Unilever

90 Tahun Dedikasi Tumbuh Bersama Negeri

90 Years of Dedication Growing with Country

Laporan Tahunan Annual Report **2023**




Unilever

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Tahunan 2023 PT Unilever Indonesia Tbk berisi data dan informasi material bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini saling melengkapi dengan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Unilever Indonesia Tbk yang tersedia dalam buku terpisah. Dalam Laporan Tahunan ini kata "Unilever Indonesia", "Perusahaan", "Perseroan", diasosiasikan kepada PT Unilever Indonesia Tbk.

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan, data dan informasi yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan berupa proyeksi, asumsi, dan ekspektasi yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan. Meski disusun melalui pertimbangan yang matang berdasarkan pengalaman selama ini, namun Perseroan tidak bisa menjamin bahwa data dan informasi mengenai pandangan ke depan yang dinyatakan dalam Laporan Tahunan ini dapat sepenuhnya terealisasi dan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan dikarenakan faktor ketidakpastian dan risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan seperti perubahan kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun global, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan regulasi dan prinsip-prinsip akuntansi, serta perubahan kebijakan dan pedoman lainnya.

Salinan digital Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk 2023 dapat diunduh di situs web Perseroan di https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/publikasi-perusahaan/laporan-tahunan.

The 2023 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk provides data and material information for shareholders and stakeholders. This Annual Report complements the 2023 Sustainability Report of PT Unilever Indonesia Tbk, which is available in a separate publication. In this Annual Report, the terms "Unilever Indonesia," "Company," and "Corporation" are associated with PT Unilever Indonesia Tbk.

This Annual Report contains statements, data, and information that may be considered forward-looking views, including projections, assumptions, and expectations which have the prospect of risk and uncertainty that may be materially different from that which is stated. Although compiled with careful consideration based on past experiences, the Company cannot guarantee that the forward-looking views stated in this Annual Report will be fully realised and bring certain results to meet the expectation due to uncertainties and risks that may affect the Company's performance, such as changes in economic and political situations, both nationally and globally, fluctuations in foreign exchange rate, price changes, market demand and supply, changes in the company's competitive landscape, changes in regulations and accounting principles, as well as changes in policies and other guidelines.

A digital copy of the 2023 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk can be downloaded from the Company's website at https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/publikasi-perusahaan/laporan-tahunan.

Penjelasan Tema 2023

2023 Theme Explanation

Tahun 2023 menjadi tonggak 90 tahun perjalanan Unilever di Indonesia. Perjalanan yang kami lalui tidak selalu mudah. Namun komitmen kami tetap sama, yaitu ingin menjadi perusahaan yang terus bertumbuh dan berdampak positif bagi masyarakat Indonesia, baik melalui produk-produk kami, inisiatif-inisiatif yang kami lakukan, maupun keberadaan kami sebagai korporasi.

Sembilan dekade telah membawa Unilever Indonesia menjadi salah satu perusahaan *fast moving consumer goods* (FMCG) terdepan di dalam negeri, di mana setidaknya terdapat satu produk Unilever di dalam setiap rumah tangga di Indonesia.

Operasi bisnis kami berdampak luas. Sebanyak 4.500 karyawan di kantor pusat dan delapan pabrik kami, mayoritas adalah orang Indonesia, setiap harinya memproduksi, memasarkan dan mengembangkan lebih dari 40 merek Perseroan yang tersedia di ratusan ribu toko di negeri ini. Lebih dari 600 distributor mendistribusikan ribuan produk Unilever setiap harinya ke seluruh pelosok negeri. Bisnis kami menghubungkan ribuan pihak dalam rantai pasok Perseroan, mulai dari petani kecil, pengusaha warung dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), hingga jutaan pemakai produk-produk kami di Tanah Air.

Sepanjang 90 tahun perjalanan kami, komitmen Unilever Indonesia untuk tumbuh dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat di seluruh pelosok Tanah Air tidak pernah tergoyahkan. Kami ingin terus berkontribusi bagi perekonomian negeri dengan terus berupaya menghasilkan pertumbuhan yang konsisten, didukung oleh tanggung jawab kami yang kuat terhadap penerapan integritas, keberlanjutan, dan produk-produk yang berkualitas, hari ini dan di masa depan.

In 2023, Unilever celebrated 90 years of operations in Indonesia, a key milestone in our ongoing journey in the archipelago. This journey has seen its fair share of bumps in the road. Nevertheless, we have remained on course and continued to thrive, guided by our commitment to positively impact Indonesian society through our products, initiatives, and our contributions as a business entity.

Over the past 90 years, Unilever Indonesia has grown into a leader of the fast-moving consumer goods (FMCG) industry. In the process, we have become a household name to millions, with at least one Unilever product to be found in every home in Indonesia.

Our business operations have a far-reaching impact. Unilever Indonesia comprises approximately 4,500 employees, the majority of whom are Indonesian citizens and work either in our head office or in the eight nationwide factories. Our dedicated team produces, promotes, and develops more than 40 brands daily to ensure they are readily available in hundreds of thousands of stores nationwide. Every day, thousands of Unilever products are distributed all over the country, with support from more than 600 distributors. The Company's supply chain is a synergetic network connecting thousands of parties – from smallholder farmers, shop owners and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), to the millions of users who benefit from our products.

Throughout its 90 years journey, Unilever Indonesia has embodied its commitment to communities across the archipelago and help them to grow. As we look ahead, we remain dedicated to contributing to Indonesia's economy and striving to achieve consistent growth. On this continuing journey we are driven onwards by our dedication to integrity, sustainability, and product quality, today and in the years to come.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

90 Tahun Dedikasi, Tumbuh Bersama Negeri

90 Years of Dedication, Growing With Country



2022

Solid Runway for Competitive Growth



2021

On the Right Path to Recover



2020

Together Stronger with the Nation

Daftar Isi

Table of Contents

1 Prolog
Prologue

1 **Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Limits of Responsibility

2 **Penjelasan Tema 2023**
2023 Theme Explanation

3 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

6 Ikhtisar Utama
Main Highlights

8 **Membangun Bisnis Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab**
Building a Sustainable and Responsible Business

10 **Pencapaian 2023**
Achievements in 2023

12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Highlights

15 **Ikhtisar Obligasi**
Bond Highlights

15 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

15 **Penangguhan Saham Perseroan**
Suspension of the Company's Shares

16 Laporan Manajemen
Management Report

18 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

38 **Pesan dari Ira Noviarti**
Message from Ira Noviarti

40 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

52 Profil Perusahaan
Company Profile

54 **Tentang Unilever Indonesia**
About Unilever Indonesia

55 **Fakta-Fakta Penting**
Key Facts

56 **Sekilas Perusahaan**
Company at a Glance

58 **Perjalanan Kami**
Our Journey

60 **Visi, Misi, Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan**
Corporate Vision, Mission, Culture and Values

62 **Kegiatan dan Segmen Usaha**
Business Activities and Segments

64 **Wilayah Operasional**
Operational Area

66 **Struktur Organisasi**
Organisation Structure

70 **Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**
Composition of The Board of Commissioners and Directors

78 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

86 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

98 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

107 **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya**
Training and Development for the Board of Commissioners and Directors, as well as Their Supporting Organs

113 **Informasi Pemegang Saham**
Information on Shareholders

115 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

115 **Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and or Associate Entities

116 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

117 **Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

118 **Daftar Keanggotaan Asosiasi**
List of Association Membership

123 **Alamat Kantor Pusat dan Pabrik**
Head Office and Factory Addresses

123 **Informasi pada Situs Web Perseroan**
Information on the Company Website

126 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

132 **Peristiwa Penting 2023**
2023 Highlighted Events

138 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

140 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

188 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

189 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance

200 **Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas**
Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity

201 **Struktur Modal**
Capital Structure

202 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Investment In Capital Goods

202 **Ikatan Investasi Barang Modal**
Commitments For Investment In Capital Goods

203 **Transaksi Lindung Nilai**
Hedging Transactions

203 **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan**
Realisation of Capital Investment

204 **Perbandingan antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan**
Comparison between Target/ Projection at Beginning of Year and Result (Realisation), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company

206 **Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang**
Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

206 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan**
Significant Subsequent Events

207 **Prospek Usaha**
Business Prospects

208 **Prospek 2024**
Prospect for 2024

209 **Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa**
Marketing Aspects of the Products and Services

210 **Kebijakan Pembagian Dividen**
Dividend Policy

212 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)**
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

213 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/ Modal**
Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructurisation

213 **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**
Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

218 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

218 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Change in Accounting Policy

219 **Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan**
Changes to the statements of financial accounting standards

219 **Kelangsungan Usaha**
Business Continuity

220 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance

222 **Ikhtisar Tata Kelola 2023**
2023 Governance Highlights

223 **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance (GCG)

225 **Penerapan GCG**
GCG Implementation

227 **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure and Mechanisms

229 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
The General Meeting of Shareholders (GMS)

239 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

250 **Direksi**
The Board of Directors

261 **Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali**
Affiliate Relationships between The Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

262 **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

264 **Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors

267 **Komite Audit**
Audit Committee

274 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

280 **Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi**
Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

281 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary of the Board of Commissioners

281 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

288 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

291 **Audit Eksternal**
External Audit

293 **Manajemen Risiko**
Risk Management

301 **Pengendalian Internal**
Internal Control

304 **Asuransi Aset Perusahaan**
Corporate Assets Insurance

305 **Keamanan Teknologi Informasi (TI)**
Information Technology (IT) Security

307 **Perkara Hukum yang Penting**
Significant Legal Cases

307 **Sanksi Administrasi**
Administrative Sanctions

307 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen**
Employee and Management Stock Option Programme

307 **Transaksi Pihak Berelasi**
Related Party Transactions

308 **Integritas Bisnis**
Business Integrity

314 **Pengendalian Korupsi dan Gratifikasi**
Control of Corruption and Gratuities

320 **Perdagangan Orang Dalam**
Insider Trading

321 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

324 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services

327 **Akses Terhadap Informasi**
Access to Information

328 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Guidance

338 **Peringkat ESG**
ESG Rating

340 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

342 **Kinerja Keberlanjutan Unilever Indonesia 2023**
Unilever Indonesia Sustainability Performance 2023

344 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023**
PT Unilever Indonesia Tbk The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

346 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

Ikhtisar Utama

Main Highlights

Membangun Bisnis Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab

Building a Sustainable and Responsible Business

Tujuan Kami:

Menjadikan Kehidupan Berkelanjutan Hal yang Lumrah

Our Purpose:

To Make Sustainable Living Commonplace

Merek dengan Tujuan Mulia akan Bertumbuh

Brands with Purpose Grow

Perusahaan dengan Tujuan Mulia akan Bertahan

Companies with Purpose Last

Individu dengan Tujuan Mulia akan Berkembang

People with Purpose Thrive

5 Strategi Prioritas Unilever Indonesia

Unilever Indonesia 5 Strategic Priorities

Memperkuat dan *unlock* potensi penuh dari merek-merek utama

To strengthen and unlock the full potential of the core brands

Memperluas dan memperkaya portofolio ke premium dan *value segment*

To expand the portfolio to premium and selected value segments

Membangun kekuatan eksekusi untuk memperkuat kepemimpinan di *channel* utama

To build an execution powerhouse to strengthen leadership in the key channels

Penerapan E-Everything di semua lini bisnis

To implement E-Everything in all business lines

Tetap menjadi yang terdepan dalam pembangunan bisnis yang berkelanjutan

To lead from the front on the sustainable agenda

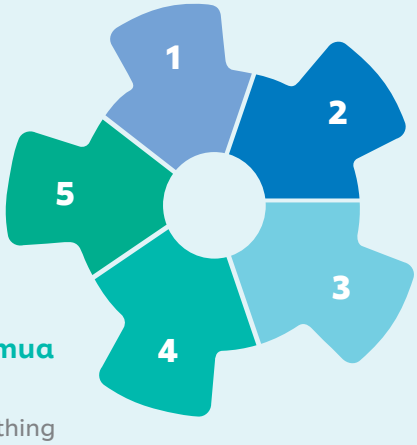

Didukung oleh Nilai-nilai Perseroan
Underpinned by our Values

Integritas
Integrity

Saling Menghormati
Respect

Tanggung Jawab
Responsibility

Semangat Kepeloporan
Pioneering

Menciptakan Nilai Lebih bagi Pemangku Kepentingan
Creating Values for our Stakeholders

Konsumen
Consumers

Pelanggan
Customers

Pemegang Saham
Shareholders

Karyawan
Employees

Lingkungan dan Masyarakat
Environment and Society

Pemasok dan Mitra Bisnis
Suppliers and Business Partners

Pencapaian 2023

Achievements in 2023

Tahun 2023 tepat 90 tahun Unilever beroperasi di Indonesia. Selama sembilan dekade Unilever Indonesia membuktikan konsistensinya untuk tidak hanya memperkuat fundamental bisnis, namun juga mengimplementasikan prinsip bisnis berkelanjutan yang meningkatkan nilai Perseroan dan memberikan dampak positif bagi Indonesia.

Di tahun 2023 Perseroan mencatat Penjualan Bersih Rp38,6 triliun dengan laba bersih sebesar Rp4,8 triliun. Penjualan dan laba bersih di tahun 2023 menurun 6,3% dan 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh faktor eksternal terkait situasi geopolitik.

The year of 2023 marked the 90th anniversary of Unilever in operation in Indonesia. For the past nine decades, Unilever Indonesia has been demonstrating its consistency to not only strengthening the business fundamentals, but also implement the principle of sustainable business that can increase the Company's value and bring positive impacts on Indonesia.

In 2023, the Company recorded Net Sales of Rp38.6 trillion, with a net profit of Rp4.8 trillion. Sales and net profit in 2023 decreased by 6.3% and 10.5% respectively, compared to the previous year, mainly due to external factors related to the geopolitical situation.

Penjualan Bersih (Rp triliun)
Net Sales (Rp trillion)

38.6

Laba Bersih (Rp triliun)
Net Income (Rp trillion)

4.8

#1

Employer of Choice Selama 10 tahun berturut-turut

Employer of Choice for ten consecutive years

44.7%

Karyawan perempuan di level manajemen senior

of women employees works at senior management level



18.8 (*Low Risk*)

#5 dari 104 perusahaan *Household Products* di dunia – Peringkat ESG dari Sustainalytics*

#5 of 104 Household Product companies in the world – ESG ratings from Sustainalytics*

1

dari 9 perusahaan tercatat Indonesia yang masuk sebagai ASEAN Asset Class PLCs**

of 9 listed companies in Indonesia that are selected in the ASEAN Asset Class PLCs*

* Penjelasan lebih lanjut terkait peringkat ESG Unilever Indonesia oleh Sustainalytics terdapat pada link berikut: https://www.sustainalytics.com/esg-rating/pt-unilever-indonesia-tbk/1014018803.

Further explanation on Unilever Indonesia's ESG ranking by Sustainalytics can be found at the following link: https://www.sustainalytics.com/esg-rating/pt-unilever-indonesia-tbk/1014018803.

**Berdasarkan penerapan Asean Corporate Governance Scorecards (ACGS).

Based on Asean Corporate Governance Scorecards (ACGS) implementation.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain | Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain | Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise

Keterangan | Description	2023	2022	2021	2020	2019
Penjualan Bersih | Net Sales	**38,611**	41,219	39,546	42,972	42,923
Harga Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	**(19,417)**	(22,154)	(19,920)	(20,515)	(20,894)
Laba Bruto | Gross Profit	**19,195**	19,065	19,626	22,457	22,029
Beban Usaha | Operating Expenses	**(12,915)**	(11,996)	(11,947)	(13,006)	(11,908)
Laba Usaha | Operating Profit	**6,279**	7,069	7,679	9,451	10,121
Laba sebelum Pajak Penghasilan | Profit before Income Tax	**6,202**	6,994	7,497	9,207	9,902
Laba | Profit	**4,801**	5,365	5,758	7,164	7,393
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year	**4,496**	5,513	5,717	7,057	7,090
EBITDA	**7,233**	8,123	8,756	10,554	11,250
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah) | Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)	**126**	141*	151*	188*	194*

*Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020 | Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan | Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar | Current Assets	**6,192**	7,568	7,642	8,828	8,530
Jumlah Aset | Total Assets	**16,664**	18,318	19,069	20,535	20,649
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	**11,224**	12,442	12,445	13,358	13,065
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**13,283**	14,321	14,747	15,597	15,368
Ekuitas | Equity	**3,381**	3,997	4,321	4,937	5,282
Modal Kerja Bersih | Net Working Capital	**(5,032)**	(4,874)	(4,803)	(4,529)	(4,535)

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Dalam persentase atau kali | In percentage or times

Keterangan | Description	2023	2022	2021	2020	2019
Margin Laba Bruto | Gross Profit Margin	**49.7%**	46.3%	49.6%	52.3%	51.3%
Margin Laba Usaha | Operating Profit Margin	**16.3%**	17.1%	19.4%	22.0%	23.6%
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year Margin	**11.6%**	13.4%	14.5%	16.4%	16.5%
Margin EBITDA | EBITDA Margin	**18.7%**	19.7%	22.1%	24.6%	26.2%
Laba Usaha terhadap Ekuitas | Operating Profit to Equity	**185.7%**	176 .9%	177.7%	191.4%	191.6%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas | Total Comprehensive Income for the Year to Equity	**133.0%**	137.9%	132.3%	142.9%	134.2%

Keterangan | Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset | Operating Profit to Total Assets	**37.7%**	38.6%	40.3%	46.0%	49.0%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset | Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets	**27.0%**	30.1%	30.0%	34.4%	34.3%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek | Current Assets to Current Liabilities	**55.2%**	60.8%	61.4%	66.1%	65.3%
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas | Total Liabilities to Equity	**392.8%**	358.3%	341.3%	315.9%	290.9%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset | Total Liabilities to Total Assets	**79.7%**	78.2%	77.3%	76.0%	74.4%
Imbal Hasil atas Aset | Return on Assets	**27.5%**	28.7%	29.1%	34.8%	36.1%
Imbal Hasil atas Ekuitas | Return on Equity	**130.1%**	129.0%	124.4%	140.2%	116.7%

Penjualan Bersih | Net Sales

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

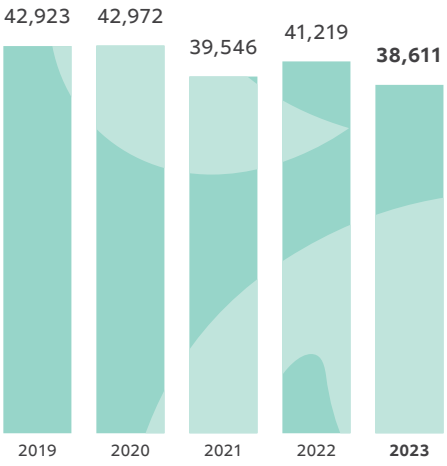

Laba Usaha | Operating Profit

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

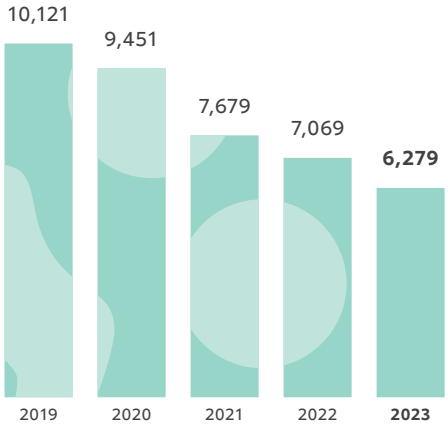

Laba Tahun Berjalan | Income for the Year

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

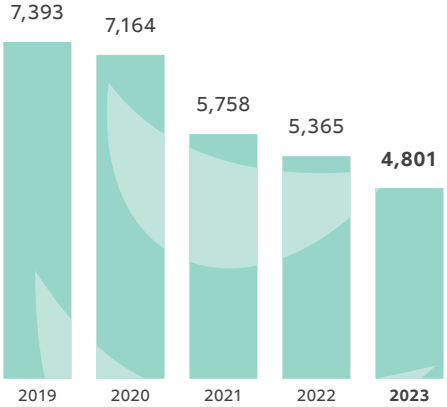

Imbal Hasil atau Ekuitas | Return on Equity

Dalam persentase | In percentage

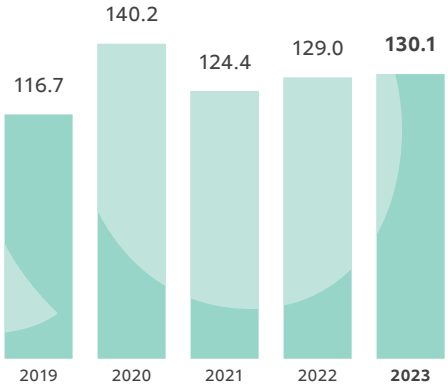

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan | Quarterly Share Performance

Keterangan | Description	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) | Highest Price (Rp)	4,340	5,125	5,100	5,475
Harga Terendah (Rp) | Lowest Price (Rp)	3,280	3,350	4,450	4,460
Harga Penutupan (Rp) | Closing Price (Rp)	3,660	4,770	4,830	4,700
Volume Perdagangan (Ribu saham) | Trading Volume (Thousand shares)	1,495,159	2,422,161	1,404,615	1,284,912
Saham Beredar | Outstanding shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation Rp juta | Market Capitalisation million Rp	139,629,000	181,975,500	184,264,500	179,305,000

Keterangan | Description	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) | Highest Price (Rp)	**5,050**	**4,630**	**4,340**	**4,100**
Harga Terendah (Rp) | Lowest Price (Rp)	**4,040**	**3,960**	**3,460**	**3,330**
Harga Penutupan (Rp) | Closing Price (Rp)	**4,350**	**4,260**	**3,740**	**3,530**
Volume Perdagangan (Ribu saham) | Trading Volume (Thousand shares)	**952,840**	**926,804**	**836,907**	**974,599**
Saham Beredar | Outstanding shares	**38,150,000,000**	**38,150,000,000**	**38,150,000,000**	**38,150,000,000**
Market Capitalisation Rp juta | Market Capitalisation million Rp	**165,952,500**	**162,519,000**	**142,681,000**	**134,669,500**

Pergerakan Saham 2023

Share Price Movement 2023

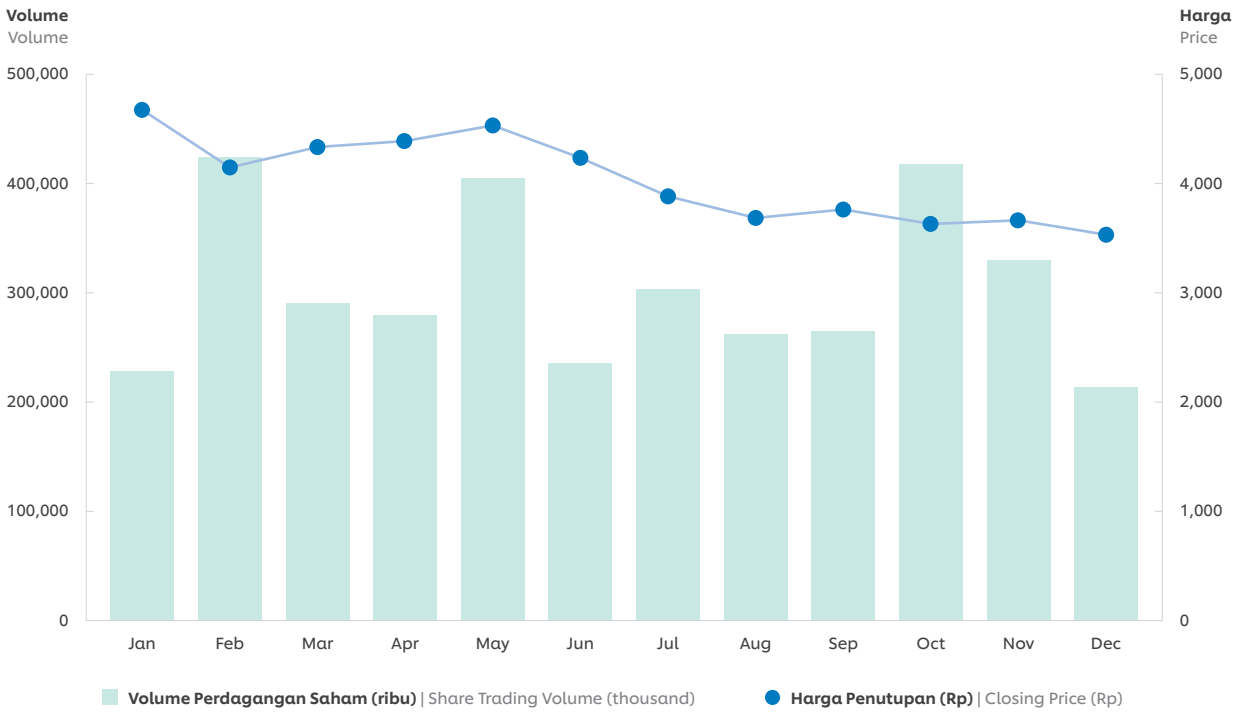

Harga Saham 10 Tahun Terakhir (Akhir Tahun) Dalam Rupiah

10 Years Share Price (End of Year) in Rupiah

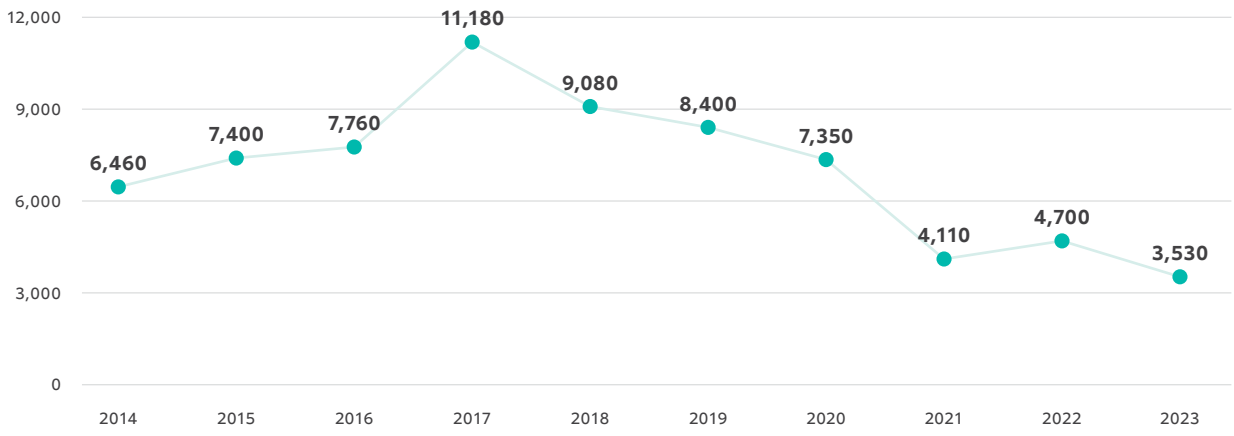

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Perseroan belum pernah menerbitkan sekuritas lainnya termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

The Company has not issued any other securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun, seperti *stock split*, *reverse stock*, dividen saham, bonus saham, dan mengubah nilai nominal pada tahun 2023.

The Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in nominal value throughout 2023.

Penangguhan Saham Perseroan

Suspension of the Company's Shares

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penangguhan sementara selama tahun 2023.

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was not suspended at any time during 2023.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Upaya-upaya keberlanjutan yang kami lakukan terintegrasi di dalam proses bisnis dan operasional Perseroan, dari hulu ke hilir, dan menjadi tanggung jawab bersama baik sebagai unit bisnis maupun secara individu.

Our sustainability efforts, from upstream to downstream, are seamlessly integrated into the Company's operations and business processes. They represent a collective responsibility shared by both business units and individuals.

Tahun 2023 menandai 90 tahun kehadiran Unilever di Indonesia. Sembilan dekade menjadi bagian dari Indonesia, telah membawa kami menjadi salah satu produsen barang konsumsi sehari-hari terdepan di Tanah Air, di mana jutaan masyarakat Indonesia menggunakan produk-produk kami setiap harinya.

Kinerja Unilever Indonesia hingga kuartal tiga 2023 bertumbuh positif, didorong oleh pertumbuhan volume penjualan. Pada periode tersebut, fundamental bisnis turut menguat, didukung oleh upaya-upaya yang terus dilakukan secara konsisten serta eksekusi strategi yang tepat.

Namun, di pengujung tahun kami menghadapi tantangan eksternal yang tidak terduga, akibat dari penyebaran informasi yang tidak benar terkait produk-produk Unilever Indonesia, terdampak dari situasi geopolitik. Kondisi ini cukup berpengaruh terhadap kinerja dan operasional bisnis kami di 2023.

Kami terus berupaya secara konsisten mengklarifikasi informasi yang menyesatkan, dan berkat dukungan yang luar biasa dari para mitra terpercaya serta konsumen setia kami, Unilever Indonesia lambat laun dapat membangun kembali kepercayaan konsumen, pelanggan, dan masyarakat.

In 2023 we celebrated the 90th anniversary of Unilever's operations in Indonesia. Over these nine decades, the Company has evolved into one of the nation's leading fast-moving consumer goods (FMCG) manufacturers, with millions of Indonesians using our products daily.

Up to Q3 2023, Unilever Indonesia demonstrated positive growth, driven by a steady increase in sales volume. During this period, business fundamentals were also strengthened, supported by consistent efforts and the execution of appropriate strategies.

However, at the end of the year's end, faced unforeseen external challenges stemming from the unfolding geopolitical situation and the subsequent spread of misinformation regarding Unilever Indonesia products. This situation significantly impacted our business performance and operations in 2023.

In response, we diligently worked to debunk misinformation and clarify our stance on this complex and potentially sensitive issue. With the extraordinary support received from our trusted partners and loyal customers, Unilever Indonesia was gradually able to regain the trust of consumers and communities nationwide.



Benjie Yap

Presiden Direktur

President Director

Pada tahun 2023 kami mencatat penjualan sebesar Rp38,6 triliun, turun 6,32% dari tahun sebelumnya Rp41,2 triliun. Meski demikian, margin laba kotor/ *gross margin* kami mencapai 49,7%, atau meningkat 346 bps dibandingkan tahun 2022. Didukung oleh posisi kas yang kuat, untuk pertama kalinya dalam 12 tahun kami tidak memiliki utang (*debt-free*).

In 2023, we recorded sales of Rp38.6 trillion, a decrease of 6.32% from the previous year's figure of Rp41.2 trillion. However, our gross profit margin of 49.7% represented an increase of 346 bps compared to 2022. For the first time in twelve years, our Company is debt-free, thanks to a strong cash position.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global mengalami berbagai tantangan seperti peningkatan tensi geopolitik yang memengaruhi tingkat *supply* dan *demand* dunia, serta dinamika negara maju yang berdampak ke ekonomi global.

Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang di atas target, hingga suku bunga tinggi yang memicu perlambatan ekonomi. Demikian pula dengan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Kondisi ini mendorong perlambatan pertumbuhan ekonomi global di kisaran 3%.

Meski demikian, perekonomian Indonesia tetap tangguh di tengah perlambatan ekonomi global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023 mencapai 5,05% atau sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya 5,31%. Pertumbuhan domestik masih menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam hal konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor.

Konsumsi rumah tangga yang menjadi penyumbang 53% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2023, didorong oleh kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah. Sementara tingkat inflasi tahun 2023 ditutup di angka 2,61% (YoY), jauh lebih rendah dibandingkan inflasi 2022 yang sebesar 5,51%.

Pertumbuhan ekonomi domestik yang positif serta inflasi yang terkendali mendorong tingkat konsumsi masyarakat, termasuk untuk produk-produk barang konsumsi atau *fast moving consumer goods* (FMCG). Menurut catatan Kantar Group, pertumbuhan konsumsi produk FMCG mencapai 2,6% di kuartal IV 2023, menunjukkan sinyal pertumbuhan yang positif bagi industri FMCG di Indonesia di masa mendatang.

Economic and Industrial Overviews

Throughout 2023, the global economy weathered various challenges, such as escalating geopolitical tensions affecting global supply and demand levels, and the dynamics of developed countries impacting the global economy.

The United States continues to grapple with inflation beyond the target rate, as high interest rates have precipitated an economic slowdown. Similarly, the People's Republic of China (PRC) is still grappling with economic weakness in the post-pandemic era, a situation that has slowed down global economic growth to around 3%.

However, even amidst the global economic slowdown, Indonesia's economy has remained resilient. Statistics Indonesia (BPS) revealed that Indonesia's economic growth in 2023 reached 5.05%, only a slight decrease compared to the previous year's 5.31%. Domestic growth continues to show significant resilience, especially in terms of household consumption, investments, and exports.

Household consumption, which contributed 53% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), grew 4.82% in 2023, driven by an increase in the minimum wage and government social assistance. Meanwhile, the inflation rate closed at 2.61% year-over-year (YoY) in 2023, much lower than the inflation rate in 2022 of 5.51%.

Positive domestic economic growth and controlled inflation proved to be the catalyst for improvements in levels of public consumption, including for FMCG products. Recent data from the Kantar Group revealed that growth in the consumption of FMCG products reached 2.6% in Q4 2023, indicating positive developments and boding well for Indonesia's FMCG industry in the future.

Dari sisi konsumen, kami masih melihat pertumbuhan konsumen yang pesat di dua segmen yang berbeda (*two speed economy*), yaitu di segmen ekonomi atas dan segmen ekonomi bawah. Konsumen juga terbagi menjadi mereka yang terdampak oleh kenaikan inflasi, dan mereka yang dapat mengelola tekanan inflasi dengan lebih baik. Milenial dan Gen Z yang saat ini mendominasi populasi Indonesia hingga 54%, menjadi target konsumen yang sangat penting.

Di tahun 2023, kembalinya kebiasaan konsumen untuk berbelanja secara langsung di toko telah mendorong pertumbuhan penjualan di *General Trade* (GT) maupun *Modern Trade* (MT), termasuk minimarket yang memiliki akses luas.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2023 kami terus berfokus memperkuat fundamental untuk menghasilkan pertumbuhan jangka panjang dengan melaksanakan lima strategi prioritas kami, yaitu: 1) Memperkuat dan *unlock* potensi penuh dari merek-merek utama; 2) Memperluas dan memperkaya portofolio ke premium dan segmen *value*; 3) Membangun kekuatan eksekusi untuk memperkuat kepemimpinan di *channel* utama; 4) Penerapan E-Everything di semua lini bisnis; serta 5) Tetap menjadi yang terdepan dalam pembangunan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam penerapan strategi, kami melihat apa yang menjadi kebutuhan konsumen Indonesia, serta terus adaptif terhadap perubahan perilaku belanja konsumen. Misalnya, kenaikan inflasi di tahun 2023 membuat sebagian konsumen beralih ke produk-produk yang lebih murah. Kondisi ini mendorong kami untuk terus berinovasi menciptakan produk-produk yang ekonomis, namun tetap berkualitas tinggi.

Di sisi lain, konsumen yang tidak terlalu terdampak kenaikan inflasi, justru mengejar produk-produk yang lebih premium. Hal ini membuka peluang bagi kami untuk terus melakukan pengembangan pasar dan meningkatkan nilai produk atau premiumisasi melalui format, manfaat produk dan segmen pasar yang lebih tinggi.

In terms of consumers, we have continued to see rapid consumer growth in the two-speed economy, namely in the upper and lower economic segments. Consumers can be divided into those affected by rising inflation and those who have been better able to manage inflationary pressures. Millennials and Gen Z, who currently constitute more than half (54%) of Indonesia's population, are an essential demographic group.

In 2023, consumers have shown a preference for direct, in-store shopping in minimarkets and the various convenience stores that are widely available around the country. This return to pre-pandemic habits has proved to be a catalyst for sales growth in General Trade (GT) and Modern Trade (MT).

Strategies and Strategic Policies

Throughout 2023, our focus remained on long-term growth by strengthening our fundamentals. This involved implementing five strategic priorities: 1) To strengthen and unlock the full potential of the core brands; 2) To expand the portfolio to premium and selected value segments; 3) To build an execution powerhouse to strengthen leadership in the key channels; 4) To implement E-Everything in all business lines; and 5) To lead from the front on the sustainable agenda.

In executing these strategies, we closely monitor the needs of Indonesian consumers and adapted to changes in consumer shopping behavior. For instance, the inflation rise in 2023 led many consumers to switch to cheaper products. In response, we continued to innovate and create high-quality, cost-effective products.

Conversely, consumers unaffected by inflation have continued to seek more premium products. This provided us an opportunity to continue our market development and enhance product value, or 'premiumisation', through developments in formats, product benefits, and higher market segments.

Anggota Direksi
Members of the Board of Directors



Anindya Garini Hira Murti Triadi
Direktur
Director

Sandeep Kohli
Direktur[3]
Director[3]

Willy Saelan
Direktur
Director

Enny Hartati Sampurno
Direktur
Director

Ainul Yaqin
Direktur
Director

Benjie Yap
Presiden Direktur[1]
President Director[1]

Keterangan | Description

[1] **Efektif 1 Januari 2024**
Effective on 1 January 2024

[2] **Hingga 1 Januari 2024**
Until 1 January 2024

[3] **Hingga 1 Februari 2024**
Until 1 February 2024



Ira Noviarti
Presiden Direktur[2]
President Director[2]

Vivek Agarwal
Direktur
Director

Amaryllis Esti Wijono
Direktur
Director

Hernie Raharja
Direktur
Director

Shiv Sahgal
Direktur[2]
Director[2]

Nurdiana Darus
Direktur
Director

Generasi Milenial dan Gen Z menjadi konsumen yang penting, karena dominasi yang mencapai 54% dari total populasi Indonesia. Kami memastikan produk-produk kami mampu menjawab kebutuhan generasi tersebut, termasuk memaksimalkan strategi komunikasi dan pemasaran dengan penggunaan teknologi digital yang lekat dengan mereka.

Kehadiran produk kami di kanal-kanal penjualan juga kami sesuaikan dengan kebutuhan konsumen melalui tiga kanal penjualan kami, yaitu GT, MT dan kanal digital D-Commerce. Hingga 31 Desember 2023, produk Unilever telah tersedia di jutaan toko di seluruh Indonesia.

Untuk memperkuat kehadiran produk Unilever di seluruh kanal penjualan, kami memastikan produk kami tetap kompetitif baik dalam hal harga jual, promosi maupun kehadiran produk itu sendiri. Strategi ini tidak terlepas dari kerja sama dan kolaborasi yang baik dengan *customer* atau pelanggan kami, dan bagaimana kami memastikan bahwa mereka sebagai mitra bisnis juga bertumbuh bersama Perseroan.

Untuk memperkuat fundamental bisnis, secara internal kami terus mengupayakan efisiensi dan peningkatan digitalisasi. Contohnya, dibantu oleh mesin kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI), kami berupaya mendorong penurunan inventori di seluruh lini distribusi baik di dalam Perseroan maupun di pelanggan kami.

Kami juga menerapkan jalur transportasi distribusi yang lebih efisien di tahun ini, khususnya untuk memitigasi kenaikan biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) sebesar 30% yang terjadi di akhir tahun 2022. Inisiatif ini berhasil mengompensasi kenaikan harga BBM tersebut, sehingga tidak mengakibatkan kenaikan biaya operasional di tahun 2023.

Restrukturisasi organisasi secara global menjadi lima unit bisnis yaitu, Home Care, Personal Care, Beauty & Wellbeing, Nutrition, dan Ice Cream yang mulai dilakukan di tahun 2022 dan terus berlanjut hingga tahun 2023, telah membuat bisnis kami bergerak lebih efisien. Sebab, tiap unit bisnis dan merek-merek di dalamnya dapat lebih berfokus

Millennials and Gen Z, who constitute 54% of Indonesia's total population, are important consumers. With this demographic in mind, we ensured our products meet their needs by enhancing our communication and marketing strategies through highly resonant and relevant digital technology.

In response to the ever-changing needs of our consumers, we adjusted to a number of products accross our three sales channels: GT, MT, and the D-Commerce digital channel. As of December 31, 2023, Unilever products have been made available in millions of stores throughout Indonesia.

Operating across all sales channels, we have maintained competitiveness of Unilever's products in pricing, promotions, and availability. This strategy is intertwined with our robust cooperation and collaboration with customers. It forms a part of our broader efforts to ensure mutual growth with our business partners.

In order to strengthen our business fundamentals, we have focused on enhancing internal efficiency and continued our journey towards digitization. For instance, by harnessing artificial intelligence (AI), we have successfully lowered our inventory levels across the entire distribution line, both within the company and with our customers.

Towards the close of 2022, fuel prices surged by 30%. To mitigate the financial implications of this increase, we tried to cut our fuel expenses by designing and implementing more efficient distribution transportation routes. This initiative effectively counterbalanced the rise in fuel prices, thereby enabling us to evade any escalation in operational costs in 2023.

Also in 2022, globally we embarked on a process of organisational restructuring, resulting in the division of the Company into five business units: Home Care, Personal Care, Beauty & Wellbeing, Nutrition, and Ice Cream. This process, which extended into 2023, has enhanced our business efficiency; each business unit and their respective brands can now

kepada strategi, laba, dan pertumbuhan masing-masing, termasuk lebih responsif terhadap perubahan tren konsumen dan kebutuhan di tiap kanal penjualan.

concentrate more closely on their own strategies, profits, and growth, thereby enabling them respond more swiftly to shifts in consumer trends and needs in each sales channel.

Peranan Direksi dalam Perumusan serta Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan berperan aktif di dalam seluruh proses bisnis dan operasional, termasuk dalam hal perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Proses awal yang dilakukan dalam perumusan strategi dan kebijakan adalah memetakan tantangan dan risiko yang dihadapi Perseroan. Tujuannya agar tantangan dan risiko tersebut dapat dikelola dengan baik melalui strategi dan kebijakan yang akan dibuat.

Peran Direksi dimulai dari pemberian arahan dalam perumusan strategi dan kebijakan melalui berbagai proses pengolahan data dan informasi internal maupun eksternal. Sebagai ahli di bidangnya, Direksi berperan mendorong dan mengarahkan isi strategi dan kebijakan agar hasilnya sesuai dengan target dan dapat diimplementasikan di Perseroan. Dalam proses perumusan, Direksi juga memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang dibuat sesuai dengan penerapan tata kelola dan nilai keberlanjutan Perseroan.

Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan melalui rencana kerja jangka menengah dan jangka panjang, yang kemudian akan digunakan sebagai indikator penilaian di dalam *Objective and Key Results* (OKR) masing-masing unit bisnis.

Agar penerapan strategi dan kebijakan berjalan efektif, Direksi memastikan strategi dan kebijakan yang telah dibuat dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh fungsi di dalam unit bisnis terkait. Caranya melalui komunikasi dan koordinasi secara langsung dengan level pelaksana atau manajemen senior, untuk memastikan bahwa mereka memahami strategi dan kebijakan tersebut dengan baik sehingga dapat mengimplementasikannya secara tepat.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors plays an active role in all business processes and operations, including the development and execution of strategies and strategic policies. The initial step in strategy and policy development involves identifying the challenges and potential risks posed to the Company. The goal is to effectively manage these issues through strategies and policies tailored to the unique conditions and requirements of each issue.

The Board of Directors' role commence with providing guidance – developing strategies and policies using various internal and external data processing methods. The Board of Directors utilises its collective expertise to shape the content of strategies and policies, supports their execution to ensure alignment with Company targets, and during the development process, ensures that strategies and policies aligned with the Company's governance and sustainability values.

With the Board of Commissioners' approval, the Board of Directors develops the Company's strategies and strategic policies through medium- and long-term work plans. These will serve as assessment indicators in the Objective and Key Results (OKR) of each business unit.

To ensure the effective execution of strategies and policies, the Board of Directors ensures that all personnel and departments within the relevant business units understand and apply these strategies and policies. This is achieved through direct communication and coordination between operational or senior management levels, ensuring that strategies and policies are fully understood and correctly implemented.

Selain itu, Direksi juga dapat melakukan tinjauan manajemen atau rapat bersama unit terkait. Dengan demikian, Direksi dapat memantau perkembangan penerapan strategi kebijakan secara langsung, meninjau lokasi kerja untuk memonitor penerapan strategi dan kebijakan, serta memeriksa efektivitas implementasi strategi dan kebijakan melalui hasil audit internal dan eksternal. Apabila diperlukan, Direksi dapat melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan yang telah dibuat.

Pencapaian Kinerja 2023

Komitmen untuk memperkuat fundamental bisnis tetap menjadi prioritas utama kami di tahun 2023. Pada kuartal III 2023, kami bertumbuh positif dengan mencatatkan kenaikan penjualan domestik sebesar 3,3%, didorong oleh pertumbuhan volume dasar (*volume growth*) yang mencapai 4,3%.

Meski momentum positif ini terus berlanjut hingga bulan Oktober 2023, pada bulan November dan Desember terdapat dampak pergeseran sentimen dari situasi geopolitik yang mengakibatkan pertumbuhan penjualan domestik tahun buku 2023 ditutup minus 5,2%. Secara keseluruhan Perseroan mencatatkan penjualan bersih 2023 sebesar Rp38,6 triliun (2022: Rp41,2 triliun) dan perolehan laba bersih Rp4,8 triliun (2022: Rp5,4 triliun).

Penjualan Home & Personal Care yang berkontribusi sebesar 65,1% dari total penjualan Perseroan, turun 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara Foods & Refreshment yang berkontribusi 34,9% mencatat penurunan penjualan sebesar 3,6%.

Kami terus melakukan penguatan fundamental bisnis dengan meningkatkan efisiensi melalui proses distribusi yang lebih baik. Hal ini dicapai dengan cara mendorong penurunan inventori, menjaga aliran kas tetap sehat, serta secara konsisten meningkatkan posisi kehadiran di kanal-kanal penjualan utama dengan menjaga kekuatan merek-merek kami.

Additionally, the Board of Directors conducts management review or joint meetings with related units. This method allows the Board of Directors to monitor progress regarding the execution of strategies and policies, inspect worksites to evaluate the effectiveness of this process, and assess the broader impact of such actions through a combination of internal and external auditing. If necessary, the Board of Directors has the authority to adjust these strategies and policies.

2023 Performance and Achievements

In 2023, we underscored our commitment to strengthening business fundamentals, by making this area as our top priority. This focus was reflected in our performance; in Q3, we recorded a positive growth of 3.3% in domestic sales, primarily driven by a 4.3% increase in growth volume.

This positive momentum persisted until October 2023, when a shift in public sentiment due to global geopolitical events during November and December resulted in a 5.2% contraction in domestic sales growth for financial year 2023. Overall, the Company recorded net sales of Rp38.6 trillion in 2023 (2022: Rp41.2 trillion) and a net profit of Rp4.8 trillion (2022: Rp5.4 trillion).

Sales in Home & Personal Care, which accounted for 65.1% of total Company sales, declined by 7.7% compared to the previous year. Foods & Refreshment which contributed 34.9% also saw a decline in sales of 3.6%.

Another way we have continued to strengthen our business fundamentals over the past year is by improving distribution process efficiency. This has been achieved by reducing our inventory, maintaining healthy cash flow, and consistently asserting our presence in key sales channels, where we have upheld the strength of our brands.

Hasilnya, pada 2023 kami dapat mencatat margin laba kotor/*gross margin* sebesar 49,7%, atau meningkat 346 bps dibandingkan tahun 2022. Selain itu, didukung oleh posisi kas yang kuat, untuk pertama kalinya dalam 12 tahun kami bebas utang (*debt-free*).

Sepanjang tahun 2023 Unilever Indonesia meluncurkan beragam inovasi di seluruh segmen inti, premium, dan ekonomis (*value*) untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pada segmen premium Perseroan meluncurkan Lux Body Wash yang dikemas dengan formula wangi yang lebih premium, deterjen kapsul Rinso Matic Kapsul 3-in-1, serta es krim Magnum Matcha.

Merek POND'S juga meluncurkan POND'S Bright Miracles yang memperkenalkan teknologi Niasorcinol, serta POND'S Sunscreen dan POND'S Men Sunscreen. Selain itu ada Vaseline Glutavitamin Serum dan Citra Natural Booster Body Serum di segmen serum perawatan tubuh.

Pada segmen *value*, kami melengkapi portofolio Perseroan di kategori pembersih kulit dengan menghadirkan sabun mandi Glow & Lovely serta Lifebuoy Pencuci Piring untuk kategori pencuci piring. Lifebuoy Pencuci Piring merepresentasikan terobosan dari Lifebuoy yang selama ini berfokus kepada produk perawatan tubuh anti bakteri.

Inovasi produk-produk kami juga berangkat dari tujuan mulia untuk membuat kehidupan yang lebih baik. Contohnya, Bango Less Sugar yang memiliki kadar gula 45% lebih rendah, serta Royco Kaldu Special Jamur dan Royco Kaldu Spesial Ayam yang memiliki kandungan sodium 35% lebih rendah, untuk mendukung gaya hidup yang lebih sehat.

Kami juga menjaga agar produk-produk kami tetap mengusung prinsip keberlanjutan, khususnya terkait dampak produk dan kemasan setelah pemakaian terhadap lingkungan. Oleh sebab itu kami membuat inovasi seperti pembungkus kapsul dari Rinso Matic Kapsul 3-in-1 yang akan larut saat terkena air, atau membuat produk dengan bahan alami dengan kandungan 100% *plant-based surfactants* seperti Lifebuoy Pencuci Piring.

As a result of these actions and initiatives, we recorded a gross margin of 49.7% in 2023, marking an increase of 346 basis points compared to the same period in the previous year. Additionally, for the first time in 12 years, we are now debt-free, courtesy of our robust cash position.

To cater to consumer needs in 2023, Unilever Indonesia rolled out several innovations across all core, premium, and value segments. In the premium segment, the Company launched Lux Body Wash with premium fragrance formula, Rinso Matic capsule 3-in-1 detergent, and Magnum Matcha ice cream.

POND'S also unveiled POND'S Bright Miracles, which features the new Niasorcinol technology, along with POND'S Sunscreen and POND'S Men Sunscreen. In the personal care segment, we also launched Vaseline Glutavitamin Serum and Citra Natural Booster Body Serum.

In the value segment, we expanded the Company's portfolio in the skin cleansing category by launching Glow & Lovely soap and Lifebuoy Dishwash Liquid in the dishwash category. Lifebuoy Dishwash Liquid represents a breakthrough from the brand, which had previously concentrated on its antibacterial personal care products.

Each of the Company's innovative products reflects our commitment to enhancing the quality of life for our consumers and promoting healthier lifestyle choices. For instance, Bango Less Sugar has reduced its sugar content by 45%, while Royco Kaldu Special Jamur (mushroom bouillon) and Royco Kaldu Spesial Ayam (chicken bouillon) have 35% less sodium.

In addition to promoting healthy living, our products also embody sustainability principles. Specifically, we carefully consider the potential environmental impacts of these products and their associated packaging. For this reason, we have developed several environmentally friendly innovations, such as our 3-in-1 Rinso Matic detergent pod capsules, which leave no residue; and our Lifebuoy Dishwash Liquid, which is a product with 100% plant-based surfactants.

Pengembangan pasar dan edukasi terus kami lakukan untuk mengampanyekan gaya hidup sehat, seperti kampanye Royco dan Bango melalui kreasi hidangan yang lezat dan bergizi, serta kampanye Pepsodent "Sikat Gigi Siang dan Malam" yang berlangsung hingga Oktober 2023. Inisiatif tersebut terbukti mendorong nilai dan volume pangsa pasar merek-merek tersebut.

Untuk meningkatkan kehadiran kami secara lebih luas, di tahun 2023 kami menggelar dua acara publik berskala besar yaitu Festival Jajanan Bango (FJB) dan Rexona Run. FJB 2023 yang melibatkan 100 pedagang kaki lima di FJB Jakarta dan 45 pedagang kaki lima di FJB Makassar, didukung oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Republik Indonesia, karena misinya yang mendukung keberadaan UKM dan pedagang kaki lima.

Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* (GCG) di Unilever Indonesia bukan hanya sekedar untuk mematuhi peraturan, namun menjadi bagian tidak terpisahkan dalam menjalankan bisnis. Kami percaya penerapan GCG mendukung pencapaian sasaran bisnis secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan (*corporate values*), menjaga kepercayaan pemegang saham, serta membawa manfaat lebih bagi para pemangku kepentingan.

Implementasi penerapan GCG di Perseroan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kerangka GCG yang secara jelas menggambarkan pemisahan tanggung jawab dan wewenang tiap organ GCG, kebijakan, struktur dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, hingga manajemen risiko dan pengendalian internal.

Prinsip GCG juga tercermin di dalam Kode Etik Perseroan yang terangkum di dalam Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman. Oleh karena itu secara konsisten kami terus menumbuhkan kesadaran penerapan Pedoman mulai dari

To promote and facilitate healthy lifestyles, we have continued to develop markets and provide education through outreach. This includes our Royco and Bango campaign, which showcased a variety of delicious and nutritious culinary creations; and the Pepsodent "Brush Day and Night" campaign, which ran until October 2023. These initiatives demonstrably increased the value and volume of those brands' market share.

To broaden our market presence, we organised two significant public events in 2023, namely Festival Jajanan Bango (FJB/Bango Snack Festival) and the Rexona Run. FJB 2023 involved 100 street vendors in Jakarta and 45 street vendors in Makassar; the events were supported by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs) of the Republic of Indonesia, aligned with its mission to support SMEs and street vendors.

Implementation of Good Corporate Governance

At Unilever Indonesia, the implementation of good corporate governance (GCG) extends beyond mere compliance with regulations; it is integral to our business conduct. Furthermore, GCG implementation is crucial to the sustainable achievement of business objectives, increasing corporate value, maintaining shareholders' trust, and delivering greater benefits to stakeholders.

With this in mind, the Company's approach to GCG is both comprehensive and consistent. It commences with a GCG framework that clearly delineates the separation of duties and authorities within each organ responsible for GCG implementation, including the policies, structures, and systems that regulate decision-making, risk management, and internal control.

GCG principles are also encapsulated in the Company's Code of Ethics, summarised in the Code of Business Principles and Code Policies. In accordance with these commitments, we consistently promote awareness of the Code of

pimpinan tertinggi hingga ke seluruh karyawan melalui berbagai pelatihan dan kampanye untuk membangun kesadaran.

Perseroan juga terus mengampanyekan *Speak Up Channel*, yang merupakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) bagi karyawan dan seluruh mitra bisnis Unilever Indonesia, untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap Pedoman, pelanggaran etika hingga perilaku ilegal lainnya.

Sepanjang tahun 2023 kami juga terus memperkuat kepatuhan terhadap integritas bisnis terutama terkait pengendalian korupsi dan gratifikasi serta pengelolaan benturan kepentingan. Pada 2023, seluruh karyawan serta Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelesaikan pelatihan 2023 *Annual Business Integrity Training* yang mencakup kebijakan pengendalian korupsi, gratifikasi dan benturan kepentingan.

Kami memastikan karyawan dapat mengenali dan mencegah praktik korupsi dan gratifikasi serta benturan kepentingan sejak kali pertama bekerja di Unilever Indonesia melalui Pelatihan Integritas Bisnis yang wajib dilakukan saat bergabung dengan Perseroan.

Penerapan GCG juga kami wajibkan kepada pihak ke tiga yang terlibat di dalam proses bisnis Perseroan, seperti mitra bisnis maupun pemasok. Contohnya, seluruh pemasok kami harus memenuhi ketentuan *Responsible Partner Policy* (RPP), kebijakan pengadaan yang mengedepankan kepatuhan hukum dan integritas bisnis (termasuk anti penyuapan), hak asasi manusia serta kesehatan planet.

Pada tahun 2023 kami melakukan *self-assessment* penerapan GCG berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan mendapatkan status '*Leadership in Corporate Governance*' dengan nilai penerapan GCG berdasarkan ACGS sebesar 107,17. Nilai tersebut menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan konsisten dengan standar internasional. Hasil penilaian ini juga jauh di atas skor rata-rata 100 perusahaan publik yang dinilai berdasarkan parameter ACGS.

Business Principles implementation at all levels of the Company, from top leaders to employees, through training activities, and campaigns.

The Company continues to endorse the Speak Up Channel, a whistleblowing system for all employees and business partners of Unilever Indonesia. This system enables them to report any violations or alleged breaches of the Code of Business Principles, breaches of ethics, and any other unlawful conduct.

Throughout 2023, we continued to enhance compliance with business integrity, particularly in controlling corruption and gratuities, as well as managing conflict of interest. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees have completed the 2023 Annual Business Integrity Training, which covered policies on controlling corruption, gratuities, and conflicts of interest.

Additionally, we have implemented mandatory Business Integrity Training to ensure that employees can identify and prevent practices of corruption and gratuities, as well as conflicts of interest, from their first day at Unilever Indonesia and throughout their tenure.

We also mandate third parties associated with the Company's business process, such as business partners and suppliers, to implement GCG. For example, all of our suppliers must adhere to the provisions of our Responsible Partner Policy (RPP). Our procurement policies prioritise legal compliance and business integrity (including anti-bribery), human rights, and environmental health.

In 2023, we conducted a self-assessment for GCG implementation based on the Parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and earned '*Leadership in Corporate Governance*' status, with a GCG implementation score of 107.17. This score, which demonstrates that our corporate governance practices align with international standards, is also significantly higher than the average score among the 100 public-listed companies assessed based on ACGS parameters.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Bursa Efek Indonesia memilih Unilever Indonesia sebagai bagian dari 9 perusahaan tercatat di Indonesia yang menjadi ASEAN Asset Class PLCs, membuktikan bahwa Perseroan telah memiliki komitmen tata kelola perusahaan yang baik dan layak dilirik oleh investor global.

Perseroan juga mendapatkan peringkat ESG 18.8 (*Low Risk*) dari Morningstar Sustainalytics, lembaga pemeringkat *Environmental, Social dan Governance* (ESG) independen terkemuka di dunia. Peringkat ini menunjukkan pengelolaan risiko ESG perusahaan yang baik.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Seluruh strategi bisnis kami disesuaikan dengan tujuan besar keberlanjutan the Unilever Compass yang memiliki tiga fokus utama yaitu, (1) Meningkatkan kesehatan planet; (2) Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan (3) Berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

Upaya-upaya keberlanjutan yang kami lakukan terintegrasi di dalam proses bisnis dan operasional Perseroan, dari hulu ke hilir, dan menjadi tanggung jawab bersama baik sebagai unit bisnis maupun secara individu. Langkah pertama dimulai dengan menggunakan bahan baku dari sumber berkelanjutan, seperti bahan baku dengan sertifikasi yang menjamin proses produksi memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Kami juga berkomitmen untuk hanya memasok bahan baku dari pemasok yang kredibel, seperti memasok minyak kelapa sawit dari pemasok yang berkomitmen terhadap kebijakan tanpa deforestasi, tanpa gambut, dan tanpa ekploitasi atau *No-Deforastation*, *No-Peat* dan *No-Exploitation* (NDPE).

This accomplishment places Unilever Indonesia among the nine companies listed on the Indonesia Stock Exchange that are included in the ASEAN Asset Class PLCs, reflecting both the Company's commitment to GCG and its appeal to global investors.

In addition to these recent accolades, the Company has also received an Environmental, Social and Governance (ESG) rating of 18.8 (Low Risk) from Morningstar Sustainalytics, the world's leading independent ESG rating agency. This rating signifies the Company's commitment to effective ESG risk management.

Implementation of Sustainability Strategy

Our business strategies are aligned with the sustainability goals of the Unilever Compass. This is constructed around three central pillars: (1) Improving the health of the planet; (2) Improving people's health and wellbeing; and (3) Contributing to a fairer and more inclusive society.

Our sustainability efforts, from upstream to downstream, are seamlessly integrated into the Company's operations and business processes. They represent a collective responsibility shared by both business units and individuals. This approach commences with the utilisation of sustainably sourced raw materials, bolstered by certifications that attest to the conformity production processes with environmental, social, and governance aspects.

Moreover, we exclusively source our raw materials from credible suppliers. This includes palm oil suppliers who are committed to No-Deforestation, No-Peat, and No-Exploitation (NDPE) policies.

Seluruh proses produksi kami dijalankan secara berkelanjutan dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Delapan pabrik Unilever Indonesia (enam di Cikarang dan dua di Rungkut) telah mendapatkan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan.

Perseroan juga terus berupaya meminimalisir dampak negatif operasional terhadap perubahan iklim, terutama melalui pengurangan emisi dan efisiensi energi di proses produksi dan distribusi, serta meningkatkan penggunaan energi terbarukan. Pada tahun 2023 kami memasang instalasi panel surya berkapasitas 850 kWp atau setara dengan 15% daya terpasang di pabrik Beauty & Wellbeing dan Nutrition yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang.

Secara konsisten kami juga melakukan berbagai inisiatif pengurangan sampah mulai dari hulu ke hilir, dimulai dari inovasi kemasan (mengurangi plastik atau memakai material plastik yang dapat didaur ulang), hingga pengelolaan sampah setelah pemakaian dengan melibatkan konsumen secara langsung melalui berbagai gerakan.

Contohnya dengan menyediakan gerai isi ulang, mengajak masyarakat menjadi #GenerasiPilihPlastik, dan terus memberikan pendampingan kepada lebih dari 4.000 bank sampah yang kami kelola. Pada tahun 2023 kami berhasil mengumpulkan dan memproses sampah plastik sebanyak 28.317 ton melalui mitra bank sampah kami, lebih banyak plastik daripada yang kami jual.

Pemberdayaan masyarakat tak lupa terus kami lakukan melalui tujuan mulia merek-merek kami, serta berbagai inisiatif yang dilakukan. Misalnya, kampanye Pepsodent dalam mempromosikan kesehatan gigi di Indonesia melalui kampanye Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) yang memberi manfaat kepada lebih dari 230 ribu masyarakat Indonesia, serta program Royco Nutrimenu yang mempromosikan pola makan sehat dan gizi seimbang dan telah menjangkau 17 ribu rumah tangga di Indonesia.

Our entire production process is executed sustainably with due diligence and concern for environmental and community impacts. Eight of Unilever Indonesia factories (six in Cikarang and two in Rungkut) have been awarded a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry, signifying the Company's adherence to environmental management requirements.

In terms of climate change mitigation strategies, the Company persistently works to diminish the negative impacts of its operations, particularly through the reduction of emissions and enhancement of energy efficiency in production and distribution processes. This is supplemented by the growing use of renewable energy. In 2023, we installed solar panels with a capacity of 850 kWp, equivalent to 15% of the installed power at the Beauty & Wellbeing and Nutrition factories located in the Jababeka Industrial Estate, Cikarang.

We have also consistently implemented various waste reduction initiatives from upstream to downstream. These range from packaging innovations (reducing plastic or using recyclable plastic materials) to post-use waste management, with numerous initiatives aimed at directly involving consumers.

For instance, we have established refill outlets that encourage people to participate in the #GenerasiPilahPlastik plastic waste sorting movement, and we continue to support over 4,000 waste banks. In 2023, we successfully collected and processed 28,317 tons of plastic waste through our waste banks partners, more plastic than we sell.

We persistently empower communities through various initiatives and causes associated with our brands. These include Pepsodent's campaign to promote dental health in Indonesia through the National Dental Health Month (BKGN) campaign, which has benefited more than 230,000 Indonesians; and the Royco Nutrimenu program, which promotes healthy eating and balanced nutrition, and has thus far reached out to 17,000 households across the country.

Secara internal, kami terus menjadikan kesejahteraan karyawan sebagai hal yang utama. Kami memastikan lingkungan kerja yang adil, aman, sehat dan inklusif, memberikan kesempatan pengembangan diri, mempromosikan keragaman dan inklusi, serta menjunjung tinggi kebebasan berserikat.

Hasilnya, pada tahun 2023, Unilever Indonesia menjadi Indonesia's #1 Employer of Choice selama sepuluh tahun berturut-turut untuk tiga kategori, yaitu seluruh industri, FMCG, dan perempuan, yang mencerminkan kemampuan kami dalam menarik talenta-talenta terbaik.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Mitigasinya

Salah satu tantangan terbesar yang kami hadapi di tahun 2023 terjadi di bulan November dan Desember saat terjadi penyebaran informasi yang tidak benar terhadap beberapa merek multinasional di Indonesia, termasuk Unilever, terkait situasi geopolitik yang terjadi di Timur Tengah.

Dalam menghadapi situasi yang tidak terduga ini, kami terus melakukan berbagai langkah yang diperlukan guna meluruskan informasi yang beredar, serta membangun kembali kepercayaan konsumen, pelanggan, dan masyarakat, antara lain melalui program edukasi #AntiHoax kepada pelanggan dan konsumen melalui media massa dan peletakan baner di toko-toko. Selain itu, tim penjualan kami secara langsung berkomunikasi dengan para pelanggan dan pemilik toko untuk meluruskan informasi yang salah.

Penekanan kami terutama adalah bahwa informasi yang beredar untuk tidak membeli produk Unilever adalah informasi yang salah atau *hoax*. Kami juga memastikan pelanggan dan konsumen

Internally, the wellbeing of our employees of utmost importance. With this in mind, we have reinforced our commitment to creating a fair and inclusive workplace for our employees, ensuring a safe and healthy working environment. We also provide opportunities for self-development, while promoting diversity and inclusion, and upholding freedom of association.

As a testament of these efforts, in 2023, Unilever Indonesia was recognised as Indonesia's #1 Employer of Choice for the tenth consecutive year across three categories: All industries, FMCG, and women. This accolade reflects our ability to attract top talent.

Challenges Faced and Mitigation Steps

One of the most significant challenges we faced in 2023 occurred in November and December: Due to the geopolitical situation unfolding in the Middle East, misinformation was circulated in about several multinational brands in Indonesia, including Unilever.

In the face of these unexpected challenges, we took necessary steps to rectify the situation, debunk the misinformation and rebuild trust among consumers, customers, and the wider public. This included our #AntiHoax education program, targeted at customers and consumers through mass media and store banners. Our sales team also directly communicated with customers and store owners to correct misinformation.

Our primary goal is to inform the public that the information which discouraging consumers from purchasing Unilever products is either incorrect or a hoax. We have ensured that our customers and

kami mengetahui bahwa seluruh produk Unilever Indonesia telah mendapatkan sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama.

Selain itu, kami juga menyelenggarakan berbagai kegiatan yang membawa dampak positif bagi masyarakat secara luas, seperti program Renovasi 90 Surau atau Musala di berbagai wilayah Tanah Air bekerja sama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI). Program ini didukung oleh lima merek Unilever Indonesia yaitu Pepsodent, Lifebuoy, Royco, Sunsilk, dan Sunlight.

Tantangan lain yang kami hadapi di sepanjang tahun 2023 adalah kenaikan harga komoditas yang memengaruhi harga jual, serta kompetisi yang ketat di tengah munculnya merek-merek baru di pasaran. Meski demikian, kami dapat mengelola tantangan tersebut dengan keunggulan merek-merek kami, penerapan efisiensi biaya, serta eksekusi strategi terbaik untuk mempertahankan posisi pasar.

Kami juga menerapkan manajemen risiko sebagai peringatan awal (*early warning system*) yang dapat menjadi indikator bagi Perseroan dalam menghadapi risiko dan tantangan yang berpotensi terjadi. Arahan dan kebijakan pengelolaan risiko dilakukan *tone from the top* melalui pelaporan rutin dan pembahasan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

consumers are fully aware that all Unilever Indonesia products have obtained Halal certification from the Organization of Halal Product Assurance (BPJPH) of the Ministry of Religion.

We have conducted numerous activities that benefit the broader community, such as the Renovation Program of 90 Surau (or Musala) in various regions across the country, in collaboration with the Indonesian Mosque Council (DMI). This program is powered by five Unilever Indonesia brands: Pepsodent, Lifebuoy, Royco, Sunsilk, and Sunlight.

Throughout 2023, the rise in commodity prices had a noticeable impacted our selling price, and we faced stiff competition from new emerging brands in the market. Nevertheless, we successfully navigated these challenges, leveraging the strengths of our brands, implementing cost efficiency measures, and executing strategies to consolidate and secure our market position.

We implemented risk management as an early warning system, enabling the Company to promptly identify and address potential risks and challenges. Risk management directives and policies were established from the top down, with routine reporting and discussions at the Board of Commissioners and Directors levels.

Prospek Usaha

Bank Dunia hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi global di angka 2,4% dipicu oleh kondisi geopolitik yang tidak menentu, inflasi yang tinggi serta kenaikan suku bunga. Sementara Dana Moneter Internasional atau (International Monetary Fund (IMF) pada bulan Januari 2024 menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi ke 3,1% dari sebelumnya 2,9%, ditopang oleh prediksi penurunan inflasi yang lebih cepat di beberapa negara.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia diprediksi IMF masih akan bertumbuh sebesar 5% pada 2024, sementara proyeksi Bank Dunia sedikit lebih rendah di 4,9%. Faktor pendukungnya terutama konsumsi domestik yang kuat serta belanja pemerintah.

Inflasi masih akan menjadi tantangan yang berpotensi memengaruhi daya beli masyarakat dan menurunkan konsumsi domestik. Bank Indonesia memperkirakan tingkat inflasi di tahun 2024 bisa mencapai 3%, dan dapat berimplikasi kepada kenaikan suku bunga.

Prioritas kami di tahun 2024 adalah terus melakukan langkah perbaikan untuk mengompensasi dampak sentimen negatif yang terjadi di akhir tahun 2023. Kami telah melihat hasil yang baik di awal tahun 2024, dan berharap kondisi ini akan terus berlanjut di sepanjang tahun 2024.

Untuk menjaga momentum ini, kami akan terus memastikan bahwa produk dan merek kami tetap kompetitif, baik dari segi harga, strategi promosi, hingga kehadiran produk di tiap kanal penjualan. Efisiensi akan menjadi motor penggerak strategi kami untuk menjaga posisi laba.

Kebutuhan konsumen serta perubahan perilaku belanja konsumen masih akan terus menjadi perhatian utama kami dan menjadi penentu arah penerapan strategi Unilever Indonesia ke depan. Kami akan memperdalam riset pasar agar produk-produk, distribusi, serta pemasaran yang kami lakukan tetap relevan dengan konsumen kami.

Business Prospects

Given the uncertainties surrounding geopolitical conditions, high inflation rates, and rising interest rates, the World Bank has forecasted global economic growth at a mere 2.4%. However, in January 2024 the International Monetary Fund (IMF) raised its economic growth projection to 3.1% from the previous figure of 2.9%, buoyed by several countries' predictions of inflation decline.

The IMF has also predicted that Indonesia's economic growth will remain at around 5% in 2024, while the World Bank's projection is slightly lower at 4.9%. Key supporting factors for this outlook include robust domestic consumption and government spending.

Inflation remains a potential challenge that could affect purchasing power and reduce domestic consumption. Bank Indonesia predicts that the inflation rate in 2024 could reach 3%, which may lead to an increase in interest rates.

In 2024, our focus remains on implementing corrective measures to offset the negative sentiments that occurred at the end of 2023. We have seen promising results in the early months of 2024, and hope that this trend will continue throughout the year.

To sustain the momentum, we will persist in ensuring our products and brands remain competitive in terms of price, promotional strategies, and product presence in each sales channel. Efficiency will be the cornerstone of our planning to maintain profitability.

In the coming months, our focus will be consumer needs and shifts in shopping behavior, which will guide the implementation of Unilever Indonesia's strategies. We plan to intensify our market research, to ensure that our products, distribution, and marketing activities remain relevant to our consumers.

Perseroan juga akan menerapkan transformasi *Go-To-Market* yang bertujuan memperluas cakupan distribusi, meningkatkan pemakaian digitalisasi serta menunjang produktivitas dan keberagaman jenis barang kami, khususnya di MT. Inisiatif ini akan mendorong eksekusi di tiap kanal penjualan secara lebih cepat.

Di luar itu, kami akan melanjutkan eksekusi lima strategi prioritas Unilever Indonesia untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang konsisten dan menguntungkan. Beberapa inovasi dan pengembangan produk telah kami siapkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mendukung kehidupan yang lebih baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Desember 2023, pemegang saham telah mengangkat saya sebagai Direktur Utama menggantikan Ibu Ira Noviarti, efektif sejak tanggal 1 Januari 2024. Direksi dan saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Ibu Ira Noviarti yang telah berhasil memimpin Perseroan di tengah pandemi, memperkuat fundamental bisnis, dan membawa Unilever Indonesia ke posisi yang lebih kuat.

Apresiasi juga kami berikan kepada Bapak Shiv Sahgal dan Bapak Sandeep Kohli yang telah mengundurkan diri dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Februari 2024 melalui keputusan RUPLSB tanggal 19 Desember 2023, serta Bapak Alper Kulak yang mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan efektif sejak RUPSLB tanggal 30 Agustus 2023.

We will also embark on a Go-To-Market transformation process aimed at expanding distribution coverage, accelerating digitisation, and enhancing productivity and diversity across our product types, primarily in MT. This will expedite and streamline our production processes.

To secure consistent and profitable business growth, we will continue to execute Unilever Indonesia's five priority strategies. We have already lined up several innovations and product developments tailored to meet consumer needs and foster a better life.

Changes in the Board of Directors' Composition

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 19,2023, shareholders appointed me as President Director to succeed Mrs. Ira Noviarti, effective from January 1, 2024. The Board of Directors and I extend our sincere gratitude and respect to Mrs. Ira Noviarti for her successful leadership during the pandemic, strengthening business fundamentals and elevating Unilever Indonesia to a stronger position.

We also express our appreciation to Mr. Shiv Sahgal and Mr. Sandeep Kohli, who resigned as Directors of the Company effective January 1, 2024 and February 1, 2024, respectively, based on the EGMS resolution on December 19, 2023; and to Mr. Alper Kulak, who resigned as Director of the Company following the EGMS resolution on August 30, 2023.

Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2023 dan setelah akhir tahun buku hingga penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, and until the submission of the Annual Report post the financial year-end, is as follows:

Komposisi Direksi Per 31 Desember 2023 Composition of the Board of Directors as of 31 December 2023
Presiden Direktur | President Director: Ibu | Mrs. **Ira Noviarti**
Direktur | Director: Bapak | Mr. **Ainul Yaqin**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Amaryllis Esti Wijono**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Anindya Garini Hira Murti Triadi**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Enny Hartati Sampurno**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Hernie Raharja**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Nurdiana Darus**
Direktur | Director: Bapak | Mr. **Sandeep Kohli**
Direktur | Director: Bapak | Mr. **Shiv Sahgal**
Direktur | Director: Bapak | Mr. **Vivek Agarwal**
Direktur | Director: Bapak | Mr. **Willy Saelan**

Komposisi Direksi Setelah Akhir Tahun Buku Hingga Penyampaian Laporan Tahunan Composition of the Board of Directors After the End of the Financial Year Until Until Submission of the Annual Report
Presiden Direktur | President Director: Bapak | Mr. **Benjie Yap**
Direktur | Director: Bapak | Mr. **Ainul Yaqin**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Amaryllis Esti Wijono**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Anindya Garini Hira Murti Triadi**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Enny Hartati Sampurno**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Hernie Raharja**
Direktur | Director: Ibu | Mrs. **Nurdiana Darus**
Direktur | Director: Bapak | Mr. **Vivek Agarwal**
Direktur | Director: Bapak | Mr. **Willy Saelan**

Penutup

90 tahun bukanlah waktu yang singkat. Selama berbisnis di Indonesia, kami terus konsisten pada komitmen untuk menghasilkan pertumbuhan sambil membawa dampak yang positif bagi negeri ini. Kami optimis, kekuatan produk dan merek kami serta didorong oleh eksekusi strategi yang tepat, akan membawa hasil yang baik di 2024, seperti telah terlihat hasilnya di awal tahun.

Pada kesempatan ini, mewakili Direksi saya mengucapkan terima kasih kepada karyawan Unilever Indonesia atas dedikasi dan kerja kerasnya. Apresiasi yang tinggi juga kami haturkan kepada pemangku kepentingan, mitra bisnis, pelanggan, pemerintah dan masyarakat atas dukungannya terhadap Unilever Indonesia, khususnya di tengah masa sulit yang kami hadapi.

Melangkah ke depan, kami akan tetap teguh pada komitmen untuk menghasilkan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif dan bertanggung jawab, sambil terus menerapkan komitmen yang kuat terhadap integritas, kemanusiaan, keberlanjutan, dan produk-produk yang berkualitas.

In Conclusion

Ninety years is indeed a significant period. During our business in Indonesia during this period, we have upheld our commitment to stimulate growth and deliver positive impacts. We are optimistic that the strength of our products and brands, bolstered by the execution of appropriate strategies, will yield fruitful results in 2024, as demonstrated by our progress at start of the year.

On behalf of the Board of Directors, I extend our gratitude to Unilever Indonesia employees for their dedication and hard work. We also express our appreciation to stakeholders, business partners, customers, the Government, and society for their support to Unilever Indonesia, particularly during these challenging times.

As we move forward, we remain committed to achieving consistent, profitable, competitive, and responsible growth, while continuing to embody our strong commitment to integrity, humanity, sustainability, and the quality of our products.

Jakarta, 30 April 2024

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

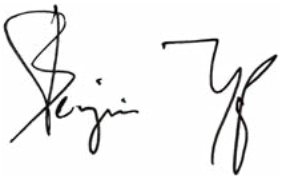

Benjie Yap
Presiden Direktur
President Director

Pesan dari Ira Noviarti

Message from Ira Noviarti

Perubahan adalah sebuah hal yang tidak bisa dihindari, termasuk dalam hal kepemimpinan. Saya bersyukur atas 30 tahun waktu bersama Unilever, dengan banyak kesempatan untuk bertumbuh melalui berbagai peran yang saya jalankan. Selama menjabat sebagai Presiden Direktur dalam tiga setengah tahun terakhir, saya merasa terhormat dan bersyukur dapat berkontribusi kepada bisnis dan masyarakat secara luas. Saya juga merasa bangga karena dapat bekerja sama dengan banyak talenta luar biasa yang turut mendorong saya untuk bertumbuh sebagai pemimpin dan individu.

Unilever adalah perusahaan yang dibangun atas dasar *purpose* atau tujuan mulia yang menjadi jantung dari segala yang kami lakukan sebagai karyawan, merek, maupun perusahaan. Dengan menghayati komitmen Perseroan untuk terus menjadi organisasi yang *purpose-led* dan mampu bersaing di masa depan (*future-fit*), saya belajar bahwa kesuksesan diukur bukan hanya dengan angka namun juga, tidak kalah penting, dari dampak positif yang kita bawa bagi lingkungan dan masyarakat.



Change is inevitable, and this applies to leadership as well. I am immensely grateful for the 30 years I have spent with Unilever and the numerous opportunities it has provided me to grow through various roles. During my tenure as President Director over the last three-and-a-half years, I have been honored and grateful to support the businesses and contribute to society at large. Working alongside extraordinarily talented individuals, each of whom has also encouraged my growth as a leader and as an individual, has been a privilege.

Unilever is anchored in purpose, and this ethos permeates every facet of our work as employees, brands, and as a collective organisation. As we fulfill the Company's commitment to be a purpose-led and future-fit organisation, I have come to understand that success transcends mere metrics. It is equally, if not more, significant, by the positive influence we wield over the environment and in society.

Bersama tim Unilever Indonesia yang luar biasa, sejak awal 2021 kami telah mengeksekusi lima strategi prioritas secara penuh, mendorong penguatan fundamental bisnis secara signifikan dan memastikan Perseroan berada dalam posisi yang lebih kuat untuk mewujudkan tujuan dan potensi bisnis secara jangka panjang.

Kami juga melewati beragam badai tantangan seperti pandemi COVID-19, pasang surut kondisi perekonomian global, hingga tantangan eksternal yang tidak terduga seperti sentimen konsumen atas situasi geopolitik yang disertai penyebaran informasi yang tidak benar mengenai produk dan merek kami di pengujung tahun 2023.

Berbagai tantangan tersebut terus memperkuat kemampuan saya sebagai pemimpin untuk dapat membuat keputusan-keputusan strategis secara tepat dan segera. Semoga kerja keras seluruh tim dan berbagai upaya kami dapat memberikan pijakan yang kokoh bagi kepemimpinan Unilever Indonesia selanjutnya.

Melalui kesempatan ini, ijinkan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, rekan-rekan anggota Direksi, manajemen, karyawan, pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan Unilever Indonesia, atas dukungan dan kepercayaannya yang akan selamanya saya hargai.

Saya juga mengucapkan selamat kepada Benjie Yap selaku Presiden Direktur yang baru. Berbekal pengalaman serta rekam jejak Benjie Yap bersama Unilever, saya percaya Unilever Indonesia telah berada di tangan yang tepat.

Akhir kata, saya optimis Unilever Indonesia akan terus bertumbuh bersama Indonesia, dan terus membawa dampak positif bagi masyarakat di penjuru Nusantara. Dan saya, akan selalu ada di barisan pendukung.

Always one of your biggest believers,

Ira Noviarti

Together with the exceptional Unilever Indonesia team, we have fully executed five strategic priorities since the beginning of 2021, helping to drive significant strengthening of our business fundamentals. This effort ensures that the Company is in a stronger position to achieve its long-term business goals and fulfil its potential.

During this time, we also experienced a number of challenges, such as the COVID-19 pandemic and fluctuations in global economic conditions. Moreover, at the end of 2023 we faced a number of unexpected challenges, including consumer sentiment arising from global geopolitical developments, coupled by the spread of false information in relation to our products and brands.

These diverse challenges, constantly reinforce my leadership skills, particularly in making strategic decisions astutely and swiftly. I sincerely hope that our tireless efforts and collaborative teamwork during this period have paved the way for the future leadership of Unilever Indonesia.

Allow me to seize this moment to express my heartfelt gratitude to the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, management, beloved employees, shareholders, and all stakeholders of Unilever Indonesia. Your unwavering support and trust throughout my tenure is something I will treasure always.

My heartfelt congratulations to Benjie Yap on assuming the role of the new President Director. Drawing upon Benjie Yap's experience and track record with Unilever, I am confident that the future of Unilever Indonesia rests in capable hands.

Finally, I am optimistic that Unilever Indonesia will continue to grow together with Indonesia, creating positive impacts for communities across the archipelago. I will be cheering from the sidelines.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Perseroan berhasil mempertahankan kepemimpinan pasar di 13 dari 15 kategori di mana Perseroan beroperasi melalui penerapan strategi yang tepat dan pemanfaatan teknologi yang mendukung bisnis.

The Company has retained market leadership in 13 out of 15 categories in which it operates through the implementation of appropriate strategies and leverage of technology that supports the business.

Unilever Indonesia merayakan ulang tahun yang ke 90 di tanggal 5 Desember 2023. Sepanjang perjalanan selama 90 tahun, kami telah menjadi perusahaan yang menjadikan tujuan mulia sebagai pegangan dan membawa perubahan besar yang positif bagi negeri ini.

Unilever Indonesia celebrated its 90th anniversary on December 5, 2023. Over the course of the last 90 years, we have evolved into a company which embodies purpose and values and makes a huge positive difference to our country.

Perseroan telah menciptakan beberapa kategori unggulan di dalam negeri, memperkenalkan praktik manajemen terdepan yang didukung oleh tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, serta dikenal sebagai perusahaan yang mencetak pemimpin hebat, tidak hanya di dalam Perseroan, namun juga di kancah korporasi di Indonesia. Hal ini membuat Unilever Indonesia terus mempertahankan posisinya sebagai perusahaan *fast moving consumer goods* (FMCG) terdepan di dalam negeri.

The Company has created several categories in the country, introduced leading edge management practices, is a beacon of corporate social responsibility and stands out for building great leaders not only for itself but for corporate Indonesia. Unilever Indonesia has retained its position as the pre-eminent FMCG company in the country.

Perjalanan yang kami lalui tentunya bukan tanpa tantangan. Menjelang akhir tahun 2023 kami dihadapkan dengan tantangan eksternal yang tidak terduga akibat dari situasi geopolitik di Timur Tengah, yang mendorong penyebaran informasi yang tidak akurat dan membawa sentimen negatif konsumen terhadap produk-produk multinasional di Tanah Air, termasuk Unilever. Kondisi ini memperburuk berbagai tantangan yang kami hadapi di sepanjang tahun 2023, seperti volatilitas harga komoditas dan pelemahan tingkat konsumsi masyarakat.

Our journey has not always been without challenges. Towards the end of 2023 we faced unexpected external challenges linked to the geopolitical situation in the Middle East. The spread of inaccurate information regarding many multinationals in the country including Unilever fuelled negative consumer sentiments. This exacerbated the already existing challenges facing the company which were a result of volatile commodity prices and relatively weak consumer demand.

Situasi tersebut cukup berdampak kepada kinerja Perseroan di kuartal IV 2023, dan tentunya turut memengaruhi kinerja di sepanjang tahun. Di kuartal III 2023 kami mencatat pertumbuhan penjualan domestik sebesar 3,3% didorong oleh pertumbuhan

The events during the last quarter had a severe adverse impact on our Q4 2023 performance and consequently the full year story. In Q3 2023 the domestic sales growth was 3.3% driven by underlying volume growth of 4.3%. The negative growth in Q4



Sanjiv Mehta

Presiden Komisaris

President Commissioner

volume yang sebesar 4,3%. Pertumbuhan yang negatif di kuartal IV 2023 membuat penjualan akhir tahun tercatat Rp38,6 triliun, turun 6,3% dari tahun sebelumnya. Laba bersih mencapai Rp4,8 triliun, turun 10,5% dibandingkan tahun 2022.

Meski demikian, Perseroan berhasil mencatat kenaikan margin laba kotor sebesar 346 bps, dan menjadi perusahaan yang bebas utang untuk pertama kalinya selama 12 tahun.

Dewan Komisaris menilai, Direksi dan seluruh manajemen telah secara sigap menangani tantangan tidak terduga yang terjadi kuartal IV tersebut, terutama dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk secara bertahap meluruskan informasi yang menyesatkan serta mengembalikan kepercayaan konsumen dan masyarakat terhadap perusahaan dan merek-merek di dalamnya.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Perekonomian Indonesia tahun 2023 bertumbuh kuat di posisi 5,05%, menyusul pertumbuhan tahun 2022 yang juga berada di kisaran 5%. Inflasi tahun 2023 terkendali di angka 2,61%, jauh di bawah inflasi tahun 2022 yang sebesar 5,51%.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi rumah tangga yang menjadi penyumbang 53% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, masih menjadi faktor penting yang menopang pertumbuhan PDB. Pada saat terjadi pelemahan konsumsi masyarakat, pertumbuhan GDP akan ditopang oleh belanja pemerintah.

Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, termasuk pencapaian rencana kerja dan parameter indikator kinerja utama *Objective and Key Results* (OKR). Kami juga menganalisa efektivitas penerapan tata kelola, pencapaian target keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap hukum.

Sepanjang tahun, Direksi telah mengambil berbagai langkah untuk memperkuat fundamental bisnis, yang akan menjadi landasan kuat bagi kinerja Perseroan di masa mendatang. Compass Organisation yang mulai diimplementasikan pada tahun 2022, kini telah mulai berjalan stabil. Struktur

2023 resulted in full year sales at Rp38.6 trillion, a 6.3% decrease compared to the previous year. The net profit at Rp4.8 trillion declined by 10.5% compared to 2022.

On a positive note, the Company achieved an increase in gross profit margins during the year by 346 bps. It also became a debt-free company after 12-year hiatus.

The Board of Commissioners acknowledges the swift actions taken by the Board of Directors and the entire management team in navigating the volatile situation and addressing the unforeseen challenges of Q4, by taking the necessary steps to rectify misleading information and restoring consumer and public trust in the company and its brands.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In 2023, Indonesia's economy grew at an impressive 5.05% on the back of 5% growth which was delivered in 2022. The inflation in 2023 was controlled at 2.61%, which was significantly lower than the 5.51% inflation rate observed in 2022.

Statistics from Indonesia's Bureau of Statistics (BPS) indicate that household consumption, constituting 53% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), remains an important constituent of country's GDP. In a period of muted consumer demand, the GDP growth was fuelled by increase in public expenditure.

The Board of Commissioners considers several aspects in assessing the performance of the Board of Directors including achievement of work plans and performance against Objective and Key Results (OKR). We also analyse the standards of governance, progress against sustainability targets, and legal compliance.

During the year, the Board of Directors has taken series of measures to strengthen the fundamentals of business which should hold the company in good stead going into the future. The Compass Organisation which was implemented in 2022 has been stabilised. This new structure should enhance

Anggota Dewan Komisaris
Members of the Board of Commissioners



Alexander Steven Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alissa Wahid
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ignasius Jonan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Debora Herawati Sadrach
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fauzi Ichsan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

baru ini akan membuat Perseroan lebih fokus dalam memenuhi kebutuhan konsumen, sekaligus lebih efisien dan dapat bergerak lebih gesit dalam menjalankan bisnis.

the consumer focus and make the Company more efficient and agile in running the business.

Perseroan berhasil mempertahankan kepemimpinan pasar di 13 dari 15 kategori di mana Perseroan beroperasi. Inovasi, pengembangan pasar, produk-produk yang superior, penetapan harga jual dengan skala piramida, kemampuan yang baik untuk mengetahui selera konsumen, serta eksekusi yang unggul akan terus menjadi strategi yang penting dalam meningkatkan dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri ini. Kami juga terus mendorong pemanfaatan data dan teknologi di seluruh rantai pasok untuk mendukung bisnis Perseroan.

The Company has retained market leadership in 13 out of 15 categories in which it operates. Innovations, market development activities, product superiority, straddling the price-benefit pyramid, a keen understanding of local consumers and flawless execution are always pivotal for gaining and retaining market leadership in our industry. The Company has embarked on harnessing data and technology across the value chain to build distinctive capabilities.

Selama tahun 2023 kami menghadapi volatilitas harga komoditas dan inflasi tinggi yang cukup berpengaruh terhadap daya beli sebagian konsumen kami. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan harus fleksibel dan tangguh, serta adaptif terhadap perubahan perilaku dan pilihan konsumen. Tantangan yang terjadi di kuartal IV 2023 juga membuat Direksi harus mengambil berbagai langkah secara segera, termasuk berkomunikasi secara langsung dengan pelanggan dan pemilik toko.

Volatile commodity prices and the high inflation in recent years on the back of the pandemic took a toll on consumers purchasing power. Navigating these challenges require huge amount of agility and resilience while being in tune with the changing consumer behaviour and preferences. The steps taken by the Board of Directors in managing the highly volatile situation in Q4 of 2023 included direct communication with customers and store owners.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah diambil Perseroan untuk meluruskan informasi-informasi yang tidak benar mengenai produk-produk Unilever, dari mulai berkomunikasi langsung dengan pelanggan dan pemilik toko, meluncurkan program edukasi #AntiHoax, hingga menaruh *barcode* yang berisi informasi mengenai sertifikasi Halal produk-produk Unilever di toko dan sosial media Perseroan.

Board of Commissioners commends the Company's efforts to rectify disinformation about Unilever products. These efforts range from direct communication with customers and store owners, to launching the #AntiHoax education program, and the use of barcodes that provide information about Halal certification of Unilever products in the Company's stores and social media.

Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi atas Perumusan dan Penerapan Strategi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi yang mencakup perumusan dan penerapan strategi, pengelolaan risiko, penerapan prinsip tata kelola perusahaan dan prinsip keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi secara berkala menjalin komunikasi dan meminta masukan serta arahan dari Dewan Komisaris dalam proses pengelolaan Perseroan, dan penanganan krisis manajemen.

Contohnya, saat terjadi situasi tantangan sentimen konsumen terhadap produk dan merek Unilever Indonesia di pengujung tahun 2023, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan masukan dan rekomendasi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Direksi.

Agar dapat memberikan masukan dan arahan yang tepat, Dewan Komisaris mengandalkan Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi) dalam memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan.

Untuk menunjang fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, proses komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi rutin dilakukan, baik secara formal melalui pelaporan berkala dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun melalui kegiatan non formal seperti pendampingan dan diskusi.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan fungsi pengawasan penerapan strategi secara langsung, seperti melakukan kunjungan (*review visit*) dan pertemuan. Sepanjang tahun 2023, terdapat enam rapat Dewan Komisaris, termasuk enam kali rapat gabungan dengan Direksi.

Oversight and Advisory Functions to the Board of Directors on Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2023, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities by performing the supervisory role vis a vis the management of the Company which is done by the Board of Directors. This includes supervising the formulation of strategy and its implementation, risk management, implementation of good corporate governance and sustainability principles, and compliance with laws and regulations.

The Board of Directors regularly communicate with and seek guidance from the Board of Commissioners regarding the Company's management practices and processes including crisis managements.

For example, when consumer sentiment towards Unilever Indonesia's products and brands posed challenges at the end of 2023, the Board of Commissioners actively provided input and recommendations for necessary measures to the Board of Directors.

To provide suitable input and direction, the Board of Commissioners rely on the Committees under the Board of Commissioners (Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee) for necessary information.

To support the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners regularly communicate with the Directors. This is done both formally and informally. Formally through periodic reporting and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, and informally through mentoring and discussions.

The Board of Commissioners also oversee the implementation of strategies through review visits and meetings. Throughout 2023, there were six meetings of Board of Commissioners, including six joint meetings with the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kinerja yang baik dan berhasil meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2023.

Selama tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan fungsinya untuk mendukung pengawasan pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit internal maupun eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu Komite Audit juga telah mendukung tugas Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat dan jaminan akan integritas pengungkapan laporan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan empat pertemuan di tahun 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya secara efektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbarui kebijakan dan prosedur terkait proses nominasi dan remunerasi, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pertemuan sebanyak tiga kali.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris memastikan Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) di seluruh aspek bisnis. Penerapan GCG akan mendukung pencapaian sasaran bisnis secara berkelanjutan, menjaga kepercayaan pemegang saham, serta membawa manfaat lebih bagi para pemangku kepentingan.

Kami telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan GCG, terutama terkait aspek kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan, penguatan integritas

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appreciate the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees have effectively implemented the duties and functions of the Committees during 2023.

In 2023, the Audit Committee fulfilled its functions to support the oversight of internal control, risk management, internal and external audit processes, and compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee also supported the duties of the Board of Commissioners in providing advice and assurance on the integrity of the Company's financial statements. The Board of Commissioners and the Audit Committee conducted four meetings in 2023.

The Nomination and Remuneration Committee has effectively performed its function of assisting the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures related to the nomination and remuneration process. It also provided recommendations related to the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Directors, and employees. Throughout 2023, the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee held three meetings.

Overview on Good Governance Implementation

The Board of Commissioners ensures that the Company adheres to the principles of good corporate governance (GCG) across all aspects of its business. The implementation of GCG supports the sustainable achievement of business goals, maintains shareholder trust, and yields greater benefits to stakeholders.

We have scrutinised and evaluated GCG implementation, particularly concerning compliance with laws and regulations, strengthening business integrity, and implementing the Code of Ethics across

bisnis, serta pemberlakuan Kode Etik di seluruh lini bisnis. Dewan Komisaris menilai, penerapan Kode Etik telah terinternalisasi dengan baik di Perseroan.

Penguatan penerapan Kode Etik telah dilakukan secara konsisten, baik melalui berbagai pelatihan dan kampanye membangun kesadaran Kode Etik, maupun kewajiban penandatanganan pernyataan komitmen terhadap Kode Etik setiap tahunnya. Inisiatif-inisiatif tersebut turut mendorong penguatan integritas bisnis, termasuk dalam hal pengendalian korupsi, gratifikasi, dan benturan kepentingan.

Pelanggaran Kode Etik merupakan hal yang serius yang dapat dikenakan sanksi, dari mulai surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja. Oleh karena itu kami terus mendorong pelaporan pelanggaran maupun potensi pelanggaran melalui *whistleblowing system* yang tidak hanya dapat diakses oleh karyawan Perseroan, namun juga oleh konsumen dan mitra bisnis.

Kami menilai penerapan *whistleblowing system* telah berjalan dengan baik, didukung oleh kampanye *Speak Up Channel* yang terus digaungkan Perseroan di sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris berperan aktif memonitor pelaksanaan *whistleblowing system* melalui pelaporan bulanan dan triwulan dari Komite Integritas Bisnis. Sepanjang tahun 2023 terdapat 38 pengaduan yang masuk melalui *whistleblowing system*.

Unilever Indonesia mendapatkan predikat "Leadership in Corporate Governance" dari hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) yang dinilai berdasarkan penerapan paramater Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan diverifikasi oleh Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD). Predikat tersebut mencerminkan bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola yang sesuai dengan standar internasional.

Pandangan atas Penerapan Strategi Keberlanjutan

Dewan Komisaris memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari seluruh proses bisnis Perseroan dari hulu ke hilir. Kami secara reguler mengevaluasi pertimbangan keberlanjutan saat menjalankan

our business chain. The Board of Commissioners deems that the Code of Ethics has been thoroughly internalised in the company.

The implementation of the Code of Ethics has been consistently strengthened, through various training activities and campaigns to raise awareness, as well as the annual obligation to sign a statement of commitment to the Code of Ethics. These initiatives have contributed to strengthening business integrity, particularly in controlling corruption, gratuities, and conflicts of interest.

The Company takes any violation of the Code of Ethics seriously, imposing sanctions that range from warning letters to termination of employment. Consequently, we continue to encourage the reporting of violations and potential violations through a whistleblowing system accessible by the Company's employees, consumers, and business partners.

Our assessment is that implementation of the whistleblowing system has been effective, bolstered by the Speak Up Channel campaign that the Company continued to promote throughout 2023. The Board of Commissioners plays an active role in monitoring the implementation of the whistleblowing system through monthly and quarterly reports from the Business Integrity Committee. In 2023 there were 38 complaints submitted through the whistleblowing system.

Unilever Indonesia received the "Leadership in Corporate Governance" recognition based on a self-assessment conducted according to the 'Asean Corporate Governance Scorecard' (ACGS) and verified by the Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD). This achievement corroborates that the Company has applied governance in line with international standards.

Overview on Sustainability Strategy Implementation

The Board of Commissioners ensures that sustainability is integrated throughout the Company's business processes, from upstream to downstream. We regularly evaluate sustainability

fungsi pengawasan maupun pemberian saran dan masukan kepada Direksi, baik dalam hal pengembangan strategi, rencana bisnis, hingga pengelolaan manajemen risiko.

considerations when executing our oversight functions and providing advice and input to the Board of Directors regarding strategy development, business plans, and risk management.

Sesuai pedoman the Unilever Compass, tujuan kami sebagai korporasi adalah menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah. Oleh karena itu, keberlanjutan secara otomatis menjadi bagian dari seluruh proses bisnis.

Guided by the Unilever Compass, The Company's objective is to make sustainable living commonplace. To that end, sustainability an integral aspect of all business operations.

Direksi secara terus menerus memonitor mata rantai bisnis Perseroan agar dapat berdampak positif, atau setidaknya meminimalkan dampak negatif kepada lingkungan dan masyarakat. Proses dimulai dari komitmen untuk mendapatkan bahan baku berkelanjutan hanya dari pemasok yang bertanggung jawab dan menerapkan integritas bisnis di dalam proses bisnis di seluruh rantai pasoknya.

The Board of Directors continually monitor the Company's business chain, to ensure positive impacts – or at least to minimise negative impact – to the environment and society. This commences with a commitment to sourcing sustainable raw materials from responsible suppliers and implementing business integrity in all business processes across the value chain.

Operasional dan distribusi bisnis kami juga dijalankan secara efisien guna mengurangi dampak terhadap perubahan iklim, termasuk mendorong peningkatan penggunaan energi terbarukan di pabrik-pabrik kami.

Our business operations and distribution are run efficiently, with a mandate to mitigate the impacts of climate change. This includes increased use of renewable energy in our factories.

Pengelolaan sampah kemasan produk kami setelah pemakaian, khususnya sampah plastik, juga menjadi komitmen jangka panjang Perseroan melalui berbagai inisiatif mulai dari mengurangi pemakaian material plastik di dalam kemasan, melibatkan konsumen untuk mengelola sampah plastik, hingga memfasilitasi terwujudnya ekonomi sirkuler.

The post-use management of our product packaging waste, especially plastic waste, is also the Company's long-term commitment. This is implemented through various initiatives, ranging from reducing the use of plastic materials in packaging, to engaging consumers in the management of plastic waste, and helping facilitate a circular economy.

Produk dan merek kami juga dibuat dengan tujuan mulia untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu merek-merek kami terus mengampanyekan dan mengkomunikasikan manfaat-manfaat serta kebiasaan baik yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Contohnya seperti Pepsodent yang mengampanyekan edukasi kesehatan gigi dan mulut, serta Royco yang mempromosikan pola makan sehat dan gizi seimbang melalui Program Royco Nutrimenu.

Our products and brands are crafted with the noble intention of enhancing people's health and wellbeing. Consequently, our brands and its communication consistently advocate habits that are beneficial to health and wellbeing. For instance, Pepsodent promotes oral health education, while Royco encourages healthy eating and balanced nutrition through the Royco Nutrimenu Program.

Agar seluruh proses bisnis berjalan maksimal, Perseroan juga terus menjaga kepercayaan para karyawan dan konsumen yang menjadi fondasi dari masa depan keberlanjutan Perseroan. Perlindungan konsumen adalah hal yang mutlak

To ensure that all business processes operate at an optimal standard, the Company strives to maintain the trust of employees and consumers, who form the bedrock of our Company's sustainable future. Consumer protection is paramount, actualised

dilakukan melalui komitmen pada keamanan dan kualitas produk. Unilever Indonesia juga menyediakan Suara Konsumen sebagai tempat bagi konsumen untuk menyalurkan saran dan keluhan kepada Perseroan.

Agar seluruh proses bisnis berjalan maksimal, Perseroan juga terus menjaga kepercayaan para karyawan dan konsumen yang menjadi fondasi dari keberlanjutan Perseroan. Perlindungan konsumen adalah hal yang mutlak dilakukan melalui komitmen pada keamanan dan kualitas produk. Unilever Indonesia juga menyediakan Suara Konsumen sebagai tempat bagi konsumen untuk menyalurkan saran dan keluhan kepada Perseroan.

Kami menilai Perseroan telah menerapkan strategi keberlanjutan yang berkesinambungan, terutama dalam memberikan dampak positif ke karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan. Hasil yang terlihat misalnya, Unilever Indonesia menjadi Indonesia's #1 Employer of Choice selama sepuluh tahun berturut-turut. Perseroan juga mendapatkan peringkat ESG 18.8 (*Low Risk*) dari Morningstar Sustainalytics, lembaga pemeringkatan *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) independen terkemuka di dunia. Peringkat ini menunjukkan pengelolaan risiko ESG yang baik.

Kami sangat bangga dengan pencapaian-pencapaian tersebut, yang menjadi bukti bahwa selain menjalankan bisnis, Perseroan juga telah melakukan pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab kepada masyarakat, konsumen, karyawan, dan bumi secara berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Bank Dunia menargetkan pertumbuhan ekonomi global di angka 2,4%, melambat dari posisi tahun 2023 yang sebesar 2,6%, akibat dari kondisi geopolitik yang penuh ketidakpastian, serta situasi yang terjadi akibat dari inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga.

Namun, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) pada Januari 2024 menaikkan proyeksinya dari 2,9% ke 3,1% ditunjang prediksi penurunan inflasi yang lebih cepat di beberapa negara.

through our commitment to product safety and quality. Unilever Indonesia also provides Suara Konsumen (Consumer Voice), a platform through which consumers can channel suggestions and complaints to the Company.

Improving the welfare of the Company's employees remains a top priority, not only through salaries and facilities, but also through aspects that cannot be quantified in material terms. This includes a safe and healthy work environment, opportunities for personal development, and freedom of expression.

We are confident that the Company has implemented a viable sustainability strategy, particularly in delivering positive impacts to employees, consumers, communities, and the environment. For example, Unilever Indonesia has been Indonesia's #1 Employer of Choice for 10 consecutive years. The Company also received an ESG rating of 18.8 (Low Risk) from Morningstar Sustainalytics, the world's leading independent Environmental, Social, and Governance (ESG) rating agency. This rating signifies excellent ESG risk management.

We take great pride in these achievements, which attest to the fact that, in addition to conducting a business, the Company has also responsibly executed sustainable environmental management in the interests of the community, consumers, employees and our planet.

Overview on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The World Bank forecasted global economic growth at 2.4%, slowing down from 2.6% in 2023 due to uncertain geopolitical situations, as well as the situation arising out of high inflation and rising interest rates.

However, in January 2024 the International Monetary Fund (IMF) raised its projection from 2.9% to 3.1% following predictions of faster reduction in inflation in several countries.

Di dalam negeri, pemerintah masih optimis dapat meraih target pertumbuhan ekonomi 5,2% di 2024, didukung oleh fundamental ekonomi yang baik serta sejarah pertumbuhan ekonomi nasional yang telah mencatatkan angka di atas 5% selama tujuh kuartal berturut-turut. IMF hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia bertengger di angka 5%.

Kami tetap yakin dengan perekonomian Indonesia, mengingat faktor penopang pertumbuhan adalah konsumsi domestik yang mencapai lebih dari 270 juta masyarakat Indonesia. Menurut pandangan kami, di tahun 2024 masih akan terjadi pertumbuhan konsumen di segmen ekonomi atas dan segmen ekonomi bawah, yang akan membuka peluang bagi Perseroan untuk berinovasi di produk-produk premium, dan sekaligus produk ekonomis.

Dewan Komisaris sepakat dengan Direksi, bahwa di tahun 2024 Perseroan harus melanjutkan prioritas langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna mengompensasi tantangan sentimen konsumen yang terjadi di akhir tahun 2023. Berbekal proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif, serta fundamental bisnis yang kuat dan eksekusi strategi yang tepat, kami yakin kinerja Perseroan akan terus pulih seperti telah terlihat hasilnya di awal tahun 2024.

Perseroan juga akan terus menjalankan rencananya untuk selalu berinovasi dengan membuat produk-produk yang superior, memperkuat digitalisasi di seluruh aspek bisnis, sekaligus meningkatkan produktivitas dan efisiensi di seluruh lini operasional.

Domestically, the Government remains optimistic that it can meet its economic growth target of 5.2% in 2024, driven by good economic fundamentals and a record of national economic growth that has remained above 5% for seven consecutive quarters. The IMF also forecasts Indonesia's economic growth to reach 5%.

We remain confident in Indonesia's economy, given that the driving factor of growth is domestic consumption amongst a population of more than 270 million people. We believe that in 2024 there will be consumer growth in the upper economy segment as well as the lower economy segment, which will open opportunities for the Company to innovate in premium products, as well as value products.

The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors that in 2024 the Company must continue to prioritise necessary corrective measures to impact on consumer sentiments occurring towards the end of 2023. Armed with positive economic growth outlooks, as well as strong business fundamentals and the execution of clear strategies, we are confident that the Company's performance will continue to recover, as seen in early 2024.

The Company will continue to work on its agenda of superior products through innovation, strengthening digitization in all aspects of its business, as well as increased productivity and efficiency across its operations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Unilever Indonesia. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris masih sama sebagaimana ditetapkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun sebelumnya pada tanggal 15 Juni 2022 sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners at Unilever Indonesia. Thus, the composition of the Board of Commissioners remains the same as stipulated in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the previous year on June 15, 2022, which is as follows:

Presiden Komisaris | President Commissioner : Sanjiv Mehta
Komisaris Independen | Independent Commissioner : Ignasius Jonan
Komisaris Independen | Independent Commissioner : Alissa Wahid
Komisaris Independen | Independent Commissioner : Debora Herawati Sadrach
Komisaris Independen | Independent Commissioner : Fauzi Ichsan
Komisaris Independen | Independent Commissioner : Alexander Steven Rusli

Penutup

Saya atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Unilever Indonesia atas kerja keras dan dedikasinya kepada Perseroan, termasuk di saat menghadapi masa-masa yang sulit.

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2023 tidaklah mudah. Namun, berbekal pengalaman 90 tahun bersama Indonesia, kami optimis Unilever Indonesia dalam jangka panjang akan terus bertumbuh bersama negeri ini, didukung oleh kekuatan fundamental bisnis, tim kerja dan talenta yang luar biasa, strategi yang tepat, eksekusi yang handal, serta nilai-nilai luhur yang kami emban yaitu integritas, kemanusiaan, dan keberlanjutan.

Conclusion

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management, and all employees of Unilever Indonesia for their hard work and dedication to the Company, particularly during these difficult times.

The year 2023 presented formidable challenges for our Company. However, bolstered by our 90 years history in Indonesia, we maintain an unwavering optimism in Unilever's Indonesia future and are certain that the business will continue to thrive alongside this great nation. Our growth trajectory is fuelled by strategic clarity, robust business fundamentals, exceptional teams and talent, execution prowess, and the noble values we hold dear: integrity, humanity, and sustainability.

Jakarta, 30 April 2024

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile

Tentang Unilever Indonesia

About Unilever Indonesia

Nama Perusahaan Company Name	PT Unilever Indonesia Tbk
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan Business Activities and Products	Produksi, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi, termasuk di dalamnya sabun, deterjen, es krim, bumbu-bumbu masak, kecap, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. | Manufacturing, marketing, and distributing consumer goods, including soaps, detergents, ice cream, seasonings, soy sauce, cosmetic products, tea-based beverages, and fruit juice.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Desember 1933 | 5 December 1933
Dasar Hukum Pendirian Concurrent Positions	• Notaris Tn. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen, Akta No. 23 tanggal 5 Desember 1933 | Notary Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuijsen, Deed Number 23 dated 5 December 1933 • Notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H., Akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 | Notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H., Deed Number 171 dated 22 July 1980 • Notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., Akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 | Notary Mr. Mudofir Hadi, S.H., Deed Number 92 dated 30 June 1997 • Notaris Ny. Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Akta No. 14 tanggal 31 Mei 2019 | Notary Mrs. Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Deed Number 14 dated 31 May 2019 • Notaris Tn. Syarifudin, S.H., Akta No. 23 tanggal 21 Desember 2020 | Notary Mr. Syarifudin, S.H., Deed Number 23 dated 21 December 2020 • Notaris Tn. Syarifudin, S.H., Akta No. 01 tanggal 1 November 2021 | Notary Mr. Syarifudin, S.H., Deed Number 01 dated 1 November 2021
Kode Saham Ticker Code	UNVR
Pemegang Saham (Per 31 Desember 2023) Shareholders (As of 31 December 2023)	• Unilever Indonesia Holding B.V. 32.424.387.500 lembar saham | shares • Masyarakat | Public 5.725.612.500 lembar saham | shares
Jumlah Pabrik Number of Factories	• 6 (enam) Pabrik di kawasan industri Jababeka, Cikarang, Bekasi | 6 (six) Factories in the Jababeka industrial area, Cikarang, Bekasi • 2 (dua) Pabrik di Rungkut, Surabaya | 2 (two) Factories in Rungkut, Surabaya
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang, Banten, Indonesia
Telepon Telephone	+62 21 8082 7000 (*Hunting*)
Suara Konsumen Consumer Careline	0800 1 55 8000 (*Toll Free*) 021 5299 5299 (*Regular*)
Fax	+62 21 8082 7002
Situs Web Website	www.unilever.co.id
E-mail	• Untuk topik-topik terkait pemegang saham dan bisnis: | For topics related to shareholders and business: unvr.indonesia@unilever.com • Untuk topik-topik umum: | For general topics: suara.konsumen@unilever.com
Media Sosial Social Media	@unileveridn @UnileverIDN Unilever Unilever Indonesia Unilever U The Podcast

Fakta-Fakta Penting

Key Facts

90

Tahun beroperasi di Indonesia

Years Service in Indonesia

4,589

Karyawan

Employees

40+

Merek tersedia di jutaan toko di Indonesia

Brands available in across millions of stores in Indonesia

8

Pabrik

Factories

600+

Distributor

Distributors

Setiap rumah tangga

memiliki setidaknya satu produk Unilever

Every household owns at least one Unilever product

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Perjalanan Unilever di Indonesia berawal dari pendirian Lever's Zeepfabrieken N.V. pada 5 Desember 1933. Kemudian di tahun 1980 Perseroan berganti nama menjadi PT Unilever Indonesia sebagaimana tercatat pada akta No. 171 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H., tanggal 22 Juli 1980.

The journey of Unilever in Indonesia began with the establishment of Lever's Zeepfabrieken N.V. on 5 December 1933. Later in 1980, the Company changed its name to PT Unilever Indonesia as stated in deed number 171 by notary Kartini Muljadi, S.H., dated 22 July 1980.

Setelah melakukan penawaran umum saham perdana ke publik (*initial public offering*/IPO) di tahun 1982, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Unilever Indonesia Tbk per 30 Juni 1997. Perubahan tersebut dicatat oleh notaris Mudofir Hadi, S.H. dalam akta No. 92, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Following its initial public offering (IPO) in 1982, the Company underwent a name change to PT Unilever Indonesia Tbk as of 30 June 1997. The change was registered by notary Mudofir Hadi, S.H. in deed number 92 and was approved by Minister of Justice in Decree Number C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in the State Gazette Number 39 dated 15 May 1998, Supplement Number 2620.

Perjalanan panjang bisnis Perseroan selama sembilan dekade telah membawa Unilever Indonesia menjadi pemimpin pasar barang konsumsi sehari-hari (*fast moving consumer goods*/FMCG) di dalam negeri. Setidaknya, terdapat satu produk Unilever di dalam setiap rumah tangga di Indonesia. Produk-produk Perseroan yang mencakup produk Home & Personal Care serta Foods & Refreshment, dipakai oleh jutaan orang di Indonesia setiap harinya.

The Company's nine-decade long business journey has led Unilever Indonesia to become the country's fast moving consumer goods (FMCG) market leader. There is at least one Unilever product in every household in Indonesia. The Company's products, which include Home & Personal Care as well as Foods & Refreshment, are used daily by millions of Indonesians.

Produk Home & Personal Care lahir dari komitmen untuk membantu masyarakat Indonesia berpenampilan lebih baik, menempati rumah yang nyaman dan bersih, merasa nyaman dengan dirinya,serta bisa menikmati kehidupan dengan lebih baik. Sementara produk Foods & Refreshment dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi yang berasal dari sumber berkelanjutan, dengan terus mengutamakan kenikmatan rasa dan nutrisi yang seimbang.

The Home & Personal Care products were developed out of a commitment to help Indonesians look better, live in a comfortable and clean house, feel good about themselves, and enjoy life more while the Foods & Refreshment products are made from high-quality ingredients derived from sustainable sources, continuously prioritising the joy of taste and balanced nutrition.

90 tahun Perseroan telah bertumbuh bersama Indonesia dan terus berdampak positif bagi Indonesia. Saat ini ada lebih dari 40 merek Perseroan tersedia di jutaan toko di Indonesia. Total distributor yang mendistribusikan produk Unilever Indonesia secara nasional setiap harinya mencapai 600 distributor. Jumlah karyawan Perseroan di tahun 2023 mencapai 4.589 orang, yang tersebar di kantor pusat dan 8 (delapan) pabrik Perseroan di Cikarang dan Rungkut, Surabaya, dan di kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia (depo).

Throughout these 90 years, the Company has grown together with Indonesia and has continued to bring positive impacts on Indonesia. Currently, there are more than 40 brands available in millions of stores in Indonesia. The total number of distributors distributing Unilever Indonesia products nationwide on a daily basis reached more than 600 distributors. The number of Company's employees in 2023 reached 4,589 people, across the Company's head office and 8 (eight) factories in Cikarang and Rungkut, Surabaya, and branch offices across Indonesia (depo).

Sepanjang tahun Perseroan berfokus dalam penerapan 5 strategi prioritas Unilever Indonesia untuk memperkuat fundamental bisnis yang mencakup: (1) Memperkuat dan *unlock* potensi penuh dari *brand-brand* utama; (2) Memperluas dan memperkaya *portfolio* ke premium dan *value segment*; (3) Memperkuat kepemimpinan di *channel* utama dan *channel* masa depan; (4) Penerapan E-Everything di semua lini bisnis; dan (5) Tetap menjadi yang terdepan dalam pembangunan bisnis yang berkelanjutan.

Throughout the year the Company focused on implementing 5 Unilever Indonesia strategic priorities to strengthen business fundamentals which include: 1) Strengthen and unlock the full potential of core brands; 2) Expand the portfolio to premium and selected value segments; 3) Build an execution powerhouse to strengthen leadership in the key channels; 4) Implement E-Everything in all lines of business; and 5) Lead from the front on the Sustainable agenda.

Perseroan terus mengimplementasikan prinsip bisnis berkelanjutan guna menjaga lingkungan tempat beroperasi sekaligus mewujudkan usaha yang berkesinambungan, dengan berpandu kepada the Unilever Compass yang berfokus kepada tiga strategi: (1) Meningkatkan kesehatan planet, (2) Meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri dan kesejahteraan masyarakat, dan (3) Berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih adil dan inklusif.

The Company continued to implement sustainable business principles to protect the environment in which it operates while realising a sustainable business, guided by the Unilever Compass which focuses on three strategies: (1) Improve the health of the planet, (2) Improve people's health, confidence, and wellbeing, and (3) Contribute to a fairer, more socially inclusive world.

Perjalanan Kami

Our Journey

1933

Pendirian Perusahaan di Angke, Jakarta, dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V.

Establishment of the Company in Angke, Jakarta, under the name Lever's Zeepfabrieken N.V.

1936

Memperkenalkan sabun Lux di Indonesia.

Introduction of Lux soap in Indonesia.

1982

Unilever Indonesia melaksanakan penawaran umum perdana mencatatkan 15% sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNVR.

Unilever Indonesia carried out its initial public offering, listing 15% of its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker UNVR.

1990

- Pembukaan pabrik produk Personal Care di Rungkut, Surabaya.

  Opened of the Personal Care factory in Rungkut, Surabaya.
- Akuisisi Sari Wangi dan memasuki bisnis teh.

  Acquisition of Sari Wangi and entry into the tea business.

1992

Pembukaan pabrik es krim Wall's di Cikarang dan memperkenalkan produk Conello dan Paddle Pop.

Opened of Wall's ice cream factory in Cikarang and introduction of Conello and Paddle Pop products.

2001

Akuisisi Bango, awal masuknya Unilever Indonesia ke bisnis kecap.

Acquisition of Bango, marking Unilever Indonesia's entry into the soy sauce business.

2008

- Pembukaan pabrik baru untuk produk Skin Care, yang terbesar di Asia, di Cikarang.

  Opened of a new factory for Skin Care products, the largest in Asia, in Cikarang.
- Akuisisi Buavita dan Gogo, memasuki bisnis jus buah di Indonesia.

  Acquisition of Buavita and Gogo, entry into the fruit juice business in Indonesia.
- Mulai menerapkan SAP di seluruh kegiatan operasional kami di Indonesia.

  Starting to implement SAP across operations in Indonesia.

2012

Unilever Indonesia berhasil mencapai tujuan melipat gandakan bisnis dalam lima tahun, meraih hasil penjualan lebih dari Rp27 triliun.

Unilever Indonesia achieved its goal of doubling its business in five years, reaching sales of more than Rp27 trillion.

2013

Meluncurkan "Project Sunlight", sebuah inisiatif untuk menginspirasi masyarakat dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Indonesia dan generasi penerus, menandai peringatan 80 tahun perjalanan Unilever di Indonesia.

Launched "Project Sunlight", an initiative to inspire people to create a brighter future for Indonesian children and future generations, marking the 80th anniversary of Unilever's journey in Indonesia.

2014

Peluncuran program 'Bitobe untuk Indonesia' sebagai bagian dari komitmen jangka panjang Lifebuoy untuk Indonesia yang lebih sehat.

Launched the 'Bitobe for Indonesia' program as part of Lifebuoy's long-term commitment to a healthier Indonesia.

2015

Pembukaan pabrik ke-9 yang menempati lahan seluas 6 hektar di Cikarang dan memiliki kapasitas produksi tahunan 7 juta unit bumbu masak dan kecap.

Opened of the Company's 9th factory on a 6-hectare site in Cikarang, with an annual production capacity of 7 million units of seasonings and soy sauce.

2016

Pemindahan Kantor Pusat kami di area seluas 3 hektar ke Green Building di BSD City, Tangerang. Kantor ini menampung sekitar 1.500 karyawan dan diresmikan pada tahun 2017.

Moved to our new green building head office on a 3-hectare site in BSD City, Tangerang. This office can accommodate around 1,500 employees and was inaugurated in 2017.

2021

Mendukung pemulihan ekonomi dengan mendonasikan lebih dari 1.400 kabinet pendingin vaksin untuk menyukseskan program vaksinasi serta berpartisipasi dalam program Vaksinasi Gotong Royong untuk karyawan.

Supported the economic recovery by donating more than 1,400 vaccine cooler cabinets to support the successful vaccination program and participating in the Gotong Royong Vaccination program for employees.

2020

Meluncurkan kampanye #MariBerbagiPeran dengan komitmen Rp200 miliar untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi COVID-19.

Launched the #MariBerbagiPeran campaign with a commitment of Rp200 billion to help communities cope with the COVID-19 pandemic.

2019

Memperoleh persetujuan pemegang saham pada 20 November 2019 atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham menjadi Rp2 (dua Rupiah) per saham, karena adanya *stock split* efektif per 2 Januari 2020.

Obtained shareholders' approval on 20 November 2019 to change the nominal value of the Company's shares from Rp10 (ten Rupiah) per share to Rp2 (two Rupiah) per share due to stock split, effective per 2 January 2020.

2018

Divestasi aset kategori *Spread* pada 2 Juli 2018 dengan nilai transaksi sebesar Rp2,8 triliun.

Divested the Company's Spreads assets on 2 July 2018 with a transaction value of Rp2.8 trillion.

2017

Memperingati 35 tahun pencatatan saham Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia. Sejak IPO pada tahun 1982, saham Perusahaan telah meningkat lebih dari 1.570 kali dan aset telah tumbuh lebih dari 110 kali lipat.

Celebrated the 35th anniversary of Unilever Indonesia's listing on the Indonesian Stock Exchange. Since its IPO in 1982, the Company's shares have increased more than 1,570 times, and assets have grown more than 110 times.

2022

Berpartisipasi dalam forum dialog Business 20 (B20) untuk mendukung tema Presidensi G20 Indonesia 2022 "Recover Together, Recover Stronger" dengan mengepalai gugus tugas Women in Business Action Council (WiBAC), yang menghasilkan dokumen final Rekomendasi Kebijakan dan Aksi serta meluncurkan cetak biru platform One Global Women Empowerment (OGWE).

Participated in the Business 20 (B20) dialogue forum to support the 2022 Indonesian G20 Presidency's theme "Recover Together, Recover Stronger" by chairing the Women in Business Action Council (WiBAC) task force, produced the final Policy and Action Recommendations document and launched the blueprint of One Global Women Empowerment (OGWE) platform.

2023

Merayakan hari jadi yang ke-90 pada 5 Desember 2023. Sebagai bentuk rasa syukur atas perjalanan panjang bersama Indonesia, Perseroan menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) untuk program renovasi 90 surau atau musala di berbagai wilayah Tanah Air. Kerja sama ini memperkuat kemitraan Unilever Indonesia dan DMI yang telah terjalin sejak 2017 dengan tujuan yang sama yaitu untuk memajukan kualitas hidup komunitas Muslim dengan memfasilitasi tempat ibadah dan belajar agama yang lebih bersih dan nyaman. Kegiatan yang akan dilaksanakan secara bertahap hingga tahun 2024 ini didukung oleh lima *brand* Unilever yang dekat dengan keseharian masyarakat yaitu Pepsodent, Lifebuoy, Royco, Sunsilk, dan Sunlight.

Celebrated its 90th anniversary on 5 December 2023. As a form of gratitude for its long journey with Indonesia, the Company signed a memorandum of understanding (MoU) with the Indonesian Mosque Council (DMI) for the renovation of 90 *surau* or *musala* (small mosques) across the country. This collaboration bolsters partnership between Unilever Indonesia and DMI which has been around since 2017 with the same goal, namely to improve the quality of life of the Muslim community by facilitating cleaner and more convenient places of religious study and worship. This activity, which will be carried out in stages until 2024, is powered by five Unilever brands close to people's daily lives, namely Pepsodent, Lifebuoy, Royco, Sunsilk, and Sunlight.

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission, Culture and Values

Visi | Vision

Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia secara positif setiap harinya.

To earn the love and respect of every Indonesian by positively touching the lives of every Indonesian every day.

Misi

- Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik, dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk menumbuhkan bisnis seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023

Mission

- We work to create a better future every day.
- We assist consumers feel comfortable, look good, get more out of life with brands and services that are good for them and others.
- We inspire people to take small, everyday actions that can add up to a big difference for the world.
- We always develop new ways of doing business that allow us to grow our business while reducing our environmental impact.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023.

Budaya Perusahaan

Integritas

Kami berkomitmen terhadap integritas yang memandu kami untuk melakukan tindakan yang benar bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Kami tidak mengenal kompromi, nilai ini menentukan bagaimana kami berperilaku, kapan pun, di mana pun kami berada.

Saling Menghormati

Kami berkomitmen untuk saling menghormati karena kami percaya bahwa setiap orang harus diperlakukan secara bermartabat, jujur dan adil. Kami menghargai keberagaman dan kami menghormati semua orang atas jati diri serta kontribusi mereka.

Corporate Culture

Integrity

We are committed to integrity that guides us to take the right actions for the long-term success of Unilever. We never compromise, and this value defines how we behave, wherever and whenever we are.

Mutual Respect

We are committed to respect each other because we believe that everyone should be treated with dignity, honesty, and fairness. We celebrate the diversity of people, and we respect everyone for who they are and what they contribute.

Tanggung Jawab

Kami berkomitmen untuk bertanggung jawab dalam menjaga konsumen, pelanggan dan karyawan, serta lingkungan dan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami mengemban tanggung jawab tersebut secara serius dan senantiasa melaksanakan apa yang kami katakan.

Semangat Kepeloporan

Semangat kepeloporan menjadi awal dari keberadaan bisnis kami dan menjadi penggerak agar kami terus bertumbuh, menang, dan berani mengambil risiko secara cerdas untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Nilai-nilai Perusahaan

Hubungan antara Unilever Indonesia dan karyawan ditopang oleh nilai-nilai integritas, rasa hormat, tanggung jawab dan semangat kepeloporan perusahaan, serta perilaku dan standar etika yang ditetapkan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Nilai-nilai tersebut secara teratur dikomunikasikan melalui rapat, pertemuan, kegiatan pelatihan dan kampanye yang dipimpin oleh Komite Integritas Bisnis, dan didukung oleh mekanisme *whistleblower* yang menyediakan berbagai saluran rahasia dan aman bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran terhadap nilai-nilai Perusahaan.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan tertanam dalam strategi the Unilever Compass, yang memberikan arahan strategis jangka panjang bagi Unilever Indonesia yang berlandaskan tujuan mulia, relevan dan mampu bersaing untuk masa depan. Hal ini didasarkan pada keyakinan utama kami bahwa merek dengan tujuan mulia akan bertumbuh, perusahaan dengan tujuan mulia akan bertahan, dan orang dengan tujuan mulia akan berkembang. Keyakinan ini mendorong transformasi bisnis kami di mana kami telah meluncurkan program manajemen perubahan untuk semua tingkatan manajemen guna memastikan bahwa hal-hal tersebut dipahami dan diinternalisasi dengan baik.

Responsibility

We are committed to be responsible in taking care of our consumers, customers, and employees, as well as the environment and the communities in which we operate. We take this responsibility seriously and always do what we say.

Pioneering Spirit

Our pioneering spirit is how we began, and it is what still drives us to grow, to win, and to intelligently take risks to create a better future.

Corporate Values

The relationship between Unilever Indonesia and our employees is underpinned by the corporate values of integrity, responsibilities, and a pioneering spirit, and guided by the behaviors and ethical standards in the Code of Business Principles. These values are regularly communicated through team meetings, gatherings, training activities, and campaigns led by the Committee of Business Integrity, and supported by our whistleblower mechanism that provides multiple confidential and secure channels for employees to report any indications of violations against Corporate values.

Our commitment to sustainability is embedded in the Unilever Compass, which provides long-term strategic directions for the noble purpose-led, relevant, and future-fit Unilever Indonesia. This strategy is founded on our core belief that brands with purpose grow, companies with purpose last, and people with purpose thrive. This belief drives our business transformation, which we launched transformation management programs for all levels of management to ensure it is well understood and internalised.

Kegiatan dan Segmen Usaha

Business Activities and Segments

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan bisnis pada sektor-sektor berikut: sektor industri, sektor jasa perdagangan besar (distributor), perdagangan impor, layanan riset pemasaran, dan layanan konsultasi manajemen dan penyewaan *real estate*.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to run a business in the following sectors: industry, large trade service (distributor), import trade, marketing research service, management consulting service, and real estate leasing.

Kegiatan usaha Perseroan mencakup produksi, pemasaran, dan distribusi barang-barang konsumsi, termasuk di dalamnya sabun, deterjen, es krim, bumbu-bumbu masak, kecap, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

The Company's business activities comprise production, marketing, and distribution of consumer goods, including soaps, detergents, ice cream, seasonings, sweet soy sauce, tea-based beverages, and fruit juice.

Unit Bisnis dan Produk

Produk Perseroan mengusung tujuan dan inovasinya masing-masing sebagai upaya dalam memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan, yaitu kehidupan yang ramah lingkungan serta memberikan manfaat sosial, sekaligus memberikan pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Saat ini Perseroan memiliki lebih dari 40 merek yang terbagi di dalam dua kategori produk Home & Personal Care serta Foods & Refreshment. Secara operasional kedua kategori besar ini memiliki sub kategori sebagai berikut: tiga Bisnis Unit di bawah Home & Personal Care yaitu Beauty & Wellbeing, Home Care, dan Personal Care, serta dua Bisnis Unit di bawah Foods & Refreshment yaitu Ice Cream dan Nutrition.

Business Units and Products

The Company's products carry their own purpose and innovation as an effort to promote a sustainable life, namely an eco-friendly life that brings social benefits as well as beneficial and sustainable business growth.

The Company has a total of more than 40 brands that are classified into two main product categories: Home & Personal Care, and Food & Refreshment. These two categories are further divided into sub-categories, with three Business Units falling under Home and Personal Care, namely Beauty & Welbeing, Home Care, and Personal Care. Meanwhile, Food and Refreshment has two Business Units, namely Ice Cream and Nutrition.

Home & Personal Care	Beauty & Wellbeing	Citra, Clear, Clear Men, Baby Dove, Dove, Glow & Lovely, Lifebuoy, Pond's, Pond's Men, Sunsilk, TRESemmé, Vaseline, Vaseline Men, Zwitsal
	Personal Care	Axe, Dove, Close Up, Pepsodent, Glow & Lovely, Lux, Lifebuoy, Rexona, Rexona Men
	Home Care	Sunlight, Lifebuoy, Rinso, Molto, Superpell, Vixal, Wipol
Foods & Refreshment	Nutrition	Bango, Buavita, Royco, SariWangi
	Ice Cream	Cornetto, Magnum, Paddle Pop, Wall's
UFS		Knorr, Hellmann's, Bango, Lipton, Royco, SariWangi, Buavita

Wilayah Operasional

Operational Area

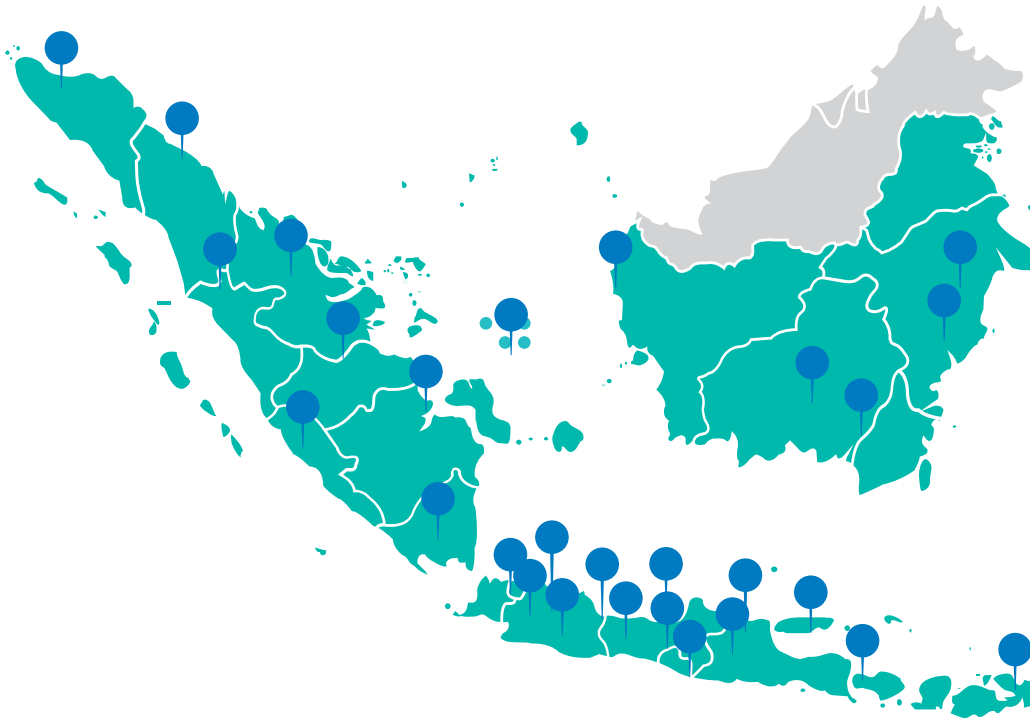

No.	Depo | Depot	Alamat | Address
1.	Depo Malang	Jl. Guntur No. 27, Malang 65112
2.	Depo Semarang	Jl. Merapi No. 22, Semarang 50232
3.	Depo Surabaya	Jl. Cokroaminoto 18, Surabaya 60264
4.	Depo Yogyakarta	Jl. Nyi Condro Lukito No. 103 C (Monjali), Sinduadi, Mlati Sleman, Yogyakarta
5.	Depo Purwokerto	Jl. R.A. Wiriaatmaja No. 25, Desa Kedungwuluh Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
6.	Depo Jember	Jl. Padjajaran GG No. 12B, Jember 68122
7.	Depo Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 364, Bandung
8.	Depo Tasikmalaya	Permata Regency, Jl. Permata Elok I No. 2, Tasikmalaya
9.	Depo Bogor	Jl. Bincarung No. 2 RT 05/RW 03, Tanah Sereal, Bogor
10.	Depo Cirebon	Jl. Pilang Raya No. 7A Cirebon 45122
11.	Depo Jakarta	Grha Unilever Lt. 2 Wing C Meja DC 2094 Barat BSD City, Green Office Park, Jl. BSD Grand Boulevard, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345
12.	Grha Unilever	Grha Unilever Lt. 2 Wing C Meja DC 2094 Barat BSD City, Green Office Park, Jl. BSD Grand Boulevard, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345
13.	Depo Bekasi	Grha Unilever Lt. 2 Wing C Meja DC 2093 Barat BSD City, Green Office Park, Jl. BSD Grand Boulevard, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345
14.	Depo Banjarmasin	Komplek Bunyamin Residence (induk) Kav. 3 (Samping Mesjid Bunyamin), RT 13 Kertak Hanyar II, Kabupaten Banjar
15.	Depo Denpasar	Jl. Gatot Subroto No. 9, Desa/Kelurahan Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur 80237, Bali
16.	Depo Papua	Jl. Pantai Engros Tanah Hitam Abepura, Kota Jayapura, Papua

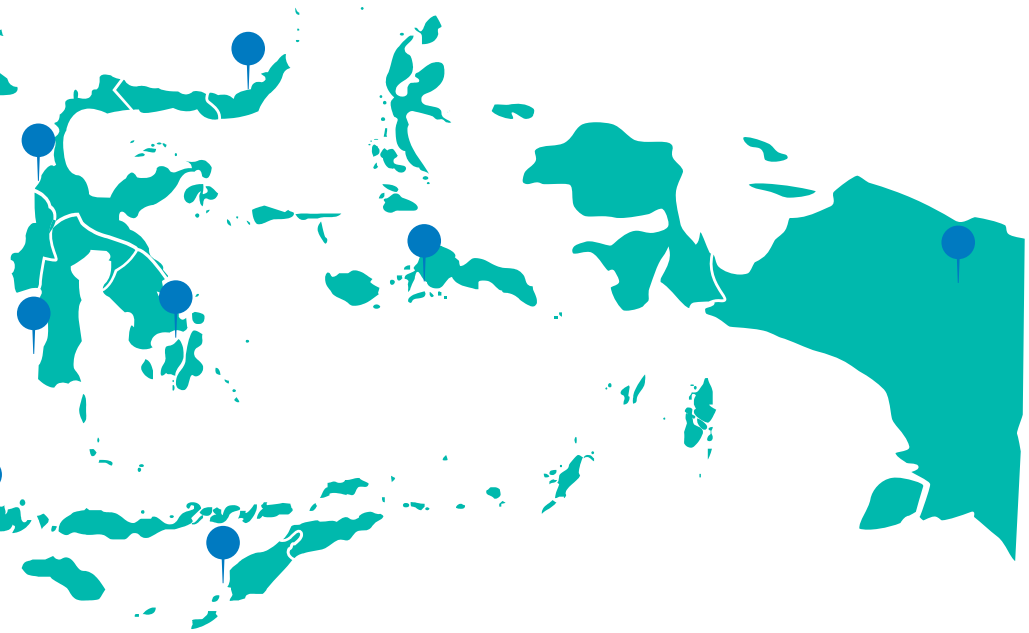

No.	Depo | Depot	Alamat | Address
17.	Depo Makassar	Jl. K.S. Tubun No. 12, Kel. Mattoangin, Kec. Mariso, Kota Makassar
18.	Depo Manado	Jl. A.A. Maramis No. 6, Kel. Kairagi II, Kec. Mapanget, Manado
19.	Depo Samarinda	Jl. S. Parman No. 2, Kel. Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Samarinda 75119
20.	Depo Palu	Jl. Kijang Selatan 1 No. 5, Kel. Birobuli Selatan, Kec. Palu Selatan, Palu, Sulawesi Tengah 94116
21.	Depo Balikpapan	Jl. M.T. Haryono, Perumahan Balikpapan Baru, Cluster Montreal GA. 1, Balikpapan 76114
22.	Depo Pontianak	Jl. Andalas No. 35, Pontianak 78121
23.	Depo Palangkaraya	Jl. Raden Saleh No. 01, RT 04/RW 07, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya, Kalimantan Tengah 73112
24.	Depo Ambon	Jl. Citraland Utama Blok C No. 06, RT 001/RW 003, Kel. Lateri, Kec. Teluk Ambon, Baguala, Ambon 97231
25.	Depo Kupang	Jl. Adi Sucipto No. 18, RT 10/04, Oesapa Selatan, Penfui Kupang, Nusa Tenggara Timur (Seb Ruko Akbar Market)
26.	Depo Lampung	Jl. Nusantara No. 49, Kota Sepang Jaya, Kec. Kedaton 35132, Bandar Lampung
27.	Depo Medan	Jl. Sei Serayu No. 35, Kel. Babura, Kec. Medan Sunggal 20121
28.	Depo Palembang	Jl. Residen H. Abdul Rozak No. 071, RT 045/RW 009, Kel. Bukit Sangkal
29.	Depo Padang	Jl. By Pass Km. 7, Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Padang 25176 (Depan TRAC Astra Rent Car Padang)
30.	Depo Bengkulu	Jl. Musium No. 6, RT 009/RW 003, Kel. Tanah Patah, Kec. Ratu Agung, Bengkulu 38224
31.	Depo Jambi	Jl. Elang I No. 14, RT 29, Jelutung, Kota Jambi 36136
32.	Depo Pekan Baru	Jl. Purwosari No. 123, Taman Sari, RT 04/06, Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Pekan Baru
33.	Depo Kepulauan Sumatera (Batam)	Jl. Muara Takus No. 26, Kel. Kampung Seraya, Kec. Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau

Struktur Organisasi per 31 Desember 2023

Organisational Structure as per 31 December 2023

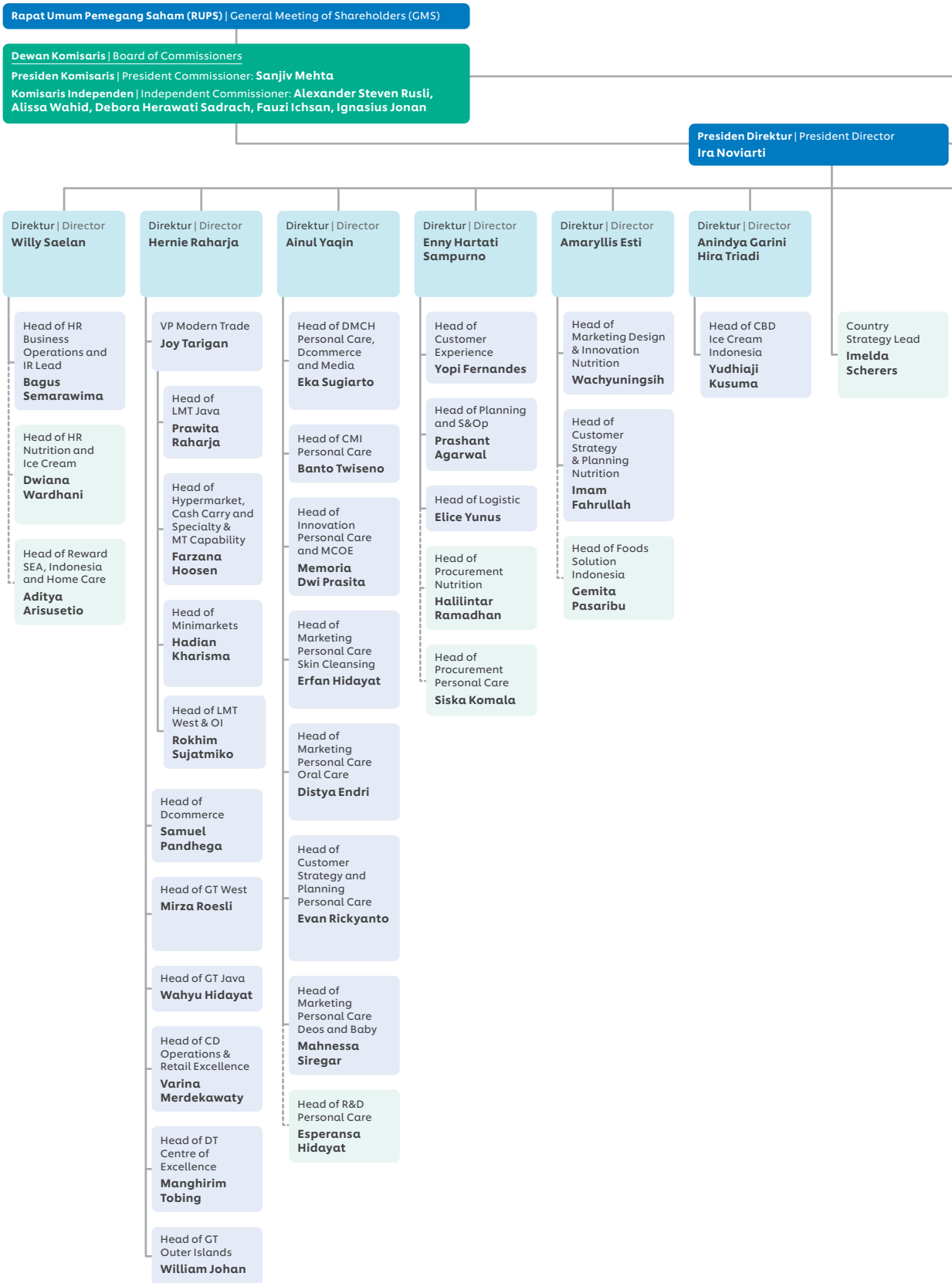

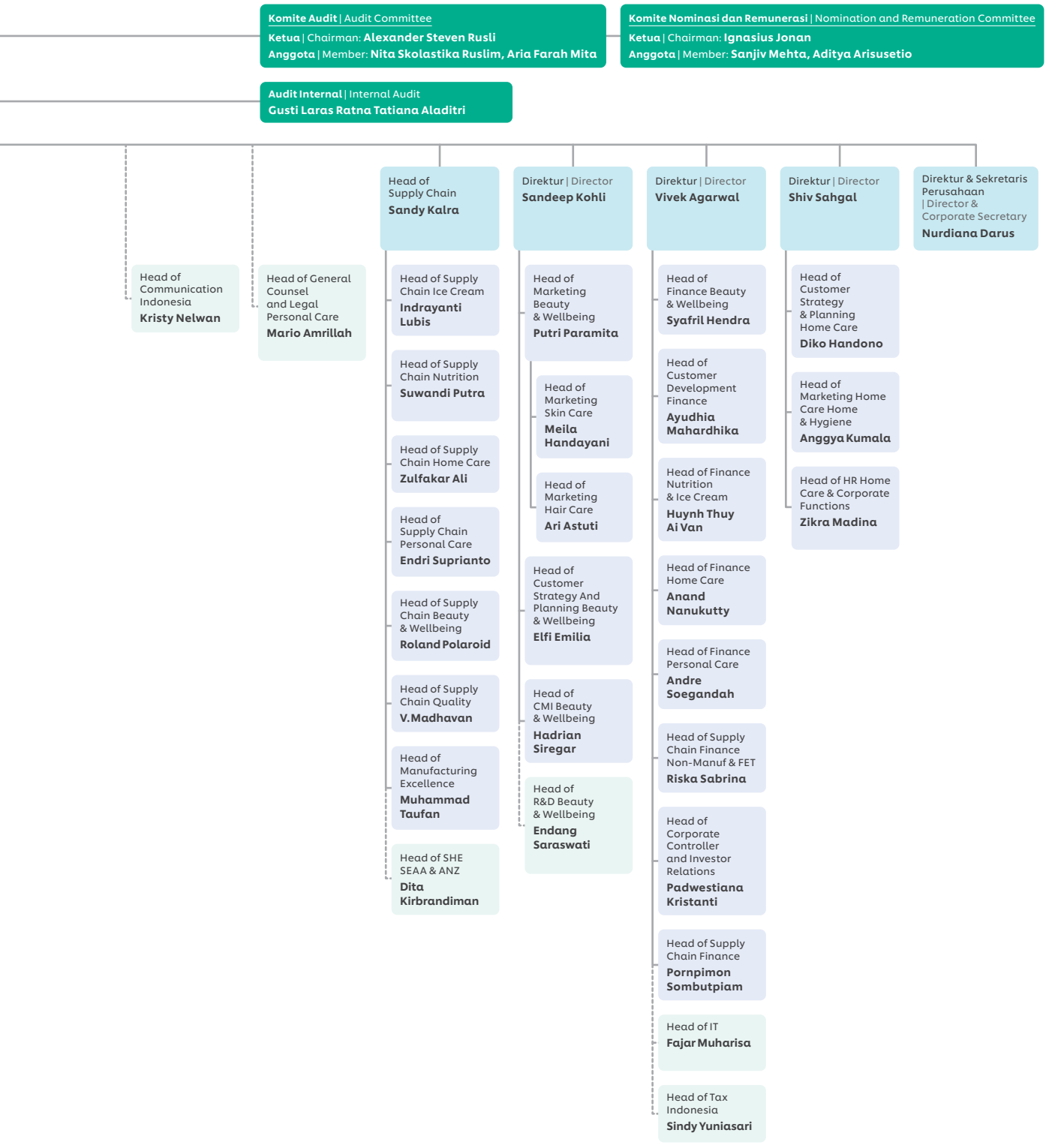
Komite Audit | Audit Committee
Ketua | Chairman: Alexander Steven Rusli
Anggota | Member: Nita Skolastika Ruslim, Aria Farah Mita
Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee
Ketua | Chairman: Ignasius Jonan
Anggota | Member: Sanjiv Mehta, Aditya Arisusetio
Audit Internal | Internal Audit
Gusti Laras Ratna Tatiana Aladitri
Head of Communication Indonesia
Kristy Nelwan
Head of General Counsel and Legal Personal Care
Mario Amrillah
Head of Supply Chain
Sandy Kalra
Direktur | Director
Sandeep Kohli
Direktur | Director
Vivek Agarwal
Direktur | Director
Shiv Sahgal
Direktur & Sekretaris Perusahaan | Director & Corporate Secretary
Nurdiana Darus
Head of Supply Chain Ice Cream
Indrayanti Lubis
Head of Supply Chain Nutrition
Suwandi Putra
Head of Supply Chain Home Care
Zulfakar Ali
Head of Supply Chain Personal Care
Endri Suprianto
Head of Supply Chain Beauty & Wellbeing
Roland Polaroid
Head of Supply Chain Quality
V.Madhavan
Head of Manufacturing Excellence
Muhammad Taufan
Head of SHE SEAA & ANZ
Dita Kirbrandiman
Head of Marketing Beauty & Wellbeing
Putri Paramita
Head of Marketing Skin Care
Meila Handayani
Head of Marketing Hair Care
Ari Astuti
Head of Customer Strategy And Planning Beauty & Wellbeing
Elfi Emilia
Head of CMI Beauty & Wellbeing
Hadrian Siregar
Head of R&D Beauty & Wellbeing
Endang Saraswati
Head of Finance Beauty & Wellbeing
Syafril Hendra
Head of Customer Development Finance
Ayudhia Mahardhika
Head of Finance Nutrition & Ice Cream
Huynh Thuy Ai Van
Head of Finance Home Care
Anand Nanukutty
Head of Finance Personal Care
Andre Soegandah
Head of Supply Chain Finance Non-Manuf & FET
Riska Sabrina
Head of Corporate Controller and Investor Relations
Padwestiana Kristanti
Head of Supply Chain Finance
Pornpimon Sombutpiam
Head of IT
Fajar Muharisa
Head of Tax Indonesia
Sindy Yuniasari
Head of Customer Strategy & Planning Home Care
Diko Handono
Head of Marketing Home Care Home & Hygiene
Anggya Kumala
Head of HR Home Care & Corporate Functions
Zikra Madina

Struktur Organisasi setelah 31 Desember 2023

Organisational Structure after 31 December 2023

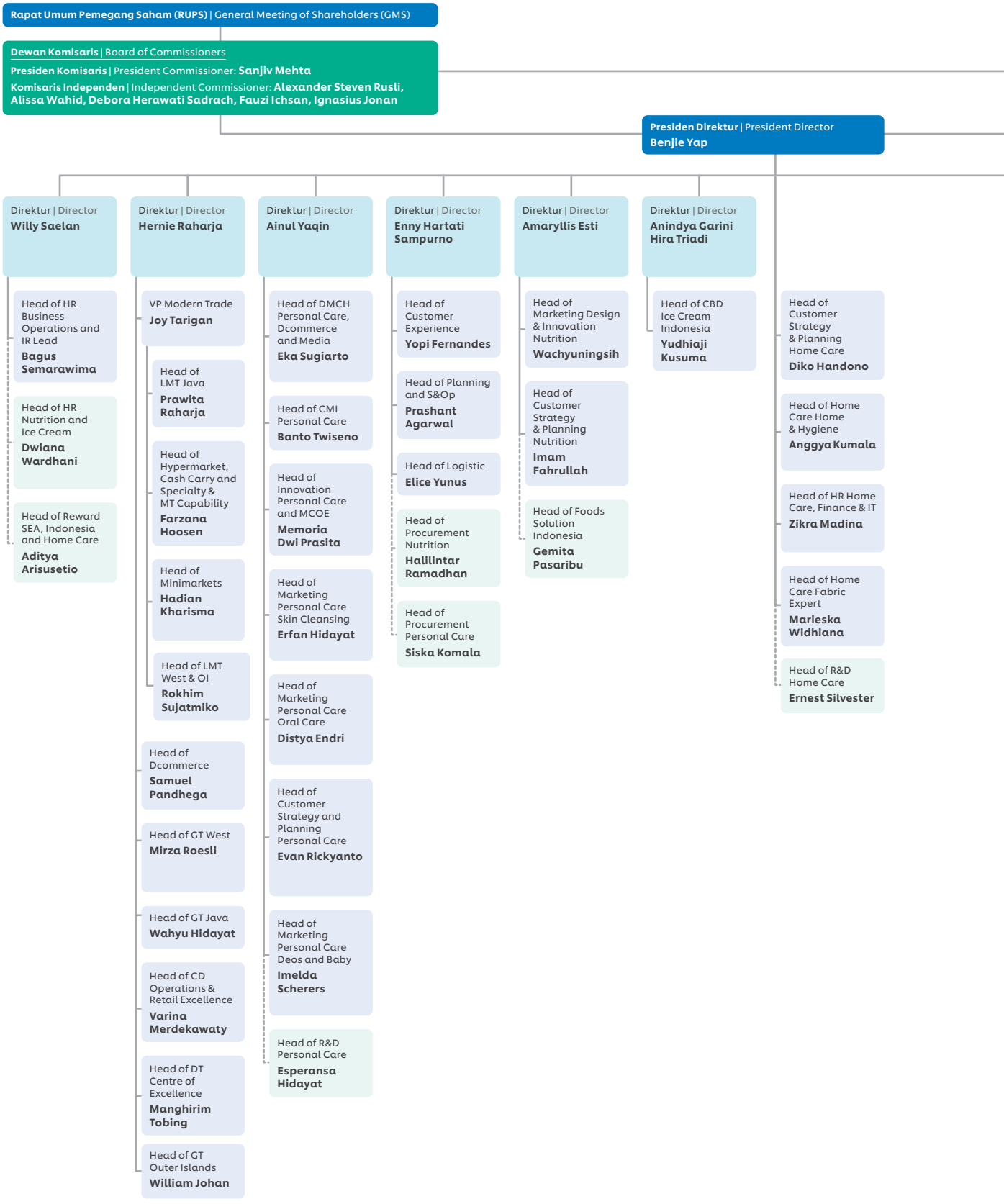

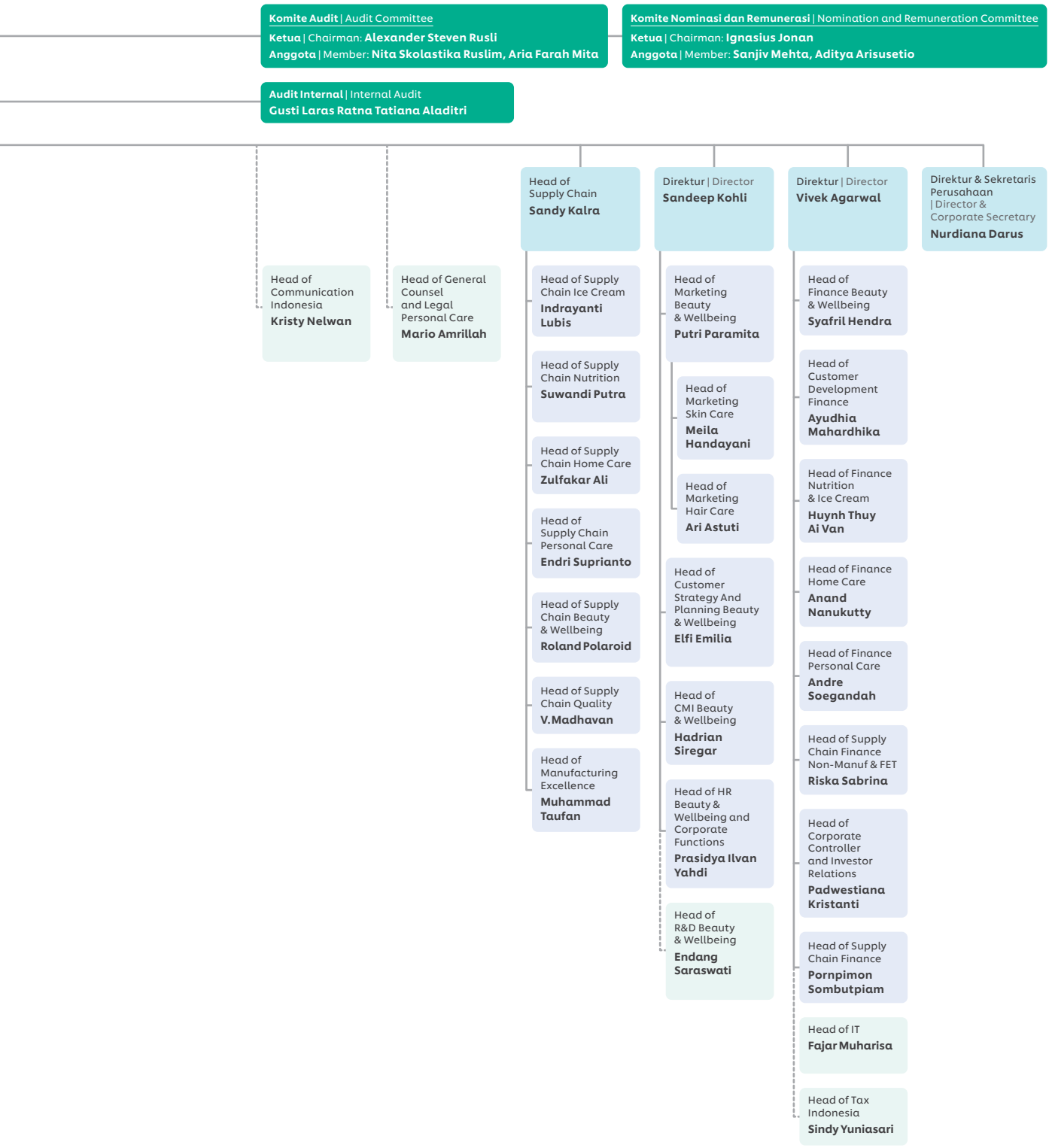
Komite Audit | Audit Committee
Ketua | Chairman: Alexander Steven Rusli
Anggota | Member: Nita Skolastika Ruslim, Aria Farah Mita
Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee
Ketua | Chairman: Ignasius Jonan
Anggota | Member: Sanjiv Mehta, Aditya Arisusetio
Audit Internal | Internal Audit
Gusti Laras Ratna Tatiana Aladitri
Head of Communication Indonesia
Kristy Nelwan
Head of General Counsel and Legal Personal Care
Mario Amrillah
Head of Supply Chain
Sandy Kalra
Head of Supply Chain Ice Cream
Indrayanti Lubis
Head of Supply Chain Nutrition
Suwandi Putra
Head of Supply Chain Home Care
Zulfakar Ali
Head of Supply Chain Personal Care
Endri Suprianto
Head of Supply Chain Beauty & Wellbeing
Roland Polaroid
Head of Supply Chain Quality
V.Madhavan
Head of Manufacturing Excellence
Muhammad Taufan
Direktur | Director
Sandeep Kohli
Head of Marketing Beauty & Wellbeing
Putri Paramita
Head of Marketing Skin Care
Meila Handayani
Head of Marketing Hair Care
Ari Astuti
Head of Customer Strategy And Planning Beauty & Wellbeing
Elfi Emilia
Head of CMI Beauty & Wellbeing
Hadrian Siregar
Head of HR Beauty & Wellbeing and Corporate Functions
Prasidya Ilvan Yahdi
Head of R&D Beauty & Wellbeing
Endang Saraswati
Direktur | Director
Vivek Agarwal
Head of Finance Beauty & Wellbeing
Syafril Hendra
Head of Customer Development Finance
Ayudhia Mahardhika
Head of Finance Nutrition & Ice Cream
Huynh Thuy Ai Van
Head of Finance Home Care
Anand Nanukutty
Head of Finance Personal Care
Andre Soegandah
Head of Supply Chain Finance Non-Manuf & FET
Riska Sabrina
Head of Corporate Controller and Investor Relations
Padwestiana Kristanti
Head of Supply Chain Finance
Pornpimon Sombutpiam
Head of IT
Fajar Muharisa
Head of Tax Indonesia
Sindy Yuniasari
Direktur & Sekretaris Perusahaan | Director & Corporate Secretary
Nurdiana Darus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, namun terdapat perubahan susunan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 Agustus 2023 menyetujui rencana perubahan susunan Direksi Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Alper Kulak dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal ditutupnya rapat.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2023 adalah:

Throughout 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. However, there were changes to the composition of the Board of Directors.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 30 August 2023 approved the plan to change the composition of the Company's Board of Directors following the resignation of Mr. Alper Kulak from his position as Director of the Company from the closing date of the meeting.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 is as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama | Name	Jabatan | Position	Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan | Period
Sanjiv Mehta	Presiden Komisaris; merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | President Commissioner; concurrently serves as Member of the Nomination and Remuneration Committee	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2022 dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris 28 Juli 2022 | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 July 2022 and as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decision of the Board of Commissioners on 28 July 2022	2022-2024
Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen; merangkap sebagai Ketua Komite Audit | Independent Commissioner; concurrently serves as Chair of the Audit Committee	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2019 | Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 and as Chair of the Audit Committee based on Decision of the Board of Commissioners on 19 December 2019	2018-2024
Alissa Wahid	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021 | Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2021	2021-2024
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019 | Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2019	2019-2024
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2021 | Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2021	2021-2024
Ignasius Jonan	Komisaris Independen; merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Independent Commissioner; concurrently serves as Chair of the Nomination and Remuneration Committee	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020 dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 | Annual General Meeting of Shareholders on 24 July 2020 and as Chair of the Nomination and Remuneration Committee based on Decision of the Board of Commissioners on 27 July 2020	2020-2024

Direksi | Board of Directors			
Nama | Name	**Jabatan | Position**	**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**	**Periode Masa Jabatan | Period**
Ira Noviarti	Presiden Direktur | President Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020 | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2020 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Vivek Agarwal	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022 | Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Enny Hartati Sampurno	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2011 (Periode 1) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 December 2011 (Period 1) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Period 2) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) | Annual General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Period 3) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 4)	2023-2026
Hernie Raharja	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2016, efektif 1 September 2016 (Periode 1) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 2016, effective 1 September 2016 (Period 1) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Period 2) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Period 3) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 4)	2023-2026

Direksi | Board of Directors			
Nama | Name	**Jabatan | Position**	**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**	**Periode Masa Jabatan | Period**
Willy Saelan	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2015, efektif 1 Januari 2016 (Periode 1) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2015, effective 1 January 2016 (Period 1) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Period 2) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Period 3) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 4)	2023-2026
Nurdiana Darus	Direktur dan Sekretaris Perusahaan | Director and Corporate Secretary	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022 | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026

Direksi | Board of Directors			
Nama | Name	**Jabatan | Position**	**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**	**Periode Masa Jabatan | Period**
Ainul Yaqin	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 November 2021 | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 November 2021 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Sandeep Kohli	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022 | Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Shiv Sahgal	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022 | Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Amaryllis Esti Wijono	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022 | Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Anindya Garini Hira Murti Triadi	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022 | Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026

Perubahan Susunan Direksi Setelah Akhir Tahun Buku 2023

Terdapat perubahan susunan Direksi yang berlaku setelah akhir tahun buku 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 19 Desember 2023, yaitu:

- Menyetujui pengunduran diri Ibu Ira Noviarti dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.
- Menyetujui pengunduran diri Bapak Shiv Sahgal dan Bapak Sandeep Kohli dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tanggal 1 Februari 2024.
- Mengangkat Bapak Benjie Yap sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak 1 Januari 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah tahun buku 2023 adalah:

Changes in the Composition of the Board of Directors after the end of the 2023 Fiscal Year

There were changes to the composition of the Board of Directors after the end of the 2023 fiscal year based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 19 December 2023, as follows:

- Approved the resignation of Mrs. Ira Noviarti from her position as President Director of the Company, effective from 1 January 2024.
- Approved the resignation of Mr. Shiv Sahgal and Mr. Sandeep Kohli from their positions as Directors of the Company, effective from 1 January 2024 and 1 February 2024, respectively.
- Appointed Mr. Benjie Yap as President Director of the Company effective from 1 January 2024 until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners and Directors after the 2023 financial year is as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama | Name	Jabatan | Position	Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan | Period
Sanjiv Mehta	Presiden Komisaris; merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | President Commissioner; concurrently serves as Member of the Nomination and Remuneration Committee	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2022 dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris 28 Juli 2022 | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 July 2022 and as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decision of the Board of Commissioners on 28 July 2022	2022-2024
Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen; merangkap sebagai Ketua Komite Audit | Independent Commissioner; concurrently serves as Chair of the Audit Committee	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2019 | Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018 and as Chair of the Audit Committee based on Decision of the Board of Commissioners on 19 December 2019	2018-2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Nama | Name	**Jabatan | Position**	**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**	**Periode Masa Jabatan | Period**
Alissa Wahid	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021 | Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2021	2021-2024
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019 | Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2019	2019-2024
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2021 | Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2021	2021-2024
Ignasius Jonan	Komisaris Independen; merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Independent Commissioner; concurrently serves as Chair of the Nomination and Remuneration Committee	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020 dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020 | Annual General Meeting of Shareholders on 24 July 2020 and as Chair of the Nomination and Remuneration Committee based on Decision of the Board of Commissioners on 27 July 2020	2020-2024

Direksi | Board of Directors			
Nama | Name	**Jabatan | Position**	**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**	**Periode Masa Jabatan | Period**
Benjie Yap	Presiden Direktur | President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2023 (efektif 1 Januari 2024) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 December 2023 (effective 1 January 2024)	2023-2026
Vivek Agarwal	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022 | Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Enny Hartati Sampurno	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2011 (Periode 1) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 December 2011 (Period 1) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Period 2) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) | Annual General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Period 3) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 4)	2023-2026

Direksi | Board of Directors			
Nama | Name	**Jabatan | Position**	**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**	**Periode Masa Jabatan | Period**
Hernie Raharja	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2016, efektif 1 September 2016 (Periode 1) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 2016, effective 1 September 2016 (Period 1) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Period 2) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Period 3) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 4)	2023-2026
Willy Saelan	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2015, efektif 1 Januari 2016 (Periode 1) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2015, effective 1 January 2016 (Period 1) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the 2017-2020 period (Period 2) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023 (Periode 3) | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the 2020-2023 period (Period 3) • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 4) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 4)	2023-2026
Nurdiana Darus	Direktur dan Sekretaris Perusahaan | Director and Corporate Secretary	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022 | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026

Direksi | Board of Directors			
Nama | Name	**Jabatan | Position**	**Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**	**Periode Masa Jabatan | Period**
Ainul Yaqin	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 November 2021 | Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 November 2021 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Amaryllis Esti Wijono	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022 | Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026
Anindya Garini Hira Murti Triadi	Direktur | Director	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022 | Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022 • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026 (Periode 2) | Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the 2023-2026 period (Period 2)	2023-2026

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sanjiv Mehta

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
India | Indian

Usia | Age
63 tahun per 31 Desember 2023 | 63 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
India

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2022. | Appointed as President Commissioner by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 July 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Program Management Lanjutan, Harvard Business School, USA (2004) | Advanced Management Program, Harvard Business School, USA (2004) • Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1983) | Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1983) • Sarjana di bidang Commerce, Nagpur University, India (1980) | Bachelor of Commerce, Nagpur University, India (1980)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 107. | Training for the Board of Commissioners referred to in page 107.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• President, Unilever, South Asia dan CEO dan Managing Director, HIndustan Unilever (1 April 2022 - 26 Juni 2023) | President, Unilever, South Asia and CEO and Managing Director, Hindustan Unilever from April 1, 2022 – June 26, 2023 • EVP/President Unilever, South Asia dan Chairman dan Managing Director, Hindustan Unilever (30 Juni 2018 – 31 Maret 2022) | EVP/President Unilever, South Asia and Chairman and Managing Director, Hindustan Unilever (June 30, 2018 - March 31, 2022 • Anggota Unilever Leadership Executive (Global Executive Board) (Mei 2019-Juni 2023) | Member of Unilever Leadership Executive (Global Executive Board), from May 2019 to June 2023 • Executive Vice President-South Asia, CEO dan Managing Director Hindustan Unilever Limited (2013-2018) | Executive Vice President – South Asia, CEO and Managing Director of Hindustan Unilever Limited (2013-2018) • Chairman dan CEO Unilever North Africa dan Middle East (2008-2013) | Chairman and CEO of Unilever North Africa and Middle East (2008-2013) • Chairman dan CEo Unilever Philippines (2007-2008) | Chairman and CEO of Unilever Philippines (2007-2008) • Chairman dan Managing Director Unilever Bangladesh (2002-2006) | Chairman and Managing Director of Unilever Bangladesh (2002-2006) • Commercial Director Unilever Bangladesh (1999-2001) | Commercial Director of Unilever Bangladesh (1999-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Independent Board Director Air India, Dr Reddy's Laboratories dan Danone | Independent Board Director of Air India, Dr Reddy's Laboratories and Danone • Anggota South Asia Advisory Board Harvard Business School | Member of South Asia Advisory Board of Harvard Business School
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Alexander Steven Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
52 tahun per 31 Desember 2023 | 52 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 dan sebagai Ketua Audit Komite berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2019. | Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2018, as Chairperson of the Audit Committee by the Decision of the Board of Commissioners on 19 December 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doctor of Philosophy (Ph.D), Curtin University of Technology, Australia (2000) | Doctor of Philosophy (PhD), Curtin University of Technology, Australia (2000) • Gelar Master di bidang Commerce(Honors), Curtin University of Technology, Australia (1993) | Master 's degree in Commerce (Honors), Curtin University of Technology, Australia (1993) • Sarjana Bisnis dan Sistem Informasi, Curtin University of Technology, Australia (1992) | Bachelor's degree in Business and Information Systems, Curtin University of Technology, Australia (1992)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 107. | Training for the Board of Commissioners referred to in page 107.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Presiden Direktur Indosat Ooredoo (2012 - 2017) | Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012 - 2017) • Staf Ahli Kementerian di Kementerian BUMN (2007 - 2009) | Special Advisor to Ministry of State-Owned Enterprises (2007 - 2009) • Staf Ahli Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia (2001 - 2007) | Special Advisor to Ministry of Communications and Information Technology, Republic of Indonesia (2001 - 2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Komite Audit Unilever Indonesia (2019 - sekarang) | Chairperson of the Audit Committee Unilever Indonesia (2019 - current) • Komisaris Independen Hermina Hospital Group (2017 - sekarang) | Independent Commissioner, Hermina Hospital Group (2017 - current)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Alissa Wahid

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
50 tahun per 31 Desember 2023 | 50 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Yogyakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021. | Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Gelar Master di Bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1999) | Master's Degree in Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia (1999) • Gelar Sarjana di Bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1997) | Bachelor's degree in Psychology, Gadjah Mada University, Indonesia (1997) Informal: • IDEAS-MIT Sloan School of Management on Leadership & System Thinking (2018 - 2019) | IDEAS-MIT Sloan School of Management on Leadership & System Thinking (2018 - 2019) • Friedrich Naumann Stiftung Germany pada Change Management (2013) | Friedrich Naumann Stiftung Germany on Change Management (2013)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 107. | Training for the Board of Commissioners referred to in page 107.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Sosial: | Social: • Ketua PBNU bidang Kesejahteraan dan Kebudayaan (2022 - sekarang) | Head of PBNU for Welfare and Culture Affairs (2022 - current) • SDGs Ambassador of Indonesia, Kementerian PPN/BAPPENAS (2019 - sekarang) | SDGs Ambassador of Indonesia, Ministry of the National Development Planning (PPN)/the National Development Planning Agency (Bappenas) (2019 - current) • Sekretaris Pengurus Pusat, Lembaga Kemaslahatan Keluarga NU (2015 - 2021) | Secretary Central Board, Institute for the Prosperity of the Nahdlatul Ulama Family) (2015 - 2021) • Direktur Nasional, GUSDURian Network Indonesia (2011 - sekarang) | National Director, GUSDURian Network Indonesia (2011 - current) • Direktur, Lembaga Kemanusiaan Sapa Persada Indonesia (2001 - 2006) | Director, Lembaga Kemanusiaan Sapa Persada Indonesia (2001 - 2006) Pendidikan: | Education: • Presiden Direktur, EF English First Nusantara Magelang (2003 - 2010) | President Director, EF English First Nusantara Magelang (2003 - 2010) • Presiden Direktur, Tumble tots Yogyakarta (2004 - 2010) | President Director, Tumble tots Yogyakarta (2004 - 2010)

	Bisnis: | Business: • Presiden Komisaris PT Duta Intidaya (2022 - sekarang) | President Commissioner, PT Duta Intidaya (2022 - current) • Komisaris, PT NU Media (2015 - 2020) | Commissioner, PT NU Media (2015 - 2020) Konsultan: | Consultant: • Kementerian Agama RI, Peta Jalan Pengembangan Pesantren (2021) | Indonesian Ministry of Religious Affairs, Islamic Boarding School Development Roadmap (2021) • Kementerian Tenaga Kerja Indonesia, Community Parenting Desa Migran Produktif (Desmigratif) (2020 - 2021) | Indonesian Ministry of Manpower, Community Parenting in Productive Migrant Villages (Desmigrative) (2020 - 2021) • Kementerian Agama RI, Program Pengembangan Bina Keluarga Sakinah Nasional (2017 - 2021) | Indonesian Ministry of Religious Affairs, Development of the National Sakinah Family Development Program (2017 - 2021) • Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Peta Jalan Gerakan Nasional Revolusi Mental (2021) | Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs, Road Map of the National Movement for Mental Revolution (2021) • Kementerian Agama RI, Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama (2020) | Indonesian Ministry of Religious Affairs Roadmap to Strengthening Religious Moderation (2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua PBNU bidang Kesejahteraan dan Kebudayaan (2022 - sekarang) | Head of PBNU for Welfare and Culture Affairs (2022 - current) • Presiden Komisaris PT Duta Intidaya (2022 - sekarang) | President Commissioner, PT Duta Intidaya (2022 - current) • Direktur Nasional, GUSDURian Network Indonesia (2011 - sekarang) | National Director, GUSDURian Network Indonesia (2011 - current) • SDGs Ambassador of Indonesia, Kementerian BAPPENAS (2019 - sekarang) | SDGs Ambassador of Indonesia, Ministry of PPN/BAPPENAS (2019 - current)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Debora Herawati Sadrach

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
61 tahun per 31 Desember 2023 | 61 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019. | Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master di bidang Pendidikan, Boston University, Amerika Serikat (1987) | Master 's degree in Education, Boston University, USA (1987) • Gelar Dokter Gigi, Universitas Trisakti, Indonesia (1985) | Dentist Degree, Trisakti University, Indonesia (1985)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 107. | Training for the Board of Commissioners referred to in page 107.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Refreshment & Marketing Services, Unilever Indonesia (2015 - 2017) | Director of Refreshment and Marketing Services,Unilever Indonesia (2015 - 2017) • Direktur Personal Care, Unilever Indonesia (2011 - 2015 dan 2001 - 2007) | Director of Personal Care, Unilever Indonesia (2011 - 2015 and 2001 - 2007) • Direktur Home and Personal Care, Unilever Indonesia (2007 - 2010) | Director of Home and Personal Care, Unilever Indonesia (2007 - 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Fauzi Ichsan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
53 tahun per 31 Desember 2023 | 53 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Tahunan pada tanggal 27 Mei 2021. | Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• MSc pada Development Studies, Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1995) | MSc in Development Studies, Massachusetts Institute of Technology, USA (1995) • Sarjana Ekonomi, London School of Economics and Political Science, University of London (1991) | BSc in Economics, London School of Economics and Political Science, University of London (1991)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 107. | Training for the Board of Commissioners referred to in page 107.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia (2014 - 2019) | Chief Executive Officer of Indonesia Deposit Insurance Corporation (2014 - 2019) • Berbagai peran di Standard Chartered Bank di antaranya Managing Director, VP Economic & Market Research (2001 - 2014) | Various roles at Standard Chartered Bank, e.g. Managing Director, VP of Economic & Market Research(2001 - 2014) • Bond Trader di Citibank (1995 - 1998) | Bond Trader at Citibank (1995 - 1998) • Harvard Institute for International Development Tim Penasihat di Kementerian Keuangan Indonesia (1991-1993) | Harvard Institute for International Development, an advisory team at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1991-1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Komite Audit PT AKR Corporindo Tbk (2020-sekarang) | Chairperson of the Audit Committee PT AKR Corporindo Tbk (2020-current) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT AKR Corporindo Tbk (2020-sekarang) | Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee PT AKR Corporindo Tbk (2020-current) • Komisaris Utama, Indonesia Financial Group/Bahana Pembinaan Usaha (2020-sekarang) | President Commissioner, Indonesia Financial Group/Bahana Pembinaan Usaha (2020-current) • Komisaris Independen, Manulife Aset Manajemen Indonesia (2020-sekarang) | Independent Commissioner, Manulife Aset Manajemen Indonesia (2020-current) • Komisaris Independen, PT AKR Corporindo Tbk (2020-sekarang) | Independent Commissioner, PT AKR Corporindo Tbk (2020-current) • Ketua Asosiasi Alumni London School of Economics di Indonesia (2017 - sekarang) | Chair of Alumni Association of London School of Economics in Indonesia (2017 - current)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Ignasius Jonan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
60 tahun per 31 Desember 2023 | 60 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020. | Appointed as Independent Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders on 24 July 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Asean Chartered Professional Accountant (CPA), Asean Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023) | Asean Chartered Professional Accountant (CPA), Asean Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023) • Oxford Leading Sustainable Corporations Programme, Said Business School, Oxford University (2021) | Oxford Leading Sustainable Corporations Programme, Said Business School, Oxford University (2021) • Chartered Accountant (CA), Ikatan Akuntan Indonesia (2015) | Chartered Accountant (CA), Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015) • Certified Public Accountant (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia (2013) | Certified Public Accountant (CPA), Indonesian Institute of Public Accountants (2013) • Master of Arts (MA), Hubungan dan Hubungan Internasional, Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 - 2005) | Master of Arts (MA), International Relations and Affairs, Fletcher School of Law and Diplomacy (2004 - 2005) • Manajer Senior di Program Pemerintah, Harvard Kennedy School of Government (2000) | Senior Managers in Government Program, Harvard Kennedy School of Government (2000) • Program Eksekutif Senior, Columbia University - Columbia Business School (1999) | Senior Executive Program, Columbia University - Columbia Business School (1999) • Doktorandus bidang Akuntansi (Drs), Sekolah Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1982 - 1986) | Doktorandus in Accountancy (Drs), School of Economics and Business, Universitas Airlangga (1982 - 1986)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 107. | Training for the Board of Commissioners referred to in page 107.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2016 - 2019) | Minister of Energy and Mineral Resources (2016 - 2019) • Menteri Perhubungan (2014 - 2016) | Minister of Transportation (2014 - 2016) • Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Perusahaan Kereta Api Indonesia) (2009 - 2014) | President Director of PT Kereta Api Indonesia (The Indonesian Railways Company) (2009 - 2014)

	• Direktur-Citigroup Investment Banking (2006 - 2008) | Managing Director-Citigroup Investment Banking (2006 - 2008) • Presiden Direktur-PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Perusahaan Perbankan Investasi Milik Pemerintah) (2001 - 2006) | Chief Executive Officer-PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Government Owned Investment Banking Company) (2001 - 2006) • Direktur-Citigroup Private Equity (1999 - 2001) | Director-Citigroup Private Equity (1999 - 2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Chairman Marsh McLennan Indonesia (2022 - sekarang) | Chairman of Marsh McLennan Indonesia (2022 - current) • Chairman dan Komisaris Independen PT Anabatic Technologies, Tbk (2021 - sekarang) | Chairman and Independent Commissioner of PT Anabatic Technologies, Tbk (2021- current) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Anabatic Technologies, Tbk (2021-sekarang) | Chair of Audit Committee PT Anabatic Technologies, Tbk (2021-current) • Ketua Audit Komite PT Anabatic Technologies, Tbk (2021-sekarang) | Chair of Nomination and Remuneration Committee PT Anabatic Technologies, Tbk (2021-current) • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Unilever Indonesia (2020-sekarang) | Chairman of Nomination and Remuneration Committee at Unilever Indonesia (2020-current)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Ira Noviarti

Presiden Direktur (Hingga 1 Januari 2024)
President Director (Until 1 January 2024)

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
52 tahun per 31 Desember 2023 | 52 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020. | Appointed as President Director by the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Indonesia, Indonesia (1995). | Bachelor of Economic, majoring in Financial Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1995).
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 108. | Training for the Board of Directors referred to in page 108.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Beauty & Personal Care PT Unilever Indonesia Tbk (2017 - 2020) | Director of Beauty & Personal Care, PT Unilever Indonesia Tbk (2017 - 2020) • Managing Director untuk Unilever Foods Solutions South East Asia (2015 - 2017) | Managing Director for Unilever Food Solutions South East Asia (2015 - 2017) • Direktur Ice Cream and Media dan Consumer Market Insight di PT Unilever Indonesia Tbk (2010 - 2015) | Director of Ice Cream, Media and Consumer Market Insight at Unilever Indonesia (2010 - 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apapun. | No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not have both direct and indirect shares at the Company.



Benjie Go Yap

Presiden Direktur (Efektif 1 Januari 2024)
President Director (Effective on 1 January 2024)

Kewarganegaraan | Nationality
Tiongkok | Chinese

Usia | Age
50 tahun per 31 Desember 2023 | 50 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur efektif 1 Januari 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2023. | Appointed as President Director effective in 1 January 2024 by the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 19 December 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Sains jurusan Teknik Industri, De La Salle University (1994). | Bachelor of Science, majoring in Industrial Engineering, De La Salle University (1994).
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 109. | Training for the Board of Directors referred to in page 109.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• General Manager Beauty & Wellbeing South-East Asia (2022-2023) | General Manager for Beauty & Wellbeing South-East Asia (2022-2023) • Executive Vice President & CEO Unilever Philippines (2017-2023) | Executive Vice President & CEO for Unilever Philippines (2017-2023) • Vice President Sales Unilever Philippines (2016-2017) | Vice President Sales for Unilever Philippines (2016-2017) • Vice President Home Care dan Foods Unilever Philippines (2013-2016) | Vice President Home Care and Foods for Unilever Philippines (2013-2016) • Vice President Home Care Unilever Thailand (2009-2012) | Vice President Home Care for Unilever Thailand (2009-2012) • Managing Director Foods Unilever Philippines (2006-2009) | Managing Director Foods for Unilever Philippines (2006-2009) • Marketing Director Home Care Unilever Philippines (2001-2005) | Marketing Director Home Care for Unilever Philippines (2001-2005) • R&D Product Development Manager Unilever Philippines (1998-2001) | R&D Product Development Manager for Unilever Philippines (1998-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Vivek Agarwal

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
India | Indian

Usia | Age
55 tahun per 31 Desember 2023 | 55 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | Appointed as Director by the Annual Meeting of the Shareholders on 15 June 2022. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the period 2023 to 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana di bidang Commerce, University of Delhi, India (1988) | Bachelor of Commerce, University of Delhi, India (1988) • Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1991) | Chartered Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, India (1991) • Company Secretary, The Institute of Company Secretaries of India, India (1991) | Company Secretary, The Institute of Company Secretaries of India, India (1991)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 110. | Training for the Board of Directors referred to in page 110.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Chief Financial Officer, Unilever Vietnam (2019 - 2022) | Chief Financial Officer, Unilever Vietnam (2019 - 2022) • Regional Chief Financial Officer, Unilever Malaysia, Singapore, Myanmar, Cambodia and Laos (2016 - 2019) | Regional Chief Financial Officer, Unilever Malaysia, Singapore, Myanmar, Cambodia and Laos (2016 - 2019) • Direktur Keuangan, Unilever Egypt and Levant (2010 - 2013) | Director of Finance, Unilever Egypt and Levant (2010 - 2013) • Direktur Keuangan, Unilever South Africa (2007 - 2010) | Director of Finance, Unilever South Africa (2007 - 2010) • Direktur Keuangan, Unilever Iran (2003 - 2007) | Director of Finance, Unilever Iran (2003 - 2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Enny Hartati Sampurno

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
55 tahun per 31 Desember 2023 | 55 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Desember 2011. | Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 8 December 2011. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. | Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017 to 2020. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. | Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020 to 2023. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the period 2023 to 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1991) | Bachelor 's degree in Accountancy, Parahyangan University, Indonesia (1991)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 109. | Training for the Board of Directors referred to in page 109.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Customer Development (2016 - 2020) | Director of Customer Development, Unilever Indonesia (2016 - 2020) • Direktur Human Resources Unilever Indonesia (2011 - 2015) | Director of Human Resources, Unilever Indonesia (2011 - 2015) • General Manager, Supply Planning Unilever Indonesia (2009 - 2011) | General Manager, Supply Planning, Unilever Indonesia (2009 - 2011) • Finance, Unilever Indonesia (2001 - 2009) | Finance at Unilever Indonesia (2001 - 2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not hold both direct and indirect shares at the Company.



Hernie Raharja

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
49 tahun per 31 Desember 2023 | 49 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Agustus 2016, efektif 1 September 2016. | Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 2016, effective as of 1 September 2016. • Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. | Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017-2020. • Diangkat kembali sebagai Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. | Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020-2023. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the period 2023 to 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1997). | Bachelor 's degree in Food Technology and Nutrition, Bogor Agricultural Institute, Indonesia (1997).
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 109. | Training for the Board of Directors referred to in page 109.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Global Brand Director, Pepsodent, Unilever (2014 - 2016) | Global Brand Director, Pepsodent, Unilever (2014 - 2016) • Regional Brand Director, Oral Care Unilever Southeast Asia (2013 - 2014) | Regional Brand Director, Oral Care, Unilever Southeast Asia (2013 - 2014) • Hair Care Marketing Director, Unilever Indonesia (2010 - 2013) | Marketing Director, Hair Care, Unilever Indonesia (2010 - 2013) • Oral Care Marketing Director, Unilever Indonesia (2006 - 2010) | Marketing Director, Oral Care, Unilever Indonesia (2006 - 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Memiliki saham langsung Perseroan sebanyak 62.670 lembar saham (0,00%). | Holds direct shares in the Company of 62,670 shares (0.00%).



Willy Saelan

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
54 tahun per 31 Desember 2023 | 54 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2015, efektif 1 Januari 2016. | Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2015, effective as of 1 January 2016. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 20 Juni 2017 untuk periode 2017-2020. | Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2017 for the period 2017-2020. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 20 November 2020 untuk periode 2020-2023. | Reappointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 November 2020 for the period 2020-2023. • Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the period 2023 to 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Arts bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, University of Leeds, Inggris (1997) | Master of Arts in Human Resource Management, University of Leeds, UK (1997) • Sarjana Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1994) | Bachelor 's degree in Social and Political Sciences, Padjadjaran University, Indonesia (1994)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 110. | Training for the Board of Directors referred to in page 110.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• (Plt) Head of HR di Unilever Australia dan Selandia Baru (2015) | (Acting) Head of HR at Unilever Australia and New Zealand (2015) • Head of HR untuk Marketing dan Sales Unilever Indonesia (2011 - 2015) | Head of HR for Marketing and Sales Unilever Indonesia (2011 - 2015) • HR Director Marketing & R&D untuk Unilever Asia Tenggara (2009 - 2011) | HR Director Marketing and R&D Unilever Southeast Asia (2009 - 2011) • HR Director Leadership Supply & Organization Effectiveness untuk Unilever wilayah AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe) (2007 - 2009) | HR Director Leadership Supply and Organisation Effectiveness, Unilever AACEE (Asia Africa Middle East, Eastern Europe Region) (2007 - 2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | No concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Memiliki saham langsung Perseroan sebanyak 2.385 lembar saham (0,00%). | Holds direct shares in the Company of 2,385 shares (0.00%).



Nurdiana Darus

Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
52 tahun per 31 Desember 2023 | 52 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | Appointed as a Director by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 December 2022. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the period 2023 to 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana di bidang Bisnis Administrasi, University of Oklahoma, USA (1994) | Bachelor of Business Administration, University of Oklahoma, USA (1994) • Master di bidang Sains, The George Washington University, USA (1996) | Master of Science, The George Washington University, USA (1996) • Executive Education, Harvard Kennedy School, USA (2017) | Executive Education, Harvard Kennedy School, USA (2017) • Executive Education, Georgetown University, USA (2018) | Executive Education, Georgetown University, USA (2018)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 110. | Training for the Board of Directors referred to in page 110.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Chief Operating Officer of Landscape Indonesia (PT Bentang Alam Indonesia) (2018 - 2019) | Chief Operating Officer, Landscape Indonesia (PT Bentang Alam Indonesia) (2018 - 2019) • Direktur Southeast Asia of Rainforest Alliance, Inc. (2016 - 2017) | Southeast Asia Director, of Rainforest Alliance, Inc. (2016 - 2017) • Direktur Eksekutif Indonesia Palm Oil Pledge (IPOP) Management (2015 - 2016) | Executive Director, Indonesia Palm Oil Pledge (IPOP) Management (2015 - 2016) • Senior Advisor of United Nations Office for REDD+ Coordination in Indonesia (UNORCID) (2015 - 2015) | Senior Advisor of United Nations Office for REDD+ Coordination in Indonesia (UNORCID) (2015 - 2015) • Deputy Minister of the Indonesian government's National REDD+ Agency (2014 - 2015) | Deputy Minister of the Indonesian government's National REDD+ Agency (2014 - 2015) • Senior Manajer, Accenture (2005 - 2014) | Senior Manager, Accenture (2005 - 2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of Sustainability and Corporate Affairs, Unilever Indonesia (tahun xx). | Head of Sustainability and Corporate Affairs, Unilever Indonesia (year xx).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not have both direct and indirect shares at the Company.



Ainul Yaqin

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
54 tahun per 31 Desember 2023 | 54 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 November 2021. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | Appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 November 2021. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the period 2023 to 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu dan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1994). | Bachelor's degree in Food Science and Technology, Bogor Agricultural University, Indonesia (1994).
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 109. | Training for the Board of Directors referred to in page 109.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Group Chief Marketing Officer di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa/Gojek (2019 - 2021) | Group Chief Marketing Officer at PT Aplikasi Karya Anak Bangsa/Gojek (2019 - 2021) • Vice President Strategic Transformation of Unilever Asia (2016 - 2019) | Vice President, Strategic Transformation of Unilever Asia (2016 - 2019) • Vice President Marketing Foods & Home Care Unilever Indonesia (2014 - 2016) | Vice President, Marketing Foods & Home Care, Unilever Indonesia (2014 - 2016) • Vice President Marketing Foods Unilever Indonesia (2011 - 2013) | Vice President, Marketing Foods, Unilever Indonesia (2011 - 2013) • Head of Marketing kategori Home and Personal Care, Unilever Malaysia (2009 - 2011) | Head of Marketing of Home and Personal Care, Unilever Malaysia (2009 - 2011) • Business Unit Head untuk kategori Laundry (2005 - 2009) | Business Unit Head for Laundry (2005 - 2009) • Head of Marketing and Sales Operation (2003 - 2004) | Head of Marketing and Sales Operation (2003 - 2004) • Senior Brand Manager, Unilever (2001 - 2003) | Senior Brand Manager, Unilever (2001 - 2003) • Area Sales Manager, Unilever (1996 - 2001) | Area Sales Manager, Unilever (1996 - 2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Memiliki saham langsung Perseroan sebanyak 338.200 lembar saham (0,001%). | Holds direct shares in the Company of 338,200 shares (0.001%).



Sandeep Kohli

Direktur (Hingga 1 Februari 2024)
Director (Until 1 February 2024)

Kewarganegaraan | Nationality
India | Indian

Usia | Age
56 tahun per 31 Desember 2023 | 56 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022. | Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master di bidang Bisnis Administrasi, Jamnalal Bajaj Institute of Management (JBIMS), India (1993) | Master of Business Administration, Jamnalal Bajaj Institute of Management (JBIMS), India (1993) • MSc Mathematic, B.E. Mechanical Engineering - Birla Institute of Technology & Science, India (1991) | MSc in Mathematics, BE in Mechanical Engineering – Birla Institute of Technology & Science, India (1991) • ISC – St. Columba's School (New Delhi) | ISC – St. Columba's School (New Delhi)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 109. | Training for the Board of Directors referred to in page 109.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Vice President Beauty & Personal Care, Unilever Middle East, North Africa, Turkey, Russia, Ukraine & Belarus (2020-2022) | Vice President, Beauty & Personal Care, Unilever Middle East, North Africa, Turkey, Russia, Ukraine & Belarus (2020-2022) • Direktur Eksekutif Hindustan Unilever Ltd. and Vice President Beauty & Personal Care Unilever South Asia (2016-2020) | Executive Director, Hindustan Unilever Ltd. and Vice President Beauty & Personal Care Unilever South Asia (2016-2020) • Chairman Unilever Myanmar, Cambodia and Laos (2014-2016) | Chairman of Unilever Myanmar, Cambodia and Laos (2014-2016) • Vice President Marketing Operations, South East Asia Australasia (2011-2014) | Vice President, Marketing Operations, South East Asia Australasia (2011-2014) • Vice President Foods SEA, ANZ and China (2009-2011) | Vice President, Foods SEA, ANZ and China (2009-2011) • Direktur Global Marketing Foods (2007-2008) | Global Marketing Director, Foods (2007-2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not have both direct and indirect shares at the Company.



Shiv Sahgal

Direktur (Hingga 1 Januari 2024)
Director (Until 1 January 2024)

Kewarganegaraan | Nationality
India | Indian

Usia | Age
52 tahun per 31 Desember 2023 | 52 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022. | Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Gelar Master di bidang Bisnis Administrasi, Indian Institute of Management, India (1995) | Gelar Sarjana di bidang Commerce, Delhi University, India (1993) • Master of Business Administration, Indian Institute of Management, India (1995) | Bachelor's Degree in Commerce, Delhi University, India (1993)
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 109. | Training for the Board of Directors referred to in page 109.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• General Manager, Unilever Singapore & F&R Director, Unilever Malaysia (2019 - 2022) | General Manager, Unilever Singapore & F&R Director at Unilever Malaysia (2019 - 2022) • Direktur Foods & Refreshments, Unilever Malaysia (2016 - 2022) | Foods & Refreshments Director at Unilever Malaysia (2016 - 2022) • Direktur Marketing Operations South East Asia & Australasia, Unilever Singapore (2015 - 2016) | Marketing Operations Director for South East Asia & Australasia at Unilever Singapore (2015 - 2016) • Direktur Marketing Hair Care, Unilever Indonesia (2013 - 2015) | Marketing Director, Hair Care, Unilever Indonesia (2013 - 2015) • Direktur Marketing Foods, Unilever Indonesia (2011 – 2013) | Marketing Director, Foods, Unilever Indonesia (2011 - 2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not have both direct and indirect shares at the Company.



Amaryllis Esti Wijono

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
44 tahun per 31 Desember 2023 | 44 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the period 2023 to 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (2001). | Bachelor degree in Engineering, Parahyangan Catholic University, Indonesia (2001).
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 109. | Training for the Board of Directors referred to in page 109.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur Marketing Skin Care Indonesia, Unilever Indonesia (2018 - 2022) | Marketing Director, Skin Care Indonesia, Unilever Indonesia (2018 - 2022) • Business Unit Head Home Care, Unilever Enterprises Indonesia (2017 - 2018) | Business Unit Head Home Care, Unilever Enterprises Indonesia (2017 - 2018) • Direktur Marketing Deodorant and Baby Category, Unilever Indonesia (2014 - 2015) | Marketing Director, Deodorant and Baby Category, Unilever Indonesia (2014 - 2015) • Direktur Strategy & Executive Assistant untuk Ketua Unilever Indonesia, Unilever Indonesia (2011 - 2014) | Strategy Director & Executive Assistant for Unilever Indonesia Chairman, Unilever Indonesia (2011 - 2014) • Senior Regional Brand Development Manajer Beverages, Unilever South East Asia (2007 - 2011) | Senior Regional Brand Development Manager, Beverages, Unilever South East Asia (2007 - 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan apa pun. | Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not have both direct and indirect shares at the Company.



Anindya Garini Hira Murti Triadi

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
44 tahun per 31 Desember 2023 | 44 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Banten, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Juni 2023 untuk periode 2023-2026. | Appointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2022. Reappointed as a Director by the Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 for the period 2023 to 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Arts di Manajemen Bisnis, Oxford Brookes University, England (2000). | Bachelor of Arts in Business Management, Oxford Brookes University, England (2000).
Pelatihan yang Diikuti Tahun 2023 Training Attended in 2023	Pelatihan Direksi dapat dilihat pada halaman 110. | Training for the Board of Directors referred to in page 110.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Vice President Modern Trade and eCommerce, Unilever Indonesia (2021 - 2022) | Vice President, Modern Trade and eCommerce, Unilever Indonesia (2021 - 2022) • Direktur eCommerce, Unilever Indonesia (2016 - 2021) | Ecommerce Director, Unilever Indonesia (2016 - 2021) • Direktur Marketing Laundry, Unilever Indonesia (2012 - 2016) | Marketing Director Laundry, Unilever Indonesia (2012 - 2016) • Senior Brand Manajer Buavita, Unilever Indonesia (2010 - 2012) | Senior Brand Manager of Buavita, Unilever Indonesia (2010 - 2012) • Senior Brand Manajer Pond's, Unilever Indonesia (2007 - 2010) | Senior Brand Manager of Pond's, Unilever Indonesia (2007 - 2010) • Regional Brand Manajer Sunsilk, Unilever ASIA/AMET (Africa, Middle East and Turkey) (2006 - 2007) | Regional Brand Manager of Sunsilk, Unilever ASIA/AMET (Africa, Middle East and Turkey) (2006 - 2007)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak merangkap jabatan apa pun. | Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.
Jumlah Kepemilikan Saham UNVR Total UNVR Share Ownership	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. | Does not have both direct and indirect shares at the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Mencari dan mempertahankan talenta-talenta terbaik selalu menjadi prioritas utama Unilever Indonesia. Di tengah kompetisi pencarian talenta yang semakin ketat, kami terus berupaya mendapatkan talenta dengan kualitas terbaik melalui berbagai keunggulan yang kami tawarkan sebagai perusahaan.

Recruiting and retaining the best talents have always been Unilever Indonesia's top priority. Amid increasingly fierce competition, we continue to strive to win the best quality talents through a variety of advantages we offer as a company.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia (SDM), terutama melalui inisiatif pelatihan dan pendidikan yang banyak berfokus kepada digitalisasi dan peningkatan kompetensi untuk bersaing di masa depan (*future-fit*). Selain itu, kami juga terus memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan kami, baik secara fisik maupun mental.

The Company also remains committed to continuously develop its human resources (HR), primarily through training and education that put emphasis on digitization and competency improvement to ensure future-fit. In addition, we continue to pay close attention to the wellbeing and physical and mental health of our employees.

Transformasi organisasi Perseroan yang dimulai di tahun 2022, terus berlangsung di tahun 2023, di mana kami mulai dapat menemukan efektivitas cara kerja terbaik dari proses bisnis beberapa tim yang saling bersinggungan. Dalam proses transisi yang masih terus berjalan, kami terus berfokus kepada tujuan besar dari transformasi ini, yaitu membuat unit bisnis menjadi lebih gesit dalam mengambil keputusan dan mengeksekusi strategi.

Initiated in 2022, the Company's organisational transformation continued to unfold in 2023, where we began to find effective working schemes for business processes of several intersecting teams. In the ongoing transition process, we continue to focus on the big goal of this transformation, namely to make business units more agile in decision-making and strategy execution.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Gender	**2023**	**2022**	**2021**
Perempuan | Female	**944**	947	908
Laki-laki | Male	**3,645**	3,902	4,041
Jumlah | Total	**4,589**	**4,849**	**4,949**

Status Kepegawaian | Employment Status	**2023**	**2022**	**2021**
Pegawai Tetap | Permanent Employees	**4,573**	4,688	4,801
Pegawai Sementara | Temporary Employees	**16**	161	148
Jumlah | Total	**4,589**	**4,849**	**4,949**

Tingkatan | Level	**2023**	**2022**	**2021**
Direktur | Director	**11**	12	9
Manajer dan Manajer Senior | Manager and Senior Manager	**432**	418	380
Asisten Manajer | Assistant Manager	**1,247**	1,210	1,159
Staf | Staff	**2,899**	3,209	3,401
Jumlah | Total	**4,589**	**4,849**	**4,949**

Pendidikan | Education	2023	2022	2021
Di bawah SMA | Middle School or below	355	357	384
SMA atau Setara | High School or Equivalent	2,186	2,442	2,589
D2 | Diploma 2	22	23	26
D3 | Diploma 3	197	214	237
Sarjana atau di atas | Bachelor or above	1,829	1,813	1,713
Jumlah | Total	**4,589**	**4,849**	**4,949**

Kelompok Usia | Age Group	2023	2022	2021
< 24 tahun | years old	195	357	384
25-34 tahun | years old	1,789	2,442	2,589
35-44 tahun | years old	1,868	23	26
45-54 tahun | years old	693	214	237
55-64 tahun | years old	44	1,813	1,713
Jumlah | Total	**4,589**	**4,849**	**4,949**

Kesetaraan, Keberagaman, dan Inklusi

Nilai inti kami adalah mendukung kesetaraan dan keberagaman, di mana setiap individu di Perseroan dihargai tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, atau kepercayaan, sehingga menciptakan lingkungan kerja inklusif guna kemajuan bersama. Di Indonesia, kami memiliki tiga pilar fokus untuk keberagaman dan inklusi, yaitu: kesetaraan gender, kesetaraan untuk penyandang disabilitas, serta penghapusan diskriminasi dan stigma.

Kesetaraan gender di Unilever Indonesia terlihat dari representasi perempuan di level manajemen senior yang mencapai 44,7% di tahun 2023. Di tingkat Direksi, komposisi perempuan dan laki-laki adalah seimbang di bawah kepemimpinan Ibu Ira Noviarti selaku Presiden Direktur hingga 31 Desember 2023.

Peran dan ekspertis Perseroan dalam mendorong kesetaraan gender juga terlihat di kancah internasional seperti G20/B20 Presidensi Indonesia, di mana Unilever Indonesia berkontribusi sebagai Chair dari B20 Women in Business Action Council (B20 WiBAC), memimpin gugus tugas yang beranggotakan pimpinan-pimpinan eksekutif sektor swasta dari 126 negara.

Hasil kongkrit dari B20 WiBAC yang diketuai Perseroan adalah One Global Women

Equity, Diversity and Inclusion

Our core value is to promote equity and diversity, where every individual in the Company is valued regardless of their background, gender, or beliefs, thus creating an inclusive work environment for mutual progress. In Indonesia, we have three pillars of focus for diversity and inclusion, namely: gender equality, equality for people with disabilities, and elimination of discrimination and stigma.

Gender equality within Unilever Indonesia is reflected in the representation of women at the senior management level, reaching 44.7% in 2023. At the Board of Directors level, the composition of women and men is balanced under the leadership of Mrs. Ira Noviarti as President Director until 31 December 2023.

The Company's role and expertise in promoting gender equality is also visible in international arenas such as the G20/B20 during Indonesia's Presidency, in which Unilever was Chair of the B20 Women in Business Action Council (B20 WiBAC), leading a task force which comprises private sector chief executives from 126 countries.

A concrete outcome of B20 WiBAC the Company led was the One Global Women Empowerment (OGWE),

Empowerment (OGWE), program yang dirancang untuk menyatukan pihak-pihak yang membutuhkan dengan pihak-pihak yang dapat membantu dalam hal pemberdayaan perempuan. Pada tahun 2023, tampuk kepemimpinan diserahterimakan pada tuan rumah G20/B20 2023 berikutnya.

a programme designed to bring together those in need with those who can help in terms of women's empowerment. In 2023, the leadership was handed over to the next G20/B20 2023 host.

Perseroan tetap menjadi bagian dari B20 WiBAC, sekaligus dewan pengawas OGWE. Partisipasi ini mendapatkan dukungan dan apresiasi dari berbagai pihak, termasuk Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Kementerian Keuangan; Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian; Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

The Company remains part of the B20 WiBAC, as well as the OGWE steering committee. This participation has earned support and appreciation from various parties, including from Ministry of Women's Empowerment and Child Protection, Ministry of Finance, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Ministry of Micro, Small, and Medium Enterprises, and Ministry of Education, Culture, Research, and Technology.

Perseroan juga menjadi anggota pendiri Indonesian Business Coalition for Women's Empowerment (IBCWE), sebuah koalisi nasional sejumlah Perusahaan yang berkomitmen mendorong pemberdayaan ekonomi Perempuan dan kesetaraan gender.

The Company is also a founding member of the Indonesian Business Coalition for Women's Empowerment (IBCWE), a national coalition of companies committed to promoting women's economic empowerment and gender equality.

Sebagai bentuk komitmen membangun lingkungan kerja yang setara, Perseroan terus mendukung karyawan agar dapat menyeimbangkan peran di kantor dan keluarga melalui berbagai pengaturan yang sesuai dengan kebutuhan. Di antaranya: waktu kerja yang fleksibel, fasilitas penitipan anak, cuti melahirkan selama empat bulan untuk ibu dan cuti selama tiga minggu untuk para ayah.

As part of its commitment to building an equitable work environment, the Company continues to support employees to balance their roles at home and at work through various arrangements tailored to their needs. These include flexible working hours, childcare facilities, four months maternity leave for mothers and three weeks leave for fathers.

Sesuai dengan komitmen Unilever global untuk meningkatkan pekerja penyandang disabilitas hingga 5% dari total tenaga kerja pada 2025, Perseroan telah bersiap mendukung penyandang disabilitas sebagai bagian dari Unilever Indonesia. Di antaranya melalui program Youth of Unilever Self-Development Training and Enhancement Program (YOU-STEP!) serta memastikan bahwa fasilitas di kantor pusat kami memiliki aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

Pursuant to Unilever's global commitment to employ people with disabilities up to 5% of the total workforce by 2025, the Company is poised to support people with disabilities as part of Unilever Indonesia. This includes establishing the Youth of Unilever Self-Development Training and Enhancement Program (YOU-STEP!) and ensuring that facilities in our head office are disability-friendly.

YOU-STEP! merupakan program kolaborasi Unilever Indonesia dan Koneksi Indonesia Inklusif (KONEKIN) dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan 30 mahasiswa disabilitas dari berbagai jurusan di berbagai universitas di Indonesia, agar siap memasuki dunia kerja melalui *workshop* dan *mentoring* intensif selama 6 bulan. Peserta yang boleh mendaftar adalah mahasiswa disabilitas semester 7+ atau *fresh graduate* (maksimal 24 bulan setelah kelulusan),

YOU-STEP! is a collaborative program between Unilever Indonesia and Koneksi Indonesia Inklusif or The Indonesian Inclusive Connection Community (KONEKIN) to equip 30 students with disabilities from various majors in various universities nationwide with skills and knowledge to prepare them to enter the world of work through intensive workshops and mentoring for 6 months. Those who are eligible to apply are students with disabilities in semester 7+ or fresh graduates with a maximum

dengan ragam disabilitas fisik, sensorik tuli, dan sensorik netra.

KONEKIN sendiri adalah *start-up* sosial yang didirikan untuk mendorong ekosistem inklusif di Indonesia melalui penyebaran informasi, peningkatan partisipasi penyandang disabilitas di ruang publik, dan penciptaan kolaborasi lintas sektor. Semangat KONEKIN adalah semua orang TAHU isu disabilitas, kemudian MAU terlibat, hingga akhirnya MAMPU menuju Indonesia inklusif.

Wellbeing

Kesejahteraan mental dan fisik karyawan (*wellbeing*) menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dalam aspek SDM, karena kami percaya bahwa hal ini merupakan faktor penentu dalam hal semangat kerja dan peningkatan kompetensi karyawan.

Perseroan mengukur tingkat *wellbeing* karyawan dari empat aspek yaitu: kesadaran tingkat emosional, kondisi mental yang terjaga, karyawan tetap aktif secara fisik, dan karyawan memiliki tujuan mulia (*purpose*) dalam hal kepemimpinan. Perusahaan juga meminta para manajer untuk memperhatikan Standar Perilaku, yang menegaskan pentingnya refleksi diri, pengendalian emosi dan kesadaran untuk membantu orang lain menjadi versi terbaik diri mereka sendiri.

Perusahaan menjalankan berbagai macam program strategis untuk menjaga kesehatan mental dan emosional karyawan, salah satunya *Employee Assistance Program*/EAP (Program Bantuan Karyawan) yang bisa diakses melalui nomor panggilan bebas pulsa 24 jam. Melalui saluran ini karyawan dapat berkonsultasi mengenai berbagai hal dari mulai cara mengelola stres, depresi dan serangan panik, masalah tekanan pekerjaan, hingga meminta masukan mengenai hubungan personal. EAP bahkan dapat membantu *Line Manager* dalam menangani karyawan yang bermasalah dengan memberikan masukan dan langkah terbaik yang harus dilakukan.

Kami juga memperhatikan kesehatan fisik karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas olahraga dan gym, perkumpulan atau komunitas cabang olahraga seperti komunitas lari dan basket serta perkumpulan hobi.

of 24 months after graduation, with a variety of physical disabilities, sensory deafness, and sensory blindness.

KONEKIN is a social start-up established with the aim of fostering an inclusive ecosystem in Indonesia through information dissemination, increased participation of people with disabilities in public spaces, and the creation of cross-sector collaboration. The spirit of KONEKIN is that everyone AWARE of disability issues, the is KEEN to engage, and finally ABLE towards an inclusive Indonesia.

Wellbeing

Employees' mental and physical wellbeing is one of the Company's key priorities in the HR aspect because we believe that it is an important key factor to keep our team motivated and continuously improve their capabilities.

The Company measures employees' wellbeing level around four aspects: emotional awareness, good mental health, physically active, and leading with purpose. The Company also asks managers to pay attention to the Standards of Conduct, reiterating the importance of self-reflection, emotion control, and awareness to help others become the best versions of themselves.

The Company deploys various strategic programmes to keep employees' mental and emotional health, including the Employee Assistance Program (EAP) that is accessible through a 24-hour toll-free hotline. This hotline allows employees to consult on various matters, from how to manage stress, depression and panic attacks, work pressure issues, to seek advice on personal relationships. The EAP can even help Line Manager dea with employees who have issues by providing advice and the best steps to take.

We also pay attention to employee's physical health by providing a broad range of sports and gym facilities, sports clubs or communities, such as running and basketball communities as well as hobby clubs.

Di tahun 2023, Unilever Indonesia mengaplikasikan, sebuah layanan berbasis aplikasi digital yang memberikan dukungan holistik untuk membantu karyawan dalam meningkatkan ketahanan fisik, mental, gizi, dan finansial. Melalui aplikasi ini, kami memberikan layanan termasuk sesi konsultasi dengan psikolog, pelatih kebugaran, dan ahli gizi, yang dirancang untuk membantu karyawan kami mencapai kesehatan fisik dan mental yang optimal.

Aplikasi tersebut menyediakan 24/7 telekonsultasi, saluran teks whatsapp, dan saluran telepon dengan psikolog, ahli gizi, pelatih kebugaran, dan pelatih keuangan. Selain itu, pada aplikasi tersebut juga tersedia artikel terkait pendidikan kesehatan serta penilaian kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Unilever Indonesia menjamin data dan informasi karyawan terlindungi di aplikasi tersebut.

Perencanaan Perekrutan, Retensi, dan Suksesi

Perseroan menjalankan seleksi perekrutan karyawan yang transparan, dengan memastikan bahwa setiap calon karyawan dinilai berdasarkan keahlian, pengalaman, dan kebutuhan Perseroan. Di samping itu, dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kami memberikan kesempatan setara bagi semua individu tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, dan karakteristik lainnya.

Untuk mendapatkan talenta baru terbaik, Perseroan banyak bekerja sama dengan sekolah maupun kampus terkemuka. Di antaranya, program rekrutmen Unilever Future Leaders (UFLP) yang bekerja sama dengan INSEAD, salah satu sekolah bisnis terkemuka di dunia. UFLP adalah program untuk sarjana di dalam organisasi Unilever global di mana peserta melakukan rotasi melalui berbagai fungsi utama, di antaranya proyek-proyek *Future-Fit* dan keterlibatan di dalam teknologi.

Sejak tahun 2021 Unilever Indonesia juga telah menjalin kerja sama dengan University of Melbourne dengan meluncurkan Akademi Bisnis Unilever Indonesia. Tujuan dari akademi ini adalah untuk membekali tim Pemasaran dan Customer Development (Penjualan) Perseroan dengan

In 2023, Unilever Indonesia applied a digital app-based service that provides holistic support to help employees improve physical, mental, nutritional, and financial resilience. Through this app, we provide services including consultation sessions with psychologists, personal trainers, and nutritionists to help our employees achieve optimal physical and mental health.

The app provides 24/7 teleconsultations, WhatsApp care service, and phone lines with psychologists, nutritionists, personal trainers, and financial planners. In addition, the app also provides articles related to health education and employee health and wellbeing assessments. Unilever Indonesia assured the protection of employee data and information on the application.

Recruitment, Retention, and Succession Planning

The Company carries out transparent employee recruitment selection by ensuring every future employee is assessed by their skills, experiences, and the Company's needs. In addition, in an effort to create an inclusive work environment, we provide equal opportunities to all individuals regardless of their backgrounds, genders, and characteristics.

To obtain the best new talents, the Company collaborates with many leading schools and campuses, including the Unilever Future Leaders (UFLP) recruitment program in collaboration with INSEAD, one of the world's top business schools. UFLP is a bachelor program within the global Unilever organisation where participants rotate through various key functions, including Future-Fit projects and exposure to technology.

Since 2021 Unilever Indonesia also has collaborated with the University of Melbourne, and has launched the Unilever Indonesia Business Academy. The academy aims to equip our Marketing and Customer Development (Sales) teams with top-notch business skills. Until 31 December 2023, 500 Unilever

keterampilan bisnis terbaik. Hingga 31 Desember 2023, 500 karyawan Unilever telah bergabung ke dalam akademi dan memberikan peringkat kepuasan yang baik.

employees had participated in this program and they gave good ratings to the academy.

Perseroan menjalankan jalur pengembangan karier melalui Individual Development Plan (IDP) yang ditinjau secara berkala oleh karyawan dan atasan langsung melalui proses evaluasi kinerja manajemen. Secara berkala Perseroan juga mengadakan forum karyawan untuk menilai perubahan dalam kebutuhan organisasi, mengidentifikasi kesenjangan antara talenta dan kebutuhan Perseroan, serta mencocokkan karyawan dengan peran masa depan di dalam Perseroan.

The Company provides career development pathways through the Individual Development Plan (IDP), which is reviewed regularly by employees and direct supervisors through the management performance evaluation process. The Company also periodically holds employee forums to assess changes in organisational needs, identify gaps between talents and the Company's needs, and match employees with future roles within the Company.

Peran-peran masa depan dan persiapan yang diperlukan kemudian dituangkan ke dalam IDP individu yang bersangkutan. Sebagai contoh, pada tingkat manajemen menengah, persiapan tersebut mencakup rencana pengembangan yang telah disepakati serta program pembinaan dan/atau pendampingan karyawan yang telah diidentifikasi sebagai kandidat peran di masa depan. Di tingkat Direksi, pengembangan berfokus pada pengasahan kepemimpinan dan keterampilan manajemen umum.

These future roles and the necessary preparations are then incorporated into the IDP of the individuals concerned. For instance, the preparations at the middle management level include agreed-upon development plans and/or mentoring employees identified as candidates for future roles. At the Director's level, development focuses on honing leadership and general management skills.

Di tahun 2023, Unilever Indonesia meluncurkan program Shape Your Own Adventure (SYOA) dengan sesi *career clinic* sebagai inisiatif dalam membantu karyawan merancang pilihan karier mereka. Dalam program ini, karyawan diberikan kesempatan untuk memilih sendiri berbagai pilihan karier yang tersedia di Perusahaan.

In 2023, Unilever Indonesia launched the Shape Your Own Adventure (SYOA) program with career clinic sessions as an initiative to help employees design their career paths. Through this program, employees were given the opportunity to self-select various career paths available in the Company.

Melalui sesi konsultasi, karyawan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang kesempatan yang tersedia, juga panduan yang diperlukan untuk memilih jalur karier sesuai dengan minat dan kompetensi karyawan. Program ini tidak hanya mendorong peningkatan kompetensi karyawan sebagai individu dan profesional, namun juga memberikan pengalaman dalam perjalanan karier karyawan.

Through consultation sessions, employees obtain a thorough understanding of the opportunities available as well as guidance needed to choose a career path that suits their interests and competencies. This program not only encourages the improvement of employee competencies as individuals and professionals, but also provides experience in the employee's career journey.

Pada tahun 2023, untuk ke-10 kalinya Unilever Indonesia kembali menjadi Employer of Choice di tiga kategori, yaitu semua industri, FMCG, dan perempuan. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menarik talenta-talenta terbaik dalam negeri.

In 2023, for the 10th time, Unilever Indonesia regained the title of Employer of Choice in three categories: the entire industry, FMCG, and women. This achievement reflecting the Company's ability to attract the best talents in the country.

Penilaian Kinerja Manajemen

Penilaian kinerja manajemen dilakukan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh masing-masing karyawan, dengan mengukur pencapaian target yang ditentukan di awal tahun. Target dibuat dan disetujui bersama antara karyawan dan manajer terkait.

Sepanjang tahun, melalui proses 'Always ON' manajer dan karyawan memonitor kemajuan melalui diskusi harian. Dengan demikian, keputusan mengenai intervensi (jika diperlukan) dan pemanfaatan potensi dapat dilakukan dengan cepat dan efektif.

Pada akhir tahun Perseroan menjalankan proses evaluasi menyeluruh terhadap setiap individu dan tim yang mencakup pencapaian target, faktor lingkungan yang memengaruhi kualitas kinerja individu, dan perbandingan terhadap prestasi rekan-rekan kerja lainnya. Penilaian dilakukan secara adil, obyektif dan transparan.

Hasil penilaian akan menjadi dasar bagi Perseroan dalam menentukan kebutuhan pengembangan dan pelatihan, optimasi penempatan karyawan berdasarkan keahlian spesifik yang dimiliki, pengalaman, dan bakat khusus, pemberian penghargaan untuk kinerja yang unggul, serta perencanaan suksesi dengan mengidentifikasi secara cepat talenta yang memiliki potensi tinggi untuk menduduki posisi kepemimpinan.

Management Performance Assessment

Management performance is assessed by each employee by measuring the achievement of targets set at the beginning of the year. The targets are created and agreed upon by employees and the relevant managers.

Throughout the year, through the 'Always ON' process, managers and employees scrutinise the progress through daily discussions. Thus, decisions on interventions (if needed) and leverage of potential can be made swiftly and effectively.

At the end of the year, the Company carries out a comprehensive evaluation for each individual and team, comprising target achievement, environmental factors that affect individual performance quality, and comparison with co-workers' achievements. The assessment is conducted in a fair, objective, and transparent manner.

The Company uses the assessment results to determine development and training needs; optimise employee placement based on their specific skills, experience, and special talents; give awards for top performance; and carry out succession by promptly identifying high-potential talents to fill in leadership positions.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan bertanggung jawab memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan melalui penerapan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh area operasional. Hal yang dilakukan antara lain dengan memastikan tersedianya fasilitas dan pelatihan aman bagi karyawan. Selain itu Perseroan memiliki kebijakan melakukan tindakan proaktif untuk mencegah kecelakaan, melaporkan apabila terjadi ketidaksesuaian dan melakukan penyelidikan menyeluruh saat terjadi insiden.

Prioritas K3 tertuang di dalam komitmen *Vision Zero*, di mana Komite Safety, Health & Environment

Occupational Health and Safety Policy

The Company is responsible for ensuring employees' health and safety by implementing Occupational Health and Safety (OHS) policy in all operational areas. One of the measures taken is ensuring the provision of safe facilities and training for employees. In addition, the Company has a policy to take proactive actions to prevent accidents, report if something goes awry, and carry out a thorough investigation when an incident occurs.

OHS priorities are outlined in the Vision Zero commitment. The Company's Safety, Health &

Committee (CSHEC) Perseroan mengawasi pengembangan rencana strategis untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui program Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Komite CSHEC terdiri dari 7 sub-komite, masing-masing diketuai oleh dua anggota Direksi. Komite-komite ini mengelola program Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan baik untuk pihak internal (karyawan) maupun pihak eksternal (masyarakat dan mitra kerja).

Setiap karyawan Perseroan bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang-orang di sekitar mereka. Saat ini Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) di kantor pusat dan 8 pabrik Unilever Indonesia di Cikarang dan Rungkut, Surabaya, sesuai dengan peraturan pemerintah dan Standar Internasional OHSAS 18001/ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini memastikan penerapan kebijakan K3 dilakukan secara terstruktur dan sistematis.

Environment Committee (CSHEC) monitors the development of strategic plans to create a safe working environment through the Occupational Health, Safety, and Environment (K3L) program. The CSHEC consists of 7 sub-committees, each chaired by two Board of Directors members. These committees manage the Occupational Health, Safety, and Environment program for both internal party (employees) and external party (the people and work partners).

Every employee of the Company is responsible for the safety of themselves and the people around them. Currently, the Company has implemented the OHS Management System in the headquarters and 8 Unilever Indonesia factories in Cikarang and Rungkut, Surabaya in accordance with government regulations and OHSAS 18001/ISO 45001 International Standards of Occupational Health and Safety Management System, which ensure structured and systematic OHS policy implementation.

Hubungan Industrial

Pada 22 Desember 2023, Serikat Pekerja Unilever Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ke-25 dengan manajemen untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2025. Informasi lebih lanjut tentang hubungan industrial dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Unilever Indonesia 2023.

Industrial Relations

On 22 December 2023, Unilever Workers Union of Indonesia executed the 25th Collective Labor Agreement (CLA) with the management for the period of 1 January 2024 - 31 December 2025. Further information on industrial relations can be found in the 2023 Sustainability Report of Unilever Indonesia.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi SDM di Unilever Indonesia tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga memperhatikan aspek *wellbeing* dan masa depan karyawan. Kami percaya bahwa di era perubahan ini, setiap individu harus berkembang sesuai tuntutan jaman. Untuk itu kami telah menyiapkan program-program pengembangan kompetensi yang berfokus kepada tiga bidang utama:

Training and Competency Development

Human resources' competency development at Unilever Indonesia not only focuses on technical skills improvement but also employees' wellbeing and future. We believe that in this era of change, every individual must develop according to the demands of the times. Thus, we have prepared competency development programs focusing on three key areas, as follows:

No.	Area	Tujuan | Objective
1.	*General Skill*	Untuk memberikan karyawan keterampilan untuk menavigasi kondisi umum yang bergejolak dan tidak pasti ini mengikuti Standar Kepemimpinan Unilever. | To equip employees with the skills to navigate the volatility and uncertainties based on Unilever Leadership Standards.

No.	Area	Tujuan | Objective
2.	*Functional Skill*	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif dan berdampak. | To equip employees with necessary skills to do their job more effectively and impactful.
3.	*Leadership Development*	Untuk menyediakan program pembelajaran khusus bagi karyawan di (1) posisi kepemimpinan senior dan, (2) terdaftar dalam program pemimpin masa depan. | To provide specific learning programs for employees who are (1) in senior leadership positions and (2) enrolled in the future leader program.

Jumlah pengguna dan konten pelatihan yang diselesaikan adalah sebagai berikut:

The number of users and training contents completed is as follows:

Indikator Pelatihan | Learning Indicators	2023	2022	2021
Jumlah Pengguna yang Mengakses | Total Users Logged In	**1,698**	1,870	2,047
Jumlah Konten yang Diselesaikan | Total Contents Completed	**23,786**	24,320	53,970
Pengguna dengan Kemampuan Baru yang Bertambah | Total Users with New Skills	**26.1%**	11.8%	24%
Total yang Diselesaikan | Total Completed	**835**	553	1,299

Tipe Pelatihan | Type of Training	Area | Scope	Tujuan | Objective	Target Partisipan | Participants Target	Partisipan | Participants
General Skill	• Kepemimpinan | Leadership • Komunikasi | Communication • Kecerdasan Bisnis Secara Umum | General Business Acumen • *Skill* Interpersonal | Interpersonal Skills • *Personal Mastery*	Untuk memberikan karyawan keterampilan untuk menavigasi kondisi kerja yang bergejolak dan tidak pasti ini mengikuti Standar Kepemimpinan Unilever. | To equip employees with the skills to navigate this volatile and uncertain working condition based on Unilever Leadership Standards.	Seluruh Karyawan | All Employees	1,320
Unilever Business Academy	Pemasaran: | Marketing: • Pemasaran Strategis & Pertumbuhan Merek | Strategic Marketing & Brand Growth • Konsumen & Komunikasi | Customers & Communication • Media digital, dan Keuangan untuk Pemasaran | Digital Media and Finance for Marketing *Customer Development*: • Kanal & Akun Pengelolaan | Management Channels & Accounts • Perdagangan Digital & Pengecer | Retailers' Digital Trade	Untuk meningkatkan keterampilan garis depan perusahaan dengan lisensi baru untuk beroperasi mengikuti standar global. | To upskill the forefront of the company with a new license to operate following global standards.	Karyawan tertentu | Selected employees	181

Tipe Pelatihan | Type of Training	Area | Scope	Tujuan | Objective	Target Partisipan | Participants Target	Partisipan | Participants
	• Pengalaman Pelanggan | Customer Experience • Wawasan Data ke dalam Tindakan | Data Insights into Action			
Manufacturing	• Keamanan | Security • Operasional dan Peningkatan | Operations & Improvement • Sertifikasi | Certification • Pelatihan Kepatutan | Compliance Training	Untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka secara lebih efektif, mematuhi peraturan lokal dan regulasi operasi global dengan masih mengutamakan keselamatan. | To equip employees with necessary skills to do their job more effectively as well as comply with local regulations and global operational regulations while prioritising safety.	Seluruh karyawan manufaktur | All manufacturing employees	31,108

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Organ Pendukung

Training and Competency Development for the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Supporting Organs

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama | Name	*Training/Speaking Engagement*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
Sanjiv Mehta	-	-	-	-
Alexander Rusli	Code of Business Principle of Unilever Training	4 Desember | December 2023	Unilever	*Online*
Ignasius Jonan	Code of Business Principle of Unilever Training	4 Desember | December 2023	Unilever	*Online*
Fauzi Ichsan	Code of Business Principle of Unilever Training	4 Desember | December 2023	Unilever	*Online*
Debora Sadrach	Code of Business Principle of Unilever Training	4 Desember | December 2023	Unilever	*Online*
Alissa Wahid	Women Building a Culture of Encounter Interreligiously	Januari | January 2023	Dicastery of Interreligious Dialogue, Vatican	Vatican
	Global Summit of Women 2023	Februari | February 2023	General Women Union of United Arab Emirates	Abu Dhabi, United Arab Emirates

Nama | Name	*Training/Speaking Engagement*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
	Multifaith Advisory Council to UN Interagency Taskforce on Religion and Development	Mei | May 2023	United Nations' IATF	New York, United States
	Forum 2000 on Democracy	Oktober | October 2023	Forum 2000 Foundation	Prague, Czech Republic
	U-Ecology Asia Pacific Gathering : Workshop on Ecosystem-based Social Tranformation	November 2023	United in Diversity Foundation, Indonesia	Bali, Indonesia
	Code of Business Principle of Unilever Training	4 Desember | December 2023	Unilever	*Online*

Direksi

Board of Directors

Nama | Name	*Training*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
Ira Noviarti	General Managers Coaching	Januari - Juni | January - June 2023	Mobius Executive Leadership	*Online*
	Mandiri Investment Forum Panel III: Indonesia's Consumers in 2023: Riding the Wave of External Volatilities	1 Februari | February 2023	Mandiri Sekuritas	Jakarta, Indonesia
	Mandiri Investment Forum 2023	2 Februari | February 2023	Mandiri Sekuritas	Jakarta, Indonesia
	Fortune Summit 2023 Driving Fundamental Change	16 Maret | March 2023	Fortune Magazine	Jakarta, Indonesia
	Compass: Directors Training of Unilever Subsidiaries	24 April 2023	Unilever Global	*Online*
	Senior Strategic Leadership Program Forum 1	24-28 April 2023	Unilever Global	London, United Kingdom
	Financial Controls & Business Integrity	5 Mei | May 2023	Unilever Global	*Online*
	Compass Leadership Forum	8-13 Mei | May 2023	Unilever Global	Singapore
	HUT Ke-50 Kementerian Investasi/BKPM | 50th Anniversary of the Ministry of Investment/Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM)	26 Mei | May 2023	BKPM	Jakarta, Indonesia
	UBS OneASEAN Conference 2023	31 Mei | May 2023	UBS	Singapore
	Bespoke Development Program	Juli - Desember | July - December 2023	Dramatic Resources	*Online*
	Senior Strategic Leadership Program Forum 2	18-22 September 2023	Unilever Global	London, United Kingdom

Nama | Name	*Training*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
	MMA Impact Indonesia 2023 Leading with Data to Build Bilion-Dollar Brands Doesn't Always Create Them? Why?	3 November 2023	MMA Global Indonesia	Jakarta, Indonesia
	The Leader's Forum	8-9 November 2023	Unilever Global	*Online*
	General Managers Forum	17 November 2023	Unilever Global	*Online*
	Bank Indonesia Annual Event: Sinergi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional | Bank Indonesia Annual Event: Synergy to Strengthen National Economic Resilience and Revival	29 November 2023	Bank Indonesia	Jakarta, Indonesia
	Dosen Tamu Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia | Guest Lecturer, Faculty of Economics, University of Indonesia	30 November 2023	Universitas Indonesia	Depok, Indonesia
Benjie Yap	General Managers Forum	8-9 Mei | May 2023	Unilever	Singapore
	Compass Leaders Forum	10-12 Mei | May 2023	Unilever	Singapore
	Leading Global Businesses Program	19-24 Febuari | February 2023	Harvard Business School	Boston, United States
	CD 90:10 Factbase Workshop	10 Maret | March 2023	Bain	Taguig, Philippines
	Meta C-Suite Summit: Accelerating Brand Growth CXO Connect - Meta Growth Accelerator: Brand Summit	3 Oktober | October 2023	Meta	Taguig, Philippines
	ARISE - 10th Top Leaders Forum 2023 Helping MSME Grow to Obtain Business Resiliency	13 Oktober | October 2023	ARISE Philippines	Manila, Philippines
	The Leaders' Forum	8-9 November 2023	Unilever	*Online*
Enny Hartati Sampurno	-	-	-	-
Hernie Raharja	Business Storytelling Training	14-16 Juni | June 2023	Unilever	Bandung, Indonesia
Shiv Sahgal	SSLP Forum 1 - 2023 Cohort 3	4-8 September 2023	Unilever	Bristol, United Kingdom
	BGLT F2F Meeting & Training	5-10 November 2023	Unilever	Amsterdam, Netherlands
	SSLP Forum 2 - 2023 Cohort 3	27 November - 1 Desember | December 2023	Unilever	Bristol, United Kingdom
Amaryllis Esti Wijono	Nutrition Leadership Team	20-24 November 2024	Unilever	Bangkok, Thailand
Ainul Yaqin	Leadership Development Training	18 September 2023	Unilever	Jakarta, Indonesia
Sandeep Kohli	-	-	-	-

Nama | Name	*Training*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
Anindya Garini Hira Murti Triadi	-	-	-	-
Vivek Agarwal	Mandiri Investment Forum 2023	2 Februari | February 2023	Mandiri Sekuritas	Jakarta, Indonesia
	UBS OneASEAN Conference 2023	31 Mei | May 2023	UBS	Singapore
	30th CITIC CLSA Investors' Forum	14 September 2023	CLSA	Hongkong
	Nomura x Verdhana Indonesia Conference 2023	6 November 2023	Verdhana	Jakarta, Indonesia
Willy Saelan	Leadership Development Training	18 September 2023	Unilever	Jakarta, Indonesia
Nurdiana Darus	Media Training	6 Juni | June 2023	Unilever	Jakarta, Indonesia
	Leadership Program	20 September 2023	Unilever	Jakarta, Indonesia
	Katadata Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2023	26 September 2023	Katadata	Jakarta, Indonesia
	Leadership Development Programme	30 Oktober | October 2023	Unilever	London, United Kingdom
	Harvard Business School - Global Business	Oktober-November | October-November 2023	Harvard Business School	*Online*
	Pembicara pada acara Asosiasi Emiten Indonesia Ke-35 Pasar Modal Peduli Generasi Mendatang – Mewujudkan Perubahan Melalui Aksi Peduli Stunting dan Praktik ESG yang Bertanggung Jawab | Speaker at the 35th Indonesian Issuers Association event: Capital Markets Care for the Next Generations - Realizing Change Through Action on Stunting and Responsible ESG Practices	13 Desember | December 2023	AEI	Jakarta, Indonesia

Komite Audit

Audit Committee

Nama | Name	*Training*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
Aria Farah Mita	Technique in Data Analytics	30 Mei | May 2023	Indonesian Institute of Public Accountant (IAPI)	Bali, Indonesia
	International Community Services	25-27 Mei | May 2023	Open Flow Learnings Center	*Online*
	Gap Analysis IFRS S1 and S2	19 Agustus | August 2023	The Indonesian Institute of Management Accountant	*Online*

Nama | Name	*Training*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
	SAK Syariah for Academics	22 Agustus | August 2023	The Indonesia Institute of Accountant	*Online*
	CG Methodology and Environmental and Social Management System	25 Oktober | October 2023	Pijar Mahir	Jakarta, Indonesia
	Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko | Monitoring the Company's Sustainability and Growth Through Supervision and Risk Control	19 Oktober | October 2023	Ikatan Komite Audit Indonesia	*Online*
	SAK Update dan Buletin Implementasi | Financial Accounting Standard (SAK) Update and Implementation Bulletin	7 Desember | December 2023	The Indonesia Institute of Accountant	Bali, Indonesia

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Nama | Name	*Training*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
Aditya Arisusetio	2023 Benefits Trends in APAC	17 Agustus | August 2023	Mercer APAC	*Online*
	Refreshment Manajemen Resiko Dana Pensiun - Perpanjangan Masa Berlaku Sertifikat MRDP | Refreshment of Pension Fund Risk Management (MRDP) - Extension of Validity Period of the MRDP Certificate	15 September 2023	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia	Yogyakarta, Indonesia
	2023 APCBF Post-survey Meeting	10-12 Oktober | October 2023	Mercer APAC	Singapore
	WTW Pension Conference 2023	16 November 2023	Wilis Towers Watson	Jakarta, Indonesia
	Benefit in Kinds (Natura) Forum	6 Desember | December 2023	Wilis Towers Watson	Jakarta, Indonesia

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nama | Name	*Training*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
Nurdiana Darus	Media Training	6 Juni | June 2023	Unilever	Jakarta, Indonesia
	Leadership Program	20 September 2023	Unilever	Jakarta, Indonesia

Nama | Name	*Training*	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
	Katadata Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2023	26 September 2023	Katadata	Jakarta, Indonesia
	Leadership Development Programme	30 Oktober | October 2023	Unilever	London, United Kingdom
	Harvard Business School - Global Business	Oktober-November | October-November 2023	Harvard Business School	*Online*
	Pembicara pada acara Asosiasi Emiten Indonesia Ke-35 Pasar Modal Peduli Generasi Mendatang – Mewujudkan Perubahan Melalui Aksi Peduli Stunting dan Praktik ESG yang Bertanggung Jawab | Speaker at the 35th Indonesian Issuers Association event: Capital Markets Care for the Next Generations - Realizing Change Through Action on Stunting and Responsible ESG Practices	13 Desember | December 2023	AEI	Jakarta, Indonesia

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Training	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organiser	Tempat | Place
Investigation Training	22 Februari | February 2023	Unilever	Tangerang, Indonesia
Python + ChatGPT for Analysis Support	20 Juli | July 2023	Unilever	Tangerang, Indonesia
Net Revenue Management	26 September 2023	Unilever	Tangerang, Indonesia

Penghargaan Terkait SDM

Awards Related to HR

The Health Safety & Environment Indonesia Award

16 Juni \| June 2023

The Best Company
Concerned HSE 2023
(Consumer Goods Industries)

The Best Project
Concerned HSE 2023
(Consumer Goods Industries)

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders



15%

Masyarakat | Public

5,725,612,500
jumlah saham | number of shares

85%

Unilever Indonesia Holding B.V.

32,424,387,500
jumlah saham | number of shares

Jumlah Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023 | Total Share Ownership as of 31 December 2023

Nama Pemegang Saham | Name of Shareholders	Jumlah Saham | Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) | Percentage of Share Ownership (%)
5% atau lebih (hanya Unilever Indonesia Holding B.V.* | 5% or above (only Unilever Indonesia Holding B.V.*	32,424,387,500	85%
Masyarakat (pemegang saham tunggal, masing-masing memiliki kurang dari 5%) | Public (single shareholder, each holding less than 5%)	5,725,612,500	15%
Jumlah | Total	**38,150,000,000**	**100%**

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Ultimate and Controlling Shareholder

Kelompok Pemegang Saham per 31 Desember 2023 | Type of Shareholders as of 31 December 2023

Kelompok Pemegang Saham | Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham | Total Shareholders	Jumlah Saham | Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) | Percentage of Share Ownership (%)
Perorangan | Individual	114,772	1,144,627,561	3.00
Asuransi | Insurance Company	170	236,915,426	0.62
Bank	6	464,000	0.00
Koperasi | Cooperative	10	526,700	0.00
Perseroan Terbatas | Limited Liability Company	1,054	36,384,422,986	95.37
Reksadana | Mutual Fund	184	242,213,882	0.64
Yayasan | Foundation	28	27,040,100	0.07
Dana Pensiun | Pension Fund	119	113,789,345	0.30
Jumlah | Total	**116,343**	**38,150,000,000**	**100**

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut rincian kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung:

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Directors

The details of share ownership of the Board of Commissioners and Directors, both direct and indirect shares are as follows:

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung dan Tidak Langsung | Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors Either Directly or Indirectly

Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Saham | Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) | Percentage of Share Ownership (%)
Sanjiv Mehta	Presiden Komisaris | President Commissioner	0	
Alexander Steven Rusli	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	
Alissa Wahid	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	
Ignasius Jonan	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	
Ira Noviarti	Presiden Direktur | President Director	0	
Vivek Agarwal	Direktur | Director	0	
Enny Hartati Sampurno	Direktur | Director	0	
Hernie Raharja	Direktur | Director	62,670	0.000
Willy Saelan	Direktur | Director	2,385	0.000
Nurdiana Darus	Direktur dan Sekretaris Perusahaan | Director and Corporate Secretary	0	
Ainul Yaqin	Direktur | Director	338,200	0.000
Sandeep Kohli	Direktur | Director	0	
Shiv Sahgal	Direktur | Director	0	
Amaryllis Esti Wijono	Direktur | Director	0	
Anindya Garini Hira Murti Triadi	Direktur | Director	0	

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

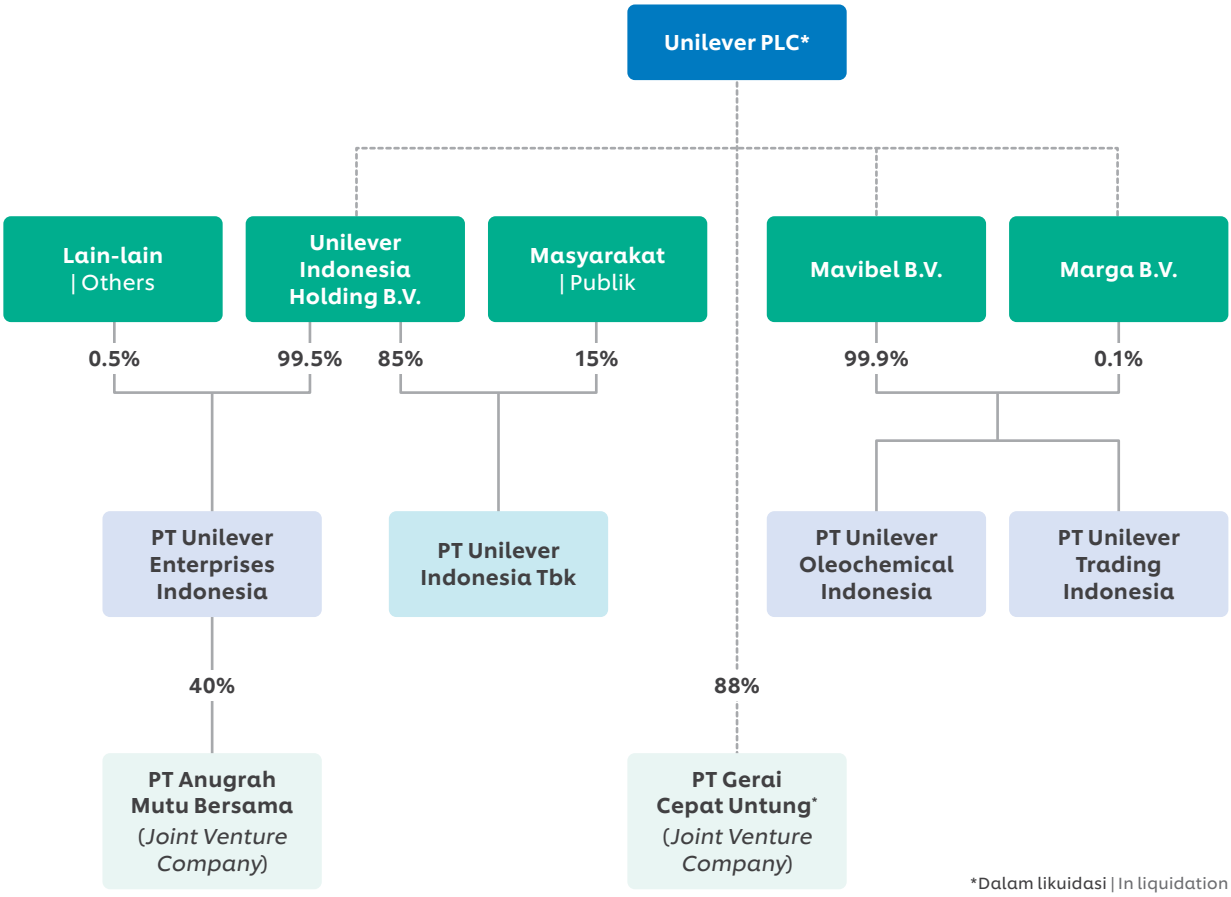

*Dalam likuidasi | In liquidation

Entitas Anak dan/atau Asosiasi

Subsidiary and/or Associate Entities

Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

The Company does not have subsidiary or associate entities.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun | Year	Aksi Korporasi | Corporate Action	Nilai Nominal (Rp) | Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran/Harga Pelaksanaan (Rp) | Offering Price/ Exercise Price (Rp)	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham | Addition/ Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat | Total Listed Shares
11 Januari | January 1982	Penawaran Umum | Initial public offering	Rp1,000	Rp3,175	9,200,000	9,200,000
15 Desember | December 1989	Saham bonus dengan rasio 6:1 | Bonus shares with ratio 6:1	Rp1,000	N/A	1,533,334	10,733,334
22 September 1993	Saham bonus dengan rasio 1:0,06688 | Bonus shares with ratio 1:0.06688	Rp1,000	N/A	717,891	11,451,225
2 Januari | January 1998	Saham Pendiri | Company listing	Rp1,000	N/A	64,848,775	76,300,000
6 November 2000	Pemecahan Saham | Stock split	Rp100	N/A	686,700,000	763,000,000
3 September 2003	Pemecahan Saham | Stock split	Rp10	N/A	6,867,000,000	7,630,000,000
12 November 2008	Pengalihan kepemilikan saham dari Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) B Rotterdam, the Netherlands kepada Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands | Transfer of share ownership from Mavibel (Maatsc vor Internationale Beleggingen) B.V., Rotterdam, the Netherlands to Unilever Indonesia Holding B.V., the Netherlands	Rp10	N/A	0	7,630,000,000
2 Januari | January 2020	Pemecahan Saham | Stock split	Rp2	N/A	30,520,000,000	38,150,000,000

Catatan: Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Note: The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya.

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

The Company does not have a chronology of the issuance and listing of other securities.

Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

The Company does not have any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Siddharta Widjaja & Rekan
Alamat Address	33rd Floor Wisma GKBI, Jl. Jend. Sudirman 23, Jakarta 10210, Indonesia
Jasa Services	• Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2023. | Audited the Company's 2023 full-year financial statements. • Laporan Prosedur yang Disepakati atas Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK). | Agreed Upon Procedure of the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK).
Biaya Fee	Audit: Rp7,6 miliar | Rp7.6 billion KPPK: USD5,000
Periode Assignment Period	2023

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

Nama Name	PT Sharestar Indonesia
Alamat Address	SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920 Telp.: +62 21 50815211
Jasa Services	Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu). | Share administration, including but not limited to supporting the Company in dividend payments, supporting the Company in holding General Meetings of Shareholders and supporting the Company in carrying out corporate actions (when necessary).
Biaya Fee	Rp656 juta | Rp656 million
Periode Assignment Period	2000-sekarang | 2000-present

Lembaga Pemeringkat | Rating Agency

Perseroan belum menggunakan lembaga pemeringkat hingga akhir tahun 2023. | The Company has not hired a rating agency as of the end of 2023.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

No.	Nama Organisasi Eksternal | External Organisation Name	Sifat Keikutsertaan | Type of Involvement
1.	BRITCHAM (British Chamber of Commerce)	Unilever Indonesia berperan sebagai Anggota Dewan dari British Chamber of Commerce in Indonesia (BRITCHAM), sebuah organisasi nirlaba independen yang memberikan platform untuk membangun jaringan bisnis, berbagi pengetahuan, dan advokasi mengenai isu-isu yang mempengaruhi komunitas bisnis di Indonesia. Fokus utama organisasi ini adalah mempromosikan perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Inggris. | Unilever Indonesia serves as part of the Board Member of the British Chamber of Commerce in Indonesia (BRITCHAM). BRITCHAM is an independent, non-profit organisation that provides a platform for business networking, knowledge sharing, and advocacy on issues affecting the business community in Indonesia. The organisation's primary objective is to promote trade and investment between Indonesia and the United Kingdom.
2.	APJP (Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas) | (Priority Line Companies Association)	Unilever Indonesia berperan sebagai anggota dan pengurus dalam asosiasi ini. APJP bermanfaat sebagai wadah komunikasi dan informasi dengan instansi pemerintah terkait dalam bidang kepabeanan, perpajakan, perhubungan, perindustrian, dan perdagangan. | Unilever Indonesia serves as a member and executive of this association. APJP is useful as a forum for communication and information with relevant government agencies in the field of customs, taxation, transportation, industry and trade.

No.	Nama Organisasi Eksternal | External Organisation Name	Sifat Keikutsertaan | Type of Involvement
3.	ASRIM (Asosiasi Industri Minuman Ringan) | (Association of Soft Drinks Industry)	Unilever Indonesia berperan sebagai Kepala Bidang Kebijakan Publik dan *Sustainability* dalam asosiasi ini. ASRIM merupakan wadah industri minuman ringan untuk bekerjasama dengan berbagai pihak yang terkait baik pemerintah maupun swasta, serta memberikan informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan di industri minuman ringan. | Unilever Indonesia serves as Head of Public Policy and Sustainability of this association. ASRIM is a forum for the soft drink industry to collaborate with various related parties, both government and private and provide information regarding matters related to the soft drink industry.
4.	GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) | (Association of Indonesia Food and Beverage Entrepreneurs)	Unilever Indonesia berperan sebagai anggota Komite Bidang Kebijakan Publik & Hubungan Antar Lembaga dan Bidang Program Keberlanjutan/ Dampak Sosial. GAPMMI berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi dan advokasi yang sesuai dengan agenda Unilever, sebagai wadah untuk menguatkan jaringan dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan dan industri, serta mengetahui informasi dan kebijakan di sektor makanan dan minuman. | Unilever Indonesia serves as a member of the Committee for Public Policy and Inter-Institutional Relations and the Sustainability/ Social Impact Program Sector of this association. GAPMMI serves to support lobbying and advocacy activities in accordance with Unilever's agenda, as a forum to strengthen network with Government as a stakeholders and industry, and to find out information and policy in F&B sector.
5.	APSAI (Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia) | (Association of Indonesia Child-Friendly Companies)	Unilever Indonesia menjadi anggota APSAI yang berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi dan advokasi yang sesuai dengan agenda Unilever di bidang perlindungan anak dan juga sebagai wadah untuk menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan. | Unilever Indonesia is a member of APSAI. APSAI functions to support lobbying and advocacy activities in accordance with Unilever's agenda in the area of child protection as well as a forum to strengthen lobbying with Government as a stakeholder.
6.	PERKOSMI (Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia) | (Association of Indonesia Cosmetics Companies)	Unilever Indonesia berperan aktif dalam asosiasi ini. PERKOSMI berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi dan advokasi yang sesuai dengan agenda Unilever di bidang kosmetika, menjadi wadah untuk menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan, serta mengetahui informasi dan kebijakan terkait sektor kosmetika. | Unilever Indonesia plays an active role in this association. PERKOSMI functions to support lobbying and advocacy activities in accordance with Unilever's agenda in the field of cosmetics, as a forum to strengthen lobbying with Government as a stakeholder, and to acknowledge information and policies related to the cosmetics sector.
7.	APPINA (Asosiasi Perusahaan Pengiklan Indonesia) | (Association of Indonesia Advertisers Companies)	Unilever Indonesia berperan sebagai Ketua dalam asosiasi ini. APPINA berfungsi untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan komunikasi dan pemasaran, mendukung aktivitas lobi dan advokasi yang sesuai dengan agenda Perusahaan di bidang periklanan, serta menjadi wadah untuk menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan. | Unilever Indonesia serves as Chairperson of this association. APPINA functions to support and develop communication and marketing activities, lobbying and advocacy activities in accordance with the Company's agenda in advertising, as well as a forum for strengthening lobbying with Government as a stakeholder.
8.	Philanthropy Indonesia	Unilever Indonesia adalah anggota Philanthropy Indonesia, sebuah organisasi yang mempromosikan filantropi yang strategis dan efektif di Indonesia. Philanthropy Indonesia bertujuan untuk membangun komunitas filantropis, investor sosial, dan organisasi nirlaba untuk saling berbagi praktik terbaik, wawasan, dan sumber daya dalam rangka menciptakan manfaat sosial di Indonesia. | Unilever Indonesia is a member of Philanthropy Indonesia, a membership-based organisation that promotes strategic and effective philanthropy in Indonesia. Philanthropy Indonesia aims to build a community of philanthropists, social investors, and non-profit organisations to share best practices, insights, and resources for achieving social impact in the country.

No.	Nama Organisasi Eksternal | External Organisation Name	Sifat Keikutsertaan | Type of Involvement
9.	EUROCHAM (European Chamber of Commerce)	Unilever Indonesia berperan sebagai Board Member dan Ketua Working Group Kosmetik. Eurocham berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi, advokasi, serta menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan. | Unilever Indonesia plays a role as Board Member and Chairperson of the Eurocham Cosmetic Working Group which serves to support lobbying activities, advocacy, and strengthen lobbying with Government as a stakeholders.
10.	PEKERTI (Persatuan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia) | (Association of Indonesia Domestic Health Supplies Companies)	Unilever Indonesia berperan aktif di asosiasi ini. PEKERTI berfungsi untuk mendukung aktivitas lobi, advokasi, serta menguatkan aktivitas lobi dengan Pemerintah sebagai pemangku kepentingan untuk bidang PKRT. | Unilever Indonesia plays an active role in this association. PEKERTI serves to support lobbying activities, advocacy, and strengthen lobbying with Government as a stakeholders for the field of domestic health supplies.
11.	PRAISE (Packaging Recycled Association for Indonesia Sustainable Environment)	Unilever Indonesia memegang peranan sebagai salah satu pendiri dari Packaging Recycled Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE). PRAISE berfungsi sebagai asosiasi yang aktif dalam mendukung penerapan pengelolaan sampah kemasan secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan di Indonesia. | Unilever Indonesia plays a role as one of the founders of the Packaging Recycled Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE). PRAISE serves as an active association in supporting the implementation of holistic, integrated, and sustainable packaging waste management in Indonesia.
12.	IGCN (Indonesia Global Compact Network)	Unilever Indonesia memegang peranan sebagai salah satu pendiri dan pengurus di Indonesia Global Compact Network (IGCN). IGCN berfungsi sebagai agen perubahan dalam mempercepat transformasi negara menuju pencapaian hak asasi manusia, tenaga kerja yang kompetitif, lingkungan yang berkelanjutan, dan praktik bisnis yang etis. | Unilever Indonesia plays a role as one of the founders and executive of the Indonesia Global Compact Network (IGCN). IGCN serves as an agent of change in accelerating the transformation of the country towards the achievement of human rights, competitive manpower, sustainable environment, and ethical business practices.
13.	IBL (Indonesia Business Links)	Unilever Indonesia memegang peranan sebagai *corporate partner* dan sebagai *board member* di IBL. IBL berfungsi untuk mengembangkan dan memperkuat integritas dan kapasitas perusahaan, usaha kecil/menengah, dan individu di pemerintah dan sektor swasta bekerja sama dengan mitra pembangunan mereka. | Unilever Indonesia plays a role as a corporate partner and as a board member at IBL. IBL serves to develop and strengthen the integrity and capacity of enterprises, small/medium enterprises, and individuals in the Government and private sector in collaboration with their development partners.
14.	IBCWE (Indonesia Business Coalition for Women Employment)	Unilever Indonesia memegang peranan sebagai Dewan Pengawas dalam organisasi IBCWE. IBCWE berfungsi untuk mempromosikan pemberdayaan ekonomi pada perempuan dan kesetaraan gender. | Unilever Indonesia plays a role as Supervisory Board within the IBCWE organisation. IBCWE serves to promote women's economic empowerment and gender equality.
15.	IPRO (Indonesia Packaging Recovery Organization)	Unilever Indonesia tergabung dalam Indonesia Packaging Recovery Organisation (IPRO) yang memiliki fokus melakukan pengelolaan sampah dan optimalisasi praktik ekonomi sirkuler di Indonesia. IPRO Bersama Unilever dan anggota lainnya selalu berupaya menangani sampah kemasan di Indonesia dengan melibatkan sektor formal dan informal dalam mewujudkan sistem yang terintegrasi. | Unilever Indonesia is a member of the Indonesia Packaging Recovery Organisation (IPRO), which focuses on waste management and optimising circular economy practices in Indonesia. IPRO together with Unilever and other members strive to handle packaging waste in Indonesia by involving the formal and informal sectors in manifesting an integrated system.

No.	Nama Organisasi Eksternal | External Organisation Name	Sifat Keikutsertaan | Type of Involvement
16.	Koalisi Air Indonesia (Indonesia Water Coalition)	Unilever Indonesia tergabung dalam Koalisi Air Indonesia yang diprakarsai Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) bersama dengan Yayasan Aliansi Wali Sumber Daya Air Indonesia (AWS Indonesia). Koalisi Air Indonesia merupakan wadah kemitraan multipihak untuk penatalayanan air dan pengelolaan sumber daya air berkelanjutan melalui aksi kolektif di tingkat Daerah Aliran Sungai (DAS). | Unilever Indonesia is a member of the Indonesia Water Coalition initiated by the Indonesia Nature Conservation Foundation (YKAN) together with the Indonesia Water Resources Alliance Foundation (AWS Indonesia). The Indonesia Water Coalition is a multi-stakeholder partnership for water stewardship and sustainable water resource management through collective action at the watershed (DAS) level.
17.	ICCA (Indonesia Corporate Counsel Association)	ICCA (Indonesia Corporate Counsel Association) adalah organisasi profesional yang mewakili kepentingan penasihat hukum internal perusahaan dan mempromosikan pengembangan hukum dan tata kelola perusahaan di Indonesia. Sebagai anggota ICCA, Unilever Indonesia dapat memperoleh manfaat dari sumber daya asosiasi dan jaringan dengan penasihat hukum lainnya di Indonesia. ICCA menyediakan forum untuk membangun jaringan, edukasi, dan berbagi informasi di antara para anggotanya, yang merupakan penasihat hukum dan profesional hukum dari berbagai industri dan sektor. | ICCA (Indonesia Corporate Counsel Association) is a professional organisation that represents the interests of in-house counsel and promotes the development of corporate law and governance in Indonesia. As a member of ICCA, Unilever Indonesia can benefit from the association's resources and network with other in-house counsel in Indonesia. ICCA provides a forum for networking, education, and information sharing among its members, who are corporate counsel and legal professionals from various industries and sectors.
18.	KADIN (Indonesia Chamber of Commerce and Industry)	KADIN (Kamar Dagang Indonesia) adalah organisasi nirlaba yang mewakili kepentingan bisnis dan industri di Indonesia. KADIN berfungsi sebagai platform bagi para anggotanya untuk berkolaborasi, bertukar informasi dan pengalaman, serta mengadvokasi kebijakan yang mendukung pertumbuhan bisnis di Indonesia. Unilever Indonesia adalah salah satu anggota KADIN, karena perusahaan menyadari pentingnya menjadi bagian dari jaringan bisnis yang memiliki minat dan tantangan yang sama di Indonesia. | KADIN (Indonesia Chamber of Commerce and Industry) is a non-profit organisation that represents the interests of businesses and industries in Indonesia. The organisation serves as a platform for its members to collaborate, exchange information and experiences, and to advocate for policies that support the growth of businesses in the country. Unilever Indonesia is one of the members of KADIN, as the Company recognises the importance of being part of a network of businesses that share common interests and challenges in Indonesia.
19.	APINDO (Indonesia Employers Association)	Unilever Indonesia menyadari pentingnya menjadi bagian dari komunitas pengusaha yang menghadapi tantangan serupa dan memiliki minat yang sama di Indonesia. Dengan demikian, perusahaan menjadi bagian dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), sebuah organisasi yang mewakili kepentingan pengusaha dan dunia usaha di Indonesia. APINDO bekerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pengembangan lingkungan bisnis di Indonesia. | Unilever Indonesia recognises the significance of being part of a community of employers who face similar challenges and share common interests in Indonesia. As such, the Company becomes part of APINDO (Indonesia Employers Association), an organisation that represents the interests of employers and businesses in Indonesia. APINDO works to promote the growth of the Indonesia's economy and support the development of the country's business environment.

No.	Nama Organisasi Eksternal | External Organisation Name	Sifat Keikutsertaan | Type of Involvement
20.	Asosiasi Emiten Indonesia | Indonesia Listed Companies Association	Unilever Indonesia merupakan bagian dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sebuah organisasi profesional yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. AEI bekerja untuk meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan oleh para anggotanya dan untuk mempromosikan praktik tata kelola perusahaan yang baik. | Unilever Indonesia is part of Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), a professional organisation that represents the interests of publicly listed companies in Indonesia. The organisation works to improve the quality and transparency of financial reporting by its members and to promote good corporate governance practices.
21.	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Unilever Indonesia adalah anggota ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association), yaitu organisasi yang mewakili kepentingan sekretaris perusahaan di Indonesia dan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan standar etika mereka. | Unilever Indonesia is part of ICSA Indonesia Corporate Secretary Association, which represents the interests of corporate secretaries in Indonesia and strives to improve their knowledge, skills, and ethical standards.
22.	MIAP (Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan) | (Indonesia Anti-Counterfeiting Society)	Unilever Indonesia adalah anggota Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan, sebuah organisasi yang memiliki rencana strategis untuk mengurangi dampak negatif dan memerangi kasus pemalsuan bekerja sama dengan pihak berwenang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat, perlindungan konsumen melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi. | Unilever Indonesia is part of Indonesia Anti-Counterfeiting Society, an organisation which has a strategic plan to reduce the negative impacts and to combat counterfeiting cases in cooperation with the authorities, as well as to raise public awareness, consumer protection through outreach and education activities.
23.	PISAGRO (Partnership For Indonesia's Sustainable Agriculture)	Unilever Indonesia adalah salah satu dari tujuh perusahaan swasta yang mendukung dan mendirikan Asosiasi Kemitraan Pertanian Berkelanjutan Indonesia sejak 2012 dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan sektor pertanian Indonesia. Pada tahun 2023, Unilever bergabung kembali sebagai Ketua Kelompok Kerja *Living Income* PISAgro. | Unilever Indonesia is one of the seven private private companies who supported and founded the Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture since 2012 to face the issues on Indonesia's agriculture sector. In 2023, Unilever rejoined as Chair of the PISAGRO Living Income Working Group.

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik

Head Office and Factory Addresses

Kantor Pusat | Head Office

Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat
BSD City, Tangerang 15345
Indonesia

Tel. +62 21 8082 7000
Fax. +62 21 8082 7002

Pabrik | Factories

Skin Care
Jl. Jababeka V Blok U No. 14-16
Cikarang, Bekasi 17520
Indonesia

Tel. +62 21 2863 8000

Savoury
Jl. Jababeka XI, Blok L 1-2
Cikarang, Bekasi 17520
Indonesia

Tel. +62 21 2980 1631

Personal Care
Jl. Rungkut Industri IV/5-11
Surabaya 60291, Indonesia

Tel. +62 31 843 8297
Fax. +62 31 843 9159

Foods and Ice Cream
Jl. Jababeka IX, Blok D 1-29
Cikarang, Bekasi 17520, Indonesia

Tel. +62 21 893 4453
Fax. +62 21 8983 0068

HPC Liquid and Powder
Jl. Jababeka Raya Blok O
Cikarang, Bekasi 17520
Indonesia

Tel. +62 21 893 4886/7
Fax. +62 21 893 4884

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company Website

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web www.unilever.co.id yang menjadi pusat informasi terkini Perseroan. Melalui situs web ini, para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi terkait Perseroan dari mulai informasi umum hingga informasi terkait penerapan tata kelola dan tanggung jawab sosial. Situs web Perseroan tersedia dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites, the Company has provided a website www.unilever.co.id which serves as the Company's latest information centre. Through this website, shareholders, stakeholders, and the public can obtain various information related to the Company, from general information to information related to the implementation of governance and social responsibility. The Company's website is available in Indonesian and English.

Informasi dalam situs web www.unilever.co.id: Information on the website www.unilever.co.id:

Informasi Umum General Information	**Perusahaan Kami** Our Company	Tentang Unilever Indonesia | About Unilever Indonesia	
		Pemimpin Kami di Indonesia | Our Leaders in Indonesia	
		Strategi Kami | Our Strategy	
	***Brand* Kami** Our Brands	Setiap U Beri Kebaikan | Every U Does Good	
	Investor	Informasi Pemegang Saham | Information on Shareholders	Informasi Pemegang Saham | Information on Shareholders
			Kronologis Pencatatan Saham | Share Listing Chronology
			Berita terkait RUPS dan RUPSLB | News related to the GMS and EGMS
			Dividen Perusahaan | Company Dividends
			Ikhtisar Data Keuangan | Financial Data Overview
			Presentasi Perusahaan | Company Presentation
			Keterbukaan Informasi Lainnya | Other Information Disclosure
			Kontak Kami | Contact us
		Direksi Unilever Indonesia | Board of Directors of Unilever Indonesia	Profil Direksi | Profile of the Board of Directors
			Peningkatan Kompetensi Direksi | Board of Directors' Competency Development
		Dewan Komisaris | Board of Commissioners	Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners
Informasi Investor Investors' Information	***Investor***	Prospektus | Prospectus	
		Kalender Dividen | Dividend Calendar	
		Publikasi Perusahaan | Company Publications	Laporan Tahunan | Annual Report
			Laporan Keuangan | Financial Statement
			Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report
		Anggaran Dasar | Articles of Association	
		Struktur Tata Kelola | Governance Structure	Struktur Kepemilikan | Ownership Structure
			Struktur Organisasi | Organisational Structure

		Pedoman Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Guidelines	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi | Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors
			Kebijakan Terkait Tata Kelola | Policies Related to Governance
			Manajemen Risiko | Risk Management
			Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Competency Development
			Komite Lain | Other Committees
			Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
			Unit Internal Audit | Internal Audit Unit
			Pedoman Prinsip-Prinsip Bisnis | Guide to Business Principles
			Pernyataan Independensi | Statement of Independence
		Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions and Professions	Biro Administrasi Efek | Share registrar
			Akuntan Publik | Public Accountant
			Bursa | Stock
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	*Planet & Society*	Aksi Nyata Kami | Our Real Action	Gizi yang positif | Positive nutrition
			Kesehatan dan kesejahteraan | Health and wellbeing
			Aksi perubahan iklim | Climate action
			Dunia bersih dari sampah | A waste-free world
			Kesetaraan, keberagaman, dan inklusivitas | Equity, diversity, and inclusion
			Pekerjaan di masa depan | Future work
		Unilever Indonesia Foundation	Meningkatkan Kesehatan Planet | Improve the health of the planet
			Meningkatkan Kesehatan, Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Masyarakat | Improve people's health, confidence and wellbeing
			Mewujudkan Masyarakat yang Adil dan Inklusif | Contribute to a fairer, more socially inclusive world
		Inisiatif Kami | Our initiative	#UnileverUntukIndonesia
			Indonesia Hygiene Forum
		Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report	

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan | Awards

Nama Penghargaan | Awards	Keterangan Penghargaan | Awards Description	Pemberi Penghargaan | Issuing Agency	Tahun Perolehan dan Masa Berlaku (apabila ada) | Receiving Date and Validity Period (if any)
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Award 2023 | Public Activity Restriction Enforcement Award 2023		Kementerian Kesehatan RI | Ministry of Health	20 Maret | March 2023
Anugerah Investasi Pionir 2023 | Pioneer Investment Award 2023	Perusahaan Penanaman Modal Asing Pionir Terbaik, Kategori Sektor Sekunder | Best Pioneer Foreign Investment Company, Secondary Sector Category	Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal RI | Ministry of Investment/ Indonesia Investment Coordinating Board	26 Mei | May 2023
BPOM Environmental Sustainability Award for Pharmaceutical and Food Industry	Penghargaan Emas Kategori Industri Pangan untuk Perusahaan Penanaman Modal Asing | Gold Award in Food Industry Category for Foreign Investment Company	BPOM RI | Indonesia Food and Drug Administration	17 Juli | July 2023
ESG Award 2023	Sektor Capital Market, Kategori Emiten | Capital Market Sector, Issuer Category	Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) | Indonesia Biodiversity Foundation	27 Juli | July 2023
LPPOM MUI Halal Award 2023	• Favorit Halal Brand – Home & Personal Care: Lifebuoy • Longlife Achievement – Kategori: Home & Personal Care | Longlife Achievement – Category: Home & Personal Care	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) | Indonesian Ulema Council's Food and Drug Analysis Agency	4 September 2023
Leadership in Corporate Governance	Kategori Emiten Big Cap *(Overall Category)* | Big Cap Issuer Category (Overall Category)	Indonesia Institute for Corporate Directorship	18 September 2023
Primaniyarta Award	Kategori Produk Halal dan Fesyen Muslim | Halal Product and Muslim Fashion Category	Kementerian Perdagangan RI | Ministry of Trade	18 Oktober | October 2023
Indonesia Halal Industry Awards 2023 (IHYA)	Top 3 Best Export Expansion	Kementerian Perindustrian | Ministry of Industry	23 Oktober | October 2023

Nama Penghargaan | Awards	Keterangan Penghargaan | Awards Description	Pemberi Penghargaan | Issuing Agency	Tahun Perolehan dan Masa Berlaku (apabila ada) | Receiving Date and Validity Period (if any)
Indonesia's Best Sustainability Initiatives dan Sustainability Warriors 2022 | Indonesia's Best Sustainability Initiatives and Sustainability Warriors 2022	Ecosystem (Penghargaan Khusus) | (Special Award)	MIX Marcomm	19 Januari | January 2023
Indonesia's Best Sustainability Initiatives dan Sustainability Warriors 2022 | Indonesia's Best Sustainability Initiatives and Sustainability Warriors 2022	Sistem Manajemen Kualitas | Quality Management System	MIX Marcomm	19 Januari | January 2023
ASEAN Asset Class PLCs		Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange	31 Januari | January 2023
Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2023	Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Strategies for Long-Term Business Development	Warta Ekonomi	1 Februari | February 2023
Indonesia's Home-Grown Consumer Brands Awards 2023	Produk Kecap Bango | Bango Soy Sauce	The Iconomics	21 Februari | February 2023
Indonesia Top Digital Innovation 2023	Top Configuration, Product Offering, and Experience Innovation	The Iconomics	21 Februari | February 2023
Indonesia Public Relation Awards 2023	Best Public Relation in Company Activities on Developing Inclusive, Empowering and Sustainable Business Ecosystem	Warta Ekonomi	24 Februari | February 2023
FORTUNE Indonesia Summit 2023		Fortune Indonesia	16 Maret | March 2023
PRIA 2023	Kategori Terpopuler di Media Cetak dan Online 2022 Sub Kategori Perusahaan Swasta Nasional dan Multinasional Tbk | Most Popular Category in Print and Online Media 2022 Subcategory of National and Multinational Private Companies Tbk	PR Indonesia | Indonesia Public Relation	17 Maret | March 2023
Indonesia Best CEO 2023	In Consumer Household Category – Ira Noviarti	The Iconomics	6 April 2023
Corcomm Dream Team 2023	Excellent Team Unilever Indonesia "Every U Does Good Heroes 2022	Mix Marcomm	April 2023
100 Indonesia Most Powerful Women Business Leader of the Year 2023	Enni Hartati Sampurno, Herni Raharja, Ira Noviarti	Majalah SWA | SWA Magazine	Mei | May 2023

Nama Penghargaan | Awards	**Keterangan Penghargaan** | Awards Description	**Pemberi Penghargaan** | Issuing Agency	**Tahun Perolehan dan Masa Berlaku (apabila ada)** | Receiving Date and Validity Period (if any)
Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2023	The Insightful Brand Strategies	Warta Ekonomi	10 Mei | May 2023
Corporate Image Award 2023	Kategori Seasoning Food; Kategori Toiletries | Seasoning Food Category; Toiletries Category	Majalah Marketing | Marketing Magazine	Juni | June 2023
Emisi Award 2023		Investor Daily	27 Juni | June 2023
ESG Star Listed Companies dari BEI | ESG Star Listed Companies from IDX		Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange	2 Juli | July 2023
Indonesia HR Excellence 2023		Majalah SWA | SWA Magazine	21 Juli | July 2023
Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS)	• Kategori Pemimpin Berpengaruh di Media Digital, Sub Kategori Direktur Utama Korporasi Swasta | Influential Leader in Digital Media Category, Sub Category President Director of Private Corporation • GOLD untuk Program Komunikasi Strategis Berbasis Praktik DEI Sektor Perusahaan Multinasional Tbk, Sub Kategori Keberpihakan terhadap Disabilitas dan Sub Kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman | GOLD for the DEI Practice-Based Strategic Communication Program in the Tbk Multinational Company Sector, Sub-Category Facilitation towards Disabilities and Sub-Category Gender Equality and Diversity • GOLD untuk Program Komunikasi Strategis Berbasis Praktik ESG Sektor Perusahaan Multinasional Tbk, Sub Kategori Sosial dan Sub Kategori Lingkungan | GOLD for Strategic Communication Program Based on ESG Practices in the Tbk Multinational Company Sector, Sub-Category Social and Sub-Category Environment	Humas Indonesia | Indonesia Public Relation	7 Agustus | August 2023

Nama Penghargaan | Awards	Keterangan Penghargaan | Awards Description	Pemberi Penghargaan | Issuing Agency	Tahun Perolehan dan Masa Berlaku (apabila ada) | Receiving Date and Validity Period (if any)
106 Perusahaan dan Instansi Berpengaruh di Bidang Komunikasi | 106 Influential Companies and Agencies in Communications Sector	Kategori Swasta Nasional & Multinasional Non Tbk | Non-Tbk National and Multinational Private Category	PR Indonesia	21 September 2023
Katadata Green Initiative Awards 2023	Kategori Consumer Goods | Consumer Goods Category	Katadata	26 September 2023
Women Empowerment Companies Awards 2023	Best Women Empowerment Company 2023 with Outstanding Gender Inclusive Workplace	Herstory	30 September 2023
Journalist Choice-Indonesia PR of the Year 2023	Corcomm Team of the Year	MIX Marcomm	6 Oktober | October 2023
Top Halal Award 2023	Kategori: | Category: • Es Krim: | Ice Cream: Wall's • Sabun mandi cair dan batang: | Shower gel and bar: Lux • Kecap: | Soy sauce: Bango • Penyedap Rasa: | Seasoning: Royco • Deterjen Cair dan Bubuk: | Liquid and Powder Detergent: Rinso • Sabun Cuci Piring: | Dish Soap: Sunlight • Sabun Deterjen Cair dan Pewangi Pelembut Pakaian: | Liquid Detergent Soap and Clothes Softener Fragrance: Molto	Indonesia Halal Training & Education Center (IHATEC)	18 Oktober | October 2023
SMARTIES™ Indonesia Awards 2023	Unilever Indonesia as Advertiser of The Year	MMA Global Indonesia	3 November 2023
Indonesia Best Corporate Sustainability Inititive 2023	Kategori Cause Promotion, EUDG & #generasipilahplastik | Cause Promotion Category, EUDG & #generasipilahplastik	MIX Marcomm	21 November 2023
Women of The Year 2023	Ira Noviarti	Her World	22 November 2023
CNBC Best Consumer & E-Commerce Companies Award	Ira Noviarti President Director PT Unilever Indonesia Tbk as The Best CEO	CNBC Indonesia	23 November 2023
The Asia Corporate Excellence and Sustainability Awards	• Asia's Most Inspiring Executives • Industry Champions of the Year	The Asia Corporate Excellence and Sustainability Awards (ACES)	27 November 2023

Nama Penghargaan | Awards	Keterangan Penghargaan | Awards Description	Pemberi Penghargaan | Issuing Agency	Tahun Perolehan dan Masa Berlaku (apabila ada) | Receiving Date and Validity Period (if any)
Apresiasi Resilience and Sustainable Industry 2023 | Appreciation of Resilience and Sustainable Industry 2023	Kategori Environmental, Social, and Governance (ESG) Perusahaan Dalam Kawasan Industri | Environmental, Social, and Governance (ESG) for Companies in Industrial Areas Category	Kementerian Perindustrian | Ministry of Industry	11 Desember | December 2023
Indonesia Top GCG Awards 2023 dan Indonesia Best Corsec Awards 2023 | Indonesia Top GCG Awards 2023 and Indonesia Best Corsec Awards 2023	Personal Care Product	The Iconomics	15 Desember | December 2023

Sertifikasi

Certifications

Nama Sertifikasi | Certifications	Deskripsi | Certifications Description	Lingkup Sertifikasi | Scope	Lembaga yang Menerbitkan | Issuing Agency	Masa Berlaku | Validity Period
ISO 14001:2015	Sistem Manajemen Lingkungan | Environmental Management System	• Pabrik Cikarang (5 Pabrik) | Cikarang Factory (5 Factories) • Pabrik Rungkut (1 Pabrik) | Rungkut Factory (1 Factory) • Kantor Pusat | Head Office	NQA	31 Januari | January 2026
ISO 9001:2015	Sistem Manajemen Kualitas | Quality Management System	• Pabrik Cikarang (Home Care, 2 Pabrik) | Cikarang Factory (Home Care, 2 Factories) • Pabrik Cikarang (PC BW) | Cikarang Factory (PC BW) • Pabrik Rungkut (PC, 2 Pabrik) | Rungkut Factory (PC, 2 Factories)	SAI Global	20 Maret | March 2026 22 Februari | February 2027 5 Maret | March 2024
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety Management System	• Pabrik Cikarang (5 Pabrik) | Cikarang Factory (5 Factories) • Pabrik Rungkut (1 Pabrik) | Rungkut Factory (1 Factory) • Kantor Pusat | Head Office	Kementerian Tenaga Kerja RI | Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	9 Juni | June 2026
FSSC 22000	Sistem Keamanan Pangan | Food Safety System	• Pabrik Es Krim | Ice cream factory • Pabrik Teh | Tea factory • Pabrik Savoury | Savoury factory	DNV	17 April 2025

Nama Sertifikasi | Certifications	Deskripsi | Certifications Description	Lingkup Sertifikasi | Scope	Lembaga yang Menerbitkan | Issuing Agency	Masa Berlaku | Validity Period
Sistem Jaminan Halal | Halal Assurance System		• Pabrik Rungkut | Rungkut Factory • Pabrik Cikarang (Home Care) | Cikarang Factory (Home Care) • Pabrik Cikarang (Teh dan Es Krim) | Cikarang Factory (Tea and Ice Cream) • Pabrik Cikarang (Kecap dan Bumbu Masak) | Cikarang Factory (Soy Sauce and Seasoning) • Pabrik Cikarang (PC BW) | Cikarang Factory (PC BW)	LPPOM MUI	30 September 2025 19 Mei | May 2024 28 Juli | July 2024 21 Juli | July 2025 9 Maret | March 2026
Green Building yang tersertifikasi Greenship | Greenship-certified Green Buildings	Kategori Platinum untuk Gedung Hijau Besar dengan Efisiensi Energi Terbaik di Indonesia | The Platinum category for Large Green Building with Best Energy Efficiency in Indonesia	Kantor Pusat | Head Office	Green Building Council Indonesia	Hingga 2023 & sekarang sedang sertifikasi ulang untuk periode 2024-2027 | Until 2023 & now under recertification for the 2024-2027 period

Peristiwa Penting 2023

2023 Highlighted Events

27 Januari | January **2023**



Hari Gizi Nasional, Royco Dukung Tekan Angka *Stunting* di Indonesia

On National Nutrition Day, Royco Supports Stunting Rate Reduction in Indonesia

Memperingati Hari Gizi Nasional 2023, Royco mempertegas komitmen untuk mendukung upaya pemerintah menekan angka stunting hingga mencapai 14% pada tahun 2024. Royco kembali meluncurkan Program Nutrimenu, bekerja sama dengan BKKBN. Untuk menjangkau lebih banyak daerah di Indonesia dengan tingkat prevalensi *stunting* tinggi melalui program Nutrimenu dan kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT).

Commemorating National Nutrition Day 2023, Royco reaffirmed its commitment to support Government's efforts to reduce stunting rate to 14% by 2024. Royco relaunched the Nutrimenu Program in cooperation with the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) to reach more region across Indonesia with high stunting prevalence rates through the Nutrimenu program and the Healthy Kitchen to Overcome Stunting (DASHAT) activities.

5 Februari | February **2023**



Rexona Hijab Natural Ajak Hijabers Indonesia Untuk Terus Aktif Bergerak

Rexona Hijab Natural Invites Indonesian Hijabers to Continue Actively Moving

Memperingati momen World Hijab Day 2023, Rexona Hijab Natural meluncurkan kampanye #RayakanGerakmu yang bertujuan menginspirasi dan mendorong seluruh hijabers Indonesia untuk terus aktif bergerak demi kebaikan diri sendiri dan sesama. Melibatkan lebih dari 1.000 peserta dan sederetan hijabers inspiratif, peluncuran kampanye ini dilakukan melalui "Rayakan Gerakmu Fest", gelaran kelas pound fit yang secara serempak dipersembahkan di tiga kota hingga berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI).

Commemorating World Hijab Day 2023, Rexona Hijab Natural launched the #RayakanGerakmu (CelebrateYourMove) campaign which aims to inspire and encourage all Indonesian hijabers to continue to actively move for the good of themselves and each other. Involving more than 1,000 participants and a series of inspiring hijabers, the launch of this campaign was carried out through the "Rayakan Gerakmu (Celebrate Your Move) Fest", a pound fit class event which was held simultaneously in three cities and succeeded in breaking the record of the Indonesian World Records Museum (MURI).

10 Maret | March **2023**



Buavita Hadirkan Varian Korean White Peach, Bantu Rawat Kulit dari Dalam

Buavita Presents Korean White Peach Variant, Helps Care for Skin from Inside

Buavita sebagai pelopor minuman sari buah asli, kembali melengkapi rangkaian produk dengan meluncurkan varian Korean White Peach. Sejalan dengan komitmen untuk mendukung gaya hidup sehat nan modern, Buavita Korean White Peach mengandung buah asli, memiliki kandungan 1.000 mg kolagen, dan 100% Vitamin C yang dapat menutrisi tubuh dan kulit.

As a pioneer of original fruit juice drinks, Buavita has once again completed its product range by launching the Korean White Peach variant. In line with its commitment to supporting a healthy and modern lifestyle, Buavita Korean White Peach contains real fruit, with 1,000 mg of collagen, and 100% Vitamin C which can nourish the body and skin.

7 April 2023



Pepsodent Herbal Ajak Masyarakat Berbagi Kebahagiaan melalui Program Pepsodent Sahur Amal

Pepsodent Herbal Invites People to Share Happiness through Pepsodent Sahur Amal Programme

Bersama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Pepsodent Herbal menyelenggarakan "Pepsodent Sahur Amal". Program tahunan ini untuk pertama kalinya mendukung Badan Pengelola Masjid Istiqlal untuk memberikan santunan kepada 1.000 anak yatim piatu dari wilayah Jabodetabek. Pepsodent Herbal juga mengajak masyarakat untuk berbagi melalui pembelian Pepsodent Herbal kemasan khusus, yang 2,5% dari keuntungannya akan didonasikan menjadi 70.000 paket sahur yang didistribusikan ke ratusan panti asuhan dan sesama yang membutuhkan.

Pepsodent Herbal, together with the National Amil Zakat Agency (BAZNAS), held "Pepsodent Sahur Amal (predawn meal charity)." This annual programme for the first time supported the Istiqlal Mosque Management Board in providing compensation to 1,000 orphans from the Greater Jakarta area. Pepsodent Herbal also invites people to share through every purchase of Pepsodent Herbal special packaging, where 2.5% of the profits will be donated to 70,000 suhoor packages distributed to hundreds of orphanages and those in need across Indonesia.

29 Mei | May **2023**



Fokus Berinvestasi Berkelanjutan, Unilever Raih Penghargaan Anugerah Investasi Pionir 2023

Unilever Wins the 2023 Pioneer Investment Award, Focuses on Sustainable Investment

Unilever Indonesia menerima Anugerah Investasi Pionir 2023 dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) atas kontribusinya sebagai salah satu pionir perusahaan multinasional yang telah menanamkan investasi secara berkelanjutan di tingkat nasional. Unilever Indonesia mendapatkan penghargaan di kategori Penanaman Modal Asing Pionir Terbaik Kategori Sektor Sekunder (industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi atau setengah jadi).

Unilever Indonesia received the 2023 Pioneer Investment Award from the Ministry of Investment/ Investment Coordinating Board (BKPM) for its contribution as one of the pioneering multinational companies which invested sustainably at the national level. Unilever Indonesia received an award in the Best Pioneer Foreign Investment category in the Secondary Sector Category (processing industry that processes raw materials into finished or semi-finished materials).

22 Juni | June **2023**



Unilever Indonesia Membagikan Dividen Rp5,34 Triliun

Unilever Indonesia Distributed Dividends amounting to Rp5.34 Trillion

Unilever Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang salah satunya memutuskan mengenai pembagian dividen final sebesar Rp71 per saham atau senilai total Rp2,7 triliun. Keseluruhan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham mencapai Rp140 per saham atau setara Rp5,34 triliun, dengan Rp69 per saham berupa dividen interim yang sudah dibayarkan pada 15 Desember 2022.

Unilever Indonesia held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), one of which decided on the distribution of final dividends of Rp71 per share or a total value of Rp2.7 trillion. The total dividend of the year 2022 distributed to shareholders reached Rp140 per share or the equivalent of Rp5.34 trillion, with Rp69 per share in the form of an interim dividend which was paid on 15 December 2022.

23 Juli | July **2023**



The Vaseline Healing Project 2023: Kulit Sehat Untuk Semua

The Vaseline Healing Project 2023: Healthy Skin for All

Vaseline kembali membuktikan komitmennya untuk memberikan akses kulit sehat untuk semua dengan menyelenggarakan program "The Vaseline Healing Project 2023". Program yang terselenggara atas kolaborasi dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) Cabang Jakarta ini berfokus memberikan konsultasi dan layanan kesehatan kulit gratis bagi 500 masyarakat, terutama perempuan dari berbagai latar belakang, untuk membantu mereka memiliki kulit sehat agar dapat hidup tanpa batas.

Vaseline has once again proven its commitment to providing access to healthy skin for all by holding the program "The Vaseline Healing Project 2023". This program, which was held in collaboration with the Jakarta Branch of the Association of Indonesian Dermatology and Venereology Specialists (PERDOSKI), focuses on providing free skin health consultations and services to 500 people, especially women from various backgrounds, to help them have healthy skin so they can live without limits.

9 Agustus | August **2023**



Unilever Indonesia Resmikan Salah Satu Instalasi Panel Surya Terbesar di Kawasan Jababeka

Unilever Indonesia Officiates One of the Largest Solar Panel Installations in Jababeka Area

Unilever Indonesia meresmikan proyek instalasi panel surya pada pabrik Beauty & Wellbeing dan Nutrition yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang. Proyek yang merupakan bagian penting dari upaya pencapaian Unilever Climate Transition Action Plan (CTAP) di Indonesia ini memiliki kapasitas 2,5 MWp, menjadikannya salah satu instalasi panel surya terbesar di Jababeka.

Unilever Indonesia inaugurated the solar panel installation project at the Beauty & Wellbeing and Nutrition factory located in the Jababeka Industrial Area, Cikarang. The project, which is an important part of efforts to achieve the Unilever Climate Transition Action Plan (CTAP) in Indonesia, has a capacity of 2.5 MWp, making it one of the largest solar panel installations in Jababeka.

4 September 2023



Unilever Indonesia Persembahkan YOU-STEP!, Siapkan Mahasiswa Disabilitas Masuki Dunia Kerja

Unilever Indonesia Presents YOU-STEP!, Preparing Students with Disabilities to Enter the World of Work

Unilever Indonesia menggelar program Youth of Unilever Self-development Training & Enhancement Program (YOU-STEP!), inisiatif yang mengedepankan keadilan dan inklusivitas bagi penyandang disabilitas, khususnya di dunia kerja. Berkolaborasi dengan Koneksi Indonesia Inklusif (KONEKIN), program ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan 21 mahasiswa penyandang disabilitas terpilih agar lebih siap memasuki dunia pekerjaan melalui workshop dan mentoring intensif selama 6 bulan.

Unilever Indonesia is holding the Youth of Unilever SelfDevelopment Training & Enhancement Program (YOUSTEP!), initiative to prioritize justice and inclusivity for people with disabilities, especially in the world of work. In collaboration with Inclusive Indonesian Connection (KONEKIN), this program aims to improve the skills and knowledge of 21 selected students with disabilities so they are better prepared to enter the world of work through intensive workshops and mentoring for 6 months.

3 Oktober | October **2023**



Festival Jajanan Bango 2023 Siap Bangkitkan Semangat Pelestarian Kuliner Nusantara

Festival Jajanan Bango 2023 is Ready to Revive the Spirit of Preserving Indonesian Culinary

Bango mempersembahkan Festival Jajanan Bango 2023 di Jakarta dan Makassar untuk menandai perayaan 95 tahun perjalanan Bango dalam menjaga kualitas dan melestarikan kekayaan kuliner nusantara. Bertema "Bangkitkan Sejuta Rasa Nusantara", Festival Jajanan Bango 2023 menjadi festival kuliner pertama yang memberikan pengalaman multisensori untuk membangkitkan apresiasi dan semangat pelestarian kuliner Indonesia.

Bango presents the 2023 Festival Jajanan Bango (Bango Snack Festival) in Jakarta and Makassar to mark the celebration of 95 years of Bango's journey in maintaining quality and preserving the culinary richness of the archipelago. With the theme "Bangkitkan Sejuta Rasa Nusantara (Awakening a Million Flavors of the Archipelago)", the 2023 Bango Snack Festival became the first culinary festival to provide a multisensory experience to awaken appreciation and enthusiasm for preserving Indonesian culinary delights.

30 November 2023



Indonesia Hygiene Forum Dorong Urgensi untuk Mengantisipasi Perubahan Iklim dengan Gaya Hidup Higienis

Indonesia Hygiene Forum Promotes Urgency to Anticipate Climate Change with Hygienic Lifestyle

Unilever Indonesia kembali menggelar Indonesia Hygiene Forum (IHF) yang kesepuluh. Dihadiri sejumlah asosiasi di bidang kesehatan dan higienitas, komunitas ibu, hingga komunitas pemerhati lingkungan, kali ini IHF mengupas betapa isu perubahan iklim yang ada di depan mata tidak hanya mengancam kelestarian alam, namun juga kesehatan keluarga.

Unilever Indonesia held its tenth Indonesia Hygiene Forum (IHF). Attended by a number of associations in the field of health and hygiene, mothers' communities, and environmentalist communities, IHF discussed how the issue of climate change, which is real, not only threatens nature conservation, but also family health.

5 Desember | December **2023**



Unilever Indonesia dan Dewan Masjid Indonesia Renovasi 90 Surau di Berbagai Wilayah Indonesia

Unilever Indonesia and the Indonesian Mosque Council Renovate 90 Suraus in Various Regions in Indonesia

Unilever Indonesia menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) untuk program Renovasi 90 Surau atau Musala di berbagai wilayah Tanah Air, yang akan dilakukan secara bertahap hingga tahun depan. Kerja sama yang dilakukan jelang hari jadi Unilever Indonesia yang ke-90 ini memperkuat kemitraan Unilever Indonesia dengan DMI yang telah terjalin sejak 2017, dilandasi atas persamaan tujuan untuk memajukan kualitas hidup komunitas Muslim dengan memfasilitasi tempat ibadah dan belajar agama yang lebih bersih dan nyaman.

Unilever Indonesia signed a memorandum of understanding (MoU) with the Indonesian Mosque Council (DMI) for the renovation program for 90 surau or prayer rooms in various regions in the country, that will be carried out in stages until next year. This collaboration that carried out ahead of Unilever Indonesia's 90th anniversary, strengthens Unilever Indonesia's partnership with DMI which has been in place since 2017, based on the shared purpose of improving the quality of life of the Muslim community by facilitating cleaner and more comfortable places of worship and religious study. All activities will be carried out in stages until next year.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional

Operational Review



Home & Personal Care

Produk-produk Home & Personal Care Unilever Indonesia yang meliputi unit bisnis Home Care, Personal Care serta Beauty & Wellbeing, telah lama menjadi bagian dari keseharian masyarakat Indonesia. Dengan mengandalkan keunggulan kerja produk yang superior dan inovatif, produk-produk Home & Personal kami terus diminati dan dicintai oleh masyarakat Indonesia.

Di tengah kenaikan inflasi yang berdampak pada daya beli, kenaikan harga komoditas yang memengaruhi harga jual, serta tingkat kompetisi yang semakin ketat, kami berfokus memenuhi kebutuhan konsumen dan menjaga kerja sama yang baik dengan para pelanggan.

Home & Personal Care membukukan penjualan bersih sebesar Rp25,15 triliun, turun 7,7% dari tahun sebelumnya Rp27,26 triliun.

Unilever Indonesia's Home & Personal Care products such as Home Care, Personal Care, and Beauty & Wellbeing business units, have long been part of Indonesians' daily lives. By relying on the performance of superior and innovative products, our Home & Personal products continue to be in demand and desirable by Indonesian people.

Amid soaring inflation impacting purchasing power, rising commodity prices affecting selling prices, and increasingly fierce competition, we focused on meeting consumer needs and maintaining good relations with our customers.

Home & Personal Care recorded net sales of Rp25.15 trillion, decreased by 7.7% from the previous year of Rp27.26 trillion.

Penjualan
Sales

Rp25.15
triliun | trillion

Kontribusi terhadap penjualan Unilever Indonesia
Contribution to Unilever Indonesia's sales

65.1%

Home Care

Selama orang masih menginginkan tinggal di rumah yang nyaman dan bersih, maka kebutuhan akan produk-produk perawatan rumah tangga atau Home Care akan selalu ada. Di sinilah peran Unilever Indonesia untuk dapat menyediakan produk Home Care yang unggul dan inovatif serta sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Pada 2023 seluruh strategi Home Care disusun untuk memenuhi kebutuhan konsumen Indonesia yang beragam. Kami berfokus untuk terus berinovasi dan mengembangkan kategori melalui produk superior dan penerapan teknologi yang mutakhir, sembari mengembangkan portofolio yang terjangkau dan kompetitif.

Kami mengamati aktivitas belanja konsumen telah sepenuhnya pulih pasca pandemi COVID-19, sehingga mendorong pertumbuhan penjualan di General Trade (GT) maupun Modern Trade (MT). Khususnya di MT, kami melihat konsumen yang sebelumnya lebih senang berbelanja stok kebutuhan di supermarket besar atau adipasar/ hipermarket, kini lebih menyukai berbelanja sesuai kebutuhan di minimarket.

Minimarket menjadi disukai karena aksesnya yang banyak dan mudah dijangkau, serta dekat dengan pemukiman. Selain itu minimarket juga menyediakan beragam pilihan produk, khususnya produk ekonomis/*value* yang berharga murah. Adapun saluran belanja daring D-Commerce kini lebih disukai oleh pemakai produk-produk premium.

Di pengujung tahun 2023, kami dihadapkan pada tantangan yang tak terduga berupa sentimen negatif dari situasi geopolitik di Timur Tengah. Informasi tidak benar atau *hoax* yang beredar, mendorong penurunan konsumsi atas produk-produk kami. Untuk mengembalikan

So long as people want to live in a convenient and clean home, the need for Home Care products will always be there. This is the role that Unilever Indonesia plays: To provides superior and innovative Home Care products that meet the needs of the consumer.

During 2023, all Home Care strategies were geared towards fulfilling the diverse needs of Indonesia's consumers. We remain focuses on continuing to innovate and develop categories through superior products and the application of cutting-edge technology, while also developing an affordable and competitive portfolio.

In starks contrast to the COVID-19 pandemic era, we observed that consumer spending acitivities started to recover, thereby driving sales growth in General Trade (GT) and Modern Trade (MT). Parcularly in MT, we saw that consumers who previously opted to shop for essentials in large supermarkets or hypermarkets now find that minimarkets can meet their requirements.

The appeal of minimarkets can be attributed to their widespread distribution and convenient accessibility, as well as their proximity to residential areas. In addition, minimarkets also provide a wide selection of products, especially value products at low prices. As for D-commerce, users of premium products now appear to prefer online shopping channels.

At the end of 2023 we encountered an unexpected challenge in the form of negative sentiment as a result of the geopolitical situation in the Middle East. Disinformation or hoaxes circulating have led to a decrease in consumption of our products. To restore consumer and public trust, we continue to

kepercayaan konsumen dan masyarakat, kami terus mengingatkan mereka bahwa produk-produk kami memiliki tujuan mulia untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Selain itu, selama ini inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh merek-merek Home Care juga dekat dengan komunitas Muslim, seperti 'Gerakan Masjid Bersih 'yang telah kami jalankan selama bertahun-tahun. Sunlight juga menginisiasi program 'Dapur Kemanusiaan', untuk memberikan bantuan makanan dan kebersihan kepada daerah konflik.

remind them that our products have a purpose to improve the quality of life. In addition, the initiatives carried out by Home Care brands thus far are also close to the Muslim community, such as 'Gerakan Masjid Bersih (the Clean Mosque Movement)' which has been conducted regularly for years. Sunlight also initiated 'Dapur Kemanusiaan' (Humanitarian Kitchen) to deploy food & cleaning aid in conflicted area.

Strategi yang Tepat Sasaran

Beragamnya produk dan pilihan tempat berbelanja membuat konsumen Indonesia kini memiliki banyak pilihan. Konsumen bisa memilih tempat berbelanja yang paling disukai, terutama yang menawarkan kemudahan atau promosi untuk mendapatkan harga lebih murah.

Kondisi ini membuat kami harus adaptif dalam menerapkan strategi penjualan, khususnya dalam hal penerapan harga jual, kemasan, promosi, peletakan produk di tiap kanal penjualan, hingga inovasi produk baru. Kami harus memastikan bahwa strategi tersebut tepat sasaran dan dapat diterima oleh konsumen.

Untuk itu, pada 2023 Home Care berfokus kepada strategi sebagai berikut: 1) Meningkatkan kekuatan produk-produk kami, 2) Menerapkan strategi indeks harga di GT dan MT dengan margin peritel

Targeted Strategy

With a variety of products and options for places to shop, there are now many choices available to Indonesian consumers. They can pick and choose their preferred destination for shopping, particularly those that provide convenience or offer cheaper price through promotions.

In response, we need to be adaptive when implementing sales strategies, especially in regard to price, packaging, promotions, product placement in all sales channels, and new product innovations. We must also ensure strategies are targeted to meet the needs and expectations of consumers.

To that end, in 2023 Home Care focused on the following strategies: 1) Improving product superiority; 2) compliance with strategic price index in GT and MT through competitive retailer



yang kompetitif, meningkatkan promosi untuk konsumen, dan meluncurkan kemasan D4C, 3) Menggerakkan seluruh portofolio produk, baik melalui peningkatan nilai produk/premiumisasi dengan berbagai teknologi mutakhir, maupun menciptakan produk *value* berkualitas yang kompetitif.

Beberapa hal yang kami lakukan antara lain adalah memperkuat kehadiran kami di tiap kanal penjualan. Misalnya, di minimarket kami menerapkan strategi promosi yang lebih banyak dan lebih sering, mendorong kolaborasi untuk representasi visual produk, serta memastikan ekskusi strategi yang unggul. Sedangkan di GT, kami terus mendorong variasi produk untuk memperkuat kehadiran di toko.

Kami juga terus melihat potensi dan peluang yang ada di pasar, seperti besarnya animo berbelanja masyarakat di minimarket yang membuka peluang bagi kami untuk meningkatkan inovasi dan kehadiran di produk segmen *value* yang disukai oleh konsumen minimarket.

Pengembangan pasar juga kami lakukan terhadap beberapa kategori produk-produk kami. Misalnya, kategori deterjen mesin pencuci *matic* yang masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar karena tingkat penetrasinya saat ini yang baru sekitar 4%, di mana kategori deterjen mesin cuci telah mencapai 59%. Hal yang sama juga berlaku bagi kategori pembersih kamar mandi dan toilet yang penetrasinya baru 21%, sementara untuk pembersih kamar mandi telah mencapai 90%.

margins, increased consumer promotions, and the D4C pack launch; and 3) mobilising the entire product portfolio, thereby increasing product value/premiumisation with various cutting-edge technologies, as well as creating competitive value products of good quality.

Some of the strategies we have implemented thus far include strengthening our presence in each sales channel. For example, in Minimarket, we are implementing a greater depth and frequency of promotional strategies, drive collaborative planogram, and ensure brilliant execution in store. In GT, we keep driving assortment to increase presence in store.

We also assess current market potential in search of opportunities, such as the popularity of shopping in minimarkets, which presents opportunities for us to innovate and develop the public perception of products in the value segment that are desirable to minimarket consumers.

We have also carried out market development for several product categories. This includes the Matic washing machine detergent category, which continues to offer great growth potential as its penetration rate has so far only reached around 4%, whereas the washing machine detergent category has reached 59%. The same applies to the bathroom and toilet cleaner category, which has only 21% penetration, while the bathroom cleaner category has reached 90%.



Peluncuran Produk-produk Inovatif dan Berkelanjutan

Bagian dari strategi kami di 2023 adalah juga meluncurkan produk-produk Home Care dengan inovasi baru, yang ditujukan untuk mengembangkan pasar dan memenuhi kebutuhan tiap konsumen kami. Di antaranya adalah Rinso Matic Kapsul 3-in-1, produk detergen kapsul pertama di peritel di Indonesia yang ditujukan bagi penyuka produk superior yang memberikan kemudahan dalam mencuci dengan mesin.

Detergen cair berbentuk kapsul tersebut memberikan tiga kemudahan dan manfaat dalam pencucian pakaian. Pertama, pengguna hanya perlu memasukkan kapsul ke dalam drum mesin cuci, tidak lagi pada bagian atas mesin cuci yang biasa untuk menaruh detergen. Kedua, kapsul memiliki lapisan pembungkus yang larut saat terkena air dan efektif bekerja membersihkan dan merawat pakaian. Ketiga, pengguna tidak perlu menakar detergen karena setiap kapsul bisa digunakan untuk mencuci 5-7 kg pakaian. Inovasi dan kemudahan pemakaian membuat produk ini disukai dan sukses di pasaran.

Produk inovatif lain yang kami luncurkan di tahun 2023 dan sukses di pasaran adalah Sunlight Extra Lembut. Memadukan bahan paten Rhammo moisturizer yang terinspirasi dari produk perawatan kulit dan kekuatan mengangkat lemak dari formula ekstrak jeruk nipis alami, produk ini efektif menghilangkan lemak membandel namun tetap lembut di tangan. Peluncuran Sunlight Extra Lembut ini merupakan bagian dari strategi meningkatkan nilai produk/premiumisasi.

Selain itu kami juga meluncurkan Lifebuoy Pencuci Piring di segmen *value*, untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang menginginkan produk dengan kekuatan pembersih superior dengan harga yang terjangkau. Produk ini juga merupakan terobosan dari Lifebuoy yang selama ini berfokus kepada produk perawatan tubuh anti bakteri.

Masih dengan mengandalkan keunggulan anti bakteri, Lifebuoy Pencuci Piring dapat mengangkat lemak dan 99,9% bakteri dalam satu kali cuci didukung oleh kekuatan alami ekstrak jeruk nipis, *eucalyptus,* sereh, dan formulasi BotaniTECH.

Roll-out of Innovative and Sustainable Products

Part of our strategy in 2023 was to also roll out innovative new Home Care products, aimed at developing the market and meeting the needs of each of our consumers. One of them was the Rinso Matic Capsule 3-in-1, the first detergent capsule product from a retailer in Indonesia aimed at consumers who are looking for superior products that provide convenience in machine washing.

Provided in capsule form, this liquid detergent provides three convenient benefits to laundry. First, users can place the capsule directly into the drum of the washing machine, rather than in the top where detergent is usually placed. Second, the capsules feature a layer of soluble packaging that dissolves when exposed to water and works effectively to clean and care for clothes. Third, users no longer need to measure out the detergent, because each capsule can be used to wash 5-7 kg of clothes. Innovation and ease of use have ensured the popularity of this product and allowed it to sell successfully in the market.

Another innovative product we rolled out in 2023 that subsequently sold well in the market was Sunlight Extra Gentle. Combining patented Rhammo moisturizer inspired by skin care products and the fat-lifting power of a natural lime extract formula, this product effectively removes stubborn oil stains while remaining gentle on the hands. The roll-out of Sunlight Extra Gentle forms part of our strategy to upscale product value/premiumisation.

In addition, we also rolled out Lifebuoy Dishwash in the value segment, to meet the needs of consumers who were looking for a product with superior cleaning power at an affordable price. This was also a breakthrough product from Lifebuoy, which until recently had focused primarily on anti-bacterial body care products.

With these anti-bacterial benefits included, Lifebuoy Dishwash can remove oil stains and 99.9% of bacteria in one wash, powered by the natural power of lime extract, eucalyptus, lemongrass, and the BotaniTECH formula. Made from 100% plant-based



Produk ini *sustainable* karena dibuat dari 100% *plant-based surfactants* dan nol *petrochemical active agents*. Kemasan Lifebuoy Pencuci Piring juga 99% *biodegradable*, sehingga dapat terurai secara alami dalam waktu cepat dan tidak mencemari lingkungan.

Penguatan Fundamental Bisnis

Strategi-strategi tersebut terbukti memperkuat fundamental bisnis dan membuahkan hasil yang baik. Hingga Oktober 2023, kami berhasil meningkatkan volume pangsa pasar setelah tiga tahun berturut-turut mengalami tantangan.

surfactants and zero petrochemical active agents, this is also a sustainable product. Lifebuoy Dishwash packaging is also 99% biodegradable, so it can naturally decompose swiftly, and it does not harm the environment.

Strengthening Business Fundamentals

These strategies were effective in strengthening business fundamentals and yielded fruitful results. Until October 2023, we have managed to increase volume market share after three consecutive tumultuous years. Despite challenges



Meskipun di penghujung tahun 2023 kami menghadapi tantangan dari sentimen konsumen, kami berhasil mempertahankan posisi kami sebagai yang terdepan di kategori pencuci piring dan menjadi pilihan utama konsumen Indonesia.

Sepanjang tahun secara konsisten kami terus melanjutkan komitmen untuk menjadi produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, dengan terus mengurangi pemakaian plastik dalam kemasan, memakai sistem dan perlengkapan baru untuk mengurangi pemakaian energi dalam proses produksi, hingga menerapkan formulasi baru yang lebih ramah lingkungan seperti Ecotech dan Rhamno dalam produk pencuci piring.

due to consumer sentiments at the end of 2023, we managed to retain pole position as the leading dishwasher category and become the first choice of Indonesian consumers.

Throughout the year, we stayed true to our commitment to create products that are environmentally friendly and socially responsible, by continuing to reduce the use of plastics in our packaging, utilising new systems and equipment to reduce energy consumption in the production process, and implementing new, more eco-friendly formulations such as Ecotech and Rhamno for dishwashing products.

Produk-produk kami juga mendapatkan beberapa apresiasi eksternal, yang merupakan bukti dari kualitas produk kami dan bagaimana produk kami diterima oleh konsumen. Beberapa penghargaan yang kami terima di 2023 antara lain: Top Halal Award untuk produk Rinso, Sunlight dan Molto, Sunlight terpilih sebagai merek pilihan konsumen dalam Kantar Brand Footprint Award, serta Gold Medal MMA Award 2023 - O2O *(Online-to-Offline)*/ New Retail/Innovative & New Tech Sales Channels untuk Molto.

Pada 2024, prioritas kami adalah melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mengompensasi dampak sentimen negatif di akhir tahun 2023. Selain itu kami juga akan tetap berfokus memperkuat fundamental bisnis dan mengutamakan kebutuhan konsumen. Caranya adalah dengan terus adaptif terhadap perubahan perilaku belanja konsumen dan faktor-faktor yang memengaruhi pola belanja konsumen.

Our products have also received several external acknowledgements, which is both a testament to their quality and the positive impression they have made on our consumers. Several of the awards we received in 2023 are as follows: Top Halal Award for Rinso, Sunlight, and Molto products; Sunlight was selected as the consumer brand of choice at the Kantar Brand Footprint Awards; and a Gold Medal MMA Award 2023 - O2O (Online-to-Offline)/ New Retail/Innovative & New Tech Sales Channels for Molto.

Making corrective steps to compensate the impact of negative sentiment occuring at the end of 2023 remains our top priority in 2024. Furthermore, we remain committed to strengthening business fundamentals and prioritising consumer needs. We achieve this by continually adapting to changes in consumer shopping behaviors and the factors that influence consumer shopping patterns.

Personal Care

Produk-produk Personal Care Unilever telah menjadi bagian dari Indonesia selama puluhan tahun dan terus dicintai oleh masyarakat. Indonesia masih menjadi pasar yang luas bagi produk Personal Care, dan terus memiliki peluang pertumbuhan di masa depan didukung oleh populasi masyarakat yang besar dan beragam.

Pada 2023 kami masih melihat pertumbuhan konsumen yang pesat di dua segmen yang berbeda (*two speed economy*), yaitu di segmen ekonomi atas dan segmen ekonomi bawah. Hal ini menjadi peluang bagi kami untuk mendorong pertumbuhan produk-produk premium, dan sekaligus produk-produk ekonomis.

Gen Z menjadi salah satu konsumen yang penting bagi kami, mengingat jumlahnya yang besar, atau setara 27,9% dari total populasi Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Kami memastikan produk-produk kami relevan dan sesuai dengan kebutuhan generasi tersebut, dengan memaksimalkan strategi inovasi produk yang unggul, serta komunikasi dan pemasaran dengan penggunaan ekosistem digital yang dekat dengan Gen Z.

Unilever's Personal Care products have been part of Indonesia for decades and continue to be loved by the public. Indonesia remains a vast market for Personal Care products and continues to have potential future growth, supported by a large and diverse population.

In 2023, we continued to see rapid consumer growth in the two-speed economy, namely in the high and low economic segments. This presents an opportunity for us to spur the growth of premium as well as value products.

Gen Z has become one of our essential consumer groups considering their sizable population, 27.9% of total Indonesia population, according to Central Bureau of Statistics (BPS) data. We ensure that our products are relevant to and aligned with the needs of that generation. We intensified our superior product innovations, and communication and marketing strategies by leveraging the digital ecosystem, which connects us closer to Gen Z.



Produk-produk Personal Care terus menjadi pemimpin pasar melalui beberapa merek yang telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia selama beberapa dekade. Contohnya pasta gigi Pepsodent dan deodoran Rexona. Selain itu Lifebuoy juga terus memimpin di tengah kompetisi produk pembersih kulit yang cukup sengit.

Mempertahankan Posisi Pemimpin Pasar

Tantangan terbesar sebagai pemimpin pasar adalah bagaimana mempertahankan posisi tersebut. Di tengah persaingan yang ketat, kami tetap mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dengan produk-produk superior yang dibuat sesuai dengan kebutuhan konsumen, mengedepankan tujuan mulia *(purpose),* serta teknik pemasaran yang unggul.

Kami menjaga produk-produk dan komunikasi kami agar selalu relevan dan sesuai dengan kebutuhan target konsumen kami, terutama untuk Gen Z dan konsumen muslim. Selain itu, kami memiliki portofolio yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan semua konsumen melalui diversifikasi produk yang tepat, baik dalam hal harga jual, segmentasi, maupun format produk.

Pengembangan pasar terus kami lakukan pada produk yang masih memiliki potensi pertumbuhan yang luas, misalnya pada kategori produk deodoran dan sikat gigi. Caranya dengan meluncurkan produk-produk yang inovatif dan menjawab kebutuhan berbagai lini konsumen, serta terus melakukan edukasi produk kepada konsumen.

Our Personal Care products continue to be market leaders through brands that have become part of Indonesian lives for many decades. This includes Pepsodent toothpaste and Rexona deodorant. Moreover, Lifebuoy also continues to lead in midst of fierce competition from other skin cleansing products.

Maintaining Our Market Leader Position

The biggest challenge for market leaders is maintaining their position. Amid fierce competition, we managed to retain our position as a market leader with superior products tailored to consumer needs through leading with purpose and reliable marketing techniques.

We ensure that our products and communications remain consistently relevant to and aligned with the needs of our targeted consumers, particularly Gen Z and muslim consumers. Furthermore, we maintain a comprehensive portfolio to serve the needs of all our consumers through targeted diversification with the right pricing, segmentation, and product forms.

Our ongoing market development efforts are oriented towards products with significant growth potential, such as deodorant and toothbrush categories. This involves launching innovative products that serve the needs of multiple segments, coupled with continuous product education initiatives to consumers.



Contohnya, Pepsodent mengedukasi masyarakat agar menyikat gigi dua kali sehari untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan lebih baik lagi. Sementara Rexona memiliki beragam portofolio produk yang mencakup semua segmen, baik premium maupun ekonomis, serta beragam format seperti *roll on* dan *lotion* untuk mendorong penggunaan deodoran.

For instance, Pepsodent engages in educating the public on the importance of brushing teeth twice a day for better oral health. Meanwhile, Rexona boasts a diverse product portfolio covering all segments, ranging from premium to value, and offering various forms, such as roll-on and lotion, to boost its frequency of use.

Untuk memastikan produk-produk kami sampai ke tangan konsumen dengan cepat dan tepat, kami menghadirkan produk kami di seluruh kanal penjualan. Kerja sama yang baik terus kami jalin dengan *customer* atau pelanggan untuk melakukan penataan produk yang tepat dan menonjol, serta berkolaborasi dengan mereka dalam mengembangkan kategori-kategori produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

To ensure that our products reach the right consumers faster, they are made available across all sales channels. We continue to foster strong partnerships with customers to visibly and effectively display products, while also collaborating to grow product categories based on consumer needs.

Mengingat pentingnya digital untuk pasar masa kini, kami berkomitmen untuk terus bertumbuh di kanal daring *D-Commerce* yang saat ini kian menjadi kanal pilihan yang disukai oleh banyak konsumen kami. Selain itu pelibatan teknologi digital menjadi hal yang esensial, terutama dalam proses operasional serta peningkatan kehadiran kami di *D-Commerce* dan media sosial.

Given the importance of digitisation today, we are committed to further growing in the D-Commerce online channel which, due to its convenience, has become the preferred channel for many of our consumers. Digital technology engagement becomes essential, especially with regards to operational processes as well as enhancing our presence in D-Commerce and social media platforms.

Bekerja sama dengan komunitas maupun lembaga, kami terus melakukan inisiatif edukasi mengenai pentingnya kebersihan tubuh kepada masyarakat. Contohnya, kerja sama yang telah dibangun lama oleh Pepsodent dengan Persatuan Dokter Gigi

In collaboration with communities and institutions, we continue to carry out initiatives to educate communities on the importance of personal hygiene. This includes the long-standing partnership between Pepsodent and the Indonesian Dental

Indonesia (PDGI) serta fakultas kedokteran gigi di seluruh Indonesia, dalam menyediakan layanan periksa gigi dan perawatan gigi gratis kepada lebih dari 230.000 masyarakat Indonesia di 2023. Selain itu Lifebuoy juga melakukan inisiatif yang mengedukasi pentingnya mencuci tangan dengan benar lewat kampanye SIAGA (Siap Amankan Keluarga) yang disiarkan melalui televisi, iklan digital dan edukasi tatap muka ke sekolah di beberapa kota di Indonesia.

Association (PDGI) and dental faculties across Indonesia to provide free dental examinations and dental care services for more than 230,000 people in 2023. In addition, Lifebuoy also drives initiatives to educate people on the importance of hand washing through the SIAGA (Ready to Protect the Family) campaign, broadcast on television, digital advertisements, and in-person school activities in several cities nationwide.

Fundamental yang Sehat

Secara keseluruhan Personal Care mencatat kinerja yang stabil di tahun 2023. Setelah sempat mengalami penurunan pasar di beberapa tahun terakhir, tahun ini kami tetap kompetitif di tengah persaingan yang ketat, baik dari pemain lokal maupun global. Kami berhasil meningkatkan pangsa pasar kami dari sisi volume, yang memperlihatkan pertumbuhan lebih tinggi dari pertumbuhan pasar.

Hingga akhir tahun, profitabilitas kami tetap stabil meskipun terdapat kenaikan harga komoditas yang mengharuskan kami melakukan penyesuaian harga pada beberapa produk kami. Pengelolaan yang tepat mendorong kenaikan margin dan bahkan memungkinkan kami untuk dapat berinvestasi kembali untuk pertumbuhan merek kami.

Secara fundamental kami dapat mengelola stok dalam level yang sehat, menyederhanakan produk-produk kami yang berujung kepada proses operasional yang lebih ringkas, serta meningkatkan posisi kas dari hasil efisiensi yang kami lakukan.

Sepanjang tahun kami terus menerapkan prinsip keberlanjutan di dalam tiap proses bisnis. Mulai dari mengurangi pemakaian plastik baru dan beralih ke material plastik hasil daur ulang untuk untuk mayoritas kemasan botol kami, hingga hanya memakai material minyak kelapa sawit yang berasal dari pemasok dengan sertifikasi *No-deforestation, No-peat* dan *No-exploitation (NDPE)*.

Kinerja bisnis kami juga ditopang oleh peluncuran kembali beberapa produk inti kami di beberapa kategori, seperti Pepsodent Pencegah Gigi Berlubang dengan kemasan dan formula baru yang dapat memperkuat gigi hingga 10 kali lipat. Pada kategori pembersih kulit kami meluncurkan

Healthy Fundamentals

Overall, Personal Care recorded stable performance in 2023. Despite experiencing a market decline in the last few years, this year we remain competitive amidst fierce competition, both from local and global players. We succeeded in increasing our market share in terms of volume, of which the growth is higher than market growth.

Despite these challenging circumstances, we were able to successfully manage profitability even through a hike in commodity prices that compelled pricing increase on some of our products. Proficient management drove margin expansion and even allowed us to reinvest in the growth of our brands.

Fundamentally, we were able to manage our stock at a healthy level, simplify our products that translated into a more streamlined operational process and improve our cash position due to the efficiency gains we made.

Throughout the year, we steadily applied sustainability principles in every aspect of our business processes, from reducing the use of virgin plastics and switching to recycled plastic materials for majority *of* bottle packaging to using only palm oil materials sourced from No-deforestation, No-peat, and No-exploitation (NDPE)-certified suppliers.

Our business performance was also sustained through the relaunch of some key products in several categories, such as Pepsodent *Pencegah Gigi Berlubang* (cavity prevention) in new packaging and with a formula capable of strengthening teeth by up to 10 times. In the skin cleansing category,

kembali sabun Lifebuoy yang 100% lebih baik memerangi kuman berbahaya, dan sabun Lux yang memiliki formula wangi parfum yang lebih premium dan tahan lama.

Selama tahun 2023 kami memperoleh beragam penghargaan dan apresiasi dari pihak eksternal yang menunjukkan pengakuan akan kualitas produk, proses, dan program kami. Penghargaan yang kami terima antara lain: Longlife Achievement dari LPPOM MUI Halal Awards 2023, Lifebuoy sebagai Merek Halal Favorit dari LPPOM MUI Halal Awards 2023, Indonesia Top Halal Award 2023 untuk Lux (kategori sabun cair dan sabun batang), serta Bronze Winner APAC Tambuli Awards untuk kampanye Rexona "Rayakan Gerakmu".

Beberapa penghargaan juga menggambarkan bukti kecintaan konsumen kepada produk-produk kami, seperti: Juara 1 Merek Terlaris di E-Commerce untuk kategori sabun bayi dari Mothers & Beyond: Reader's Choice Awards untuk Zwitsal, Silver Winner Pasta Gigi Pilihan Gen Z untuk CloseUp dan Gold Winner Pasta Gigi Pilihan Gen Z untuk Pepsodent dari Majalah Marketeers.

Kami juga memperoleh penghargaan bergengsi MMA Smarties untuk beberapa produk kami, yaitu:

1. Pepsodent - Gold Winner of "Social Impact Marketing" category - "Empowering Smiles: Pepsodent's Brand Purpose dengan #KonsultasiGigiSekarang;
2. Pepsodent-SilverWinnerof"Indonesia-Customer (CX)/ User Experience (UX) & Design category - "Empowering Smiles: Pepsodent's Brand Purpose dengan #KonsultasiGigiSekarang;
3. CloseUp - Gold Winner of Instant Impact, Promotion Category - "Spreading Love, Creating Impact: The 'Speak Up For Love' Story"; dan
4. AXE - Silver Winner of Instant Impact, Promotion Category - "Smelling Good vs. Looking Good: AXE's Mini Market Promotions".

Ke depannya, kami akan terus mendorong kekuatan, kualitas superior, dan tujuan mulia merek-merek kami untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia melalui kehadiran produk-produk dan inisiatif yang kami lakukan.

we relaunched Lifebuoy soap that is 100% better at combating harmful germs and Lux soap that features a more premium and long lasting perfumed formula.

In 2023, we received numerous external awards and appreciation in recognition of the quality of our products', processes, and programs. The awards we received include, among others, Longlife Achievement from the Indonesian Ulema Council Food and Drug Analysis Agency's (LPPOM MUI) Halal Awards 2023; Favourite Halal Brand awarded to Lifebuoy at the LPPOM MUI Halal Awards 2023; Indonesia Top Halal Award 2023 (for liquid and bar soap category) awarded to Lux; and Bronze Winner of the APAC Tambuli Awards for Rexona campaign, "*Rayakan Gerakmu* (Celebrate Your Movement)".

Several other awards we received also reflect consumers' affection for our products. For example, Number One Best Selling Brand in E-Commerce for the Baby Soap category from Mothers & Beyond: Reader's Choice Awards for Zwitsal; Gen Z's Toothpaste Choice (Silver Winner) awarded for CloseUp and Gen Z's Toothpaste Choice (Gold Winner) awarded for Pepsodent from Marketeers Magazine.

Our products also won several prestigious awards from MMA Smarties:

1. Pepsodent - Gold Winner of the "Social Impact Marketing" category - "Empowering Smiles: Pepsodent's Brand Purpose under #KonsultasiGigiSekarang;
2. Pepsodent - Silver Winner of "Indonesia - Customer (CX)/ User Experience (UX) & Design category - "Empowering Smiles: Pepsodent's Brand Purpose under #konsultasigigisekarang;
3. CloseUp - Gold Winner of Instant Impact, Promotion Category - "Spreading Love, Creating Impact: The 'Speak Up For Love' Story"; and
4. AXE - Silver Winner of Instant Impact, Promotion Category - "Smelling Good vs. Looking Good": AXE's Mini Market Promotions.

Looking to the future, we will continue to drive the strengths and purpose of our brands in order to provide greater impact for the Indonesian people, through our products and initiatives.

Beauty & Wellbeing

Sebagai negara dengan populasi terbesar ke empat di dunia, Indonesia memiliki potensi pasar yang besar dalam industri kecantikan. Melalui produk-produk unggulan Beauty & Wellbeing, Unilever Indonesia berkomitmen memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan produk kecantikan yang unggul.

Home to the world's fourth-largest population, Indonesia boasts huge market potential in the beauty industry. Unilever Indonesia is committed to meeting the needs of the Indonesian people through superior Beauty & Wellbeing products.

Penerapan strategi Beauty & Wellbeing tidak terlepas dari apa yang menjadi kebutuhan konsumen serta tren kecantikan saat ini. Pada 2023 pasar Indonesia didominasi oleh generasi Milenial dan Gen Z (54%).

Implementation of our Beauty & Wellbeing strategy is inseparable from current beauty trends and consumer needs. In 2023, the Indonesian market was dominated by the Millennial and Gen Z demographics (54%).

Terjadi pertumbuhan konsumen dengan tingkat kehidupan berkecukupan, khususnya untuk konsumen menengah ke atas, dilihat dari turunnya angka tingkat pengangguran. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengggangguran di Indonesia per Agustus 2023 berkurang 560.000 orang atau 6,77% dibandingkan tahun sebelumnya.

Affluent consumers are growing, especially for upper middle-class consumers, as seen from the decline in unemployment rates. Data from Statistics Indonesia (BPS) reveal the number of unemployed in Indonesia as of August 2023 decreased by 560,000 people, or 6.77% compared to the previous year.



Banyaknya jumlah konsumen dengan tingkat kehidupan berkecukupan serta merta mendorong kenaikan tingkat konsumsi dan jenis kebutuhan konsumen. Pada 2023, kami melihat tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi akan produk kecantikan.

The large number of consumers with affluent living standards has spurred an increase in consumption levels and diversified consumer needs. In 2023, we saw significant levels of beauty product consumption by the public.

Produk-produk selektif seperti produk *anti-aging* juga banyak dipakai oleh konsumen kami, bahkan sejak usia dini. Hal ini membuka peluang bagi kami untuk terus melakukan pengembangan pasar dan meningkatkan nilai produk/premiumisasi, melalui format dan manfaat produk yang lebih tinggi dengan target segmen pasar menengah ke atas.

Selective products such as anti-aging products are also widely used by our consumers, even from an early age. This opens opportunities for us to continue developing the market and increase product value/premiumisation through higher product formats and benefits, targeting the upper middle market segment.

Kami mengamati kota-kota sekunder memiliki pertumbuhan yang cepat mengingat ⅓ populasi saat ini tinggal di kota sekunder dengan tingkat pertumbuhan dan konsumsi yang hampir sama dengan di kota besar. Hal ini tentu tidak boleh kami lewatkan, dengan terus menjaga agar produk kami tetap kompetitif di kota-kota sekunder melalui kanal-kanal penjualan yang sesuai.

We have observed secondary cities exhibiting rapid growth, with one-third of the population currently living in secondary cities where growth and consumption rates are virtually indistinguishable from the big cities. This opportunity cannot be missed, and we should continue to make our products competitive in secondary cities through the appropriate sales channels.

Tren kecantikan juga menjadi salah satu penentu eksekusi strategi kami. Di tahun ini jumlah pemakai hijab terus bertumbuh, sehingga penting bagi kami untuk terus membuat produk-produk yang relevan dengan pemakai hijab.

Beauty trends have also played a part in determining the execution of our strategy. Last year, the number of hijab-wearers continued to grow, making it increasingly important for us to devise products that are relevant to hijab-wearers.

Merawat penampilan sudah bukan lagi mutlak menjadi ranah perempuan. Kesadaran untuk memiliki wajah yang bersih dan sehat juga mendorong kebutuhan produk perawatan wajah untuk laki-laki. Kami melihat potensi yang besar dari pasar ini mengingat jumlah pemain produk kecantikan laki-laki yang masih terbatas.

Considerations of physical attractiveness are no longer exclusively the domain of women. The desire for a clean, healthy-looking face also drives demand for face care products among men. Considering the limited number of players in men's beauty products, we see great potential in this market.

Kesadaran dan pengetahuan konsumen terus meningkat dalam hal bahan-bahan produk kecantikan serta pentingnya rutinitas tambahan dalam perawatan kulit dan rambut. Hal ini membuka peluang akan produk-produk baru yang bisa menjadi bagian dari rutinitas inti perawatan kulit. Sebagai contoh, serum perawatan wajah dan tubuh, tabir surya, dan produk-produk perawatan rambut setelah pencucian.

Today's consumers also have an acute awareness and knowledge of the ingredients used in beauty products, along with the importance of additional skincare and hair care routines. This opens up opportunities for new products that can become part of a core skincare routine, such as facial and body care serums, sunscreen and post-wash hair care products.

Strategi Prioritas

Sepanjang tahun 2023 Beauty & Wellbeing berpegang pada dua pilar strategi prioritas, yaitu: 1) Membuat produk-produk kami semakin diinginkan melalui merek-merek inti, pengembangan pasar, dan peningkatan nilai produk (premiumisasi), dan 2) Membuat kehadiran kami disukai di kanal-kanal penjualan utama.

Untuk membuat produk-produk kami lebih diinginkan oleh konsumen, kami mendorong terobosan keunggulan dalam tiap produk, melakukan penyempurnaan produk, hingga memperkuat merek-merek kami. Hasilnya, pada 2023, beberapa merek kami tetap menjadi pemimpin pasar di kategori produk kecantikan.

Kami melakukan pengembangan pasar produk-produk yang dapat mendorong lebih banyak orang Indonesia agar lebih merawat kecantikannya. Contohnya melalui produk perawatan rambut setelah pencucian seperti *conditioner* dan perawatan wajah dengan format serum.

Inovasi produk-produk premium seperti produk *anti-aging,* tabir surya, serum perawatan wajah dan tubuh, serta produk perawatan rambut setelah pencucian, juga terus kami galakkan. Untuk menggerakkan pasar, mengedukasi konsumen sama pentingnya dengan membangun sebuah produk yang unggul. Oleh karena itu, kami terus bekerja sama dengan para *Key Opinion Leader* (KOL) kecantikan sebagai influencer utama produk-produk Beauty & Wellbeing.

Agar produk kami lebih dekat ke konsumen, kami secara konsisten meningkatkan kehadiran produk dan memastikan produk tersebut kompetitif di kanal-kanal penjualan yang disukai oleh konsumen Beauty & Wellbeing, antara lain di minimarket, toko kosmetik, General Trade (GT) serta kanal daring D-Commerce.

Priority Strategy

Throughout 2023, our Beauty & Wellbeing strategy focused on two priority pillars, namely: 1) Make our products desirable through our core, market development, and premiumisation; and 2) Make our presence desirable in key channels.

To make our products more desirable to consumers, we continually push breakthroughs in excellence with each product, making improvements and strengthening our brand. As a result, in 2023, a number of our brands remain as market leaders in the beauty product category.

We are developing the market for products that can make beauty more desirable to more Indonesians. For example, through post-washing haircare products such as conditioner, and facial care in serum format.

We also continue to promote innovations in premium products such as anti-aging, sunscreen, facial and body care serums, and post-wash. To drive markets, consumers' education is as important as developing a superior product. Hence, we continue to create engagement via beauty Key Opinion Leaders (KOL) as the main source of influencer in Beauty & Wellbeing.

To make our products to be closer to consumers, we consistently improve our product presence and ensure they are competitive in the sales channels desirable by Beauty & Wellbeing consumers, including minimarkets, cosmetics stores, General Trade (GT) and D-commerce online channels.



Kinerja dan Inovasi Produk

Di tengah kompetisi yang semakin ketat dengan berkembangnya merek-merek baru, Unilever Indonesia berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di seluruh kategori yang termasuk dalam Beauty & Wellbeing unit, berdasarkan survey pasar dari Nielsen. Dari sisi volume, Glow & Lovely tercatat sebagai *face moisturizer* terbesar yang digunakan di Indonesia.

Kategori Beauty & Wellbeing pada 2023 meluncurkan berbagai inovasi produk baru dan superior yang sukses di pasaran. Untuk memperkuat portofolio Anti Ketombe, kami meluncurkan kembali Clear Sampo Anti Ketombe dengan formulasi 10x Super Vitamin. Kemudian, POND'S

Product Performance and Innovation

Amid increasingly fierce competition with emerging brands, Unilever Indonesia remained as the market leader in all categories included in the Beauty & Wellbeing unit based on a market survey from Nielsen. In terms of volume, Glow & Lovely is the top most used face moisturizer in Indonesia.

In 2023, the Beauty & Wellbeing launched various new and superior product innovations that were successful in the market. To strengthen the Anti-Dandruff portfolio, we launched Clear Anti-Dandruff Shampoo with a 10x Super Vitamin formulation. Moreover, POND'S launched POND'S



meluncurkan kembali POND'S Bright Miracle dengan formula terobosan Niasorcinol yang lebih efektif mencerahkan kulit wajah dan memudarkan noda hitam, serta peluncuran kembali POND'S Age Miracle dengan 10x kekuatan *anti-aging*. Kami juga meluncurkan Sunsilk Shampoo Anti Ketombe untuk memperkuat merek-merek inti kami.

Adapun sebagai bagian dari pengembangan pasar dan premiumisasi, kami terus memperkuat kepemimpinan di segmen serum perawatan tubuh dengan meluncurkan Vaseline Glutavitamin serum yang diperkaya oleh Glutaglow dan Multivitamin dengan 10 kali kekuatan pencerah kulit, dan Citra Natural Booster Body Serum yang menjadi serum perawatan tubuh pertama dari Citra. Kami

Bright Miracle with a new Niasorcinol formula which is more effective in brightening facial skin and fading black spots, as well as POND'S Age Miracle with 10x anti-aging power. We also launched Sunsilk Anti-Dandruff Shampoo to strengthen our key brands.

For market development and premiumisation, we are strengthening our leadership in body serum segment by launching Vaseline Gluta Vitamin serum, which is enriched with Glutaglow and Multivitamins and offers 10x skin-brightening power, and Citra Natural Booster Body Serum, which is the first body serum for Citra. We democratised sunscreen usage by launching POND'S Sunscreen, which is enriched

terus mendorong pemakaian tabir surya dengan meluncurkan POND'S Suncreen yang diperkaya oleh POND'S UV Protect Sun Serum dan POND'S Men Sunscreen dalam format gel yang mudah menyerap untuk laki-laki.

with POND'S UV Protect Sun Serum and POND'S Men's Sunscreen in gel format, a men's product which is easily absorbent.

Produk-produk kami juga dibuat berdasarkan komitmen keberlanjutan yang mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Seluruh komoditas material utama produk Beauty & Wellbeing berasal dari pemasok yang telah mendapatkan sertifikat tanpa deforestasi, tanpa gambut, dan tanpa ekploitasi atau *No-Deforastation, No- Peat* dan *No- Exploitation* (NDPE). Kami juga telah mengurangi setengah dari pemakaian plastik baru dan memakai material daur ulang untuk kemasan produk.

Our products are also made according to a set of sustainability commitments that incorporate responsibility towards the environment and society. All main material commodities for Beauty & Wellbeing products come from suppliers who have received No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) certification. We have also halved the use of virgin plastics in product packaging, through the use of recycled materials.

Pada 2023 kami menerima 25 penghargaan nasional dan internasional atas kinerja produk yang baik serta dampak positif dari pemasaran yang kami lakukan, antara lain:

In 2023 we received 25 national and international awards in recognition of our positive product performance and the impact of our marketing as follows:



Citra	Female Daily Beauty Awards 2023 - Best Hand & Body Moisturizer for Citra Fresh Glow Multifunction Gel Aloe Bright uV
CLEAR	Marketing Excellence Award 2023 - Silver in Excellence in TV / Video Advertising for CLEAR YOUR HEAD Campaign
CLEAR	Marketing Excellence Award 2023 - Silver in Excellence in Brand Strategy for CLEAR YOUR HEAD Campaign
CLEAR	Marketing Excellence Award 2023 - Bronze in Excellence in Out-of-Home Advertising for CLEAR YOUR HEAD Campaign
CLEAR	MOB-EX Awards 2023 - Gold in Best Use of Real Time Marketing for CLEAR YOUR HEAD Campaign
CLEAR	MOB-EX Awards 2023 - Gold in Best Use of KOLs / Influencers for CLEAR x TinyTAN Campaign
CLEAR	MOB-EX Awards 2023 - Silver in Best Campaign - Fashion & Beauty for CLEAR x TinyTAN Campaign
CLEAR	MMA Smarties Awards 2023 - Bronze in Experimental / Innovation Technology for CLEAR YOUR HEAD Campaign
CLEAR	MMA Smarties Awards 2023 - Bronze in Customer Journey Marketing - Lead Generation / CRM for CLEAR YOUR HEAD Campaign
Dove	Female Daily Beauty Awards 2023 - Best Conditioner for Dove Kondisioner Perawatan Rambut Rontok
Glow & Lovely	Kantar's Brand Footprint "Most Chosen Beauty Brand in Indonesia" 2023
Lifebuoy	Kantar "Most Loved Ramadan Ads" 2023
Lifebuoy	Lembaga Sensor Film "Iklan Terbaik" 2022-2023
Lifebuoy	1st Runner up of YouTube Works SEA "Best of Festive"
Lifebuoy	Dragons of Asia - Winner of Best Campaign by Country: Indonesia
Lifebuoy	Dragons of Asia - Silver Award of Best Cause, Charity Marketing Award
Lifebuoy	Transform Awards Asia 2023 - Silver Award on Best Visual Identity by a Charity, NGO or NFP
Lifebuoy	MMA Smarties Awards 2023 - Gold in Short or Long Form Video for Building Stronger Roots in The Holy Month
Pond's	MMA Smarties Awards 2023 - Gold in Best in Use Mobile Campaign for Pond's protect against Pollution #BruntusanGoneHijabOn
Pond's Age Miracle	Female Daily Beauty Awards 2023 - Best Sheet Mask for POND'S Age Miracle Advanced Youth Serum Sheet Mask 2 years consecutively
Pond's Men	Marketing Excellence Award - Bronze Interactive Marketing / AR&VR
Pond's Men	MOB-EX Awards 2023 - Bronze in Best Mobile Advertising Strategy
Pond's Men	MOB-EX Awards 2023 - Bronze in Best Use of In-App Advertising
Vaseline	Marketing Excellence Award - Silver Award of "Excellence in Consumer Insights/ Market Research"
Vaseline	Popbela Beauty Awards 2023 - Best Body Care Product - Vaseline Gluta-Hya Overnight Radiance Serum



Foods & Refreshment

Produk-produk Foods & Refreshment Unilever Indonesia yang meliputi Nutrition dan Ice Cream, dinikmati oleh jutaan masyarakat Indonesia setiap harinya. Sepanjang tahun kami terus berkomitmen untuk memberikan produk yang lezat dan bergizi, serta dibuat secara bertanggung jawab.

Kekuatan dan tujuan mulia merek-merek inti, fundamental bisnis yang kuat, serta eksekusi strategi yang tepat, terus menjadi modal kami untuk menjadi pemimpin pasar. Pada 2023, kami terus adaptif dengan kebutuhan konsumen di segmen Nutrition dan Ice Cream, khususnya dalam memenuhi kebutuhan produk-produk yang mengusung gaya hidup yang lebih sehat.

Penjualan bersih Foods & Refreshment di tahun 2023 tercatat sebesar Rp13,46 triliun, turun 3,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Unilever Indonesia's Foods & Refreshment products such as Nutrition and Ice Cream are enjoyed by millions of Indonesian people every day. Throughout the year, we remain committed to providing scrumptious, nutritious, and responsibly-made products.

The strength and noble purpose of our key brands, strong business fundamentals, as well as the execution of appropriate strategy continue to serve as our capital to become the market leader. In 2023, we continued to adapt to consumer needs in the Nutrition and Ice Cream segments, primarily to meet the need for products that promote a healthier lifestyle.

Foods & Refreshment net sales in 2023 were recorded at Rp13.46 trillion, decreased by 3.6% compared to that of previous year.

Penjualan
Sales

Rp13.46
triliun | trillion

Kontribusi terhadap penjualan Unilever Indonesia
Contribution to Unilever Indonesia's sales

34.9%

Nutrition

Sebagai pemain lama di Indonesia, segmen Nutrition terus berkomitmen menawarkan produk-produk terbaik bagi Indonesia, yang tidak hanya bergizi, namun juga memiliki rasa yang lezat dan dibuat dari sumber bahan baku berkelanjutan.

Produk Nutrition terbagi ke dalam empat kategori, yaitu: bumbu penyedap dengan merek inti Royco, kecap manis dengan merek inti Bango, teh dengan merek inti SariWangi, serta jus buah dengan merek inti Buavita. Semua merupakan pionir dan pemimpin pasar di kategorinya masing-masing.

Pada 2023 kami melihat tingkat konsumsi produk Nutrition yang tinggi, baik untuk konsumsi di dalam maupun di luar rumah. Salah satu pendorongnya adalah pemulihan mobilitas masyarakat pasca pandemi COVID-19, yang turut mendorong banyaknya acara-acara perayaan dan pertemuan.

Kami mengamati pertumbuhan konsumsi pada konsumen muda (Milenial dan Gen Z), karena mereka senang bereksperimen dan bereksplorasi dengan produk-produk Nutrition. Hal ini membuka peluang terhadap segmen produk baru, serta penciptaan produk yang lebih inovatif untuk menyesuaikan kebutuhan mereka.

Konsumen kini juga memiliki kesadaran yang tinggi akan kesehatan, dan bersedia mengganti atau melakukan *upgrade* pilihan produk dengan alternatif bahan yang lebih sehat. Produk baru inovasi andalan kami yang memiliki kadar gula dan garam lebih rendah seperti Bango Less Sugar dan Royco Kaldu Special, sangat disukai dan diterima di pasaran.

As a long-standing player in Indonesia, the Nutrition segment remains committed to providing the nation with products that are not only nutritious but are also irresistibly tasty and sourced from sustainable raw materials.

The Nutrition product range is divided into four categories, namely: seasoning with Royco as the flagship brand; soy sauce, led by Bango; tea, with the core brand being SariWangi; and fruit juice, headed by Buavita. All are pioneers and market leaders in their respective categories.

In 2023, we saw high levels of consumption of Nutrition products, both inside and outside the home. One of the drivers of this has been the return of social mobility following the COVID-19 pandemic, which has also allowed many celebratory events and social gatherings to take place.

During this time, we have also observed promising growth in consumption among young consumers (Millennials and Gen Z), who appear to enjoy exploring a wide range of Nutrition products. This presents an opportunity to explore new product segments and develop more innovative products, tailored to their tastes and to cater their needs.

Consumers increasingly have a strong awareness of health and are willing to upgrade their product choices with alternative products that feature healthy ingredients. Consequently, those of our products with lower sugar and salt content, such as Bango Less Sugar and Royco Kaldu Special, have proved exceedingly popular in the market.



Adaptif dengan Kebutuhan Konsumen

Sebagai pemimpin pasar dengan tingkat penetrasi mayoritas kategori kami di atas 95%, kami tetap harus selalu adaptif terhadap kebutuhan dan perubahan perilaku konsumen untuk mendorong pengembangan pasar. Strategi pengembangan pasar terus kami lakukan selaras dengan perilaku konsumen Nutrition saat ini yang menyukai sesuatu yang praktis, namun tetap mengedepankan gizi yang baik dan rasa yang lezat.

Hal itu kami wujudkan melalui produk-produk yang inovatif dan strategi kampanye yang tepat, seperti kampanye Ayam Goreng #CukupRoycoAja

Being Responsive to Consumer Needs

As the market leader, where most of our categories has reached more than 95% of penetration, we should always be responsive to the ever-changing needs and behaviours of our consumers to drive market development. Therefore, we have continued to carry out market development strategies in line with the behaviour of existing Nutrition consumers, who prefer items that are practical, but still consider good nutrition and delicious taste to be a priority.

We action this approach through innovative products and appropriate campaign strategies, such as Fried Chicken #CukupRoycoAja (Royco



yang mengedukasi konsumen bahwa ayam goreng lezat dan bergizi bisa didapat hanya dengan menambahkan Royco, tanpa tambahan bumbu lain. Selain itu, kami juga mengampanyekan cara meningkatkan kelezatan masakan sederhana seperti telur mata sapi atau tempe orek, dengan menambahkan kecap Bango.

SariWangi juga terus mengedukasikan manfaat minum teh yang dapat membantu menjaga kadar kolesterol karena adanya kandungan flavonoid, yaitu senyawa alami yang dapat ditemukan di dalam sayur dan buah, dan paling tinggi kandungannya di dalam teh. Adapun Buavita terus mengomunikasikan pentingnya minum jus buah setiap hari bagi kesehatan dan daya tahan tubuh.

Only is Enough) campaign, which shows consumers how to make delicious and nutritious fried chicken simply by adding Royco, without the addition of other seasonings. Moreover, we are also advocating ways to enliven the delicacy of simple dishes, such as sunny-side-up eggs or stir-fried tempeh, just by adding Bango soy sauce.

SariWangi also continues to inform consumers of the benefits of tea drinking; tea is especially rich in flavonoid, a natural compound found in fruits and vegetables that is proven to help maintain levels of cholesterol. Similarly, Buavita consistently promotes the importance of drinking juice on a daily basis for personal health and immune system.



Kami juga menerapkan beragam strategi pengembangan pasar, seperti membuat produk *custom* yang disesuaikan dengan selera lokal, karakter dan kebutuhan di kota-kota lainnya di seluruh Indonesia. Contohnya, SariWangi Melati untuk memenuhi pilihan konsumen penyuka rasa teh Melati di Jawa, dan Royco untuk masakan bebasis Ikan untuk konsumen di luar Jawa, seperti di Sulawesi.

Beberapa produk baru kami luncurkan di tahun 2023 untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang menginginkan produk yang lebih sehat, seperti kecap Bango Less Sugar yang memiliki kadar gula 45% lebih rendah dibandingkan Kecap Bango biasa namun rasa tetap lezat. Produk ini dibuat mengingat banyak penduduk Indonesia yang rentan terhadap penyakit diabetes, bahkan menempati urutan ke lima untuk jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia pada 2021, menurut International Diabetes Federation (IDF), dan menginginkan pola hidup yang lebih sehat.

Selain itu ada Royco Kaldu Special Jamur dan Royco Kaldu Spesial Ayam dengan kandungan natrium 35% lebih rendah, yang membuat bumbu penyedap ini cocok digunakan untuk seluruh keluarga, juga dalam Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) bayi dan balita, tanpa mengorbankan rasa yang lezat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) bahwa tidak masalah menambahkan penyedap rasa secukupnya pada MPASI dengan batas natrium yang dikonsumsi anak per hari tidak lebih dari 400 gram. Kami juga meluncurkan kembali varian Buavita dengan kadar gula 25% lebih rendah dibandingkan formulasi sebelumnya, dengan memberikan lebih banyak porsi buah. Buavita juga meluncurkan varian Korean White Peach yang dibuat dari jus asli, dengan kandungan Vitamin C dan 1000 mG Collagen yang dapat mendukung kesehatan kulit dan tubuh.

Not stopping there, we also made varieties of strategy as we are doing the market development agenda. With the difference of needs coming from small cities in Indonesia, we are trying to cater all by creating a costumised plan with costumised dishes for other cities across the country, such as driving SariWangi Jasmine to cater the needs of Jasmine taste preference in Java and driving Royco for fish-based dishes for consumers outside Java, such as those in Sulawesi.

To meet the demand of health-conscious consumers, several products were introduced in 2023. This included Bango Less Sugar, which has 45% lower sugar content than original Bango Soy Sauce but still tastes delicious. Back in 2021, data from the International Diabetes Federation (IDF) revealed that Indonesia was fifth in the world for diabetes. Given that so many Indonesian people are susceptible to this illness and want a healthier lifestyle, our new product offers an essential remedy and a healthy alternative for their diet.

In addition, Royco Special Mushroom Broth and Royco Special Chicken Broth now have 35% less sodium content, which makes these seasonings suitable for the whole family and also in Complementary Foods for Breast Milk (MPASI) for babies and toddlers, without compromising delicious taste. This is aligned with a statement from the Indonesian Pediatric Society (IDAI), which states that there is no problem adding flavouring to MPASI, provided the amount of sodium consumed by children each day does not exceed 400 grams. We also relaunched the Buavita variant with 25% less sugar content than the previous formulation, with extra portions of fruit added too. Buavita also launched a Korean White Peach variant, which is made from real fruit juice with Vitamin C and 1000mg Collagen that can boost your skin and body health.

Di luar itu, melalui Royco, kami terus mengomunikasikan resep-resep bergizi seimbang untuk pencegahan stunting melalui program Nutrimenu, sebuah program untuk mendorong perubahan kebiasaan melawan pola gizi tak seimbang di Indonesia dengan mengubah "isi piringku" menjadi porsi seimbang antara protein, karbohidrat, sayuran, dan buah. Nutrimenu merupakan program hasil kerja sama Unilever Indonesia dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dan didukung oleh Kementerian Kesehatan. Program ini mengedepankan ToT (*Training of Trainer*) yang mengedukasi Ibu-ibu diseluruh Indonesia, melalui kegiatan-kegiatan seperti pesantren, posyandu, PKK, dan lainnya.

Dengan ini, Royco telah membantu 16 juta ibu di Indonesia untuk membuat 120 juta hidangan dengan komposisi nutrisi yang seimbang. Atas inisiatif ini Royco mendapatkan penghargaan sebagai Merek #1 Paling Digemari untuk Bumbu Masak dan Merek Barang Konsumsi Paling Digemari #4 dari Kantar Footprint.

Pada tahun ini kami juga mengamati perubahan perilaku konsumen saat memasak. Apabila dulu hanya mengandalkan bahan bumbu pokok saat memasak, kini mereka juga senang menambahkan bumbu lain untuk meningkatkan rasa masakan.

Oleh karena itu kami meluncurkan Royco Saus Tiram, yang tidak hanya praktis, namun juga dapat membuat rasa masakan lezat berkelas restoran. Ada juga Bango Hitam Gurih yang menyasar konsumen penyuka kecap manis bercita rasa gurih untuk memperkaya rasa masakannya.

Eksekusi Strategi yang Unggul

Di tahun 2023 segmen Nutrition terus menjadi pemimpin pasar ditopang oleh empat merek besar kami yaitu Royco, Bango, Sariwangi dan Buavita. Pertumbuhan penjualan di akhir 2023 terdampak karena adanya beberapa faktor eksternal, seperti dampak sentimen dari kondisi geopolitik yang memengaruhi tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk-produk kami. Meski demikian, kami berhasil meningkatkan pangsa pasar kami dari sisi volume, dengan mencatatkan pertumbuhan volume penjualan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pasar.

In addition, working through the Royco Nutrimenu program, we continue to share nutritionally balanced recipes that can help prevent stunting. This initiative sets out to move Indonesian dietary habits away from unbalanced nutrition by transforming 'what's on my plate' into a well-proportioned combination of protein, carbohydrates, vegetables, and fruits. Nutrimenu is a collaboration between Unilever Indonesia and the National Population and Family Planning Agency (BKKBN), and is supported by the Ministry of Health. This programme promotes ToT (Training of Trainers) that educates moms across Indonesia, through activities such as pesantren, posyandu (integrated health services posts), PKK (Family Welfare Movement), and others.

That way, Royco now has already helped 16 millions of Indonesian moms and converted 120 million plates to serving balanced and nutritious meals. As a result of this initiative, Royco has been honored as the number-one Most Preferred Seasoning Brand and the number-four Most Preferred Consumer Goods Brand by Kantar Footprint.

In 2023 we also noticed a shift in consumers' cooking behaviours. In the past, many people relied solely on basic flavouring ingredients when cooking, but nowadays they also like to add a wider array of spices to enliven the taste of their dish.

In response to these developments, we rolled out Royco Oyster Sauce, which not only offers convenience but also delivers a gourmet, restaurant-quality taste. There is also Bango Hitam Savory, which targets consumers who opt for sweet, savory soy sauce when looking to enrich the taste of their dishes.

Execution of Reliable Strategies

In 2023, Nutrition segment continued to be the market leader sustained by our four major brands: Royco, Bango, SariWangi, and Buavita. Sales growth at the end of 2023 was affected by several external factors, such as the impact of sentiment due to geopolitical situations which influenced people's consumption levels of our products. Nevertheless, we succeeded in increasing our market share in terms of volume, by recording sales volume growth that was higher than market growth



Faktor inflasi yang tinggi menyebabkan konsumen berpindah ke *pack size* yang lebih terjangkau, sehingga kami juga meluncurkan *pack size* yang sesuai dengan kebutuhan konsumen di pasar seperti misalnya Bango *small pouch* 200ml untuk pasar traditional. Kami tetap mengupayakan *insight* pasar yang relevan agar tetap dapat berkompetisi lebih baik di pasar.

Namun, hal itu tidak menurunkan kualitas fundamental bisnis kami. Pada 2023 kami menerapkan eksekusi strategi yang unggul dalam hal proses distribusi yang lebih baik, pengelolaan stok dalam level yang sehat, serta terus menjaga posisi kehadiran kami di kanal-kanal penjualan utama dengan menjaga kekuatan merek-merek inti.

Kami juga secara konsisten melanjutkan tujuan mulia merek-merek kami dengan mendukung peningkatan nutrisi dan gaya hidup sehat masyarakat Indonesia. Selain itu kami juga memastikan bahwa keberadaan kami berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, contohnya melalui program Bango Pangan Lestari yang telah membantu 35.000 petani kedelai hitam dan gula kelapa di Indonesia.

Secara konsisten setiap tahun kami menyelenggarakan Festival Jajanan Bango (FJB) yang memiliki misi untuk melestarikan kekayaan kuliner Nusantara. FJB 2023 kali ini digelar di dua kota besar yaitu di Makassar dan Jakarta, dan

The high inflation has caused consumers to shift to more affordable pack sizes. Therefore, we also launch pack sizes that suit the needs of consumers in the market such as Bango small pouch 200ml for the traditional market. We continue to strive for relevant market insights so that we can compete better in the market.

Despite these changes and the challenges they have presented, we have not compromised our business fundamentals. In 2023, we implemented a strategy which focused on improving distribution processes, prudent stock management, and consolidating our presence in key sales channels by reinforcing and strengthening our core brands.

We also continued to embody the noble goals of our brands, supporting improved nutrition and healthy lifestyles for the Indonesian people. In addition, we ensured that our presence has a positive impact on the environment and society, through the Bango Pangan Lestari program, which has so far helped 35,000 black soybean and coconut sugar farmers in Indonesia.

Every year, we hold the Bango Snack Festival (*Festival Jajanan Bango*, or FJB) as part of our mission to preserve the culinary richness of the archipelago. The 2023 event was held in two big cities, namely in Makassar and Jakarta, and was supported by the

didukung oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Republik Indonesia, karena misinya yang mendukung keberadaan UKM kuliner dan pedagang kaki lima.

Pada FJB 2023 terdapat sekitar 100 pedagang kaki lima yang terlibat di FJB Jakarta, dan 45 pedagang kaki lima di FJB Makassar, dengan jumlah total pengunjung terbanyak sepanjang gelaran FJB yaitu mencapai 222 ribu pengunjung.

Ke depannya, didukung oleh kekuatan dan tujuan mulia merek-merek inti, fundamental bisnis yang kuat, serta eksekusi strategi yang tepat, kami optimis segmen Nutrition dapat terus bertumbuh dan menyediakan produk terbaik berkelas dunia bagi Indonesia.

Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs) of the Republic of Indonesia, aligned with their own mission to support local culinary SMEs and street food sellers (*kaki lima*).

Around 100 of these sellers took part in the Jakarta proceedings, with another 45 participating at the Makassar event. In total, the 2023 FJB Festival attracted around 222,000 visitors.

We are optimistic that the Nutrition segment will continue to grow and offer consistently world-class premium products to Indonesia in the future, powered by the strength and noble purpose of our key brands, robust business fundamentals, and the execution of appropriate strategies.

Ice Cream

Indonesia adalah pasar yang potensial bagi segmen Ice Cream karena tingkat konsumsi es krim per kapita yang masih sangat rendah. Meski demikian, kami harus gencar melakukan pengembangan pasar karena es krim masih menjadi kategori *non esensial* bagi masyarakat Indonesia.

Pada 2023 kami melihat konsumen cukup berhati-hati dalam melakukan pengeluaran, khususnya mereka yang terdampak kenaikan inflasi. Mengingat belanja es krim belum menjadi kategori yang diprioritaskan oleh konsumen, maka terjadi perlambatan konsumsi di pasar. Namun, usaha pengembangan pasar yang kami lakukan berhasil mendorong pertumbuhan kategori.

Kami secara terus menerus mendorong kenaikan jumlah penikmat es krim, dengan cara menyelenggarakan berbagai acara yang relevan dengan es krim, atau menggelar program kunjungan ke sekolah untuk mengedukasi anak-anak tentang camilan yang baik.

Produk-produk kami dipastikan terbuat dengan standar nutrisi yang sejalan dengan standar internasional, mengacu pada Unilever Standar Booklet dan bahan berkualitas, termasuk kandungan yang baik untuk anak. Contohnya, Paddle Pop Choco Magma yang mengandung susu dan fortifikasi vitamin D yang mencukupi 35% kebutuhan vitamin D per hari, atau kandungan vitamin C dalam Paddle Pop Upin Ipin yang mencukupi 20% kebutuhan vitamin C per hari.

There is plenty of growth potential for ice cream in Indonesia, as the current per capita consumption rate remains pretty low and ice cream is still viewed by most people as a non-essential category. As such, the Ice Cream segment should focus serious attention on developing this market.

2023 was a year of quite careful spending among consumers, especially those affected by rising inflation. Given that consumers do not yet prioritise ice cream in their budget, there has been a consumption slowdown in the market. Nevertheless, the market development activities we have carried out have succeeded in boosting growth for this category.

We've also been looking for ways to expand the ranks of ice cream lovers in Indonesia, through various events related to ice cream or school visits designed to educate children about healthy snacks.

Our products are reliably made according to nutritional requirements that align with international standards, using quality ingredients that are good for children, as referenced in the Unilever Standards Booklet. For example, Paddle Pop Choco Magma is fortified with milk and vitamin D, which fulfills 35% of a child's daily vitamin D requirements, while the vitamin C content of our Paddle Pop Upin Ipin fulfills 20% of daily vitamin C requirements.

Portofolio yang Seimbang

Di tahun 2023 kami harus menyeimbangkan strategi antara konsumen yang terdampak oleh inflasi dan mereka yang lebih tahan terhadap tekanan inflasi. Untuk itu kami berfokus kepada portofolio yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing konsumen, yaitu dengan menyediakan produk yang terjangkau atau "*value for money*", dan sekaligus produk-produk premium.

Portofolio yang seimbang membuat kami dapat menjangkau seluruh lapisan konsumen. Dengan menaruh produk "*value for money*" di General Trade (GT), serta didukung oleh percepatan pertumbuhan di GT, kehadiran kami menjadi cukup kompetitif di GT.

Di sisi lain kami juga menjaga dominasi kami di Modern Trade (MT) melalui penyediaan produk-produk premium seperti Magnum dan Cornetto, atau produk dengan format baru seperti Feast Pop. Kami juga meningkatkan kehadiran dengan memperbesar ukuran kabinet es krim, hingga menambah jumlah kabinet, khususnya di minimarket. Strategi promosi yang tepat juga terus kami gencarkan di MT.

Kami optimis, strategi portofolio yang seimbang tersebut akan mendorong pertumbuhan konsumsi es krim di seluruh lapisan piramida konsumen kami. Hal ini tentu diwujudkan dengan memastikan kualitas produk yang terbaik, serta terus melakukan inovasi produk.

A Balanced Portfolio

In 2023, we had to strike a balance between strategies aimed at consumers affected by inflation and those who are more resistant to inflationary pressures. For that reason, we devised a portfolio that accommodated the needs of both consumer types, namely by offering a combination of affordable, or 'value for money' products, and premium products.

This balanced portfolio has enabled us to reach all levels of consumers. Our presence in General Trade (GT) has become relatively competitive, with growth being powered by our inclusion of 'value for money' products in this segment.

Furthermore, we have maintained our domination in Modern Trade (MT) by providing premium products such as Magnum and Cornetto, or existing products in a new format such as Feast Pop. We have also improved our presence by increasing the size and quantity of our ice cream cabinets, especially in minimarkets. Similarly, we have continued to intensify promotional strategies geared towards the MT segment.

We are confident that this balanced portfolio strategy will boost ice cream consumption at all levels of our consumer pyramid. This will be put into practice by ensuring optimum product quality and delivering innovative new products.





Di luar itu, kami juga akan memperluas kehadiran kami di kanal digital melalui Ice Cream Now (ICNow), yang dapat memudahkan konsumen membeli es krim melalui aplikasi dan menerimanya dalam hitungan menit. Dengan strategi yang tepat, kami yakin bisnis ini akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan Ice Cream.

Ruang Pertumbuhan yang Besar

Kategori Ice Cream kami masih terus menjadi pemimpin pasar di channel MT, jauh dibandingkan dengan para pesaing kami. Terlepas dari adanya tantangan ketersediaan bahan baku yang kami hadapi, strategi inovasi, penjualan dan promosi yang tepat serta eksekusi yang baik di tiap kanal penjualan berhasil mempertahankan performa kategori Ice Cream di 2023 sehingga tetap stabil dan baik.

Berbagai inovasi kami, seperti Feast Pop yang dikemas dalam bentuk potongan kecil/*bites* yang dapat dimakan dalam satu suapan, berhasil menggugah pasar dan mendapatkan perhatian dari konsumen. Hal ini mendorong pertumbuhan konsumsi yang tinggi pada 2023. Selain itu, dua merek lain yaitu Oreo Cup dan Popular juga banyak diminati.

Dengan konsumen yang beragam untuk tiap merek, pangsa pasar Ice Cream masih mendominasi MT sebesar 62,7% per 31 Desember 2023. Produksi Ice Cream pada periode tersebut mencapai 87,8 juta liter atau setara 1.162 juta buah es krim.

In addition, we will expand our presence on digital platforms through the 'Ice Cream Now' (ICNow) application, which allows consumers to easily buy ice cream and then receive it within minutes of their order. We are confident this targeted strategy will help us tap into the enormous growth potential of ice cream.

Big Room for Growth

Our Ice Cream category continues to be the market leader in the MT channel, far ahead of our competitors. Despite challenges in the availability of raw materials, our appropriate innovation, sales, and promotion strategies as well as good execution in each sales channel have succeeded in achieving a stable and good performance of the Ice Cream category in 2023.

Our various innovations, such as Feast Pop packaged in small pieces/bites that can be eaten in one bite, have succeeded in stimulating the market and seized consumer's attention. This has encouraged high consumption growth in 2023. In addition, two other brands, namely Oreo Cup and Popular, are also in high demand.

With a diversity of consumers for each brand, the Ice Cream market share still dominates MT at 62.7% as of December 31, 2023. Ice Cream production in that period reached 87.8 million liters, equivalent to 1.1 billion units of ice cream.

Selama tahun 2023 kami terus menerapkan komitmen untuk memberikan nutrisi yang baik di dalam produk-produk kami, baik melalui kandungan vitamin, buah maupun susu di dalamnya. Kami juga menjaga besaran kandungan gula dan lemak jenuh di dalam produk es krim untuk membuat pilihan kudapan yang baik untuk konsumen kami.

Contohnya, Paddle Pop yang mengandung tidak lebih dari 110 kkal, 3 gram lemak jenuh dan 12 gram gula dalam tiap sajiannya, yang sejalan dengan komitmen "Responsibly Made for Kids" kami untuk mendukung orang tua membuat pilihan camilan yang baik. Atau es krim Wall's Sweet Corn dan Marie Biscuit & Chocolate yang memperoleh logo "Pilihan Lebih Sehat" dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) karena mengandung gula maksimal 17 gram/100 gram dan lemak maksimal 10 gram/100 gram dalam tiap sajian.

Di tahun ini kami juga meluncurkan beragam inovasi produk untuk menggerakkan pasar, antara lain, Magnum Matcha di level premium, serta Cornetto Jr yang dibanderol di harga Rp5.000 dan Wall's dengan harga di Rp3.000 dan Rp4.000 untuk pasar GT.

Selain itu kami juga terus melakukan inisiatif edukasi konsumen melalui berbagai program seperti, program kunjungan ke sekolah "Happy School Project" untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya asupan camilan sehat, serta kampanye Wall's "Merdeka Jadi Happy" yang mengajak masyarakat untuk merayakan momen kemerdekaan dengan kebahagiaan melalui berbagai aktivitas seru seperti *fun walk* dan piknik.

Kami optimis segmen Ice Cream masih akan bertumbuh dilihat dari peluang pengembangan pasar yang masih dapat kami lakukan. Kehadiran kami yang sudah cukup lama di negeri ini, juga telah membuat produk-produk kami melekat di hati konsumen, dilihat dari dominasi pasar dan penghargaan-penghargaan eksternal yang kami dapatkan. Salah satu penghargaan yang kami banggakan adalah Top Halal Award untuk Wall's, yang telah kami dapatkan selama 8 tahun berturut-turut.

Throughout 2023, we stayed true to our commitment to provide good nutrition in our products, through our vitamin, fruit, and milk content. We also monitored the amount of sugar and saturated fat in our ice cream products to provide a healthy snack choice for our consumers.

For instance, Paddle Pop contains 110 kcal, 3 grams of saturated fat, and 12 grams of sugar per serving. This is aligned with our "Responsibly Made for Kids" commitment, which helps parents make healthy snack choices. Other products, like Wall's Sweet Corn and Marie Biscuit & Chocolate, received "A Healthier Choice" logo from the Indonesia Food and Drug Administration (BPOM) because the products contain no more than 17 grams of sugar/100 grams and 10 grams of saturated fat/100 grams per serving.

Other product innovations this year were aimed at stimulating the market, such as the Magnum Matcha, which was launched at the premium level, as well as Cornetto Jr and Wall's, which sold at Rp5,000 and Rp3,000, respectively (Rp4,000 in the GT market).

We also devised a number of innovative consumer education initiatives, including the "Happy School Project" school visit program, which set out to educate children on the importance of healthy snack intake; and Wall's "Merdeka Jadi Happy" (Happy to be Independent) campaign, which invited people to celebrate Indonesian Independence Day and share joyful experiences together through various activities, including fun walks and excursions.

Given the many avenues for market development that remain open for us to explore, we are optimistic that the Ice Cream segment will continue to grow. Our presence in this country over such a long time has embedded our products in the hearts and minds of consumers, as evidenced by our market dominance and the external awards we have received. One that we are especially proud of is the Top Halal Award for Wall's, which we have now received eight years in a row.



Unilever Food Solutions (UFS)

Dibangun dan dibesarkan oleh para *chef*/jurutama masak dan untuk Chef, Unilever Food Solutions (UFS) berkomitmen untuk terus menjadi penyedia solusi kuliner terbaik bagi pelaku usaha makanan dan minuman di Indonesia, didukung oleh merek-merek utama kami.

Tahun 2023 ditandai oleh kenaikan inflasi pangan yang cukup berdampak kepada daya beli masyarakat akan kebutuhan makan atau jajan di luar rumah. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), komponen harga pangan bergejolak (*volatile food*) meningkat 6,73% (*year-on-year*) akibat gangguan cuaca El Nino yang menyebabkan produksi pangan terutama padi dan aneka cabai menjadi tidak optimal, dan berujung kepada kelangkaan barang dan kenaikan harga jual.

Kami melihat, kinerja pelaku usaha makanan dan minuman telah pulih kembali ke posisi di tahun 2019 sebelum pandemi COVID-19, namun permintaannya masih belum stabil. Dua tantangan yang dihadapi para pelaku usaha makanan dan minuman di tahun 2023 adalah kenaikan harga bahan baku dari pemasok dan jumlah kunjungan tamu yang rendah.

Built by chefs and for chefs, Unilever Food Solutions (UFS) is committed to continually providing the best culinary solutions to entrepreneurs in the food and beverage (F&B) industry in Indonesia, powered by our key brands.

2023 marks a year of rising food inflation, which had quite an impact on people's purchasing power on food products or eating out. Data from Statistics Indonesia (BPS) reveal that the volatile food price component rose 6.73% (year-on-year) due to El Nino had caused less optimum food production, mainly rice and various chilies, and thus led to goods scarcity and an increase in selling price.

We observed that the Food and Beverage (F&B) business performance has recovered back to its position in 2019, before the COVID-19 pandemic hits. However, the demand is yet to stabilise. Two challenges experienced by F&B players in 2023 were the rise in raw material prices from suppliers and the low number of consumers' visits.



Industri makanan dan minuman di dalam negeri kembali bertumbuh terutama didorong oleh peningkatan kunjungan turis lokal dan mancanegara ke hotel, area publik, dan tempat-tempat wisata di Indonesia. Hal ini turut mendorong peningkatan kunjungan di jaringan restoran besar dan restoran mandiri.

Permintaan jasa pesan antar makanan dan minuman juga terlihat cukup tinggi, karena kini mayoritas restoran mengombinasikan antara penjualan makan di tempat dan secara daring. Kami melihat sektor ini akan terus bertumbuh, didukung oleh penguatan pendapatan masyarakat dan semakin terbatasnya waktu mereka untuk memasak sendiri di rumah.

The domestic F&B industry had regained growth, driven by local and foreign tourist visits to hotel, public areas, and tourist destinations in the country. This spurred an increase in visits to large restaurant chains and independent restaurants.

Demand for F&B delivery services had also been relatively high, given the majority of restaurants nowadays combine in-restaurants dining with online sales. We anticipate this sector will continue to grow, supported by increasing household incomes and the limited time people have available for home cooking.



Memperkuat Posisi

Di tahun 2023, kami berkomitmen untuk memperkuat posisi kami sebagai penyedia solusi kuliner terbaik di Indonesia melalui kekuatan tiga merek utama kami yaitu Bango, Royco, dan Knorr, dengan terus menambah jumlah pelaku usaha makanan dan minuman yang dapat kami layani, khususnya mereka yang berfokus kepada masakan Nusantara, Asia, dan Barat. Saat ini kami telah menjadi pemasok lebih dari 200 ribu pelaku usaha makanan dan minuman di Indonesia.

Salah satu strategi yang kami terapkan adalah terus mempercepat pertumbuhan penjualan secara daring untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam memenuhi permintaan. Selain itu kami juga harus adaptif terhadap kebutuhan pelaku usaha makanan dan minuman tersebut.

Strengthening Our Position

In 2023, we committed to strengthening our position as the leading culinary solutions provider in the country, through the strength of our three key brands: Bango, Royco, and Knorr. We aim to continuously increase the number of F&B businesses we can serve, primarily those focusing on Indonesian, Asian, and Western cuisines. We are currently the supplier of over 200,000 F&B businesses in Indonesia.

One of the strategies we have applied is to continue expediting the growth of online sales to improve our speed and efficiency in meeting demand. In addition, we must also be more adaptive to the needs of F&B businesses.

Misalnya, karena pelaku usaha makanan dan minuman saat ini harus lebih menjaga modal usaha dan aliran kas, maka kini mereka tidak dapat langsung membeli bahan dalam kemasan besar, dan cenderung memilih kemasan lebih kecil yang lebih murah. Menjawab kebutuhan tersebut, di akhir tahun 2023 kami telah meluncurkan kemasan medium untuk merek Knorr.

Kami juga terus melanjutkan komitmen untuk mewujudkan produk yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Salah satunya adalah dengan meluncurkan Bango 1,5 kilogram dengan kemasan yang dapat didaur ulang serta berlogo ekolabel dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang berarti lebih sedikit dampak pada lingkungan dibandingkan produk sejenis yang tanpa logo ekolabel. Produk Bango ini juga telah menggunakan garam beryodium.

Pertumbuhan yang Kuat

Telah pulihnya sektor makanan dan minuman serta didukung oleh eksekusi strategi yang mumpuni mendorong pertumbuhan kinerja UFS yang baik di 2023. Pertumbuhan penjualan terjadi di seluruh kanal penjualan, baik di General Trade (GT), Modern Trade (MT), distribusi langsung, maupun yang tertinggi di kanal daring D-commerce. Hal ini merefleksikan optimisme para mitra bisnis kami terhadap prospek ekonomi makro Indonesia.

10 produk terbesar kami terus bertumbuh didorong oleh kategori produk persiapan memasak (*scratch cooking*) seperti bumbu penyedap dan kaldu, serta produk teh. Kami juga berhasil menerapkan manajemen biaya operasional yang efisien serta biaya pemasaran yang efektif sehingga mendorong perolehan margin laba kotor yang sangat baik di 2023.

Sebagai penyedia layanan jasa makanan profesional, kami juga adalah mitra bagi para pelaku usaha makanan dan minuman. Oleh sebab itu, selain memastikan ketersediaan produk secara tepat waktu, kami juga secara konsisten membagikan kiat-kiat di dapur atau memberikan inspirasi resep sesuai tren kuliner saat ini.

Melalui kampanye global Future Menu 2023 kami menyediakan inspirasi resep yang dibuat dari hasil kolaborasi 1.600 jurutama masak di 20 negara.

For example, considering that F&B businesses today need to maintain capital and cash flow, many have opted not to buy ingredients in bulk orders, preferring instead to go for smaller packages at low prices. In response to this demand, we rolled out Knorr's brand in medium-sized packaging at the end of 2023.

We have also continued our commitment to create environmentally and socially responsible products. One of these is the recently launched Bango in 1.5 kg recyclable packaging, which has an ecolabel logo from Ministry of Environment and Forestry highlighting the packaging has a relatively lower environmental impact than equivalent products without the ecolabel logo. This product also uses iodized salt.

Robust Growth

Following the recovery of the F&B sector, strong strategy execution has supported good UFS performance and encouraged further growth in 2023. Sales growth has been evident across all sales channels, including General Trade (GT), Modern Trade (MT), direct distribution, and notably the D-commerce online channel. This reflects the optimism of our business partners regarding the country's macroeconomic outlook.

Our top 10 products continue to experience growth, driven by the scratch cooking category, which includes seasoning and bouillon, as well as tea products. The successful implementation of efficient operating cost management and effective marketing costs has contributed to the excellent gross profit margin in fiscal year 2023.

As a professional food service provider, we are also a partner to F&B businesses. Therefore, in addition to ensuring that we can provide products in a timely manner, we also consistently share kitchen tips or provide new recipes in line with current culinary trends.

Through our global Future Menu 2023 campaign, we provided new recipes created in collaboration with 1,600 chefs across 20 countries. These menus

Menu-menu ini tidak hanya mengikuti tren, tapi juga berpotensi mengubah lanskap kuliner di masa depan.

Bekerja sama dengan mitra industri dan para jurutama masak, UFS memilih delapan tren penting di dunia kuliner yaitu: *Irresistible Vegetables, Modernized Comfort Food, Low-Waste Menus, Wild & Pure Flavors, Flavor Contrast, Feel-Good Food, The New Sharing,* dan *Mindful Proteins.*

Di Indonesia, kami telah mengembangkan tiga tren yang terinspirasi oleh tren kuliner global tersebut dan menggabungkannya dengan rasa dan kearifan lokal yaitu, *Modernized Comfort Food, The New Sharing,* dan *Feel-Good Food.* Hal ini didasarkan dari masukan/*insight* yang diterima UFS bahwa *sous vide* atau teknik memasak dengan merendam bahan makanan dalam suhu rendah adalah teknik kuliner paling diminati di Indonesia.

Selain itu, tercatat bahwa 93,6% orang Indonesia menyukai hidangan berbumbu pedas, tekstur makanan favorit orang Indonesia adalah krispi dan kenyal, dan 60% orang Indonesia senang menikmati makanan bersama orang lain.

Panduan Future Menu yang kami buat ini tidak hanya mengenai makanan yang tengah menjadi tren, namun juga dapat membantu mitra bisnis kami dalam memahami dinamika selera konsumen yang selalu berkembang. Kami akan terus mensosialisasikan inisiatif Future Menu ini, dengan tujuan besar untuk mengembangkan industri makanan dan minuman di dalam negeri.

Langkah sosialisasi yang kami lakukan misalnya dengan meningkatkan interaksi kepada mitra bisnis dan masyarakat melalui media sosial para *chef celebrity* kami. Contohnya, Chef Gungun Chandra yang kerap membagikan tips dan kiat memasak serta resep masakan melalui akun Instagram.

Melihat pencapaian di 2023, kami yakin bahwa kami telah menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat. Meski demikian, kami harus tetap memastikan bahwa produk-produk kami kompetitif dan terus melakukan inovasi produk yang bisa mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Transformasi digital juga akan terus menjadi prioritas kami, seraya memperkuat data serta analisa industri dan konsumen yang tepat.

don't just follow trends, but also have the potential to change the culinary landscape of the future.

Working in collaboration with industry partners and chefs, UFS selected eight key trends from the culinary world, namely: Irresistible Vegetables, Modernised Comfort Food, Low-waste Menus, Wild & Pure Flavors, Flavor Contrast, Feel Good Food, The New Sharing, and Mindful Proteins.

In Indonesia, we have developed three trends inspired by these global culinary trends and combined them with local flavors and wisdom, namely, Modernised Comfort Food, The New Sharing, and Feel Good Food. These trends are based on insights received by UFS that *sous vide* – a cooking technique involving soaking ingredients at low temperatures – is the most popular culinary technique in the country.

In addition, data have revealed that 93.6% of Indonesians love spicy dishes, while crispy and chewy are Indonesians' favorite textures, and 60% of Indonesians love to enjoy food with others.

The Future Menu guide that we have established is not just about trending foods. It also helps our business partners to understand the dynamics of consumers' ever-changing tastes. We will continue to disseminate this Future Menu initiative, with our primary goal being to develop the domestic F&B industry.

We have also made outreach efforts, for instance, by increasing interaction with our business partners and the public through social media platform of our celebrity chefs. For example, Chef Gungun Chandra who often shares cooking tips and tricks as well as recipes on his Instagram account.

Reflecting on our achievements in 2023, we believe we have implemented appropriate strategies and initiatives. Nevertheless, we must continue to ensure that our products are competitive and innovative that propel sustainable growth. Similarly, digital transformation will also continue to be our priority, in addition to strengthening data and appropriate industry and consumer analyses.

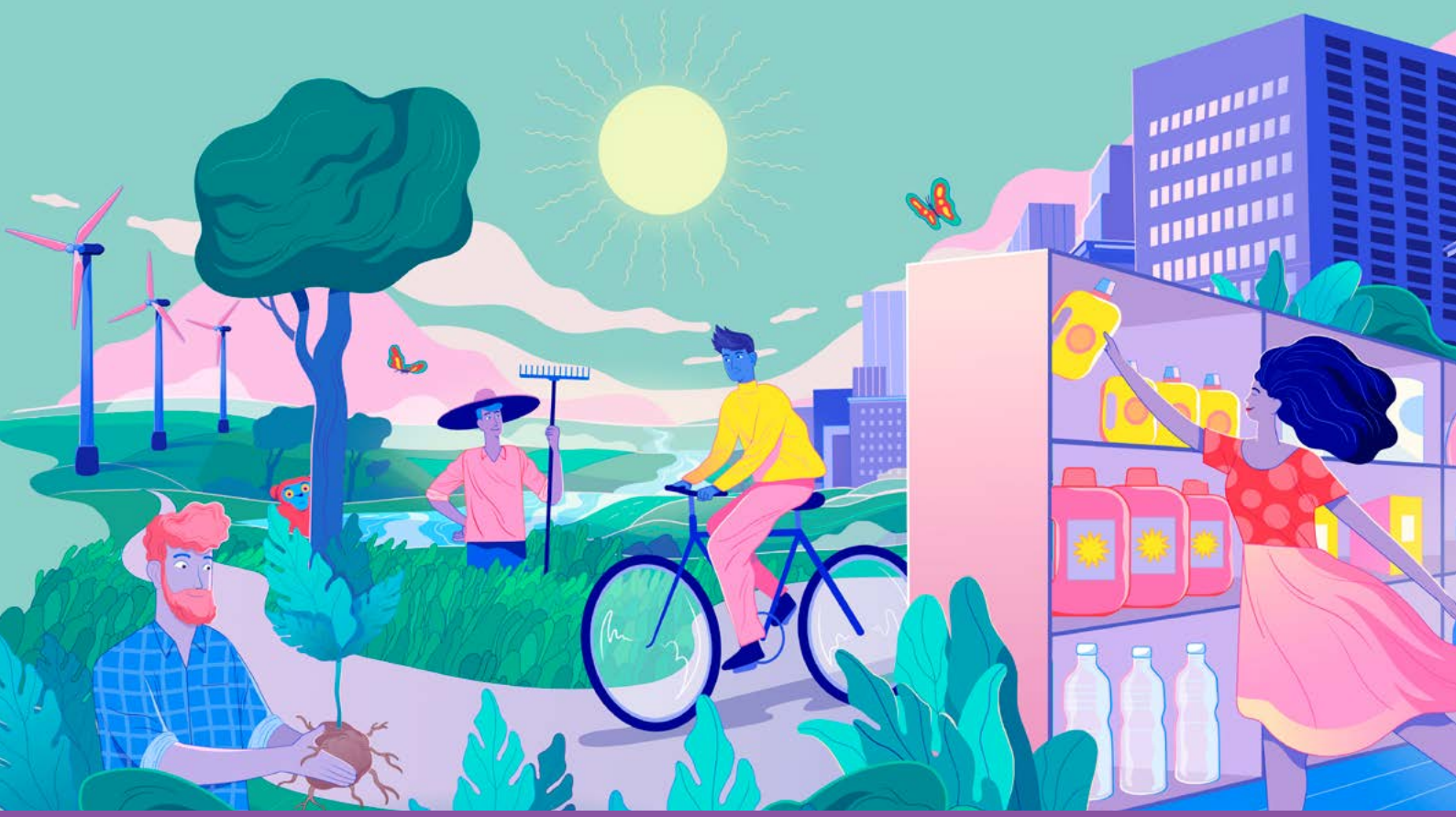

Customer Development

Salah satu kunci dari pertumbuhan bisnis Unilever Indonesia adalah bagaimana produk-produk kami bisa sampai ke tangan konsumen. Oleh karena itu, penting bagi Customer Development memiliki strategi yang tepat guna memastikan produk kami bisa didapatkan oleh konsumen secara cepat dan tepat sasaran.

Dalam menjual produk-produk Unilever, Customer Development menerapkan strategi yang berfokus untuk melayani kepentingan *customer* (pelanggan) dan *consumer* (konsumen) dengan cara selalu adapatif terhadap kebutuhan konsumen Indonesia saat ini, serta terus tanggap terhadap perubahan perilaku belanja konsumen melalui tiga kanal distribusi kami yaitu: General Trade (GT), Modern Trade (MT), dan Digital Commerce (D-Commerce).

Tahun 2023 merupakan tahun yang baik untuk perkembangan peritel, di mana seluruh kanal penjualan telah pulih setelah tiga tahun menghadapi pandemi COVID-19. GT masih menjadi kanal yang kuat dengan pertumbuhan yang baik, karena pasca pandemi banyak konsumen kembali menginginkan interaksi pengalaman belanja langsung di pasar, terutama untuk barang kebutuhan sehari-hari.

One of the keys to business growth for Unilever Indonesia is the way in which our products reach consumers. With that in mind, it is essential for the Customer Development department to formulate strategies that can ensure our products connect with consumers in a swift and targeted manner.

In the process of selling Unilever products, Customer Development implements a strategy with an emphasis on customers and consumers in a way that is tailored to fit their various needs, while also being agile and responsive to changes in shopping behavior. This is achieved through our three distribution channels, namely: General Trade (GT), Modern Trade (MT), and Digital Commerce (D-Commerce).

2023 was a good year for our development as a retailer, with all sales channels continuing their recovery in the post-pandemic era. Over the past three years, many consumers have returned to direct-market shopping experience, especially for daily essentials. As a result, GT performance has been robust, with stellar growth recorded.

MT, khususnya minimarket, masih menjadi pilihan masyarakat di Pulau Jawa dan luar Jawa, meski pertumbuhan minimarket sudah tidak terlalu agresif dan hanya meningkatkan produktivitas dari toko yang sudah ada. Pertumbuhan penjualan di kanal MT menjadi salah satu yang tercepat dengan semakin banyaknya supermarket lokal maupun swalayan kecil (*mom and pop store*) di lingkungan perumahan.

Lain halnya dengan saluran D-Commerce. Saat ini, D-Commerce tengah mengalami konsolidasi setelah mengalami pertumbuhan yang tinggi pada masa pandemi. Konsumen di kanal digital saat ini kembali menjadi konsumen sebelum masa pandemi, yakni hanya membeli produk-produk selektif khususnya untuk produk -produk yang inovatif.

Strategi Pendekatan Konsumen

Bagi Customer Development, penting untuk dapat dekat dan memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan. Oleh sebab itu, fokus kami di 2023 adalah bagaimana kami dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan memahami perilaku belanja mereka.

Kami percaya hal ini membantu pelanggan kami untuk berkembang, tidak hanya dengan cara meningkatkan penjualan mereka namun juga dengan meningkatkan kehadiran kategori-kategori produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Perseroan memastikan produk kami tetap kompetitif di setiap kanal penjualan, baik dalam hal harga jual, promosi maupun kehadiran produk itu sendiri. Kami terus mengupayakan produk-produk yang dijual tetap menonjol, melalui penataan produk yang baik dan menarik, serta selalu mengedukasi segmen produk baru kepada konsumen.

Kami terus melakukan evaluasi terhadap portofolio yang paling dibutuhkan konsumen dalam setiap kanal penjualan secara berkala. Hal ini membantu kami untuk mempertahankan posisi pasar serta membukukan pertumbuhan *double digit* di tengah kompetisi produk lokal yang cukup kuat.

MT, particularly minimarkets, remained the outlet of choice in Java and beyond. Although minimarket growth has become less aggressive, existing stores still managed to increase their productivity. Sales growth in the MT channel was among the fastest, with an increasing number of local supermarkets and mom-and-pop stores appearing in residential areas.

The other side of the coin is the D-Commerce channel, which, after experiencing high growth during the pandemic, is now in a process of ongoing consolidation. Consumers on this channel are now going back to old habits they had before the pandemic, such as selective purchasing of more innovative products.

Consumer Approach Strategy

It is crucial for Customer Development to be close and meet the needs of all customers. With that in mind, in 2023 we put extra focus into meeting the needs of customer and understanding their shopping behavior.

We believe this helps our customers to grow, not only by increasing their sales but also by building up the presence of product categories that suit consumer needs.

When it comes to price, promotion, and product availability, the Company has taken steps to ensure our products remain competitive across all sales channels. We continue to make our products stand out through attractive product styling, while also keeping consumers updated and informed about new product segments.

We regularly evaluate our portfolios in each sales channel to make sure customers' needs are being met. As a result of these actions, we've been able to maintain our market position and record double-digit growth amid increasingly fierce competition from other local products.



Kerja sama dan kolaborasi dengan pelanggan kami adalah hal yang mutlak. Kami harus memastikan bahwa para pelanggan, sebagai mitra bisnis kami, juga bertumbuh seiring dengan pertumbuhan bisnis kami. Saat ini kami terus bekerja sama dengan lebih dari 600 distributor yang dikelompokkan menjadi 250 grup distributor untuk mendistribusikan produk-produk Unilever di seluruh Indonesia. Di luar itu kami juga melakukan distribusi secara langsung untuk berbagai kanal, seperti di minimarket dan supermarket modern lainnya.

Cooperation and collaboration with our customers are an absolute must. We see our customers as business partners, and work to ensure they grow in parallel with the growth of our business. We currently work with more than 600 distributors which are grouped into 250 group distributors, who distribute Unilever products all over Indonesia. In addition, we also distribute directly through various channels, such as minimarkets and other modern supermarkets.

Kami juga memperkuat digitalisasi untuk memperluas kehadiran produk-produk kami dengan cara yang cepat dan mudah, antara lain melalui pemakaian aplikasi Sahabat Warung yang telah ada sejak tahun 2019. Aplikasi ini dibuat untuk mempermudah pemesanan produk-produk Unilever Indonesia secara daring oleh toko-toko dan warung di Indonesia.

In order to get our products out in the market quickly and efficiently, we have also been strengthening our digitalisation, including through *Sahabat Warung* application that has been operating since 2019. The application has made it easier for shops and outlets to order Unilever Indonesia products online.

Toko-toko yang menggunakan aplikasi Sahabat Warung dapat memesan produk Unilever kapan saja dan di mana saja, dengan metode pembayaran di tempat atau *cash on delivery* (COD). Pemesanan melalui aplikasi ini sering mendapatkan benefit seperti promo eksklusif maupun diskon-diskon yang menarik.

Shops that use the *Sahabat Warung* application can now order Unilever products anytime and anywhere, with cash on delivery (COD) payment available. Among the many benefits offered by this application, exclusive promos and attractive discounts have proven to be especially popular with users.

Prospek di Tahun Mendatang

Pada bulan November dan Desember 2023, produk dan merek kami terkena dampak sentimen negatif dari kondisi geopolitik di Timur Tengah, akibat adanya informasi yang tidak akurat terhadap merek-merek multinasional, termasuk Unilever. Menghadapi tantangan tersebut, seluruh tim Customer Development bekerja keras meluruskan informasi yang tidak benar, khususnya kepada pelanggan dan konsumen kami.

Outlook for the Year Ahead

In November and December 2023, our products and brands were impacted by negative public opinion resulting from the ongoing geopolitical situation in the Middle East, which led to inaccurate information circulating about multinational brands. This included Unilever. The whole Customer Development team has been facing up to these challenges and working hard to counter the misinformation among our customers and consumers.

Kami menyampaikan bahwa informasi yang beredar untuk tidak membeli produk Unilever adalah informasi yang salah atau *hoax*. Selain itu kami juga memastikan pelanggan dan konsumen kami mengetahui bahwa seluruh produk Unilever Indonesia telah mendapatkan sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kami juga akan meneruskan strategi pendekatan pelanggan, dengan didukung oleh kerja sama dan kolaborasi dengan para pelanggan kami.

We have worked to counter a public narrative which instructs people not to buy Unilever products, by highlighting that it is based on spurious information. In addition, we have also worked to raise customer and consumer awareness that all Unilever Indonesia products have obtained Halal certificates from the Indonesian Ulema Council (MUI). Through cooperation and collaboration with our customers, we will also continue moving forward with our consumer engagement strategy.

Satu hal yang tidak akan pernah berubah, kami akan terus mendekatkan diri dengan masyarakat, memastikan produk kami kompetitif, serta terus bekerja sama dengan komunitas untuk membangun kepercayaan bahwa Unilever adalah bagian dari Indonesia.

One thing is for sure: We will continue reaching out to people to ensure our products remain competitive and continue to work with communities to build trust that Unilever is an integral part of Indonesia.

Kami melihat potensi pertumbuhan kinerja yang menjanjikan di 2024, seiring dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan konsumsi masyarakat. Perseroan menilai bahwa pertumbuhan di seluruh kanal penjualan masih dapat terjadi, baik secara organik maupun melalui pengembangan pasar, didukung oleh fundamental bisnis Unilever Indonesia yang semakin kuat.

We see promising growth potential ahead in 2024, along with economic development and increased consumption. Backed by Unilever Indonesia's increasingly strong business fundamentals, the Company remains optimistic that growth across all sales channels can still happen, both organically and through market development.

MT dan GT akan menjadi pendorong pertumbuhan, didukung oleh perilaku konsumen saat ini yang lebih menyukai pembelian barang secara langsung. Sementara saluran penjualan melalui D-Commerce diproyeksikan masih akan terkonsolidasi hingga akhir tahun 2024. Meski demikian, kami akan tetap mendorong transaksi daring di D-Commerce melalui distribusi portofolio produk yang tepat.

MT and GT will remain the drivers of this growth, powered by current consumer behaviors that lean more towards purchasing goods offline. Meanwhile, D-Commerce sales channels are expected to remain consolidated throughout the year. Nevertheless, we will continue to drive online transactions through digital innovations that support the distribution of appropriate product portfolios.





Rantai Pasokan

Supply Chain

Sebagai salah satu perusahaan *fast moving consumer goods* (FMCG) terbesar di Indonesia, kami harus memastikan bahwa seluruh proses Supply Chain Perseroan berjalan secara prima dan berkelanjutan.

Supply Chain Unilever bergerak dengan tujuan untuk memberikan produk, jasa, dan nilai yang superior bagi konsumen dan para pihak yang terlibat dalam rantai nilai Perseroan. Untuk itu kami berkomitmen menerapkan strategi Supply Chain yang terkoneksi dari hulu ke hilir.

Strategi yang kami terapkan antara lain, 1) eksekusi rantai nilai yang lincah dan tangguh, 2) optimalisasi aset dan biaya, 3) terus berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, 4) berinvestasi di *future-fit talent*, 5) transformasi digital, serta 6) menjalin kemitraan dengan tujuan mulia.

Proses Supply Chain dimulai dari komitmen untuk hanya menggunakan bahan baku terbaik dan berkelanjutan. Contohnya seperti pasokan teh SariWangi yang telah mendapatkan sertifikasi dari Rainforest Alliance, menjamin bahwa produk telah diproduksi menggunakan metode yang berfokus kepada kelestarian hutan, pengelolaan dampak perubahan iklim, hak asasi manusia, serta penghidupan yang layak bagi petani dan masyarakat di sekitar hutan.

As one of the largest fast-moving consumer goods (FMCG) companies in the country, Unilever Indonesia must ensure its entire supply chain process runs smoothly and sustainably.

Unilever's dedicated Supply Chain department operates with the goal of offering superior products, services, and values to consumers and stakeholders associated with the Company's value chain. To achieve this, we are committed to implementing Supply Chain strategies connected from upstream to downstream.

Our strategies include: 1) the execution of an agile and resilient value chain, 2) optimisation of assets and costs, 3) positively impacting society and the environment, 4) investment in future-fit talent, 5) digital transformation, and 6) fostering purposeful partnerships that lead us forwards.

The Supply Chain process begins with a commitment to only use sustainable raw materials of the highest quality. For instance, the sourcing of SariWangi tea, certified by the Rainforest Alliance, includes assurances that the product Is made using sustainable methods that can mitigate the impacts of climate change, support human rights, and provide decent livelihoods for farmers and communities in areas surrounding forests.

Kami juga berkomitmen untuk memperoleh bahan baku yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, seperti hanya memasok minyak kelapa sawit dari pemasok yang berkomitmen terhadap kebijakan tanpa deforestasi, tanpa gambut, dan tanpa eksploitasi atau *No-deforestation, No-Peat dan No Exploitation* (NDPE).

We are also committed to sourcing raw materials that are responsibly obtained and sustainable. For instance, we only procure palm oil from suppliers who comply with No-Deforestation, No-Peat, and No Exploitation (NDPE) policies.

Agar Perseroan bisa mendapatkan bahan baku yang sesuai standar kualitas Perseroan, kami memastikan untuk hanya bekerja sama dengan pemasok yang bertanggung jawab. Untuk itu, seluruh pemasok kami harus memenuhi ketentuan di dalam kebijakan pengadaan bertanggung jawab yaitu Unilever Responsible Partner Policy (RPP). Selain itu kami juga melakukan proses audit terhadap pemasok-pemasok kami.

In order to ensure that all raw materials obtained by the Company meet its quality standards, we only partner with responsible suppliers. As such, all of our suppliers are subject to a stringent auditing process to establish their compliance with provisions outlined in the Unilever Responsible Partner Policy (RPP).

Kebijakan pengadaan yang telah diperbarui di tahun 2022 ini (sebelumnya bernama Responsible Sourcing Policy/RSP), menjamin bahwa proses pengadaan yang kami lakukan telah mengedepankan aspek hukum, hak asasi manusia, serta kesehatan planet atau aspek lingkungan yang berkelanjutan.

In 2022, updates to our procurement policy, which was previously known as the Responsible Sourcing Policy/RSP, helped to ensure that our procurement processes prioritise legal aspects, human rights, and sustainable environmental practices.

Melalui RPP kami juga mendorong para pemasok untuk meningkatkan kualitas mereka sebagai perusahaan dengan menetapkan syarat pengadaan tambahan yang harus dipenuhi, seperti adanya komitmen terhadap target nol emisi atau *net zero emission* (NZE), maupun target pengurangan plastik dan limbah ke lingkungan.

Through our new and updated Responsible Partner Policy (RPP), we also encourage suppliers to raise their own professional standards by setting additional procurement requirements. These include commitments to achieving net zero emissions (NZE) targets, as well as targets for reducing plastic usage and environmental waste.

Perseroan terus mendorong jumlah pemasok lokal untuk memberdayakan masyarakat serta mengurangi risiko volatilitas mata uang yang dapat terjadi apabila menggunakan pemasok dari luar negeri. Di tahun 2023, 61% pemasok kami adalah pemasok lokal.

In 2023, 61% of our suppliers were local, in line with our policy to prioritise and increase the number of local suppliers. Our aim is to empower communities and reduce the risk of currency volatility that is associated with foreign suppliers.

Mengurangi Kompleksitas

Di tahun 2023 kami melanjutkan proses transformasi yang telah dimulai pada 2022, yaitu transformasi operasional terintegrasi untuk membangun kapabilitas masa depan, serta transformasi pada basis manufaktur yang akan membuat waktu produksi kami lebih efisien dan terintegrasi secara digital.

Reducing Complexity

In 2023, we continued the integrated operational transformation process that was initiated in 2022. These operational transformations, many of which focused on digital integration, set out to build capacities in our manufacturing base, thereby improving both the timeliness and efficiency of our production processes.



Implementasi digital di seluruh lini bisnis, termasuk penerapan kapabilitas digitalisasi dan *data driven*, mendorong proses bisnis dari hulu ke hilir berjalan secara lebih efisen serta mengurangi kompleksitas yang terjadi apabila proses dikerjakan secara manual. Penggunaan teknologi seperti mesin kecerdasan buatan juga membantu kami untuk membuat perhitungan atau proyeksi secara lebih tepat.

Dari sisi manufaktur dan logistik, kami memastikan seluruh proses produksi dijalankan dengan standar yang memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan serta dampak perubahan iklim. Secara konsisten kami terus melakukan berbagai langkah untuk mengurangi emisi CO_2 yang dihasilkan dari proses produksi dan logistik, serta menjalankan program efisiensi energi seperti peningkatan penggunaan energi terbarukan.

Hal ini sesuai target yang ingin kami capai di tahun 2030 yaitu untuk mencapai nol emisi di seluruh operasional kami, serta target nol emisi di seluruh produk kami dari mulai proses pengadaan hingga penjualan di tahun 2039. Target ini berpedoman kepada target keberlanjutan Unilever Global yang terangkum di dalam the Unilever Compass.

Untuk melindungi lingkungan sekitar dari dampak operasional Perseroan, kami terus menganut kebijakan *zero waste to landfill* saat mengelola limbah dari kegiatan produksi. Pendekatan ini memastikan bahwa tidak ada sampah atau limbah non-bahan beracun dan berbahaya (non-B3) dari pabrik dan kantor kami yang berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Di tahun 2023, delapan pabrik kami (enam di Cikarang dan dua di Rungkut) mendapatkan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan.

Digital implementation across all business lines, including the application of digitisation and data-driven capabilities, facilitates more efficient end-to-end business processes and reduces the complexity associated with manual processes. The utilisation of technology such as artificial intelligence (AI) machines has also helped us to make calculations and projections more precisely.

With regards to manufacturing and logistics, we have ensured that all production processes adhere to standards that prioritise environmental protection and seek to mitigate the impacts of climate change. To that end, we have taken steps to reduce the CO_2 emissions associated with production and logistics processes, while also implementing a number of energy efficiency programs. In particular, this includes the increased utilisation of renewable energy sources.

These efforts align with our 2030 targets, namely to achieve zero emissions across our operations and zero emissions for all our products, from procurement to sales, by 2039. These targets are aligned with the Unilever Global sustainability goals outlined in the Unilever Compass.

To protect the surrounding environment from any adverse impacts associated with Company operations, we consistently adhere to a zero-waste-to-landfill policy when managing waste generated from production activities. This approach ensures that no non-hazardous and non-toxic waste (non-B3) from our factories and offices end up in the Final Processing Site (TPA).

In 2023, eight of our factories (six in Cikarang and two in Rungkut) were assigned Blue PROPER status by the Ministry of Environment and Forestry, indicating the Company's compliance with environmental management requirements.

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi hal yang tidak terpisahkan dari penerapan Supply Chain. Guna memastikan seluruh proses Supply Chain berjalan dengan aman, kami telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berperan mencegah kecelakaan dan cedera sebelum terjadi.

Kami memastikan informasi mengenai K3 tersampaikan dengan baik kepada karyawan dan pihak-pihak yang bekerja sama dengan Perseroan melalui metode konvensional seperti *briefing* keselamatan serta poster/*banner,* maupun media digital seperti *e-mail blast* dan media sosial. Informasi penerapan standar K3 kepada pihak ketiga juga kami sampaikan melalui surat perintah kerja.

Di tahun 2023, 100% karyawan dan pekerja (baik dari perusahaan maupun kontraktor) telah menerapkan SMK3. Untuk menjaga kepatuhan, penerapan SMK3 diaudit secara internal dan eksternal oleh lembaga sertifikasi SMK3 setiap tiga tahun.

Ke depannya, kami akan memastikan proses Supply Chain Unilever Indonesia tetap berjalan secara efisien dibantu oleh penerapan teknologi yang mutakhir, dengan terus menerapkan prinsip keberlanjutan serta keamanan dan keselamatan kerja di setiap prosesnya.

Prioritising Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) is an integral part of Supply Chain implementation. To ensure safety throughout the entire Supply Chain process, we have implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), which plays a crucial role in preventing the occurrence of accidents and injuries.

We have also been working to ensure that K3-related information is effectively communicated to our employees and partners, through conventional methods such as safety briefings and posters/banners, as well as through digital channels such as email blasts and social media postings. Information on the implementation of K3 standards for third parties is also delivered through work orders.

In 2023, 100% of our employees and workers (both from the Company and contractors) had implemented SMK3. To ensure continued compliance, the implementation of SMK3 is subject to internal and external audits by SMK3 certification agencies once every three years.

Looking to the future, we will ensure that Unilever Indonesia's Supply Chain continues to run efficiently. Powered by the application of cutting-edge technology, we will continue to promote sustainability, along with occupational security and safety principles, in all processes.





Customer Operations

Melalui Customer Operations, kami terus meningkatkan pelayanan kepada para *customer*/pelanggan dan memastikan inventori dan proses distribusi berjalan dengan efisien. Hasilnya, pada 2023 produk-produk kami di dalam segmen Home Care, Personal Care, Beauty & Wellbeing, dan Ice Cream, menjadi pilihan nomor 1 oleh pelanggan Modern Trade berdasarkan survei yang dilakukan oleh Advantage Group Survey (AGS), lembaga penyedia survei pelanggan asal Toronto, Kanada.

Pencapaian ini tentu tidak akan terjadi tanpa eksekusi strategi yang tepat. Di tahun 2023 kami berfokus kepada peningkatan layanan pelanggan, optimasi biaya, dan aliran kas yang sehat. Kinerja Customer Operation juga didukung oleh penggunaan teknologi digital, serta penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di bagian distribusi barang.

Kami juga menerapkan berbagai inisiatif teknologi digital yang bertujuan untuk memudahkan kinerja pelanggan kami. Contohnya, penerapan *e-billing* yang dapat mempermudah proses pencatatan dan meminimalisir kesalahan apabila dilakukan secara manual.

Through Customer Operations, we continue to improve service to our customers and ensure the inventory and distribution processes run efficiently. As a result, in 2023 our products in the Home Care, Personal Care, Beauty & Wellbeing, and Ice Cream segments, became number 1 choice by Modern Trade customers based on a survey conducted by the Advantage Group Survey (AGS), the Toronto, Canada-based customer survey provider agency.

This achievement was a testament to the excellent strategy execution. In 2023, we focused on improving customer service, cost, and cash optimisation. Customer Operations' performance was also powered by the application of digital technology, as well as the implementation of occupational health and safety in the distribution of goods.

We have also implemented various digital technology initiatives aimed at supporting customer operations. For example, the implementation of e-billing, which simplifies the recording process and reduces the errors that can occur when this process is conducted manually.

Memperkuat Efisiensi serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Secara internal kami memastikan kinerja operasional berjalan efisien, sehingga pengeluaran dan aliran kas tetap terjaga dengan baik. Misalnya, dengan menggunakan mesin kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) untuk memperkirakan jumlah pesanan yang akan datang (*forecasting*) dengan lebih tepat.

Inisiatif tersebut mendorong penurunan inventori kami di seluruh lini distribusi, baik di Unilever Indonesia maupun di pelanggan. Selain itu kami juga berhasil mengurangi jumlah hari piutang (*collection*). Kombinasi dari penurunan inventori dan piutang membuat aliran kas menjadi lebih terjaga.

Kami juga menerapkan jalur transportasi distribusi yang lebih efisien di tahun ini, khususnya untuk mengurangi biaya Bahan Bakar Minyak (BBM). Inisiatif ini berhasil mengompensasi 30% kenaikan harga BBM yang terjadi menjelang akhir tahun 2022, sehingga tidak mengakibatkan kenaikan biaya operasional di 2023.

Strengthening Efficiency and Occupational Health and Safety

Internally, we have ensured that operational performance runs efficiently, so that expenses and cash flow are well maintained. For example, we used artificial intelligence (AI) to estimate the number of upcoming orders (forecasting) more precisely.

These initiatives have led to a reduction in our inventory across all distribution lines, both at Unilever Indonesia and customers. In addition, we also managed to reduce the collection period. This combined reduction in inventory and collection periods has resulted in improved cash flow.

We also implemented more efficient distribution this year, primarily to reduce the impact of fuel costs. Such initiatives successfully compensated for the 30% increase in fuel prices that occurred towards the end of 2022, resulting in no hike in operating costs in 2023.





Di atas segalanya, kami memastikan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja menjadi bagian dari setiap proses bisnis kami, termasuk kepada pihak-pihak yang terlibat di dalam proses bisnis. Misalnya, kami terus melakukan pelatihan dan edukasi terkait keamanan berkendara kepada supir-supir truk yang mendistribusikan produk-produk kami di seluruh Indonesia. Hasilnya, kami mencatat nol tingkat kecelakaan kerja berat/ *fatality* di 2023.

Above all, we have ensured that the principles of occupational health and safety are integrated in every aspect of our business processes, including all secondary parties associated with the business process. For example, we continually conduct training and education related to safe driving for truck drivers who distribute our products nationwide. As a result, in 2023 we recorded zero fatalities.

Pada 2024 kami akan melanjutkan strategi Customer Operations yang telah terbukti berhasil di 2023. Selain terus meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pelanggan, kami juga akan meningkatkan pemakaian teknologi digital yang dapat lebih membantu pelanggan kami, maupun yang dapat mendukung proses operasional.

Customer Operations strategies that proved successful in 2023 will be continued in 2024. In addition to continuing to enhance good relations and communication with our customers, we will also upscale the application of digital technologies that can further help our customers and support operational processes.

Di luar itu secara internal kami akan terus menjaga fundamental bisnis dengan menerapkan berbagai strategi yang dapat menjaga posisi inventori dan biaya kami tetap rendah, menjaga aliran kas, serta memperkuat penerapan kesehatan dan keselamatan kerja.

Additionally, we will continue to maintain our business fundamentals by implementing various internal strategies designed to keep our inventory and costs low, maintain cash flow, and strengthen the implementation of occupational health and safety.


TOYOTA



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang juga disajikan di halaman 347 dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

The following discussion and analysis refers to the Financial Statements of the Company as of and for the years ended 31 December 2023 and 2022, which are also presented in page 347 on this Annual Report. The financial statements were audited by KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp16,7 triliun, mengalami penurunan sebesar 9,0% dibanding tahun 2022. Penurunan terutama berasal dari penurunan jumlah aset lancar.

Assets

As of 31 December 2023, the Company recorded total assets amounting to Rp16.7 trillion, decreased by 9.0% compared to 2022. The decrease is mainly derived from the decrease in current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 18,2% dari Rp7,57 triliun menjadi Rp6,19 triliun di tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 18.2% from Rp7.57 trillion to Rp6.19 trillion in 2023. This is mainly due to decrease in trade debtors.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Aset Lancar Current Assets	**2023**	**Kontribusi** Contribution	**2022**	**Kontribusi** Contribution	**^(%)**
Kas dan setara kas | Cash and cash equivalents	**1,020,598**	16.5%	502,882	6.6%	102.9%
Piutang usaha | Trade debtors	**2,343,012**	37.8%	3,924,499	51.9%	-40.3%
Uang muka dan piutang lain-lain | Advances and other debtors	**254,638**	4.1%	286,311	3.8%	-11.1%
Persediaan | Inventories	**2,422,044**	39.1%	2,625,116	34.7%	-7.7%
Beban dibayar di muka | Prepaid expenses	**29,882**	0.5%	23,750	0.3%	25.8%
Pajak dibayar di muka | Prepaid taxes	**70,259**	1.1%	205,210	2.7%	-65.8%
Klaim pengembalian pajak | Claim for tax refund	**51,406**	0.8%	-	0.0%	0.0%
Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets	**6,191,839**	**100.0%**	**7,567,768**	**100.0%**	**-18.2%**

a . Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1,02 triliun sebagian besar terdiri dari kas di bank.

a. Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents as at 31 December 2023 of Rp1.02 trillion mostly consist of cash in banks.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Aset Lancar Current Assets	**2023**	**Kontribusi** Contribution	**2022**	**Kontribusi** Contribution
Kas | Cash on hand	**0**	0.0%	9,246	1.8%
Bank | Cash in banks				
Rupiah	**714,139**	70.0%	212,628	42.3%
Dolar Amerika Serikat | U.S. Dollar	**247,698**	24.3%	208,336	41.4%
Euro	**58,761**	5.8%	33,349	6.6%
Deposito berjangka (Dolar Amerika Serikat) | Time deposits (U.S. Dollar)	**0**	0.0%	39,323	7.8%
Jumlah Kas dan Setara Kas | Total Cash and Cash Equivalent	**1,020,598**	**100.0%**	**502,882**	**100.0%**

b . Piutang Usaha

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan piutang usaha sebesar Rp 2,3 triliun. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga dan dari pihak berelasi yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu. Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencadangkan Rp224,8 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih.

b. Trade Debtors

In 2023, the Company booked trade debtors of Rp2.3 trillion. The trade debtors derived from trade debtors from existing third-party customers and related parties which had no default experience in the past. As of 31 December 2023, the Company allocated a provision of Rp224.8 billion of impairment that may have arisen from uncollectible receivables.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Piutang Usaha Trade Debtors	**2023**	**2022**
Lancar | Current	**2,231,395**	3,598,211
Lewat Jatuh Tempo | Overdue		
1-30 hari | 1-30 days	**38,636**	86,170
>30 hari | >30 days	**297,780**	451,327
Jumlah | Total	**2,567,811**	**4,135,708**

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Piutang Usaha Trade Debtors	**2023**	**2022**
Provisi atas kerugian penurunan nilai | Provision for impairment losses	**(224,799)**	(211,209)
Jumlah Piutang Usaha Bersih | Total Net Trade Debtros	**2,343,012**	**3,924,499**

c . Uang Muka dan Piutang Lain-Lain

Di tahun 2023, uang muka dan piutang lain-lain ini mengalami penrunan sebesar Rp31,7 miliar menjadi Rp254,6 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan uang muka dan piutang lain-lain ke pihak berelasi.

c. Advances and Other Debtors

In 2023, advance and other debtors experienced a decrease of Rp31.7 billion to Rp254.6 billion, which was mostly due to decrease in advances and other debtors to related parties.

d . Persediaan

Persediaan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,4 triliun atau menurun sebesar 7,7%. Penurunan persediaan sebagian besar disebabkan oleh penurunan barang jadi dan bahan baku. Rata-rata *days-on-hand* persediaan mengalami peningkatan sebesar 5 hari menjadi 47 hari dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Persediaan juga telah dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran, dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2,5 triliun.

d. Inventories

The Company's inventories in 2023 is Rp2.4 trillion or decreased by 7.7%. The decrease in inventory is mostly due to decrease in finished good and raw material. The average days-on-hand inventory is increase 5 days into 47 days compared to the same period in previous year. Inventories have also been insured against the risk of losses due to natural disaster, fire, and other risks with a total coverage of Rp2.5 trillion.

Days of Inventories on hand | Days of Inventories on hand

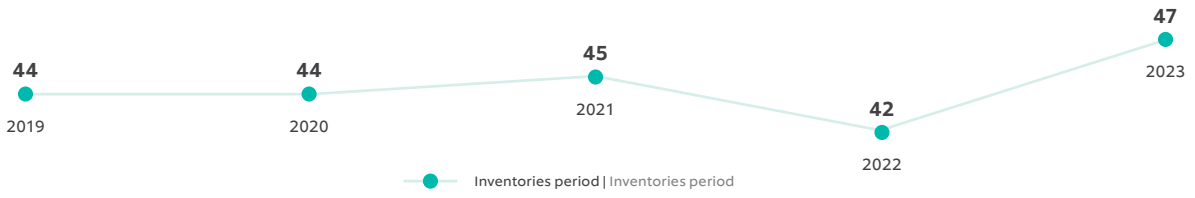

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp10,5 triliun atau menurun 2.6%. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan dari aset tetap dan aset takberwujud.

Non-Current Assets

In 2023, the Company's non-current assets amounted to Rp10.5 trillion or decreased by 2.6%. The decrease is mainly due to decrease in fixed assets and intangible assets.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**2023**	**Kontribusi** Contribution	**2022**	**Kontribusi** Contribution	**^(%)**
Aset tetap | Fixed assets	**9,310,734**	88.9%	9,536,027	88.7%	-2.4%
Goodwill	**61,925**	0.6%	61,925	0.6%	0.0%
Aset tak berwujud | Intangible assets	**399,468**	3.8%	447,059	4.2%	-10.6%

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**2023**	**Kontribusi** Contribution	**2022**	**Kontribusi** Contribution	**^(%)**
Aset hak-guna | Right-of-use assets	**616,061**	5.9%	627,048	5.8%	-1.8%
Aset tidak lancar lainnya | Other non-current assets	**84,059**	0.8%	78,287	0.7%	7.4%
Jumlah Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets	**10,472,247**	**100.0%**	**10,750,346**	**100.0%**	**-2.6%**

a . Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9,3 triliun dan mengalami penurunan sebesar 2,4% dibanding tahun lalu sebesar Rp9,5 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan pada nilai tercatat neto mesin dan peralatan dan kendaraan bermotor.

a. Fixed Assets

Fixed assets owned by the Company as of 31 December 2023 was amounted to Rp9.3 trillion and experienced a decrease of 2.4% from the prior year balance of Rp9.5 trillion. This decrease was largely derived from decrease of net carrying value in machinery and equipment and motor vehicles.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Aset Tetap Fixed Assets	**2023**	**Kontribusi** Contribution	**2022**	**Kontribusi** Contribution	**^(%)**
Tanah | Land	**277,326**	3.0%	277,326	2.9%	0.0%
Bangunan | Buildings	**2,513,197**	27.0%	2,483,673	26.0%	1.2%
Mesin dan peralatan | Machinery and equipment	**5,774,594**	62.0%	6,056,475	63.5%	-4.7%
Kendaraan bermotor | Motor vehicles	**4,755**	0.1%	6,062	0.1%	-21.6%
Aset dalam penyelesaian | Construction in progress	**740,862**	8.0%	712,491	7.5%	4.0%
Nilai Tercatat Bersih | Net Carrying Value	**9,310,734**	**100.0%**	**9,536,027**	**100.0%**	**-2.4%**

b. Goodwill

Nilai buku neto *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp61,9 miliar. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi oleh Perseroan berkaitan dengan produk Bango.

Tidak ada penambahan *goodwill* di tahun 2023. Manajemen juga telah melakukan penelaahan atas goodwill dan menyimpulkan tidak terdapat penurunan nilai.

b. Goodwill

The net book value of goodwill as of 31 December 2023 was amounted to Rp61.9 billion. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of net assets of business acquired by the Company relating to Bango products.

There was no additional goodwill in 2023. Management also had reviewed the goodwill and concluded that there is no impairment.

c. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp399,5 miliar. Termasuk didalamnya adalah merek dagang, perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak.

c. Intangible Assets

Intangible assets owned by the Company as of 31 December 2023 is amounted to Rp399.5 billion. This includes trademarks, software, and software licences.

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 1996, 2001, 2008, 2017, dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pengurangan aset takberwujud berupa merek yang berhubungan dengan produk Hijab fresh yang diperoleh pada tahun 2017.

d. Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2023, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp84,1 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp5,8 miliar dibanding tahun 2022.

e. Aset Hak-Guna

Di tahun 2023, aset hak-guna tercatat sebesar Rp616 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp11 miliar dibanding tahun 2022. Penurunan terutama disebabkan oleh beban penyusutan selama tahun 2023.

Intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008, 2017 and 2018, respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2018.

As at 31 December 2022, Company has disposed the intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hijab Fresh which were acquired in 2017.

d. Other Non-Current Assets

In 2023, other non-current assets were recorded at Rp84.1 billion, an increase of Rp5.8 billion compared to 2022.

e. Right-of-use Assets

In 2023, right-of-use assets were recorded at Rp616 billion, a decrease of Rp11 billion compared to 2022. The decrease was mainly due to depreciation expenses during 2023.

Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2023 sebesar 13,3 triliun yang terdiri dari 84% liabilitas jangka pendek dan 16% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp1 triliun atau 7,3% dibanding tahun 2022, disebabkan terutama oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Liabilities

The Company booked total liabilities at year end 2023 of Rp13.3 trillion, of which 84% were current liabilities and 16% were non-current liabilities. The total liabilities decreased by Rp1 trillion or 7.3% compared to 2022, which was caused largely by decrease in current liabilities.

Liabilitas 2019-2023 | Liabilities 2019-2023

Dalam triliun Rupiah | In trillion Rupiah

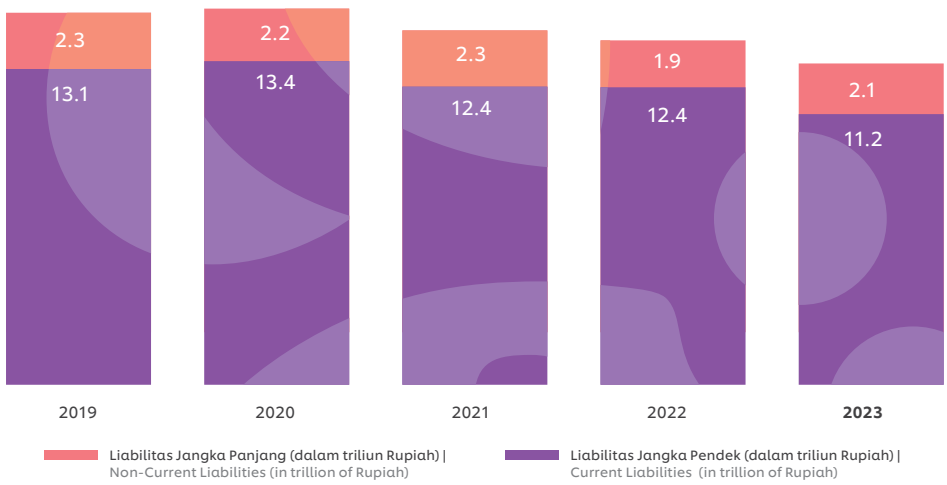

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp11,2 triliun mengalami penurunan sebesar 9,8% dibandingkan tahun 2022.

Current Liabilities

In 2023, the Company's current liabilities were Rp11.2 trillion decreased by 9.8% compared to 2022.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**2023**	**Kontribusi** Contribution	**2022**	**Kontribusi** Contribution	**^(%)**
Pinjaman bank | Bank borrowings	**0**	0.0%	600,000	4.8%	-100.0%
Utang usaha | Trade creditors	**4,063,637**	36.2%	4,699,974	37.8%	-13.5%
Utang pajak | Taxes payable	**528,939**	4.7%	658,951	5.3%	-19.7%
Akrual | Accruals	**3,892,014**	34.7%	3,998,399	32.1%	-2.7%
Utang lain-lain | Other payables	**2,377,300**	21.2%	2,304,909	18.5%	3.1%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek | Long-term employee benefits liabilities – current portion	**152,552**	1.4%	144,369	1.2%	5.7%
Liabilitas sewa-bagian jangka pendek | Lease liabilities - current portion	**209,526**	1.9%	35,621	0.3%	488.2%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	**11,223,968**	100.0%	12,442,223	100.0%	-9.8%

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Utang Usaha Trade Creditors	**2023**	**2022**
Lancar | Current	**4,054,106**	4,695,031
Lewat Jatuh Tempo | Overdue		
1-30 hari | 1-30 days	**7,003**	901
>30 hari | >30 days	**2,528**	4,042
Jumlah Utang Usaha | Total Trade Creditors	**4,063,637**	**4,699,974**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2023 Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,1 triliun. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp180,2 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2023, the Company recorded non-current liabilities amounting to Rp2.1 trillion. The increase in non-current liabilities by Rp180.2 billion was mainly attributable to the increase in long-term employee benefits liabilities – non-current portion.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**2023**	**Kontribusi** Contribution	**2022**	**Kontribusi** Contribution	**^(%)**
Liabilitas pajak tangguhan | Deferred tax liabilities	**165,609**	8.0%	253,601	13.5%	-34.7%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang | Long-term employee benefits liabilites – non-current portion	**1,352,014**	65.7%	976,629	52.0%	38.4%
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang | Lease liabilities – non-current portion	**541,257**	26.3%	648,405	34.5%	-16.5%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities	**2,058,880**	**100.0%**	**1,878,635**	**100.0%**	**9.6%**

Ekuitas

Pada tahun 2023, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp3,4 triliun. Nilai ekuitas terlihat turun sebesar Rp616 miliar terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan 2023 dibandingkan laba tahun sebelumnya.

Equity

In 2023, the Company's equity is recorded at Rp3.4 trillion. The decrease of Rp616 billion was primarily due to decrease of net profit in 2023 compared to previous year.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Kinerja Keuangan Financial Performance	**2023**	**2022**	**^(%)**
Penjualan bersih | Net sales	**38,611,401**	41,218,881	-6.3%
Harga pokok penjualan | Cost of goods sold	**19,416,887**	22,153,944	-12.4%
Laba bruto | Gross profit	**19,194,514**	19,064,937	0.7%
Laba usaha | Operating profit	**6,279,283**	7,068,808	-11.2%
Laba | Profit	**4,800,940**	5,364,761	-10.5%
Margin laba | Profit margin	**12.4%**	13.0%	-0.6%
Laba bersih per saham dasar | Basic earnings per share	**126**	141	-10.6%

Penjualan Neto

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp38,6 triliun atau menurun 6,3% dibanding periode yang sama tahun lalu. Penjualan ini berasal dari dua segmen usaha, yaitu segmen *Home and Personal Care* serta *Foods and Refreshment* yang masing-masing sebesar Rp25,1 trilliun dan Rp13,5 triliun. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap penjualan neto Perseroan berturut-turut adalah sebesar 65% dan 35%.

Net Sales

During 2023, the Company managed to book Rp38.6 trillion in net sales, a decrease of 6.3% over the same period last year. These sales were derived from two business segments, Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshment, which amounted to Rp25.1 trillion and Rp13.5 trillion, respectively. The contribution of each of these segments to total Company's net sales was 65% and 35%.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

	Home and Personal Care			**Foods and Refreshment**			**Total**	
Informasi Segmen Segment Information	**2023**	**2022**	**^(%)**	**2023**	**2022**	**^(%)**	**2023**	**2022**
Penjualan bersih | Net sales	25,150,376	27,256,087	-7.7%	13,461,025	13,962,794	-3.6%	38,611,401	41,218,881
Laba bruto | Gross profit	13,204,513	13,089,477	0.9%	5,990,001	5,975,460	0.2%	19,194,514	19,064,937
Hasil segmen | Segment result	6,179,340	6,286,818	-1.7%	2,542,477	2,798,122	-9.1%	8,721,817	9,084,940
Margin laba bruto | Gross profit margin	52.5%	48.0%	4.5%	44.5%	42.8%	1.7%	49.7%	46.3%
Kontribusi penjualan | Sales contribution	65.1%	66.1%	-1.0%	34.9%	33.9%	1.0%	100.0%	100.0%

Harga Pokok Penjualan

Pada tahun 2023, harga pokok penjualan ("HPP") Perseroan adalah sebesar Rp19,4 triliun atau menurun 12,4%. Penurunan HPP terutama berasal dari penurunan harga material di tahun 2023.

Cost of Goods Sold

In 2023, the Company's cost of goods sold ("CoGS") had amounted to Rp19.4 trilion, a decrease of 12.4%. The decrease in CoGS was mainly due to the decrease in raw material prices in 2023.

Laba Bruto

Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp19,2 triliun pada tahun 2023 atau 0,7% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Marjin laba bruto pada tahun 2023 adalah sebesar 49,7% yang juga meningkat dibanding periode tahun sebelumnya yakni 46,3% terutama berasal dari penurunan harga pokok penjualan selama 2023.

Gross Profit

The Company booked gross profit of Rp19.2 trillion in 2023 or 0.7% higher than the previous year. Gross profit margin in 2023is 49.7% which also increased compared to previous year of 46.3% mainly due to decrease in cost of goods sold in 2023.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban pemasaran dan penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban/(penghasilan) lain-lain. Beban usaha Perseroan di 2023 adalah sebesar Rp12,9 triliun yang terdiri dari beban pemasaran dan penjualan Rp9 triliun, beban umum dan administrasi Rp3,9 triliun dan penghasilan lain-lain sebesar Rp75 juta.

Beban pemasaran dan penjualan mengalami peningkatan sebesar 6,4%, dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas iklan dan riset pasar selama 2023. Peningkatan pada beban umum dan administrasi sebesar 10,6% terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya royalti terkait merek, teknologi, dan perjanjian Enterprise Technology Services. Peningkatan biaya royalti ini disebabkan oleh *lower-base* biaya royalti di tahun 2022 dikarenakan adanya *one-off adjustment*.

Operating Expenses

Operating expenses consist of marketing and selling expenses, general and administration expenses, and other expenses/(income). The Company's operating expenses in 2023 amounted to Rp12.9 trillion consists of marketing and selling expenses of Rp9 trillion, general and administration expenses of Rp3.9 trillion and other income of Rp75 million.

Marketing and selling expenses increased by 6.4%, mainly due to increse in advertising and market research activities during 2023. Increase in general and administration expenses by 10.6% was mainly affected by royalty expenses related to trademark, technology, and Enterprise Technology Services agreement. This increase in royalty fees is due to lower-base royalty fees in 2022 from one-off adjustments.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Beban Usaha Operating Expense	**2023**	**% terhadap Penjualan** % to Sales	**2022**	**% terhadap Penjualan** % to Sales	**^(%)**
Beban pemasaran dan penjualan | Marketing and selling expenses	**8,995,650**	23.30%	8,451,104	20.5%	6.44%
Beban umum dan administrasi | General and administration expenses	**3,919,656**	10.15%	3,544,052	8.6%	10.60%
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto | Other income/(expenses), net	**(75)**	0.00%	973	0.0%	-107.71%
Jumlah Beban Usaha | Total Operating Expense	**12,915,231**	**33.45%**	**11,996,129**	**29.1%**	**7.66%**

Laba Usaha

Penurunan laba usaha Perseroan sebesar 11,2%, dari Rp7.1 triliun di tahun 2022 menjadi Rp6.3 triliun di tahun 2023 sebagian besar didorong oleh peningkatan beban pemasaran dan penjualan serta beban umum dan administrasi seperti yang telah dijelaskan di atas.

Operating Profit

The Company's decrease in operating profit of 11.2%, from Rp7.1 trillion in 2022 to Rp6.3 trillion in 2023 was mainly driven by increase in marketing and selling expenses as well as general and administration expenses as explained above.

Biaya Keuangan Neto

Pada tahun 2023, biaya keuangan neto Perseroan adalah sebesar Rp77 miliar, mengalami peningkatan sebesar 3.2% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan biaya keuangan neto disebabkan oleh rata-rata tingkat bunga pinjaman yang lebih tinggi selama 2023 dibandingkan tahun 2022 (2023: 5.4%, 2022: 3.46%).

Net Finance Costs

In 2023, the Company's net finance costs amounted to Rp77 billion, an increase of 3.2% compared to 2022. Increase in net finance costs was mainly due to higher average of loan interest rates during 2023 compared to 2022 (2023: 5,4%, 2022: 3,46%).

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

	2023	2022	^(%)
Penghasilan keuangan | Finance income	**28,563**	10,206	179.9%
Biaya keuangan | Finance costs	**(105,970)**	(85,211)	24.4%
Biaya Keuangan Bersih | Net Finance Costs	**(77,407)**	**(75,005)**	**3.2%**

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan pada 2023 mengalami penurunan Rp792 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran dan penjualan serta beban umum dan administrasi.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax in 2023 decreased by Rp792 billion compared to previous year. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by increase in marketing and selling expenses as well as general and administration expenses as explained above.

Beban Pajak Penghasilan

Di tahun 2023, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar Rp1,4 triliun atau Rp228 miliar lebih rendah dibanding dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran dan penjualan serta beban umum dan administrasi.

Income Tax Expense

In 2023, the Company recorded income tax expense of Rp1.4 trillion or Rp228 billion lower than the same period in the previous year. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by increase in marketing and selling expenses as well as general and administration expenses as explained above.

Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2023, Perseroan membukukan laba neto sebesar Rp4,8 triliun atau menurun sebesar 10.5% dibanding periode yang sama tahun lalu. Marjin laba Perseroan tercatat turun 58 basis poin dibandingkan dengan tahun 2022 menjadi 12.4% dari total penjualan. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada poin laba usaha di mana penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran dan penjualan serta beban umum dan administrasi.

Profit for The Year

In 2023, the Company recorded a net profit of Rp4.8 trillion or decreased 10.5% compared to the same period last year. The Company's profit margin was recorded down 58 basis points compared to 2022 to 12.4% of total sales. This is aligned with explanation of operating profit point where this decrease was mainly affected by increase in marketing and selling expenses as well as general and administration expenses as explained above.

Penghasilan Komprehensif Lain

Di tahun 2023, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp304,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti yang berpengaruh pada peningkatan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2023.

Other Comprehensive Income

In 2023, the Company recorded other comprehensive loss of Rp304.9 billion. This was mainly due to decrease in the discount rate for defined benefit obligations that affected the increase of remeasurements of long-term employee benefits liabilities in 2023.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

(Rugi) Penghasilan Komprehensif Comprehensive (Loss) Income	**2023**	**2022**
Laba tahun berjalan | Profit of the year	**4,800,940**	5,364,761
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | Remeasurements of long-term employee benefits obligations	**(390,843)**	189,970
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain | Related tax on other comprehensive income	**85,985**	(41,794)
Jumlah Penghasilan Komprehensif | Total Comprehensive Income	**4,496,082**	**5,512,937**

Laba Bersih dan Margin Laba | Net Profit and Profit Margin

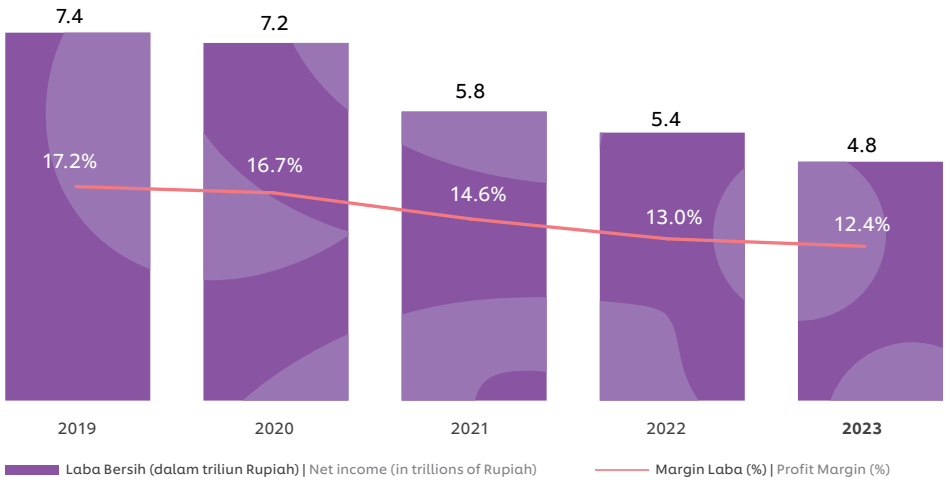

(%)

Rasio Ratio	**2023**	**2022**
Margin Laba (Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih) | Profit Margin (Profit for the year divided by net sales)	**12.4%**	13.0%
Imbal Hasil atas Aset (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah aset) | Return on Assets (Profit for the year divided by average total assets)	**27.4%**	28.7%
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba tahun berjalan terhadap rata-rata jumlah ekuitas) | Return on Equity (Profit for the year divided by average total equity)	**130.1%**	**129.0%**

Arus Kas

Perseroan berhasil mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp7.1 triliun. Terkait aktivitas investasi, pada 2023 arus kas yang digunakan sebesar Rp829,3 miliar. Selain itu, terkait aktivitas pendanaan, arus kas digunakan adalah Rp5,8 triliun.

Pada akhir tahun, Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 sebesar Rp1,02 triliun dengan detail sebagai berikut.

Cash Flows

The Company was able to record net cash flows from operating activities amounting to Rp7.1 trillion. In term of investing activities, in 2023 cash flows used was amounting Rp829.3 billion. In addition related to financing activities, cash flow used was Rp5.8 trillion.

The Company booked balance of cash and cash equivalents at Rp1.02 trillion at the end of 2023 with details as follows.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Arus Kas Cash Flows	**2023**	**2022**	**^(%)**
Arus kas neto dari aktivitas operasi | Net cash flows from operating activities	7,118,088	8,061,314	^(%)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | Net cash flows used in investing activities	(829,323)	(526,063)	-11.7%
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | Net cash flows used in financing activities	(5,771,276)	(7,357,788)	57.6%
Kenaikan bersih kas dan setara kas | Net increased in cash and cash equivalents	517,489	177,463	-21.6%
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	227	222	191.6%
Kas dan setara kas pada awal tahun | Cash and cash equivalents at the beginning of the year	502,882	325,197	2.3%
Kas dan setara kas pada akhir tahun | Cash and cash equivalents at the end of the year	1,020,598	502,882	54.6%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi turun sebesar 11,7% atau Rp943 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar 3,7% atau Rp1,7 triliun dan peningkatan pembayaran untuk beban jasa dan royalti sebesar 17% atau sebesar Rp445 miliar; di-*offset* dengan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar 3,8% atau Rp1,2 triliun dan penurunan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 14.2% atau sebesar Rp250 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities decreased by 11.7% or Rp943 billion. The decrease in cash flows from operating activities was mainly due to decrease in receipt from customers by 3.7% or Rp1.7 trillion and increase in payments of service fees and royalty of 17% or Rp445 billion; offset by a decrease in payment to suppliers by 3.8% or Rp1.2 trillion and decrease in payments of corporate income tax by 14.2% or Rp250 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023 arus kas atas aktivitas investasi digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp829 miliar sebagian besar sehubungan dengan perolehan aset tetap. Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebanyak 57,7% atau Rp303 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Flows for Investing Activities

In 2023, cash flow for investing activities is used for investing activities was Rp829 billion mainly related to acquisition of fixed assets. Cash used for investing activities increased by 57.7% or Rp303 billion compared to previous year.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Terkait aktivitas pendanaan, pada tahun 2023 arus kas yang digunakan adalah sebesar Rp5,8 triliun yang digunakan untuk pembayaran dividen sebesar Rp5,1 triliun, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp64 miliar, dan pembayaran pinjaman bank bersih sebesar Rp600 miliar.

Cash Flows for Financing Activities

In term of financing activities, in 2023 cash flow used are Rp5.8 trillion which are used for dividend payment of Rp5.1 trillion, payment for lease liabilities of Rp64 billion and payment of net bank borrowing of Rp600 billion.

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Likuiditas

Solvency, Receivables Collectability and Liquidity

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) Perseroan pada tahun 2023 adalah 0:1 yang meningkat dibandingkan tahun 2022.

Solvency

The Company continues to record a healthy solvency ratio. The debt-to-equity ratio (DER) in 2022 is 0:1 which is increase compared to 2022.

(%)

Rasio Lancar dan Rasio Solvabilitas Current Ratio and Solvability Ratio	**2023**	**2022**	**2021**
Rasio Lancar | Current Ratio	55.2%	60.8%	61.4%
Rasio Gearing | Gearing Ratio	-30.2%	2.4%	35.3%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	0.0	0.2	0.4
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas | Total Debt to Equity Ratio	3.9	3.6	3.4

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2023, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 35 hari dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi risiko pelanggan gagal bayar. Seluruh piutang Perseroan merupakan piutang jangka pendek.

Receivables Collectability

At the end of 2023, the Company's collection period is 35 days and improved compared to the previous year. This was due to to the Company's policy which in the long-term can reduce the risk of default by customers. All Company's receivables are classified as short-term receivables.

Kolektabilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan dari status masing masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas Laporan Keuangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Receivables collectability is reviewed periodically. Management has also reviewed based on the status of each trade receivable at each reporting date and believes that the provision for impairment losses described in Notes 4 to the Financial Statements is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	**2023**	**2022**
Penjualan bersih | Net sales	38,611,401	41,218,881
Rata-rata piutang usaha | Average trade receivables	3,133,756	4,220,527
Periode rata-rata penagihan piutang (hari) | Average receivable collection period (days)	30	37

Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Departemen *Treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp1.021 miliar. Rasio lancar Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar 55,2%.

Liquidity

To ensure availability of sufficient cash, the Treasury Department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The Company has reasonably strong liquidity with cash and cash equivalent of Rp1,021 billion. The Company had a current ratio of 55.2% at the end of 2023.

Struktur Modal

Capital Structure

Pada akhir tahun 2023, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 3,9:1. Kenaikan dibandingkan 2022 disebabkan penurunan ekuitas seperti yang telah dijelaskan di atas.

Kebijakan struktur modal Perseroan sejalan dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) di mana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Pada 31 Desember 2023, DER Perseroan adalah 0:1.

At the end of 2023, the contribution of debt to the Company's total capital structure is 3.9:1. Increase compared to 2022 was due to decrease in balance of equities as above explained.

The Company's capital structure policy is in line and comply with the prevailing tax regulations (Finance Ministry Regulations No. 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio of DER allowed for tax purposes is 4:1. As of 31 December 2023, the Company's DER is 0:1.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Beban Usaha Operating Expense	**2023**	**Kontribusi** Contribution	**2022**	**Kontribusi** Contribution
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	**13,282,848**	79.7%	14,320,858	78.2%
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	**11,223,968**	67.4%	12,442,223	67.9%
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	**2,058,880**	12.3%	1,878,635	10.3%
Ekuitas | Equity	**3,381,238**	20.3%	3,997,256	21.8%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	**16,664,086**	**100.0%**	**18,318,114**	**100.0%**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment In Capital Goods

Di tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2023, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

Ikatan Investasi Barang Modal

Commitments For Investment In Capital Goods

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki ikatan investasi dengan sejumlah pemasok terkait pembelian aset tetap dan bahan baku untuk produksi, dalam mata uang USD, Rupiah, dan Euro.

Komitmen atas pembelian aset tetap dilakukan Perseroan dengan pemasok, termasuk di dalamnya pihak ketiga dan pihak berelasi. Beberapa nama pemasok khususnya pemasok yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 7. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal dan pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023, komitmen-komitmen untuk pembelian aset tetap dan persedian masing-masing sebesar Rp338 miliar dan Rp3,7 triliun (2022: Rp171 miliar dan Rp4,9 triliun).

As of 31 December 2023, the Company had investment commitments with a number of suppliers in relation to purchases of fixed assets and raw materials for production, denominated in USD, Rupiah, and Euro.

Commitments on fixed assets purchases were conducted by the Company with third party suppliers and related parties. Some supplier names, especially suppliers which are related parties, are disclosed in the Company's Financial Statements note 7. Source of funding for these commitments was financed through internal funding and short-term loans.

As at 31 December 2023, commitments for the purchase of fixed assets and inventories amounting to Rp338 billion and Rp3.7 trillion respectively (2022: Rp171 billion and Rp4.9 trillion).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tersedia dalam Laporan Keuangan Perseroan catatan 33. Manajemen risiko keuangan Unilever Indonesia sebagian besar dilakukan oleh Departemen *Treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

Selain dari yang telah disebutkan, Perseroan tidak memiliki komitmen material untuk investasi barang modal lainnya yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di Laporan Keuangan Perseroan catatan 31.

The steps that Perseroan has taken in order to protect the related foreign currency position can be found on the Company's Financial Statements note 33. Unilever Indonesia's risk management primarily performed by the Treasury Department in accordance with official standards and procedures from the Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

Apart from what has been disclosed, the Company did not have any other material commitments for investment in capital goods that should be reported, which were not already disclosed in the Company's Financial Statements note 31.

Transaksi Lindung Nilai

Hedging Transactions

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai secara ekonomik terhadap kebutuhan mata uang asing yang akan datang. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023 Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

The Company entered derivative transactions for the purpose of economically hedging future foreign currency requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting. As of 31 December 2023 the Company did not have an outstanding foreign currency forward contract.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realisation of Capital Investment

Pada tahun 2023, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp1,1 triliun. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembelian mesin dan peralatan terkait sebagian besar untuk proyek penghematan biaya, peningkatan kapasitas serta untuk keamanan, kesehatan, lingkungan dan kualitas.

In 2023, the Company reported a total capital expenditure of Rp1.1 trillion. The capital investment was allocated for purchase of machinery and related equipments which mainly related to cost savings project, increase of capacity and also for safety, health, environment and quality.

Perbandingan antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), mengenai Pendapatan, Laba, Struktur Permodalan, atau Lainnya yang Dianggap Penting bagi Perseroan

Comparison between Target/Projection at Beginning of Year and Result (Realisation), Concerning Income, Profit, Capital Structure, or Others Deemed Necessary for the Company

Komitmen Perseroan untuk memperkuat fundamental bisnis tetap menjadi prioritas utama sepanjang tahun 2023. Pada kuartal 3 2023, bisnis Perseroan mulai tumbuh dengan mencatatkan kenaikan penjualan domestik sebesar 3,3%, didorong oleh pertumbuhan volume dasar yang positif sebesar 4,3%. Dalam dua bulan terakhir, Perseroan menghadapi tantangan eksternal yang tidak terduga, termasuk adanya penyebaran informasi yang tidak benar terkait situasi geopolitik. Hal ini mengakibatkan penjualan domestik tahun 2023 -5.2%. Namun, upaya konsisten Perseroan untuk menavigasi krisis ini telah mulai menunjukkan kemajuan pada Januari 2024.

Perseroan terus berusaha memperkuat produk dan proposisi dengan memberikan inovasi terdepan dengan menawarkan keunggulan produk atau peningkatan formulasi. Sejumlah inovasi di seluruh segmen inti, premium, dan *value* telah diluncurkan sepanjang tahun untuk memenuhi kebutuhan konsumen, didukung oleh investasi media yang lebih tinggi. Pada segmen premium, Perseroan

The Company commitment to strengthening the fundamentals remained as the top priority throughout 2023. In Q3 2023, the Company returned to growth with 3.3% increase in domestic sales, driven by a positive underlying volume growth of 4.3%. In the last two months of the year, the Company faced with unexpected external challenges, including dissemination of false information related to the external geopolitical situation. This resulted on the Full Year 2023 domestic sales being -5.2%. However, the Company consistent efforts to navigate through this crisis have started to show progress in January 2024.

The company continuously strengthen the products and propositions by delivering leading innovations with product superiority or improved formulation. A number of innovations across core, premium, and value segments were introduced during the year to meet consumer needs, supported by expanded media investments. In the premium segment, the Company introduced Lux Body Wash, Vaseline

memperkenalkan Lux Body Wash, Vaseline Gluta Hya, Magnum Matcha, dan Rinso Kapsul. Sementara pada segmen value, Perseroan memperluas portfolio dengan meluncurkan Glow & Lovely dan Lifebuoy Dishwash Liquid, peluncuran keduanya melengkapi portfolio Perseroan di kategori Skin Cleansing dan Dishwash. Perseroan juga menjawab tantangan di kategori Beauty and Well-being dengan meluncurkan Ponds Bright Miracles dan memperkenalkan teknologi NIASORCINOL.

Pada 2023, Perseroan melanjutkan upaya strategisnya untuk mendorong pengembangan pasar yang berfokus pada perluasan jangkauan di berbagai sektor. Contoh utama dari keberhasilan dalam upaya ini terlihat pada kategori Foods and Refreshement khususnya pada merek-merek utama seperti Royco dan Bango melalui kreasi hidangan yang lebih beragam dan lezat. Pendekatan ini telah berhasil mendorong peningkatan frekuensi penggunaan yang luar biasa dan mampu menarik lebih banyak pengguna. Hal ini berujung pada peningkatan pangsa volume untuk bisnis Nutrition.

Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp38,6 triliun di tahun 2023, terdapat penurunan sebesar 6,3%. Perusahaan juga secara konsisten mencatatkan laba dimana laba bersih di tahun 2023 mencapai Rp4,8 trilliun. Perseroan berhasil meningkatkan Gross Margin sebesar 346 bps dibandingkan tahun 2022 menjadi 49,7%.

Gluta Hya, Magnum Matcha, and Rinso Capsule. In the value segment, the Company expanded its portfolio by introducing Glow & Lovely and Lifebuoy Dishwash Liquid, complementing the existing portfolio in the Skin Cleansing and Dishwash category. The Company addressed challenges in the Beauty and Wellbeing category by launching Ponds Bright Miracles and introducing the NIASORCINOL technology.

In 2023, the Company continued its strategic efforts to drive market development, focusing on expanding its reach across various sectors. A prime example of this success is in the Foods and Refreshments categories, where the Company's emphasis on core brands, such as Royco and Bango, translated into the creation of more diverse and delicious dishes. This targeted approach drove a notable increase in usage and attracted more users, leading to a volume share gain for the Nutrition business.

The Company recorded net sales of IDR 38.6 trillion in 2023, decreased by 6.3%. The company also consistently recorded profits where net profit in 2023 reached IDR 4.8 trillion. The Company also managed to improved Gross Margin with 346 bps compared with the same period last year to 49.7%.

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perseroan Paling Lama untuk Satu Tahun Mendatang

Target/Projection at Most for the Next One Year for the Company

Pada tahun 2024, prioritas utama Perseroan adalah pulih sepenuhnya dari dampak situasi geopolitik. Perusahaan akan terus menerapkan Lima Pilar Strategis untuk meraih kemenangan di masa depan dengan eksekusi yang lebih besar, dan kembali tumbuh pada tahun 2024.

In 2024, the Company first priority is to fully recover from geopolitical situation impact. The company will continue to implement Five Strategic Pillars to win in the future with greater execution, and return to growth in 2024.

Ketangguhan dan jiwa pantang menyerah Perseroan dalam menghadapi tantangan sungguh luar biasa. Didukung oleh fondasi yang kuat yang telah dibangun selama 90 tahun, dengan orang-orang yang memiliki semangat luar biasa dalam mengembangkan Unilever Indonesia, maka Perseroan akan terus tumbuh semakin kuat bersama masyarakat Indonesia di masa depan. Perseroan yakin bahwa Perseroan kembali berada pada jalur yang tepat untuk mengembangkan bisnis pada tahun 2024. Perseroan tetap teguh pada komitmen Perseroan untuk menghasilkan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan bertanggung jawab.

The Company resilience and the unyielding, never give up spirit in facing the storm is incredible. Backed with a strong foundation that has been built over 90 years, with people who have big passions in growing Unilever Indonesia, the Company will continue to grow even stronger, together with people of Indonesia in the future. The Company is confident that the Company is back on the right track to grow the business in 2024. The company remain resilient and committed to delivering consistent, profitable, competitive, and responsible growth.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Significant Subsequent Events

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

No significant events after the date of financial reporting that have significant effect on Company's financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospects

Makroekonomi

Pertumbuhan PDB Indonesia tetap stabil, bertumbuh sekitar 5% pada tahun 2023, dengan inflasi mencapai level terendah di angka 2,6%. Prospek positif kondisi makroekonomi Indonesia tercermin pada membaiknya konsumsi rumah tangga. Berdasarkan Kantar Homepanel, Perseroan melihat tren konsumsi rumah tangga yang positif terhadap produk FMCG, yang mulai tumbuh di kuartal 4 2023 sebesar 2,6% dengan pengeluaran rumah tangga yang terus meningkat, tumbuh sebesar 3,6% di kuartal 4 2023. Hal ini memberikan pertanda positif bagi jangka panjang produk FMCG di Indonesia dan juga bagi Unilever Indonesia.

Industri Barang Konsumsi dan Konsumsi Rumah Tangga

Di tengah berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pasar barang di sektor barang konsumsi tumbuh positif. Hal ini tercermin dari rilis Badan Pusat Statistik (BPS) dimana konsumsi rumah tangga bertumbuh sebesar 4,82% selama tahun 2023. Peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Macroeconomics

Indonesia GDP growth remains resilient at good progress at around 5% in 2023, with inflation hit the low level at 2.6%. Positive outlook in Indonesia macroeconomic condition is translated into the improvement in household consumption. Based on Kantar Homepanel, the Company saw encouraging trend of household consumption toward FMCG products, which started to grow in quarter 4 2023 by 2.6% with household spending continues to increase, grew by 3.6% in quarter 4 2023. This gave positive sign for long term of FMCG products in Indonesia and for Unilever Indonesia as well.

Consumer Goods Industry and Household Consumption

In the midst of various global economic challenges from the potential for an economic slowdown, increasing geopolitical tensions, risk of inflation, to climate change, the consumer goods industry is still growing positively. This is reflected from the release of the Central Bureau of Statistics (BPS) where household consumption grows by 4.82% during 2023. The increase in household consumption shows that the purchasing power of Indonesian people is still maintained.

Prospek 2024

Prospect for 2024

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal 1 2024 tetap optimistis, berkisar sekitar 5,16% yang didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Sedangkan konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,02% pada kuartal 1 2024, didorong oleh meningkatnya daya beli masyarakat akibat kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah. Perseroan memperkirakan kuartal 1 2024 masih akan mengalami tantangan terkait situasi geopolitik, diikuti oleh kuartal 2 dan seterusnya yang lebih menjanjikan. Perseroan juga berencana untuk memperluas pasar dan mendorong inovasi digital serta meluncurkan inovasi yang relevan sesuai dengan permintaan pasar.

Untuk memberikan pertumbuhan yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, Perseroan akan fokus untuk menjadi *market maker* dan juga akan tetap fokus pada strategi untuk menjadi bisnis yang berlandaskan tujuan mulia serta relevan, dan mampu bersaing untuk masa depan. Prioritas Perseroan adalah memastikan produk inti tetap kompetitif, terus mentransformasi baik portofolio dan cara memasuki pasar, dan membangun bakat lokal yang siap sepenuhnya untuk masa depan.

Indonesia's economic growth projections in quarter 1 2024 remain optimistic, ranging around 5.16%, driven by increased household consumption and government spending. Meanwhile, household consumption is expected to grow by 5.02% in the first quarter of 2024, driven by increasing people's purchasing power due to the increase in minimum wages and social assistance from the government. The Company estimates that the first quarter of 2024 will still experience challenges related to the geopolitical situation, followed by the second quarter and so on which will be more promising. The Company also intend to find ways to expand the market and boost digital innovations and release innovations which relevant with market demand.

To deliver competitive, consistent, profitable, and responsible growth, we will focus to become the market maker also will remain sharply focused on our strategy of becoming a purpose-led, future-fit business. The Company's priorities will be to ensure core products remains competitive, continue to transform both portfolio and the way to go to market, and to build local talent that is fully equipped for the future.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa

Marketing Aspects of the Products and Services

Unilever Indonesia memiliki portofolio yang terdiri lebih dari 40 merek pada sejumlah kategori yang berbeda. Strategi pemasaran kami berfokus untuk menumbuhkan pasar dan membangun ekuitas brand guna meningkatkan pangsa pasar. Kami merumuskan strategi ini pada lima prinsip utama, yang berhubungan dengan pelanggan dan konsumen, portofolio, akses, biaya, dan investasi.

1. Fokus pada Konsumen dan Pelanggan

   Kami melakukan riset pasar dan terus menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka; dan menjalin kerjasama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

2. Menyiasati Portofolio

   Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan memastikan bahwa kami menyediakan produk-produk untuk kebutuhan yang berbeda dan berbagai tingkatan daya beli di setiap kategori.

3. Menciptakan Akses

   Kami menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan penetrasi produk kami, diantaranya dengan menyediakan ukuran kemasan yang berbeda untuk memastikan produk-produk kami terjangkau oleh berbagai segmen konsumen, dan dengan meningkatkan efisiensi jaringan distribusi nasional kami.

4. Tidak Berkompromi terhadap Biaya

   Kami berfokus untuk menjaga biaya tetap kompetitif sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

Unilever Indonesia has a portfolio of more than 40 brands across several different categories. Our marketing strategy is focused on growing our markets and building brand equity to drive market share. The strategy is formulated around five key principles, which relate to customers and consumers, portfolio, access, costs, and investment.

1. Focus on Consumers and Customers

   We conduct market research and engage continuously with consumers to better understand their needs and preferences, and work closely with our customers to make our products more accessible and attractive in stores.

2. Play the Portfolio

   We optimise our portfolio coverage by ensuring that our offerings cover different needs and a range of price points within each category.

3. Create Access

   We deploy a variety of strategies to increase the penetration of our products, including different pack sizes to ensure they are accessible to various consumer segments, and by increasing the efficiency of our nationwide distribution network.

4. Ruthless on Cost

   We continually focus on keeping costs competitive and efficiency up from our end-to-end process, to ensure a good return on marketing investment.

5. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan

   Aspek terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; investasi di bidang infrastruktur pemasaran dan kemampuan logistik; dan investasi dalam digitalisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

Melalui prinsip-prinsip ini, Unilever Indonesia dapat berfokus dan melaksanakan strategi pemasaran secara efektif yang dapat memperkuat posisi kami sebagai pempimpin pasar di masing-masing pangsa pasar *brand* kami berada serta menghasilkan kinerja yang kuat pada semua *brand* Home and Personal Care serta Foods and Refreshment di 2023.

5. Continue Investing for the Future

   The final aspect of the strategy is continuous investment in our marketing operation: investing in improving the capabilities of our people; investing in enhancing and implementing our business vision; investing in marketing infrastructure and logistics capability; and investing in digitization, to support decision making and improve efficiency.

Through these principles, Unilever Indonesia has enabled to focus and execute an effective marketing strategy that can strengthen our position as market leader in each of our brand market shares and resulted in strong performance across all Home and Personal Care, as well as Foods and Refreshement brands in 2023.

Kebijakan Pembagian Dividen

Dividend Policy

Perseroan membayar dividen (interim dan final) secara adil dan tepat waktu. Berdasarkan Anggaran Dasar Unilever Indonesia, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pada tanggal 19 Desember 2023, Unilever Indonesia telah membagikan dividen interim tahun 2023 sebesar Rp63 per saham atau total sebesar Rp Rp2,4 triliun. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam RUPST Unilever Indonesia untuk tahun buku 2023.

The Company pays dividends (interim and final) in an equitable and timely manner. According to Unilever Indonesia's Articles of Association, BoD meeting can determine the payment of an interim dividend, which is then endorsed, together with the final dividend, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

On 19 December 2023, Unilever Indonesia paid out the 2023 interim dividend of Rp63 per share or in total of Rp2.4 trillion. This interim dividend will be taken into account at the AGMS for fiscal year 2023.

Dalam jutaan Rupiah | In millions of Rupiah

Dividen Dividends	**Tahun Buku 2022** Year Book	**Tahun Buku 2021** Year Book	**Tahun Buku 2020** Year Book
Laba | Profit	5,364,761	5,758,148	7,163,536
Dividen yang Dibagikan | Dividend Payout	5,341,000	5,722,500	7,134,050
Laba Bersih per Saham Dasar | Basic earnings per Share	141	151	188
Dividen per Saham | Dividend per Share	140	150	187
Persentase Dividen | Dividend Payout Ratio	99.6%	99.4%	99.6%

Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen di tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dividend Payment

Details of dividends paid in the years of 2023 dan 2022 are as follows:

Tahun Pembayaran Year of Payment	**Dividen Tahun Buku** Dividend for Year Book	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pencatatan** Recording Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen per Lembar Saham (dalam Rupiah)** Dividend per Share (in Rupiah)	**Jumlah Dividen dalam Jutaan Rupiah (Kotor)** Total Dividend in Millions of Rupiah (Gross)
2022	Final 2021	15-Jun-22	27-Jun-22	13-Jul-22	84	3,204,600
2022	Interim 2022	18-Nov-22	1-Des | Dec-22	15-Des | Dec-22	69	2,632,350
Jumlah | Total					**153**	**5,836,950**
2023	Final 2022	22-Jun-23	7-Jul-23	20-Jul-23	71	2,708,650
2023	Interim 2023	24-Nov-23	8-Des | Dec-23	19-Des | Dec-23	63	2,403,450
Jumlah | Total					**134**	**5,112,100**

Historis Dividen per Saham | Historical Dividend per Share

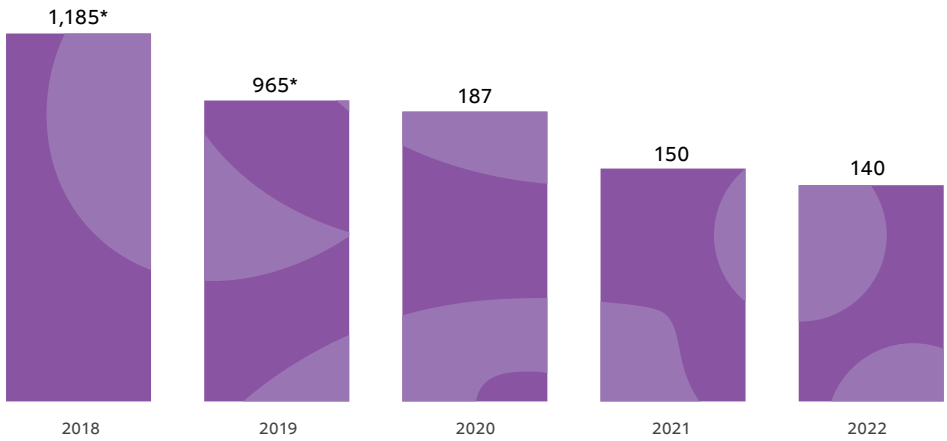

* Sebelum stock split | Before stock split

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Managemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada saat ini, Unilever Indonesia tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh managemen untuk saham Perseroan.

Currently, Unilever Indonesia does not have Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) of the Company's stock.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil penawaran umum pada tahun 1982 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi pada barang modal.

Tidak terdapat penawaran umum saham selama tahun 2023 dan 2022.

All the proceeds from the public offering in 1982 have been used for the expansion of the business and investment in capital goods.

There were no shares public offering during 2023 and 2022.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturiasi Utang/ Modal

Material Information Related to Investment Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructurisation

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yangsudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

There are no material transactions that should be reported thatare not already disclosed in the Company's financial statements.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Di tahun 2023, Unilever Indonesia tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Unilever Indonesia telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 / POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In 2023, Unilever Indonesia did not engage in any transactions that contained a conflict of interest. All related party transactions of Unilever Indonesia were conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

The Company maintains a regular review of all related party transactions of their arm's length nature in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 which regulates Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yang termasuk dalam pihak berelasi dengan Unilever Indonesia adalah perusahaan-perusahaan afiliasi. Berikut adalah jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2023:

a. Unilever Indonesia memiliki piutang dari transaksi antar entitas sepengendali atas penjualan barang jadi, penggantian biaya riset regional, *training, meeting,* dan sebagainya (Catatan 4 dan 7 Laporan Keuangan 2023)
b. Unilever Indonesia memiliki utang dari transaksi antar entitas sepengendali atas jasa regional, pembelian bahan baku, barang jadi, biaya lisensi sistem, biaya *training*, dan sebagainya (Catatan 7 dan 14 Laporan Keuangan 2023)
c. Unilever Indonesia membayarkan royalti dan dividen masing-masing kepada entitas induk terakhir dan entitas induk (Catatan 7 Laporan Keuangan 2023)
d. Unilever Indonesia memiliki pendapatan ekspor atas entitas sepengendali (Catatan 24 Laporan Keuangan 2023)
e. Unilever Indonesia memiliki transaksi pembelian yang menimbulkan biaya atas entitas sepengendali (Catatan 25 Laporan Keuangan 2023)

Transactions with Related Parties

Related parties include affiliated companies. Our transactions with related parties in 2023 were as follows:

a. Unilever Indonesia has receivables from entities under common control on the sale of finished goods, reimbursement of regional research, training, meetings, et cetera (Notes 4 and 7 Financial Statements 2023)
b. Unilever Indonesia has payables to entities under common control for regional services, purchases of raw materials, finished goods, system licensing costs, training costs, et cetera (Notes 7 and 14 Financial Statements 2023)
c. Unilever Indonesia paid royalties and dividends to the ultimate parent entity and the parent entity, respectively (Note 7 Financial Statements 2023)
d. Unilever Indonesia has export revenue from entities under common control (Note 24 Financial Statements 2023)
e. Unilever Indonesia has purchase transaction with cost implication to entities under common control (Note 25 Financial Statements 2023)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi | Related parties	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi |** Nature of the relationship	**Jenis transaksi |** Type of transaction
Unilever PLC	Entitas induk terakhir | Ultimate parent entity	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas | Majority shareholder	Pembayaran dividen | Dividend payments
Unilever IP Holdings B.V.	Entitas sepengendali | Entity under common control	Pembayaran royalti | Royalty payments
Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Australia Trading Ltd	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Chile Limitada	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever EAC Myanmar Company Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements

Pihak berelasi | Related parties	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi |** Nature of the relationship	**Jenis transaksi |** Type of transaction
Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali | Entity under common control	Pembayaran biaya Enterprise Technology Solutions | Payment of Enterprise Technology Solutions fees Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Pakistan Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Philippines, Inc	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever RFM Ice Cream, Inc	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Taiwan Ltd.	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Thai Trading II Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
URL Port Sunlight	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Conopco, Inc.	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali | Entity under common control	Fasilitas pinjaman | Borrowing facility
PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements
PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali | Entity under common control	Penggantian beban | Expense reimbursements Sewa mesin | Lease of machineries
Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya | Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti | Payment of contribution for the Company's defined benefit plan
Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya | Other related party	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program iuran pasti | Payment of contribution for the Company's defined contribution plan
Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci | Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi | Compensation and remuneration

Transaksi-transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2023 diantaranya adalah transaksi atas biaya royalti dengan Unilever PLC - entitas induk terakhir, biaya *Enterprise Technology Solutions* (ETS) kepada Unilever Europe Business Center B.V. serta penjualan barang kepada Unilever Asia Private Ltd., entitas sepengendali. Beban royalti dan biaya ETS selama tahun berjalan adalah total sebesar Rp2.912 miliar (2022: Rp2.626 miliar) di mana beban *trademark*, teknologi, serta biaya jasa dan biaya ETS masing-masing berjumlah Rp908 miliar, Rp616 miliar, dan Rp1.388 miliar (2022: Rp1.016 miliar, Rp691 miliar, dan Rp919 miliar). Perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 11 Desember 2012, sedangkan biaya ETS ditandatangani oleh kedua belah pihak pada 26 September 2019 dan mematuhi Peraturan No. IX.E.1.

Material transactions with related parties during 2023 were also including transactions of royalty fees with Unilever PLC - the ultimate parent entity, Enterprise Technology Solutions (ETS) fees to Unilever Europe Business Center B.V. and sales of goods to Unilever Asia Private Ltd., an entity under common control. Royalty expenses and ETS fees during the year in total were Rp2,912 billion (2022: Rp2,626 billion) comprising trademark, technology, and also service fees and ETS fees amounting to Rp908 billion, Rp616 billion, and Rp1,388 billion (2022: Rp1,016 billion, Rp691 billion, and Rp919 billion), respectively. The agreements for trademarks, technology licenses and central services were signed by both parties on 11 December 2012, while ETS fees was signed by both parties on 26 September 2019 and in compliance with Regulation No. IX.E.1.

Pada tahun 2023, Unilever Indonesia mencatat transaksi penjualan kepada Unilever Asia Private Ltd. sebesar Rp397,4 miliar (2022: Rp599,9 miliar). Transaksi tersebut merupakan transaksi reguler yang menjadi bagian aktivitas usaha Perseroan.

In 2023, Unilever Indonesia recorded sales to Unilever Asia Private Ltd., totaling Rp397.4 billion (2022: Rp599.9 billion). This transaction was a regular transaction in related to the Company's business activities.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali *(multiple draw downs)* dan bergulir *(revolving)* dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun selama periode antara 15 Juni 2017 – 20 Juni 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is amounting to Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year for the period of 15 June 2017 – 20 June 2023. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As of 31 December 2023 and 2022, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG.

In July 2023, Company has decided not to extend the uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG.

Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("Perjanjian ETS") yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* ("ETS") yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) bisnis dan keuangan; (2) karyawan/sumber daya manusia; (3) fasilitas/ tempat kerja karyawan; (4) informasi dan analisis; (5) layanan teknologi informasi; (6) layanan pasokan; (7) layanan manajemen proyek; (8) program baru/inovasi; (9) tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan neto domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan neto domestik tahunan Perseroan.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi lainnya dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan catatan 4, 7, 14, 24 dan 25.

On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. ("UEBC") executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) business and finance services; (2) employee/ human resources services; (3) workplace/employee workplace services; (4) information and analytics services; (5) information technology (IT) services; (6) supply services; (7) project management services; (8) new programmes/innovations services; (9) additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

Other related parties' transactions can be found at Unilever Indonesia's financial statements notes 4, 7, 14, 24 and 25.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Unilever Indonesia.

There was no change in legislation that had significant impact on Unilever Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Change in Accounting Policy

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Indonesian Financial Services Authority or OJK regulations.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan

Changes to the statements of financial accounting standards

Tidak terdapat perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan di tahun 2023.

There were no changes to the statements of financial accounting standards in 2023.

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian terkait penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko manajemen dan meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan. Melalui prosedur peninjauan pengelolaan atas risiko manajemen. Kami meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2023. Informasi terkait Pengelolaan atas risiko managemen dijelaskan lebih lanjut pada halaman 293 Laporan Tahunan ini.

The Company did not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumption used by the management can be found at the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Board of Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on business prospect.

The Company has also taken measures to mitigate management risks and minimises potential losses effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance. Through a management review procedure for risk management. We believe that there are no matters that have the potential to significantly influence the business continuity of the company in 2023. Information related to risk management can be seen further on page of 293 this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good
Corporate
Governance

Ikhtisar Tata Kelola 2023

2023 Governance Highlights



83%

Komisaris Independen
Independent Commissioners

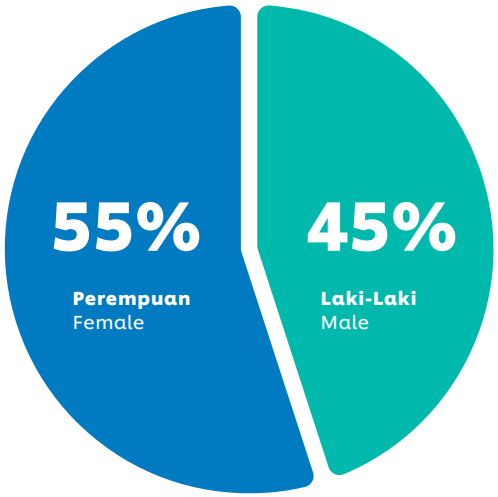

55 : 45

Keberagaman Direksi berdasarkan Gender
Board Gender Diversity

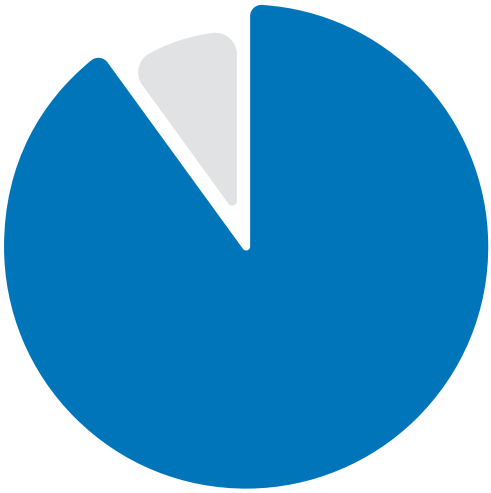

>90%

Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat
Average attendance in Board meetings



107.17

"Leadership in Corporate Governance"

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Berdasarkan ACGS*

Score of Corporate Governance Implementation Based on ACGS*

100%

Anggota Komite Audit adalah Independen

Independent Audit Committee



18.8 (Low Risk)

Nilai Peringkat ESG dari Sustainalytics**

Score of ESG rating from sustainalytics**

#5

dari 104 perusahaan *Household Products* secara global

Out of 104 companies in the Household Products industry globally



* ACGS: Asean Corporate Governance Scorecard, standar untuk meningkatkan praktik tata kelola khususnya untuk perusahaan publik di ASEAN

* ACGS: Asean Corporate Governance Scorecard, a standard to improve governance practices, especially for public companies in ASEAN

** Sustainalytics: Lembaga penelitian, pemeringkatan dan penyedia data ESG independen terkemuka di dunia

** Sustainalytics: A leading independent research, ratings, and data provider for ESG globally

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

90 tahun beroperasi di Indonesia, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh aspek bisnisnya. Prinsip-prinsip GCG yang terkandung di dalam strategi, filosofi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, membantu mengarahkan Perseroan menjalankan bisnis secara baik dan benar.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance or GCG to all aspects of its business for 90 years in Indonesia. The Company's strategy, philosophy, goals, and values are guided by the GCG principles, which ensure the Company conduct its business appropriately and correctly.

Prinsip GCG | GCG Principles

Transparansi Transparency	**Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku.** The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders, as needed and to comply with the relevant laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	**Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.** The Company takes responsibility for all decisions and actions, ensuring their effective management is conducted well, with fairness, and measured in accordance with the interests of stakeholders.
Tanggung Jawab Responsibility	**Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjuta.** The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly towards society and the environment to promote sustainable business development.
Independensi Independence	**Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.** The Company is professionally managed, free from conflicts of interest, and without any pressure or interventions from any parties.
Kewajaran Fairness	**Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with applicable laws and regulation.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

- **Integritas** Integrity
- **Semangat Kepeloporan** Pioneering
- **Tanggung Jawab** Responsibility
- **Saling Menghormati** Respect

Tujuan Penerapan GCG di Unilever Indonesia

1. **Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan;**
2. **Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis;**
3. **Meningkatkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan; dan**
4. **Meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri.**

The Purpose of GCG Implementation at Unilever Indonesia

1. Support the achievement of the Company's long-term vision and mission;
2. Ensure effective and efficient operations and business monitoring;
3. Enhance sustainable value for stakeholders; and
4. Improve the Company's competitiveness in the industry.

Penerapan GCG

GCG Implementation

Unilever Indonesia menerapkan GCG bukan hanya sekedar untuk mematuhi Peraturan, namun menjadikannya panduan dalam menjalankan bisnis. Kami percaya komitmen ini merupakan elemen penting yang akan mendukung pencapaian target bisnis secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan (*corporate values*), menjaga kepercayaan pemegang saham, serta membawa manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Unilever Indonesia implements GCG not merely to comply with regulations, but also as a guiding principle in the execution of its business. We believe that this commitment will support the sustainable achievement of business objectives, elevate corporate values, maintain the trust of shareholders, and deliver benefits to stakeholders.

Perseroan memiliki kerangka tata kelola perusahaan yang secara jelas menggambarkan pemisahan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu juga terdapat definisi hubungan dan tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company has established a comprehensive corporate governance framework that clearly outlines the separation of responsibilities and decision-making authority between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors. Additionally, there are defined relationships and responsibilities of the Company to shareholders and stakeholders.

Kerangka tata kelola Perusahaan terdiri atas kebijakan, struktur, dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, tanggung jawab, kepatuhan, manajemen risiko, serta pengendalian internal yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Seluruhnya disesuaikan dengan target pencapaian keberlanjutan Perseroan.

The Corporate governance framework comprises policies, structures, and systems that regulate decision-making, responsibilities, compliance, risk management, and internal control designed to promote sustainable growth. Each element is aligned with the Company's objectives to achieve sustainability.

Prinsip GCG juga tercermin di dalam penerapan Pedoman Perseroan yang terangkum di dalam Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman. Berbagai program internalisasi kami lakukan untuk menanamkan nilai dan prinsip-prinsip Pedoman tersebut di seluruh lini Perseroan, di antaranya dengan mengadakan pelatihan dan kampanye untuk membangun kesadaran dan kebiasaan menerapkan. Setiap tahun, seluruh karyawan wajib untuk menandatangani pernyataan komitmen terhadap Pedoman.

The principles of GCG are also reflected in the implementation of the Code, encapsulated in the Code of Business Principles and the Code Policies. Various internalisation programs are conducted to instil these values and principles throughout the Company, including trainings and awareness-building campaigns for the Code. On an annual basis, the formal affirmation of commitment to the Code is mandated for all employees.

Perseroan secara berkala terus melakukan penyempurnaan untuk memperkuat penerapan GCG. Perbaikan dan peningkatan dilakukan berdasarkan temuan hasil audit, rekomendasi Komite Audit dan Dewan Komisaris, hasil pemantauan pengendalian internal, saran dari pihak-pihak eksternal dan pemangku kepentingan terkait, hingga hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) GCG.

The Company consistently undertakes improvements to strengthen the GCG implementation of the Company. Improvements are made based on audit findings, recommendations from the Audit Committee and the Board of Commissioners, outcomes of internal control monitoring, input from external parties and relevant stakeholders and the outcomes of the Company's GCG self-assessment.

Beberapa hal yang kami lakukan untuk memperkuat penerapan GCG di tahun 2023 antara lain:

- Melakukan (*self-assessment*) berdasarkan ASEAN Good Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Langkah-langkah yang kami ambil guna menindaklanjuti hasil-hasil penilaian, dapat dilihat pada "Implementasi Perbaikan" di bagian "Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan".
- Mengadakan sesi penyegaran terkait penerapan Pedoman, baik untuk pihak internal maupun eksternal.
- Secara aktif terus menanamkan prinsip-prinsip GCG melalui komunikasi internal, beberapa pertemuan dan forum diskusi, serta pelatihan *online*.

In the year 2023, several initiatives were undertaken to strengthen the implementation of GCG, as follows:

- Conducted a self-assessment based on the ASEAN Good Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the Guidelines for Public Company Governance issued by the Financial Services Authority (OJK). The steps taken to follow up on the assessment results are outlined in the "Implementation of Improvements" section under the "Assessment of Corporate Governance Implementation."
- Organised refresher sessions on the Code, catering to both internal and external parties.
- Actively instilled governance principles through internal communications, meetings, discussion forums, and online training sessions.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola perusahaan di Unilever Indonesia meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- POJK 3 /POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal;
- POJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Legal Basis for GCG Implementation

The legal foundation and policies for corporate governance at Unilever Indonesia encompass laws, regulations, and guidelines, including but not limited to:

- Law No. 8/1995 on Capital Markets;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies;
- POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Company's Website for Issuers or Public Companies;
- POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- POJK 3/POJK.04/2021 on the Organisation of Activities in the Capital Market Sector;
- Transactions and Conflict of Interest Transactions;
- OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Good Corporate Governance

- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Tata kelola Perseroan juga didukung dan berpedoman pada beberapa kebijakan internal dan piagam termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (Kode Etik);
2. Anggaran Dasar;
3. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

- OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Reports for Issuers and Public Companies;
- Guidelines on Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The Corporate governance is also supported and guided by several internal policies and charters, including but not limited to:

1. Code of Business Principles and the Code Policies (Code of Ethics);
2. Articles of Association;
3. Charters of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanisms

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Unilever Indonesia, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ Perusahaan utama yang saling berdiri sendiri yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Ketiga organ tersebut bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan, serta memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan bantuan Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and as stipulated in the Articles of Association of Unilever Indonesia, the corporate governance structure consists of three mutually independent Corporate organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. This arrangement ensures a clear separation between the oversight and decision-making functions within the Company.

The three organs are responsible for constructing a framework for good corporate governance within the Company. They lead the execution and oversight of corporate governance, aided by the Corporate Secretary and Committees operating under the Board of Commissioners. In support

Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat rangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Pedoman Prinsip Bisnis, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar dan proses bisnis.

of the governance framework, a network of interrelated mechanisms has been instituted to ensure the consistent and effective implementation of governance. These mechanisms encompass internal control, risk management systems, internal and external audit, the Articles of Association, Code of Business Principles, quality system management, as well as standard operating procedures and business processes.

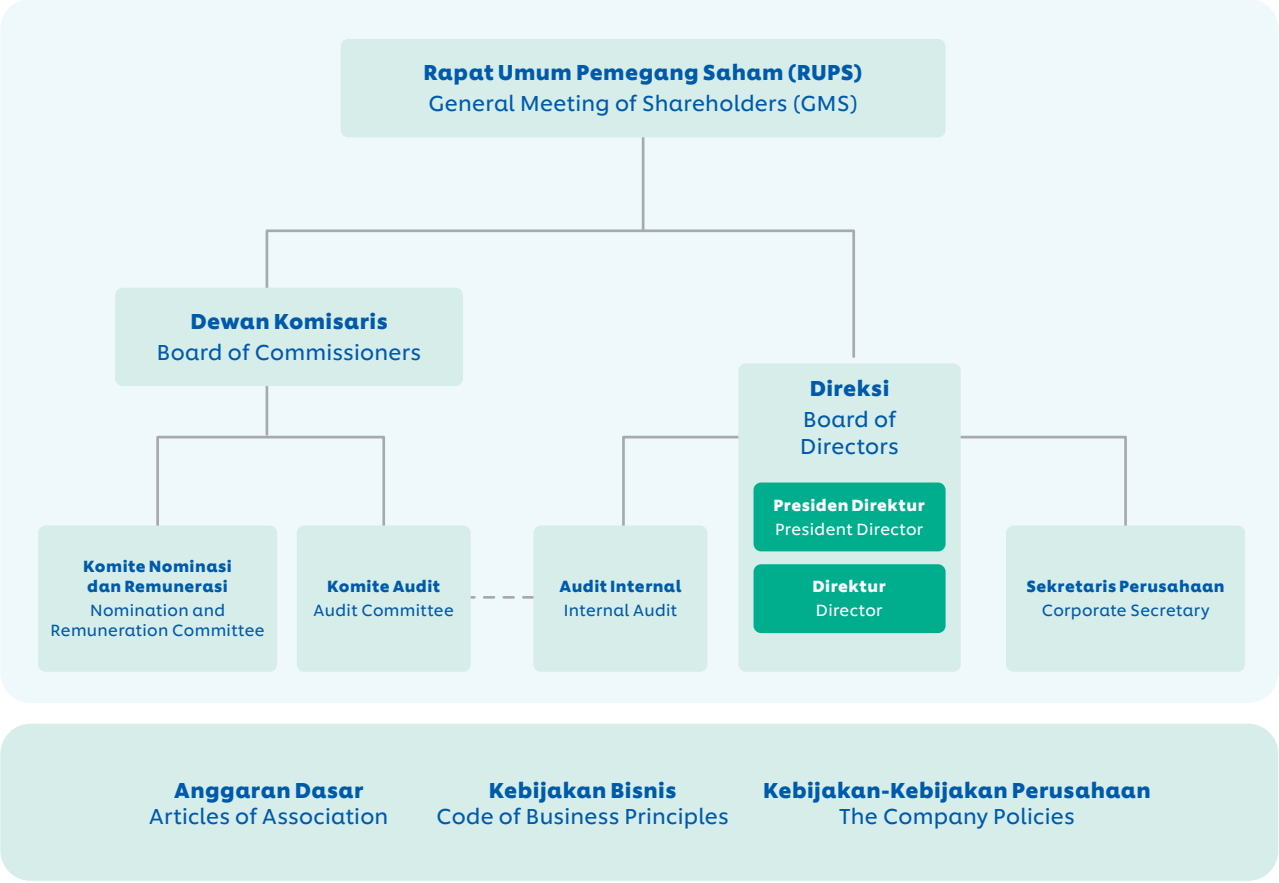

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

The General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, termasuk kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan manajemen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, penetapan remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor eksternal, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan juga dapat menyelenggarakan satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada 2023 Unilever Indonesia menyelenggarakan 1 (satu) RUPST di tanggal 22 Juni 2023 dan 2 (dua) RUPSLB di tanggal 30 Agustus 2023 dan 19 Desember 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company and has authority not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These include the authority to appoint and dismiss Commissioners and Directors, as well as to hold them accountable for the Company's management.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as a forum for shareholders to make decisions related to the business and operations of the Company. This encompasses approving the Financial Statements and Annual Reports of the Company, paying dividends and profit distribution, setting the remuneration for Directors and Commissioners, appointing external auditors, amending the Articles of Association, and delegating authority to the Boards to follow up on matters discussed and agreed upon at the AGMS.

The AGMS must be convened no later than six months after the end of the fiscal year, as outlined in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The Company may also convene one or more Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) at any time throughout the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In 2023, Unilever Indonesia held 1 (one) AGMS on 22 June 2023, and 2 (two) EGMS on 30 August 2023 and 19 December 2023.

Pelaksanaan RUPST 2023

Sebelum RUPST

Pengumuman RUPST telah diumumkan pada tanggal 9 Mei 2023, di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan. Informasi tersebut juga diunduh di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku penyelenggara e-RUPS.

The Implementation of AGMS 2023

Prior to the AGMS

The announcement of the AGMS was issued on 9th May 2023 on the Indonesia Stock Exchange website and the official website of the Company in accordance with Article 13 paragraph (3) of the Company's Articles of Association. Additionally, this information was made available on the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) website as the e-RUPS provider.

Panggilan RUPST telah diumumkan pada tanggal 24 Mei 2023 di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, sesuai dengan Pasal 13 ayat (13.4) Anggaran Dasar Perseroan, dan telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia e-Proxy.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 dan standar RUPST.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat, dan juga tersedia melalui situs web Perseroan sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan sampai dengan pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau penunjukan auditor eksternal baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPST sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Rapat dilaksanakan secara daring dan luring (*hybrid*), yang memungkinkan kehadiran fisik bagi pemegang saham yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 16.00 WIB atau kuasanya yang sah. Perseroan menghimbau pemegang saham yang hadir secara elektronik untuk menyediakan *proxy* elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System (eASY. KSEI) KSEI yang disediakan oleh KSEI kepada perwakilan independen yang ditunjuk Perseroan sebagai mekanisme *proxy* elektronik (e-proxy) di dalam Rapat.

Hari Pelaksanaan RUPST

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 di Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang, Banten 15345.

RUPST dihadiri oleh 35.135.296.813 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 92,09% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Hal itu sesuai dengan ketentuan kuorum RUPS yang

Invitation to attend the AGMS was on 24th May 2023 in the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website, pursuant to Article 13 paragraph (13.4) of the Company's Articles of Association, and was posted on the KSEI website as the e-Proxy provider.

The dates of announcement and invitation as well as provision of AGMS information complied with the provisions in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and AGMS standards.

The AGMS rules were distributed to shareholders prior to the meeting and also available on the Company's website from the issuance of date of the AGMS invitation until the day of the meeting. If the appointment of a new Commissioner, Director or external auditor was on the agenda, the Company includes candidate profiles along with the meeting materials.

The AGMS notice, circulars, and/or accompanying statements provide reasons and explanations for each agenda item and decision. Shareholders are invited to propose agenda items for the AGMS adhering to the procedures outlined in the meeting announcement. Proposed agenda items from shareholders will be added to the meeting materials if meeting the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The meeting was held online and offline (hybrid), allowing attendance in-person for shareholders whose names are legally registered in the Company's Shareholder List on 23 May 2023 at 16.00 Western Indonesian Time (WIB) or their legal proxies. The Company encourages electronically attending shareholders to provide electronic proxies through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by KSEI to the independent representative appointed by the Company as the electronic proxy (e-proxy) mechanism during the meeting.

Date of the AGMS

The AGMS was held on 22 June 2023, at Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang, Banten 15345.

The AGMS was attended by 35,135,296,813 shareholders or their proxies, representing 92.09% of the Company's shares with legal voting rights. This complies with the GMS quorum stated in the

tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Hadir secara fisik:

Direksi:

- Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti
- Direktur : Bapak Ainul Yaqin
- Direktur : Bapak Alper Kulak
- Direktur : Ibu Amaryllis Esti Wijono
- Direktur : Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi
- Direktur : Ibu Enny Hartati Sampurno
- Direktur : Ibu Hernie Raharja
- Direktur : Ibu Nurdiana Darus
- Direktur : Bapak Shiv Sahgal
- Direktur : Bapak Vivek Agarwal
- Direktur : Bapak Willy Saelan

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris : Bapak Sanjiv Mehta
- Komisaris Independen : Bapak Alexander Rusli
- Komisaris Independen : Ibu Debora Herawati Sadrach
- Komisaris Independen : Bapak Fauzi Ichsan
- Komisaris Independen : Bapak Ignasius Jonan

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang para pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat. Jumlah pertanyaan dan pendapat yang disampaikan tercatat dalam keputusan Rapat dan situs web Perseroan.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Ayat 15.8 Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat Rapat, keputusan diambil secara musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari ½ (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut. Jumlah suara yang dimiliki oleh seorang pemegang saham mempertimbangkan jumlah saham yang dimilikinya ("*poll vote*").

Company's Articles of Association, and the AGMS was authorised to take legally binding decisions.

The AGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

Attended in-person:

Board of Directors:

- President Director : Mrs. Ira Noviarti
- Director : Mr. Ainul Yaqin
- Director : Mr. Alper Kulak
- Director : Mrs. Amaryllis Esti Wijono
- Director : Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi
- Director : Mrs. Enny Hartati Sampurno
- Director : Mrs. Hernie Raharja
- Director : Mrs. Nurdiana Darus
- Director : Mr. Shiv Sahgal
- Director : Mr. Vivek Agarwal
- Director : Mr. Willy Saelan

Board of Commissioners:

- President Commissioner : Mr. Sanjiv Mehta
- Independent Commissioner : Mr. Alexander Rusli
- Independent Commissioner : Mrs. Debora Herawati Sadrach
- Independent Commissioner : Mr. Fauzi Ichsan
- Independent Commissioner : Mr. Ignasius Jonan

Following the discussion of each agenda item, the Chairperson of the Meeting invited the shareholders/proxies to ask questions and/or express opinions. The number of questions and opinions expressed is recorded in the Meeting's resolutions and posted on the Company's website.

Decision-Making Procedures

Pursuant to paragraph 15.8 of Article 15 of the Company's Articles of Association and the Meeting Rules provided to shareholders or their proxies during the Meeting, resolutions are made through a deliberation to reach a consensus. If a consensus cannot be reached through deliberation, resolutions shall be taken through a majority vote of more than ½ (half) of the valid votes cast at the Meeting. This process takes into account the number of shares that each voter has ("a poll vote").

Pemungutan Suara

Jika keputusan diambil melalui pemungutan suara, Pimpinan Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau yang memilih abstain.

Sesuai dengan Pasal 15.7 Anggaran Dasar Perseroan, abstain akan dianggap memberikan suara sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas pemegang saham yang memberikan suara. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen (Notaris). Pemungutan suara yang berkaitan dengan seseorang misalnya, dalam hal pengangkatan Direksi dilakukan melalui pemungutan suara tertutup.

Voting

If a resolution is to be made through voting, the Chairperson of the Meeting first asks whether any shareholders and/or proxies oppose the proposal under consideration or are abstaining from voting.

In accordance with Article 15.7 of the Company's Articles of Association, an abstention will be deemed to vote with the majority of shareholders who cast their votes. All voting results are validated by an independent party (a Notary). Voting related to individuals, for instance, the appointment of Directors, is conducted through a closed vote.

Setelah RUPST

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 23 Juni 2023 di situs web Perseroan, pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan situs web Bursa Efek Indonesia.

After the AGMS

The resolutions and the meeting minutes of the AGMS were published on 23 June 2023 on the Company's website, as well as on the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange websites.

Keputusan dan Realisasi RUPST

Resolutions and Realisation of the AGMS

Mata Acara 1
Agenda 1

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	
Menyetujui pengesahan laporan keuangan Perseroan dan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Approved the ratification of the Company's financial statements and Approval of the Company's Annual Report including the report on the implementation of supervisory duties by the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ending on 31 December 2022

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Pertama | First	35.092.756.283 saham | shares mewakili | representing 99,87%	2.500 saham | shares mewakili | representing 0,00007%	42.538.530 saham | shares mewakili | representing 0,12%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** The Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Pertama | First	2	10.500 saham | shares

Realisasi Realisation
Telah Terealisasi Realised

Mata Acara 2
Agenda 2

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	
Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Approved the determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on 31 December 2022

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Kedua | Second	35.096.981.483 saham | shares mewakili | representing 99,89%	2.500 saham | shares mewakili | representing 0,00007%	42.538.530 saham | shares mewakili | representing 0,12%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** The Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Kedua | Second	2	10.500 saham | shares

Realisasi Realisation
Telah Terealisasi Realised

Mata Acara 3
Agenda 3

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	
Menyetujui penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan penetapan honorarium	Approved the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2023 and the determination of honorarium

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Ketiga | Third	34.598.213.319 saham | shares mewakili | representing 98,47%	462.021.277 saham | shares mewakili | representing 1,31%	74.138.167 saham | shares mewakili | representing 0,21%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** The Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Ketiga | Third	1	3.400 saham | shares

Realisasi Realisation
Telah Terealisasi Realised

Mata Acara 4
Agenda 4

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

A. Menegaskan bahwa susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:
   - Presiden Direktur: Ibu Ira Noviarti
   - Direktur: Bapak Ainul Yaqin
   - Direktur: Bapak Alper Kulak
   - Direktur: Ibu Amaryllis Esti Wijono
   - Direktur: Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi
   - Direktur: Ibu Enny Hartati Sampurno
   - Direktur: Ibu Hernie Raharja
   - Direktur: Ibu Nurdiana B Darus
   - Direktur: Bapak Sandeep Kohli
   - Direktur: Bapak Shiv Sahgal
   - Direktur: Bapak Vivek Agarwal; dan
   - Direktur: Bapak Willy Saelan

B. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan kenaikan tidak lebih dari 5% (lima persen) dari besarnya gaji dan tunjangan pada tahun 2022 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.

C. Menetapkan kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.

A. Confirmed that the composition of the Company's Board of Directors is effective as of the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026 without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, as follows:
   - President Director: Mrs. Ira Noviarti
   - Director: Mr. Ainul Yaqin
   - Director: Mr. Alper Kulak
   - Director: Mrs. Amaryllis Esti Wijono
   - Director: Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi
   - Director: Mrs. Enny Hartati Sampurno
   - Director: Mrs. Hernie Raharja
   - Director: Mrs. Nurdiana B Darus
   - Director: Mr. Sandeep Kohli
   - Director: Mr. Shiv Sahgal
   - Director: Mr. Vivek Agarwal; and
   - Director: Mr. Willy Saelan

B. Determined adjustments to the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners with an increase of no more than 5% (five percent) of the salaries and allowances in 2022 and granted full power and authority to the President Commissioner to determine the details of the distribution allocation for each member of the Company's Board of Commissioners.

C. Determined full power and authority for the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Company's Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2023 and details of the distribution allocation for each member of the Company's Board of Directors.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Keempat | Fourth	34.972.578.622 saham | shares mewakili | representing 99,53%	462.021.277 saham | shares mewakili | representing 1,31%	98.239.382 saham | shares mewakili | representing 0,27%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** The Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Keempat | Fourth	-	-

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Pelaksanaan RUPSLB 2023

RUPSLB 30 Agustus 2023

Pada tanggal 30 Agustus 2023 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Kel. Sampora, Kec. Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten 15343.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 35.148.047.057 saham atau 92,13 % dari total saham.

RUPSLB juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Hadir secara fisik:

Direksi

- Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti
- Direktur : Bapak Ainul Yaqin
- Direktur : Ibu Amaryllis Esti Wijono
- Direktur : Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi
- Direktur : Ibu Enny Hartati Sampurno
- Direktur : Ibu Hernie Raharja
- Direktur : Bapak Sandeep Kohli
- Direktur : Bapak Shiv Sahgal
- Direktur : Bapak Alper Kulak
- Direktur : Bapak Vivek Agarwal
- Direktur : Bapak Willy Saelan

Dewan Komisaris

- Komisaris Independen: Bapak Alexander Rusli
- Komisaris Independen: Ibu Alissa Wahid
- Komisaris Independen: Ibu Debora Herawati Sadrach
- Komisaris Independen: Bapak Fauzi Ichsan
- Komisaris Independen: Bapak Ignasius Jonan

Hadir secara virtual/media telekonferensi:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Bapak Sanjiv Mehta

Implementation of EGMS 2023

EGMS 30 August 2023

On 30 August 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Sampora Sub-district, Cisauk District, Tangerang Regency, Banten 15343.

The meeting was attended by shareholders or their proxies representing 35,148,047,057 shares, or 92.13% of the total shares.

The EGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

Attend in-person:

Board of Directors

- President Director : Mrs. Ira Noviarti
- Director : Mr. Ainul Yaqin
- Director : Mrs. Amaryllis Esti Wijono
- Director : Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi
- Director : Mrs. Enny Hartati Sampurno
- Director : Mrs. Hernie Raharja
- Director : Mr. Sandeep Kohli
- Director : Mr. Shiv Sahgal
- Director : Mr. Alper Kulak
- Director : Mr. Vivek Agarwal
- Director : Mrs. Willy Saelan

Board of Commissioners

- Independent Commissioner: Mr. Alexander Rusli
- Independent Commissioner: Mrs. Alissa Wahid
- Independent Commissioner: Mrs. Debora Herawati Sadrach
- Independent Commissioner: Mr. Fauzi Ichsan
- Independent Commissioner: Mr. Ignasius Jonan

Virtually/Media Teleconference Attendance:

Board of Commissioners

President Commissioner: Mr. Sanjiv Mehta

Mata Acara 1
Agenda 1

Hasil Keputusan RUPSLB
EGMS Resolution

Menyetujui pengunduran diri Bapak Alper Kulak dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal ditutupnya Rapat, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepadanya untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangannya selama masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan	Approved the resignation of Mr. Alper Kulak from his position as Director of the Company as of the closing date of the Meeting, as well as granted full release and discharge of liability (*acquit et de charge*) to him for all management actions and implementation of his authority during his term of office as Director of the Company, providing that these actions are reflected in the Company's books

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB
Result of EGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Pertama | First	35.136.921.592 saham | shares mewakili | representing 99,968347%	522.900 saham | shares mewakili | representing 0,001488%	10.602.565 saham | shares mewakili | representing 0,030165%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham The Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Pertama | First	2	1.900 saham | shares

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 2
Agenda 2

Hasil Keputusan RUPSLB
EGMS Resolution

Menetapkan perubahan penyesuaian remunerasi tahunan anggota Dewan Komisaris, menjadi kenaikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari besarnya remunerasi pada 31 Desember 2022 efektif sejak 1 Juli 2023 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasinya	Determined changes to the annual remuneration adjustment for members of the Board of Commissioners, to an increase of 20% (twenty percent) of the amount of remuneration on 31 December 2022 effective from 1 July 2023 and granted full power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the details of the allocation

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB
Result of EGMS Voting

Agenda Agenda	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
Kedua | Second	34.997.822.721 saham | shares mewakili | representing 99,572596%	138.261.421 saham | shares mewakili | representing 0,393369%	11.962.915 saham | shares mewakili | representing 0,034036%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan
The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** The Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Kedua | Second	Tidak ada | None	-
Realisasi Realisation		
Telah Terealisasi Realised		

RUPSLB 19 Desember 2023

Pada tanggal 19 Desember 2023 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Kel. Sampora, Kec. Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten 15343.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 35.206.057.084 saham atau 92,28 % dari total saham.

RUPSLB juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Hadir secara fisik:

Direksi

- Presiden Direktur : Ibu Ira Noviarti
- Direktur : Ibu Enny Hartati Sampurno
- Direktur : Ibu Hernie Raharja
- Direktur : Bapak Shiv Sahgal
- Direktur : Bapak Vivek Agarwal
- Direktur : Ibu Amaryllis Esti Wijono
- Direktur : Bapak Willy Saelan
- Direktur : Ibu Nurdiana Darus

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Bapak Sanjiv Mehta
- Komisaris Independen: Ibu Alissa Wahid
- Komisaris Independen: Ibu Debora Herawati Sadrach
- Komisaris Independen: Bapak Fauzi Ichsan

Hadir secara virtual/media telekonferensi:

Dewan Komisaris

- Komisaris Independen: Bapak Alexander Rusli
- Komisaris Independen: Bapak Ignasius Jonan

EGMS 19 December 2023

On 19 December 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Grha Unilever, Green Office Park Kav. 3, Sampora Sub-district, Cisauk District, Tangerang Regency, Banten 15343.

The meeting was attended by shareholders or their proxies representing 35,206,057,084 shares, or 92.28% of the total shares.

The EGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

Attend in-person:

Board of Directors

- President Director : Mrs. Ira Noviarti
- Director : Mrs. Enny Hartati Sampurno
- Director : Mrs. Hernie Raharja
- Director : Mr. Shiv Sahgal
- Director : Mr. Vivek Agarwal
- Director : Mrs. Amaryllis Esti Wijono
- Director : Mr. Willy Saelan
- Director : Mrs. Nurdiana Darus

Board of Commissioners

- President Commissioner : Mr. Sanjiv Mehta
- Independent Commissioner : Mrs. Alissa Wahid
- Independent Commissioner : Mrs. Debora Herawati Sadrach
- Independent Commissioner : Mr. Fauzi Ichsan

Virtually/Media Teleconference Attendance:

Board of Commissioners

- Independent Commissioner: Mr. Alexander Rusli
- Independent Commissioner: Mr. Ignasius Jonan

Mata Acara 1

Agenda 1

Hasil Keputusan RUPSLB

EGMS Resolution

A. Menyetujui pengunduran diri Ibu Ira Noviarti dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau, untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan selama masa jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. Approved the resignation of Mrs. Ira Noviarti from her position as President Director of the Company, effective from 1 January 2024, as well as granted her full release and discharge of liability (*acquit et de charge*), for all management actions and implementation of authority during her term of office as President Director of the Company, providing that the action is stated in the Company's records and books and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and does not constitute a criminal act or violation of applicable laws and regulations.

B. Menyetujui pengunduran diri Bapak Shiv Sahgal dan Bapak Sandeep Kohli dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tanggal 1 Februari 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau, untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan selama masa jabatannya masing-masing sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Approved the resignation of Mr. Shiv Sahgal and Mr. Sandeep Kohli from their respective positions as Directors of the Company, effective from 1 January 2024 and 1 February 2024, respectively, as well as granted full release and discharge of liability (*acquit et de charge*) to them for all management actions and implementation of authority during their respective terms of office as Directors of the Company, providing that these actions are stated in the Company's records and books and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and do not constitute a criminal act or violation of applicable laws and regulations.

C. Mengangkat Bapak Benjie Yap sebagai Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak 1 Januari 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dimana usulan ini mengacu terhadap rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan yang dibuat berdasarkan Rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

C. Appointed Mr. Benjie Yap as President Director of the Company effective from 1 January 2024 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026, the proposal of which refers to the recommendation of the Company's Board of Commissioners which was made based on the Recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPSLB

Result of EGMS Voting

Agenda Agenda	**Setuju** Consenting	**Tidak Setuju** Dissenting	**Abstain** Abstain
Pertama | First	35.147.289.918 saham | shares mewakili | representing 99,83%	20.916.880 saham | shares mewakili | representing 0,05%	37.850.286 saham | shares mewakili | representing 0,10%

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait agenda pertemuan

The number of shareholders who raised questions/statements related to the meeting agenda

Agenda Agenda	**Jumlah Pemegang Saham** The Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki atau Diwakili oleh Pemegang Saham** The Number of Shares Held or Represented by Shareholders
Pertama | First	3	11.700 saham | shares

Realisasi

Realisation

Telah Terealisasi

Realised

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) RUPST pada 15 Juni 2022 dan 2 (dua) RUPSLB pada 28 Juli 2022 dan 15 Desember 2022. Seluruh keputusan RUPS tersebut telah terealisasi pada tahun 2022 atau sesuai waktu yang diputuskan dalam RUPS.

Resolutions of the Previous Year's GMS

Throughout 2022, the Company held 1 (one) AGMS on 15 June 2022 and 2 (two) EGMS on 28 July 2022 and 15 December 2022. All GMS resolutions were realised in 2022 or according to the timelines determined in the GMS.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola secara berkelanjutan. Dalam praktiknya Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi atau nasihat kepada Direksi khususnya terkait strategi, kebijakan, kegiatan operasional Perseroan, hingga melakukan penilaian risiko dan pengawasan audit.

The Board of Commissioners is a Company's organ responsible for monitoring the management of the Company by the Board of Directors, ensuring that the Company has implemented GCG sustainably. In practice, the Board of Commissioners provides recommendations or advice to the Board of Directors, especially regarding the Company's strategies, policies, and operational activities, as well as carry out risk assessments and audit supervision.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris paling sedikit harus terdiri dari tiga anggota, termasuk satu Presiden Komisaris dan dua atau lebih Komisaris.

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2023. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Bapak Sanjiv Mehta
- Komisaris Independen: Bapak Alexander Rusli
- Komisaris Independen: Ibu Alissa Wahid
- Komisaris Independen: Ibu Debora Herawati Sadrach
- Komisaris Independen: Bapak Fauzi Ichsan
- Komisaris Independen: Bapak Ignasius Jonan

Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must consist of at least three members, including one President Commissioner and two or more Commissioners.

In 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

- President Commissioner : Mr. Sanjiv Mehta
- Independent Commissioner: Mr. Alexander Rusli
- Independent Commissioner: Mrs. Alissa Wahid
- Independent Commissioner: Mrs. Debora Herawati Sadrach
- Independent Commissioner: Mr. Fauzi Ichsan
- Independent Commissioner: Mr. Ignasius Jonan

Komisaris Independen

Perseroan memiliki lima Komisaris Independen dari total enam Komisaris (83%), per 31 Desember 2023. Hal itu telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perusahaan publik untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan juga telah memenuhi pedoman ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang menyatakan bahwa sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris harus independen.

Independent Commissioners

The Company has five Independent Commissioners out of a total of six Commissioners (83%), as of 31 December 31, 2023. This complies with the provisions set forth in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which mandates that public Companies have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Company has also adhered to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) guidelines, which states that at least 50% of the members of the Board of Commissioners must be independent.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terkait dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Kriteria tersebut telah diselaraskan dengan kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, seperti tercantum di tabel Pernyataan Independensi Komisaris Independen di bawah ini.

Criteria for Appointing Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Company and meet the requirements as Independent Commissioners as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners. These criteria have been aligned with those outlined in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stated in the Statement of Independence by Independent Commissioners below.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis. Pernyataan independensi ini juga tersedia di situs web Perseroan https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Statement of Independence by Independent Commissioners

All Independent Commissioners periodically declare his/her independence in a written statement. The Statement of Independence is also available on the Company's website at https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

No.	Uraian Description	ASR	AW	DHS	FI	IJ
Pernyataan Independensi | **Statement of Independence**						
1	Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali; Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are reappointed;	√	√	√	√	√
2	Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan; Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;	√	√	√	√	√

No.	Uraian Description	ASR	AW	DHS	FI	IJ
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan Does not have any affiliate relations with the Company or its ultimate/controlling shareholders or any of the members of the Boards of Commissioners or Directors; and	√	√	√	√	√
4	Tidak memiliki hubungan kerja/ profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Does not have any other direct or indirect working/ professional relationship with the Company.	√	√	√	√	√
Pernyataan Kepatuhan | Statement of Compliance						
	Memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris dan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Complies with the Board of Commissioners' prerequisites as specified in the Board of Commissioners Charter and regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	√	√	√	√	√

ASR: Alexander Steven Rusli; **AW**: Alissa Wahid; **DHS**: Debora Herawati Sadrach; **FI**: Fauzi Ichsan; **IJ**: Ignasius Jonan;

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan tata kelola Perusahaan dan pengawasan kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas semua tindakan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab dan bijaksana.
3. Bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen risiko Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Membuat rekomendasi kepada RUPST berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit.
6. Dewan Komisaris dapat membentuk komite khusus untuk memastikan efektivitas kinerja tugasnya.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is responsible for implementing the Company's governance and monitoring the Company's management by the Board of Directors.

As specified in the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities:

1. Be responsible for all of the Company's actions and give advice to the Board of Directors.
2. Conduct supervision responsibly and wisely.
3. Be responsible for overseeing the Company's risk management and the GCG implementation.
4. Provide recommendations to the AGMS based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee on the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Provide recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee.
6. The Board of Commissioners may establish specific committees to ensure the effective performances of its duties.

7. Bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Secara khusus, Presiden Komisaris memiliki tugas tambahan sebagai berikut:

a. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan, serta melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yang mencakup: pemberian persetujuan dan pengesahan, pemberian arahan, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi, serta melaksanakan tugas-tugas yang telah diputuskan dalam RUPS.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2016. Ruang lingkup Piagam Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

I. Dasar Hukum
II. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
    1. Pengangkatan dan Pemberhentian
    2. Tujuan dan Posisi dalam Organisasi
    3. Organisasi Dewan Komisaris:
        a. Struktur Keanggotaan
        b. Nominasi Keanggotaan
        c. Persyaratan Keanggotaan
            - Persyaratan Formal untuk Komisaris Independen
            - Persyaratan Penting
            - Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan
            - Persyaratan Jabatan Rangkap
            - Persyaratan Pengembangan Diri Secara Berkesinambungan
        d. Masa Jabatan
        e. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

7. Be responsible for evaluating the work of the committees established by the Board of Commissioners.

Specifically, the President Commissioner has additional duties, as follows:

a. Coordinating and leading the Board of Commissioners' meetings.
b. Leading the Board of Commissioners in executing its supervisory responsibilities.

In performing its duties, the Board of Commissioners is authorised to have access to any of the Company's documents, premises and employees, and review information prepared by the Board of Directors in relation to any material transaction and/or affiliated transaction to be conducted by the Company.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has performed its duties as regulated in the Board of Commissioners' Charter, which include: granting approval and ratification, providing direction, advice and recommendations to the Board of Directors, as well as performing duties decided at the GMS.

Board of Commissioners' Charter

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Charter, which was issued on 1 March 2016. The Charter covers the following subjects:

I. Legal Basis
II. Duties, Responsibilities, and Authorities
    1. Appointment and Dismissal
    2. Purpose and Position in Organisation
    3. Organisation of the Board of Commissioners:
        a. Membership Structure
        b. Membership Nomination
        c. Membership Requirements
            - Formal Requirements for Independent Commissioner
            - Essential Requirements
            - Requirement of No Conflict of Interests
            - Requirements on Multiple Positions
            - Continuous Learning Requirement
        d. Terms of Service
        e. Induction Program for Members of the Board of Commissioners

4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang

III. Prinsip Bisnis – Kode Prinsip Bisnis

IV. Jam Kerja/Ketersediaan

V. Rapat
   1. Rapat dan Lokasi
   2. Agenda
   3. Pengambilan Keputusan oleh Dewan Komisaris
   4. Tanda Tangan Elektronik Dewan Komisaris

VI. Laporan Dan Tanggung Jawab
   1. Pelaporan
   2. Tanggung Jawab: Evaluasi Kinerja

VII. Validitas Dan Evaluasi

Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala apabila dianggap perlu. Rincian lebih lanjut terkait Piagam Dewan Komisaris terdapat pada situs web Perseroan di www.unilever.co.id/hubungan-investor/ dewan-komisaris/.

Kriteria Penunjukan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Formal

Kriteria penentuan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum apapun;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum penunjukan dan selama masa jabatannya:
   a. Belum pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;

4. Duties and Responsibilities
5. Authorities

III. Business Principles–Code of Business Principles

IV. Working Hours/Availability

V. Meeting
   1. Meetings and Location
   2. Agenda
   3. Decision-Making by the Board of Commissioners
   4. Electronic Signature of the Board of Commissioner.

VI. Reporting and Responsibility
   1. Reporting
   2. Responsibility: Performance Evaluation

VII. Validity and Evaluation

The Board of Commissioners' Charter is reviewed and updated periodically if deemed necessary. Further details on the Board of Commissioners' Charter are available on the Company's website at www.unilever.co.id/hubungan-investor/ dewan-komisaris/.

Appointment Criteria for the Board of Commissioners

All members of the Company's Board of Commissioners must meet formal requirements as stipulated in the Board of Commissioners' Charter and meet the criteria determined by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Formal Requirements

The criteria for determining the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Of good character, morals, and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/ her term in office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors;

d. Belum pernah menjadi bagian dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris suatu perusahaan yang:
   i. Pernah tidak mengadakan RUPST;
   ii. Laporan pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh RUPS, atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggung jawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. Menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada OJK.
e. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan
f. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, asalkan tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

d. Has never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
   i. Had not held an AGMS;
   ii. Had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
   iii. Caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.
e. Is committed to complying with the prevailing regulations; and
f. Meets other requirements as determined by the applicable legislations, provided that they are not contrary to the requirements above.

Persyaratan Penting

1. Adalah hal yang penting bahwa komposisi Dewan Komisaris disusun sedemikian rupa agar memiliki setidaknya satu ahli keuangan dan disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman berikut ini dimiliki oleh satu atau lebih anggotanya:
   a. Pengalaman dan pengetahuan dalam industri pelayanan publik atau barang konsumsi atau industri ritel atau layanan pelanggan;
   b. Rekam jejak dan pengalaman di bidang keuangan, pemasaran, perdagangan, kebijakan publik, pasar modal atau keberlanjutan; dan
   c. Pengalaman dan pengetahuan praktik tata kelola perusahaan di perusahaan besar.
2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
   a. Selain keahlian, pengalaman, kontrak, visi, dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri adalah sama pentingnya;
   b. Komisaris harus mematuhi prinsip-prinsip yang mendasari kode tata kelola perusahaan di Republik Indonesia;

Essential Requirements

1. It is important that the Board of Commissioners is composed in such a way so that it has at least one financial expert and, therefore; the following expertise and experience are possessed by one or more of its members:
   a. Experience and knowledge in public service or the consumer goods or retail or customer service industries;
   b. Proven track record and experience in finance, marketing, trade, public policy, capital markets or sustainability; and
   c. Experience and knowledge of corporate governance practices in large companies.
2. Desired personal qualifications
   a. In addition to adequate expertise, experience, contract, vision, and availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important;
   b. Commissioners must comply with the principles underlying the corporate governance code of the Republic of Indonesia;

c. Komisaris harus menghindari konflik kepentingan yang bersifat materiil; dan
d. Fasih berbahasa Inggris karena tugas Dewan Komisaris dan Komitenya dapat dilakukan dalam bahasa Inggris.

c. Commissioners must avoid material conflicts of interest; and
d. The duties of the Board of Commissioners and its Committees may be conducted in English and Commissioners must therefore be fluent in English.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab membuat aturan untuk menghindari benturan kepentingan yang berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris mana pun dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta penerapan Kode Etik.

No Conflict of Interest Requirement

The Company strives to avoid any conflicts of interest that occur between the Company and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for making rules to avoid conflicts of interest among members of the Board of Commissioners and to ensure that any conflicts that arise are resolved in accordance with applicable laws and regulations as well as the implementation of the Code.

Prosedur Nominasi, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris menjabat selama jangka waktu yang ditentukan pada RUPS sampai dengan penutupan RUPS ketiga setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan. RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan saja sebelum tanggal tersebut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali dengan syarat memberikan pernyataan independensi.

Procedures for Nomination, Appointment, and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed and dismissed by the GMS. The Board of Commissioners serves for a period of time determined at the GMS until the closing of the third GMS after the appointment of the Commissioner concerned. The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time prior to that date. Independent Commissioners who have served for two terms may be reappointed on condition that they provide a statement of independence.

Orientasi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan menjalani program orientasi untuk memastikan pemahaman yang komprehensif mengenai sifat Perusahaan, kondisi bisnis dan pasar serta lingkungan legislatif di mana Perseroan beroperasi; memberikan apresiasi kontekstual atas tanggung jawab mereka sebagai Komisaris Perseroan secara individu dan kolektif; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memberikan pemahaman mengenai hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2023, tidak terdapat program orientasi anggota Dewan Komisaris baru.

Induction Program for New Board of Commissioners

Newly appointed members of the Board of Commissioners will undergo an induction program to ensure a comprehensive understanding of the nature of the Company, business and market conditions and the legislative environment in which the Company operates; provide contextual appreciation for their responsibilities as the Company's Board of Commissioners individually and collectively; build relationships with Company employees; and provide an understanding of important relationships within the Company. The induction program is developed and led by the Corporate Secretary.

In 2023, there were no induction programs for new members of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris dapat memegang hingga lima jabatan (termasuk posisinya saat ini di dalam Perseroan) sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi di perusahaan publik, dengan memastikan bahwa rangkap jabatan tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rangkap jabatan yang dipegang oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 telah memenuhi Piagam Dewan Komisaris dan tidak melanggar POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rangkap jabatan diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners' Charter, a member of the Board of Commissioners may hold up to five positions (including his/her position in the Company) as a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in a public company, on condition that holding multiple positions does not give rise to any conflicts of interest and is in compliance with the prevailing regulations.

The concurrent positions held by members of the Board of Commissioners in 2023 complied with the Board of Commissioners' Charter and did not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The concurrent positions are disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Sesuai aturan Transaksi Saham Perseroan, anggota Dewan Komisaris wajib memberikan informasi tertulis kepada Perseroan sesegera mungkin, namun tidak lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi saham agar Perseroan dapat menginformasikan kepemilikan saham kepada regulator secara tepat waktu.

Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris (langsung maupun tidak langsung) disajikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Information Disclosure Policy on Share Ownership by the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Share Transaction regulations, members of the Board of Commissioners are obliged to provide written information to the Company as early as possible, but no later than two working days after the share transaction date so that the Company can inform the regulator the share ownership in a timely manner.

Information on Company's (direct and indirect) share ownership by the Board of Commissioners has been stated in the Company Profile section in this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya setiap dua bulan sekali. Jika ada Komisaris yang berhalangan hadir secara fisik dalam rapat, kehadiran dapat dilakukan secara virtual melalui video atau telekonferensi.

Untuk memfasilitasi Dewan Komisaris agar dapat menghadiri seluruh rapat, jadwal rapat diputuskan pada akhir tahun sebelumnya. Dengan demikian, jadwal rapat tahun 2023 telah disetujui pada akhir tahun 2022. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat dengan jumlah kehadiran masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

Policies and Implementation of Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least once every two months. If a Commissioner is unable to attend the meeting in-person, his/her attendance can be made virtually via video or teleconference.

To facilitate the Board of Commissioners being able to attend all meetings, the meeting schedule is decided at the end of the previous year. Thus, the 2023 meeting schedule was approved at the end of 2022. In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and the total attendance of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting						Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
		1	2	3	4	5	6		
Sanjiv Mehta	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Alexander Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Alissa Wahid	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Debora Herawati Sadrach	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	x	5	84%
Fauzi Ichsan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Ignasius Jonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%

Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS Perseroan. Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Pelaksanaan RUPST 2023 dan Pelaksanaan RUPSLB 2023.

The Board of Commissioners also attended the Company's GMS. The attendance of the Board of Commissioners at the GMS can be seen in the 2023 AGMS Implementation and 2023 EGMS Implementation sections.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, perencanaan suksesi, persetujuan proposal investasi, kinerja keberlanjutan dan masalah strategis lainnya.

Board of Commissioners' Meeting Agendas

Throughout 2023, the meeting agenda of the Board of Commissioners covered a range of matters within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities, including Corporate strategies and performance, corporate governance and risk management, succession planning, approval of investment proposals, sustainability performance, and other strategic issues.

Pelatihan dan Pendidikan bagi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris perlu melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan dengan mengikuti berbagai materi pembelajaran berkelanjutan yang mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai persetujuan Presiden Komisaris.

Tujuannya agar Dewan Komisaris tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan terkini, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal lain yang akan meningkatkan kapabilitas dan kinerja mereka sebagai Komisaris. Kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Training and Education for the Board of Commissioners

Under the provisions of the Board of Commissioners' Charter, Commissioners are expected to carry out continuous self-development by following various continuous learning materials which include participation in relevant seminars, training and conferences, as approved by the President Commissioner.

The aim is for the Board of Commissioners to remain relevant to the latest business developments and laws and regulations, best corporate governance practices and other matters that will increase their capability and performance as Commissioners. The Board of Commissioners' training and education activities are facilitated by the Corporate Secretary.

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh para anggota Dewan Komisaris pada tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Details of the training and education undertaken by members of the Board of Commissioners in 2023 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegial dan individu berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individual menjadi bahan pertimbangan dalam perhitungan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan pertimbangan pengangkatan kembali atau pemberhentiannya. Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh RUPS.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan GCG di Perseroan;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. RUPST menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In 2023, the Board of Commissioners conducted an annual self-assessment of collegial and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in compliance with the Board of Commissioners' Charter.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners, both collegial and individual, are taken into consideration in calculating the compensation received by the Board of Commissioners and consideration of reappointment or dismissal. The performance evaluation of the Board of Commissioners is also made every year by the GMS.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines its key performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effective supervision and support for the GCG implementation in the Company;
2. The Board of Commissioners conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and
3. The AGMS also assesses the performance of the Board of Commissioners on the basis of the Annual Report.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners are:

1. The implementation of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG Practice conducted by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at meetings and meetings with Committees under the Board of Commissioners; and
5. The involvement of each Commissioner in specific assignments.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri seperti dijelaskan sebelumnya. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Penilaian akhir kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kriteria dan Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja setiap komite dievaluasi secara kolegial pada akhir tahun, dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan oleh Komisaris untuk masing-masing Komite pada awal tahun. Hasil penilaian akan menjadi dasar penetapan tujuan dan sasaran tahun berikutnya, dan juga menjadi dasar penetapan kompensasi.

Kriteria penilaian Komite Audit mencakup dukungan Komite terhadap penerapan GCG, efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perusahaan dan kegiatan manajemen risiko, keyakinan atas kecukupan proses bisnis dan operasi, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan terkait keuangan, dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

Kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup dukungan terhadap penerapan GCG, nasihat tentang kebijakan, struktur dan praktik remunerasi, nasihat tentang perencanaan suksesi, dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

Hasil Penilaian 2023

Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan efektif di tahun 2023. Penilaian Dewan Komisaris berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

Appraisers

Members of the Board of Commissioners assess their own performance using the self-assessment tools above. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and individually constitute an integral part in the scheme of compensation/incentives for Board of Commissioners and basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint members of the Board of Commissioners concerned. Eventually, the AGMS will assess the performance of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Assessment Criteria and Procedures

In performing its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is evaluated collegially at the end of the year, by comparing the results achieved with the aims and objectives set by the Commissioner for each Committee at the beginning of the year. The results of the assessment will serve as the basis for determining goals and objectives for the following year and will also be the basis for determining compensation.

The assessment criteria for the Audit Committee cover the Committee's support for GCG implementation, the efficient and effective Company's financial reporting and risk management activities, assurance on the adequacy of business processes and operations, ensuring the Company's compliance with financial regulations, and attendance at meetings.

The assessment criteria for the Nomination and Remuneration Committee include support for GCG implementation, provision of advice on the remuneration policy, structure and practices, advice on succession planning, and attendance at meetings.

2023 Assessment Results

The Board of Commissioners is of the opinion that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed effectively in 2023. The Board based its opinion on the following considerations:

- Komite Audit menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2023, memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan Komisaris dan menindaklanjuti semua rekomendasi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris merasa puas bahwa Komite Audit telah memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian, dan kepatuhan Perusahaan.
- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian disetujui oleh RUPS. Komite juga memberikan masukan berharga tentang nominasi calon Direksi dan sejumlah posisi manajerial selama tahun ini.

Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kedua Komite tersebut berperan dalam mempertahankan skor penerapan GCG berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), di mana Perseroan termasuk dalam kategori "Leadership in Corporate Governance". Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola Perseroan telah mencerminkan standar internasional.

- The Audit Committee completed its work plan for 2023, provided any additional advice and recommendations requested by the Board and followed up on all the Board's recommendations. The Board of Commissioners was satisfied that the Audit Committee provided adequate assurance of the effective Company's financial reporting, risk management, controls, and compliance.
- The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations on remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which were subsequently approved by the GMS. The Committee also provided valuable input on the nomination of candidates for the Board of Directors and a number of managerial positions during the year.

The Board of Commissioners also believes that the two Committees have played their roles in maintaining the GCG implementation score based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), where the Company is included in the "Leadership in Corporate Governance" category. This is a testament of the Company's governance compliance with international standards.

Direksi

The Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, termasuk mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

As one of the key organs of the Company, the Board of Directors is responsible for setting and managing the strategic direction of the Company, and for managing, using, and safeguarding the Company's assets in a manner consistent with the Company's purposes and interests. The Board of Directors also has the authority to represent the Company in public, including in a court of law.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus terdiri dari satu Presiden Direktur dan setidaknya empat Direktur.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors must comprise one President Director and at least four Directors.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur: Ibu Ira Noviarti;
2. Direktur: Bapak Ainul Yaqin;
3. Direktur: Ibu Amaryllis Esti Wijono;
4. Direktur: Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi;
5. Direktur: Ibu Enny Hartati Sampurno;
6. Direktur : Ibu Hernie Raharja;
7. Direktur: Ibu Nurdiana Darus;
8. Direktur : Bapak Sandeep Kohli;
9. Direktur: Bapak Shiv Sahgal;
10. Direktur: Bapak Vivek Agarwal; dan
11. Direktur: Bapak Willy Saelan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kekuasaan, wewenang dan tugas yang diberikan kepada mereka masing- masing, sesuai dengan peraturan perundang- undangan terkait dan Anggaran Dasar;
2. Dalam keseluruhan tindakan yang dilakukan, Direksi mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, dan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan terhadap masyarakat di mana Perseroan beroperasi dan juga terhadap lingkungan;
3. Direksi harus menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi;
4. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan, arah dan kinerja Perseroan serta bisnisnya;
5. Direksi harus mengidentifikasi dan mengelola risiko secara signifikan dalam melaksanakan strategi Perseroan dan mencapai tujuan jangka panjang, serta sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengelola dan meninjau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko; dan
6. Untuk melaksanakan tugas-tugas ini secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

1. President Director: Mrs. Ira Noviarti;
2. Director: Mr. Ainul Yaqin;
3. Director: Mrs. Amaryllis Esti Wijono;
4. Director: Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi;
5. Director: Mrs. Enny Hartati Sampurno;
6. Director: Mrs. Hernie Raharja;
7. Director:Mrs. Nurdiana Darus;
8. Director: Mr. Sandeep Kohli;
9. Director: Mr. Shiv Sahgal;
10. Director: Mr. Vivek Agarwal; dan
11. Director: Mr. Willy Saelan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

As specified in the Board Charter and the Company's Articles of Association, the Board of Directors performs the following duties and responsibilities:

1. The Board of Directors is responsible for all the Company's actions and has the power, authority and duties vested in it by the relevant laws and regulations and the Articles of Association;
2. In all its dealings, the Board must consider the interests of the Company as a whole, including its shareholders, employees, customers and suppliers, and must exercise the Company's social and legal responsibilities to the communities in which it operates and its responsibilities to the environment;
3. The Board must implement GCG practices in its business activities and at all levels of the Organisation;
4. The Board is responsible for the management, direction and performance of the Company and its business;
5. The Board must identify and manage significant risks that arise in executing the Company's strategy and achieving its long-term objectives, and is fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of internal control and risk management systems; and
6. In order to perform these duties effectively, the Board of Directors may form special committees.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Direktur

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi yang disepakati Perseroan, termasuk tanggung jawab atas laba dan pengelolaan kinerja bisnis;
2. Memimpin pelaksanaan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kegiatan dan tempat operasi kategori, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis telah selaras dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang disepakati bersama Direksi;
3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika secara konsisten di dalam Perseroan; dan
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia ketika diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direktur

1. **Ira Noviarti**
   Presiden Direktur
   Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola Perseroan.

2. **Vivek Agarwal**
   Direktur, Keuangan
   Bertanggung jawab atas Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, Information Technology (IT), dan Enterprise Resource Planning (ERP).

3. **Enny Hartati Sampurno**
   Direktur, Customer Operations
   Bertanggung jawab atas Customer Operations di Indonesia.

4. **Alper Kulak***
   Direktur, Supply Chain
   Bertanggung jawab atas Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, dan Logistics.

Duties and Responsibilities of President Director

1. Coordinating, directing, controlling, and supervising the Board of Directors in ensuring the delivery of the Company's agreed strategy, including profit responsibility and managing business performance;
2. Leading the implementation and monitoring of strategies and annual plans, approving product markets for Category activities and places of operation, and ensuring that business plans and strategies are aligned with Company's objectives and priorities agreed with the Board of Directors;
3. Leading the preparation of business performance reports, including annual results announcements, for approval by the AGMS;
4. Coordinating, controlling, and evaluating the internalisation of the principles of GCG and ethical standard consistently in the Company; and
5. Ensuring that information relating to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Each Director

1. **Ira Noviarti**
   President Director
   Responsible for leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all the Company's governance responsibilities

2. **Vivek Agarwal**
   Director of Finance
   Responsible for Finance & Accounting, Corporate Management Accounting, Business Systems, Information Technology (IT), and Enterprise Resource Planning (ERP).

3. **Enny Hartati Sampurno**
   Director of Customer Operations
   Responsible for Customer Operations in Indonesia.

4. **Alper Kulak***
   Director of Supply Chain
   Responsible for Commercial Supply Chain, Customer Services, Supply Management, Quality Assurance & Environment, Supply & Demand Planning, Engineering & Safety, Manufacturing, and Logistics.

5. **Hernie Raharja**
   Direktur, Customer Development
   Bertanggung jawab atas Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, dan Customer Development Management.

6. **Willy Saelan**
   Direktur, Human Resources
   Bertanggung jawab atas HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre, Medical Services.

7. **Nurdiana Darus**
   Direktur dan Sekretaris Perusahaan
   Bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan, Corporate Affairs, serta Sustainability.

8. **Ainul Yaqin**
   Direktur, Personal Care
   Bertanggung jawab atas Unit Bisnis Personal Care Commercial dan Personal Care Marketing.

9. **Sandeep Kohli**
   Direktur, Beauty and Wellbeing
   Bertanggung jawab atas Unit Bisnis Beauty & Wellbeing Commercial dan Beauty & Wellbeing Marketing.

10. **Shiv Sahgal**
    Direktur, Home Care
    Bertanggung jawab atas Unit Bisnis Home Care Commercial dan Home Care Marketing.

11. **Amaryllis Esti Wijono**
    Direktur, Nutrition
    Bertanggung jawab atas Unit Bisnis Nutrition Commercial dan Nutrition Marketing.

12. **Anindya Garini Hira Murti Triadi**
    Direktur, Ice Cream
    Bertanggung jawab atas Unit Bisnis Ice Cream Commercial dan Ice Cream Marketing.

*Hingga RUPST 22 Juni 2023

5. **Hernie Raharja**
   Director of Customer Development
   Responsible for Activation Implementation Management, Sales Operations, Customer Marketing & Trade Category Management, Commercial Customer Development, and Customer Development Management.

6. **Willy Saelan**
   Director of Human Resources
   Responsible for HR Business Partners, Industrial Relations, Expertise Team (Talent, Learning), Remuneration, Service Delivery Centre and Medical Services.

7. **Nurdiana Darus**
   Director and Corporate Secretary
   Responsible for Corporate Secretary, Corporate Affairs, and Sustainability functions.

8. **Ainul Yaqin**
   Director of Personal Care
   Responsible for Business Unit of Personal Care Commercial and Personal Care Marketing.

9. **Sandeep Kohli**
   Director of Beauty and Wellbeing
   Responsible for Business Unit of Beauty & Wellbeing Commercial and Beauty & Wellbeing Marketing.

10. **Shiv Sahgal**
    Director of Home Care
    Responsible for Business Unit of Home Care Commercial and Home Care Marketing.

11. **Amaryllis Esti Wijono**
    Director of Nutrition
    Responsible for Business Unit of Nutrition Commercial and Nutrition Marketing.

12. **Anindya Garini Hira Murti Triadi**
    Director of Ice Cream
    Responsible for Business Unit of Ice Cream Commercial and Ice Cream Marketing.

*Until AGMS 22 June 2023

Piagam Direksi

Piagam Direksi pertama kali diterbitkan pada 11 Maret 2016, yang kemudian direvisi dua kali pada 24 Februari 2017 dan 9 Juli 2019. Piagam Direksi dikaji secara berkala dan diperbaharui setiap saat bila diperlukan.

Piagam Direksi berfungsi sebagai pedoman yang harus diikuti oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut antara lain berisi tentang; kriteria pengangkatan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; aturan bisnis; jam kerja; serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Rincian lebih lanjut terkait Piagam Direksi terdapat pada situs web Perseroan di www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/direksi/.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors' Charter was first issued on 11 March 2016, subsequently revised twice on 24 February 2017 and on 9 July 2019. The Charter is reviewed regularly and updated whenever necessary.

The Charter functions as guidelines for the Board of Directors to follow when performing its duties and responsibilities. It contains; appointment criteria; duties, responsibilities and authorities; business principles; working hours; and the reporting and accountability of the Board of Directors. Further details on the Charter, please visit the Company's website at www.unilever.co.id/investor-relations/pedoman-tatakelola-perusahaan/direksi/.

Kriteria Penunjukan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan dalam Piagam Direksi dan memenuhi kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Formal

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lainnya;
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris perusahaan yang:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      ii. Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh RUPS atau pernah tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Appointment Criteria for Members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors must meet the formal requirements stipulated in the Board of Directors' Charter and must comply with the criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Formal Requirements

1. Of good character, morals, and integrity;
2. Capable of conducting any legal act;
3. In the last 5 (five) years before selection and during his/ her term in office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Has never been sentenced for a criminal act involving state finances and/or other financial sectors;
   d. Has never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      i. Had not held an AGMS;
      ii. Had its accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS, or refrained from submitting an accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku; dan

f. Memenuhi persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku, selama tidak bertentangan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Namun, Unilever Indonesia juga mencari kandidat dengan kualitas dan pengalaman khusus yang sesuai dengan prioritas strategis Perseroan dengan persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan Penting

1. Memiliki keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan tujuan dan kegiatan Perseroan, di mana Direksi harus memiliki pengetahuan keuangan yang memadai dengan setidaknya satu ahli keuangan. Komposisi Direksi juga disusun sedemikian rupa sehingga keahlian dan pengalaman di bawah ini dimiliki oleh satu atau lebih dari anggotanya:
   a. Memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait masalah tata kelola perusahaan di perusahaan yang sebanding dalam ukuran dan jenis kegiatan berskala internasional, yang terdaftar pada bursa efek;
   b. Memahami sumber daya manusia dan remunerasi perusahaan internasional berskala besar;
   c. Memiliki pengalaman dalam administrasi keuangan, kebijakan akuntansi dan pengendalian internal;
   d. Memiliki pengalaman dalam manajemen risiko perusahaan multinasional yang sahamnya tercatat di bursa;
   e. Memahami pasar tempat Perseroan melakukan kegiatan;
   f. Berpengalaman dan berkompetensi memahami pasar dan industri barang-barang konsumsi (FMCG);
   g. Memahami bidang pemasaran dan perdagangan; dan
   h. Memahami isu-isu tanggung jawab sosial Perseroan.

iii. Caused a company that had obtained a permit, approval or effective statement from the OJK to fail to comply with its obligation to submit its annual report and/or annual financial report to the OJK.

e. is committed to complying with the prevailing regulations; and

f. Meets other requirements as determined by the applicable legislations, provided that they are not contrary to the requirements above.

However, Unilever Indonesia also seeks candidates with specific qualities and experience aligned with the Company's strategic priorities with the following requirements:

Essential Requirements

1. Have expertise and experience which complies with the Company's objectives and activities, where the Board of Directors must have adequate financial knowledge with at least one financial expert. The composition of the Board of Directors is also structured in such a way so that one or more of its members owned the following skills and experience:
   a. Experience and knowledge of corporate governance issues in a publicly listed company comparable in size and in international spread of activities, listed on the stock exchange;
   b. Understanding of human resources and remuneration of large-scale international companies;
   c. Experience in financial administration, accounting policies, and internal control;
   d. Experience in risk management of multinationals with share listings;
   e. Understanding of the markets in which the Company is in operation;
   f. Experience in and understanding of the fast-moving consumer goods (FMCG) industries and markets;
   g. Understanding of marketing and commercial expertise; and
   h. Awareness of Corporate social responsibility issues.

2. Kualifikasi pribadi yang diinginkan
   a. Di samping keahlian, pengalaman, jejaring, visi dan ketersediaan yang memadai, kualitas pribadi seperti ketidakberpihakan, integritas, toleransi terhadap sudut pandang lain, keseimbangan dan kemampuan untuk bertindak secara kritis dan mandiri memiliki bobot yang sama pentingnya;
   b. Direktur harus mampu menilai garis besar kebijakan secara keseluruhan dan harus memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk memenuhi tugas yang diberikan atas peran yang diberikan kepada mereka dalam kerangka profil Direksi;
   c. Direktur harus memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari aturan tata kelola perusahaan di Republik Indonesia;
   d. Direktur harus menghindari benturan kepentingan; dan
   e. Direktur harus fasih berbahasa Inggris karena tugas Direksi dapat dilakukan dalam bahasa Inggris.

Persyaratan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya menghindari setiap benturan kepentingan yang terjadi antara Perseroan dengan anggota Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk membuat aturan guna menghindari benturan kepentingan di antara anggota Direksi dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku serta penerapan Pedoman.

Prosedur Nominasi, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Calon anggota Direksi diusulkan kepada RUPS atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan Direksi berlaku sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS ketiga setelah pengangkatan Direktur yang bersangkutan. Namun demikian, RUPS juga berhak memberhentikan Direktur sewaktu-waktu sebelum tanggal ini.

2. Desired personal qualifications
   a. Apart from expertise, experience, networking, vision and adequate availability, personal qualities such as impartiality, integrity, tolerance of other points of view, balance and ability to act critically and independently are equally important;
   b. A Director should be capable of assessing the overall policy outline and must have the specific expertise required for the fulfillment of the duties assigned to the role designated to them within the framework of the Board of Directors profile;
   c. A Director must observe the principles underlying the corporate governance rules in the Republic of Indonesia;
   d. A Director should avoid conflicts of interest; and
   e. The duties of the Board of Directors may be conducted in English and the Board of Directors must therefore be fluent in English.

No Conflict of Interest Requirement

The Company strives to avoid any conflicts of interest that occur between the Company and members of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for making rules to avoid conflicts of interest among members of the Board of Directors and to ensure that any conflicts that arise are resolved in accordance with applicable laws and regulations as well as the implementation of the Code.

Procedures for Nomination, Appointment, and Dismissal of Board of Directors

Candidates for Board of Directors members are proposed to the GMS upon recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. Directors are appointed for a term that runs from the date set by the GMS to the closing of the third GMS following the appointment of the Directors concerned. Nevertheless, the GMS also has the right to dismiss a Director at any time prior to this date.

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman tentang sifat Perseroan, pemahaman bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif di tempat beroperasinya Perseroan, memberikan pemahaman tentang tanggung jawab mereka sebagai Direktur Perseroan, membangun hubungan dengan karyawan Perseroan, dan memberikan pemahaman tentang hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Program orientasi ini dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2023, orientasi diberikan kepada Benjie Yap selaku Presiden Direktur Perseroan yang efektif ditunjuk sejak 1 Januari 2024.

Induction Program for New Directors

Every newly appointed Director undertakes an induction program comprehensively designed to give insight into the nature of the Company, its business, and market as well as legislative environment where the Company operates, raise awareness of their responsibilities as a Director of the Company, establish a relationship with Company employees, and provide knowledge on important relations in the Company. The induction program is developed and led by the Corporate Secretary.

In 2023, the induction was provided for Benjie Yap as a President Director of the Company who has been effectively appointed as of 1 January 2024.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi

Sesuai aturan Transaksi Saham Perseroan, anggota Direksi wajib memberikan informasi tertulis kepada Perseroan sesegera mungkin, namun tidak lebih dari dua hari kerja setelah tanggal transaksi saham agar Perseroan dapat menginformasikan kepemilikan saham kepada regulator secara tepat waktu.

Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi (langsung maupun tidak langsung) disajikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Information Disclosure Policy on Share Ownership by Board of Directors

Based on the Company's Share Dealing Manual, members of the Board of Directors must notify the Company in a written statement as early as possible, no later than two business days after the date of transaction so as to allow the Company to inform the regulator on the share ownership in a timely manner.

Information on the ownership of Company (direct or indirect) shares by the Board of Directors is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali dan dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan. Jika ada Direktur yang berhalangan hadir secara fisik dalam rapat, kehadiran dapat dilakukan secara virtual melalui video atau telekonferensi.

Keputusan pada Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dengan masing-masing Direktur memiliki satu suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari separuh anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat. Namun, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga anggota Direksi harus hadir atau diwakilkan untuk mencapai kuorum.

Board of Directors Meeting Policy and Organisation

According to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors must hold a meeting at least once every month and is allowed to convene additional meetings if necessary. If the Director is unable to attend the meeting in-person, he/she may participate virtually via video or teleconference.

Decisions at the Board of Directors meetings are taken based on the majority vote with each Director having one vote. As specified in the Articles of Association, a quorum is reached if more than half of the Board of Directors members attend or are represented at the meeting. However, in the case of important transactions, at least two third of Board of Directors members must be present or represented to reach the quorum.

Direksi juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat secara formal dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang berisi rencana terkait. Keputusan yang dibuat dengan cara tersebut memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang dibuat dalam rapat formal Direksi.

The Board of Directors may also make a legal and binding decision without formally holding a meeting provided that all members of the Board of Directors have agreed in writing by signing a decision letter stating the proposal concerned. Decisions made in such a manner have similar legal validity to those made in formal meetings of the Board of Directors.

Untuk memfasilitasi Direksi agar dapat menghadiri seluruh rapat, jadwal rapat 2023 telah diputuskan pada akhir tahun 2022. Bahan rapat dibagikan kepada Direksi, lima hari sebelum setiap rapat yang dijadwalkan.

To facilitate the Board of Directors to attend all meetings, the 2023 meeting schedule was agreed upon at the end of 2022. The meeting materials were provided to the Board of Directors, five days prior to each of the scheduled meetings.

Selama tahun 2023, Direksi mengadakan 17 (tujuh belas) rapat dengan jumlah kehadiran masing-masing Direktur sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Directors held 17 (seventeen) meetings. The total attendance of each member of the Board of Directors is as follows:

Rapat Meeting	**IRA**	**VA**	**HNR**	**WS**	**AK***	**ENS**	**NBD**	**HTR**	**SS**	**SK**	**AME**	**AYQ**	**Total**	**Kehadiran** Attendance	**%**
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	12	100%
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	12	100%
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	12	100%
4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	**12**	9	75%
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	**12**	11	92%
6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	**12**	10	83%
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	12	100%
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	12	100%
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	12	100%
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	**12**	11	92%
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	**12**	11	92%
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	11	92%
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	12	100%
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	**12**	11	92%
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**12**	12	100%
16	1	1	1	1		1	1	1	1	1	0	1	**11**	10	91%
17	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	**11**	11	100%
Jumlah Rapat Total Meetings	**17**	**17**	**17**	**17**	**15**	**17**	**17**	**17**	**17**	**17**	**17**	**17**		**Rata-rata kehadiran** Average Meeting Attendance	**95%**
Kehadiran Attendance	**16**	**16**	**17**	**16**	**13**	**16**	**16**	**17**	**17**	**16**	**16**	**15**			
	94%	**94%**	**100%**	**94%**	**87%**	**94%**	**94%**	**100%**	**100%**	**94%**	**94%**	**88%**	**95%**		

*Alper Kulak: Hingga 30 Agustus 2023

*Alper Kulak: Until 30 August 2023

Direksi juga menghadiri RUPS Perseroan. Kehadiran Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Pelaksanaan RUPST 2023 dan Pelaksanaan RUPSLB 2023.

The Board of Directors also attend the Company's GMS. The Board of Directors' attendance can be found in the 2023 Annual GMS Organisation and the 2023 EGMS Organisation sections.

Agenda Rapat Direksi

Selama tahun 2023, agenda rapat Direksi mencakup pembahasan hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas kepada: strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah dalam manajemen, penerapan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan minimal empat bulan sekali. Selama tahun 2023, Direksi telah mengadakan 6 (enam) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100%.

Agenda Rapat Gabungan

Agenda rapat gabungan selama tahun 2023 mencakup: perkembangan situasi ekonomi, politik dan pasar, kinerja dan strategi Perseroan, perencanaan suksesi, manajemen risiko, dan masalah tata kelola lainnya.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Direksi

Sama seperti Dewan Komisaris, anggota Direksi juga didorong untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi, terutama untuk hal-hal yang bersifat strategis. Tujuannya agar dapat membantu Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang dibutuhkan terkait pengelolaan Perseroan. Materi pembelajaran yang diikuti mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan.

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh para anggota Direksi pada tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahun berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya.

Meeting Agenda of the Board of Directors

Throughout 2023, the meeting agenda of the Board of Directors consist of discussions on, but not limited to: the Company's strategies, the Company's financial and operational performance, management issues, governance implementation, risk management and internal control, the Company's responsibility and sustainability, market and regulatory updates, and other strategic matters.

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners must hold at least one joint meeting every four months. Throughout 2023, the Board of Directors has held 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners with a 100% attendance rate.

Joint Board Meeting Agenda

In 2023, joint board meeting agenda comprised the development of economic, political, and market situations; the Company's performance and strategies; succession planning; risk management; and other governance issues.

Training and Education for the Board of Directors

Members of the Board of Directors are expected to develop their knowledge and competency, especially on strategic matters, just as are members of the Board of Commissioners. The objective is to assist the Board of Directors in making important decisions related to managing the Company. The learning materials cover participation in relevant seminars, training, and conferences.

Details of training and education undertaken by members of the Board of Directors in 2023 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Directors' performance is assessed annually by the Board of Commissioners based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts a self-assessment of their performance.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing- masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati;
3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS. Hasil penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris.

Hasil penilaian baik dari penilaian Dewan Komisaris maupun penilaian mandiri disampaikan kepada RUPST dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Direksi. Hasil penilaian tersebut juga dijadikan bahan pertimbangan untuk perhitungan remunerasi, bonus, dan insentif yang diterima oleh Direksi.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; dan
6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Pihak Penilai

Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners defines the key performance indicators for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee;
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit based on the agreed criteria;
3. The Board of Directors conducts a self-assessment on the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial unit based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and
4. In addition to self-assessment and assessment by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also assessed at the time of the presentation of its annual report at the GMS. The self-assessment results of the Board of Directors are reviewed by the Board of Commissioners.

The results of both the assessment of the Board of Commissioners and the self-assessment are presented to the AGMS and taken into consideration in making decisions to reappoint or dismiss members of the Board of Directors. The results of the assessments are also considered in calculating the remuneration, bonuses, and incentives received by the Directors.

Assessment Criteria

Assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

1. Implementation of duties and functions of each Director;
2. The Company's financial and business performance;
3. The Company's regulatory compliance;
4. GCG implementation by each Director;
5. Attendance rate of each Director at meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners; and
6. Involvement of each Director in specific duties.

Appraisers

Members of the Board of Directors assess their own performance every year. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by shareholders through the GMS mechanism.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2023 Direksi belum membentuk Komite apapun yang melapor kepada Direksi. Namun, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh unit kerja yang dipimpin oleh anggota Direksi. Seluruh unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2023.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

As of the end of 2023, the Board of Directors have not established any Committee reporting to it. However, in performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by work units led by members of the Board of Directors. All work units under the Board of Directors have executed their duties properly in 2023.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk memastikan penerapan GCG di tubuh Perseroan. Salah satu caranya adalah dengan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi yang dapat dilakukan setiap saat, baik melalui rapat gabungan, melalui unit kerja yang membantu kinerja Direksi maupun melalui konsultasi langsung dengan Direktur khususnya terkait topik-topik yang spesifik.

Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

The principal duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to monitor the Board of Directors in managing the Company, including to ensure GCG implementation in the Company. One of the ways to do it is by providing recommendation and advice to the Board of Directors, which can be carried out at any time, be it through joint meetings, through work units that assist the performance of the Board of Directors, or through direct consultations with Directors, particularly on specific topics.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bersifat independen satu sama lain dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam menjalankan tugas secara profesional dan obyektif. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Pengendali. Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Unilever PLC.

Affiliate Relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are independent of each other and have no conflicts of interest that may interfere with their ability to carry out their duties professionally and objectively. Majority members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no affiliation in terms of familial or financial relationships with any other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, or with the Controlling Shareholders. The Company's controlling shareholder is Unilever PLC.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Sanjiv Mehta	√		√		√		√		√		√	
Alexander Rusli	√		√		√		√		√			√
Alissa Wahid	√		√		√		√		√			√
Debora Herawati Sadrach	√		√		√		√		√			√
Fauzi Ichsan	√		√		√		√		√			√
Ignasius Jonan	√		√		√		√		√			√
Direksi Board of Directors												
Ira Noviarti	√		√		√		√		√			√
Vivek Agarwal	√		√		√		√		√			√
Enny Hartati Sampurno	√		√		√		√		√			√
Alper Kulak*	√		√		√		√		√			√
Hernie Raharja	√		√		√		√		√			√
Willy Saelan	√		√		√		√		√			√
Nurdiana Darus	√		√		√		√		√			√
Ainul Yaqin	√		√		√		√		√			√
Sandeep Kohli	√		√		√		√		√			√
Shiv Sahgal	√		√		√		√		√			√
Amaryllis Esti Wijono	√		√		√		√		√			√
Anindya Garini Hira Murti Triadi	√		√		√		√		√			√

*Alper Kulak : Hingga 30 Agustus 2023

*Alper Kulak : Until 30 August 2023

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk menerima kompensasi dari Perseroan. RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi yang akan disetujui dalam RUPS.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Policy

Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive compensation from the Company. The GMS authorises the Board of Commissioners to determine the amount of the annual remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners then proposes an amount of compensation based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee at the GMS for approval.

Prosedur Remunerasi

Prosedur untuk menentukan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration Procedure

The procedure for determining remuneration both for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

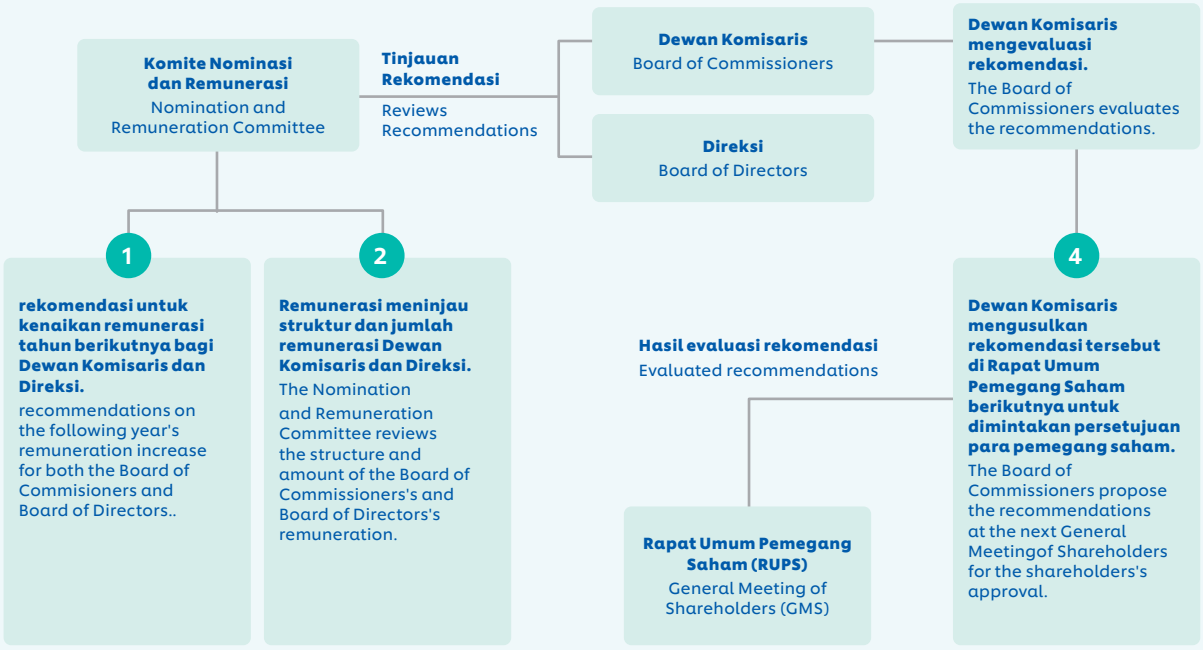

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan kepada Perseroan. Dalam menentukan jumlah remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain, seperti:

1. Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri FMCG;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
3. Kinerja dan pencapaian Direktur dan Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Indicators for Determining Compensation Packages

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with the responsibility and experience, knowledge, as well as skills they contribute to the Company. In determining the amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee also takes other factors into account, such as:

1. Periodic benchmarking on salaries and allowances against peer companies in the FMCG industry;
2. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
3. The individual and collective performance and achievements of Directors and Commissioners based on their performance assessment;
4. Duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
5. The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

Struktur Paket Kompensasi

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja. Sementara itu, paket remunerasi untuk Dewan Komisaris meliputi gaji pokok, namun tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, ataupun opsi saham.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menerima total kompensasi masing-masing sebesar Rp113,9 miliar dan Rp4,2 miliar (2022: masing-masing Rp83,7 miliar dan Rp3,7 miliar). Paket kompensasi tahun 2023 dan 2022 untuk Direksi dan Komisaris diungkapkan dalam catatan 7 Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 19 April 2024 yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menekankan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan pada keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku yang baik serta dedikasi dalam memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Unilever Indonesia memiliki keberagaman dari segi usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan hingga pengalaman yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Kesetaraan gender di Perseroan terlihat dari representasi Perempuan di level Direksi, di mana komposisi perempuan dan laki-laki seimbang. Dua dari enam Komisaris Perseroan adalah perempuan yaitu ibu Alissa Wahid dan Ibu Debora Herawati Sadrach. Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki beragam latar belakang usia, pendidikan dan keahlian yang dibutuhkan Perseroan.

Structure of Compensation Packages

The remuneration package for the Board of Directors consists of salary, allowances, bonuses, and post-employment benefits. Meanwhile, the package for the Board of Directors comprises a basic salary, excluding short-term bonuses, share bonuses and options.

Compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners received a total compensation of Rp113.9 billion and Rp4.2 billion respectively (2022: Rp83.7 billion and Rp3.7 respectively). The compensation package in 2023 and 2022 for the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in note 7 to the Financial Statement published on 19 April 2024, which is also attached to this Annual Report.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies underscore that the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on expertise, integrity, leadership, experience, good conduct, and dedication in advancing and developing the Company.

The composition of members of Unilever Indonesia's Board of Commissioners and Board of Directors is diverse in terms of age, gender, educational background, and experience required to support the execution of their duties and responsibilities.

Gender equality in the Company is evident with the representation of Women at the Board of Directors level. The composition of women and men was balanced. Two out of six Commissioners of the Company were women, namely Mrs. Alissa Wahid and Mrs. Debora Herawati Sadrach. The Board of Commissioners and Board of Directors also have various age, educational backgrounds, and skills required by the Company.

Nama Name	**Gender**	**Usia (tahun)** Age (years)	**Pendidikan** Education	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions
Dewan Komisaris | **Board of Commissioners**				
Sanjiv Mehta Presiden Komisaris President Commissioner	Laki-laki Male	63	S2 Master's Degree	• Presiden Unilever Asia Selatan dan Direktur Utama dan Managing Director Hindustan Unilever (2022-sekarang) President Unilever South Asia and President Director and Managing Director Hindustan Unilever (2022-present) • Anggota Unilever Leadership Executive (2022-sekarang) Member of Unilever Leadership Executive (2022-present) • Direktur Independen Air India Independent Director Air India • President of the Federation of Indian Chambers of Commerce and Industry (FICCI) President of the Federation of Indian Chambers of Commerce and Industry (FICCI) • Direktur Indian School of Business Board Director Indian School of Business Board • Anggota Breach Candy Hospital Trust Member Breach Candy Hospital Trust • Anggota Dewan Penasihat Harvard Business School Asia Selatan Member of Advisory Council Harvard Business School South Asia • Ketua Xynteo 'Vikaasa', Koalisi Perusahaan India dan mutinasional terkemuka Chair Xynteo 'Vikaasa', Coalition of leading Indian and multinational Companies
Alexander Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	52	S3 Doctoral Degree	• Ketua Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk (2019-sekarang) Head of Audit Committee PT Unilever Indonesia Tbk (2019-present) • Komisaris Independen Hermina Hospital Group (2017-sekarang) Independent Commissioner Hermina Hospital Group (2017-present)
Alissa Wahid Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female	50	S2 Master's Degree	• Ketua PBNU bidang Kesejahteraan dan Kebudayaan (2022-sekarang) Chair of PBNU for Welfare and Culture (2022-present) • Presiden Komisaris PT Duta Intidaya (2022-sekarang) President Commissioner PT Duta Intidaya (2022-present) • Direktur Nasional GUSDURian Network Indonesia (2011-sekarang) National Director GUSDURian Network Indonesia (2011-present) • SDGs Ambassador of Indonesia, Kementerian BAPPENAS (2019-sekarang) SDGs Ambassador of Indonesia, BAPPENAS (2019-present)
Debora Herawati Sadrach Komisaris Independen Independent Commissioner	Perempuan Female	61	S2 Master's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions

Nama Name	**Gender**	**Usia (tahun)** Age (years)	**Pendidikan** Education	**Rangkap Jabatan** Concurrent Positions
Fauzi Ichsan Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	53	S2 Master's Degree	• Komisaris Utama Indonesia Financial Group/Bahana Pembinaan Usaha President Commissioner Indonesia Financial Group/ Bahana Pembinaan Usaha • Komisaris Independen Manulife Aset Manajemen Indonesia Independent Commissioner Manulife Aset Manajemen Indonesia • Komisaris Independen PT AKR Corporindo Tbk Independent Commissioner PT AKR Corporindo Tbk
Ignasius Jonan Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	60	S3 Doctoral Degree	• Chairman Marsh McLennan Indonesia (2022-sekarang) Chairman Marsh McLennan Indonesia (2022-present) • Penasihat Senior Accenture Indonesia (2021-sekarang) Penasihat Senior Accenture Indonesia (2021-present)
Direksi | Board of Directors				
Benjie Yap Presiden Direktur* President Director*	Laki-laki Male	51	S1 Bachelor's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Ira Noviarti Presiden Direktur** President Director**	Perempuan Female	52	S1 Bachelor's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Vivek Agarwal Direktur | Director	Laki-laki Male	55	S1 Bachelor's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Enny Hartati Sampurno Direktur | Director	Perempuan Female	55	S1 Bachelor's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Hernie Raharja Direktur | Director	Perempuan Female	49	S1 Bachelor's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Willy Saelan Direktur | Director	Laki-laki Male	54	S2 Master's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Nurdiana Darus Direktur dan Corporate Secretary Director and Corporate Secretary	Perempuan Female	52	S2 Master's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Ainul Yaqin Direktur | Director	Laki-laki Male	54	S1 Bachelor's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Sandeep Kohli Direktur | Director	Laki-laki Male	56	S2 Master's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Shiv Sahgal Direktur Director	Laki-laki Male	52	S2 Master's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Amaryllis Esti Wijono Direktur | Director	Perempuan Female	44	S1 Bachelor's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions
Anindya Garini Hira Murti Triadi Direktur | Director	Perempuan Female	44	S1 Bachelor's Degree	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any concurrent positions

* Efektif 1 Januari 2024 | Effective in 1 January 2024

** Hingga 31 Desember 2023 | Until 31 December 2023

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit Unilever Indonesia berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris; dan
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2020 (Bapak Alexander Steven Rusli); Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 8 November 2021 (Ibu Nita Skolastika Ruslim), dan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 11 Maret 2022 (Ibu Aria Farah Mita).

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners who is tasked with providing advice and assurance of the integrity of the Company's financial disclosures, monitoring internal control, risk management, and external audits, as well as supervising compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of Unilever Indonesia's Audit Committee is based on:

1. Law Number 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law Number 8/1995 on Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Implementation of Audit Committees;
4. Provisions of the Company's Articles of Associations on duties and authority of the Board of Commissioners; and
5. The Board of Commissioners' meeting decision dated 27 January 2020 (Mr. Alexander Steven Rusli), Circular of the Board of Commissioners dated 8 November 2021 (Mrs. Nita Skolastika Ruslim), and Circular of the Board of Commissioners dated 11 March 2022 (Mrs. Aria Farah Mita).

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee must consist of at least one of the Company's Independent Commissioners and at least two other members who are not affiliated with the Company.

As of 31 December 2023, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Service
Alexander Steven Rusli	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 19 Desember 2019 dan 27 Januari 2020 Decision of the Board of Commissioners dated 19 December 2019 and 27 January 2020	2019–2023
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 November 2021 Decision of the Board of Commissioners dated 8 November 2021	2021-2024
Aria Farah Mita	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 11 Maret 2022 Decision of the Board of Commissioners dated 11 March 2022	2022-2024

Profil Komite Audit

Alexander Steven Rusli

Ketua Komite Audit
Chair of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

His profile can be found in the Profile of Board of Commissioners section of this Annual Report.

Nita Skolastika Ruslim

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesia

Usia | Age
55 tahun per 31 Desember 2023 | 55 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 8 November 2021. | Decision of the Board of Commissioners dated 8 November 2021.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti | Bachelor of Economics, Universitas Trisakti **Afiliasi Profesional | Professional Affiliations** • Certified Public Accountant (Indonesia) dan State Registered Accountant (Indonesia) • Certified Practicing Accountant (Australia)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	30 tahun bersama PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia dan Australia. Selain menjadi Partner Audit berbagai perusahaan dan industri multinasional, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas PwC Indonesia, Pemimpin Divisi Metodologi Audit dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemimpin Grup Industri Produk Konsumen, Telekomunikasi dan Hiburan, Pemimpin Divisi Tanggung Jawab Sosial Korporasi. 30 years with PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia and Australia. In addition to her role as Audit Partner for various multinational companies and industries, she is also a member of PwC Indonesia's Governance Board, the Leader of Audit Methodology and Human Capital Development, the Leader of Consumer Product, Telecommunication and Entertainment Group, and the Leader of Corporate Responsibility.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota komite audit PT Medela Potentia (2022-sekarang) | Member of the audit committee of PT Medela Potentia (2022-present) • Anggota komite audit PT XL Axiata Tbk (2021-sekarang) | Member of the audit committee of PT XL Axiata Tbk (2021-present) • Anggota komite audit PT Bank Jago Tbk (2021-sekarang) | Member of the audit committee of PT Bank Jago Tbk (2021-present) • Anggota komite audit Indonesia Investment Authority (Lembaga Pengelola Investasi) (2021-sekarang)| Member of the audit committee of Indonesia Investment Authority (2021-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Aria Farah Mita

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesia

Usia | Age
45 tahun per 31 Desember 2023 | 45 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 11 Maret 2022. | Decision of the Board of Commissioners dated 11 March 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor Akuntansi, Universitas Indonesia (2015)| Doctor in Accounting, Universitas Indonesia (2015) • Magister Sains, Universitas Indonesia (2009) | Master of Science, Universitas Indonesia (2009) • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1999) | Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1999) **Afiliasi Profesional | Professional Affiliations** • Certified Audit Committee Practitioner (CACP) • Certified Public Accountant (CPA) • Certified International Financial Reporting Standards (CIFRS) • Chartered Accountant (CA)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• IFRS Specialist, RSM Indonesia IFRS Specialist, RSM Indonesia • Manajer Eksekutif CPA Exam Indonesia Executive Manager of CPA Exam Indonesia • Manajer Keuangan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Financial Manager of Faculty of Psychology of Universitas Indonesia • Asisten Direktur Keuangan Universitas Indonesia | Assistant Financial Director of Universitas Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Associate Professor Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia | Associate Professor at the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Hal ini memungkinkan Komite Audit untuk berfungsi secara obyektif dan independen. Pernyataan Independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee's independence is assured by having one Independent Commissioners as the Chair, while two other members are independent external parties. It allows the Audit Committee to function objectively and independently. Statements of Independence of the Audit Committee members can be found on the Company's website www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

No.	**Uraian** Description	Alexander Steven Rusli	Nita Skolastika Ruslim	Aria Farah Mita
Pernyataan independensi **Independence statements**				
1	Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali; Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are reappointed;	√	√	√
2	Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan; Does not directly or indirectly hold any shares of the Company;	√	√	√
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan Does not have any affiliate relations with the Company, the ultimate/controlling shareholder, or any of the members of the Board of Commissioners or Directors; and	√	√	√
4	Tidak memiliki hubungan kerja/ profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Does not have any other direct or indirect working/professional relationships with the Company.	√	√	√

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perseroan di https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to its Charter which specifies the organisation, membership, responsibilities, authorities, and reporting procedures of the Audit Committee. The Charter is available on the Company's website at https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/komite-lain/komite-audit/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara umum, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan memantau proses audit eksternal. Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit wajib mematuhi Pedoman Komite Audit Perseroan yang dapat diakses pada situs web Perseroan.

Tanggung jawab Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui piagam Komite Audit bila perlu;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In general, the duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in executing its oversight function by monitoring, reviewing, and providing independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management and internal control systems, and the Company's compliance to law and applicable regulations. The Audit Committee is also responsible for monitoring the internal audit, evaluating the qualifications and independence of the external auditor, and facilitating and monitoring the external audit. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and works closely with the internal Audit Department and the external auditor. In performing their duties and responsibilities, members of the Audit Committee are obliged to comply with the Company's Code of Ethic of Audit Committee that can be accessed from the Company's website.

The responsibilities of the Audit Committee include, but are not limited to, as follows:

1. Making an annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing the financial information that the Company intends to disclose, such as financial statements, outlook, and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations that are relevant to its activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company's Financial Statement;
6. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information;
7. Overseeing relations with the public accountant and holding meetings with them;
8. Formulating, reviewing, and updating the Audit Committee Charter when necessary;

9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, berdasarkan independensi, *fee*, dan ruang lingkup penugasan;
12. Melakukan peninjauan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

9. Evaluating and confirming that all the responsibilities set out in the Audit Committee Charter are properly executed;
10. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant on the services rendered;
11. Making recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the public accountant, based on their independence, fee and scope of assignment;
12. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
13. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company; and
14. Evaluating the rendering of audit services on the annual historical financial information provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

Policy and Implementation of Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee holds at least 1 (one) meeting every 3 (three) months and may conduct additional meetings when necessary. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Head of Internal Audit and any other parties who are invited to Audit Committee Meetings.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2023 dengan tingkat kehadiran 100%.

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings in 2023

The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2023, with a 100% attendance rate.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting				**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
		1	2	3	4		
Alexander Steven Rusli	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	√	√	√	√	4	100%
Nita Skolastika Ruslim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	√	√	√	√	4	100%
Aria Farah Mita	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	√	√	√	√	4	100%

Pelatihan dan Pendidikan Anggota Komite Audit

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Komite Audit pada tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for Audit Committee Members

Details of the training and education for members of the Audit Committee in 2023 can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 oleh auditor eksternal.
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan.
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
4. Meninjau laporan Audit Internal yang dilakukan selama tahun 2022 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
5. Memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
6. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

Audit Committee Activities in 2023

In 2023, the principal activities carried out by the Audit Committee were as follows:

1. Reviewing and providing an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statement for the 2023 financial year by an external auditor.
2. Reviewing the Company's quarterly financial results before they were disclosed to the public.
3. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the External Auditor, and making recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2023.
4. Reviewing the reports of all the internal audits performed in 2023 and bringing any material issues to the attention of the Board of Commissioners.
5. Monitoring internal control adequacy and effectiveness to provide assurance that each material control adequately served to avoid and/or mitigate risks.
6. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market as well as other related rules and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
6. Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2016 tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbaru berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 24 Februari 2017.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors and employees.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ('POJK No. 34/2014');
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter; and
6. The Board of Commissioners Circular Decision dated 29 January 2016 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee. The appointment of the most recent new member of the Nomination and Remuneration Committee was based on the Board of Commissioners Circular Decision dated 24 February 2017.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by, and reports to the Board of Commissioners. As of 31 December 2023, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2020. Decision of the Board of Commissioners on 27 July 2020.	2020 - 2023
Sanjiv Mehta	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris 28 Juli 2022. Decision of the Board of Commissioners on 28 July 2022.	2022 - 2023
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017. Diangkat kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 20 November 2019. Decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017. Reappointed under Board of Commissioners Circular Decision dated 20 November 2019.	2020 - 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ignasius Jonan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chair of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

His profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Sanjiv Mehta

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Aditya Arisusetio

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesia

Usia | Age
40 tahun per 31 Desember 2023 | 40 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Februari 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juli 2020. | Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by a decision of the Board of Commissioners on 24 February 2017; reappointed under Board of Commissioners Circular dated 27 July 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2005) | Bachelor of Psychology, Universitas Indonesia (2005)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Manajer Senior Rewards & HRIS PT L'Oreal Indonesia (2014-2016); | Rewards & HRIS Senior Manager PT L'Oreal Indonesia (2014-2016); • Manajer Compensation Benefits & Hubungan Industrial, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group) (2010-2014). | Compensation Benefits & Industrial Relations Manager, Head of Personnel Administration & Compensation Benefits, and Human Resources Specialist PT Aero Systems Indonesia (Garuda Indonesia Group (2010-2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Head of Reward for SEA, Indonesia, and Home Care (2022-sekarang); | Head of Reward for SEA, Indonesia, and Home Care (2022-present); • Reward Manager dan SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016); | Reward Manager and SEAA HR4F Lead PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016) • Komite Dana Pensiun PT Unilever Indonesia Tbk (sejak 2016). | Committee for Pension Fund PT Unilever Indonesia Tbk (since 2016).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. | Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen sebagaimana ditentukan dalam persyaratan keanggotaan berikut:

1. Komite diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi;

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to OJK Regulation No. 34/ POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee works independently, as stated in the Committee's membership requirements:

1. The Committee is chaired by an Independent Commissioner;
2. The Chair and the independent members of the Committee do not have any affiliation with the majority shareholder, or with members of the Board of Commissioners or Board of Directors;

3. Anggota independen Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang berkaitan dengan persyaratan independensi dan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan;
4. Anggota Komite dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, dan mengalokasikan waktu yang cukup untuk melakukan tugas mereka dengan baik dan dengan bernilai tambah;
5. Anggota Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung ataupun tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
6. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
7. Anggota Direksi tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota Komite.

Pernyataan independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

3. Committee's independent members are willing to prepare and sign a written statement relating to the independence requirements and state that they have no conflicts of interest;
4. Members of the Committee are able to cooperate and communicate in a proper and ethical manner, and allocate sufficient time to perform their tasks properly and with added value;
5. Members of the Committee must not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's activities and that could cause a conflict of interest;
6. Members of the Committee are obliged to adhere to the Company's Code of Business Principles and Code Policies; and
7. Members of the Board of Directors are not permitted to become members of the Committee.

The statement of independence of the Nomination and Remuneration Committee members can be found on the Company's website www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/pernyataan-independensi/.

No.	Uraian Description	Ignasius Jonan	Sanjiv Mehta	Aditya Arisusetio
Pernyataan independensi | Statement of Independence				
1	Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam hal sebagai komisaris independen yang diangkat kembali; Has not worked for, or had any authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 (six) months prior to his/her appointment, except in the case of Independent Commissioners who are reappointed;	√	√	√
2	Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham di Perseroan; Does not directly or indirectly hold any shares of the Company;	√	√	√
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan Does not have any affiliate relations with the Company, the ultimate/controlling shareholder, or any of the members of the Board of Commissioners or Directors; and	√	X	√
4	Tidak memiliki hubungan kerja/ profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Does not have any other direct or indirect working/professional relationships with the Company.	√	√	X

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersedia di situs web Perseroan https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Charter that regulates the organisation, membership, responsibilities, authority, and procedures for reporting of the Nomination and Remuneration Committee. The Charter of the Nomination and Remuneration Committee is available on the Company's website https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/komite-lain/komite-nominasi-dan-remunerasi/

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan dan pejabat eksekutif Perseroan;
2. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas, dan melaksanakan proses tersebut;
3. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala;
4. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris, pejabat eksekutif dan juga karyawan; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite Dewan.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation and competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees and executive officers of the Company;
2. Determining criteria for identifying, assessing and approving candidates for the positions above, and carrying out said processes;
3. Periodically reviewing the remuneration policy;
4. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the policy, structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, for presentation to the AGMS for approval;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the compensation packages for members of Board Committees, executive officers and employees; and
6. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and Board Committees.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal tiga kali dalam setahun, dan rapat harus dihadiri oleh

Policy and Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

As stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least three times a year, and the meetings must be

setidaknya 51% dari jumlah anggota Komite. Pihak lain yang relevan dapat diundang untuk menghadiri rapat dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak tiga kali dengan rata- rata tingkat kehadiran 100%

attended by at least 51% of the total Committee members. Other relevant parties may be invited to attend the meetings with the approval of the Board of Commissioners. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with an average attendance rate of 100%.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting			**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
		1	**2**	**3**		
Ignasius Jonan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	√	3	100%
Sanjiv Mehta	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	√	3	100%
Aditya Arisusetio	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	√	3	100%

Pelatihan dan Pendidikan untuk Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for Nomination and Remuneration Committee Members

Details of the training and education attended by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2023 can be found in the Company Profile section of this Report.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

Agenda Terkait Remunerasi

- Menelaah gaji tahunan untuk tahun 2023;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak–hak mereka;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPS; dan

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

Agenda related to Remuneration

- Reviewed the annual salaries for 2023;
- Reviewed the remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into consideration their performances (including assessment results), responsibilities and entitlements;
- Presented the Committee's recommendations on remuneration to the Board of Commissioners and the shareholders for their approval at the GMS; and

Agenda Terkait Nominasi

- Merencanakan penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPS.

Agenda terkait Nominasi

- Planned for the succession of senior management by identifying, evaluating, and proposing candidates for vacant positions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Board Committees. Appointments for positions on the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to the approval at the GMS.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mencari calon potensial untuk mengisi posisi anggota Dewan Komisaris yang kosong. Kandidat yang masuk harus memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan di dalam Piagam Dewan Komisaris, seperti memiliki kualifikasi yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan merekomendasikan kandidat yang sesuai kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kepada RUPS.

Pencarian kandidat Dewan Komisaris dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan perusahaan pencari sumber daya manusia profesional atau melalui sumber eksternal lainnya.

Succession Policy for the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee maintains and regularly revises a list of potential candidates for vacant positions of the Board of Commissioners. The candidates must meet the criteria specified in the Board of Commissioners' Charter, such as having qualifications aligned with the Company's strategic objectives. The Nomination and Remuneration Committee will then recommend potential candidates to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

The search for candidates for the Board of Commissioners is carried out in various ways, one of which is through a professional talent search firm or other external sources.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki rencana suksesi untuk memastikan bahwa setiap lowongan yang muncul di tingkat manajer senior ke atas dapat dengan cepat diisi oleh kandidat yang berkualifikasi, kompeten dan berpengalaman. Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria seleksi untuk Direksi dan mengidentifikasi serta merekomendasikan kandidat yang memenuhi syarat, setelah memastikan kualifikasi mereka sesuai dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan.

Succession Policy for the Board of Directors

The Company has a succession plan to ensure that every vacancy at the senior management level and above can be quickly filled in by qualified, competent, and experienced candidates. The Nomination and Remuneration Committee establishes selection criteria for the Board of Directors and identifies and recommends eligible candidates, ensuring their qualifications align with the Company's needs and strategic direction.

Salah satu jalur seleksi kandidat Direksi adalah melalui seleksi dari internal Perseroan. Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran kunci dalam proses suksesi Direksi, melalui proses identifikasi dan pengembangkan bakat potensi kepemimpinan dalam organisasi. Para pemimpin masa depan ini memiliki akses ke program pengembangan jalur cepat yang mempersiapkan mereka untuk peran manajemen strategis. Selain itu, Perseroan juga menggunakan perusahaan pencari sumber daya manusia profesional atau sumber eksternal lainnya. Keputusan akhir pengangkatan Direktur berada pada RUPS.

One of the selection processes for Director's candidates is through internal selection within the Company. The Human Resources (HR) Division plays a key role in the Directors' succession process by identifying and developing leadership potential within the organisation. These future leaders have access to fast-track development programs that prepare them for strategic management roles. Additionally, the Company may also use professional talent search firms or other external sources. The final decision regarding the appointment of Directors rests with the GMS.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Fungsi ini dijalankan oleh staf Perseroan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

This function is performed by staff of the Company as the Secretary of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Unilever Indonesia berperan penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Unilever Indonesia's Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining a positive image of the Company by managing effective communication programs between the Company and its stakeholders.

The establishment of the position of Corporate Secretary is based on the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 28 Oktober 2022, Direksi mengangkat Ibu Nurdiana Darus sebagai Sekretaris Perusahaan efektif mulai 1 November 2022. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Pursuant to the Circular Decision of the Board of Directors dated 28 October 2022, the Board of Directors appointed Mrs. Nurdiana Darus as Corporate Secretary effective from 1 November 2022. Her profile can be seen in the Profile of the Board of Directors section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan OJK, aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait dan Anggaran Dasar melalui koordinasi dengan Departemen Legal;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI), pada setiap hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa pemegang saham dan pemangku kepentingan secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan dan hal-hal material lainnya;
4. Menyelenggarakan RUPS serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan mendokumentasikan risalah rapat tersebut;
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mendapat informasi tentang perubahan peraturan yang relevan, dan memastikan mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public have completed, accurate and timely information about matters relating to the Company; and ensuring the transparency of information disclosure and internal and external communications of the Company.

The Corporate Secretary also performs specific responsibilities as follows:

1. Monitoring the Company's compliance with Limited Liability Company Law, OJK regulations and capital market rules, other relevant laws and regulations and the Articles of Association, in close coordination with the Legal Department;
2. Communicating regularly with the capital market regulatory agencies, including the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX), on any and all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
3. Ensuring that shareholders and stakeholders are kept promptly informed about the Company's actions, financial position and other material matters;
4. Organising the GMS and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and documenting the minutes of each meeting;
5. Ensuring that both the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes, and that they understand the implications of such changes;

6. Mengadakan program orientasi untuk Direktur dan Komisaris yang baru diangkat;
7. Menyampaikan laporan kepada OJK dan BEI sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
8. Mengungkapkan informasi kepada OJK dan BEI melalui fasilitas e-reporting, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Hubungan Investor

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua pemegang saham memiliki akses yang sama terhadap informasi material mengenai posisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha.

Tugas dan tanggung jawab Divisi Hubungan Investor antara lain:

1. Memfasilitasi dialog reguler dan terbuka antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, analis dan investor;
2. Meningkatkan keterlibatan pemegang saham, terutama kehadiran dan partisipasi rutin dalam rapat dan pertemuan untuk kepentingan transparansi dan akuntabilitas;
3. Memastikan bahwa komunitas investor memiliki banyak kesempatan untuk berbicara langsung dengan pengurus Perseroan dengan menyelenggarakan *conference call*, rapat dan pertemuan rutin, serta paparan publik setidaknya sekali dalam setahun;
4. Menyediakan materi presentasi, siaran pers dan berita korporat terkait kinerja perusahaan di situs web Perseroan; dan
5. Mengundang investor dan calon investor untuk menyampaikan pertanyaan ke Divisi Hubungan Investor setiap saat melalui halaman 'Hubungi Kami' di situs web Perseroan, atau melalui email langsung ke unvr.indonesia@unilever.com.

Komunikasi Perusahaan

Divisi Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communication*) bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran aktivitas komunikasi antara Perseroan dan semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk menjaga dan membangun citra dan reputasi Perseroan.

6. Organising the orientation program for newly appointed Directors and Commissioners;
7. Submitting reports to the OJK and the IDX in compliance with the Issuers or Public Companies' disclosure requirements; and
8. Disclosing information to OJK and IDX through the e-reporting facility, IDXNet and the OJK's Electronic Reporting System (SPE).

Investor Relations

The Company is committed to ensuring that all shareholders have equal access to material information regarding its financial position, performance, and business outlook.

The Investor Relations Division has the following duties and responsibilities:

1. Facilitating a regular, open dialogue between the Company's management and shareholders, analysts and investors;
2. Increasing shareholder engagement, particularly regular attendance and participation in meetings and gatherings in the interests of transparency and accountability;
3. Ensuring that the investor community has frequent opportunities to speak directly to Company management by organising regular conference calls, meetings, and gatherings, as well as public presentation at least once a year;
4. Providing presentation materials, press releases and corporate news regarding the Company's performance on the Company's website; and
5. Inviting investors and potential investors to make inquiries to the Investor Relations Division at any time through the 'Contact Us' page on our website, or by email to unvr.indonesia@unilever.com.

Corporate Communication

The Corporate Communications Division is responsible for ensuring smooth communication activities between the Company and all stakeholders, both internal and external, to maintain and build the image and reputation of the Company.

Tugas dan tanggung jawab Divisi Komunikasi Perusahaan antara lain:

1. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan hal- hal material lainnya;
2. Meningkatkan, menjaga, dan memonitor reputasi Perseroan di mata publik melalui berbagai macam platform, termasuk media cetak, media *online*, media sosial, situs web Perseroan dan acara-acara publik;
3. Meningkatkan dan memonitor keterlibatan Direksi Perseroan dalam mendorong reputasi Perseroan melalui kesempatan berbicara mewakili Perseroan di berbagai platform dan *event* yang relevan;
4. Meningkatkan dialog dua arah dan kerjasama dengan komunitas terkait, untuk mendorong pemahaman dan kepercayaan yang lebih baik mengenai berbagai komitmen Perseroan, terutama dalam hal menjalankan bisnis yang berkelanjutan;
5. Memfasilitasi dialog dua arah reguler antara karyawan dan manajemen Perseroan di level korporasi seperti Townhall, CEO Talk, dan sebagainya; dan
6. Memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai peraturan, nilai-nilai, budaya, dan aksi korporasi. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai divisi terkait.

The Corporate Communications Division performs the following duties and responsibilities:

1. Ensuring that shareholders, the media, investors, analysts, and the general public regularly and promptly receive information regarding corporate actions, financial position and other material matters;
2. Enhancing, maintaining, and monitoring the Company's reputation on various platforms, including print media, online media, social media, the Company's website, and public events;
3. Improving and monitoring the involvement of the Company's Board of Directors in promoting the Company's reputation through the opportunity to speak on behalf of the Company on various relevant platforms and events;
4. Increasing two-way dialogue and partnership with related communities, to promote a better understanding and trust of the Company's various commitments, especially in terms of running a sustainable business;
5. Facilitating regular two-way dialogue between employees and the Company's management at the corporate level such as Townhall, CEO Talk, and so on; and
6. Ensuring that employees possess good knowledge and understanding of regulations, values, culture, and corporate actions. This is done in collaboration with various related divisions.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Hubungan Investor melaksanakan program pelatihan dan pendidikan. Rincian dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for the Corporate Secretary and Investor Relations

In 2023, the Corporate Secretary and Investor Relations Division undertook training and education programs. Details can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Salah satu cara mewujudkan komitmen ini adalah melalui komunikasi yang konstruktif dan teratur dengan pemegang saham individu, institusi serta komunitas investor pada umumnya. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan dapat disampaikan secara tepat dan akurat. Perseroan juga harus menyediakan

Shareholder Communication Policy

As stated in the Company's Shareholder Communication Policy, the Company is committed to creating long-term value for shareholders. One of efforts to fulfil the commitment is by maintaining a constructive and regular dialogue with both individual and institutional shareholders and with the investment community in general. This is to ensure that information about the Company's business activities is disseminated correctly and accurately. The Company is also obliged to provide

informasi yang sama, adil dan tepat waktu untuk seluruh pemegang saham Perseroan.

Saluran komunikasi Unilever Indonesia dengan pemegang saham dan/atau komunitas investor adalah melalui:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah salah satu saluran komunikasi utama Perseroan dengan pemegang saham. Dewan Komisaris, Direksi dan tim manajemen senior akan hadir dalam RUPS dan berkesempatan menjawab pertanyaan dari pemegang saham. Perseroan harus memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan selama diselenggarakannya rapat.

Paparan Publik

Untuk memastikan bahwa informasi tersedia secara merata bagi semua pemegang saham dan komunitas investor, setidaknya satu kali setahun Perseroan melakukan paparan publik tahunan yang memaparkan kinerja dan aktivitas terkini Perseroan.

Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan

Perseroan menerbitkan laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Laporan yang disampaikan harus mengungkapkan kondisi keuangan yang relevan dan mewakili kondisi keuangan terkini Perseroan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan adalah laporan komprehensif tentang aktivitas Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Kedua laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan tentang aktivitas dan kinerja bisnis, keuangan, tata kelola maupun keberlanjutan Perseroan.

Komunikasi dengan Komunitas Investor

Perseroan membina komunikasi dengan investor dan komunitas investasi melalui pertemuan secara langsung, *briefing*, kunjungan Perusahaan maupun keikutsertaan di dalam konferensi investor. Dalam kesempatan tersebut Perseroan akan memberikan gambaran umum bisnis Perseroan dan informasi yang relevan terkait aktivitas dan posisi keuangan terkini.

equal, fair, and timely information to all the Company's shareholders.

Unilever Indonesia's channels for communication with shareholders and/or the investment community are as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is one of Unilever Indonesia's channels for communication with shareholders. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the senior management team will be present at the meeting and answer any questions from the shareholders. The Company must provide the opportunity to the shareholders to ask questions during the meeting.

Public Expose

In a bid to ensure equally available information for all shareholders and investment community, the Company conducts an annual public expose at least once a year that unveils the latest performance and activities of the Company.

The Company's Annual and Interim Financial Statement

The Company publishes its interim and annual financial statements that have been audited based on the provision of prevailing regulations. Statements published must disclose relevant financial positions that represent the Company's latest financial position.

Annual Report and Sustainability Report

Annual report and sustainability report are comprehensive reports on the Company's activities throughout the preceding year. Those reports are intended to give shareholders and other interested parties information on the Company's activities and business performance, finance, governance, and sustainability.

Communication to the Investment Community

The Company maintains communication with investors and the investment community by conducting direct meetings, briefings, corporate visits, and taking part in conferences for investors. On those occasions, the Company will provide an overview of its business and give relevant information on its latest activities and financial position.

Situs Web

Perseroan menggunakan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi publik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs web yang diakses setiap saat ini berisi informasi apa pun yang terkait dengan kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang disajikan melalui pengumuman, laporan interim, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan komunikasi korporat lainnya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Kegiatan utama Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara *hybrid* sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta ketentuan pelaksanaan pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi Pemegang Saham dan pelaksanaan pemungutan suara secara elektronik yang disediakan oleh fasilitas eASY KSEI;
- Bersama Divisi Hubungan Investor, Divisi Komunikasi dan Tim Keuangan menyelenggarakan paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor, dan pertemuan media;
- Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait, dan Organisasi Regulator Mandiri (Self Regulatory Organisations/SROs) seperti Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta organisasi terkait lainnya dan menyampaikan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas;
- Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat; dan
- Aktif mengadakan beberapa seminar, webinar, dan pelatihan, termasuk beberapa inisiatif mengenai keberlanjutan/ESG.

Website

The Company uses its website as a platform to provide public information to shareholders and stakeholders. The website that is accessible at any time contains any information related to the Company's latest business activities that is disseminated through announcements, interim reports, annual report, sustainability report, and any other corporate communications.

Corporate Secretary Activities in 2023

The Corporate Secretary's principal activities in 2023 are as follows:

- Organised hybrid Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Organisation of General Meeting of Shareholders in Public Company, as well as the implementation of electronic power of attorney (e-Proxy) for Shareholders and the implementation of electronic voting provided by eASY KSEI facilities;
- Organised public expose, analysts' meetings, investor conferences, and media gatherings, in collaboration with Investor Relations Division, Communications Division and Finance Team;
- Communicated with the OJK, relevant Ministries and Self-regulatory Organisations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and Indonesian Securities Clearing and Guarantee Institution (KPEI) as well as other related organisations, and submitted all reports and filings required by these institutions;
- Arranged and attended every meeting held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and made the minutes of the meetings; and
- Actively held several seminars, webinar, and training, including sustainability/ESG initiatives.

Program Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Komunikasi Perusahaan Tahun 2023

Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communication Programs in 2023

Kegiatan Activity	**Frekuensi** Frequency
Sekretaris Perusahaan | **Corporate Secretary**	
Laporan Eksternal | External Reports:	
Laporan melalui SPEOJK/IDXNet Report to SPEOJK/IDXnet	57
RUPST AGMS	1
RUPSLB EGMS	2
Paparan Publik Public Expose	1
Laporan Tahunan Annual Report	1
Hubungan Investor | **Investor Relations**	
Pertemuan Analis dan Investor Analyst and Investor Meetings	72
Konferensi Investor Investor Conferences	4
Komunikasi Perusahaan | **Corporate Communication**	
Berita Pers Press Release	63
Konferensi Media Media Conference	43
Konten di Media Sosial Content in Social Media	663
Public Speaking	15
Pertemuan dan Kerjasama dengan Komunitas Meetings and Collaboration with Communities	8
Townhall Karyawan dan CEO Talk Employee Town Hall Meeting and CEO Talk	9
Internal Engagement Melalui Kampanye, E-mail, dan Berbagai Kanal Lain Internal Engagement Through Campaigns, E-mail, and Other Channels	201

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan cara memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit ("POJK No. 56/2015"); dan
4. Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 16 Desember 2021.

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating the Company's internal controls.

The establishment of the Internal Audit Unit is based on the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidance on the Formulation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015"); and
4. The appointment of the Head of Internal Audit was based on the Board of Commissioners Circular Decision dated 16 December 2021.



Gusti Laras Ratna Tatiana Aladitri

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesia

Usia | Age
36 tahun per 31 Desember 2023 | 36 years old as of 31 December 2023

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Penunjukan Kepala Audit Internal telah ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Desember 2021. | The appointment of the Head of Internal Audit was confirmed by the Board of Commissioners Circular Decision dated 16 December 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Komersial bidang Akuntansi & Finansial, Monash University, Australia (2008) | Bachelor of Commerce in Accounting & Finance, Monash University, Australia (2008)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Manajer Pelaporan Akuntansi Finansial, RTR & STP, Unilever Indonesia (2019-2021) | Financial Accounting & Reporting, RTR & STP Manager, Unilever Indonesia (2019-2021) • Manajer Brand Building Finance Unilever Indonesia (2016-2019) | Brand Building Finance Manager, Unilever Indonesia (2016-2019) • Asisten Manajer Internal Audit, Unilever Indonesia (2010-2013) | Internal Audit Assistant Manager, Unilever Indonesia (2010-2013) • Auditor Eksternal, Ernst & Young Indonesia (2009-2010) | External Auditor, Ernst & Young Indonesia (2009-2010)

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Pada akhir tahun 2023, Unit Audit Internal terdiri dari Kepala Audit Internal, satu Manajer Audit Internal dan empat Asisten Manajer Audit Internal. Seluruh auditor internal adalah profesional di bidang keuangan dengan pengalaman luas di industri barang-barang konsumen.

Number and Qualifications of Internal Auditors

As of the end of 2023, the Internal Audit Unit comprised the Head of Internal Audit, one Internal Audit Manager and four Internal Audit Assistant Managers. Each internal auditor is a finance professional with extensive experience in the consumer goods industry.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal secara fungsional bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit who is responsible to the President Director, based on its function. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director after receiving approval from the Board of Commissioners.

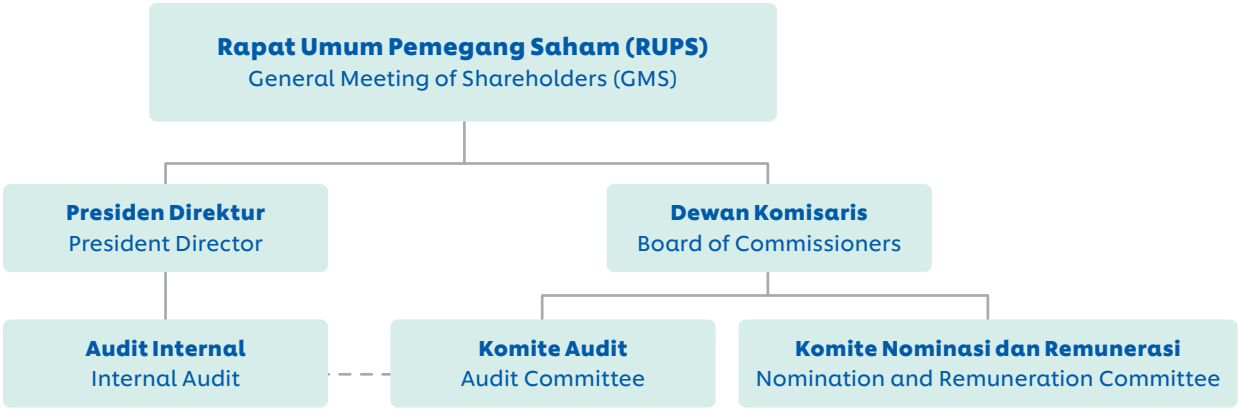

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang menjelaskan tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang serta ruang lingkup tugasnya. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/unit-internal-audit/.

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter that defines its objectives, organisation, responsibilities, and authorities and the scope of duties. The Charter is available on the Company's website https://www.unilever.co.id/investor/tata-kelola-perusahaan/unit-internal-audit/.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan hasil pemeriksaan yang independen dan objektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola dalam tiap departemen dan bisnis unit Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit provides an independent and objective audit report on the effectiveness and integrity of risk management, internal control, and governance implementation processes in each department and business unit of the Company.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang penting, dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol;
- Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta mendorong perbaikan secara terus menerus untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:
  - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan;
  - Efektivitas operasional Perseroan agar memberikan hasil yang efektif;
  - Aset Perseroan yang terjaga dengan baik; dan
  - Seluruh tindakan dan keputusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.
- Memastikan aktivitas audit internal berkontribusi terhadap tata kelola Perseroan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses melalui:
  - Nilai dan sasaran yang ditetapkan dan dikomunikasikan;
  - Pencapaian tujuan yang dipantau;
  - Akuntabilitas yang terjamin; dan
  - Nilai-nilai yang dipertahankan.
- Membuat rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dalam melaksanakan rencana audit;
- Membuat laporan tertulis atas observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk setiap audit yang telah diselesaikan dan membuat ringkasan untuk Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan
- Menindaklanjuti semua audit untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang direkomendasikan telah dilaksanakan secara efektif atau bahwa manajemen senior menerima risiko dengan tidak mengambil tindakan.

Pelatihan dan Pendidikan untuk Unit Internal Audit

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2023 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Identify and evaluate significant exposures to risk, and contribute to the strengthening of risk management and control systems;
- Assist the Company in maintaining effective controls by evaluating their effectiveness and efficiency and by pushing for continuous improvement to achieve the following conditions:
  - The reliability and integrity of the Company's financial and operational information;
  - The effective performance of the Company's operations in order to achieve effective results;
  - The proper safeguarding of Company assets; and
  - Ensuring all Company's actions and decisions comply with the prevailing and relevant laws and regulations.
- Ensure that internal audit activities contribute to the governance of the Company by evaluating and improving the processes through:
  - Values and goals that are established and communicated;
  - The accomplishment of goals that is monitored;
  - Guaranteed accountability; and
  - Values preserved.
- Make an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee;
- Cooperate with the Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee in executing the audit plan;
- Produce a written report on its observations, findings, conclusions, and recommendations for each completed audit and present a summary to the President Director and the Board of Commissioners; and
- Follow up on all audits to ensure that the recommended management actions are implemented effectively or that senior management accepts the risk by not taking action.

Training and Education for the Internal Audit Unit

Details on training and education attended by members of the Internal Audit Unit in 2023 can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat dengan Direksi dan Komite Audit

Setiap tahun Unit Audit Internal harus melaporkan hasil observasi, temuan, kesimpulan dan rekomendasi atas seluruh proses audit berjalan, termasuk untuk setiap audit yang telah diselesaikan. Seluruh ringkasan hasil laporan kemudian diserahkan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Pada 2023, Unit Audit Internal melaksanakan rapat dengan Direksi setiap semester atau 6 (enam) bulan sekali dan rapat dengan Komite Audit setiap kuartal atau 3 (tiga) bulan sekali.

Policy and Organisation of Meetings with Board of Directors and Audit Committee

Each year, the Internal Audit Unit must report its observations, findings, conclusions, and recommendations for all current audit processes including each completed audit. All summaries of the report will be submitted to the President Director and the Board of Commissioners.

In 2023, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Directors once every semester or 6 (six) months and once every quarter or 3 (three) months with the Audit Committee.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

Pada tahun 2023, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Melakukan 15 audit dan investigasi audit ad hoc, termasuk peninjauan proses bisnis;
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati; dan
- Mendukung penyelidikan kasus pelanggaran Pedoman.

Internal Audit Unit Activities in 2023

In 2023, the Internal Audit Unit's principal activities were as follows:

- Conducted 15 audits and ad hoc audit investigations, including business process reviews;
- Followed up on the implementation of the agreed audit recommendations; and
- Supported the investigation into breaches of Code.

Auditor Eksternal

External Auditor

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan KPMG) dengan Kartika Singodimejo sebagai *signing partner*. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan biaya audit didasarkan pada rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh RUPST pada tanggal 22 Juni 2023.

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 were audited by Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network) with Kartika Singodimejo as the signing partner. The appointment of the Public Accounting Firm and the determination of the audit fees were based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners, which was then approved by the AGMS on 22 June 2023.

Komunikasi Antara Akuntan Publik dan Direksi

Terdapat komunikasi dan kerja sama yang teratur dan komprehensif antara Akuntan Publik dan Direksi selama proses audit. Hasil audit Akuntan

Communication between the Public Accountant and the Board of Directors

There was regular and comprehensive communication and cooperation between the Public Accountant and the Board of Directors throughout the audit process. Audit results from the

Publik akan dilaporkan kepada Direksi di dalam rapat Direksi.

Public Accountant will be reported to the Board of Directors in the Board of Directors meetings.

Akuntan Publik yang telah Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama 5 Tahun Terakhir:

Public Accountants Auditing the Company's Annual Financial Statements in the Last Five Years are as follows:

Akuntan Publik Public Accountants	***Signing Partner***	**Periode** Period
Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of the KPMG network)	Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2023
	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA	2022
		2021
		2020
	Kartika Singodimejo, S.E., CPA	2019

Biaya Akuntan Publik

Biaya audit yang dibayarkan kepada Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG pada tahun 2023 adalah sebesar Rp7,6 miliar, (2022: Rp7,7 miliar).

Public Accountant's Fee

The audit fee paid to Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG in 2023 was approximately Rp7.6 billion (2022: Rp7.7 billion).

Jasa Lain yang Diberikan

Selain melakukan audit atas laporan keuangan, pada tahun 2023 KAP Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG juga memberikan jasa prosedur AUP KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip kehati-hatian) ke Bank Indonesia kepada Perseroan.

Other Services Rendered

Apart from auditing financial statements, in 2023 Public Accountant Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan/KPMG also provided Application of the Principles of Prudence for Bank Indonesia services to the Company.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa risiko potensial dimitigasi secara efektif. Direktur Keuangan Perseroan bertanggung jawab dalam hal ini, didukung oleh tim manajemen risiko yang terdiri dari Kepala Audit Internal, Financial Controller, Manajer Komersial, Manajer Sistem Bisnis dan Sekretaris Perusahaan.

Tim tersebut mengawasi rancangan, implementasi, dan tinjauan berkala serta memperbaharui sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi matriks risiko guna memastikan upaya tersebut telah secara efektif mengatasi risiko yang melekat pada lingkungan bisnis dan perkembangan bisnis.

Pendekatan Manajemen Risiko

Dalam pasar yang sangat dinamis dan kompetitif, kesuksesan bisnis Perseroan tergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kesempatan tanpa mengambil risiko yang tidak semestinya. Oleh karena itu Manajemen mengutamakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengidentifikasi dan menilai kesempatan dan risiko. Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa aset perusahaan terjaga dan bahwa risiko usaha tersebut telah dinilai dan dimitigasi.

Profil risiko Perseroan selaras dengan misi Perseroan yaitu untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis seraya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif. Tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan (*risk appetite*) didorong oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perseroan harus sejalan dengan strategi 4G: memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab;
2. Perilaku Perseroan harus selaras dengan Pedoman Perseroan; dan
3. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Risk Management System

The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Company's Chief Financial Officer fulfills this responsibility, supported by a risk management team consisting of the Head of Internal Audit, the Financial Controller, Commercial Manager, Business System Manager, and the Corporate Secretary.

The team supervises the design, implementation, and regular review and updating of the Company's risk management system, including the risk matrix, to ensure that it is effectively addressing the risks related to the business environment and the development of the business.

Risk Management Approach

In a highly dynamic and competitive market, the success of the Company's business relies on its ability to identify and tap into opportunities without taking on an undue level of risk. Management therefore places a high priority on having a systematic and disciplined approach to identifying and assessing both opportunities and risks. The Company's risk management system is designed to provide rational assurance that the Company's assets are safeguarded, and potential business risks are assessed and mitigated.

The Company's risk profile is aligned with its mission, namely, to accelerate the growth of the business while at the same time reducing the environmental footprint and increasing positive social impact. The Company's risk appetite is driven by the following principles:

1. The Company's growth should be in line with our 4G strategy: to stimulate consistent, competitive, profitable, and responsible growth.
2. The Company's behaviours must be aligned with its Code; and
3. The Company strives to continuously improve its operational efficiency and effectiveness.

Organisasi

Struktur organisasi Perseroan dirancang untuk memastikan akuntabilitas yang jelas atas paparan risiko utama Perseroan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Sejalan dengan budaya risiko Perseroan secara keseluruhan, manajemen senior bertanggung jawab terhadap beberapa bidang utama risiko, sementara tim khusus dan/atau individu ditunjuk untuk memastikan bahwa kontrol utama telah beroperasi sesuai kebutuhan.

Di saat bersamaan, setiap karyawan harus sadar akan risiko terkait pekerjaannya, dan secara proaktif mengidentifikasi, mencegah dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Direksi secara berkala menilai kembali risiko Perseroan dengan mempertimbangkan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam rangka menentukan kontrol yang dibutuhkan untuk mengelola risiko-risiko utama secara efektif. Tujuannya agar Direksi dapat menentukan jenis dan skala risiko-risiko signifikan serta langkah mitigasi yang perlu diambil dalam rangka mencapai tujuan pertumbuhan strategis.

Proses

Kegiatan bisnis Perseroan sehari-hari dijalankan melalui berbagai proses dan aktivitas yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan manajemen kinerja dengan menerapkan manajemen risiko di setiap tahapan. Proses ini distandarisasi dan didokumentasikan oleh masing-masing standar operasional prosedur.

Landasan dan Prinsip

Pedoman Unilever Indonesia adalah pedoman dan panduan berperilaku yang etis dan menjadi landasan Perseroan menjalankan bisnis. Manajemen senior bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dalam Pedoman Perseroan telah dipahami dan diterapkan di seluruh lini Perseroan, sementara para staf dan Komite Integritas Bisnis memantau pelaksanaannya. Perseroan telah menjabarkan dan menerapkan kontrol untuk tiap risiko, termasuk menentukan orang-orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko tersebut.

Organisation

The Company's organisational structure is designed to ensure clearly defined accountability for the Company's core risks in short-, medium- and long-term. In line with the Company-wide risk culture, senior management is responsible for the key areas of risk, while specific teams and/or individuals are appointed to ensure that certain major controls are operating as required.

At the same time, every employee must be aware of the risks related to his or her tasks, and proactively identify, prevent, and mitigate these risks. The Board of Directors regularly reassesses the risks to which the Company is exposed, by taking into consideration environmental, social, and governance issues, in order to determine the controls needed to manage the core risks effectively. Thus, the Board of Directors is able to determine the type and scale of significant risks, and mitigation measures to be taken in order to achieve strategic growth objectives.

Processes

The Company's day-to-day business is operated through various processes and activities comprising strategy, planning, execution, and performance management by carrying out risk management at each of these stages. The processes are standardised and documented in the respective standard operating procedures.

Foundations and Principles

The Code of Unilever Indonesia is the Company's guideline and reference for ethical behaviour, and also serves as a foundation for the Company to do business. Senior management has overall responsibility for ensuring that the Company's Code principles are understood and applied consistently across the Company, while the staff and Business Integrity Committee monitor the implementation. The Company has defined and implemented detailed controls for each key risk and designated the person responsible for managing the risk.

Deklarasi Pedoman tahunan atau pakta integritas, memberikan penegasan mengenai kepatuhan karyawan dan manajemen pada Pedoman. Jaminan penegasan lebih lanjut diberikan oleh Unit Audit Internal yang memberikan tinjauan yang objektif dan independen atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di seluruh Perseroan.

The Annual Code Declaration or the integrity pact affirms employees and management compliance to the Code. Further assurance is provided by the Internal Audit Unit, which provides an objective and independent review of the effectiveness of risk management and internal control systems throughout the Company.

Risiko Utama dan Mitigasi

Risiko-risiko utama Perseroan serta tinjauan dan mitigasi terhadap risiko tersebut diuraikan sebagai berikut:

Key Risks and Mitigation

The Company key risks as well as review and mitigation of the risks are outlined below:

Risiko Risks	Penjelasan Explanation	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Treasury	Perubahan nilai mata uang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak signifikan pada kinerja bisnis. Nilai tukar yang tidak stabil juga dapat mengakibatkan fluktuasi harga bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi produk-produk kami. | The relative value of a currency can fluctuate widely and could have a significant impact on business performance. Unstable currency rates can also result in fluctuation in the prices of the raw materials needed to produce the Company's goods.	Eksposur terhadap mata uang dikelola dalam batas yang ditentukan dan dengan menggunakan kontrak valuta berjangka. Selain kontrak tersebut, kami juga melakukan lindung nilai beberapa eksposur dengan menggunakan pinjaman mata uang asing atau kontrak berjangka. | Currency exposures are managed within prescribed limits and by the use of forward foreign exchange contracts. Apart from the contracts, the Company also hedges some exposures through the use of foreign currency loan or forward exchange contracts.
Preferensi Merek **Brand Preference**	Selera dan perilaku konsumen senantiasa berubah. Kami harus mampu mengantisipasi dan menyikapi perubahan ini dengan terus membuat merek dan produk kami unik dan berbeda dari yang lain. Kami mengandalkan kemampuan kami dalam menciptakan produk-produk inovatif yang memenuhi kebutuhan konsumen kami. | Consumer tastes and behaviors are constantly changing. The Company must be able to anticipate and respond to these changes and to continue to differentiate its brands and products. The Company is dependent on creating innovative products that meet the needs of our consumers.	Perseroan terus memantau tren pasar eksternal dan mengumpulkan masukan dari para konsumen, pelanggan dan pembelanja untuk mengembangkan kategori dan strategi merek yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Divisi Riset dan Pengembangan kami secara aktif mencari cara untuk mewujudkan pilihan dan selera konsumen menjadi teknologi baru untuk menciptakan produk- produk kami di masa mendatang. | The Company continuously monitors external market trends and collates insights from consumers, customers, and shoppers in order to develop categories and brand strategies that meet the needs of consumers. The Company's Research and Development division actively searches for ways to translate consumer preference and taste into new technologies to develop future products.
Ekonomi Eksternal **External Economy**	Kondisi ekonomi yang terus berubah dapat mengakibatkan menurunnya permintaan konsumen untuk produk kami, yang dapat memengaruhi satu atau lebih negara di dalam satu kawasan, atau bahkan secara global. Langkah pemerintah, seperti stimulus fiskal, perubahan perpajakan, dan kontrol harga dapat memengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasional dalam negeri kami. | Ever-changing economic conditions may result in a decline in consumer demand for the Company's products and may affect one or more countries within a region, or even globally. The Government actions, such as fiscal stimuli, changes in taxation, and price controls can bring impact to the growth and profitability of Unilever's local operations.	Beragamnya portofolio Unilever dan model bisnis yang fleksibel membantu kami untuk menyesuaikan portofolio dan cepat merespons dengan menciptakan inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan yang berubah saat ekonomi melemah. | The breadth of Unilever's portfolio and its flexible business model allows it to adapt its portfolio and respond quickly to develop new innovations that suit the changing needs of consumers and customers during economic downturn.

Risiko Risks	Penjelasan Explanation	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Aspek Hukum dan Peraturan **Legal Aspect and Regulatory**	Unilever patuh terhadap hukum dan peraturan daerah, regional, dan global yang berlaku di berbagai bidang seperti keamanan produk, klaim produk, merek dagang, hak cipta, paten, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, serta pajak. | Unilever is subject to prevailing local, regional, and global laws and regulations in such diverse areas as product safety, product claims, trademarks, copyright, patents, competition, employee health and safety, the environment, corporate governance, listing and disclosure, employment, and taxes.	Unilever berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, tim yang relevan di tingkat global, regional atau daerah bertanggung jawab untuk menetapkan standar terperinci dan memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan peran mereka. Tenaga ahli kami di bidang hukum dan peraturan sangat terlibat dalam memantau dan meninjau praktik kami untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kami tetap memahami dan telah sejalan dengan seluruh peraturan dan kewajiban hukum terkait. | Unilever is committed to complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia. In specialist areas, the relevant teams at global, regional or local levels are responsible for setting detailed standards and ensuring that all employees are aware of and comply with regulations and laws specific and relevant to their roles. The Company's legal and regulatory specialists are heavily involved in monitoring and reviewing its practices to provide reasonable assurance that it remains aware of and in line with all relevant laws and legal obligations.
Hubungan Industrial **Industrial Relations**	Dengan peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah, Perseroan wajib menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan dan serikat pekerja. Gangguan terhadap hubungan industrial dapat memengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi Perseroan. | With constant changes in labour regulations, the Company has an obligation to maintain good relationships with its employees and labour union. Disruptions could affect operations, costs and reputation.	Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat pekerja. Diskusi secara rutin dilakukan untuk lebih memahami setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan industri. | To mitigate this risk, the Company keeps up to date with changes in labour regulations and maintains good communications with the labour union. Regular discussions take place periodically to better understand each interest and maintain harmony among industry stakeholders.
Talenta dan Karyawan **Talent and Employees**	Kemampuan Perseroan untuk dapat menarik, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang yang berkualitas dalam jumlah yang tepat untuk dapat bersaing dan berkembang secara efektif. Di negara berkembang, terdapat persaingan yang ketat untuk mendapatkan talenta-talenta berbakat yang jumlahnya terbatas. Hilangnya personel pada posisi manajemen atau posisi inti lainnya, atau ketidakmampuan untuk mengidentifikasi, menarik atau mempertahankan karyawan yang berkualitas, akan mempersulit pengelolaan bisnis dan memengaruhi kegiatan operasional dan hasil keuangan. | The Company's ability to attract, develop, and retain the right number of appropriately qualified people is critical so it can compete and grow effectively. In an emerging country, there can be a fierce competition for a limited talent pool. The shortage of personnel at management level or other key positions or the inability to identify, attract or retain qualified personnel could complicate business management and could adversely affect operations and financial results.	Perseroan telah membentuk komite sumber daya manusia. Komite ini memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan dan kemampuan yang diperlukan di masa mendatang, mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi talenta utama dan calon pemimpin di masa depan. Perseroan memiliki proses pengembangan manajemen terpadu yang meliputi penilaian kinerja rutin yang didukung oleh seperangkat perilaku kepemimpinan, keterampilan dan kompetensi. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan program yang ditargetkan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dan kami secara aktif memantau kinerja guna mempertahankan talenta. | The Company has established a human resource committee. The committee is responsible for identifying future skills and capability needs, developing career paths and identifying the key talent and future leaders. The Company has an integrated management development process, which includes regular performance reviews underpinned by a common set of leadership behaviors, skills and competencies. In addition, the Company has also implemented targeted programs to attract and retain top talent and have been actively monitoring its performance in retaining talent.

Risiko Risks	Penjelasan Explanation	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Sistem dan Informasi **Systems and Information**	Perseroan memiliki banyak sekali interaksi secara elektronik dengan para pelanggan, pemasok, dan konsumen, yang semakin mengutamakan kebutuhan akan sistem dan infrastruktur TI yang aman dan dapat diandalkan. Gangguan dalam sistem TI dapat menghambat kegiatan operasional bisnis dengan berbagai cara, termasuk menghambat penjualan, produksi, dan siklus arus kas kami. Memastikan pembatasan akses ke informasi rahasia mengingat adanya risiko peretasan serta pemisahan tugas juga ada dalam prioritas utama kami. | The Company has a great deal of electronic interaction with customers, suppliers, and consumers, which prioritise the need for secure and reliable IT systems and infrastructure. A disruption to IT systems could inhibit our business operations in a number of ways, including hampering sales, production, and cash flow cycle. Ensuring restrictions on access to confidential information, given the risk of hacking, as well as a strict separation of duties are also among the Company's highest priorities.	Perseroan menggunakan sistem global untuk mengontrol dan melaporkan akses ke sistem TI kami yang vital. Sistem ini didukung oleh program pengujian kontrol akses yang dilaksanakan setiap tahun. Perseroan memiliki kebijakan yang meliputi perlindungan terhadap bisnis maupun informasi pribadi, serta kebijakan penggunaan sistem TI dan aplikasi oleh karyawan kami, di mana mereka telah terlatih untuk memahami berbagai kebijakan tersebut. Kami melakukan pengujian secara berkala terhadap kesadaran para pengguna terhadap penipuan melalui e-mail guna meningkatkan kesadaran akan keamanan dunia maya. Perseroan mengikuti standarisasi global dari Unilever mengenai cara pemuatan informasi di situs publik dan memiliki sistem untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan hukum serta peraturan mengenai privasi yang berlaku. Untuk memelihara sistem secara real time, Perseroan mempertahankan dua tautan jaringan, yaitu tautan primer dan sekunder. Perseroan memelihara sebuah pusat data/server di lokasi yang berbeda dan memiliki DRP (Disaster Recovery Plan) untuk setiap risiko utama. | The Company uses a global system for the control and reporting of access to its vital IT systems. The system is supported by an annual program of testing of access controls. The Company has policies to protect both business and personal information, as well as to regulate the use of IT systems and applications by employees, who are trained to understand these policies. We regularly test employee awareness through phishing emails to increase awareness on cyber security. The Company complies with Unilever's global standardised ways of hosting information on its public websites and has systems in place to monitor compliance with its policies, and prevailing laws and regulations on privacy. To maintain the system in real time, the Company maintains two network links: primary and secondary. The Company maintains a data centre/server at a different site and has a Disaster Recovery Plan in place for each core risk.

Risiko Risks	Penjelasan Explanation	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Produk yang Aman dan Berkualitas Tinggi **Safe and High Quality Products**	Proses produksi Unilever Indonesia bertujuan untuk memitigasi dan mencegah risiko bahan baku terkontaminasi secara tidak sengaja ataupun terkontaminasi oleh bahan berbahaya; atau cacat produk lainnya. Risiko ini dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya. | Unilever Indonesia's manufacturing processes mitigate and prevent the risk of accidental or malicious contamination of materials or other product defects. These risks can be due to human error, equipment failure or other factors.	Kami memiliki proses dan kontrol kualitas produk yang komprehensif dari hulu sampai hilir, mulai desain produk sampai produk tersebut ada di rak toko. Kami memverifikasi proses dan kontrol tersebut setiap tahun, dan secara teratur memantau melalui indikator kinerja yang mendorong kegiatan perbaikan terus-menerus. Pemasok utama kami telah memiliki sertifikat secara eksternal dan kami memantau kualitas bahan baku yang diterima secara teratur untuk memastikan bahwa kami memenuhi standar kualitas tinggi yang diperlukan oleh produk kami. Jika terjadi insiden yang berkaitan dengan keselamatan konsumen atau kualitas produk, kami menggerakkan tim manajemen insiden di bawah arahan orang-orang yang berkompeten dalam hal kualitas produk, ilmu pengetahuan dan komunikasi, untuk memastikan kami melakukan tindakan yang tepat dan efektif. | The Company's product quality processes and controls are comprehensive, from end to end, from designing the products to ensuring the display at store shelves. We verify the processes and controls annually, and regularly monitor them through performance indicators that drive continuous improvement. The Company's key suppliers are externally certified, and the quality of material received is regularly monitored to ensure that it meets the rigorous quality standards required of Unilever products. In the event of an incident relating to the safety of our consumers or the quality of our products, we will deploy incident management teams under the direction of the Company's product quality, science, and communications experts, to ensure timely and effective marketplace action.
Rantai Pasokan (Keamanan) **Supply Chain (Security)**	Pembelian bahan, proses produksi yang efisien, dan distribusi produk sesegera mungkin kepada pelanggan merupakan elemen penting dari bisnis Perseroan. Terdapat risiko bahwa rantai pasokan kami terpapar oleh kondisi lingkungan yang buruk, kecelakaan saat produksi, dan gangguan fisik lainnya yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mengirimkan produk kepada pelanggan. | Purchasing materials, efficient manufacturing and distributing products promptly to Unilever customers are essential elements of the Company's business. The Company's supply chain is exposed to potentially adverse environmental events, industrial accidents, and other physical disruptions that could affect its ability to deliver products to customers.	Rencana darurat Perseroan dirancang untuk memungkinkannya mengamankan pasokan alternatif bahan baku utama dan menggunakan bahan pengganti dalam formulasi produk dan resep. Rencana ini juga menjamin bahwa Perseroan memiliki fleksibilitas untuk memindahkan atau berbagi produksi antar pabrik. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta produk-produk dalam fasilitas kami selain rencana kesinambungan bisnis dan juga rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar. | The Company's contingency plans are designed to enable alternative supplies of key materials to be secured, as well as substitute materials used in product formulations and recipes. The plans also assure that the Company has the flexibility to transfer or share production between manufacturing sites. The Company has policies and procedures in place to ensure the health and safety of its employees and the products in its facilities, as well as business continuity plans and disaster recovery plans to address major incidents.

Risiko Risks	Penjelasan Explanation	Tinjauan dan Mitigasi Risiko Risk Review and Mitigation
Manajemen Portofolio **Portfolio Management**	Pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas dari bisnis Perseroan tergantung pada kekuatan dan pengembangan yang terus-menerus dari jenis kategori, geografi, dan alur portofolio. Jika Perseroan tidak membuat investasi strategis yang sehat, maka Perseroan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh pertumbuhan marjin secara berkesinambungan. | The sustainable growth and profitability of the Company's business depends on the strength and continuous development of the category, geography, and channel portfolios. If the Company does not continue to make sound, strategic investments, it may lose opportunities for further margin growth.	Strategi dan rencana bisnis Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya kami difokuskan pada bidang yang memiliki dampak yang optimal, yaitu kategori dan pasar yang memiliki potensi jangka panjang terbesar bagi bisnis Perseroan. Kegiatan akuisisi ditentukan oleh strategi portofolio Perseroan dan bergantung pada proses evaluasi yang jelas serta ditetapkan dengan baik. | The Company's business strategies and plans are designed to ensure that resources are focused on areas where they will have optimal impact, i.e. the categories and markets that have the greatest long-term potential for the business. Acquisition activities are determined by the Company's portfolio strategy and depend on a clear, well-defined evaluation process.
Hubungan dengan Pelanggan **Customer Relationships**	Hubungan yang baik dengan pelanggan kami merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan bisnis kami secara berkesinambungan. Mempertahankan hubungan baik dengan para pelanggan setia dan membangun hubungan dengan pelanggan baru sehubungan dengan perubahan kebiasaan berbelanja konsumen merupakan hal yang penting untuk memastikan bahwa merek-merek kami dipresentasikan secara menarik di mata konsumen dan tersedia untuk dibeli setiap saat. Kualitas hubungan yang baik dengan para pelanggan juga menentukan kemampuan Perseroan dalam mengamankan harga dan membuat perjanjian kerja sama yang menguntungkan. Kegagalan untuk mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan dapat berdampak negatif terhadap perjanjian kerja sama Perseroan dengan pelanggan yang bersangkutan, sehingga dapat mengurangi ketersediaan produk terhadap konsumen. | Successful customer relationships are essential for our sustained business growth. Maintaining strong relationships with existing customers and building relationships with new customers who serve changing shopper habits are necessary to ensure our brands are well presented to consumers and available for purchase at all times. Strong Company's customer relations also affect its ability to obtain pricing and beneficial cooperation agreements. Failure to maintain strong relationships with customers could negatively impact the Company's cooperation agreements with the affected customers and reduce the availability of the Company's products to consumers.	• Perseroan membangun dan mempertahankan hubungan bisnis di berbagai saluran penjualan, mulai dari pelanggan multinasional yang dikelola secara terpusat hingga pedagang kecil yang kami jangkau melalui distributor di berbagai negara berkembang. | The Company builds and maintains business relationships across a broad spectrum of trade channels ranging from centrally managed multinational customers through to small traders accessed via distributors in many developing countries. • Perseroan mengidentifikasi perubahan kebiasaan konsumen dan membina hubungan dengan pelanggan baru, seperti dengan saluran *e-commerce*. | The Company identifies changing shopper habits and builds relationships with new customers, such as those purchasing via the e-commerce channel. • Perseroan mengembangkan rencana usaha patungan dengan para pelanggan utama yang mencakup rincian rencana investasi serta tujuan dari layanan pelanggan kami. Perseroan juga memantau kemajuan kerja sama ini secara teratur. | The Company develops joint business plans with key customers that include detailed investment plans and customer service objectives. The Company also regularly monitors the cooperation progress. • Kami mengembangkan kapabilitas untuk penjualan kepada pelanggan dan desain outlet yang memungkinkan kami untuk menemukan cara-cara baru guna meningkatkan kinerja pelanggan dan hubungan dengan para pelanggan. | The Company has developed capabilities for customer sales and outlet design which enable it to find new ways to improve customer performance and enhance customer relationships. • Kami berinvestasi di bidang teknologi untuk mengoptimalkan proses pemesanan dan proses manajemen stok untuk pelanggan perdagangan distributif. | The Company invests in technology to optimise order and stock management processes for distributive trade customers.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Perseroan dilengkapi dengan pedoman, prosedur operasi serta instruksi kerja yang digunakan sebagai dasar kegiatan manajemen risiko Perusahaan.

Evaluasi pengelolaan risiko dilakukan secara periodik, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja hingga manajemen tertinggi. Pengelolaan manajemen risiko termasuk dalam pembahasan rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Ini menunjukkan komitmen Perseroan yang kuat atas implementasi manajemen risiko di seluruh lini bisnis Perseroan.

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi/menetapkan risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
- Menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa risiko bisnis utama telah dikelola secara efektif, termasuk untuk menjaga reputasi Perseroan;
- Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kontrol Utama berjalan sesuai kebutuhan; dan
- Memberikan sarana yang bermanfaat dan sistematis yang mencerminkan risiko bisnis utama dan kontrol utama, serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif, dan efisien.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang diambil di tahun 2023 dan mempertimbangkan penilaian mereka adalah logis.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko secara umum, termasuk kebijakan Direksi dalam penerapan

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The Company's risk management is equipped with guidelines, operational procedures, and work instructions, which serve as the foundation for the Company's risk management activities.

Risk management evaluation is carried out regularly, starting from the level of functions, work units, to the highest level of management. The risk management is discussed in the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This reflects the Company's strong commitment on the implementation of risk management across all Company's business lines.

The Board of Directors conducted a regular and holistic assessment of the risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite to achieve strategic goals; the adequacy and effectiveness of internal control in managing the risks; and the effectiveness of actions taken to mitigate risks.

Procedures for assessing the risk management system are as follows:

- Identify/define the key risks faced by the business;
- Determine the key controls that should be implemented to ensure that key business risks are managed effectively, including to maintain the Company's reputation;
- Identify the teams/individuals responsible for ensuring the key controls are operating as required; and
- Provide a useful and systematic means of reflecting on the key business risks and key controls, as well as assessing whether the risks remain relevant, effective, and efficient.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Directors' risk assessment and internal controls and the effectiveness of corrective actions taken in 2023 and considers their assessment to be sound.

The Board of Directors and the Board of Commissioners Statement of the Risk Management System Adequacy

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of risk management in general, including the Board of Directors' policies in

pengelolaan risiko tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa pengelolaan manajemen risiko Perusahaan selama tahun 2023 telah berjalan dengan baik dilihat dari risiko bisnis utama Perseroan yang telah dikelola secara efektif dan reputasi Perseroan yang terus terjaga.

Secara reguler, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama untuk mereview dan mengevaluasi struktur modal dan pinjaman yang dilakukan Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan dalam mencapai target yang ingin dicapai oleh Perseroan. Adapun pembahasan struktur modal dan pinjaman tersebut juga dengan mempertimbangkan selera risiko Perseroan sesuai dengan koridor manajemen risiko yang ditetapkan oleh Perseroan maupun peraturan yang berlaku.

implementing the risk management. The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's risk management during 2023 has been running well, as seen from the Company's key business risks that have been effectively managed and the Company's reputation that remained well-maintained.

Regularly, Board of Directors and Board of Commissioners held joint meeting to review and evaluate current capital and loan that arranged by the Company to carry out the Company's operational activity to achieve the target that set by the Company. The discussion regarding capital and loan structure are also consider with the risk apetite in accordance with the risk management corridor that set by the Company and applicable regulations.

Pengendalian Internal

Internal Control

Kerangka kerja pengendalian internal bertujuan memberikan keyakinan yang rasional bahwa aset Perseroan terjaga dengan baik, risiko-risiko usaha teridentifikasi dan terkelola dengan baik, serta informasi yang penting dapat diketahui secepatnya oleh Direksi. Kerangka kerja ini mencakup pengendalian terhadap risiko finansial, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan ketentuan peraturan. Kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis yang menjadi standar integritas dan perilaku profesional dalam kegiatan operasional Perseroan.

Internal control framework aims to provide reasonable assurance that the Company's assets are properly safeguarded, the business risks are identified and well-managed, as well as the Board of Directors are able to receive essential information promptly. This framework covers controls for financial, operational, social, strategic, environmental risks and regulatory provisions. The internal control framework is supported by the Code of Business Principles, which serves as the standards for integrity and professional conduct in the Company's operational activities.

Sistem Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Keselarasannya dengan Kerangka Kerja COSO (Committee of Sponsoring Organisation of The Treadway Commission)

Perseroan telah berkomitmen untuk mematuhi kerangka kerja dan praktik pengendalian keuangan yang diakui secara global berdasarkan Pasal 404 Sarbanes-Oxley Act (SOX). Untuk memenuhi persyaratan kepatuhan, sistem pengendalian internal kami bergantung pada penilaian independen tahunan berdasarkan Continuous Assurance Model (CAM). Proses CAM mengharuskan manajemen melakukan penilaian formal

Internal Control System Over Financial Reporting and Alignment with the COSO (Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission) Framework

The Company has committed to comply with globally recognised financial control framework and practices under Article 404 of the Sarbanes-Oxley Act (SOX). To meet compliance requirements, our Company's internal control system is subject to an annual independent assessment based on the Continuous Assurance Model (CAM). The CAM process requires the management to conduct an annual formal assessment on the effectiveness of

setiap tahunnya mengenai efektivitas struktur pengendalian dengan melakukan uji coba pada desain, dan efektivitas operasional pengendalian guna memahami apakah sistem pengendalian tersebut telah mengantisipasi risiko dalam semua aspek yang penting. Kekurangan yang ditemukan harus diungkapkan dalam laporan tahunan. Selain itu, auditor eksternal yang terdaftar juga harus membuat laporan atestasi yang memverifikasi penilaian manajemen terhadap keefektifan struktur pengendalian tersebut.

the control structure, entailing tests on the design and the operating effectiveness of the controls to assess whether they are mitigating the risks in all critical aspects. Any deficiencies that are found must be disclosed in the Annual Report. In addition, a registered external auditor also must prepare an attestation report verifying the management's assessment of the effectiveness of the control structure.

Pengendalian internal Perseroan telah sepenuhnya memenuhi persyaratan CAM. Sejak tahun 2013, Perseroan telah menerapkan kerangka kerja Zero Based Control (ZBC), sebagai dasar untuk pengendalian dampak lingkungan. Kerangka ZBC adalah kerangka kerja pengendalian global terpadu yang tunduk pada penilaian SOX tahunan yang dilakukan oleh pihak independen. Dengan menggunakan kerangka kerja ZBC, Perseroan dapat menyederhanakan dan mengotomatisasi pengendalian dan pelaporan, mengurangi tindakan manual dan memastikan terciptanya transaksi yang berkualitas tinggi mulai dari sumbernya. Hal ini memperkuat kedisiplinan dan keamanan dari sistem pengendalian internal Perseroan.

The Company's internal controls have thoroughly complied with the CAM requirements. Since 2023, the Company has implemented the Zero Based Control (ZBC) framework as the basis for controlling environmental impacts. The ZBC framework is an integrated global control framework that is subject to an annual SOX assessment carried out by independent parties. The ZBC framework has enabled the Company to simplify and automate the controls and reportings, reduce manual actions, and ensure the creation of high-quality transactions at source. It is to strengthen the disciplines and security of the Company's internal control system.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Perseroan menyatakan bahwa kerangka kerja pengendalian internal Unilever Indonesia sepenuhnya sesuai dengan Kerangka Kerja Internal Kontrol-Terpadu yang dikembangkan oleh COSO, dan telah menggabungkan 17 prinsip kerangka kerja COSO. Penilaian manajemen mengenai kecukupan sistem manajemen risiko dinilai cukup memadai dan telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit.

On the basis of the above, the Company declared that Unilever Indonesia's internal control framework is fully aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by COSO, and has incorporated the 17 principles of the COSO framework. Management's assessment regarding the adequacy of the risk management system is considered adequate and has been communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Efektivitas Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Manajemen menilai bahwa pengendalian internal Perseroan atas Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan, telah berjalan secara memadai dan efektif. Laporan Keuangan tahunan Perseroan telah dipersiapkan dengan menyesuaikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini dan diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Effectiveness of Internal Control Over Financial Reporting

Management assesses that the Company's internal control over the Company's Financial Statements, for both interim and annual, has been executed adequately and effectively. The Company's annual Financial Statement has been prepared in accordance with the latest Statement of Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) and audited by Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan with audit opinion of unqualified.

Efektivitas Pengendalian Internal atas Kegiatan Operasional

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan yang komprehensif terintegrasi di seluruh fungsi dan proses yang meliputi lima proses utama: Procure to Pay (P2P), Order to Cash (O2C), Make

Effectiveness of Internal Control Over Operational Activities

The Company's comprehensive internal control framework is integrated throughout all functions and processes including five key processes: Procure to Pay (P2P), Order to Cash (O2C), Make to Deliver

to Deliver (M2D), Record to Report (R2R) dan Master Data (MD). Perseroan terus menguji dan mengembangkan kerangka kerja ini.

Pada tahun 2023, Perseroan melanjutkan fokus untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dalam Order to Cash (OTC), Make to Deliver (MTD), kontrol akses, dan MD, mulai dari penerimaan bahan baku di gudang dan pengolahan di pabrik, pengiriman dan area logistik hingga pemesanan dan penerimaan kas penjualan. Ruang lingkup evaluasi ini juga mencakup semua fasilitas, transporter, dan lokasi gudang.

Proyek kerangka kerja kontrol tersebut tidak hanya meninjau dan mendesain ulang faktor-faktor kontrol yang paling mendasar (ketersediaan SOP, pemisahan tugas, jadwal pihak berwenang, dan sebagainya), tetapi juga bertujuan untuk menyederhanakan dan menstandardisasi desain kontrol di berbagai lokasi serta Proses Jaminan Kontrol.

Jaminan Kontrol adalah mekanisme peninjauan/pemantauan yang dirancang untuk memastikan implementasi kontrol yang tepat, yaitu bahwa aktivitas kontrol ditinjau dan dipantau melalui berbagai lapisan organisasi, dari tingkat pengawasan hingga tingkat manajerial dan manajemen senior.

Selain itu, kami mengambil langkah-langkah untuk memperkuat proses Manajemen Risiko dan Audit Internal dengan menetapkan kembali peran dan tanggung jawab serta menyelaraskan proses-proses utama kami, khususnya Procure-to-Pay (PTP) dan Bill-to Cash (BTC), dengan standar global.

Evaluasi dan Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2023

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kami dievaluasi menggunakan dua tingkat evaluasi yang ketat sebagai berikut:

a. Proses Jaminan Manajemen
   Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap kontrol yang disepakati. Jika terdapat kekurangan kontrol, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.

(M2D), Record to Report (R2R), and Master Data (MD). The Company continues to review and develop this framework.

In 2023, the Company continued to focus on evaluating the control effectiveness in Order to Cash (OTC), Make to Deliver (MTD), access control, and MD, from receiving the raw materials in the warehouse and processing in the factory, delivery and logistic areas up to ordering and receipt of cash. The scope of evaluation also includes all facilities, transporters, and factory locations.

The control framework project not only reviews and redesigns the most underlying control factors (availability of SOPs, segregation of duties, schedules of authorities, and so on) but also aims to simplify and standardise control designs across locations as well as the Control Assurance Process.

Control Assurance is a control review/monitoring mechanism designed to ensure the proper implementation of control, namely that control activities are being reviewed and monitored through multiple layers of the organisation, from the supervision level up to the managerial and senior management levels.

Furthermore, we took measures to strengthen the risk management and internal audit processes by redefining roles and responsibilities as well as aligning key processes, particularly Procure-to-Pay (PTP) and Bill-to-Cash (BTC), with global standards.

Evaluation and Improvement of Internal Control Effectiveness in 2023

The adequacy and effectiveness of our internal control system is evaluated using a stringent two-tier evaluation, as follows:

a. Management Assurance Process
   The first tier is performed through line management and senior management assurance processes. Using a self-assessment approach, management meets regularly to review the KPI and reporting application as a means of monitoring compliance with the agreed controls. If any control deficiencies are identified, line management takes necessary actions to remediate them and improves the business processes.

b. Proses Penjaminan Kembali
Evaluasi tahap selanjutnya adalah proses penjaminan kembali dilakukan sebagai bagian dari audit internal, Global Corporate Audit, dan audit eksternal. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

b. Reassurance Process
The next level of evaluation is the reassurance process performed as part of the internal audit, Global Corporate Audit, and the external audit. These provide independent assurance of the effectiveness of internal control across all key business processes in the Company. In 2023, the Company underwent an external audit, as well as regular internal audits on various key processes.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi dalam penerapan pengendalian internal tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan selama tahun 2023 telah memadai dilihat dari: operasional yang berjalan secara efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta pengamanan aset Perseroan yang berjalan dengan baik.

Board of Directors and Board of Commissioners Statement of the Internal Control System Adequacy

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the internal control in general, including the Board of Directors' policies in implementing this internal control. The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's internal control system during 2023 was adequate, as seen from operations that have been running effectively and efficiently, accurate and reliable financial statements, compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's assets safeguarding that run well.

Asuransi Aset Perusahaan

Corporate Assets Assurance

Risiko terkait aset operasional Perseroan dimitigasi dengan mengalihkan risiko ke perusahaan asuransi. Semua aset tetap termasuk bangunan, mesin, dan aset yang sedang dibangun dilindungi oleh asuransi. Aset-aset tersebut berlokasi di pabrik-pabrik Perseroan yang berada di Cikarang dan Rungkut, kantor pusat, dan depo di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2023, kami memiliki polis asuransi sebagai berikut:

1. Polis Asuransi Property All Risks
   Polis ini memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian aset operasional dan gangguan bisnis.
2. Polis Asuransi Marine Cargo
   Polis ini melindungi dari risiko potensi kehilangan persediaan barang saat barang dalam perjalanan.

Risks related to the Company's operational assets are mitigated by transferring risks to the insurance companies. All fixed assets, including building, machineries, and assets under construction are covered by insurance policies. These assets are located in the Company's factories in Cikarang and Rungkut, head office, and depots throughout Indonesia.

In 2023, Unilever Indonesia had the following insurance policies:

1. Property All Risks Insurance Policies
   These policies insure the Company protection against the potential loss of operational assets and business interruptions.
2. Marine Cargo Insurance Policies
   These policies cover potential risks of loss to goods during transportation.

3. Polis Asuransi Jaminan Produk
   Polis ini memberikan perlindungan terhadap risiko terkait dengan produk, seperti risiko penarikan produk dari peredaran.
4. Asuransi Direktur dan Staf
   Asuransi ini memberikan perlindungan kepada para Direktur dan Staf perusahaan berkenaan dengan kemungkinan terkena gugatan hukum selama mereka bekerja di Perseroan.

3. Public Product Liability Insurance Policies
   These policies insure protection against risks related to the Company's products, such as the risk of product recall.
4. Directors and Officers Liability Insurance
   These policies cover the risks of claims brought against the Company's Directors and Officers related to act during the employment in the Company.

Keamanan Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT) Security

Penggunaan teknologi sangat penting dalam proses bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan terus mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi (TI), termasuk melakukan proses pengamanan yang komprehensif guna mencegah berbagai ancaman dunia maya.

The use of technology is crucial in the Company's business processes. Therefore, the Company continues to develop its Information Technology (IT) infrastructure, including performing comprehensive security processes to prevent various cyber threats.

Pengaturan Keamanan TI

Tim TI Unilever Indonesia bekerja sama dengan tim TI global Unilever untuk mencegah pelanggaran keamanan dalam dunia maya, termasuk: penyaringan *e-mail* spam, perlindungan dari virus dan *malware*, mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus, menerapkan *security setting & patching, firewall* dan akses pihak ketiga, melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk pengguna, memiliki rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat, dan memastikan hanya pihak ketiga yang memiliki akses yang bisa melakukan interaksi virtual dengan Perseroan.

Melalui pusat operasi keamanan TI yang dikelola secara global, kami memiliki kapasitas untuk mendeteksi potensi masalah yang terjadi secara dini. Tindakan ini dilengkapi dengan seperangkat alat pemantauan canggih yang meliputi pemindaian secara terus-menerus terhadap potensi kerentanan *scanning, logging* dan pemantauan kejadian, *threat intelligence feed,* hingga sistem pencegahan penyusupan.

IT Security Arrangements

Unilever Indonesia's IT Team works closely with Unilever's global IT Team to prevent cyber security breaches, including email spam filtering, virus and malware protection, access control and privileged access management, security setting & patching, firewall, and third-party access, user training and awareness, disaster recovery planning, and ensuring interacting only with authorised third parties.

Through our globally managed IT security operations centre, the Company is able to detect potential threats early. This is supported by a set of sophisticated monitoring tools that include ongoing potential vulnerability scanning, event logging and monitoring, threat intelligence feeds, and intrusion prevention systems.

Struktur Tata Kelola Keamanan TI

Perseroan memiliki Steering Committee TI yang bertemu setiap kuartal untuk mengawasi tata kelola TI dan menginformasikan kepada Direksi mengenai masalah-masalah yang timbul terkait

IT Security Governance Structure

The Company has an IT Steering Committee, which meets quarterly to oversee IT governance and alert the Board of Directors regarding any issue arising related to IT management. Three members of the

pengelolaan TI. Tiga anggota Direksi duduk di dalam Komite bersama dengan Kepala Divisi TI.

Untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem TI yang baik, tim TI yang dipimpin oleh Kepala Divisi TI bekerja sama dengan Unit Internal Audit akan menguji dan memvalidasi kontrol terhadap akses secara berkala. Kepala Divisi TI melapor kepada dan berkoordinasi dengan Wakil Presiden Unilever Global terkait Keamanan TI.

Perseroan juga memiliki sistem yang komprehensif untuk memitigasi risiko gangguan TI yang parah akibat kebakaran, banjir, unjuk rasa, dan bencana lainnya yang diatur oleh Tim Tanggap Darurat khusus, termasuk prosedur yang jelas untuk mengelola insiden keamanan informasi. Prosedur yang digunakan mencakup; kesiapan perangkat keras dan perangkat lunak untuk diakses selama masa darurat, memastikan data tersimpan dan diakses dengan aman termasuk saat dalam kondisi darurat, serta tim support IT yang *stand by* 24/7.

Board of Directors sit on the Committee, along with the Head of the IT Division.

To provide assurance on the control soundness of our IT system, the IT team, under the leadership of the Head of IT Division, works with the Internal Audit Unit to test and validate the access control regularly. The Head of IT reports to and works closely with Unilever's Global Vice President for IT Security.

The Company also has comprehensive systems to mitigate the risks of severe IT disruption to the business in case of fires, floods, civil unrest, and other disasters, managed by the Special Emergency Response Team, as well as clear procedures for managing information security incidents. The procedures used include; accessibility of the hardware and software during emergency period, ensuring data is securely stored as well as accessible including during emergency period, and also the IT support team who is on stand by 24/7.

Peningkatan Kesadaran Keamanan TI

Perseroan menyadari perlunya menjaga keamanan sistem komputer dan data elektronik secara terus menerus. Tim TI Perseroan menerima pembaruan keamanan TI setidaknya sekali setiap bulan dan segera menginformasikan divisi/karyawan terkait tentang masalah apa pun yang memerlukan tindakan. Setiap tahun tim TI juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelatihan dan komunikasi tentang TI dan keamanan dunia maya bagi semua karyawan. Hal ini dikembangkan melalui koordinasi dengan tim global.

Pada tahun 2023, aktivitas keamanan TI utama kami adalah sebagai berikut:

Improvement of IT Security Awareness

The Company is aware of the need to maintain computer systems and electronic data security continuously. The Company's IT team receives IT security updates at least once every month and promptly informs relevant divisions/employees of any issues that require action. Each year, the IT team is also responsible for providing all employees with training and communication about IT and cybersecurity. This was developed in coordination with the global team.

In 2023, our principal IT security activities were as follows:

Q1	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak mengenai waspada penipuan siber, penanganan informasi dan menjadi pengguna media sosial yang cerdas kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga. | Campaigns and software activation on cyber fraud awareness, information response and becoming a smart social media user to all employees and third parties.
Q2	Kampanye dan aktivasi perangkat lunak tentang waspada ancaman siber dan perangkat Pelaporan Penipuan Siber, angka keterlibatan kampanye global IPN tahunan dan tengah tahunan kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga. | Campaigns and software activation on cyber threat awareness and Cyber Fraud Reporting tool, engagement figures of all employees and third parties on annual and semi-annual IPN global campaign.
Q3	Kelanjutan kampanye Pelaporan Penipuan Siber, Pelatihan Penipuan Siber Global yang wajib bagi seluruh karyawan, dan kampanye dan aktivasi perangkat lunak Temui Ahli Keamanan Siber. | Continuation of Phishing Reporting campaigns, mandatory Global Phishing Training for all employees, and the Meet Your Cyber Security Expert campaigns and toolkit activation.
Q4	Kampanye kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga dan aktivasi perangkat lunak aktif bekerja dengan aman, menggunakan internet dengan hati-hati, dan berbagi info melalui e-mail dengan aman, dan Survei Keamanan Informasi Tahunan. | Campaigns to all employees and third parties and software activation on working safely, using the internet wisely, and sharing info via e-mail securely, and Annual Information Security Survey.

Perkara Hukum yang Penting

Significant Legal Cases

Pada tahun 2023, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan.

In 2023, the Company or any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal cases that could have a material impact on, or risk for, the position of the Company.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, Perseroan tidak dikenakan sanksi administrasi yang material.

In 2023, the Company was not subject to any material administrative sanctions.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Programs

Saat ini Unilever Indonesia tidak memiliki program Employee Stock Ownership Program (ESOP) maupun Management Stock Ownership Program (MSOP).

Currently, Unilever Indonesia does not have the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and the Management Stock Ownership Program (MSOP).

Transaksi Pihak Berelasi

Related Party Transactions

Perseroan memiliki Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi guna memastikan bahwa transaksi antara Perseroan dan pihak-pihak berelasi teridentifikasi, disetujui, diungkapkan, dan dilaporkan secara transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat pada situs web Perseroan yaitu https://www.unilever.co.id/investor/.

The Company has a Related Party Transactions Policy to ensure that transactions between the Company and related parties are identified, approved, disclosed, and reported transparently and in compliance with the prevailing laws and regulations of Indonesia. The Related Party Transaction Policy can be found on the Company's site at https://www.unilever.co.id/investor/.

Integritas Bisnis

Business Integrity

Unilever Indonesia memiliki Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (keduanya disebut sebagai "Pedoman") yang menjadi standar perilaku dalam berbisnis dan menjadi panduan bagi Perusahaan untuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Standar ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang menjadi landasan bisnis Perseroan yaitu: integritas, rasa hormat, tanggung jawab dan kepeloporan.

Pedoman ini membantu Perseroan menetapkan tujuan dan batasan yang jelas tentang apa yang 'harus' dan 'tidak boleh' dilakukan dalam berbisnis dan berinteraksi. Standar ini tidak hanya berlaku secara internal, namun juga kepada para pihak yang bekerja sama dengan Perseroan. Tujuannya bukan hanya untuk melindungi Perseroan, namun juga semua orang yang berinteraksi dengan Perseroan.

Unilever Indonesia has Code of Business Principles and Code Policies (together referred to as "the Code") as the standards for conduct in business and serves as guidelines for the Company to interact with stakeholders. The standards were set based on the values that become the basis for the Company's business, namely: integrity, respect, responsibility, and pioneering.

This Code assists the Company in setting goals and clear boundaries on what 'Do's' and 'Don'ts' do in business and interactions. These standards are imposed not only internally but also on parties that work with the Company. The aim is to protect the Company, along with everyone who interacts with the Company.

Pedoman Prinsip Bisnis

Prinsip-prinsip bisnis Perseroan terangkum di dalam Pedoman Prinsip Bisnis yang mengatur hal sebagai berikut:

Standar Perilaku

Kami bekerja dengan jujur, berintegritas dan terbuka, serta menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawan. Kami juga menghargai kepentingan dari pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan Perseroan, dan berkomitmen memberikan transparansi di semua pekerjaan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Mematuhi Hukum

Perusahaan dan karyawan Unilever wajib mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di negara tempat perusahaan beroperasi.

Karyawan

Unilever berkomitmen menjaga lingkungan kerja yang menjunjung tinggi keberagaman, inklusi, pembelajaran seumur hidup dan kesempatan yang setara, termasuk bagi para penyandang disabilitas. Kami percaya pada lingkungan kerja yang menjunjung rasa saling percaya, menghargai hak orang lain dan tanpa diskriminasi, serta mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan untuk memastikan kondisi kerja yang aman.

Code of Business Principles

Business principles of the Company's are encapsulated in the Code of Business Principles, which regulates the following aspects:

Standard of Conduct

We work with honesty, integrity, and openness, as well as with respect for human rights and employees' interests. We shall similarly respect the legitimate interests of those with whom the Company has relationships and are committed to providing transparency in all works to maintain their trust.

Obeying the Law

Unilever companies and employees are obligated to comply with prevailing laws and regulations of the countries in which the Company operates.

Employees

Unilever is committed to maintaining a work environment that upholds diversity, inclusion, lifelong learning, and equal opportunities, including for people with disabilities. We believe in a work environment that upholds mutual trust, respects the rights of others and there is no discrimination, supports the physical and mental wellbeing of employees to ensure safe working conditions

Kami akan merekrut, mempekerjakan dan mempromosikan karyawan semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut. Unilever berkomitmen memberikan karyawan paket remunerasi yang memenuhi atau melampaui standar hukum atau standar minimum industri yang berlaku, dan memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

We will recruit, employ, and promote employees on the sole basis of qualifications and abilities needed for the work to be performed. Unilever is committed to providing employees with a total remuneration package that meets or exceeds the legal minimum standards or the prevailing industrial standards and ensures that they are able to meet their daily needs.

Unilever tidak akan menggunakan segala bentuk pekerja paksa, perdagangan manusia maupun pekerja anak. Perusahaan menghormati martabat individu dan hak karyawan atas kebebasan berserikat dan berunding bersama, serta akan menjaga komunikasi yang baik dengan karyawan melalui informasi dan prosedur konsultasi berbasis perusahaan.

Unilever will not use any form of forced labour, human trafficking, and child labour. The Company respects the dignity of the individual and the rights of employees to freedom of association and collective bargaining, as well as maintaining good communication with employees through company-based information and consultation procedures.

Kami akan memberikan prosedur yang transparan, adil dan rahasia bagi karyawan dan pihak ketiga yang melaporkan pelanggaran Pedoman, pelanggaran etika dan hukum yang berlaku.

We will provide transparent, fair, and confidential procedures for employees and third parties who report violations of Code, breaches of ethics and applicable laws.

Konsumen

Kami berkomitmen menyediakan produk dan jasa bermerek yang secara konsisten menawarkan nilai lebih dari segi harga dan kualitas, juga aman dalam penggunaannya. Produk dan jasa akan diberi label, diiklankan, dan dikomunikasikan secara akurat dan benar.

Consumers

We are committed to providing branded products and services that consistently offer more value in terms of price and quality, also which are safe for their intended use. Products and services will be accurately and properly labelled, advertised, and communicated.

Pemegang Saham

Unilever menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara internasional. Kami akan memberikan informasi secara tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya tentang aktivitas, struktur, kondisi finansial, dan kinerja kami kepada seluruh pemegang saham.

Shareholders

Unilever conducts its operations in accordance with internationally accepted good corporate governance (GCG). We will provide timely, regular, and reliable information on our activities, structure, financial situation, and performance to all shareholders.

Mitra Bisnis

Kami berkomitmen membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, pelanggan dan mitra bisnis kami. Dalam urusan bisnis, kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis yang konsisten dengan prinsip-prinsip bisnis Unilever. Ini berarti kepatuhan terhadap kebijakan pihak ketiga dan komitmen untuk bekerja bersama mengatasi masalah yang berdampak negatif bagi masyarakat dan planet ini. Kami juga akan bekerja sama dengan para mitra untuk meningkatkan standar hidup, sehingga karyawan mereka dibayar dengan upah yang layak dan bukan merupakan kerja paksa, perdagangan manusia atau pekerja anak.

Business Partners

We are committed to fostering mutually beneficial relations with our suppliers, customers, and business partners. In business transactions, we expect our business partners to consistently adhere to business principles consistent with Unilever's business principles. It means compliance with third-party policies and a commitment to work together to address issues that negatively impact communities and this planet. We also will collaborate with business partners to improve life standards so that employees are paid a proper wage and are not subject to forced labour, human trafficking, or child labour.

Kepatuhan - Pengawasan - Pelaporan

Kepatuhan terhadap Pedoman Prinsip Bisnis merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan bisnis kami. Direksi dan Dewan Komisaris Unilever bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh jajaran Unilever. Presiden Direktur bertanggung jawab dalam penerapan prinsip-prinsip ini dengan dukungan Komite terkait.

Tanggung jawab sehari-hari didelegasikan kepada semua manajemen senior di seluruh wilayah, kategori, fungsi dan bisnis di setiap negara. Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ini, didukung oleh Komite Integritas Bisnis. Jaminan terhadap kepatuhan dilaksanakan dan dipantau setiap tahunnya. Kepatuhan akan ditinjau oleh Direksi yang didukung oleh Komite Tanggung Jawab Perusahaan dan oleh Komite Audit untuk masalah keuangan dan akuntansi.

Setiap pelanggaran Pedoman harus dilaporkan. Direksi Unilever tidak akan mengkritik manajemen atas kerugian yang diakibatkan oleh kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini dan kebijakan maupun pedoman wajib lainnya. Ketentuan telah dibuat agar karyawan dapat melaporkan dan dijamin kerahasiaannya.

Keterlibatan Masyarakat

Unilever berusaha menjadi warga korporasi yang terpercaya dan menjadi bagian integral dari masyarakat, guna memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Inovasi

Inovasi ilmiah yang kami lakukan tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat dan dilaksanakan dengan menghargai kepentingan konsumen dan masyarakat. Kami akan bekerja berdasarkan ilmu yang logis, dengan menerapkan keamanan produk secara ketat.

Persaingan

Unilever meyakini manfaat persaingan yang sehat, adil dan mendukung pengembangan hukum persaingan usaha. Unilever dan para karyawan akan menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan yang wajar dan mematuhi semua ketentuan peraturan yang berlaku.

Compliance – Monitoring - Reporting

Compliance with the Code of Business Principles is essential to achieving our business success. The Unilever Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for ensuring that these principles are applied across Unilever. The President Director is responsible for the implementation of these principles and is supported by the relevant Committee.

Day-to-day responsibilities are delegated to all senior management across areas, categories, functions, and business in every country. They are responsible for implementing these principles, supported by the Business Integrity Committee. Assurance of compliance is performed and monitored every year. Compliance is subject to review by the Board of Directors, supported by the Corporate Responsibility Committee, and its financial and accounting are audited by the Audit Committee.

Any breaches of the Code must be reported. The Unilever Board of Directors will not criticise management for any loss of business resulting from adherence to these principles and policies as well as other mandatory guidelines. Provision has been made for employees to be able to report, and its confidentiality is assured.

Community Involvement

Unilever strives to be a trusted corporate citizen and, as an integral part of society, to fulfil its responsibilities to the societies and communities in which we operate.

Innovation

Scientific innovations that we carry out aim to meet the needs of societies and are performed with respect to the interests of consumers and communities. We will work on the basis of sound sciences by implementing rigorous standards of product safety.

Competition

Unilever believes in the benefits of vigorous yet fair competition and supports the development of business competition laws. Unilever companies and employees will conduct their operations in accordance with the principles of fair competition and all applicable regulations.

Bumi

Unilever berkomitmen melakukan perbaikan terus menerus dalam hal pengelolaan dampak lingkungan untuk tujuan jangka panjangan pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Aktivitas Publik

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mempromosikan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah. Unilever akan bekerja sama dengan pemerintah dan organisasi lain, baik secara langsung maupun melalui badan-badan seperti asosiasi dalam pengembangan undang-undang dan peraturan lainnya yang dapat memengaruhi kepentingan bisnis yang sah. Unilever tidak mendukung partai politik atau berkontribusi pada dana kelompok yang kegiatannya terkait dengan kepentingan partai.

Suap dan Korupsi

Unilever tidak memberi atau menerima, baik secara langsung maupun tidak langsung, suap atau keuntungan yang tidak sah lainnya untuk keuntungan bisnis atau finansial. Tidak ada karyawan yang boleh menawarkan, memberikan atau menerima hadiah atau pembayaran apa pun yang dapat ditafsirkan sebagai suap. Setiap permintaan atau penawaran suap harus segera ditolak dan dilaporkan ke manajemen. Catatan akuntansi Unilever dan dokumen pendukung harus secara akurat menggambarkan dan mencerminkan sifat dari transaksi yang mendasarinya. Rekening, dana, atau aset yang tidak diungkapkan atau tidak dicatat tidak akan dibuat atau dipertahankan.

Konflik Kepentingan

Seluruh karyawan Unilever diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan Unilever tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.

Data

Unilever berkomitmen pada penggunaan data yang bertanggung jawab, etis dan adil. Kami menggunakan data sesuai dengan nilai-nilai, undang-undang yang berlaku dan menghormati privasi sebagai hak asasi manusia.

The Planet

Unilever is committed to making continuous improvements in the management of environmental impacts for the longer-term goal of developing sustainable business.

Public Activities

The Company is committed to continuously promoting and defending their legitimate business interests. Unilever will cooperate with governments and other organisations, both directly and through agencies such as associations, in the development of other laws and regulations that may affect legitimate business interests. Unilever neither supports political parties nor contributes to the funds of groups whose activities are related to political interests.

Briberies and Corruption

Unilever does not give or receive, whether directly or indirectly, bribes or other illegitimate benefits for business or financial gain. No employee may offer, give, or receive any gift or payment, which may be construed as being a bribery. Any demand for, or offer for, bribery must be rejected immediately and reported to management. Unilever accounting records and supporting documents must accurately describe and reflect the nature of underlying transactions. No undisclosed or unrecorded accounts, funds, or assets will be created and maintained.

Conflicts of Interest

All Unilever employees are expected to avoid personal activities or financial interests that could conflict with their responsibilities to the Company. Unilever employees must not seek gain for themselves and others through misuse of their positions.

Data

Unilever is committed to responsible, ethical, and fair use of data. We use data in accordance with our values, applicable laws and respect for privacy as a human right.

Penerapan Pedoman

Pedoman berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan dalam Perseroan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap tahun, seluruh karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kembali komitmen mereka terhadap Pedoman dengan menandatangani Janji Integritas Unilever. Penandatanganan janji ini wajib bagi seluruh karyawan di tingkat manajer ke atas.

Mereka yang menandatangani Pernyataan Integritas Unilever ini menyatakan bahwa mereka:

- Berkomitmen untuk berbisnis dengan penuh integritas dan telah mengetahui serta menerapkan Pedoman;
- Memastikan bahwa setiap karyawan yang melapor kepada mereka telah memahami Pedoman dan telah mengetahui bagaimana mereka dapat melaporkan kekhawatiran mereka tanpa takut akan adanya balas dendam; dan
- Telah melaporkan, dan akan terus melaporkan, semua pelanggaran atau potensi pelanggaran Pedoman yang mereka ketahui.

Internalisasi dan Kepatuhan terhadap Pedoman

Kepatuhan terhadap Pedoman merupakan suatu keharusan dalam berbisnis di Unilever, sebab hal ini menyangkut integritas, keadilan, akuntabilitas, dan rasa hormat terhadap orang lain yang merupakan hal mendasar bagi keberlanjutan bisnis.

Direksi bertanggung jawab memberikan contoh dan memastikan Pedoman tersebut dipahami, dan dilaksanakan di setiap tingkatan organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, setiap tahun Perseroan mengadakan program kampanye komunikasi, kegiatan sosialisasi, dan pemantauan terhadap kepatuhan Pedoman. Laporan kepatuhan ditinjau oleh Komite Audit dan Unilever Leadership Executive.

Setiap tahun, Perseroan melalui Komite Integritas Bisnis terus memperkuat kepatuhan terhadap Pedoman. Di antaranya melalui kampanye *Speak Up Channel* yang mempromosikan sistem pelaporan pelanggaran/*whistleblowing system* secara luas sebagai salah satu saluran komunikasi antara Unilever dan karyawannya, dan saluran Speak Up serupa untuk konsumen dan mitra bisnisnya.

Speak Up Channel adalah salah satu alat kepatuhan yang memberikan kebijakan fleksibilitas dan keterbukaan yang memungkinkan Komite Integritas Bisnis untuk mengidentifikasi potensi penipuan dan/atau perilaku tidak etis yang berpotensi mengarah pada kerugian finansial dan/atau non-finansial bagi Unilever sebagai sebuah organisasi.

Application of the Code

The Code apply without exception to every employee in the Company up to the Board of Directors and Board of Commissioners level. Annually, all Company employees are asked to restate their commitment to the Code by signing the Unilever Integrity Pledge. Signing this pledge is mandatory for all managers and above.

Those who sign the Unilever's Integrity Pledge declare that they:

- Are committed to doing business with full integrity, and they know and apply the Code;
- Ensure that everyone reporting to them understands the Code and knows how to raise concerns without fear of retaliation; and
- Have reported, and will continue to report, all actual or potential breaches of the Code that they become aware of.

Internalisation and Compliance with the Code

Compliance with the Code is mandatory in doing business at Unilever since it concerns integrity, fairness, accountability, and respect to others, which is critically important for the continuity of our business.

The Board of Directors is responsible for leading by example and ensuring the Code is understood and adhered to across the organisation. To achieve this, the Company annually organises communication campaign programs, outreach events, and compliance monitoring with the Code. Compliance reports are reviewed by the Audit Committee and Unilever Leadership Executive.

Every year, the Company, through the Business Integrity Committee, continues strengthening compliance with the Code. This includes the campaign of its Speak Up Channels, which widely promotes the whistleblowing system as a communication channel between Unilever and its employees, and similar Speak Up channels for consumers and business partners.

The Speak Up Channel is one of the compliance tools that gives the flexibility and openness policy, allowing the Business Integrity Committee to identify any potential fraud and/or unethical conduct that may potentially lead to financial and/or non-financial losses for Unilever as an organisation.

Kebijakan Penegakan Pedoman

Pelanggaran Pedoman dianggap sebagai masalah serius di Perseroan dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, mulai dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja. Para karyawan dan mitra kerja Perseroan didorong untuk melaporkan hal-hal yang berpotensi melanggar Pedoman melalui mekanisme pelaporan/*whistleblowing system* yang dijelaskan secara tersendiri di dalam bab ini. Perseroan menjamin kerahasiaan pelapor dan pelaporan itu sendiri.

Perseroan juga memiliki Pedoman Kebijakan yang mengatur mengenai pedoman dan standar perilaku yaitu:

1. Melawan korupsi
   a. Menghindari konflik kepentingan
   b. Anti-suap
   c. Hadiah & Keramahtamahan
   d. Catatan, pelaporan & akuntansi akurat
   e. Melindungi aset fisik, aset keuangan & kekayaan intelektual Unilever
   f. Anti pencucian uang dan sanksi ekonomi
2. Menghormati orang lain
   a. Kesehatan & keselamatan kerja
   b. Rasa hormat, martabat, dan perlakuan adil
3. Menjaga informasi
   a. Melindungi informasi Unilever
   b. Mencegah perdagangan orang dalam
   c. Informasi pesaing
   d. Data pribadi dan rahasia pribadi
   e. Penggungaan teknologi informasi
4. Berhubungan dengan pihak luar
   a. Pemasaran yang bertanggung jawab
   b. Pengadaan dan mitra bisnis yang bertanggung jawab
   c. Persaingan yang adil
   d. Kontak dengan pemerintah, regulator, kebijakan & Lembaga Swadaya Masyarakat
   e. Kegiatan politik & donasi politik
   f. Komunikasi dengan pihak luar
5. Tata kelola

Jika suatu laporan terbukti kebenarannya, Perseroan akan menjatuhkan sanksi yang proporsional dengan sifat dan beratnya pelanggaran. Jenis pelanggaran Pedoman dan sanksi yang diberikan dapat dilihat pada bagian penjelasan *Whistleblowing System*.

Adapun *Whistleblowing System* Perseroan dikelola oleh pihak ketiga independen yang bernama Convercent.

Disciplinary Policy of the Code

Breaches of Code are considered a serious matter in the Company and may result in disciplinary action, ranging from verbal warnings to the termination of employment. The Company's employees and work partners are encouraged to report matters that potentially violate the Code through the reporting mechanism/whistleblowing system described separately in this chapter. The Company guarantees the confidentiality of the reporter and the reporting itself.

The Company also has Policy Guidelines which regulate the Code and our Standard of Conduct, namely:

1. Countering Corruption
   a. Avoiding conflicts of interest
   b. Anti-bribery
   c. Gifts & hospitality
   d. Accurate records, reporting & accounting
   e. Protecting Unilever's physical & financial assets & intellectual property
   f. Anti-money laundering and economic sanctions
2. Respecting People
   a. Occupational health & safety
   b. Respect, dignity & fair treatment
3. Safeguarding Information
   a. Protecting Unilever's information
   b. Preventing insider trading
   c. Competitors' information
   d. Personal data & privacy
   e. Use of information technology
4. Engaging Externally
   a. Responsible marketing
   b. Responsible sourcing & business partnering
   c. Fair competition
   d. Contact with government, regulators & non-governmental organisations (NGOs)
   e. Political activities & political donations
   f. External communications – the media, investors & analysts
5. Governance

If a report is proven to be true, the Company will impose sanctions that are proportional to the nature and severity of the violation. Types of violations of the Code and the sanctions imposed can be seen in the explanation section of the Whistleblowing System.

The Company's Whistleblowing System is managed by independent third party named Convercent.

Pengendalian Korupsi dan Gratifikasi

Control of Corruption and Gratuities

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan mempercayai bahwa pengendalian korupsi dan gratifikasi merupakan bagian dari integritas yang menegaskan sikap Perseroan untuk bertindak benar demi kesuksesan jangka panjang. Terdapat enam Kebijakan Pedoman Perseroan terkait pengendalian korupsi dan gratifikasi yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan sebagaimana berikut:

Menghindari konflik kepentingan

Konflik kepentingan dapat menyebabkan dampak negatif terhadap efektivitas bisnis dan reputasi Perseroan. Hal ini muncul saat karyawan membiarkan kepentingan pribadi yang bersifat finansial maupun non-finansial memengaruhi obyektivitas mereka saat melakukan pekerjaan di Unilever. Contoh konflik kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Mempekerjakan, mengevaluasi kinerja atau memberi penghargaan kepada seseorang yang memiliki hubungan pribadi yang dekat;
2. Memiliki hubungan pribadi atau keluarga dengan Pejabat Publik yang keputusannya dapat memengaruhi bisnis Unilever;
3. Memiliki kepentingan pribadi yang dekat dengan pesaing atau pihak ketiga lain yang relevan dengan Unilever.

Apabila terjadi hal terkait konflik kepentingan seperti di atas yang berpotensi melanggar Kebijakan Mengindari Konflik Kepentingan, maka karyawan harus segera mengungkapkan konflik kepentingan yang dimaksud kepada Petugas Integritas Bisnis. Selanjutnya Petugas Integritas Bisnis akan menentukan solusi untuk terbaik untuk mengelola situasi tersebut setelah berkonsultasi dengan manajer lini karyawan.

Anti Suap

Perseroan tidak mentolerir budaya suap dan korupsi di semua lini operasional Perseroan, baik suap publik maupun komersial (kepada atau dari pihak ketiga). Bagi Perseroan, penyuapan merupakan pelanggaran hukum yang memberikan

Anti-Corruption and Anti-Gratuities Policy

The Company believes that control of corruption and gratuities is part of integrity, reiterating the Company's attitude to act accordingly for long-term success. There are six of the Company's Code Policies addressing controls of corruption and gratuities that all of our employees must adhere to, as follows:

Avoiding Conflicts of Interest

Conflicts of interest may lead to negative impacts on business effectiveness and the Company's reputation. These impacts arise when employees let personal interest, both financial and non-financial, affect their objectiveness while performing work at Unilever. Cases in conflicts of interest are as follows:

1. Hiring, evaluating the performance of, or rewarding someone whom you have a close personal relationship;
2. Having a personal or family relationship with Public Officials whose decisions may affect Unilever business.
3. Having a close personal interest with competitors or third parties relevant to Unilever.

If any of the above conflicts of interest may arise as potential breach of Avoiding Conflict of Interest Policy, employees must immediately disclose the conflicts of interest to the Business Integrity Officer. After consulting with the employee's line manager, the Business Integrity Officer will then determine the best solution to manage the situation.

Anti-Bribery

The Company will not tolerate a culture of bribery and corruption across the Company's operating lines, both public and commercial bribery (to or from third parties). For the Company, bribery is a violation of laws, which has legal and financial

konsekuensi hukum dan finansial bagi Unilever dan para pelakunya. Perilaku ilegal tersebut juga dapat menyebabkan kerusakan reputasi Perusahaan.

Kebijakan Pedoman Anti-Suap Perseroan menetapkan hal-hal yang diharuskan dan dilarang untuk dilakukan oleh karyawan guna menghindari penyuapan dengan rincian sebagai berikut:

1. Saat berhadapan dengan pihak ketiga, karyawan harus memperjelas bahwa Unilever tidak mentoleransi suap dan korupsi, menawarkan, membayar, mencari maupun menerima pembayaran, hadiah dan bantuan untuk memengaruhi hasil bisnis;
2. Karyawan harus segera menginformasikan Petugas Integritas Bisnis saat mengetahui adanya pembayaran yang disarankan atau transaksi lain yang berpotensi melanggar Kebijakan Pedoman;
3. Karyawan harus mematuhi kebijakan kepatuhan pihak ketiga Unilever sesuai dengan peraturan yang berlaku;
4. Menggunakan komunikasi atau solusi elektronik untuk mengurangi interaksi tatap muka dan risiko permintaan suap;
5. Karyawan dilarang secara langsung maupun tidak langsung menawarkan atau memberi suap atau keuntungan yang tidak sah kepada pejabat umum atau pihak ketiga lain yang dapat memengaruhi keputusan siapapun terkait bisnis dengan Unilever;
6. Karyawan dilarang meminta atau menerima suap atau manfaat yang tidak sesuai dari pihak ketiga manapun yang dapat memengaruhi keputusan Unilever terhadap pihak ketiga tersebut.

Hadiah dan Keramahtamahan

Segala bentuk interaksi Perseroan harus tetap mencerminkan komitmen menjalankan bisnis dengan integritas. Ramah tamah atau menawarkan hadiah dalam acara promosi atau peluncuran produk merupakan hal yang dapat dianggap wajar. Meski demikian karyawan tetap harus berhati-hati karena hal itu dapat disalahgunakan atau menyebabkan dugaan munculnya konflik kepentingan. Pemberian hadiah dan jamuan harus diberikan secara tidak berlebihan, proporsional sesuai kegiatan bisnis, bersifat sekali waktu atau tidak rutin, dan disetujui oleh Perseroan.

Hal-hal mengenai apa yang dapat dan tidak boleh dilakukan karyawan terkait hadiah dan keramahtamahan termasuk mengenai bentuk, sifat, frekuensi, jumlah, pencatatan dan pengungkapan diatur dalam Kebijakan Pedoman Hadiah dan Keramahtamahan.

consequences for Unilever and the perpetrators. This illegal conduct may also cause damage to the Company's reputation.

The Anti-Bribery Code Policy sets what employees must do and are prohibited to do to avoid bribery, as the following details:

1. While dealing with third parties, employees must make it clear that Unilever does not tolerate bribery and corruption, offers, pays, seeks and receives any payment, gift, and favour to influence business result;
2. Employees must immediately inform the Business Integrity Officers when they become aware of any indication of suggested payments or other transactions that may potentially breach the Code Policies;
3. Employees must adhere to Unilever's third-party compliance policies in accordance with applicable regulations;
4. Using electronic communications or solutions to reduce face-to-face interaction and risk of bribery;
5. Employees are prohibited to directly and indirectly offering or giving any bribery or illegal profit to public officials or other third parties, which may affect anyone's decision regarding business with Unilever;
6. Employees are prohibited from requesting or receiving any bribery or inappropriate benefits from any third party, which may affect Unilever's decisions regarding the third party.

Gifts and Hospitality

All forms of Company interactions must remain to reflect a commitment to running a business with integrity. Hospitality or offering gifts at promotional events or product launches is deemed reasonable in nature. However, employees must remain vigilant since it could be misused or may lead to conflicts of interest. Gift-giving and entertainment must be given in moderation, proportional to business activities, on a one-time basis not routine, and approved by the Company.

Matters on Do's and Don'ts regarding gifts and hospitality including the form, nature, frequency, amount, recording and disclosure are regulated in the Code of Business Principles: Gifts and Hospitality.

Catatan, Pelaporan, dan Akuntansi yang Akurat

Laporan keuangan serta informasi lain yang disediakan bagi pemangku kepentingan harus akurat dan lengkap, sebab hal itu merupakan bukti atas tindakan, keputusan dan bentuk kewajiban Perseroan. Transaksi yang tidak tercatat secara akurat serta pemalsuan informasi yang menyesatkan dapat dianggap sebagai penipuan dan mengakibatkan denda atau penalti kepada karyawan maupun Perseroan.

Untuk itu karyawan harus mematuhi hal yang diatur dalam Kebijakan Catatan, Pelaporan, dan Akuntansi Yang Akurat sebagai berikut:

1. Mencatat semua transaksi secara akurat, lengkap dan sesegera mungkin;
2. Melakukan transaksi terkait jual beli, pemindahan barang/aset yang hanya dalam wewenangnya;
3. Memastikan transaksi yang disetujui bersifat resmi berdasarkan pada dokumentasi yang valid;
4. Menginformasikan Petugas Integritas Bisnis dan Kepala Keuangan bila melihat adanya potensi tindakan kecurangan atau penggelapan keuangan seperti penggelapan pajak atau kesalahan representasi akuntansi lainnya;
5. Menyimpan catatan yang relevan dengan audit, litigasi atau investasi wajib yang sedang berlangsung;
6. Memastikan bahwa mereka mengetahui semua informasi yang relevan dengan pekerjaan mereka;
7. Karyawan dilarang melakukan segala hal untuk memalsukan peningkatan atau perubahan penjualan maupun keuntungan di antara periode pelaporan;
8. Karyawan dilarang membuat, mengelola atau merekrut orang lain untuk mengelola rekening dan/atau aset yang belum diungkapkan atau dicatat;
9. Karyawan dilarang menyembunyikan, mengubah, memalsukan catatan, rekening dan dokumen Perseroan.

Melindungi Aset Fisik, Aset Keuangan, dan Kekayaan Intelektual Unilever

Karyawan bertanggung jawab untuk memastikan aset Perseroan tetap terjaga dengan cara berhati-hati dan memastikan semua aset dan kekayaan Perseroan yang digunakan saat bekerja tidak rusak, disalahgunakan atau disia-siakan. Aset dan kekayaan fisik Perseroan terbagi menjadi aset fisik, keuangan dan kekayaan intelektual.

Accurate Records, Reporting, and Accounting

Financial statements and other information provided for stakeholders must be accurate and comprehensive because these serve as evidence of the Company's actions, decisions, and obligations. Recording inaccurate transactions and falsifying misleading information can be considered fraud and result in fines or penalties for employees and the Company.

Therefore, employees must comply with the Accurate Records, Reporting, and Accounting Policy as following:

1. Record all transactions accurately, in detail, and as immediately as possible;
2. Perform business transactions and goods/asset transfers, which are only under their authority;
3. Ensure approved transactions are official based on valid documentation;
4. Inform the Business Integrity Officers and the Head of Finance if they see any potential fraudulent or financial embezzlement, such as tax evasion or other accounting misrepresentations;
5. Retention of records relevant to ongoing audit, litigation, or registered investments;
6. Ensure that they know all information relevant to their work;
7. Employees are prohibited from doing any actions to falsify the increases or changes in sales and profits between reporting periods;
8. Employees are prohibited from creating, managing, or recruiting others to manage any account and/or asset that has not been disclosed or recorded;
9. Employees are prohibited from withholding, changing, or falsifying the Company's records, accounts, and documents.

Protecting Unilever's Physical Assets, Financial Assets, and Intellectual Property

Employees are responsible for ensuring the Company's assets are maintained by being cautious and ensuring all Company's assets and properties used for working are not damaged, misused, or wasted. The Company's physical assets and properties are categorised into physical assets, financial assets, and intellectual property.

Aset fisik meliputi peralatan pabrik dan laboratorium, produk atau komponen Unilever, bangunan, komputer dan kendaraan bermotor milik perusahaan. Sementara aset keuangan meliputi uang tunai, rekening bank dan kartu kredit. Adapun kekayaan intelektual terdapat pada hak cipta, merek dagang, hak paten, hak desain, nama domain dan hak kekayaan intelektual lainnya.

Untuk mengurangi risiko kerusakan aset fisik, setiap karyawan harus melakukan langkah-langkah mengurangi risiko hingga tingkat yang diterima. Selain itu karyawan Perseroan dilarang membawa keluar aset atau kekayaan fisik Unilever dari lokasi Perusahaan tanpa ijin atau menggunakannya untuk tujuan yang tidak dibenarkan.

Sementara terkait usaha melindungi aset keuangan, karyawan harus menjaganya dari penyalahgunaan, kehilangan, penipuan atau pencurian. Selain itu karyawan harus berkomitmen untuk mengesahkan transaksi keuangan hanya sesuai perannya sebagaimana ditentukan dalam daftar wewenang keuangan, dan hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan peraturan dan standar-standar yang relevan dengan Perseroan.

Terkait perlindungan aset dan kekayaan hak intelektual, karyawan Unilever harus melaporkan ke Grup Legal apabila terdapat dugaan pemalsuan produk, praktik komunikasi, pengemasan atau pemasaran apapun yang melanggar hak intelektual Perseroan. Selain itu karyawan juga harus memastikan pemberlakuan kontrak dengan klausul yang sesuai untuk melindungi hak kekayaan intelektual Unilever saat bekerjasama dengan pihak ketiga. Karyawan juga dilarang dengan sengaja melanggar hak paten, hak desain, merek dagang, hak cipta dan hak kekayaan intelektual lainnya yang sah dari pihak ketiga manapun.

Anti Pencucian Uang dan Sanksi Ekonomi

Perseroan berkomitmen untuk selalu melindungi reputasi dan menghindari pertanggungjawaban pidana, termasuk yang berasosiasi dengan kegiatan kriminal pihak lain yang dapat dikategorikan sebagai tindakan pencucian uang.

Kebijakan Pedoman mengenai Anti Pencucian Uang dan Sanksi Ekonomi mengatur langkah-langkah yang harus diambil untuk menghindari keterlibatan dalam pencucian uang sebagaimana berikut:

1. Karyawan harus mematuhi seluruh kebijakan dan prosedur anti pencucian uang saat bekerjasama dengan pihak ketiga;
2. Menginformasikan kepada atasan apabila memiliki kecurigaan atau aktivitas atau potensi pencucian uang;

Physical assets include factory and laboratory equipment, Unilever products or components, buildings, computers, and company-owned motor vehicles. Meanwhile, financial assets include cash, bank accounts, and credit cards. Intellectual property includes copyrights, trademarks, patents, design rights, domain names, and other intellectual property rights.

To mitigate risks of damage on physical assets, every employee must take measures to reduce risks to an acceptable level. In addition, the Company's employees are prohibited from taking Unilever's physical assets or properties outside of the Company's premises without permission or using them for unjustified purposes.

Meanwhile, regarding the efforts to protect financial assets, employees must protect them from misuse, loss, fraud, and theft. Furthermore, employees must be committed to authorising any financial transaction only according to their roles specified in the financial authority list and only carry out transactions that comply with the regulations and standards relevant to the Company.

Regarding the protection of assets and intellectual property rights, Unilever employees must report to the Legal Group if any suspected product counterfeiting, communication, packaging, or marketing practices that violate the Company's intellectual rights. Apart from that, employees must also ensure that contracts are enforced with appropriate clauses to protect Unilever's intellectual property rights when collaborating with third parties. Employees are also prohibited from intentionally violating any third party's patent rights, design rights, trademarks, copyrights, and other legal intellectual property rights.

Anti-Money Laundering and Economic Sanctions

The Company is committed to protecting its reputation and avoiding criminal liability, including those associated with the criminal activities of others that may be classified as money laundering.

The Company's Code Policy of Anti-Money Laundering and Economic Sanction specifies the steps required to avoid involvement in money laundering as follows:

1. Employees must comply with all anti-money laundering policies and procedures when cooperating with third parties;
2. Employees must notify their superiors of any suspicion of money laundering activities or possibilities;

3. Memastikan bahwa pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perseroan telah disaring sesuai dengan standar yang sesuai;
4. Karyawan dilarang mengubah atau memperbarui status penyaringan pihak ketiga yang telah terjadi;
5. Karyawan dilarang memberi informasi kepada pihak ketiga yang diduga melakukan pencucian uang bahwa mereka sedang diselidiki secara internal maupun eksternal.

Pelatihan dan Sosialisasi Melawan Korupsi

Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif untuk memastikan karyawan mengenali dan dapat mencegah praktik korupsi dan gratifikasi, antara lain:

1. Pelatihan integritas bisnis
   Karyawan yang baru bergabung dengan Unilever wajib mengikuti pelatihan terkait Integritas Bisnis yang dikemas di dalam *Learning Management System* Perseroan. Artinya, 100% karyawan mendapatkan informasi dan pelatihan mengenai Integritas Bisnis, termasuk di dalamnya pelatihan terkait anti korupsi.
2. Perseroan terus melakukan Penilaian Risiko ABC (*Anti-Bribery & Corruption*) untuk melihat area-area yang terpapar dengan potensi korupsi. Berdasarkan penilaian tersebut, karyawan yang bersinggungan langsung dengan potensi suap atau korupsi akan mendapatkan sosialisasi terkait anti penyuapan dan anti korupsi.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait integritas bisnis, termasuk di dalamnya yang mengatur mengenai anti suap dan anti korupsi: Pelatihan Tahunan Business Integrity mencakup beragam Kebijakan Pedoman termasuk kebijakan-kebijakan dalam pilar Melawan Korupsi, pelatihan Konflik Kepentingan, *Gift and Hospitality Communication* kepada karyawan, mitra bisnis pihak ketiga serta publikasi eksternal, #UnileverAgainstCorruption Campaign, *Annual Code Declaration*, pelatihan kepada Dewan Komisaris dan pelatihan kepada vendor logistik. Perseroan juga menerima 78 self-declaration pengungkapan mandiri untuk gift dan hospitality, dan 21 pengungkapan mandiri tentang conflict of interest dari karyawan kami.

3. Employees must ensure that third parties working with the Company have been screened in accordance with applicable standards;
4. Employees are prohibited from changing or updating the third-party screening status already made;
5. Employees are prohibited from informing third parties suspected of money laundering that they are subject to internal or external investigations.

Countering Corruption Training and Outreach

The Company has implemented several initiatives to ensure that employees can recognise and prevent corrupt practices and gratuities, among others:

1. Business integrity training
   Employees who are new to Unilever are required to enrol in Business Integrity-related trainings, which are provided in the Company's Learning Management System. meaning that 100% of employees have received Business Integrity knowledge, including participating in an anti-corruption training.
2. The Company continues to conduct ABC (Anti-Bribery & Corruption) Risk Assessments to identify areas exposed to corruption possibilities. Based on the assessment, employees who directly interact with potential bribery or corruption will receive anti-bribery and anti-corruption outreach.

Throughout 2023, the Company has conducted training and outreach related to business integrity, including those on anti-bribery and anti-corruption, such as: Annual Business Integrity Training covering several Code Policies including those in countering corruption pillar, Conflict of Interest Training, Gift and Hospitality Communication to employees, third parties business partners and external publication, #UnileverAgainstCorruption Campaign, Annual Code Declaration, Training to Board of Commissioners, and Training to Logistics Vendor. The Company also received 78 self-declarations, self-disclosures for gifts and hospitality, and 21 self-disclosures on conflicts of interest from our employees.

Pelatihan terkait Integritas Bisnis (termasuk tentang antikorupsi dan gratifikasi) di 2023

Business Integrity-related trainings (including those on anti-corruption and anti-gratuities) in 2023

Pelatihan Training	**2023**	**2022**
BI *Mandatory Training*	1,778	1,802
BI *Pledge*	1,778	1,955
New Joiners	226	308
BI *Offline Trainings**	2,373	2,261

*Pelatihan dilaksanakan di pabrik Perseroan di Cikarang dan Rungkut
Trainings were conducted at the Company's factories in Cikarang and Rungkut

Kampanye dan Sosialisasi Integritas Bisnis

Business Integrity Campaign

Kegiatan dan Pelatihan Activity and Training	**Metode Komunikasi** Communication Method	**Frekuensi** Frequency (kali | times)	**Jumlah Jangkauan** Total Range
Pengingat tentang Hadiah dan Ramah Tamah Gift and Hospitality Reminder	VP E-mail	2	Semua karyawan All employees
Pengumuman tentang Hadiah dan Ramah Tamah kepada Pihak Eksternal (pemasok, pelanggan, distributor, vendor, mitra bisnis) Gift & Hospitality Announcement to External Parties (supplier, customer, distributor, vendor, partners)	E-mail	1	Lebih dari 10.000 e-mail 10,000+ e-mails
Pengumuman tentang Hadiah dan Ramah Tamah di Situs Web Perseroan Gift & Hospitality Announcement in Company's Website	Situs web Website	1	Publik Public
Integrity Moment di Townhall Integrity Moment in Townhall	Sesi offline Offline session	4	Semua karyawan All employees
Integrity Moment di Unit/Fungsi Bisnis Integrity Moment in Business Unit	Sesi offline Offline session	4	Karyawan unit bisnis Business unit employees
Business Integrity untuk Mitra UIF Business Integrity for UIF Partners	Sesi offline Offline session	1	16 NGO mitra UIF 16 NGO UIF partners
Pelatihan Investigasi Investigation Training	Sesi offline Offline session	1	20 orang
Pelatihan *Online* Integritas Bisnis Business Integrity Online Training Campaign	E-mail dan digital E-mail and Digital	1	Semua karyawan dengan akses online All employees with online access
Pelatihan Menghindari Benturan Kepentingan Avoiding Conflict of Interest Training	Online melalui Teams Teams online	2	*Procurement, Customer Development, Marketing*
Pelatihan Penyegaran Integritas Bisnis Business Integrity Refreshment Training	Sesi offline Offline session	2	Customer Development Ice Cream, Marketing Ice Cream,
Pelatihan *Offline* Integritas Bisnis Business Integrity Offline Training Campaign	Sesi offline, banner Offline session, banner	1	Semua karyawan pabrik All employees in factories
Integritas Bisnis untuk Karyawan (Get To Know U) Business Integrity for New Joiners (Get To Know U)	Sesi offline Offline session	4	Karyawan baru New joiners

Kegiatan dan Pelatihan Activity and Training	**Metode Komunikasi** Communication Method	**Frekuensi** Frequency (kali | times)	**Jumlah Jangkauan** Total Range
Kampanye terkait Pelecehan Harassment Campaign	Poster kertas dan digital Paper and Digital Poster	1	Semua karyawan All employees
Masalah Integritas untuk Vendor Custom dan Logistik Integrity Maters for Custom & Logistics Vendor	*Online*	1	Karyawan custom dan logistik serta vendor Custom & Logistics Employees and Vendor
Integritas Bisnis untuk Karyawan Magang Baru Business Integrity for Internship New Joiners	*Online*	1	Semua karyawan magang All interns
#IntegrityMyIdentity Campaign	Stiker Sticker	N/A	Seluruh pabrik All factories
#UnileverAgainstCorruption Campaign	Banner, digital, stiker Banner, digital, sticker	N/A	Semua karyawan di wilayah kerja All employees all sites

Pelatihan terkait Antikorupsi

Anti-corruption Training

Nama Pelatihan Training	**Tanggal** Date	**Jumlah Partisipan** Participant	**Status Jabatan Karyawan** Employee Status
Workshop Antikorupsi Anti-corruption workshop	27 Januari | January 2023	1 peserta | participant	Karyawan tetap Permanent employee
Tindak Pidana Korupsi dan Aspek Perlindungan Hukum Terhadap Kebijakan Korporasi Corruption Crime and Laws Protection Aspect	8 Desember | December 2023	8 orang | participant	Karyawan tetap Permanent employees
Pelatihan Integritas Bisnis Business Integrity Training	*Online* dan *offline* Online and offline	2,373 (*online*) 1,778 (*offline*)	Karyawan tetap Permanent employees

Perdagangan Orang Dalam

Insider Trading

Karyawan Perseroan dilarang menggunakan informasi orang dalam untuk membeli atau menjual saham Perseroan, termasuk mendorong orang lain untuk memperdagangkan informasi orang dalam atau memberikannya kepada pihak yang tidak berwenang (*insider trading*).

Informasi orang dalam adalah informasi yang tidak tersedia untuk publik dan berpotensi memengaruhi harga saham. Contoh informasi orang dalam adalah sebagai berikut:

The Company's employees are prohibited from exploiting inside information to buy or sell the Company's shares, including encouraging others to trade insider information or provide it to unauthorised parties (insider trading).

Inside information is information unavailable to the public and has the potential to affect the stock price. Examples of inside information are as follows:

1. Hasil atau prakiraan bisnis untuk seluruh Perusahaan;
2. Produk baru, klaim produk atau insiden/ masalah produk;
3. Akuisisi, merger atau divestasi;
4. Proyek restrukturisasi yang cukup besar;
5. Perkembangan besar dalam kasus litigasi atau hal yang berurusan dengan regulator dan pemerintah;
6. Revisi kebijakan dividen; dan
7. Perubahan Direktur Eksekutif.

1. Company-wide business results or forecasts;
2. New products, product claims, or product incidents/issues;
3. Acquisition, merger, or divestment;
4. Substantial restructuring projects;
5. Major developments in litigation cases or matters involving regulators and governments;
6. Revision of dividend policy; and
7. Changes in Executive Director.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan mendorong karyawan, pemasok, distributor serta seluruh mitra bisnis Unilever Indonesia untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap Pedoman atau Kebijakan Pedoman, hingga perilaku ilegal lainnya melalui mekanisme sistem pelaporan (*whistleblowing system*) Perseroan. Laporan dapat dibuat secara anonim dan Perseroan akan menjamin kerahasiaan pelapor.

The Company encourages employees, suppliers, distributors, and all Unilever Indonesia business partners to report violations or suspected violations of Code or Code Policies, and other illegal conducts through the Company's whistleblowing system. Reports can be made anonymously, and the Company will guarantee the confidentiality of the informant.

Pengelola Pelaporan

Pengelolaan *whistleblowing system* berada pada Petugas Integritas Bisnis yang terdiri dari lima anggota Direksi Perseroan dan General Counsel, sebagai Pejabat Integritas Bisnis. Kelima anggota Direksi tersebut adalah: Presiden Direktur yang juga menjadi ketua komite, Direktur Keuangan, Direktur Customer Development, Direktur Sumber Daya Manusia, dan Direktur Supply Chain. Komite Integritas Bisnis wajib mengadakan rapat setidaknya sekali setiap tiga bulan dan bisa lebih apabila dibutuhkan.

Whistleblowing Committee

The whistleblowing system is handled by the Business Integrity Officer which consists of five members of the Company's Board of Directors and the General Counsel, act as Business Integrity Officers. The five members of the Board of Directors are: the President Director who chairs the committee, the Chief Financial Officer/Finance Director, the Customer Development Director, the Human Resources Director, and the Supply Chain Director. The Business Integrity Committee is required to meet at least once every three months and may meet more frequently if necessary.

Prosedur Pelaporan

Laporan dapat dibuat melalui salah satu dari saluran berikut:

1. Manajer Lini
   Karyawan dianjurkan untuk melapor ke manajer lini sebagai pilihan saluran pelaporan pertama. Seorang manajer lini harus memastikan bahwa seluruh laporan ditangani secara serius, rahasia dan sesegera mungkin didiskusikan dengan Petugas Integritas Bisnis.

Reporting Procedure

Reports can be made through any of the following channels:

1. Line Manager
   Employees are encouraged to report to their line manager as the first choice of reporting channel. A line manager should ensure that all reports are treated seriously, kept confidential, and discussed with the Business Integrity Officer as soon as possible.

2. Petugas Integritas Bisnis
   Jika karyawan memilih untuk tidak langsung melapor kepada atasan mereka langsung, mereka dapat menyampaikan laporan pengaduan secara langsung kepada Petugas Integritas Bisnis.
3. Telepon Hotline
   Karyawan maupun pihak eksternal Unilever dapat membuat laporan setiap waktu selama 24 jam. Prosedur dan akses pelaporan dapat dilihat pada website https://www.unilever.co.id/news/2020/pengumuman-kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan/.
4. Pelaporan melalui Situs Web
   Laporan juga dapat disampaikan melalui situs web khusus, yaitu www.unilevercodesupportline.com. Saluran ini dikelola oleh pihak ketiga yang juga mengelola saluran telepon hotline. Alamat pelaporan web ini dimuat di situs web Unilever global yaitu www.unilever.com.
5. E-mail Blue Umbrella
   Laporan dapat dikirim melalui e-mail blue.umbrella@unilever.com yang ditujukan kepada Petugas Integritas Bisnis dan anggota Komite Integritas Bisnis.

Petugas Integritas Bisnis akan mendapat informasi atas setiap laporan yang masuk melalui setiap saluran pelaporan tersebut. Jika penyedia pihak ketiga eksternal menerima laporan melalui saluran hotline telepon atau web, sebuah notifikasi akan dikirim ke Petugas Integritas Bisnis untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan prosedur di bawah ini.

Penanganan Laporan

1. Penilaian
   Petugas Integritas Bisnis membuat penilaian awal dari setiap laporan yang masuk untuk menentukan apakah memang telah terjadi pelanggaran Pedoman atau Kebijakan Pedoman. Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Pedoman, Komite Integritas Bisnis akan menentukan langkah investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi. Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Pedoman, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai laporan yang tidak terkait dengan Pedoman.

2. Business Integrity Officer
   In the event that the employees choose not to report directly to their immediate supervisor, they can submit their concerns directly to the Business Integrity Officer.
3. Hotline
   Unilever employees and external parties can submit their reports 24 hours a day. Reporting procedures and access can be found on the website https://www.unilever.co.id/news/2020/pengumuman-kebijakan-hadiah-dan-keramahtamahan/.
4. Website Reporting
   Reports can also be submitted through a dedicated website at www.unilevercodesupportline.com. This channel is managed by a third party who also runs the hotline. The web reporting address is published on the global Unilever's website at www.unilever.com.
5. Blue Umbrella Email
   Reports can be sent via e-mail blue.umbrella@unilever.com addressed to the Business Integrity Officer and members of the Business Integrity Committee.

The Business Integrity Officer will be informed of any incoming reports through each of these reporting channels. If an external third-party provider receives a report via the phone or web hotline, a notification will be sent to the Business Integrity Officer for further processing in accordance with the procedures below.

Report Handling

1. Assessment
   The Business Integrity Officer conducts an initial assessment of each incoming report to determine whether a violation of the Code or Code Policies has occurred. If the report constitutes a violation of Code, the Business Integrity Committee will determine the investigation measures, including the appointment of investigation team members. If the concern is not deemed to be a violation of the Code, the report will be classified as an unrelated to the Code.

2. Investigasi
   Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal maupun eksternal, tergantung kepada skala dan jenis kasus. Tim investigasi akan bekerja sama dengan Petugas Integritas Bisnis selama proses investigasi berlangsung. Hasil dari investigasi akan ditinjau oleh Petugas Integritas Bisnis dan didiskusikan dengan Komite Integritas Bisnis.

3. Sanksi
   Jika terbukti adanya pelanggaran, Komite Integritas Bisnis akan memutuskan tindakan atau mengenakan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

Setiap laporan yang masuk tercatat dalam sebuah sistem manajemen kasus yang dapat diakses oleh tim Integritas Bisnis di kantor Unilever lokal, regional, maupun global. Kantor- kantor ini juga secara berkala mengawasi proses dan tindak lanjut dari kasus-kasus yang dilaporkan.

Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi, dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Langkah perlindungan terlihat dari adanya beberapa pilihan saluran pelaporan yang berbeda, termasuk pilihan pelaporan melalui saluran hotline langsung kepada tim Unilever Global.

Pelapor juga dapat melaporkan secara anonim. Informasi mengenai setiap kasus dan pelapor hanya dapat diakses oleh sejumlah orang tertentu di dalam Perusahaan, di mana masing-masing dari mereka wajib menandatangani perjanjian kerahasiaan.

Menumbuhkan Kesadaran akan Pelaporan

Perseroan terus mengkomunikasikan informasi terkait sistem pelaporan, baik melalui media poster dan media digital di seluruh lokasi perkantoran dan operasional, maupun melalui beragam program kampanye dan aktivasi. Tujuannya agar para karyawan dan mitra Unilever tidak ragu untuk melaporkan adanya pelanggaran atau indikasi pelanggaran.

2. Investigation
   The investigation may be conducted by either an internal or external team, depending on the scale and type of case. The investigation team will work closely with the Business Integrity Officer throughout the process. The Business Integrity Officer will review the results of the investigation and discuss them with the Business Integrity Committee.

3. Sanction
   If a violation is proven, the Business Integrity Committee will decide action or impose sanctions proportionate to the type and extent of the violation.

Each report is registered in a case management system accessible to the Business Integrity team in local, regional, and global Unilever offices. These offices also regularly monitor the process and follow-up of reported cases.

Whistleblower Protection

The Company guarantees that any employee who submits a report in good faith will be protected, and any report received will be treated in confidence. The protection measures are reflected in the multiple reporting channel options, including the option of reporting via a hotline that goes directly to the Unilever Global team.

The Whistleblower can also report anonymously. Information regarding each case and whistleblower can only be accessed by a limited number of people within the Company, each of whom is required to sign a confidentiality agreement.

Raising Awareness on Whistleblowing

The Company continues to communicate information related to the whistleblowing system through posters and digital media in all offices and operational sites, as well as through various campaigns and activation programs. It aims to ensure employees and partners of Unilever do not hesitate to report any violation or indication of a violation.

Pelaporan Pelanggaran di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menerima 38 laporan kasus. Sesuai dengan standar Unilever global, Perseroan harus menyelidiki dan menutup kasus dalam 60 hari. Semua kasus integritas bisnis akan dibahas dan diputuskan di Komite Integritas Bisnis yang berfokus pada mitigasi, perbaikan, dan sanksi yang tepat.

Whistleblowing in 2023

In 2023, the Company received 38 case reports. In accordance with global Unilever standards, the Company must investigate and close these cases within 60 days. All business integrity cases will be assessed and decided by the Business Integrity Committee, focusing on mitigation, remediation, and appropriate sanctions.

Uraian Description	2023	2022
Laporan yang diterima Reports received	38	33
Laporan yang diinvestigasi Reports investigated	39	33
Laporan yang diselesaikan* Report settled*	39	32
Jumlah kasus yang terbukti Number of proven cases	29	13
Bukan pelanggaran Not a violation	4	19

*termasuk kasus dari tahun sebelumnya
including previous year's cases

Sanksi Pelanggaran

Sanksi yang dijatuhkan terkait kasus-kasus yang terbukti pada tahun 2023 berkisar pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Sanctions for Violations

Sanctions imposed for cases substantiated in 2023 ranged from warnings to termination of employment.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Sebagai bagian dari komitmen menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, proses pengadaan barang dan jasa Unilever Indonesia mengacu kepada sejumlah standar dan praktik pengadaan yang harus dipenuhi. Antara lain: Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab (Responsible Partner Policy atau RPP), Aturan Pertanian Berkelanjutan (Sustainable Agriculture Code), dan Pedoman Prinsip Bisnis (Code of Business Principles atau CoBP).

Goods and Services Procurement Management

As part of its commitment to run a responsible business, Unilever Indonesia's procurement process refers to a number of procurement standards and practices that must be met. These include: Responsible Partner Policy or RPP, Sustainable Agriculture Code, and Code of Business Principles or CoPB.

RPP memberikan serangkaian persyaratan wajib bagi seluruh pemasok Unilever Indonesia, termasuk dalam hal perhatian kepada pelestarian lingkungan, kesejahteraan karyawan dan hak asasi manusia (HAM). Standar ini dirancang untuk memastikan bisnis berjalan dengan integritas, transparan dan menghormati hak asasi manusia secara universal, termasuk kepatuhan kepada standar ketenagakerjaan yang meliputi kebebasan berserikat, remunerasi dan jam kerja yang memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan. Selain itu Perusahaan juga ingin memastikan perlindungan terhadap masyarakat adat dan komunitas lokal yang rentan terhadap pelanggaran.

Aturan Pertanian Berkelanjutan bertujuan untuk mendorong para pemasok dan petani agar mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan. Untuk menjadi pemasok Unilever Indonesia, calon pemasok Perseroan harus menjalani serangkaian proses audit mencakup rekam jejak mereka tentang keandalan, manajemen mutu, manajemen lingkungan, hak asasi manusia dan masalah sosial, lingkungan dan tata kelola lainnya yang ditentukan dalam Pedoman, standar, dan kebijakan Perseroan. Semua pemasok, tanpa terkecuali, wajib mematuhi standar perlindungan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan Perseroan.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kontribusi pemasok lokal. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap komoditas impor, sehingga dapat mengurangi dampak fluktuasi mata uang dan harga komoditas global yang tidak stabil. Jumlah pemasok lokal Unilever Indonesia per akhir 2023 adalah sebanyak 267 pemasok, atau mencapai 61%.

Penjelasan lebih rinci terkait pengelolaan pemasok dapat dilihat Laporan Keberlanjutan Unilever Indonesia 2023.

Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab

Berikut rangkuman kebijakan RPP yang harus dipatuhi seluruh pemasok Perseroan:

Kepatuhan terhadap hukum

Mitra bisnis mematuhi seluruh peraturan perundang- undangan yang berlaku di negara di mana mereka beroperasi serta peraturan perundang-undangan internasional yang relevan seperti sanksi perdagangan, kontrol ekspor, kewajiban pelaporan, perlindungan data dan antimonopoli.

The RPP imposes a set of compulsory requirements on all Unilever Indonesia suppliers, including concerns for environmental sustainability, employee welfare, and human rights. These standards are designed to ensure businesses are run with integrity, transparency, and universal respect for human rights, including compliance with labour standards covering freedom of association, remuneration, and working hours that comply with established minimum standards. In addition, the Company also wants to ensure the protection of customary and local communities that are vulnerable to violations.

The Sustainable Agriculture Code aims to encourage suppliers and farmers to adopt sustainable agricultural practices. To qualify as a supplier of Unilever Indonesia, prospective suppliers of the Company must complete a series of audits covering their track record on reliability, quality management, environmental management, human rights, and other social, environmental, and governance issues specified in the Company's codes of conduct, standards, and policies. All suppliers, without exception, are obligated to comply with the Company's health, safety, and environmental protection standards.

The Company also seeks to raise the contribution of local suppliers. This effort is expected to reduce the Company's dependence on imported commodities, thus reducing the impact of currency fluctuations and volatile global commodity prices. The number of Unilever Indonesia's local suppliers by the end of 2023 was 267 suppliers, or reached 61%.

A more detailed explanation of supplier management can be found in the 2023 Unilever Indonesia Sustainability Report.

Responsible Procurement Policies

The following is a summary of RPP policies that all suppliers of the Company must comply with:

Compliance with the laws

Our business partners adhere to all applicable laws and regulations in the countries in which they operate, as well as relevant international laws and regulations such as trade sanctions, export controls, reporting obligations, data protection, and antitrust.

Penyuapan

Segala bentuk suap, korupsi, pemerasan atau penggelapan dilarang, dan terdapat prosedur yang memadai untuk mencegah penyuapan dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh mitra bisnis.

Benturan Kepentingan

Mitra bisnis harus melaporkan benturan kepentingan dalam setiap transaksi bisnis dengan Unilever, agar Perseroan dapat segera mengambil tindakan yang tepat. Setiap kepemilikan atau kepentingan bisnis oleh pejabat pemerintah atau perwakilan dari partai politik di dalam bisnis para mitra, harus dilaporkan kepada Unilever sebelum memulai hubungan bisnis apapun dengan Unilever.

Gratifikasi dan Hiburan

Pemberian hiburan atau gratifikasi dilakukan secara wajar dan alami, sepenuhnya untuk tujuan menjaga hubungan bisnis yang baik dan tidak dimaksudkan untuk memengaruhi keputusan apa pun tentang bisnis di masa mendatang. Pemberian hadiah antara karyawan mitra bisnis dan karyawan Unilever harus dihindari. Pertukaran hadiah secara resmi antar perusahaan dapat diterima tetapi harus dilakukan secara transparan dan tercatat dengan baik.

Informasi Rahasia dan Pesaing

Semua informasi terkait persaingan bisnis harus diperoleh secara sah dan hanya akan dipergunakan untuk tujuan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk membocorkan informasi apapun kepada Unilever tentang kompetitor terkait informasi yang sensitif terhadap kegiatan komersial mereka, yang bersifat rahasia, atau tidak dalam ranah publik. Demikian pula informasi Unilever yang rahasia dan sensitif secara komersial adalah informasi persaingan bisnis yang tidak dapat diteruskan ke pihak ketiga kecuali secara tegas diizinkan oleh Unilever.

Catatan Keuangan, Praktik Pencucian Uang, dan Insider Trading

Semua transaksi bisnis dan komersial dilakukan secara transparan dan dicatat secara akurat dalam buku dan catatan mitra bisnis. Dilarang melakukan partisipasi atau upaya pencucian uang. Tidak ada informasi rahasia Unilever yang dimiliki mitra bisnis yang dapat digunakan dalam aktivitas *insider trading*.

Bribery

Any form of bribery, corruption, extortion, or embezzlement is prohibited, and adequate procedures are in place to prevent bribery in all commercial dealings undertaken by our business partners.

Conflict of Interest

Our business partners must report conflicts of interest in any business transaction with Unilever to enable the Company to take appropriate action. Any ownership or business interest by government officials or representatives of political parties in partners' businesses must be reported to Unilever before commencing any business relationship with Unilever.

Gifts, Hospitality, and Entertainment

Any business entertainment or hospitality is kept reasonable and appropriate, entirely intended for maintaining good business relations and not meant to influence any decision about future business. Gift giving between employees of business partners and Unilever employees should be avoided. Official gift exchanges between companies are acceptable but must be conducted transparently and recorded properly.

Confidential and Competitor Information

All information relating to business competition must be obtained legally and will only be used for purposes in compliance with applicable laws and regulations. No attempt may be made to divulge any information to Unilever about its competitors that is commercially sensitive and confidential, or not in the public domain. Similarly, Unilever's confidential and commercially sensitive information is business competition information that cannot be passed on to third parties unless expressly permitted by Unilever.

Financial Records, Money Laundering, and Insider Trading

All business and commercial dealings are conducted transparently and recorded accurately in the books and records of business partners. No actual or attempted participation in money laundering is permitted. No confidential information in the business partner's possession regarding Unilever may be used in insider trading activities.

Menjaga Informasi dan Properti

Informasi rahasia, pengetahuan, dan kekayaan intelektual Unilever harus dihormati dan dijaga. Semua informasi yang disediakan oleh Unilever yang tidak berada dalam ranah publik dianggap rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan tertentu. Seluruh dan setiap informasi pribadi tentang individu, seperti data konsumen atau karyawan Unilever ditangani dengan cara menghormati perlindungan privasi dan tunduk terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait privasi.

Safeguarding Information and Property

Unilever's confidential information, know-how, and intellectual property must be respected and safeguarded. All information provided by Unilever that is not in the public domain is deemed confidential and is only to be used for its intended purpose. All and any personal information about individuals, such as Unilever consumers' or employees' data, is handled with the utmost respect for privacy protection and is subject to all applicable privacy laws and regulations.

Kualitas Produk

Produk dan layanan disimpan dan dikirim dengan memenuhi spesifikasi dan kriteria kualitas serta keselamatan yang ditentukan dalam kontrak atau dalam dokumen produk terkait. Produk juga harus terjamin aman untuk digunakan.

Product Quality

The storage and delivery of products and services must meet the specifications and quality and safety criteria specified in the contract or relevant document for the product. Products must also be guaranteed to be safe for use.

Akses terhadap Informasi

Access to Information

Informasi yang tersedia di situs web Perseroan, www.unilever.co.id, tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Situs web juga memuat hasil kinerja keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan, presentasi dan siaran pers, pemberitahuan aksi korporasi, informasi saham, pengumuman dan risalah rapat pemegang saham.

The information provided on the Company's website, www.unilever.co.id, is available in Indonesian and English. The website also features the Company's quarterly and annual financial results, presentations and press releases, corporate action notices, information on shares, announcements, and minutes of shareholder meetings.

Pertanyaan dapat disampaikan kapan saja ke:

Inquiries may be submitted at any time to:

PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever Jl. BSD Boulevard Barat Green Office Park,
Kavling 3 BSD City Tangerang 15345 Tel. +6221–80827000

E-mail: Unvr.indonesia@unilever.com

Website: www.unilever.co.id

Perseroan juga menyediakan akses informasi melalui media sosial sebagai berikut:

The Company also provides access to information through social media as follows:

IG: @unileveridn

X: @UnileverIDN

Facebook: Unilever

YouTube: Unilever Indonesia

LinkedIn: Unilever

Podcast: U The Podcast

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidance

Perseroan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi atas penerapan GCG, dengan melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*). Hasil penilaian tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebutuhan Perseroan.

The Company periodically monitors and evaluates the implementation of GCG by conducting a self-assessment. The results of the assessment are used to make the necessary improvements, which are adjusted to the provisions of laws and regulations and the needs of the Company.

Pada tahun 2023 Perseroan telah melakukan *self-assessment* GCG berdasarkan parameter sebagai berikut:

In 2023, the Company conducted the GCG self-assessment based on the following parameters:

ACGS

Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) adalah instrumen yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). Hasil *self-assessment* berdasarkan parameter ACGS yang telah dilakukan Perseroan kemudian ditelaah dan diverifikasi oleh pihak eksternal yaitu Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameter is an instrument developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) based on the governance principles of the Not a violation for Economic Co-operation and Development (OECD). The results of the self-assessment using the ACGS parameters conducted by the Company are then reviewed and verified by an external party, namely the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Indikator yang digunakan dalam penilaian ACGS mencakup: (i) hak pemegang saham; (ii) perlakuan yang sama terhadap pemegang saham; (iii) peran pemangku kepentingan; (iv) transparansi dan pengungkapan; dan (v) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

The indicators used in the ACGS assessment include: (i) shareholder rights; (ii) equal treatment of shareholders; (iii) role of stakeholders; (iv) transparency and disclosure; and (v) responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pada tahun 2023, hasil verifikasi IICD menyatakan bahwa Perseroan mendapatkan status 'Leadership in Corporate Governance' dengan nilai penerapan GCG berdasarkan ASEAN Scorecard sebesar 107.17. Nilai tersebut menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan Perusahaan konsisten dengan standar internasional. Hasil ini juga jauh di atas skor rata-rata 100 perusahaan publik yang dinilai berdasarkan ASEAN GCG Scorecard.

In 2023, the IICD verification results stated that the Company obtained the 'Leadership in Corporate Governance' status with a GCG implementation score of 107.17 based on the ASEAN Scorecard. The score indicates that the Company's corporate governance practices comply with international standards. This result is also well above the average score of 100 public companies assessed using the ASEAN GCG Scorecard.

Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Self-assessment Perseroan atas penerapan tata kelola juga dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/205

Financial Services Authority (OJK) Provisions

The Company's self-assessment on the implementation of governance is also conducted based on the Financial Services Authority

tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "terpenuhi atau dengan penjelasan" (*comply or explain*). Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/205 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on the implementation of aspects and principles of good Corporate governance based on the "comply or explain" approach. The Company implements these aspects, principles, and recommendations with the following explanation:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham **Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights**			
1	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1** Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1 Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir/melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham (*Poll Vote*). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 15.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara). Mekanisme pemungutan suara secara tertutup dilakukan melalui aplikasi eaSY-KSEI maupun aplikasi yang disediakan oleh Perseroan dalam bentuk *barcode* untuk pemungutan suara dan dapat diakses oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
			Complied The Company has a voting procedure that protects shareholders' independence. The procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders made available prior to the Meeting. According to the procedures, the Chair of the Meeting will ask if there are any shareholders and/or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item, or who choose to abstain. Such shareholders are given a form/use any electronic device that they can fill out in a confidential/ closed manner, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (Poll Vote). The votes are counted, validated, and announced by independent parties (the Securities Administration Bureau and the notary). Article 15.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share, one vote) The mechanism of closed voting is implemented through easy-KSEI app or the application provided by the Company in form of the barcode to cast a vote and can be accessed by the shareholder during the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of the Shareholders.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan melalui situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dan juga melalui situs sistem pelaporan dari OJK dan IDX. Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2011 tersedia di situs web Perseroan. **Complied** The summary of the AGMS Minutes is published on the Company's website (in Indonesian and English) as well as on the reporting system sites of OJK and IDX. The summary is published one business day after the AGMS is held. The minutes of the AGMS since 2011 are available on the Company's website.
2	**Prinsip** 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham **Principle 2** Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 Public Companies have a policy of communication with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak- hak mereka dilindungi dan dilaksanakan. **Complied** The Company has a shareholder communication policy available on the Company's website. The policy describes the policies and processes that support effective and efficient communication with shareholders and investors by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected and exercised.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2 Public Companies disclose their communication policies with shareholders or investors via their Websites.	**Terpenuhi** Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web Perseroan pada tautan ini www.unilever.co.id/investor-relations/ **Complied** The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's website under this link www.unilever.co.id/investor-relations/
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners**			
3	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the Public Company.	**Terpenuhi** Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang butir C(2), susunan dan kualitas Dewan Komisaris harus selaras dengan ukuran Perusahaan, portofolio, budaya dan penyebaran geografis serta statusnya sebagai perusahaan tercatat. Di tahun 2023, 5 (lima) dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris Perseroan (83%) merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Pedoman Dewan Komisaris dapat diakses pada situs Perseroan bagian Pedoman Tata Kelola Perusahaan. **Complied** Based on point C(2) of the Board of Commissioners' Charter on Duties, Responsibilities, and Authorities, the composition and quality of the Board of Commissioners should be aligned with the Company's size, portfolio, culture, and geographical spread, as well as its status as a listed company. In 2023, 5 (five) out of 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners (83%) were Independent Commissioners. This composition exceeds the provisions of the Financial Services Authority regulation Number 33/POJK.04/2014 where at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. The Board of Commissioners' Charter can be accessed on the Company's website under the Corporate Governance Guidance section.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman usia, keahlian, dan latar belakang sosial sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris poin C (2) tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan. Pedoman Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan. **Complied** The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners represents diversity in age, expertise, and social background as stated in the Board of Commissioners' Charter point C (2) on Duties, Responsibilities, and Authorities. The Charter is available on the Company's website.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	**Prinsip 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris (Laporan dan Tanggung Jawab), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegial dan individu, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. **Complied** As specified in the Board of Commissioners' Charter (Reports and Responsibilities), the Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its collegial and individual performance, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the Board of Commissioners' supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
		4.2 Kebijakan penilaian mandiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah ditetapkan pada Pedoman Dewan Komisaris pada bagian Evaluasi Kinerja. Hasil kerja pengawasan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2023 ini. **Complied** The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been set out in the Board of Commissioners' Charter in the Performance Evaluation section. The results of the Board of Commissioners' supervisory work can be observed in the 2023 Annual Report on the Report of the Board of Commissioners.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris pada Bagian Masa Jabatan. **Complied** The Company's policy states that a member of the Board of Commissioners must resign if he/she is found guilty of a criminal offense. This is stated in the Board of Commissioners Charter under the Term of Office section.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi di tahun 2023. Kami memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan suksesi yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi. Informasi lebih lengkap, dapat ditemukan di dalam Laporan Tahunan 2023 ini. **Complied** The Nomination and Remuneration Committee made recommendations on succession planning in 2023. We have a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identifying leadership potential across the organisation, and an integrated development program that incorporates training, mentoring, job placement, and rotation. Further information is available in this 2023 Annual Report.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors**			
5	**Prinsip 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi dan kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio, budaya, jejak geografis serta status Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Hal ini tercantum dalam Pedoman Direksi bagian Struktur Keanggotaan. Komposisi Direksi terdiri dari 12 (dua belas) anggota per 31 Desember 2023, sesuai dengan peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014. **Complied** The Company has ensured that the composition and quality of the members of the Board of Directors are in line with the Company's size, portfolio, culture, geographical footprint, and status as a public company. This is stated in the Board of Directors' Charter under the Membership Structure section. The composition of the Board of Directors consists of 12 (twelve) members as of 31 December 2023, in accordance with OJK regulation Number 33/POJK.04/2014.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial serta keahlian sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi tentang Struktur Keanggotaan dan diungkapkan lebih lanjut pada Profil Direksi dalam Laporan tahunan 2023 ini. **Complied** The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents diversity in age, knowledge, experience, and social background, as well as expertise as stated in the Board of Directors' Charter on Membership Structure, with further disclosure in the Profile of the Board of Directors in this 2023 Annual Report.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** Direktur Keuangan Perseroan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa posisi senior, yaitu Bapak Vivek Agarwal. Profil beliau dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2023 ini. Pedoman Direksi juga menetapkan bahwa Direksi harus memiliki setidaknya satu pakar keuangan. **Complied** The Company's Finance Director, Mr. Vivek Agarwal, has an educational background in Accounting and has had experience in finance in several senior positions. His profile can be found in this 2023 Annual Report. The Board of Directors' Charter also stipulates that the Board of Directors should have at least one financial expert.
6	**Prinsip 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi. **Complied** The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Board of Directors.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	**Terpenuhi** Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2023 ini. **Complied** The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The criteria include the Company's financial and business performance, implementation of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. Management performance is described in the Directors' report in this 2023 Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Direksi harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi pada Bagian Masa Penunjukan. **Complied** The Company's policy states that a member of the Board of Directors must resign if he/she is found guilty of a criminal offense. This is stated in the Board of Directors' Charter under the Term of Appointment Section.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4: Stakeholder Participation**			
7	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.1 Public companies have a policy on preventing insider trading.	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (*insider trading*) ditetapkan dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis. Pedoman tersebut menetapkan bahwa karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (*insider trading*) untuk membeli atau menjual sekuritas di Unilever PLC, atau anak perusahaan Unilever yang terdaftar, termasuk Unilever Indonesia, atau perusahaan publik lainnya. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Komite Pengungkapan Unilever bertanggung jawab, atas nama Manajemen, untuk memastikan bahwa Perseroan telah menetapkan prosedur dan kontrol yang memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku tentang *insider trading*. Rincian tentang pencegahan *Insider Trading* dinyatakan dalam Pedoman-pedoman Prinsip Bisnis, yang dapat diakses di situs web Perseroan. **Complied** The Company's policy on preventing insider trading is stated in the Code of Business Principles. The Code specifies that employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in Unilever PLC or any listed subsidiaries of Unilever, including Unilever Indonesia, or other public companies. Securities may include shares, equities, and derivatives, or hedging. Unilever's Disclosure Committee is responsible, on behalf of the Management, for ensuring that the Company has established adequate procedures and controls to ensure compliance with the prevailing laws and regulations on insider trading. More details on preventing insider trading can be found in the Code of Business Principles, which is available on the Company's website.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti- *fraud*. 7.2 Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perseroan mematuhi Kebijakan Antikorupsi yang termaktub dalam Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan sebagai berikut: Komitmen kami untuk berbisnis secara etis termasuk pendekatan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan Antikorupsi ini menjelaskan apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan Unilever dan langkah apa yang harus diambil oleh para karyawan jika mereka tidak bisa menghindari ancaman bahaya fisik apabila tidak memenuhi permintaan untuk pembayaran. Dalam kasus tersebut, karyawan yang terlibat harus segera melaporkan secara rinci kepada Petugas Integritas Bisnis mengenai permintaan dan pembayaran. **Complied** The Company adheres to Unilever's Anti-Corruption Policy, which is contained in the Code of Business Principles, as follows: Our commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with Unilever's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Business Integrity Officer about the request and the payment.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. 7.3 Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	**Terpenuhi** Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Rekanan Usaha yang Bertanggung Jawab. Kedua kebijakan tersebut mengatur persyaratan yang dipenuhi oleh pemasok untuk dapat melakukan bisnis dengan Perseroan. Kedua kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. **Complied** The Company's procedures for vendor selection and development are specified in our Responsible Sourcing Policy and Responsible Business Partner Policy. The policies include mandatory requirements that all our suppliers must fulfil in order to do business with Unilever Indonesia. The policies can be found in the Corporate Governance Policies section of the Company website.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights	**Terpenuhi** Perseroan menjunjung tinggi hak-hak kreditur sesuai dengan Kebijakan Perlindungan Kreditur yang tersedia dalam bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan. **Complied** The Company upholds creditors' rights, in line with our Creditor Protection Policy, which is available in the Corporate Governance Policies section of the Company website.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5 Public companies have a policy on the whistleblowing system.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap pelaporan yang masuk ke *whistleblowing system* akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman-Pedoman Prinsip Bisnis Perseroan. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan pada halaman ..... Laporan Tahunan 2023 ini. **Complied** The Company has a policy on whistleblowing system. Every report submitted to the whistleblowing system will be assessed to determine if it constitutes a violation of the Company's Code of Business Principles. A complete explanation of the whistleblowing procedure, report handling, system management, protection, and confidentiality of the whistleblower, as well as the results and follow-up of the report, is presented on page ..... on this 2023 Annual Report.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 Public companies have a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	**Terjelaskan** Unilever Indonesia memiliki insentif yang diberikan kepada karyawan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang. **Explained** Unilever Indonesia has incentives provided to employees with regards to prevailing regulations which aim to maintain loyalty and motivate Directors and employees to increase their performance or productivity in the long term.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 5: Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**			
8	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Reinforcing Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	**Terpenuhi** Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan unilever.co.id, kami juga menggunakan media sosial berikut sebagai sarana publikasi: Instagram : @unileveridn X: @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia **Complied** The Company uses information technology to disseminate corporate information. In addition to the Company website Unilever.co.id, we also use these media below for publications: Instagram : @unileveridn X: @UnileverIDN Facebook : Unilever YouTube : Unilever Indonesia
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders	**Terpenuhi** Satu-satunya pemegang saham pengendali yang memiliki saham lebih dari 5% adalah Unilever PLC, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan 2023 ini. **Complied** The only controlling shareholder of the Company that owns a stake of more than 5% is Unilever PLC, as stated on the 2023 Annual Report

Peringkat ESG

ESG Rating

Sustainalytics

Pada tahun 2023 Perseroan mendapatkan peringkat ESG 18.8 (*Low Risk*) dari Morningstar Sustainalytics yang merupakan lembaga penelitian, pemeringkatan dan penyedia data *Environmental, Social dan Governance* (ESG) independen terkemuka di dunia. Peringkat ESG dari Sustainalytics mengukur eksposur Perseroan terhadap risiko ESG yang material dan seberapa baik Perseroan mengelola risiko tersebut.

In 2023, the Company received an ESG rating of 18.8 (Low Risk) from Morningstar Sustainalytics, a world-leading independent Environmental, Social and Governance (ESG) research, ratings, and data provider. The ESG rating from Sustainalytics measures the Company's exposure to material ESG risks and how well the Company manages those risks.

Dengan skor ini Unilever Indonesia menjadi perusahaan dengan tingkat risiko ESG terendah nomor 5 dari 104 perusahaan di industri *Household Products* dan posisi 3.717 dari 15.905 perusahaan di dunia yang diperingkat oleh Sustainalytics. Penjelasan lebih lanjut terkait *rating* Unilever Indonesia oleh Sustainalytics dapat dilihat di situs web Sustainalytics.

With this score, Unilever Indonesia prides itself as the Company with the lowest ESG risk level ranked 5 out of 104 companies in the Household Products industry and 3,717th out of 15,905 companies globally ranked by Sustainalytics. Further explanation regarding the Unilever Indonesia rating by Sustainalytics can be accessed via the Sustainalytics website.

MSCI ESG Rating

Perseroan mendapatkan peringkat ESG A (*average*) dari MSCI, perusahaan keuangan asal Amerika Serikat yang memeringkat perusahaan berdasarkan pengelolaan risiko ESG menggunakan MSCI ESG *rating*. Rating ini didesain untuk mengukur ketahanan Perseroan dalam jangka panjang, terkait pengelolaan risiko ESG Perseroan dibandingkan perusahaan sejenis.

The Company received an ESG rating of A (average) from MSCI, an American financial company that ranks companies based on ESG risk management using the MSCI ESG rating. This rating is designed to measure the Company's resilience in the long term in terms of its ESG risk management compared to its peers.

Peringkat A (*average*) menunjukkan bahwa Perseroan memiliki rekam jejak yang beragam atau standar dalam hal pengelolaan risiko dan peluang ESG yang paling signifikan.

An A (average) rating indicates that the Company has a mixed or standard track record in terms of managing its most significant ESG risks and opportunities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate
Social
Responsibility

Kinerja Keberlanjutan Unilever Indonesia 2023

Unilever Indonesia Sustainability Performance 2023

Bagi Unilever, bisnis bukan hanya tentang mencatat pertumbuhan kinerja dan memperoleh laba, namun juga bagaimana keberadaan kami dapat berdampak positif kepada lingkungan dan masyarakat. Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan berpedoman kepada the Unilever Compass, yang memandu kami melalui tiga fokus keberlanjutan: meningkatkan kesehatan planet, meningkatkan kesehatan, kepercayaan diri, dan kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi terhadap masyarakat yang adil dan inklusif.

For us, business is not merely about recording performance growth and earning profits, but also about how our presence can positively impact the environment and society. We are committed to running a sustainable business guided by the Unilever Compass, which guides us through three sustainability focuses: improve the health of the planet, improve people's health, confidence, and wellbeing, and contribute to a fairer, more socially inclusive world.

Informasi mengenai kinerja keberlanjutan Unilever Indonesia secara komprehensif diungkapkan di dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan.

Information on Unilever Indonesia's sustainability performance is comprehensively disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

Meningkatkan Kesehatan Planet
Improve the Health of the Planet

69%

Penggunaan Energi Listrik dan Energi Terbarukan

Electricity and Renewable Energy Usage

89.45%

Pengurangan Emisi Cakupan 1 dan 2 (*baseline* 2015)

Scope 1 and 2 Emissions Reduction (2015 baseline)

41.35%

Pengurangan Limbah Makanan (*baseline* 2019)

Food Waste Reduction (2019 baseline)

100%

Pasokan Teh SariWangi telah Tersertifikasi Rainforest Alliance

SariWangi Tea Supply is Rainforest Alliance Certified

6,000 ton tonnes

Pengurangan Pemakaian Plastik Baru dalam Kemasan

Reducing the Use of Virgin Plastic in Packaging

4,000

Bank Sampah Unilever Indonesia

Unilever Indonesia Waste Banks

Mengumpulkan | Collected

28,317 ton tonnes

Sampah Plastik Setelah Pemakaian

Plastic Waste After Use

Keterangan | Note:

- Sustainalytics: Lembaga penelitian, pemeringkatan dan penyedia data ESG independen terkemuka di dunia
  Sustainalytics: A leading independent research, rating, and ESG data provider globally
- MSCI: Morgan Stanley Capital International (MSCI), perusahaan keuangan asal Amerika Serikat yang memeringkat Perusahaan berdasarkan pengelolaan risiko ESG menggunakan MSCI ESG rating
  MSCI: Morgan Stanley Capital International (MSCI), a U.S.-based financial company that rates Companies based on ESG risk management using the MSCI ESG rating

Meningkatkan Kesehatan, Kepercayaan Diri, dan Kesejahteraan Masyarakat
Improve People's Health, Confidence, and Wellbeing

50 ribu orang
thousand people

Mengakses konsultasi gigi *teledentistry* gratis dari Pepsodent

Access Pepsodent's free teledentistry dental consultation

50 juta orang
million people

Terjangkau oleh Program Gerakan Masjid Bersih

Reached by the Hygiene Mosque Movement Programme

17 ribu rumah tangga
thousand households

Terjangkau oleh Program Royco Nutrimenu

Reached by the Royco Nutrimenu Programme

82%

Produk Nutrition dan Ice Cream dengan pencapaian standar nutrisi tertinggi atau *highest nutrition standard* (HNS)*

Nutrition and Ice Cream products with the highest nutrition standard (HNS)*

* Dihitung berdasarkan perbandingan standar Unilever dan standar World Health Organization (WHO).
Calculated based on a comparison of Unilever standards and World Health Organization (WHO) standards.

Berkontribusi Terhadap Masyarakat yang Adil dan Inklusif
Contribute to a Fairer, More Socially Inclusive World

44.7%

Representasi Perempuan di Level Manajemen Senior

Representation of Women at Senior Management Level

6 dari 11
from

Anggota Direksi adalah Perempuan

Members of the Board of Directors are women

90%

Fasilitas Kantor Pusat Unilever Indonesia Ramah Terhadap Penyandang Disabilitas

Unilever Indonesia Head Office Facilities are Friendly to People with Disabilities

NOL
ZERO

Kecelakaan yang Mengakibatkan Kematian

Lost Time Accidents

45.53 juta
million

Total Jam Kerja Aman di Pabrik Unilever Indonesia

Total Safe Working Hours in Unilever Indonesia Factories

#1 Employeer of Choice

Selama 10 Tahun Berturut-turut

For 10 Consecutive Years

320,000 Toko tradisional
Traditional shops

Memanfaatkan aplikasi Sahabat Warung

Benefits Sahabat Warung apps

Menerapkan Tata Kelola yang Berkelanjutan
Implement Sustainable Governance

107.17

"Leadership in Corporate Governance"

Hasil Penilaian Penerapan Tata kelola Berdasarkan ACGS

Governance implementation score based on ACGS

A *(Average)*

Peringkat ESG dari MSCI

ESG rating from MSCI

18.8 *(Low Risk)*

#5 dari 105 perusahaan *Household Products* di dunia

Ranked 5th out of 105 Household Products companies worldwide

Peringkat ESG dari Sustainalytics

ESG rating from Sustainalytics

Terpilih sebagai bagian dari 9 perusahaan tercatat di Indonesia yang masuk sebagai

ASEAN Asset Class PLCs oleh Bursa Efek Indonesia

Selected as one of 9 listed companies in Indonesia that are selected in the ASEAN Asset Class PLCs by Indonesian Stock Exchange

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Unilever Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi
Board of Directors



Benjie Yap
Presiden Direktur | President Director



Vivek Agarwal
Direktur | Director



Enny Hartati Sampurno
Direktur | Director



Hernie Raharja
Direktur | Director



Willy Saelan
Direktur | Director

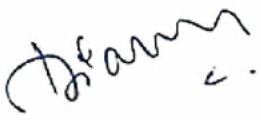

Nurdiana Darus
Direktur & Sekretaris Perusahaan |
Director & Corporate Secretary



Ainul Yaqin
Direktur | Director

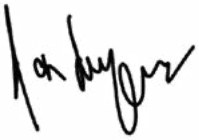

Sandeep Kohli
Direktur | Director



Shiv Sahgal
Direktur | Director

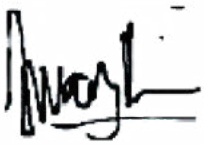

Amaryllis Esti Wijono
Direktur | Director

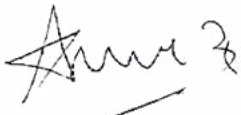

Anindya Garini Hira Murti Triadi
Direktur | Director

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2023 Annual Report of PT Unilever Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sanjiv Mehta
Presiden Komisaris | President Commissioner



Alexander Steven Rusli
Komisaris Independen | Independent Commissioner

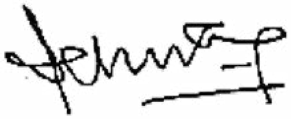

Debora Herawati Sadrach
Komisaris Independen | Independent Commissioner

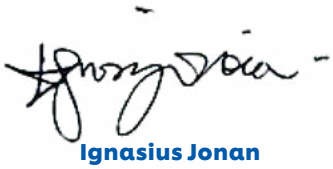

Ignasius Jonan
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Alissa Wahid
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Fauzi Ichsan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Unilever Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Tahunan

Annual Financial Statements

31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

31 DECEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022

Daftar Isi

Contents

	Halaman/*Page*	
Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab		*Board of Directors' Statement of Responsibility*
Laporan Keuangan:		*Financial Statements:*
Laporan Posisi Keuangan	1/1 – 1/3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1 – 5/83	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") TANGGAL 31 DECEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2023 DAN 2022

THE DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENT OF PT UNILEVER INDONESIA Tbk (THE "COMPANY") AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Benjie Yap	*Name*
	Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	*Office Address*
	Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	InterContinental Jakarta Pondok Indah Jalan Metro Pondok Indah Kav. IV TA, RT.1, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310	*Address of domicile/ based on ID card or other identity document*
	Nomor telepon	021-8082-7000	*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2.	Nama	Vivek Agarwal	*Name*
	Alamat kantor	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang – 15345	*Office Address*
	Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	InterContinental Jakarta Pondok Indah Jalan Metro Pondok Indah Kav. IV 1 16, RT.1, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310	*Address of domicile/ based on ID card or other identity document*
	Nomor telepon	021-8082-7000	*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1.	kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;	*1.*	*we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2.	laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	*2.*	*the financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.	a. pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; b. laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;	*3.*	*a. the disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;* *b. the financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4.	kami bertanggung jawab atas pengendalian internal;	*4.*	*we are responsible for the internal control;*
5.	kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.	*5.*	*we are responsible for compliance with the applicable laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili para Direksi/*For and on behalf of the Directors:*



Benjie Yap
Presiden Direktur/*President Director*

Vivek Agarwal
Direktur/*Director*

Tangerang, 7 Februari / February 2024

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2c, 3	1,020,598	502,882	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	2g, 4	2,104,729	3,507,072	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	238,283	417,427	*Related parties -*
Uang muka dan piutang lain-lain				*Advances and other debtors*
- Pihak ketiga		231,564	212,065	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7c	23,074	74,246	*Related parties -*
Persediaan	2h, 5	2,422,044	2,625,116	*Inventories*
Beban dibayar di muka	2n, 8	29,882	23,750	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15c	70,259	205,210	*Prepaid taxes*
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y, 9a, 35	51,406	-	*Assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**6,191,839**	**7,567,768**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,310,734	9,536,027	*Fixed assets*
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	*Goodwill*
Aset takberwujud	2k, 2m,12	399,468	447,059	*Intangible assets*
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	616,061	627,048	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya		84,059	78,287	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**10,472,247**	**10,750,346**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**16,664,086**	**18,318,114**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2023 and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman bank	2p, 13	-	600,000	*Bank borrowings*
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	2q, 14	3,983,231	4,508,015	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 2q,14	80,406	191,959	*Related parties -*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	332,344	439,770	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	15d	196,595	219,181	*Other taxes -*
Akrual	2o, 2x, 16	3,892,014	3,998,399	*Accruals*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	6, 17	1,668,829	1,454,252	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2b, 7d	708,471	850,657	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	152,552	144,369	*Long-term employee benefits liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	209,526	35,621	*Lease liabilities – current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**11,223,968**	**12,442,223**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	165,609	253,601	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,352,014	976,629	*Long-term employee benefits liabilities – non-current portion*
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	541,257	648,405	*Lease liabilities – non-current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,058,880**	**1,878,635**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**13,282,848**	**14,320,858**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	*Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)*
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum dicadangkan		3,193,678	3,809,696	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS		**3,381,238**	**3,997,256**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**16,664,086**	**18,318,114**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Penjualan bersih	38,611,401	2b, 2o, 24	41,218,881	*Net sales*
Harga pokok penjualan	(19,416,887)	2b, 2o, 25	(22,153,944)	*Cost of goods sold*
LABA BRUTO	**19,194,514**		**19,064,937**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran dan penjualan	(8,995,650)	2o, 26a	(8,451,104)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,919,656)	2b, 2o, 26b	(3,544,052)	*General and administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	75		(973)	*Other income (expense), net*
LABA USAHA	**6,279,283**		**7,068,808**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	28,563		10,206	*Finance income*
Biaya keuangan	(105,970)		(85,211)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**6,201,876**		**6,993,803**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(1,400,936)	2r, 15a	(1,629,042)	*Income tax expense*
LABA	**4,800,940**		**5,364,761**	***PROFIT***
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive (loss) income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(390,843)	2s, 18	189,970	*Remeasurements of employee benefits obligations*
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	85,985	2r, 15b	(41,794)	*Related tax on other comprehensive income*
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain, neto	(304,858)		148,176	***Total other comprehensive (loss) income, net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**4,496,082**		**5,512,937**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)	7,232,830	36	8,122,793	*Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)*
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	126	2v, 28	141	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(expressed in Rupiah full amount per share)*

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba yang dicadangkan/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba yang belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 31 Desember 2021	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**4,133,709**	**4,321,269**	***Balance as at 31 December 2021***
Penghasilan komprehensif - 2022						***Comprehensive income - 2022***
Laba	-	-	-	5,364,761	5,364,761	*Profit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	148,176	148,176	*Total other comprehensive income, net*
Dividen (catatan 2u dan 22)	-	-	-	(5,836,950)	(5,836,950)	*Dividends (notes 2u and 22)*
Saldo 31 Desember 2022	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**3,809,696**	**3,997,256**	***Balance as at 31 December 2022***
Penghasilan komprehensif - 2023						***Comprehensive income - 2023***
Laba	-	-	-	4,800,940	4,800,940	*Profit*
Jumlah rugi komprehensif lain, neto	-	-	-	(304,858)	(304,858)	*Total other comprehensive loss, net*
Dividen (catatan 2u dan 22)	-	-	-	(5,112,100)	(5,112,100)	*Dividends (notes 2u and 22)*
Saldo 31 Desember 2023	**76,300**	**96,000**	**15,260**	**3,193,678**	**3,381,238**	***Balance as at 31 December 2023***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	43,914,397		45,598,463	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(29,983,184)		(31,176,502)	*Payments to suppliers*
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(2,048,978)		(1,762,802)	*Payments of directors' and employees' remuneration*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang pensiun – bagian jangka pendek	(123,588)		(165,846)	*Payments of long-term employee benefits pension – current portion*
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non-pensiun	(62,697)	18	(57,166)	*Payments of long-term employee benefits non-pension*
(Pemberian) kembali/ Penerimaan pinjaman karyawan, bersih	(192)		1,197	*(Grants)/ Settlements of employee loans,net*
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(3,039,170)		(2,594,515)	*Payments of service fees and royalty*
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,656,588		9,842,829	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	28,562		10,206	*Receipts of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(57,944)		(32,404)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,509,118)	15	(1,759,317)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	7,118,088		8,061,314	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	5,705	9c	112,300	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(835,028)	9a, 34	(638,363)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(829,323)		(526,063)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pinjaman bank, neto	(600,000)		(1,250,000)	*Bank borrowings, net*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(5,107,746)		(5,824,388)	*Dividends paid to the shareholders*
Pembayaran liabilitas sewa	(63,530)	10	(283,400)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,771,276)		(7,357,788)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	517,489		177,463	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	227		222	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	502,882	2a, 2c, 3	325,197	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,020,598	2a, 2c, 3	502,882	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 November 2021 dari Syarifudin S.H. notaris di Tangerang, terkait dengan penyesuaian kegiatan usaha perseroan dengan klasifikasi usaha baku terkini. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481560 tanggal 6 Desember 2021.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah, dan penyewaan ruang kantor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. Pabrik-pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04-TH.1998 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 10 dated 15 November 2021 of Syarifudin S.H., a notary in Tangerang, related to the amendment of the company's business activities to the latest standard business classification. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0481560 dated 6 December 2021.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice, and office space leasing.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok U No. 14-16, Jalan Jababeka XI Blok L No. 1-2, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

1. Informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp2 (nilai penuh) per saham yang berlaku sejak 2 Januari 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 25 November 2019 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0365001. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No.S-08264/BEI.PP3/12-2019 tanggal 20 Desember 2019, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 2 Januari 2020 menjadi 38.150.000.000, dengan nilai nominal saham Rp2 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Perseroan berjumlah 7.630.000.000, dengan nilai nominal saham Rp10 (nilai penuh).

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk terakhir adalah Unilever PLC, Inggris.

1. General information (continued)

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Ministry of Law and Legislation (formerly the Ministry of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 20 November 2019, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp10 (full amount) per share to Rp2 (full amount) per share, effective from 2 January 2020 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 9 dated 25 November 2019 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365001. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08264/BEI.PP3/12-2019 dated 20 December 2019, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 2 January 2020 became 38,150,000,000, with par value of Rp2 (full amount). As at 31 December 2019, the Company's shares totaled 7,630,000,000, with par value of Rp10 (full amount).

The Company's majority shareholders as at 31 December 2023 and 2022 was Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity was Unilever PLC, United Kingdom.

1. Informasi umum (lanjutan)

Unilever PLC (berkedudukan di Inggris) dan Unilever N.V. (berkedudukan di Belanda) telah melaksanakan proses unifikasi pada tanggal 29 November 2020, di mana sebagai akibat dari unifikasi tersebut Unilever PLC menjadi entitas induk terakhir dari Perseroan. Unifikasi tersebut dilakukan dengan cara penggabungan lintas batas, di mana Unilever N.V. menggabungkan diri ke dalam Unilever PLC, dan Unilever PLC menjadi entitas penerima penggabungan. Meskipun terjadi unifikasi, tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham langsung oleh Unilever Indonesia Holding B.V., yang secara tidak langsung dimiliki oleh Unilever N.V sebelum unifikasi.

1. General information (continued)

Unilever PLC (domiciled in United Kingdom) and Unilever N.V. (domiciled in Netherlands) have completed a unification process on 29 November 2020, whereby as a result of such unification Unilever PLC becomes the sole ultimate parent entity of the Company. The unification was implemented through cross-border merger, by means of which Unilever N.V. merged into Unilever PLC, and Unilever PLC becoming the surviving entity. Despite the unification, there is no change to the direct share ownership of Unilever Indonesia Holding B.V. which is indirectly owned by Unilever N.V. before unification.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	2023	**2022**	
Presiden Komisaris	Sanjiv Mehta	Sanjiv Mehta	*President Commissioner*
Komisaris	Alexander Steven Rusli	Alexander Steven Rusli	*Commissioners*
	Debora Herawati Sadrach	Debora Herawati Sadrach	
	Ignasius Jonan	Ignasius Jonan	
	Alissa Wahid	Alissa Wahid	
	Fauzi Ichsan	Fauzi Ichsan	

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham telah menyetujui penegasan atas berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan selanjutnya para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Alissa Wahid dan Bapak Fauzi Ichsan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal 27 Mei 2021. Pemegang Saham juga telah menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hemant Bakshi sebagai Presiden Komisaris Perseroan, pengangkatan kembali Bapak Alexander Steven Rusli, Ibu Debora Herawati Sadrach dan Bapak Ignasius Jonan masing masing sebagai Komisaris Independen Perseroan. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 11 tanggal 16 Juni 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0407265 tanggal 30 Juni 2021.

In the Annual General Meeting of Shareholders for the period of 27 May 2021, the shareholders has agreed on the affirmation of the term of office of the Board of Commissioners of the Company since the closing of the Meeting, and shareholders have agreed to appoint Mrs. Alissa Wahid and Mr. Fauzi Ichsan as the new independent commissioners of the Company effective as of 27 May 2021. The shareholders also have agreed to re-appointment of Mr. Hemant Bakshi as the President Commissioner of the Company, re-appointment of Mr. Alexander Steven Rusli, Mrs. Debora Herawati Sadrach and Mr. Ignasius Jonan, respectively as independent Commissioners of the Company. This change was notarised by deed of public notary Mr. Syarifudin, S.H., No. 11 dated 16 June 2021 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03.0407265 dated 30 June 2021.

1. Informasi umum (lanjutan)

Dewan Komisaris (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Hemant Bakshi sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung tanggal 28 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 15 tanggal 10 Agustus 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0048057 tanggal 26 Agustus 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Sanjiv Mehta sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terhitung tanggal 28 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 15 tanggal 10 Agustus 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0048057 tanggal 26 Agustus 2022.

Direksi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2020, para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Ira Noviarti yang semula Direktur Perseroan menjadi Presiden Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Desember 2020. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 1 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0424631 tanggal 29 Desember 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 November 2021, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Tran Tue Tri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 30 Juli 2021, serta penunjukan Bapak Ainul Yaqin sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 November 2021. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 10 tanggal 15 November 2021 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0481560 tanggal 6 Desember 2021.

1. General information (continued)

Board of Commissioners (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 July 2022, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Hemant Bakshi as an Independent Commissioner of the Company, effective as of 28 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 15 dated 10 August 2022 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048057 dated 26 August 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 July 2022, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Sanjiv Mehta as President Commissioner of the Company, effective as of 28 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H. No. 15 dated 10 August 2022 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048057 dated 26 August 2022.

Directors

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 25 November 2020, the shareholders agreed the appointment of Mrs. Ira Noviarti which previously as Director becoming President Director of the Company, effective as of 1 December 2020. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 1 dated 1 December 2020 and has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0424631 dated 29 December 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 1 November 2021, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Tran Tue Tri from her position as Director of the Company effective as of 30 July 2021, and the appointment of Mr. Ainul Yaqin as Director of the Company, effective as of 1 November 2021. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 10 dated 15 November 2021 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0481560 dated 6 December 2021.

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Veronika Winanti Wahyu Utami dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 Juli 2022 dan Bapak Badri Narayanan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 15 Juni 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 31 tanggal 27 Juni 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0028468 tanggal 1 Juli 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Ibu Amaryllis Esti Wijono, Ibu Anindya Garini Hira Murti Triadi, Bapak Sandeep Kohli, Bapak Shiv Sahgal dan Bapak Vivek Agarwal sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 1 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 31 tanggal 27 Juni 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0028468 tanggal 1 Juli 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Rizki Raksanugraha dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 31 Juli 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 15 tanggal 10 Agustus 2022 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0048057 tanggal 26 Agustus 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Reski Damayanti dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 31 Oktober 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 03 tanggal 06 Januari 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008602 tanggal 9 Januari 2023.

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 June 2022, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Veronika Winanti Wahyu Utami from her position as Director of the Company effective as of 1 July 2022 and Mr. Badri Narayanan from his position as Director of the Company effective as of 15 June 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 31 dated 27 June 2022 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0028468 dated 1 July 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 June 2022, the shareholders agreed to the appointment of Mrs. Amaryllis Esti Wijono, Mrs. Anindya Garini Hira Murti Triadi, Mr. Sandeep Kohli, Mr. Shiv Sahgal and Mr. Vivek Agarwal as Directors of the Company, effective as of 1 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 31 dated 27 June 2022 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0028468 dated 1 July 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 28 July 2022, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Rizki Raksanugraha from his position as Director of the Company effective as of 31 July 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 15 dated 10 August 2022 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048057 dated 26 August 2022.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 December 2022, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Reski Damayanti from her position as Director of the Company effective as of 31 October 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 03 dated 06 January 2023 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0008602 dated 9 January 2023.

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan Bapak Alper Kulak dan Ibu Nurdiana Darus sebagai Direktur Perseroan, terhitung tanggal 15 Desember 2022. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin S.H., No. 03 tanggal 06 Januari 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008602 tanggal 9 Januari 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2023, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Alper Kulak dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 30 Agustus 2023. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 05 tanggal 7 September 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0160804 tanggal 8 September 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Ibu Ira Noviarti dan Bapak Shiv Sahgal dari jabatannya selaku Presiden Direktur dan Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 Januari 2024, serta menyetujui pengunduran diri Bapak Sandeep Kohli dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 Februari 2024. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Syarifudin, S.H., No. 27 tanggal 22 Desember 2023 dan telah dicatatkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0002959 tanggal 4 Januari 2024.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Presiden Direktur	Ira Noviarti *)	Ira Noviarti	*President Director*
Direktur	Ainul Yaqin	Ainul Yaqin	*Directors*
	Enny Hartati	Enny Hartati	
	Hernie Raharja	Hernie Raharja	
	Willy Saelan	Willy Saelan	
	Amaryllis Esti Wijono	Amaryllis Esti Wijono	
	Anindya Garini Hira Murti Triadi	Anindya Garini Hira Murti Triadi	
	Sandeep Kohli	Sandeep Kohli	
	Shiv Sahgal	Shiv Sahgal	
	Vivek Agarwal	Vivek Agarwal	
	Nurdiana Darus	Alper Kulak	
		Nurdiana Darus	

*) Beliau telah digantikan oleh Bapak Benjie Yap terhitung pada tanggal 1 Januari 2024.

1. General information (continued)

Directors (continued)

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 15 December 2022, the shareholders agreed to the appointment of Mr. Alper Kulak and Mrs. Nurdiana Darus as Director of the Company, effective as of 15 December 2022. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin S.H., No. 03 dated 06 January 2023 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0008602 dated 9 January 2023.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 30 August 2023, the shareholders agreed to the resignation of Mr. Alper Kulak from his position as Director of the Company effective as of 30 August 2023. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 05 dated 7 September 2023 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0160804 dated 8 September 2023.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 19 December 2023, the shareholders agreed to the resignation of Mrs. Ira Noviarti from her position as President Director and Mr. Shiv Sahgal from his position as Director of the Company effective as of 1 January 2024, and agreed to the resignation of Mr. Sandeep Kohli from his position as Director of the Company effective as of 1 February 2024. This change was notarised by deed of public notary Syarifudin, S.H., No. 27 dated 22 December 2023 and was recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0002959 dated 4 January 2024.

The composition of the Company's Directors as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

**) She was succeeded by Mr. Benjie Yap as of 1 January 2024.*

1. Informasi umum (lanjutan)

Direksi (lanjutan)

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Ketua	Alexander Steven Rusli	Alexander Steven Rusli	*Chairman*
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim	*Members*
	Aria Farah Mita	Aria Farah Mita	

Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat Ibu Nita Skolastika Ruslim sebagai anggota Komite Audit yang baru terhitung sejak 1 Desember 2021.

Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk mengangkat Ibu Aria Farah Mita sebagai anggota Komite Audit yang baru terhitung sejak 1 April 2022.

Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 Februari 2024.

1. General information (continued)

Directors (continued)

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

The Board of Commissioners of the Company has approved the appointment of Mrs. Nita Skolastika Ruslim as the new member of the Audit Committee effective as of 1 December 2021.

The Board of Commissioners of the Company has approved the appointment of Mrs. Aria Farah Mita as the new member of the Audit Committee effective as of 1 April 2022.

These financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk were completed and authorized for issuance by the Directors on 7 February 2024.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Perseroan menerapkan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (Amandemen PSAK 1) sejak 1 Januari 2023. Amendemen tersebut mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi yang 'material' bukan kebijakan akuntansi yang 'signifikan'.

2. Summary of material accounting policies

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Company adopted Disclosure of Accounting Policies (Amendment to SFAS 1) from 1 January 2023. The amendments require the disclosure of 'material', rather than 'significant', accounting policies.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan apapun terhadap kebijakan akuntansi itu sendiri, dan tidak berdampak pada informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

Amendemen standar akuntansi lainnya yang berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2023 dinilai tidak berlaku untuk atau diperkirakan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

d. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

2. Summary of material accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The amendments require the disclosure of 'material', rather than 'significant', accounting policies. The amendments did not result in any changes to the accounting policies themselves, and did not impact the accounting policy information disclosed in Note 2.

Other amendments to accounting standards that are effective for annual periods beginning on 1 January 2023 are assessed as either not applicable or not expected to have material impact to the Company's financial statements.

b. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term time deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

d. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in profit or loss during the year in which they are incurred.

e. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Perseroan yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain (kecuali utang derivatif) dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lain-lain) diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perseroan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

f. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, and the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables (except derivative payables) and lease liabilities, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Company recognises impairment loss provisions for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provisions for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Perseroan mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut dialihkan, yaitu: ketika pengendalian atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika liabilitas kontraktualnya dihentikan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratan-persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan-persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung) diakui di dalam laba rugi.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada harga transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah dialihkan kepada pihak lain.

2. Summary of material accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of financial asset are transferred, i.e: when the control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially measured at their transaction price and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Trade debtors are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. Summary of material accounting policies (continued)

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomik masa depan dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently, except for land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Land is not depreciated.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	40	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3-20	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicles*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Secara berkala, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun “biaya produksi” bagian dari “harga pokok penjualan” dan “beban lain-lain” di laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut tersedia untuk digunakan.

j. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.

- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. Summary of material accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Periodically, the assets’ depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate.

Gains and losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "production costs" as part of “cost of goods sold” and “other expenses” in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when those assets are available for use.

j. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perseroan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. Summary of material accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *the Company has the right to operate the asset; or*
  - *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Tanah dan Bangunan

Perseroan menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor dan gudang. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun, dan gudang berlaku untuk periode 1 – 3 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah akhir masa kontrak.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perseroan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, the lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Land and Bulding Leases

The Company leases land and buildings for its office and warehouse space. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years, and warehouses for a period of 1 – 3 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Lain-lain

Perseroan menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Perseroan juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara berkala. Aset yang disusutkan atau diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset neto teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara berkala dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. Summary of material accounting policies (continued)

j. Leases (continued)

Other Leases

The Company leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 - 5 years. The Company also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 years.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested periodically for impairment. Assets that are subject to depreciation or amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are tested for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested periodically for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. Summary of material accounting policies (continued)

m. Intangible assets

Software and software licenses have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	*Software and software licenses*

Merek dagang yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Perseroan menentukan apakah masa manfaat merek dagang terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Masa manfaat merek dagang ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas.

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Company determines whether the useful lives of trademarks are finite or indefinite based on relevant considerations. The useful lives of trademarks are reviewed at each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

n. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Rabat dapat langsung dikurangkan dari nilai penjualan pada faktur penjualan atau kemudian akan diselesaikan melalui nota kredit pada saat jumlah pastinya diketahui. Jumlah diskon pada akhir periode mengharuskan estimasi; data historis dan akumulasi pengalaman digunakan untuk mengestimasi provisi dengan menggunakan metode jumlah yang paling mungkin dan dalam banyak hal, diskon dapat diestimasi menggunakan fakta yang diketahui dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Perseroan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah dialihkan adalah:

a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan

b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

o. Revenue and expenses

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Rebates can either be immediately deducted from the sales value on the invoice or are later settled through credit notes when the precise amounts are known. Amounts provided for discounts at the end of a period require estimation; historical data and accumulated experience is used to estimate the provision using the most likely amount method and in most instances, the discount can be estimated using known facts with a high level of accuracy.

The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

a) the customer can direct the use of the goods acquired, and

b) the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat barang diserahterimakan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

o. Revenue and expenses (continued)

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point). Domestic sales to modern trade customers are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when the control is transferred when the goods are handed over at the point of transfer agreed with the customers.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

q. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or in other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya intensi untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui provisi ketika:

- ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif;
- kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. Summary of material accounting policies (continued)

r. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they become payable to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when:

- *contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation;*
- *it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and*
- *a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan. Nilai wajar dari aset program berdasarkan informasi harga pasar.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang di bidang Ketenagakerjaan yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU di bidang Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah tanpa kupon (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

Plan assets are assets that are held by employee pension fund. Fair value of plan assets is based on market price information.

All permanent employees who were hired from 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by the Defined Contribution Pension Fund of Unilever Indonesia. The contributions to the pension fund are recognised as an expense in profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in a manner similar with the pension benefits obligations.

The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of zero coupon government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

- Imbalan kesehatan pasca kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti yubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

t. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui dan sudah diumumkan kepada publik.

2. Summary of material accounting policies (continued)

s. Employee benefits (continued)

- Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a defined service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

t. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

u. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved and a public announcement has been made.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material (lanjutan)

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Perseroan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

y. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika besar kemungkinan bahwa aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Aset tersebut pada umumnya diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan. Setelah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tersebut untuk selanjutnya tidak lagi disusutkan.

2. Summary of material accounting policies (continued)

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

y. Assets held for sale

Assets are classified as held for sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use. Such assets are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Once classified as assets held for sale, such fixed assets are no longer depreciated.

3. Kas dan setara kas / *3. Cash and cash equivalents*

	2023	2022	
Kas	-	9,246	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga – Rupiah:			*Third parties – Rupiah:*
Deutsche Bank AG, Jakarta	551,253	138,280	*Deutsche Bank AG, Jakarta*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103,346	14,748	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	51,238	43,815	*PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,938	14,745	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,253	1,030	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A., Jakarta	111	10	*Citibank N.A., Jakarta*
Jumlah	714,139	212,628	*Total*
Pihak ketiga – USD (Catatan 29):			*Third parties – USD (Note 29):*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	182,639	193,544	*PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta*
Citibank N.A., Jakarta	65,059	14,792	*Citibank N.A., Jakarta*
Jumlah	247,698	208,336	*Total*
Pihak ketiga – EUR (Catatan 29):			*Third party – EUR (Note 29):*
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta	58,761	33,349	*PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta*
Jumlah kas di bank	1,020,598	454,313	*Total cash in banks*

Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan): / *Time deposits (maturity within three months):*

	2023	2022	
Pihak ketiga – USD:			*Third parties – USD:*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	39,323	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Jumlah deposito berjangka	-	39,323	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	1,020,598	502,882	*Total cash and cash equivalents*

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama periode pelaporan adalah sebagai berikut: / *The interest rates per annum for the time deposits during the reporting period are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah	4.15% - 5.25%	2.00% - 4.35%	*Rupiah*
USD	4.50% - 4.60%	1.99% - 3.26%	*USD*

4. Piutang usaha / *4. Trade debtors*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	2,213,081	3,718,281	*Rupiah -*
- USD (Catatan 29)	116,447	-	*USD (Note 29) -*
Dikurangi: Provisi atas kerugian penurunan nilai	(224,799)	(211,209)	*Less: Provision for impairment losses*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	2,104,729	3,507,072	*Total trade debtors third parties*
Pihak berelasi	238,283	417,427	*Related parties*
Total piutang usaha	2,343,012	3,924,499	*Total trade receivables*

Rabat yang terutang pada pelanggan disajikan sebagai pengurang piutang usaha jika terdapat hak legal dan intensi untuk menyelesaikannya secara neto. Tercakup dalam piutang usaha potongan penjualan terutang pada pelanggan sejumlah Rp1.268.664 (31 Desember 2022: Rp 1.572.428).

Rebates due to customers are shown as a reduction in trade receivables when there is a legal right and intent to settle them on a net basis. Included within trade receivables are discounts due to customers of Rp1,268,664 (31 December 2022: Rp1,572,428).

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

	2023	2022	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	5,404	10,604	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Gerai Cepat Untung	-	7,719	*PT Gerai Cepat Untung*
Jumlah	5,404	18,323	*Total*

	2023	2022	
Pihak berelasi – valuta asing (Catatan 29):			*Related parties – foreign currency (Note 29):*
Unilever Asia Private Limited	84,664	186,472	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever RFM Ice Cream Inc.	44,733	48,005	*Unilever RFM Ice Cream Inc.*
Unilever Philippines, Inc.	35,839	44,286	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever Thai Trading II Limited	16,281	7,846	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Ghana Ltd.	7,841	6,090	*Unilever Ghana Ltd.*
Unilever Singapore Pte. Limited	7,171	5,878	*Unilever Singapore Pte. Limited*
Unilever New Zealand Ltd	4,812	-	*Unilever New Zealand Ltd*
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	4,807	-	*Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
Unilever Japan K.K.	4,806	5,259	*Unilever Japan K.K.*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	4,368	39,926	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever Taiwan Ltd.	3,260	138	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever Europe B.V.	3,094	4,384	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Andina Colombia LTDA	2,105	1,854	*Unilever Andina Colombia LTDA*
Unilever Vietnam International Company Limited	2,034	5,732	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	1,798	2,225	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever Gulf FZE	1,402	5,820	*Unilever Gulf FZE*
Unilever South Africa (Pty) Limited	1,251	6,772	*Unilever South Africa (Pty) Limited*
Unilever (Cambodia) Ltd.	1,218	2,275	*Unilever (Cambodia) Ltd.*
Unilever Kazakhstan LLP	639	-	*Unilever Kazakhstan LLP*
Dipindahkan	232,123	372,962	*Carry forward*

4. Piutang usaha (lanjutan) / ***4. Trade debtors (continued)***

	2023	2022	
Dipindahkan	232,123	372,962	*Carry forward*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	586	10,836	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Australia Ltd.	-	10,474	*Unilever Australia Ltd.*
Unilever Myanmar Limited	-	3,577	*Unilever Myanmar Limited*
Unilever Bangladesh Limited	-	583	*Unilever Bangladesh Limited*
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	-	442	*Unilever Market Development (Pty) Ltd.*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	170	230	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	232,879	399,104	
Jumlah	238,283	417,427	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	3.85%	5.52%	*As a percentage of total current assets*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The ageing analysis of trade debtors was as follows:*

	2023	2022	
Lancar	2,231,395	3,598,211	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	38,636	86,170	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	297,780	451,327	*Overdue more than 30 days*
Jumlah	2,567,811	4,135,708	*Total*

Perubahan provisi atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements in the provision for impairment loss were as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	(211,209)	(192,169)	*Beginning balance*
Penambahan provisi atas kerugian penurunan nilai	(61,950)	(67,006)	*Addition of provision for impairment loss*
Penghapusbukuan piutang usaha	48,360	47,966	*Doubtful debts written off*
Saldo akhir	(224,799)	(211,209)	*Ending balance*

4. Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp2.231.395 (2022: Rp3.598.211) belum jatuh tempo dan diprovisikan sebesar Rp3.651 (2022: Rp5.220).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp38.636 (2022: Rp86.170) telah lewat jatuh tempo sampai dengan 30 hari dan diprovisikan Rp1.691 (2022: Rp102).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp297.780 (2022: Rp451.327) telah lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari dan diprovisikan sebesar Rp219.457 (2022: Rp205.887).

Pada tanggal 31 Desember 2023, dari jumlah provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp224.799 (2022: Rp211.209), sebagian porsi berasal dari piutang usaha yang memenuhi definisi aset keuangan dengan risiko kredit memburuk sebesar Rp108.965 (2022: Rp167.921) telah diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai sebesar Rp108.965 (2022: Rp167.921).

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

4. Trade debtors (continued)

As at 31 December 2023, trade debtors amounted to Rp2,231,395 (2022: Rp3,598,211) were not yet overdue and provisioned amounted Rp3,651 (2022: Rp5,220).

As at 31 December 2023, trade debtors amounted to Rp38,636 (2022: Rp86,170) were overdue until 30 days and provisioned Rp1,691 (2022: Rp102).

As at 31 December 2023, trade debtors amounted to Rp297,780 (2022: Rp451,327) were overdue more than 30 days and provisioned amounted Rp219,457 (2022: Rp205,887).

As at 31 December 2023, from the total provision for impairment loss of trade debtors amounted to Rp224,799 (2022: Rp211,209), a portion of the amount came from trade debtors that met the definition of credit-impaired financial assets amounting to Rp108,965 (2022: Rp167,921) has been provisioned for impairment loss amounting to Rp108,965 (2022: Rp167,921).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of trade debtors mentioned above.

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the provision for impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

5. Persediaan

5. Inventories

	2023	**2022**	
Barang jadi	1,575,410	1,689,504	*Finished goods*
Bahan baku	752,285	940,608	*Raw materials*
Barang dalam proses	82,372	61,552	*Work in process*
Suku cadang	115,796	108,901	*Spare parts*
Dikurangi: Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(103,819)	(175,449)	*Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories*
Jumlah	2,422,044	2,625,116	*Total*

5. Persediaan (lanjutan)

Perubahan provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

5. Inventories (continued)

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(175,449)	(74,429)	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan provisi	(187,371)	(359,436)	*Addition of provision*
Penghapusbukuan persediaan	259,001	258,416	*Inventories written off*
Saldo akhir	(103,819)	(175,449)	*Ending balance*

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	2023	2022	
Barang jadi	(73,417)	(141,404)	*Finished goods*
Bahan baku	(30,402)	(34,045)	*Raw materials*
Jumlah	(103,819)	(175,449)	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa persediaan Perseroan yang memenuhi kriteria dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.529.745 (2022: Rp2.562.573). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2023, certain eligible inventories owned by the Company were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp2,529,745 (2022: Rp2,562,573). Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perseroan tidak memiliki kontrak berjangka valuta asing.

6. Derivative instruments

As at 31 December 2023 and 2022 the Company did not have an outstanding foreign currency forward contract.

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever (Cambodia) Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd
- Unilever Andina Colombia LTDA
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Colombia SCC S.A.S
- Unilever EAC Myanmar Company Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever Ghana Ltd.
- Unilever Gulf FZE
- Unilever Hongkong Limited
- Unilever Japan K.K
- Unilever Kazakhstan LLP
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Myanmar Limited
- Unilever New Zealand Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.
- Unilever Singapore Pte. Limited
- Unilever South Africa (Pty) Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Thai Trading II Limited

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- *Unilever (Cambodia) Ltd.*
- *Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
- *Unilever Andina Colombia LTDA*
- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Australia Ltd.*
- *Unilever Bangladesh Limited*
- *Unilever Caribbean Ltd.*
- *Unilever Colombia SCC S.A.S*
- *Unilever EAC Myanmar Company Limited*
- *Unilever Europe B.V.*
- *Unilever Ghana Ltd.*
- *Unilever Gulf FZE*
- *Unilever Hongkong Limited*
- *Unilever Japan K.K.*
- *Unilever Kazakhstan LLP*
- *Unilever Korea Ltd.*
- *Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
- *Unilever Market Development (Pty) Ltd.*
- *Unilever Myanmar Limited*
- *Unilever New Zealand Ltd.*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever RFM Ice Cream Inc.*
- *Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
- *Unilever Singapore Pte. Limited*
- *Unilever South Africa (Pty) Limited*
- *Unilever Taiwan Ltd.*
- *Unilever Thai Trading II Limited*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- Unilever Vietnam International Company Limited
- PT Gerai Cepat Untung
- PT Unilever Enterprises Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

ii. Perseroan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Europe B.V.
- Unilever India Export Limited
- Unilever Lipton Ceylon Limited
- Unilever Myanmar Limited
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Thai Trading Limited
- PT Unilever Enterprise Indonesia
- PT Unilever Oleochemical Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas sepengendali.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

i. The Company sold finished goods to the following related parties (continued):

- *Unilever Vietnam International Company Limited*
- *PT Gerai Cepat Untung*
- *PT Unilever Enterprises Indonesia*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Company purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Europe B.V.*
- *Unilever India Export Limited*
- *Unilever Lipton Ceylon Limited*
- *Unilever Myanmar Limited*
- *Unilever Philippines, Inc.*
- *Unilever Thai Trading Limited*
- *PT Unilever Enterprise Indonesia*
- *PT Unilever Oleochemical Indonesia*

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever PLC	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Indonesia Holding B.V.	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Pembayaran dividen/ *Dividend payments*
- Unilever IP Holdings B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembayaran royalti/ *Royalty payments*
- Unilever Asia Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever Australia Trading Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Chile Limitada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever EAC Myanmar Company Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe Business Center B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembayaran biaya *Enterprise Technology Solutions*/ *Payment of Enterprise Technology Solutions fees* Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe B.V.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Europe IT Services	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Global Service B.V. Philippines	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Industries Private Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Pakistan Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever RFM Ice Cream, Inc	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/** ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi/** ***Type of transaction***
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Taiwan Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Thai Trading II Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever U.K. Central Resources Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- URL Port Sunlight	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Conopco, Inc.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- Unilever Finance International AG	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Fasilitas pinjaman/ *Borrowing facility*
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements*
- PT Unilever Enterprises Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian beban/ *Expense reimbursements* Sewa mesin/ *Lease of machineries*
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ *Payment of contribution for the Company's defined benefit plan*
- Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembayaran kontribusi Perseroan atas program manfaat pasti/ *Payment of contribution for the Company's defined benefit plan*
- Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

i. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1971 dengan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.) dan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani pada tahun 1997 dengan Unilever Business Group Services B.V. telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian-perjanjian serupa yang diuraikan di bawah ini.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan Unilever PLC (sebelumnya Unilever N.V.), yang merupakan entitas induk terakhir Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa terpusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap menjadi 3% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total penjualan setahun ke pihak ketiga, di luar penjualan produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.

- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti disesuaikan secara bertahap 2% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total setahun ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang didukung oleh teknologi berlisensi tersebut.

- Perjanjian Layanan Jasa Terpusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup Perseroan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan dan implementasinya, dukungan jasa profesional dan strategi kategorisasi produk. Biaya jasa untuk layanan jasa terpusat ini dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3% dari total penjualan Perseroan setahun kepada pihak ketiga.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties

i. The agreements signed in 1971 with Unilever PLC (formerly Unilever N.V.) and signed in 1997 with Unilever Business Group Services B.V. have been updated and replaced with the agreements as disclosed below.

On 11 December 2012, the Company and Unilever PLC (formerly Unilever N.V.), which is the ultimate parent entity of the Company, entered into agreements for trademarks, technology licenses and central services as renewals of the above mentioned agreements. These renewal agreements are effective from 1 January 2013, with principal terms as follows:

- *Trademarks License Agreement with respect to the granting of trademarks licenses owned by companies under Unilever group, including future trademarks licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 3% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total sale value per annum to third parties, excluding the sale of products under the trademarks owned by the Company.*

- *Technology License Agreement with respect to the granting of technology licenses owned by companies under Unilever group, including future technology licenses, within the period of the agreement. The royalty value is adjusted gradually to become 2% from 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum to third parties, of Company's products that are supported by the licensed technology and technical know-how.*

- *Central Service Agreement (CSA) with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy by companies under the Unilever group to the Company. The service fee for the CSA is calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3% of total turnover of the Company per annum to the third parties.*

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreements.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

ii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.

iii. Pada tanggal 21 Juni 2017, Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG, perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Swiss. Total fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp3 triliun yang dapat ditarik berkali-kali (multiple draw downs) dan bergulir (revolving) dengan jangka waktu fasilitas pinjaman untuk setiap penarikan minimal 1 bulan dan maksimum kurang dari 1 tahun sampai dengan 20 Juni 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga minimal 0,15% dibawah penawaran tarif alternatif pinjaman terendah yang ada dengan jangka waktu yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo pinjaman dari Unilever Finance International AG.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan Unilever Finance International AG.

iv. Pada tanggal 26 September 2019, Perseroan dan Unilever Europe Business Center B.V. (“UEBC”) telah menandatangani Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement (“Perjanjian ETS”) yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2019.

Perjanjian ETS merupakan perjanjian untuk jasa penyediaan layanan *Enterprise Technology Solutions* (“ETS”) yang terintegrasi secara global diberikan kepada Perseroan yang mencakup layanan-layanan yang terkait dengan (1) Bisnis dan keuangan; (2) Karyawan/sumber daya manusia; (3) Fasilitas/tempat kerja karyawan; (4) Informasi dan analisis; (5) Layanan Teknologi informasi; (6) Layanan Pasokan; (7) Layanan manajemen proyek; (8) Program baru/inovasi; (9) Tambahan layanan sebagaimana diperlukan untuk mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, proses operasional dan/atau kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

ii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.

iii. On 21 June 2017, the Company entered into an uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG, an affiliated company domiciled in Switzerland. The total loan facility is Rp3 trillion for multiple draw downs and revolving for the term of loan facility for each draw down at minimum of 1 month and at maximum of less than 1 year until 20 June 2023. This loan facility bears interest at the minimum of 0.15% below the alternative lowest offered rate existing for the same term. As at 31 December 2023 and 2022, there was no outstanding loan balance from Unilever Finance International AG.

In July 2023, Company has decided not to extend the uncommitted loan facility agreement with Unilever Finance International AG.

iv. On 26 September 2019, the Company and Unilever Europe Business Center B.V. (“UEBC”) executed the Unilever Enterprise Technology Solution Service Agreement ("ETS Agreement"), effective from 1 October 2019.

The ETS Agreement is an agreement for the provision of Enterprise Technology Solutions ("ETS") services that are integrated globally provided to the Company which include services related to (1) Business and finance services; (2) Employee/human resources services; (3) Workplace/employee workplace services; (4) Information and analytics services; (5) Information technology (IT) services; (6) Supply services; (7) Project management services; (8) New programmes/innovations services; (9) Additional services, which are needed to support, directly or indirectly, the Company's operation process and/or daily business activities.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nilai transaksi Perjanjian ETS ditentukan dari pembayaran prospektif yang dilakukan oleh Perseroan kepada UEBC yang dihitung dari biaya aktual yang dikeluarkan oleh UEBC dalam memberikan layanan ETS (Biaya ETS aktual) dengan tambahan *mark-up* 5% (dengan pengecualian untuk biaya layanan yang dibeli dari pihak ketiga), yang hanya akan dikenakan biaya jasa aktual untuk setiap jenis layanan ETS. Sejak tanggal efektif Perjanjian ETS ini hingga 30 September 2020, jumlah total biaya tidak akan melebihi 0,5% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan, dan setelah itu tidak akan lebih dari 1% dari total penjualan bersih domestik tahunan Perseroan.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

	2023	2022	
Biaya jasa dan biaya *Enterprise Technology Solutions*	1,387,967	919,245	*Service fees and Enterprise Technology Solutions fees*
Merek	907,527	1,015,867	*Trademark*
Teknologi	616,374	691,292	*Technology*
Jumlah	2,911,868	2,626,404	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	74.29%	74.11%	*As a percentage of total general and administration expenses*

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

7. Related party transactions (continued)

b. Significant agreements with related parties (continued)

The transaction value of the ETS Agreement is determined from the prospective payment made by the Company to UEBC calculated from the actual expenses incurred by UEBC in providing the ETS Services (actual ETS Costs) with an additional 5% mark-up (with the exception of the costs of services purchased from third parties), which will be charged at cost only for each type of ETS service fee. From the effective date of the ETS Agreement until 30 September 2020, the total amount of charges will not exceed 0.5% of the Company's total annual domestic net sales, and thereafter it will not be more than 1% of the Company's total annual domestic net sales.

Significant expenses charged by related parties:

Refer to Notes 24 and 25 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***7. Related party transactions (continued)***

c. Piutang lain-lain dari pihak berelasi / ***c. Amounts due from related parties***

	2023	2022	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related party – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	9,615	26,620	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	9,615	26,620	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever IP Holdings B.V.	6,939	32,139	*Unilever IP Holdings B.V.*
Unilever Europe B.V.	1,920	1,770	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Asia Private Limited	1,271	11,122	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	810	-	*Unilever U.K. Central Resources Ltd.*
Unilever Industries Private Limited	776	-	*Unilever Industries Private Limited*
Unilever Philippines, Inc.	505	-	*Unilever Philippines, Inc.*
URL Port Sunlight	458	-	*URL Port Sunlight*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	-	1,506	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Australia Trading Ltd.	-	823	*Unilever Australia Trading Ltd.*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	780	266	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	13,459	47,626	
Jumlah	23,074	74,246	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.37%	0.98%	*As a percentage of total current assets*

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment loss for this account as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi / ***d. Amounts due to related parties***

	2023	2022	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
Unilever IP Holdings B.V.	521,444	635,017	*Unilever IP Holdings B.V.*
Unilever Europe Business Center B.V.	99,223	112,949	*Unilever Europe Business Center B.V.*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	3,054	-	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
PT Unilever Enterprises Indonesia	861	628	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
	624,582	748,594	

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***7. Related party transactions (continued)***

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi (lanjutan) / ***d. Amounts due to related parties (continued)***

	2023	2022	
Dipindahkan	624,582	748,594	*Carry forward*
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever Europe B.V.	26,506	32,634	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Europe IT Services	20,536	19,356	*Unilever Europe IT Services*
Unilever Industries Private Limited	11,428	19,953	*Unilever Industries Private Limited*
Unilever Asia Private Limited	10,378	10,861	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Thai Trading II Limited	6,672	-	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Global Service B.V. Philippines	3,911	813	*Unilever Global Service B.V. Philippines*
Unilever U.K. Central Resources Limited	1,850	1,280	*Unilever U.K. Central Resources Limited*
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.	1,247	447	*Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S.*
Unilever Europe Business Center B.V.	784	2,006	*Unilever Europe Business Center B.V.*
Conopco, Inc.	406	-	*Conopco, Inc.*
Unilever RFM Ice Cream, Inc.	-	6,242	*Unilever RFM Ice Cream, Inc.*
Unilever Philippines Inc.	-	3,006	*Unilever Philippines Inc.*
Unilever Pakistan Limited	-	2,887	*Unilever Pakistan Limited*
Unilever Taiwan Ltd.	-	1,319	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever Chile Limitada	-	996	*Unilever Chile Limitada*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	171	263	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	83,889	102,063	
Jumlah	708,471	850,657	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	6.31%	6.84%	*As a percentage of total current liabilities*

e. Kompensasi manajemen kunci / ***e. Key management compensation***

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are considered key management. Their total compensation was as follows:

	2023		2022		
	Direksi/ *Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Direksi/ *Directors***	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	
Gaji, tunjangan, dan bonus	106,087	4,196	74,495	3,724	*Salaries, allowances and bonuses*
Imbalan pasca kerja	7,813	-	9,243	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	113,900	4,196	83,738	3,724	*Total*

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

7. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

7. Related party transactions (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

e. Key management compensation (continued)

	2023	2022	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	5.30%	4.52%	*As a percentage of total employee costs*

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

f. Program imbalan pasca kerja

f. Post-employment benefits

Perseroan menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun DPIP Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The amounts paid by the Company were as follows:

	2023		2022		
	Persentase/ *Percentage**	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Persentase/ *Percentage**	Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	
DPMP UI	5.54	123,344	6.46	124,968	*DPMP UI*
DPIP UI	2.87	63,877	3.02	58,416	*DPIP UI*
	8.41	187,221	9.48	183,384	

*) % terhadap jumlah beban karyawan

*) *% of total employee costs*

8. Beban dibayar di muka

8. Prepaid expenses

	2023	2022	
Asuransi	16,993	20,079	*Insurance*
Lain-lain	12,889	3,671	*Others*
Jumlah	29,882	23,750	*Total*

9. Aset tetap / *9. Fixed assets*

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows:

	2023						
	1 Januari/ *January* 2023	**Penambahan/ *Additions***	**Transfer/ *Transfers***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dipindahkan ke kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai Aset dimiliki untuk dijual/ *Transfer to disposal group classified as Asset held for sale***	**31 Desember/ *December* 2023**	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	277,326	-	-	-	-	277,326	*Land*
Bangunan	3,146,643	-	120,890	(15,608)	-	3,251,925	*Buildings*
Mesin dan peralatan	11,753,867	-	777,387	(662,849)	(69,929)	11,798,476	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	10,462	-	-	-	-	10,462	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	712,491	926,648	(898,277)	-	-	740,862	*Construction in progress*
Jumlah	15,900,789	926,648	-	(678,457)	(69,929)	16,079,051	*Total*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(662,970)	(78,397)	-	2,639	-	(738,728)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(5,697,392)	(655,846)	-	310,833	18,523	(6,023,882)	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	(4,400)	(1,307)	-	-	-	(5,707)	*Motor vehicles*
Jumlah	(6,364,762)	(735,550)	-	313,472	18,523	(6,768,317)	*Total*
Jumlah tercatat bersih	**9,536,027**					**9,310,734**	***Net carrying amount***

9. Aset tetap (lanjutan)

a. Perubahan kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

a. The movement of fixed assets, by major classifications was as follows: (continued)

	2022						
	1 Januari/ *January* 2022	**Penambahan/ *Additions***	**Transfer/ *Transfers***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dipindahkan ke klasifikasi aset tak berwujud/ *Transferred to intangible assets classification***	**31 Desember/ *December* 2022**	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Tanah	277,326	-	-	-	-	277,326	*Land*
Bangunan	3,073,199	-	76,572	(3,128)	-	3,146,643	*Buildings*
Mesin dan peralatan	12,002,616	-	595,033	(843,782)	-	11,753,867	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	12,555	-	3,562	(5,655)	-	10,462	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	749,409	660,722	(675,167)	-	(22,473)	712,491	*Construction in progress*
Jumlah	16,115,105	660,722	-	(852,565)	(22,473)	15,900,789	*Total*
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(586,137)	(77,136)	-	303	-	(662,970)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(5,420,159)	(732,807)	-	455,574	-	(5,697,392)	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor	(6,723)	(1,510)	-	3,833	-	(4,400)	*Motor vehicles*
Jumlah	(6,013,019)	(811,453)	-	459,710	-	(6,364,762)	*Total*
Jumlah tercatat bersih	**10,102,086**					**9,536,027**	***Net carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki aset-aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets were as follows:

	2023	**2022**	
Mesin dan peralatan	1,691,006	1,358,209	*Machinery and equipment*
Bangunan	644	620	*Buildings*
Kendaraan bermotor	214	214	*Motor vehicles*
Jumlah	1,691,864	1,359,043	*Total*

9. Aset tetap (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai 35 (2022: 35) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan satu bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang akan kedaluwarsa antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2052.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut akan dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya perolehan	678,457	852,565	*Acquisition costs*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(313,472)	(459,710)	*Less: Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat bersih	364,985	392,855	*Net carrying amount*
Hasil penjualan aset tetap	5,705	112,300	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap	(359,280)	(280,555)	*Loss on sale of fixed assets*

d. Kerugian penjualan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya produksi	(358,632)	(269,140)	*Production costs*
Beban lain-lain	(648)	(11,415)	*Other expenses*
Jumlah	(359,280)	(280,555)	*Total*

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Mesin dan peralatan	740,862	678,903	*Machinery and equipment*
Bangunan	-	33,588	*Buildings*
Jumlah	740,862	712,491	*Total*

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 58,48% (2022: 57,40%).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2024 sampai dengan 2026.

9. Fixed assets (continued)

b. As at 31 December 2023, the Company had 35 (2022: 35) plots of land in the form of Land Use Title ("HGB") and one plot of land with Right to Use Title ("Hak Pakai") which will expire between 2024 until 2052.

Management believes that these HGB and Hak Pakai will be renewable at minimal cost.

c. The calculations of loss on sale of fixed assets were as follows:

d. Loss on sale of fixed assets was allocated as follows:

e. Construction in progress as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2023 was 58.48% (2022: 57.40%).

As at 31 December 2023, construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2024 until 2026.

9. Aset tetap (lanjutan)

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya produksi	546,030	602,169	*Productions costs*
Beban pemasaran dan penjualan	139,117	153,176	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi	50,403	56,108	*General and administration expenses*
Jumlah	735,550	811,453	*Total*

g. Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13.973.785 (2022: Rp14.567.017), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas aset dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai aset tersebut siap digunakan.

9. Fixed assets (continued)

f. Depreciation expense was allocated as follows:

g. As at 31 December 2023, the Company's buildings, machinery and equipment have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp13,973,785 (2022: Rp14,567,017), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on assets under construction is covered by the contractors until the assets are ready for their intended use.

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

10. Right-of-use assets and lease liabilities

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ *Property*	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Saldo per 31 Desember 2021	**521,767**	**32,717**	**164,712**	**719,196**	***Balance at 31 December 2021***
Penambahan selama tahun berjalan	96,926	18,574	-	115,500	*Additions for the year*
Penyesuaian selama tahun berjalan	(12,500)	-	-	(12,500)	*Adjustment for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(157,397)	(22,906)	(14,845)	(195,148)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2022	**448,796**	**28,385**	**149,867**	**627,048**	***Balance at 31 December 2022***
Penambahan selama tahun berjalan	155,552	3,867	-	159,419	*Additions for the year*
Penyesuaian selama tahun berjalan	-	-	-	-	*Adjustment for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(143,336)	(12,759)	(14,311)	(170,406)	*Depreciation charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2023	**461,012**	**19,493**	**135,556**	**616,061**	***Balance at 31 December 2023***

10. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan) / ***10. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)***

	2023	2022	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	209,526	35,621	*Current*
Jangka panjang	541,257	648,405	*Non-current*
Jumlah	750,783	684,026	*Total*

	2023	2022	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognised in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa	48,026	52,807	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	170,406	195,148	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan aset bernilai rendah atau jangka pendek	47,350	37,779	*Expenses relating to short-term or low value assets lease*
Jumlah	265,782	285,734	*Total*

	2023	2022	
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognised in statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(63,530)	(283,400)	*Total cash outflow for payment of leases*

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perseroan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan.

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2023	2022	
Saldo awal	684,026	886,866	*Beginning balance*
Arus kas	(63,530)	(283,400)	*Cash flows*
Perubahan nonkas			*Non-cash changes*
- Penambahan	130,287	80,560	*Additions -*
Saldo akhir	750,783	684,026	*Ending balance*

11. *Goodwill* / ***11. Goodwill***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat neto *goodwill* adalah Rp61.925. *Goodwill* merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai aset neto dari bisnis yang diakuisisi oleh Perseroan berkaitan dengan produk Bango.

As at 31 December 2023 and 2022, the net carrying amount of goodwill was Rp61,925. Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of net assets of business acquired by the Company relating to Bango products.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

Management had reviewed the goodwill and there is no impairment.

12. Aset takberwujud / *12. Intangible assets*

	2023			
	Merek/ *Trademarks*	**Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ *Software and software licenses***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Saldo awal	332,355	725,775	1,058,130	*Beginning balance*
Dipindahkan dari aset tetap	-	-	-	*Transferred from fixed asset*
Pengurangan aset takberwujud	-	-	-	*Deduction of intangibile assets*
Saldo akhir	332,355	725,775	1,058,130	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(611,071)	(611,071)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	-	(47,591)	(47,591)	*Amortisation expense*
Saldo akhir	-	(658,662)	(658,662)	*Ending balance*
Jumlah tercatat neto	332,355	67,113	399,468	***Net carrying amount***

12. Aset takberwujud (lanjutan) / ***12. Intangible assets (continued)***

	2022			
	Merek/ *Trademarks*	**Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ *Software and software licenses***	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Saldo awal	335,210	703,302	1,038,512	*Beginning balance*
Dipindahkan dari aset tetap	-	22,473	22,473	*Transferred from fixed asset*
Pengurangan aset takberwujud	(2,855)	-	(2,855)	*Deduction of intangibile assets*
Saldo akhir	332,355	725,775	1,058,130	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Saldo awal	-	(563,687)	(563,687)	*Beginning balance*
Beban amortisasi	-	(47,384)	(47,384)	*Amortisation expense*
Saldo akhir	-	(611,071)	(611,071)	***Ending balance***
Jumlah tercatat neto	332,355	114,704	447,059	***Net carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh dan Seru yang diperoleh masing-masing pada tahun 1996, 2001, 2008, 2017 dan 2018, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018.

As at 31 December 2023 and 2022, intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita, Hijab Fresh and Seru products which were acquired in 1996, 2001, 2008, 2017 and 2018 respectively, as well as software and software licenses which were acquired from 2004 until 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pengurangan aset takberwujud berupa merek yang berhubungan dengan produk Hijab fresh yang diperoleh pada tahun 2017.

As at 31 December 2022, Company has disposed the intangible assets principally comprise acquisitions of trademarks related to Hijab Fresh which were acquired in 2017.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas dan tidak terdapat penurunan nilai.

Management had reviewed the intangible assets with indefinite useful lives and there is no impairment.

13. Pinjaman bank / *13. Bank borrowings*

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang digunakan untuk keperluan modal kerja, yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities used for working capital purposes, that consist of:

	2023	2022	
Pihak ketiga – Rupiah:			*Third parties – Rupiah:*
PT Bank HSBC Indonesia	-	600,000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah	-	600,000	*Total*

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Kreditur/ *Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedules*	Tingkat bunga/ *Interest rates*	Saldo akhir/ *Outstanding balances* 2023	2022
PT Bank HSBC Indonesia (Dengan fasilitas maksimum sebesar /*Maximum facility of* Rp1,250,000)	14 Desember/*December* 2022 – 11 Januari/*January* 2023	4.90%	-	600,000
			-	600,000

Pinjaman dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dan BNP S.A (Paris) disetujui dengan memiliki batas fasilitas agregat senilai Rp1.000.000, dengan syarat bahwa besaran nilai yang diberikan oleh PT Bank BNP Paribas Indonesia tidak boleh melebihi Rp700.000.

Borrowings from PT Bank BNP Paribas Indonesia and BNP S.A (Paris) were agreed as having aggregated facility limit equal to Rp1,000,000, provided that any amount granted by PT Bank BNP Paribas Indonesia shall not exceed Rp700,000.

Semua pinjaman didenominasi dalam mata uang Rupiah. Selain itu, pinjaman-pinjaman di atas yang telah jatuh tempo pada atau sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan ini telah dilunasi atau diperpanjang sesuai dengan jadwal pembayaran yang terkait.

All borrowings are denominated in Rupiah currency. In addition, the above borrowings which were due on or before the date of the completion of these financial statements were repaid or rolled over in accordance with the corresponding repayment schedule.

14. Utang usaha / *14. Trade creditors*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	3,529,034	4,135,306	*Rupiah -*
- Mata uang asing (Catatan 29)	454,197	372,709	*Foreign currencies (Note 29) -*
Jumlah	3,983,231	4,508,015	*Total*

	2023	2022	
Pihak berelasi – Rupiah:			*Related parties – Rupiah:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	37,982	26,523	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	28,588	18,060	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
	66,570	44,583	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 29):			*Related parties – Foreign currencies (Note 29):*
Unilever Asia Private Limited	12,148	139,721	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever Europe B.V.	1,252	2,259	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Myanmar Limited	-	3,577	*Unilever Myanmar Limited*
Unilever Lipton Ceylon Limited	-	1,539	*Unilever Lipton Ceylon Limited*
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp382)	436	280	*Others (individual balances less than Rp382 each)*
	13,836	147,376	
Jumlah	80,406	191,959	*Total*
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	0.72%	1.54%	*As a percentage of total current liabilities*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The ageing analysis of trade creditors was as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	4,054,106	4,695,031	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	7,003	901	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	2,528	4,042	*Overdue more than 30 days*
Jumlah	4,063,637	4,699,974	*Total*

15. Pajak / *15. Taxation*

a. Beban pajak penghasilan / *a. Income tax expense*

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	2023	2022	
Kini:			*Current:*
- Non final	1,384,213	1,635,757	*Non final -*
- Final	1,251	11,828	*Final -*
Tangguhan	(2,007)	(46,831)	*Deferred*
Penyesuaian terhadap beban pajak tahun sebelumnya	17,479	28,288	*Adjustment to prior year's tax expense*
Jumlah	1,400,936	1,629,042	*Total*

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,201,876	6,993,803	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,364,413	1,538,637	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan kena pajak final	(6,124)	(5,690)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	23,917	55,981	*Non-deductible expenses - for tax purposes*
- Pajak penghasilan final	1,251	11,828	*Final income tax -*
- Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	17,479	28,288	*Adjustment to prior year - tax expense*
Beban pajak penghasilan	1,400,936	1,629,042	*Income tax expense*

15. Pajak (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. Taxation (continued)

a. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	6,201,876	6,993,803	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Provisi dan akrual	(35,573)	119,991	*Provisions and accruals*
Aset tetap dan aset takberwujud	(26,027)	242,891	*Fixed assets and intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja	(7,023)	(51,523)	*Employee benefits liabilities*
Sewa	77,745	(98,491)	*Leases*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(27,836)	(25,865)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	108,713	254,455	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Penghasilan kena pajak	6,291,875	7,435,261	*Taxable income*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	1,384,213	1,635,757	*Corporate income tax for the year*
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1,069,348)	(1,225,002)	*Less: Prepaid income tax*
Utang pajak penghasilan	314,865	410,755	*Income tax payable*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2023 was based on preliminary calculations.

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

b. Liabilitas pajak tangguhan / ***b. Deferred tax liabilities***

	2023				
	31 Desember/ *December* 2022	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ *Credited/ (charged) to OCI***	**31 Desember/ *December* 2023**	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Provisi dan akrual	164,989	(7,826)	-	157,163	*Provisions and accruals -*
- Aset tetap dan aset takberwujud	(680,429)	(5,726)	-	(686,155)	*Fixed assets - and intangible assets*
- Liabilitas imbalan kerja	246,620	(1,545)	85,985	331,060	*Employee benefits liabilities -*
- Aset hak-guna	(137,951)	2,417	-	(135,534)	*Right-of-use assets -*
- Liabilitas sewa	153,170	14,687	-	167,857	*Lease liabilities -*
	(253,601)	2,007	85,985	(165,609)	

	2022				
	31 Desember/ *December* 2021	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan/ (dibebankan) pada OCI/ *Credited/ (charged) to OCI***	**31 Desember/ *December* 2022**	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/ (liabilities):*
- Provisi dan akrual	138,591	26,398	-	164,989	*Provisions and accruals -*
- Aset tetap dan aset takberwujud	(733,865)	53,436	-	(680,429)	*Fixed assets - and intangible assets*
- Liabilitas imbalan kerja	299,749	(11,335)	(41,794)	246,620	*Employee benefits liabilities -*
- Aset hak-guna	(158,224)	20,273	-	(137,951)	*Right-of-use assets -*
- Liabilitas sewa	195,111	(41,941)	-	153,170	*Lease Liabilities -*
	(258,638)	46,831	(41,794)	(253,601)	

OCI = Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*

c. Pajak dibayar dimuka / ***c. Prepaid Taxes***

	2023	**2022**	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai, neto	70,259	205,210	*Value added tax, net -*
Jumlah	70,259	205,210	*Total*

15. Pajak (lanjutan) / ***15. Taxation (continued)***

d. Utang pajak / ***d. Taxes payable***

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 25/29	314,865	410,755	*Article 25/29* -
- Kurang bayar surat ketetapan pajak tahun pajak 2018	17,479	-	*Underpayment of tax assesment - fiscal year 2018*
- Kurang bayar surat ketetapan pajak tahun pajak 2017	-	29,015	*Underpayment of tax assesment - fiscal year 2017*
	332,344	439,770	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 23/26	173,797	198,253	*Article 23/26* -
- Pasal 21	22,798	20,928	*Article 21* -
	196,595	219,181	
Jumlah	528,939	658,951	*Total*

e. Administrasi / ***e. Administration***

Posisi pajak Perseroan mungkin akan dipertanyakan oleh otoritas pajak. Manajemen akan berusaha penuh mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakini berdasarkan dasar teknis yang baik, yang sesuai dengan peraturan pajak. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua periode pajak yang belum diaudit berdasarkan penilaian berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode di mana penentuan tersebut ditetapkan.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management will vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax periods based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

15. Pajak (lanjutan)

15. Taxation (continued)

f. Ketetapan Pajak

Pada bulan Desember 2023, Perseroan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2018 yang terdiri dari pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2) masing-masing sebesar Rp467.327, Rp38, Rp84.732, Rp253, dan Rp16. Perseroan menerima sebagian atas ketetapan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 21, dan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp24.807, Rp38, Rp253, dan Rp16. Perseroan akan mengajukan keberatan pajak untuk sisa ketetapan pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan sebesar Rp84.732 dan Rp442.520. Pada bulan Januari 2024, Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut termasuk jumlah yang diajukan keberatan.

Pada bulan Desember 2022, Perseroan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 41.688. Penyajian dalam laporan keuangan terdiri atas kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp29.015 dan Rp12.674 yang tercatat dalam penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya sebagai bagian dari pajak penghasilan kini dan sanksi administrasi. Perseroan menerima ketetapan atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan dan telah membayar kurang bayar tersebut di bulan Januari 2023.

f. Tax Assessments

In December 2023, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for the 2018 fiscal year consisting of corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, and withholding tax article 4 (2) amounted to Rp467,327, Rp 38, Rp84,732, Rp253 and Rp16, respectively. The Company accepted a portion of the assessments for corporate income tax, withholding tax article 23/26, withholding tax article 21, and withholding tax article 4 (2) amounted to Rp24,807, Rp38, Rp253 and Rp16, respectively. The Company plan to file for an objection for the tax underpayment of withholding tax art 26 and the remaining tax underpayment of corporate income tax amounting to Rp84,732 and Rp442,520, respectively. Subsequently in January 2024, the Company has paid the underpayment including amount which filed for an objection.

In December 2022, The Company received an underpaid tax assessment ("SKPKB") for the 2017 tax year for corporate income tax of Rp41,688. Presentation in the financial statement consist of underpayment of corporate income tax amounted to Rp29,015 and Rp12,674 which presented as adjustment to prior year tax expense as part of the current income tax and administrative sanction. The Company accepted the tax assessment result for Corporate Income Tax and has paid the underpayment in January 2023.

16. Akrual / *16. Accruals*

	2023	2022	
Iklan dan promosi	2,097,971	2,315,686	*Advertising and promotion*
Remunerasi karyawan	372,549	316,880	*Remuneration*
Beban produksi lainnya	304,383	299,462	*Other production costs*
Sewa	165,198	126,964	*Rent*
Distribusi barang	135,270	107,497	*Distribution of products*
Perangkat lunak	42,335	23,261	*Software*
Utilitas	34,388	41,647	*Utilities*
Bea masuk	7,031	23,632	*Customs duty*
Lain-lain	732,889	743,370	*Others*
Jumlah	3,892,014	3,998,399	*Total*

17. Utang lain-lain / *17. Other payables*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	459,553	439,518	*Consultant fees and other services*
Aset tetap dan barang-barang teknik	410,326	289,648	*Fixed assets and technical parts*
Utang dividen – pemegang saham publik	171,443	167,089	*Dividends payable – public shareholders*
Lain-lain	627,507	557,997	*Others*
Jumlah	1,668,829	1,454,252	*Total*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *18. Long-term employee benefits liabilities*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

Long-term employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position consist of:

	2023	2022	
Imbalan pensiun	563,517	366,572	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pasca kerja	658,912	494,208	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya	86,536	78,860	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	195,601	181,358	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	1,504,566	1,120,998	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	152,552	144,369	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,352,014	976,629	*Non-current portion*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *18. Long-term employee benefits liabilities (continued)*

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position were determined as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2,156,735	1,818,639	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,593,218)	(1,452,067)	*Fair value of plan assets*
	563,517	366,572	

Perubahan liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit liabilities was as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	1,818,639	1,875,440	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya bunga	138,743	139,807	*Interest costs*
Biaya jasa kini	71,756	75,226	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(26,372)	(67,862)	*Past service costs*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Rugi/(laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss/(gain) arising from:*
- penyesuaian	55,994	(70,564)	*experience adjustments -*
- asumsi keuangan	184,171	(45,385)	*financial assumptions -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(86,196)	(88,023)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	2,156,735	1,818,639	*At the end of the year*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***18. Long-term employee benefits liabilities (continued)***

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / ***a. Pension benefits (continued)***

	2023	**2022**	
- Tingkat diskonto untuk kewajiban imbalan pasti	7.00%	7.60%	*Discount rate for defined benefits obligations*
- Tingkat diskonto untuk biaya jasa	7.10%	7.50%	*Discount rate for service cost*
- Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	*Salary increases*
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	0.78%	0.83%	*Pension salary increases*
- Tingkat inflasi	3.10%	3.30%	*Inflation rate*
- Tingkat mortalita	2023: Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2019/TMI IV *Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2019/TMI IV* 2022: Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 2019/TMI IV *Pre-retirement: Indonesian Mortality Table 2019/TMI IV* Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1983 *Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1983*		*Mortality rate*
- Tingkat pengunduran diri	2023: 30% pada usia 20 – 24 tahun; 8% pada usia 25 – 29 tahun dan secara linear menurun menjadi 1,5% pada usia 45 tahun; 1,5% tetap dari usia 45 tahun sampai usia 55 tahun atau 60 tahun/ *30% at age 20 – 24; 8% at age 25 – 29 and lineary decrease to 1.5% at age 45; 1.5% flat from age 45 up to age 55 or 60* 2022: 8,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 2,00% pada usia 45 tahun; 2,00% tetap dari usia 45 tahun sampai umur 55 tahun atau 60 tahun/ *8.00% at age 20 and linearly decrease to 2.00% at age 45; 2.00% flat from age 45 up to age 55 or 60*		*Resignation rate*
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ *2.00% per annum from age 45-50 years*		*Early retirement rate*

Pada tanggal 31 Desember 2023, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 16,9 tahun (2022: 13,8 tahun).

As at 31 December 2023, the weighted-average duration of the defined benefit obligations was 16.9 years (2022: 13.8 years).

Pendanaan Perseroan atas program manfaat pasti pada tahun 2024 diperkirakan sebesar Rp123.344.

The Company's funding of the defined benefit plan in 2024 is expected to be Rp123,344.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the year was as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	1,452,067	1,291,894	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Pendapatan bunga atas aset program	113,383	97,311	*Interest income on plan assets*
Termasuk di dalam komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Imbal hasil atas aset program pensiun tidak termasuk pendapatan bunga	(17,594)	17,806	*Return on plan assets excluding interest income*
Lain-lain			***Others***
Iuran pekerja	8,215	8,603	*Employees' contributions*
Iuran pemberi kerja	123,343	124,476	*Employer's contribution*
Imbalan yang dibayar	(86,196)	(88,023)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	1,593,218	1,452,067	*At the end of the year*

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2023		2022		
Instrumen ekuitas	823,421	51.68%	826,707	56.93%	*Equity instruments*
Instrumen utang	677,723	42.54%	523,202	36.03%	*Debt instruments*
Deposito berjangka	92,074	5.78%	102,158	7.04%	*Time deposits*

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the effect of a 1% movement in the assumed discount rate was as follows:

	2023		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(306,692)	384,724	*Effect on the present value of the obligation*

	2022		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(203,974)	245,627	*Effect on the present value of the obligation*

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

b. Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar with those used for the Company's defined benefit pension scheme.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi-asumsi aktuarial lainnya yang relevan ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 6,20% (2022: 6,60%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca kerja sebesar Rp33.659.000 (nilai penuh) (2022: Rp22.313.000 (nilai penuh) per karyawan.

In addition to the assumptions used for the pension scheme, other relevant assumptions are long-term increases in medical claim costs of 6.20% (2022: 6.60%) and annual claims of post-employment medical benefits of Rp33,659,000 (full amount) (2022: Rp22,313,000 (full amount)) per employee.

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

18. Long-term employee benefits liabilities (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities was as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	494,208	513,852	*At beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya bunga	36,877	37,898	*Interest costs*
Biaya jasa kini	15,960	15,144	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(3,966)	(9,027)	*Past service costs*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
- asumsi keuangan	33,232	(16,166)	*financial assumptions -*
- penyesuaian	108,183	(30,509)	*experience adjustments -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(25,582)	(16,984)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	658,912	494,208	*At the end of the year*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat tren biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate was as follows:

	2023		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	126,863	(98,161)	*Effect on the present value of the obligation*

	2022		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	90,394	(70,443)	*Effect on the present value of the obligation*

18. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***18. Long-term employee benefits liabilities (continued)***

c. Imbalan pasca kerja lainnya / ***c. Other post-employment benefits***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movement in the liabilities was as follows:*

	2023	2022	
Pada awal tahun	78,860	78,870	*At the beginning of the year*
Termasuk di dalam laba rugi			***Included in profit or loss***
Biaya jasa kini	9,448	6,914	*Current service costs*
Biaya bunga	6,896	5,572	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	2,797	2,742	*Past service cost*
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			***Included in other comprehensive income***
Laba aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gain arising from:*
- asumsi keuangan	(14,917)	(2,253)	*financial assumptions -*
- penyesuaian	6,586	(7,287)	*experience adjustments -*
Lain-lain			***Others***
Imbalan yang dibayar	(3,134)	(5,698)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	86,536	78,860	*At the end of the year*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dampak pergerakan 1,00% dalam asumsi tingkat diskonto adalah sebagai berikut: / *As at 31 December 2023 and 2022, the effect of a 1.00% movement in the assumed discount rate was as follows:*

	2023		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(12,054)	16,539	*Effect on the present value of the obligation*

	2022		
	Kenaikan/ *Increase*	**(Penurunan)/ *(Decrease)***	
Dampak terhadap nilai kini kewajiban	(10,117)	13,555	*Effect on the present value of the obligation*

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***d. Other long-term employee benefits***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: / *The movement in the liabilities was as follows:*

	2023	2022	
Pada awal tahun	181,358	186,227	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	41,422	41,257	*Current service costs*
Biaya bunga	12,486	13,897	*Interest costs*
Imbalan yang dibayar	(33,981)	(34,484)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuaria	(5,684)	(24,362)	*Actuarial gain*
Dampak dari perubahan asumsi aktuaria	-	(1,177)	*Effect of changes in actuarial assumptions*
Pada akhir tahun	195,601	181,358	*At the end of the year*

19. Modal saham / *Share capital*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Company's shares had a par value of Rp2 (full amount) per share, respectively. The share ownership details of the Company as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	32,424,387,500	85	64,849
Publik/*Public*	5,725,612,500	15	11,451
Modal saham yang beredar /*Outstanding share capital*	38,150,000,000	100	76,300

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, UIH yang memiliki 32.424.387.500 saham atau 85,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2023 and 2022, UIH which held 32,424,387,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin, Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan masing-masing tidak lebih dari 0,003% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2023, the Directors who held the Company's public shares were Mr. Ainul Yaqin, Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with each ownership of not more than 0.003% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Direktur-direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Ibu Ira Noviarti, Tn. Ainul Yaqin, Tn. Willy Saelan dan Ibu Hernie Raharja, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,003% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain yang memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2022, the Directors who held the Company's public shares were Mrs. Ira Noviarti, Mr. Ainul Yaqin, Mr. Willy Saelan and Mrs. Hernie Raharja, with each ownership of not more than 0.003% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company. There were no other members of the Boards of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

20. Tambahan modal disetor / *20. Additional paid-in capital*

	2023	2022	
Agio saham	15,227	15,227	*Capital paid-in excess of par value*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	80,773	80,773	*Balance arising from restructuring transactions between entities common control (Note 21)*
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	*Additional paid-in capital*

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp3.175 (nilai penuh) per saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp1.000 (nilai penuh) per saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp4,783,333,000 (full amount) in 1993.

21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / *21. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control*

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

The balance of this account represents the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

22. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

22. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commisioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ *Declaration date*	**Tanggal pembayaran/ *Payment date***	**Dividen per saham/ *Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount of Rupiah)***	**2023**	**2022**	
Dividen Interim 2023	24 November/ *November* 2023	19 Desember/ *December* 2023	63	2,403,450	-	*Interim dividend 2023*
Dividen final 2022	22 Juni/ *June* 2023	20 Juli/ *July* 2023	71	2,708,650	-	*Final dividend 2022*
Dividen interim 2022	18 November/ *November* 2022	15 Desember/ *December* 2022	69	-	2,632,350	*Interim dividend 2022*
Dividen final 2021	15 Juni/ *June* 2022	13 Juli/ *July* 2022	84	-	3,204,600	*Final dividend 2021*
				5,112,100	5,836,950	

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham adalah Rp171.443 (2022: Rp167.089) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 17).

Perseroan telah melakukan penghapusan utang dividen hingga tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.509 (2022: Rp2.932). Penghapusan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa laba yang dibagikan, sebagai dividen, yang tidak diambil setelah lewat waktu 15 (lima belas) tahun sejak Perseroan menyediakan dana tersebut untuk dibayarkan, akan menjadi milik Perseroan.

As at 31 December 2023, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp171,443 (2022: Rp167,089), were recorded as other payables (Note 17).

The Company has written-off dividend payables until 31 December 2023 of Rp3,509 (2022: Rp2,932). This write-off was based on the Company's Articles of Association that stated distributed earnings to shareholders, as dividends, that are not requested back after a period of 15 (fifteen) years since the Company appropriated those earnings to be paid, will be returned back to Company.

23. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

24. Penjualan bersih / *Net sales*

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan terdiri dari: / *Revenue from contracts with customers are comprised of:*

	2023	2022	
Dalam negeri	37,408,161	39,478,489	*Domestic*
Ekspor	1,203,240	1,740,392	*Export*
Jumlah	38,611,401	41,218,881	*Total*

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih. / *No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.*

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp1.228.125 (2022: Rp1.844.934) terdiri atas penjualan ekspor sejumlah Rp1.203.240 (2022: Rp1.740.392) dan penjualan dalam negeri sejumlah Rp24.885 (2022: Rp104.542). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 3,12% dan 4,22% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. / *Sales to related parties amounting Rp1,228,125 (2022: Rp1,844,934) consist of export sales amounting to Rp1,203,240 (2022: Rp1,740,392) and domestic sales amounting Rp24,885 (2022: Rp104,542). The export sales to related parties represent 3.12% and 4.22% of total net sales, for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.*

Rincian penjualan bersih kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of net sales to related parties were as follows:*

	2023	2022	
Dalam negeri:			*Domestic:*
PT Unilever Enterprises Indonesia	18,884	25,696	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
PT Gerai Cepat Untung	6,001	78,846	*PT Gerai Cepat Untung*
	24,885	104,542	
Ekspor:			*Export:*
Unilever Asia Private Limited	397,380	599,934	*Unilever Asia Private Limited*
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd	163,166	339,771	*Unilever (Malaysia) Holdings Sdn Bhd*
Unilever Thai Trading II Limited	139,246	64,397	*Unilever Thai Trading II Limited*
Unilever Philippines, Inc.	107,625	160,911	*Unilever Philippines, Inc.*
Unilever RFM Ice Cream Inc.	89,528	105,270	*Unilever RFM Ice Cream Inc.*
Unilever Singapore Pte. Limited	58,358	61,444	*Unilever Singapore Pte. Limited*
Unilever Japan K.K.	53,758	62,368	*Unilever Japan K.K.*
Unilever Vietnam International Company Limited	44,649	77,435	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Taiwan Ltd.	36,083	59,012	*Unilever Taiwan Ltd.*
Unilever Ghana Ltd	24,813	43,770	*Unilever Ghana Ltd*
Unilever Hong Kong Ltd	18,010	4,743	*Unilever Hong Kong Ltd*
Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	16,471	10,601	*Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S*
Dipindahkan	1,149,087	1,589,656	*Carry forward*

24. Penjualan bersih (lanjutan) / ***24. Net sales (continued)***

	2023	2022	
Dipindahkan	1,149,087	1,589,656	*Carry forward*
Ekspor:			*Export:*
Unilever (Cambodia) Ltd.	11,212	10,503	*Unilever (Cambodia) Ltd.*
Unilever Europe B.V.	9,266	19,126	*Unilever Europe B.V.*
Unilever New Zealand Ltd	6,827	4,372	*Unilever New Zealand Ltd*
Unilever Gulf FZE	6,533	10,277	*Unilever Gulf FZE*
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	6,400	14,216	*Unilever South Africa (Pty) Ltd.*
Unilever Colombia SCC S.A.S	5,191	3,773	*Unilever Colombia SCC S.A.S*
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	4,728	-	*Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
Unilever Korea Chusik Hoesa	1,499	2,884	*Unilever Korea Chusik Hoesa*
Unilever Bangladesh Limited	940	1,400	*Unilever Bangladesh Limited*
Unilever EAC Myanmar Company Limited	571	29,285	*Unilever EAC Myanmar Company Limited*
Unilever Kazakhstan LLP	466	-	*Unilever Kazakhstan LLP*
Unilever Caribbean Ltd.	273	2,087	*Unilever Caribbean Ltd.*
Unilever Australia Ltd.	-	52,569	*Unilever Australia Ltd.*
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp 382)	247	244	*Others (individual amounts less than Rp 382 each)*
Jumlah	1,203,240	1,740,392	*Total*
	1,228,125	1,844,934	

Pendapatan dari kontrak dipisahkan berdasarkan pasar geografis utama sebagai berikut:

Revenue from contracts with customers is disaggregated by primary geographical market as follows:

	2023			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Dalam negeri	24,301,692	13,106,469	37,408,161	*Domestic*
Ekspor	848,684	354,556	1,203,240	*Export*
Jumlah	25,150,376	13,461,025	38,611,401	*Total*

	2022			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Dalam negeri	26,239,168	13,239,321	39,478,489	*Domestic*
Ekspor	1,016,919	723,473	1,740,392	*Export*
Jumlah	27,256,087	13,962,794	41,218,881	*Total*

25. Harga pokok penjualan / *25. Cost of goods sold*

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The components of the cost of goods sold were as follows:*

	2023	2022	
Bahan baku			*Raw materials*
- Awal tahun	940,608	810,913	*At the beginning of the year -*
- Pembelian	13,453,849	16,106,109	*Purchases -*
- Akhir tahun	(752,285)	(940,608)	*At the end of the year -*
Bahan baku yang digunakan	13,642,172	15,976,414	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 27)	678,893	697,670	*Direct labour costs (Note 27)*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	72,511	71,455	*Long-term employee benefits (Note 27)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	546,030	602,169	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Penyusutan aset hak-guna	24,646	26,266	*Depreciaton of right-of-use assets*
Beban pabrikasi lainnya	1,755,614	2,221,041	*Other manufacturing overheads*
Jumlah biaya produksi	16,719,866	19,595,015	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Awal tahun	61,552	64,081	*At the beginning of the year -*
- Akhir tahun	(82,372)	(61,552)	*At the end of the year -*
Harga pokok produksi	16,699,046	19,597,544	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
- Awal tahun	1,689,504	1,535,521	*At the beginning of the year -*
- Pembelian	2,603,747	2,710,383	*Purchases -*
- Akhir tahun	(1,575,410)	(1,689,504)	*At the end of the year -*
Jumlah	19,416,887	22,153,944	*Total*

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan.

No purchase from an individual supplier was made in excess 10.00% of the Company's total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berjumlah Rp891.024 (2022: Rp1.013.443) setara dengan 5,55% (2022: 5,39%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Company's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the year ended 31 December 2023 was Rp891,024 (2022: Rp1,013,443) which represented 5.55% (2022: 5.39%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

25. Harga pokok penjualan (lanjutan) / ***25. Cost of goods sold (continued)***

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari: / *Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:*

	2023	2022	
PT Unilever Enterprises Indonesia	418,462	437,582	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
Unilever Asia Private Limited	260,094	495,492	*Unilever Asia Private Limited*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	168,234	67,077	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
Unilever Myanmar Limited	43,449	-	*Unilever Myanmar Limited*
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	785	10,300	*Unilever Lipton Ceylon Ltd.*
Unilever India Exports Limited	-	1,579	*Unilever India Exports Limited*
Unilever Europe B.V.	-	1,003	*Unilever Europe B.V.*
Unilever Thai Trading Limited	-	410	*Unilever Thai Trading Limited*
Jumlah	891,024	1,013,443	*Total*

26. Beban pemasaran dan umum / ***26. Marketing and general expenses***

a. Beban pemasaran dan penjualan / ***a. Marketing and selling expenses***

	2023	2022	
Iklan dan riset pasar	3,243,932	3,042,793	*Advertising and market research*
Distribusi	1,893,870	1,934,363	*Distribution*
Promosi	1,338,217	1,290,846	*Promotion*
Remunerasi dan imbalan kerja	958,615	761,393	*Remuneration and employee benefits*
Beban penjualan	575,315	423,664	*Selling expenses*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	181,025	213,132	*Consultant fees and other services*
Informasi dan telekomunikasi	149,844	131,277	*Information and telecommunication*
Penyusutan aset hak-guna	139,429	158,972	*Depreciation of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	139,117	153,176	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Imbalan kerja jangka panjang	75,526	63,640	*Long-term employee benefits*
Sewa	41,293	33,603	*Rent*
Perjalanan dinas dan jamuan	31,730	23,307	*Travelling and representation*
Lain-lain	227,737	220,938	*Others*
Jumlah	8,995,650	8,451,104	*Total*

26. Beban pemasaran dan umum (lanjutan) / *26. Marketing and general expenses (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administration expenses*

	2023	2022	
Merek, teknologi dan biaya jasa dan biaya *enterprise technology solutions* (Catatan 7b)	2,911,868	2,626,404	*Trademark, technology and service fees and enterprise technology solutions fees (Note 7b)*
Remunerasi dan imbalan kerja	411,470	303,739	*Remuneration and employee benefits*
Informasi dan telekomunikasi	164,058	160,507	*Information and telecommunications*
Jasa konsultan dan jasa lainnya	140,688	157,724	*Consultant fees and other services*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	50,403	56,108	*Depreciation of fixed assets (Note 9f)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	47,591	47,384	*Amortisation of intangible assets (Note 12)*
Perjalanan dinas dan jamuan	34,572	31,284	*Travelling and representation*
Imbalan kerja jangka panjang	30,973	36,387	*Long-term employee benefits*
Pendidikan dan pelatihan	22,489	18,393	*Education and training*
Penyusutan aset hak-guna	6,331	9,910	*Depreciation of right-of-used asset*
Sewa	6,057	4,176	*Rent*
Lain-lain	93,156	92,036	*Others*
Jumlah	3,919,656	3,544,052	*Total*

27. Beban karyawan / *27. Employee costs*

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun berjalan adalah Rp2.227.988 (2022: Rp1.934.284) dan dicatat masing-masing Rp751.404 (2022: Rp769.125), Rp1.034.141 (2022: Rp825.033), dan Rp442.443 (2022: Rp340.126) sebagai bagian dari biaya produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing 4.589 dan 4.849 (tidak diaudit).

Total employee costs for the current year were Rp2,227,988 (2022: Rp1,934,284) and were recorded as part of the production costs, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp751,404 (2022: Rp769,125), Rp1,034,141 (2022: Rp825,033), and Rp442,443 (2022: Rp340,126), respectively.

The number of employees of the Company as at 31 December 2023 and 2022 was 4,589 and 4,849, respectively (unaudited).

28. Laba per saham dasar / *28. Basic earnings per share*

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	4,800,940	5,364,761	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	38,150	38,150	*Weighted average number of outstanding ordinary shares (in millions)*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	126	141	*Basic earnings per share (full amount)*

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

29. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing / *29. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies*

Aset dan liabilitas moneter dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows:

	2023			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	16,067,592	247,698	*Cash and cash equivalents*
	EUR	3,428,392	58,761	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak ketiga	USD	7,553,646	116,447	*Third parties -*
- Pihak berelasi	USD	15,106,318	232,879	*Related parties -*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	800,532	12,341	*Amounts due from related parties*
	EUR	65,229	1,118	
			669,244	

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies were as follows: (continued)

	2023			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	19,000,649	292,914	*Third parties -*
	EUR	7,488,599	128,351	
	GBP	1,099,885	21,734	
	SGD	737,557	8,638	
	SEK	853,326	1,326	
	THB	1,526,937	690	
	AUD	47,040	497	
	CHF	2,286	42	
	CNY	2,305	5	
- Pihak berelasi	USD	887,001	13,674	*Related parties -*
	EUR	6,885	118	
	SGD	2,562	30	
	THB	30,981	14	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	EUR	645,409	11,062	*Third parties -*
	USD	458,614	7,070	
	SEK	754,865	1,173	
	GBP	32,641	645	
	CHF	5,823	107	
- Pihak berelasi	EUR	4,205,544	72,081	*Related parties -*
	USD	526,596	8,118	
	GBP	145,039	2,866	
	THB	1,823,473	824	
			571,979	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing			97,265	*Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies*

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

	2022			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		**Dalam jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	15,743,373	247,659	*Cash and cash equivalents*
	EUR	1,995,393	33,349	
Piutang usaha				*Trade debtors*
- Pihak berelasi	USD	25,369,779	399,092	*Related parties -*
	EUR	718	12	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	USD	3,000,509	47,201	*Amounts due from related parties*
	EUR	25,429	425	
			727,738	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade creditors*
- Pihak ketiga	USD	17,187,274	270,373	*Third parties -*
	EUR	3,827,559	63,970	
	GBP	1,205,432	22,814	
	SGD	810,533	9,450	
	SEK	3,145,903	4,722	
	INR	4,246,837	799	
	THB	962,637	438	
	MYR	39,933	142	
	CHF	59	1	
- Pihak berelasi	USD	9,224,906	145,117	*Related parties -*
	EUR	135,164	2,259	
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	SEK	4,976,016	7,469	*Third parties -*
	GBP	211,402	4,001	
	USD	207,806	3,269	
	EUR	112,128	1,874	
	CHF	4,066	69	
- Pihak berelasi	EUR	4,353,378	72,758	*Related parties -*
	USD	1,626,279	25,585	
	GBP	186,569	3,531	
	INR	1,004,571	189	
			638,830	
Selisih lebih aset atas liabilitas moneter dalam mata uang asing			88,908	*Excess of monetary assets over liabilities denominated in foreign currencies*

29. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro telah bergerak dari masing-masing Rp15.416 dan Rp17.140 (nilai penuh) pada 31 Desember 2023 menjadi Rp15.734 dan Rp16.920 (nilai penuh) pada tanggal 7 Februari 2024.

29. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rate for the US Dollar and Euro against the Rupiah has moved from Rp15,416 and Rp17,140 (full amount) on 31 December 2023 to Rp15,734 and Rp16,920 (full amount), respectively on 7 February 2024.

30. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Perseroan antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The objectives and purposes of the Company among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve these objectives and purposes, the Company manages its business as an integrated business field.

The Company's business is grouped into two principal product areas as follows:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and cosmetic products.*
- *Foods and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

The segment information provided to the Directors for the reportable segments was as follows:

30. Informasi segmen (lanjutan) / ***30. Segment information (continued)***

a. Laba segmen / ***a. Segment income***

	2023			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	25,150,376	13,461,025	38,611,401	*Net Sales*
Laba bruto	13,204,513	5,990,001	19,194,514	*Gross Profit*
Hasil segmen	6,179,340	2,542,477	8,721,817	*Segmen result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan			(1,723,843)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(718,766)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain, bersih			(77,332)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			6,201,876	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(1,400,936)	*Income tax expense*
Laba			4,800,940	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain			(304,858)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif			4,496,082	*Total comprehensive income*
Informasi lainnya				***Other Information***
Pengeluaran modal	570,103	254,634	824,737	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			261,330	*Unallocated capital expenditures*
			1,086,067	
Penyusutan dan amortisasi	(358,810)	(217,730)	(576,540)	*Depreciation and amortisation*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(377,007)	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
			(953,547)	

30. Informasi segmen (lanjutan) / ***30. Segment information (continued)***

a. Laba segmen (lanjutan) / ***a. Segment income (continued)***

	2022			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	27,256,087	13,962,794	41,218,881	*Net Sales*
Laba bruto	13,089,477	5,975,460	19,064,937	*Gross Profit*
Hasil segmen	6,286,818	2,798,122	9,084,940	*Segmen result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Expenses:*
Beban pemasaran dan penjualan			(1,375,961)	*Marketing and selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(639,200)	*General and administration expenses*
Beban lain-lain, bersih			(75,976)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			6,993,803	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(1,629,042)	*Income tax expense*
Laba			5,364,761	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain			148,176	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif			5,512,937	*Total comprehensive income*
Informasi lainnya				***Other Information***
Pengeluaran modal	339,648	262,126	601,774	*Capital expenditures*
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			174,448	*Unallocated capital expenditures*
			776,222	
Penyusutan dan amortisasi	(367,433)	(222,908)	(590,341)	*Depreciation and amortisation*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			(463,644)	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
			(1,053,985)	

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	2023			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	8,020,548	5,179,079	13,199,627	*Segment assets*
Aset takberwujud	2,207	325,779	327,986	*Intangible assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			3,136,473	*Unallocated segment assets*
			16,664,086	
Liabilitas segmen	(5,445,767)	(2,382,095)	(7,827,862)	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(5,454,986)	*Unallocated segment liabilities*
			(13,282,848)	

	2022			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ *Home and Personal Care*	**Makanan dan Minuman/ *Foods and Refreshment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset segmen	9,283,530	5,790,367	15,073,897	*Segment assets*
Aset takberwujud	2,470	364,592	367,062	*Intangible assets*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,877,155	*Unallocated segment assets*
			18,318,114	
Liabilitas segmen	(5,662,192)	(2,520,698)	(8,182,890)	*Segment liabilities*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(6,137,968)	*Unallocated segment liabilities*
			(14,320,858)	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

30. Informasi segmen (lanjutan)

30. Segment information (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total liabilities as follows:

	2023	2022	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	13,527,613	15,440,959	*Segment assets for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Kas dan setara kas	1,020,598	502,882	*Cash and cash equivalents* -
- Aset tetap	1,327,742	1,446,403	*Fixed assets* -
- *Goodwill* dan aset takberwujud	71,482	79,997	*Goodwill and intangible assets* -
- Aset lain-lain	138,472	141,522	*Other assets* -
- Pajak dibayar di muka	70,259	205,210	*Prepaid taxes* -
- Aset hak-guna	507,920	501,141	*Right-of-use assets* -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan	16,664,086	18,318,114	*Total assets per statement of financial position*

	2023	2022	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	7,827,862	8,182,890	*Segment liabilities for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Pinjaman bank	-	600,000	*Bank borrowings* -
- Utang usaha	288,007	438,288	*Trade creditors* -
- Utang pajak	528,939	658,951	*Taxes payable* -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	1,504,566	1,120,998	*Long-term employee benefits obligations* -
- Liabilitas lain-lain	2,382,691	2,635,705	*Other liabilities* -
- Liabilitas sewa	750,783	684,026	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas menurut posisi keuangan	13,282,848	14,320,858	*Total liabilities per statement of financial position*

31. Komitmen, liabilitas kontinjensi, dan perjanjian yang signifikan

a. Perseroan mempunyai komitmen kepada pemasok untuk pembelian aset tetap dan persediaan masing-masing sebesar Rp337.694 dan Rp3.683.192 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp170.996 dan Rp4.908.517).

b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja yang belum terpakai. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp7.357.000 dan USD 30 juta.

c. Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

d. Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), di mana Perseroan dapat menjual ke BNP beberapa piutang usaha yang memenuhi kriteria dalam perjanjian.

Perseroan telah mengevaluasi syarat dan kondisi dalam perjanjian ini dan menyimpulkan bahwa piutang usaha tersebut adalah aset keuangan yang memenuhi kriteria penghentian pengakuan, hak kontraktual atas arus kas telah kedaluwarsa, telah ada transfer hak kontraktual, dan seluruh risiko dan manfaat yang berkaitan dengan piutang usaha tersebut telah dialihkan ke BNP. Dengan demikian, Perseroan telah menghentikan pengakuan piutang usaha tersebut.

31. Significant commitments, contingent liabilities, and agreements

a. The Company had commitments with suppliers to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp337,694 and Rp3,683,192 respectively, as at 31 December 2023 (2022: Rp170,996 and Rp4,908,517).

b. The Company has unused credit facilities for working capital. The total uncommitted loan as at 31 December 2023 were Rp7,357,000 and USD 30 million.

c. The Company did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2023 and 2022.

d. The Company entered into an agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP"), whereby the Company can sell to BNP certain of the Company's trade debtors that meet the criteria in the agreement.

The Company evaluated the terms and conditions of this agreement and concluded that those trade debtors balances are financial assets subject to de-recognition, contractual rights to cash flows have expired, there has been a transfer of contractual rights, and substantially all of the risks and rewards related to these trade debtors have been transferred to BNP. Accordingly, the Company has de-recognised these trade debtors.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa mendatang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto termasuk tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

32. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan hasil pengembalian dari obligasi pemerintah tanpa kupon pada tanggal pelaporan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 18.

Rabat dan promosi

Lihat Catatan 2o mengenai estimasi atas rabat.

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada periode berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan. Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Perseroan secara berkala melakukan pengujian atas *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2l dan 2m. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Perseroan menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Perseroan. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

32. Critical accounting estimates and judgment (continued)

Pension benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the yield of zero coupon government bonds at the reporting date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Rebates and promotion expenses

Refer to Note 2o for estimation of rebates.

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current period that has not been billed as at the reporting date. The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

The Company periodically tests whether goodwill and intangible assets with indefinite useful lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Notes 2l and 2m. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Company determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Company. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the above mentioned factors.

33. Manajemen risiko keuangan

Klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Perseroan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Perseroan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Perseroan, manajemen telah melakukan prosedur pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Unilever Global Treasury Centre* di Schaffhausen, Swiss.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi akan datang yang mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Jika dianggap perlu, Perseroan melakukan lindung nilai secara ekonomik atas kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 29.

33. Financial risk management

Financial instruments classification

As at 31 December 2023 and 2022, the Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors are classified as "financial assets measured at amortised cost". At 31 December 2023 and 2022, the Company's financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables, and lease liabilities are classified as "financial liabilities measured at amortised cost".

Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential loss effects arising from unpredictability of the market and the Company's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are primarily performed by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Unilever Global Treasury Centre in Schaffhausen, Switzerland.

a. Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and realization of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

When considered necessary, the Company economically hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this economic hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the Company's financial statements.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 29.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (continued)

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap USD dan EUR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi (setelah pajak penghasilan) seperti disajikan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada selisih nilai USD dan EUR yang menurut manajemen wajar pada tanggal pelaporan. Analisis tersebut mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak apapun dari penjualan dan pembelian yang diperkirakan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the USD and EUR as at 31 December 2023 and 2022 would have increased (decreased) equity and profit or loss (after income tax) by the amounts shown below. This analysis is based on USD and EUR rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Dampak atas ekuitas dan laba rugi setelah pajak/ *Impact on equity and profit or loss after income tax*
31 Desember/*December* 2023	
5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*	11,216
5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*	(5,918)
31 Desember/*December* 2022	
5 persen penguatan/pelemahan terhadap USD/*percent strengthening/weakening of USD*	9,735
5 persen penguatan/pelemahan terhadap EUR/*percent strengthening/weakening of EUR*	(4,176)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perseroan memiliki risiko kredit terutama berasal dari simpanan dalam bank dan piutang kepada pelanggan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and receivables from customers. The Company manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Untuk menghindari konsentrasi atas risiko kredit, kas di bank dan setara kas disimpan pada beberapa institusi keuangan yang berbeda yang berkinerja baik.

To avoid concentration of credit risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at a number of different financial institutions of good standing.

Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perseroan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perseroan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perseroan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang berlaku untuk piutang usaha karena tidak ada unsur pembiayaan terhadap piutang usaha. Perseroan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut. Tingkat kerugian dihitung menggunakan metode *"roll rate"* berdasarkan probabilitas suatu piutang melalui tahapan-tahapan terjadinya gagal bayar dan penghapusan piutang. Tingkat kerugian didasarkan pada pengalaman kerugian kredit aktual selama tiga tahun terakhir, dengan batas maksimum berdasarkan pengalaman sepuluh tahun terakhir. Tingkat kerugian ini disesuaikan dengan faktor skalor yang merefleksikan perbedaan antara kondisi ekonomi selama periode di mana data historis didapatkan, kondisi terkini dan pandangan Perseroan terhadap kondisi ekonomi selama masa ekspektasian dari umur piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

In applying the impairment model to trade debtors, the Company adopts the simplified approach that is available to trade debtors as there is no financing element to trade debtors. The Company calculates the expected credit losses (ECLs) of its trade debtors based on the ageing of its trade debtors. Loss rates are calculated using a "roll rate" method based on the probability of a receivable progressing through successive stages of delinquency to write-off. Loss rates are based on actual credit loss experience over the past three years, capped at the maximum of the past ten years experiences. These rates are adjusted by scalar factors to reflect differences between economic conditions during the period over which the historical data has been collected, current conditions and the Company's view of economic conditions over the expected lives of the receivables.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at 31 December 2023 and 2022:

	Rata-rata tertimbang tingkat Kerugian/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
31 Desember 2023				***31 December 2023***
Lancar	0.16%	2,231,395	(3,651)	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	4.38%	38,636	(1,691)	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	73.70%	297,780	(219,457)	*Overdue more than 30 days*
Jumlah		**2,567,811**	**(224,799)**	***Total***

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	Rata-rata tertimbang tingkat Kerugian/ *Weighted average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment***	
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Lancar	0.15%	3,598,211	(5,220)	*Current*
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	0.12%	86,170	(102)	*Overdue 1 – 30 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	45.62%	451,327	(205,887)	*Overdue more than 30 days*
Jumlah		**4,135,708**	**(211,209)**	***Total***

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perseroan tidak mencatat pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini mengklasifikasi liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi pembayaran bunga.

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 31 December 2023 and 2022, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below classifies the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest payments.

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

33. Financial risk management (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan terus memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Perseroan berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan rantai pasokan (SCF) dengan tujuan utama untuk memfasilitasi proses pembayaran tagihan pemasok yang efisien, lihat Catatan 34. SCF memungkinkan Perseroan untuk memusatkan pembayaran utang usaha ke bank daripada membayar masing-masing pemasok secara individual. Meskipun SCF tidak secara signifikan memperpanjang jangka waktu pembayaran melebihi jangka waktu normal yang disepakati dengan pemasok lain yang tidak berpartisipasi, program tersebut membantu membuat arus kas keluar lebih dapat diprediksi.

The Company participates in a supply chain financing (SCF) with the principal purpose of facilitating efficient payment processing of supplier invoices, see Note 34. The SCF allows the Company to centralise payments of trade payables to the bank rather than paying each supplier individually. While the SCF does not significantly extend payment terms beyond the normal terms agreed with other suppliers that are not participating, the program assists in making cash outflows more predictable.

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest***	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year until 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Utang usaha	4,063,637	4,063,637	4,063,637	-	-	*Trade creditors*
Akrual	3,892,014	3,892,014	3,892,014	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	2,377,300	2,377,300	2,377,300	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	750,783	968,308	84,307	636,965	247,036	*Lease liabilities*
Jumlah	11,083,734	11,301,259	10,417,258	636,965	247,036	*Total*

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest***	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year until 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
31 Desember 2022						***31 December 2022***
Pinjaman bank	600,000	602,287	602,287	-	-	*Bank borrowings*
Utang usaha	4,699,974	4,699,974	4,699,974	-	-	*Trade creditors*
Akrual	3,998,399	3,998,399	3,998,399	-	-	*Accruals*
Utang lain-lain	2,304,909	2,304,909	2,304,909	-	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	684,026	855,659	231,394	576,275	47,990	*Lease liabilities*
Jumlah	12,287,308	12,461,228	11,836,963	576,275	47,990	*Total*

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki dari input-input yang digunakan dalam teknik penilaian aset dan liabilitas:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2); dan

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Instrumen keuangan utama Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut akan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

33. Financial risk management (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

(b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The main financial instruments of the Company consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, bank borrowings, trade creditors, accruals, other payables, and lease liabilities. The Company's financial assets and liabilities are expected to be realised, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

34. Transaksi non-kas atas aktivitas investasi / *34. Non-cash transactions of investing activities*

	2023	2022	
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	349,198	257,578	*Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")*

Perseroan berpartisipasi dalam pengaturan pembiayaan rantai pasokan (SCF) di mana pemasok dapat memilih untuk menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank dengan memfaktorkan piutang mereka dari Perseroan. Berdasarkan pengaturan tersebut, bank setuju untuk membayar sejumlah kepada pemasok yang berpartisipasi sehubungan dengan tagihan yang harus dibayar oleh Perseroan dan menerima penyelesaian dari Perseroan di kemudian hari. Tujuan utama dari pengaturan ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menjual piutang mereka yang jatuh tempo dari Perseroan ke bank sebelum tanggal jatuh temponya.

The Company participates in a supply chain financing arrangement (SCF) under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoice from a bank by factoring their receivable from The Company. Under the arrangement, a bank agrees to pay amounts to a participating supplier in respect of invoices owed by The Company and receives settlement from the Company at a later data. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to sell their receivables due from the Company to a bank before their due date.

Perseroan tidak menghentikan pengakuan liabilitas awal yang menjadi dasar pengaturan tersebut karena tidak ada pembebasan hukum yang diperoleh maupun liabilitas awal yang dimodifikasi secara substantial saat mengadakan perjanjian. Dari sudut pandang Perseroan, pengaturan tersebut tidak memperpanjang jangka waktu pembayaran secara signifikan melebihi jangka waktu normal yang disepakati dengan pemasok lain yang tidak berpartisipasi. Perseroan tidak dibebankan bunga tambahan dari bank atas jumlah yang terhutang kepada pemasok. Oleh karena itu, Perseroan mengungkapkan jumlah yang diperhitungkan oleh pemasok dalam liabilitas karena sifat dan fungsi liabilitas keuangan tetap sama dengan liabilitas lainnya. Semua utang atas SCF pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp716.589 (2022: Rp811.383), diklasifikasikan lancar (utang usaha).

The Company has not derecognized the original liabilities to which the arrangement applies because neither a legal release was obtained nor the original liability was substantially modified on entering into the arrangement. From the Company's perspective, the arrangement does not significantly extend payment terms beyond the normal terms agreed with other suppliers that are not participating. The Company does not incur any additional interest towards the bank on the amounts due to the suppliers. The Company therefore discloses the amounts factored by suppliers within payables because the nature and function of the financial liability remain the same as those of liabilities. All payables under the SCF as of 31 December 2023 amounting to Rp716,589 (2022: Rp811,383), are classified as current (trade creditors).

35. Aset yang dimiliki untuk dijual / *35. Assets held for sale*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan menyajikan beberapa aset tetap (bagian dari segmen Makanan dan Minuman) sebagai aset yang dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana manajemen untuk menjual beberapa aset tetap dari kategori *Ice Cream.*

As at 31 December 2023, the Company presented several fixed assets (part of Foods and Refreshment segment) as assets held for sale following the management's plan to sell several fixed assets of Ice Cream category.

Aset tetap sebesar Rp51.406 disajikan sebagai dimiliki untuk dijual kepada Unilever Thai Holdings Limited setelah adanya persetujuan manajemen pada tanggal 27 Desember 2023.Transaksi ini diharapkan dapat selesai pada bulan Mei 2024.

Fixed assets amounting to Rp51,406 was presented as held for sale to Unilever Thai Holdings Limited following the approval of the management on 27 December 2023. The completion date for the transaction is expected in May 2024.

35. Aset yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 58, aset-aset yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

35. Assets held for sale (continued)

In accordance with SFAS 58, the assets held for sale should be measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

36. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)

Manajemen menyajikan EBITDA sebagai ukuran kinerja yang diyakini relevan. EBITDA dihitung dengan menyesuaikan jumlah laba dengan mengecualikan dampak dari pajak penghasilan, biaya keuangan bersih, penyusutan, dan amortisasi.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagai pengukuran kinerja. Definisi EBITDA Perseroan mungkin tidak dapat dibandingkan dengan pengukuran dan pengungkapan kinerja yang digunakan oleh entitas lain.

36. Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Management presented EBITDA as a performance measure which is believed to be relevant. EBITDA is calculated by adjusting the profit to exclude the impact of income tax, net finance costs, depreciation, and amortization.

EBITDA is not defined in the Indonesian Financial Accounting Standards as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may not be comparable with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

	2023	2022	
Laba	4,800,940	5,364,761	*Profit*
Beban pajak penghasilan	1,400,936	1,629,042	*Income tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	6,201,876	6,993,803	*Profit before income tax*
Penyesuaian - penyesuaian:			*Adjustments for:*
- Biaya keuangan bersih	77,407	75,005	*Net finance costs -*
- Penyusutan	735,550	811,453	*Depreciation -*
- Penyusutan aset hak-guna	170,406	195,148	*Depreciation of right-of-use assets -*
- Amortisasi aset takberwujud	47,591	47,384	*Amortization of intangible assets -*
EBITDA	7,232,830	8,122,793	*EBITDA*

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00018/2.1005/AU.1/04/0847-1/1/II/2024

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Unilever Indonesia Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00018/2.1005/AU.1/04/0847-1/1/II/2024

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Unilever Indonesia Tbk:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

KPMG

Pengakuan pendapatan - diskon

Lihat Catatan 2(o) dan 4 atas laporan keuangan. Akrual rabat sejumlah Rp 1.268.664 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

Pendapatan diukur neto setelah dikurangi rabat, pengurangan harga, dan insentif ("diskon").

Diskon tertentu atas barang yang dijual sepanjang tahun akan difinalisasi ketika jumlah tepatnya diketahui dan oleh karena itu pendapatan mencakup perkiraan imbalan variabel. Imbalan variabel merupakan bagian dari diskon yang tidak langsung dikurangkan pada faktur dan bervariasi sebagai akibat dari keragaman persyaratan dalam pengaturan kontrak dengan pelanggan. Bagian imbalan variabel yang belum diselesaikan menimbulkan diskon terutang kepada pelanggan pada akhir tahun ("akrual rabat").

Oleh karena itu, terdapat risiko salah saji pendapatan sebagai akibat dari ketidaktepatan perhitungan imbalan variabel.

Dalam pengakuan pendapatan, kami mengidentifikasi akrual rabat sebagai hal audit utama, karena akrual rabat signifikan dan pengaturan kontraktual dengan pelanggan tidak seragam.

Terdapat juga risiko bahwa pendapatan mungkin lebih saji karena manipulasi akrual rabat yang diakui sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam menilai pengakuan pendapatan mencakup hal-hal berikut:

- mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian internal tertentu yang terkait dengan proses pendapatan, termasuk pengendalian atas perjanjian rabat, perhitungan akrual rabat, dan pengendalian atas klaim rabat.
- menggunakan akrual rabat tahun sebelumnya dan pemahaman kami tentang perkembangan tahun berjalan untuk membentuk ekspektasi akrual rabat pada 31 Desember 2023. Kami membandingkan ekspektasi tersebut dengan akrual rabat aktual, melengkapi dengan permintaan keterangan lebih lanjut dan memeroleh dokumentasi pendasar sepanjang diperlukan.
- menginspeksi sampel akrual rabat pada 31 Desember 2023 ke dokumentasi pendasar dan menguji perhitungan akrual. Kami juga menginspeksi sampel rabat yang ditawarkan di jalur distribusi dan menelusurnya ke saldo tercatat akrual rabat.
- menguji sampel akrual rabat yang dicatat setelah 31 Desember 2023 dan menilai apakah akrual dicatat pada periode yang tepat.
- mengevaluasi jurnal manual yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memeroleh dokumentasi pendasarnya.
- menganalisis kecukupan pengungkapan Perseroan sehubungan dengan akrual rabat.

Revenue recognition - discounts

Refer to Notes 2(o) and 4 to the financial statements. The rebate accrual was Rp 1,268,664 million as of 31 December 2023.

Revenue is measured net of rebates, price reductions, and incentives ("discounts").

Certain discounts for goods sold during the year are only finalized when the precise amounts are known and revenue therefore includes an estimate of variable consideration. The variable consideration represents the portion of discounts that are not directly deducted on the invoice and is varied as a result of diversity in the terms in contractual arrangements with customers. The unsettled portion of the variable consideration results in discounts due to customers at year-end ("rebate accrual").

Therefore there is a risk of revenue being misstated as a result of incorrect calculation of the variable consideration.

Within revenue recognition, we identified the rebate accrual as key audit matter, as the rebate accrual is significant and the contractual arrangements with customers are not uniform.

There is also a risk that revenue may be overstated due to manipulation of the rebate accrual recognized resulting from the pressure to achieve performance targets.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluated the design and tested the operating effectiveness of certain internal controls related to the revenue process, including controls over the rebate agreements, calculation of the rebate accruals and controls over rebate claims.*
- *used the prior year rebate accrual and our understanding of current year developments to form an expectation of the rebate accrual as of 31 December 2023. We compared this expectation against the actual rebate accrual, completing further corroborative inquiries and obtained underlying documentation as appropriate.*
- *inspected samples of rebate accruals as of 31 December 2023 to underlying documentation and tested calculation of the accruals. We also inspected samples of rebates offered in distribution channels and trace them back to the recorded balance of rebate accruals.*
- *tested samples of recorded rebate accruals after 31 December 2023 and assessed whether the accrual is recorded in the proper period.*
- *evaluated manual journals recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*
- *assessed the adequacy of the Company's disclosures in respect of the rebate accrual.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

KPMG

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0847

7 Februari 2024

7 February 2024

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

	SEOJK 16/2021		Halaman Page		SEOJK 16/2021	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:			1	The Annual Report shall at least contain:	
	A	Ikhtisar data keuangan penting	12		A	Key financial highlights
	B	Informasi saham (jika ada)	14		B	Stock information (if any)
	C	Laporan direksi	18		C	Report of the board of directors
	D	Laporan dewan komisaris	40		D	Report of the board of commissioners
	E	Profil emiten atau perusahaan publik	54		E	Profile of the issuer or public company
	F	Analisis dan pembahasan manajemen	140		F	Management discussion and analysis
	G	Tata kelola emiten atau perusahaan publik	222		G	Corporate governance of the issuer or public company
	H	Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik	342		H	Social and environmental responsibility of the issuer or public company
	I	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	348		I	Audited financial statements for the year
	J	Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan	344		J	Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding their responsibility for the annual report
2	Uraian Isi Laporan Tahunan			2	Details of the Annual Report Content	
	A	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12		A	Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
		1 Pendapatan/penjualan	12			1 Revenue/sales
		2 Laba bruto	12			2 Gross profit
		3 Laba (rugi)	12			3 Profit (loss)
		4 Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	12			4 Profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
		5 Total laba (rugi) komprehensif	12			5 Total comprehensive profit (loss)
		6 Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	12			6 Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
		7 Laba (rugi) per saham	12			7 Profit (loss) per share
		8 Jumlah aset	12			8 Total assets
		9 Jumlah liabilitas	12			9 Total liabilities
		10 Jumlah ekuitas	12			10 Total equity
		11 Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	12			11 Return on assets
		12 Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	12			12 Return on equity

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	12	13	Net profit margin	
	14	Rasio lancar	13	14	Current ratio	
	15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas	13	15	Liabilities to equity ratio	
	16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	13	16	Liabilities to assets ratio	
	17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya	13	17	Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry	
B	Informasi Saham		14	B	Stock Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:				Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
	1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	14	1	Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	
		a Jumlah saham yang beredar	14		a Number of shares outstanding	
		b Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	14		b Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
		c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	14		c Highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
		d Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	14		d Volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek			Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
	2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	15 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2023. The Company did not conduct any corporate actions in 2023	2	In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	
		a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	-		a Date of implementation of corporate action	
		b Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	-		b Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
		c Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	-		c Number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
		d Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	-		d Number of convertible securities executed (if any)	
		e Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	-		e Share price before and after corporate action	

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	15		3	In the event of a temporary suspension of trading and/ or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided
	4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	15		4	In the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the annual report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed
C	Laporan Direksi		18	C	Report of the Board of Directors	
	1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			1	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:
		a Strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik	21		a	The issuer or public company's strategic strategies and policies
		b Peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik	25		b	Roles of the board of directors in formulating strategies and strategic policies of the issuer or public company
		c Proses yang dilakukan direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik	25		c	Processes carried out by the board of directors to ensure the implementation of the issuer or public company's strategy
		d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten atau perusahaan publik	26		d	Comparison between the results achieved with those targeted by the issuer or public company
		e Kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik	32		e	Constraints faced by the issuer or public company
	2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	34		2	Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company
	3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	28		3	Implementation of governance in the Issuer or Public Company
	4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	35		4.	Changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any)
D	Laporan Dewan Komisaris		40	D	Report of the Board of Commissioners	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:				The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
	1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	42		1	Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors
	2	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	45		2	Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors
	3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	49		3	Views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	46	4.	View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public	
	5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	50	5.	Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind(if any)	
E	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		54	E	Issuer or Public Company's Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:				The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
	1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	54	1	Name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	
	2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2	Access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	
		a Alamat	54		a Address	
		b Nomor telepon	54		b Phone number	
		c Nomor faksimile	54		c Facsimile number	
		d Alamat surat elektronik	54		d E-mail address	
		e Alamat situs web	54		e Website	
	3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	56	3	Brief history of the Issuer or Public Company	
	4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan	60	4	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	
	5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	62	5	Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	
	6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	64	6	The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is defined as the extent to which the company's operational activities take place	
	7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	66	7	The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	
	8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	118	8	List of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	
	9	Profil Direksi, paling sedikit memuat:		9	Profile of the Board of Directors, at least containing:	

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	86	a	Name and position in accordance with the duties and responsibilities
b	Foto terbaru	86	b	Latest photo
c	Usia	86	c	Age
d	Kewarganegaraan	86	d	Citizenship
e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	86	e	Education history and/or certification
f	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	86	f	Work experience, including information on:
	(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	86		(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	86		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	86		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	86	g	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	70, 74, 35		h	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:			10	Profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
	a	Nama dan jabatan	78		a	Name and position
	b	Foto terbaru	78		b	Latest photo
	c	Usia	78		c	Age
	d	Kewarganegaraan	78		d	Citizenship
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	78		e	Education history and/or certification
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	78		f	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	78			(1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company
		(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	78			(2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;
		(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	78			(3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed
		(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	78			(4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	78	g	Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	240	h	Statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms
	i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	70, 50	i	Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed
11		Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	70, 74, 78, 86	11	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
12		Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	98	12	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; This information can be presented in tabulated format
13		Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	113	13	Names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	113	a	Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	114		b	Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed
	c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	113		c	Public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		114	14	Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:			15	Number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	
	a	Kepemilikan institusi lokal	113		a	Local institutional ownership
	b	Kepemilikan institusi asing	113		b	Foreign institutional ownership
	c	Kepemilikan individu lokal	113		c	Local individual ownership
	d	Kepemilikan individu asing	113		d	Foreign individual ownership
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan		113	16	Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut		115	17	Names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	18	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	116	18	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)
	19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	117	19	Information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)
	20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:		20	Information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances, including:
		a Nama dan alamat	117		a Names and addresses
		b Periode penugasan	117		b Assignment periods
		c Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	117		c Information on audit and/or non-audit services rendered
		d Biaya jasa (*fee*) audit dan/ atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	117		d Audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year
		e Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel	117		e In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/ alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances can be presented in tabulated format
	21	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	118	21	Names and addresses of capital market supporting institutions and/ or professions other than the public accountants and public accounting firms
F		Analisis dan Pembahasan Manajemen	140	F	Management Analysis and Discussion
		Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:			Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:
	1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1	Review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	141	a	Production, which includes the process, capacity, and developments thereof
	b	Pendapatan/penjualan	141	b	Revenue/sales
	c	Profitabilitas	141	c	Profitability
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:			2	Comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
	a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	189	A	Current assets, non-current assets, and total assets
	b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	193	B	Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities
	c	Ekuitas	195	C	Equity
	d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	195	D	Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
	e	Arus kas	199	E	Cash flows
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan		200	3	Ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan		200	4	Collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud		201	5	Capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:			6	Discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a	Tujuan dari ikatan tersebut	202	a	Purposes of commitments
	b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	202	b	Expected sources of funding to fulfill such commitments
	c	Mata uang yang menjadi denominasi	202	c	Currencies in which such commitments are denominated
	d	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	202	d	Measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:			7	Discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a	Jenis investasi barang modal	203	a	Types of capital goods investments
	b	Tujuan investasi barang modal	203	b	Purposes of capital goods investments
	c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	203	c	Amounts disbursed in capital goods investments
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)		206	8	Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
9		Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	207	9		Business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
10		Perbandingan antara target/ proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	204	10		Comparison between the target/ projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
	a	Pendapatan/penjualan	204		a	Revenue/sales
	b	Laba (rugi)	204		b	Profit (loss)
	c	Struktur modal (*capital structure*) atau	204		c	Capital structure or
	d	Kebijakan dividen atau	204		d	Dividend policy or
	e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	204		e	Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
11		Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	206	11		Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
	a	Pendapatan/penjualan	206		a	Revenue/sales
	b	Laba (rugi)	206		b	Profit (loss)
	c	Struktur modal (*capital structure*)	206		c	Capital structure
	d	Kebijakan dividen atau	206		d	Dividend policy or
	e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	206		e	Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
12		Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	209	12		Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
13		Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:		13		Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	201		a	Dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income
	b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	211		b	Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date
	c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	211		c	Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)
	d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar	211		d	Amount of dividends disbursed per year
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Perseroan membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir. The Company has paid dividends in the past 2 (two) years.			This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
14		Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:		14		Realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	Perseroan tidak lagi wajib mengungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. The Company is no longer obliged to disclose the realization of the use of proceeds from the Public Offering.		a	In the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year
	b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	-		b	In the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:		213	15	Material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/ consolidations, acquisitions, debt/ capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	
	a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi	213		a	Dates, values, and objects of the transactions
	b	Nama pihak yang melakukan transaksi	213		b	Names of parties conducting the transactions
	c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	213		c	Nature of the affiliations (if any)
	d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	213		d	Explanation of the fairness of the transactions
	e	Pemenuhan ketentuan terkait	213		e	Compliance with related provisions
	f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	213		f	In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
		(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	213			(1) A statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
		(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	213			(2) The roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
	g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	213		g	For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously
		Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut				In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided
	h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	213		h	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/ or transactions with conflict of interest shall be provided
	i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	213		i	In the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed
16		Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	218	16		Changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
17		Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	218	17		Changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
G		Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	222	G		Governance of the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021			Halaman Page		SEOJK 16/2021	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:					Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1	RUPS, paling sedikit memuat:			1	GMS, at least regarding:	
	a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:			a	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
		(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	232			(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
		(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	Seluruh keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun buku sebelumnya telah direalisasikan. All resolutions of the GMS in financial year and 1 (one) previous financial year have been realized.			(2) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
	b	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	232		b	In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
2	Direksi, paling sedikit memuat:			2	Board of Directors, at least regarding:	
	a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel	251		a	Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format
	b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi	254		b	Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	257		c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	259	d	Training and/or competence development for members of the Board of Directors:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	259		(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	107		(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
	e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	261	e	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
		1) Prosedur penilaian kinerja	261		1) Performance appraisal procedure
		2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	261		2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings
	f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	261	f	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
3		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		3	The Board of Commissioners, at least regarding:
	a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	241	a	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
	b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris	242	b	Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	246	c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d	Training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	247			(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	107			(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)
	e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:			e	Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	248, 260			(1) Performance appraisal procedures
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	248, 260			(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
		(3) Pihak yang melakukan penilaian	249, 260			(3) The party conducting the assessment
	f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:			f	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
		(1) Prosedur penilaian kinerja	249			(1) Performance appraisal procedures
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	249			(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4		The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	263		a	Nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
	b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:			b	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
		(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	263			(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners
		(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	264			(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
		(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	264			(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel				Disclosure of information can be presented in tabulated format
5		Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company does not carry out business activities based on sharia principles as envisaged in the Company's Articles of Association.	5		The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:
	a	Nama	-		a	Names
	b	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	-		b	Legal basis for appointment
	c	Periode penugasan dewan pengawas syariah	-		c	Term of office
	d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	-		d	Duties and responsibilities
	e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	-		e	Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company
6		Komite audit, paling sedikit memuat:		6		The audit committee, at least contains:
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	268		a	Name and position in the committee membership
	b	Usia	268		b	Age
	c	Kewarganegaraan	268		c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan	268		d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	268			(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	268			(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	268			(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit	268		f	Period and term of office of audit committee members

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	g	Pernyataan independensi komite audit	270		g	Audit committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	107		h	Training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)
	i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	272		i	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings
	j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit	273		j	Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			7	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	275		a	Name and position in the committee membership
	b	Usia	275		b	Age
	c	Kewarganegaraan	275		c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan	275		d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	275			(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	275			(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	275			(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite	275		f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite	276		g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	107		h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab	278		i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)	278		j	A statement that the committee has a guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	278		k	Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	279		l	Brief description of the activities carried out in the financial year

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has a Nomination and Remuneration Committee.	m	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite	-		(1) Reasons for not forming the committee
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	-		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function
8		Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	Perseroan tidak memiliki komite lain yang mendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company does not have other committees that support the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.	8	Other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	-	a	Name and position in the committee membership
	b	Usia	-	b	Age
	c	Kewarganegaraan	-	c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan	-	d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	-		(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	-		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	-		(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite	-	f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite	-	g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	-	h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab	-	i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite	-	j	Statement that the committee has a committee guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	-	k	Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	-	l	Brief description of the activities carried out in the financial year
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:			9	Corporate Secretary, at least regarding:
	a	Nama	282, 92	a	Name
	b	Domisili	92	b	Domicile
	c	Riwayat jabatan, meliputi:		c	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	282		(1) Legal basis for appointment as company secretary
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	92		(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	d	Riwayat pendidikan	92	d	Educational background
	e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	107	e	Training and/or competence development attended in the financial year
	f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	286	f	Brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:			10	Internal audit unit, at least regarding:
	a	Nama kepala unit audit internal	288	a	Name of head of internal audit unit
	b	Riwayat jabatan, meliputi:		b	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	288		(1) Legal basis for appointment as head of internal audit unit
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	288		(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	288	c	Qualification or certification in the internal audit profession (if any)
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	107	d	Training and/or competence development attended in the financial year
	e	Struktur dan kedudukan unit audit internal	289	e	Structure and position of the internal audit unit
	f	Uraian tugas dan tanggung jawab	289	f	Description of duties and responsibilities
	g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal	289	g	Statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	291		h	Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			11	Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	301		a	Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations
	b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	302		b	Review of the effectiveness of the internal control system
	c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	304		c	Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			12	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	293		a	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company
	b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya	295		b	Types of risks and ways to manage them
	c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	300		c	Review of the effectiveness of the risk management system
	d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	300		d	Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:		307	13	Legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	
	a	Pokok perkara/gugatan	307		a	Legal case/lawsuit matter
	b	Status penyelesaian perkara/gugatan	307		b	Status of settlement
	c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	307		c	Effect on the condition of the Issuer or Public Company
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)		307	14	Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:			15	Information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	
	a	Pokok-pokok kode etik	308		a	Code of ethics

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	312	b	Dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms
	c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	312	c	Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP)		307	16	Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:				In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a	Jumlah saham dan/atau opsi	307	a	Number of shares and/or options
	b	Jangka waktu pelaksanaan	307	b	Implementation period
	c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	307	c	Requirements for the eligibility of employees and/or management
	d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	307	d	Exercise price or determination thereof
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:			17	Brief description of the information disclosure policy, regarding:
	a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	246, 257	a	Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company
	b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	246, 257	b	Implementation of said policy
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			18	Description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a	Cara penyampaian laporan pelanggaran	321	a	Mechanism for reporting submission
	b	Perlindungan bagi pelapor	323	b	Protection for whistleblowers
	c	Penanganan pengaduan	322	c	Handling of complaints/reports
	d	Pihak yang mengelola pengaduan	322	d	Party managing the reports
	e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:		e	Results of the handling of complaints/reports, at least:

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
		(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	324			(1) The number of reports received and processed in the financial year
		(2) Tindak lanjut pengaduan	324			(2) Follow-up to the reports.
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut				In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed
	19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			19	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:
		a Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	314			a Programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company
		b Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	318			b Anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud				In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided
	20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:			20	Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:
		a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	328			a A statement regarding the recommendations that have been implemented and/or
		b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	328			b An explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel				This information can be presented in tabulated format
H		Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	324, Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	H		Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility
	1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			1	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	a	Penjelasan strategi keberlanjutan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		a	Explanation of sustainability strategy
	b	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		b	Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)
	c	Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		c	Brief profile of the Issuer or Public Company
	d	Penjelasan Direksi	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		d	Explanation by the Board of Directors
	e	Tata kelola keberlanjutan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		e	Sustainability governance
	f	Kinerja keberlanjutan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		f	Sustainability performance
	g	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		g	Written verification from an independent party, if any
	h	Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		h	Feedback sheet for readers, if any
	i	Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		i	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback
2		Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	2		Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
3		Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:		3		Information on the Sustainability Report in number 1) may:
	a	Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		a	Disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	b Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		b Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company
4	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	4	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:
	a Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		a Contain all the information as referred to in number 1)
	b Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		b Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	342, Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	6	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	342, Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	7	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
I	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	348	I	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company
J	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	344	J	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority

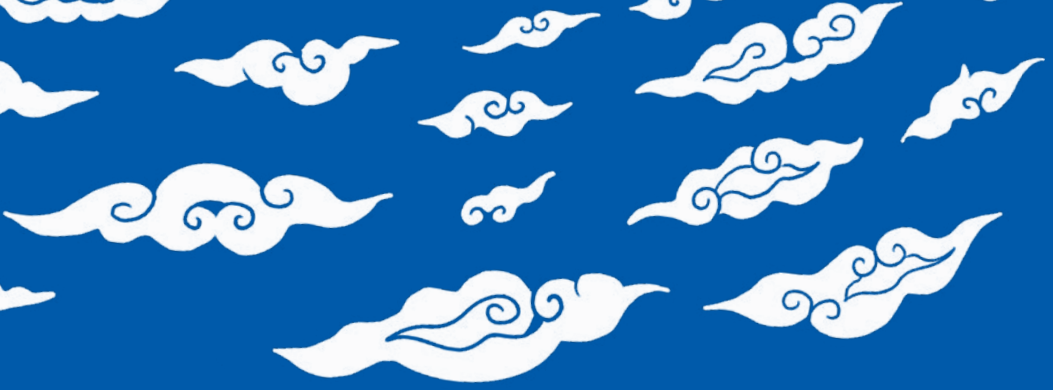

PT Unilever Indonesia Tbk

Grha Unilever
Green Office Park Kav. 3
Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang 15345
Indonesia
Tel. (021) 8082 7000
Fax. (021) 8082 7002

email: unvr.indonesia@unilever.com
www.unilever.co.id